Laporan Tahunan
Annual Report
2023

TOTAL
BANGUN PERSADA



Strengthening
EXCELLENCE
Expanding
Growth

SEKILAS TENTANG LAPORAN TAHUNAN
Annual Report at A Glance

Tujuan utama penyusunan laporan tahunan ini adalah untuk pemenuhan regulasi kepada otoritas terkait dan keterbukaan informasi kepada pemangku kepentingan. Laporan tahunan 2023 PT Total Bangun Persada Tbk menjadi sumber dokumentasi yang komprehensif yang berisikan informasi kinerja Perseroan dalam setahun. Informasi tersebut memuat: profil Perseroan, kinerja pemasaran, operasional, dan keuangan; serta informasi tentang tugas, peran, dan fungsi struktural organisasi Perseroan.

Selain itu, laporan tahunan ini juga bertujuan untuk membangun pemahaman dan kepercayaan tentang Perseroan dengan menyediakan informasi yang tepat dan relevan. Para pemegang saham serta seluruh pemangku kepentingan lainnya dapat memperoleh informasi yang memadai terkait kebijakan yang telah dan akan dilakukan serta kesuksesan pencapaian Perseroan pada tahun 2023.

The primary purpose of this annual report is for compliance with regulations of the relevant authorities and information disclosure to the stakeholders. The 2023 annual report of PT Total Bangun Persada Tbk serves as a comprehensive source of documentation comprising of information on the Company's performance during the year. The information shall disclose: Company's profile; marketing, operational, and financial performance; and information related to the duties, roles, and structural functions of the Company's organization.

Furthermore, this annual report also serves as an instrument to build a deep understanding and trust on the Company by providing accurate and relevant information. The Company's shareholders and stakeholders will be able to obtain adequate information regarding the policies which have been conducted and will be implemented in the future, as well as the achievements of the Company in 2023.

SANGGAHAN DAN LINGKUP TANGGUNG JAWAB
Disclaimer

Laporan tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan peraturan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan ini merupakan pernyataan prospektif yang memiliki risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perbedaan secara material dari yang dilaporkan.

Pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis Perseroan. Perseroan tidak menjamin bahwa informasi-informasi yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan ini memuat kata "TOTAL" atau "Perseroan" atau "Perusahaan" didefinisikan sebagai PT Total Bangun Persada Tbk yang menjalankan usaha dalam bisnis jasa konstruksi. Hal ini digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Total Bangun Persada Tbk secara umum.

This annual report contains financial condition, operation results, projections, plans, strategies, policies, as well as the Company's objectives, which are classified as forward-looking statements in the implementation of the applicable laws, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that could cause material difference from expected results.

Prospective statements in this annual report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company, and the business environment where the Company conducts business. The Company shall have no obligation to guarantee that all the valid information presented will bring specific results as expected.

This annual report contains the word "TOTAL" or "the Company", hereinafter referred to PT Total Bangun Persada Tbk, as the company that runs business in construction services. This is done for the purpose of simply referring to PT Total Bangun Persada Tbk in general.



Penandatanganan Kontrak Baru
New Signed Contract

Rp 4,16
Triliun / *Trillion*

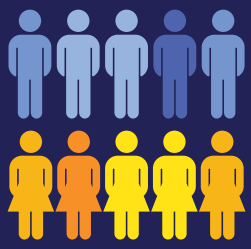

Jumlah Karyawan
Total Employees

821
Orang / *People*





Indeks Kepuasan Pelanggan
Customer Satisfaction Index

88,67%
Puas / *Satisfied*

DAFTAR ISTILAH
List of Terms

A
ARA
Annual Report Award

B
Bapepam-LK
Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang OJK) | Capital Market Supervisory Board and Financial Institutions (now OJK)

BEI
Bursa Efek Indonesia | Indonesia Stock Exchange (IDX)

BIM
Building Information Modeling

BPLHD
Badan Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah
Regional Environmental Management Agency

C
COC
Code of Conduct

COCG
Code of Corporate Governance

COSO
Committee of Sponsoring Organization of the Tradeway Commission

CSR
Corporate Social Responsibility

D
DE
Design Engineering

DER
Debt to Equity Ratio

DRP
Disaster Recovery Plan

E
EPS
Earning per Share

ERP
Enterprise Resource Planning

ESS
Employee Self Service

ERM
Enterprise Risk Management

G
GBCI
Green Building Council Indonesia

GCG
Good Corporate Governance

GKBI
Gabungan Koperasi Batik Indonesia | Federation of Indonesian Batik Cooperatives

H
HAM
Hak Asasi Manusia | Human Rights

HC
Human Capital Department (menjadi *Human Capital Development* sejak Januari 2023) | (become Human Capital Development since January 2023)

HCD
Human Capital Development

HRIS
Human Resources Information System

HSE
Health, Safety & Environment

I
IAI
Ikatan Akuntansi Indonesia | Indonesian Institute of Accountants

K
K3L
Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan | Occupational Health, Safety and Environment

KAP
Kantor Akuntan Publik | Public Accountant

KNKG
Komite Nasional Kebijakan Governance | National Committee on Corporate Governance

KPI
Key Performance Index

KSO
Kerja Sama Operasi | Joint Operation (JO)

M

MEA
Masyarakat Ekonomi ASEAN | ASEAN Economic Community

MSOP/ESOP
Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan/atau Manajemen (MSOP/ESOP) | Management and/or Employee Stock Ownership Program (MSOP/ESOP)

M-Total
Manusia TOTAL | TOTAL People

O

OJK
Otoritas Jasa Keuangan | Financial Services Authority

P

PA
Performance Appraisal

PSAK
Penyataan Standar Akuntansi Keuangan | Statements of Financial Accounting Sta ndard

PT
Perseroan Terbatas | Limited Liability Company

R

RJPP
Rencana Jangka Panjang Perusahaan | Corporate Long-Term Plan

ROA
Return on Asset

ROE
Return on Equity

RPJMN
Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional | National Medium-Term Development Plan

RUPS
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) | General Meeting of Shareholders (GMS)

S

SDM
Sumber Daya Manusia | Human Resources

SMK3
Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja | Occupational Health and Safety Management System

SML
Sistem Manajemen Lingkungan | Environmental Management System

SOP
Standard Operating Procedure

SPAP
Standar Profesional Akuntan Publik
Public Accountant Professional Standards

T

TI
Teknologi Informasi | Information Technology

TIC
TOTAL Inovation Camp

TIP
PT Total Inti Persada

TPD
PT Total Persada Development

TPI
PT Total Persada Indonesia

W

WGBC
World Green Building Council

Y

Yoy
Year on Year-

DAFTAR ISI
Table of Contents



SEKILAS TENTANG LAPORAN TAHUNAN Annual Report at A Glance	2
SANGGAHAN DAN LINGKUP TANGGUNG JAWAB	2
DAFTAR ISTILAH List of Terms	6
REKAM JEJAK Milestones	10
PERISTIWA PENTING 2023 2023 Event Highlights	12
PENGHARGAAN & SERTIFIKASI 2023 2023 Awards & Certifications	16

KILAS KINERJA 2023
2023 Flashback Performance

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING Highlights on Significant Financial Data	20
INFORMASI BAGI INVESTOR Information for Investors	26

LAPORAN MANAJEMEN
Management Report

LAPORAN DIREKSI Board of Directors Report	30
LAPORAN DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners Report	36

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

INFORMASI TENTANG PERUSAHAAN Company Information	44
SEKILAS TOTAL BANGUN PERSADA Total Bangun Persada at Glance	46
BIDANG USAHA LINE OF BUSINESS	51
VISI, MISI & BUDAYA PERUSAHAAN Vision, Mission, and Corporate Culture	55
SKEMA GRUP PERUSAHAAN Company Group Scheme	58
STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN Governance Structure	59
STRUKTUR ORGANISASI Organization Structure	60
PROFIL DIREKSI Board of Directors Profil	62
ROFIL ASSOCIATE DIRECTOR Associated Director's Profile	68
PROFIL DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners Profil	72
ASISTEN DIREKTUR, GENERAL MANAGERS, DEPT. HEAD & PROJECT MANAGER Assistant Directors, General Managers, Department Heads & Project Managers	79
INFORMASI LEMBAGA PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL/PERUSAHAAN Information on Capital Market/Company Supporting Institutions	82
KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM Shareholders' Composition	83
KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM Stock Listing Chronology	87
KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA Other Securities Listing Chronology	87
DAFTAR ANAK PERUSAHAAN List of Subsidiaries	87
KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI Membership in Associations	90
INFORMASI NAMA DAN ALAMAT KANTOR ANAK PERUSAHAAN DAN KANTOR CABANG Information on Name and Address of Subsidiaries' Office and Branch Offices	91
INFORMASI PADA WEBSITE PERUSAHAAN Information on Company's Website	92

TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS
Overview Of Business Support

SUMBER DAYA MANUSIA Human Capital	94
TESTIMONI KARYAWAN Employee Testimonials	106
KUALITAS, EFISIENSI, DAN INOVASI Quality, Efficiency, and Innovation	111
PENYEMPURNAAN DAN INOVASI PROSES BISNIS YANG BERKELANJUTAN UNTUK PENINGKATAN KINERJA PERUSAHAAN Improvement and Innovation of Sustainable Business Process for a Streamlined Organization	113
BANGUNAN DAN KONSTRUKSI HIJAU Green Building and Green	115
TEKNOLOGI INFORMASI Information Technology	118

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion And Analysis

TINJAUAN MAKROEKONOMI Macroeconomic Overview	122
TINJAUAN INDUSTRI KONSTRUKSI Construction Industry Overview	124
TINJAUAN OPERASI PER SEGMEN USAHA Operational Overview Per Business Segment	126
ANALISIS KINERJA KEUANGAN Analysis on Financial Performance	130
PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI 2023 SERTA PROYEKSI KEUANGAN 2024 Comparison Between Target and Realization in 2022 as Well as Projection for 2023	141
PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN Events After Reporting Period	141
PENINGKATAN ATAU PENURUNAN YANG MATERIAL DARI PENJUALAN ATAU PENDAPATAN BERSIH Material Increase or Decrease From Revenue or Net Sales	142
INFORMASI KEUANGAN YANG MENGANDUNG KEJADIAN YANG BERSIFAT LUAR BIASA Financial Information Containing Extraordinary Events	142
KOMPONEN-KOMPONEN SUBSTANSIAL DARI PENDAPATAN LAINNYA Substantial Components From Other Income or Expenses	142
DAMPAK PERUBAHAN HARGA TERHADAP PENJUALAN ATAU PENDAPATAN BERSIH Impact of Price Changes on Net Sales or Revenue	142
KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG Solvency Ad Receivables Collectability Rate	143
STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL Capital Structure and Management Policy on Capital Structure	143
IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL Capital Goods Investment Realized in the Last Fiscal Year	144
INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR Management Policy on Capital Structure	144
INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI Information on Material Transaction Containing Conflict Of Interests And Transaction With Related Parties	145
INFORMASI TRANSAKSI DERIVATIF DAN/ATAU LINDUNG NILAI MATA UANG Information on Derivative Transaction and/or Foreign Exchange Hedging	146
KEBIJAKAN DIVIDEN Dividend Policy	146
PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN YANG DILAKSANAKAN PERUSAHAAN (MSOP/ESOP) Management and/Or Employee Stock Option Plan (MSOP/ESOP)	147
REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM Use of Proceeds From Public Offering	148
PAJAK PENGHASILAN Income Tax	148
PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN Changes in Laws And Regulations That Have Significant Impact on The Company	148
PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR Changes in Accounting Policies Implemented In the Latest Fiscal Year	149
ASPEK PEMASARAN Marketing Aspects	151
PROSPEK USAHA Business Outlook	158
INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA PERUSAHAAN Information on Business Sustainability of the Company	159

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance

IMPLEMENTASI PRAKTIK TATA KELOLA Implementation of Corporate Governance Practices	162
KEBIJAKAN DAN PRAKTIK TATA KELOLA Governance Policy And Practice	164
ROAD MAP DAN IMPLEMENTASI GCG PERUSAHAAN PADA MASA MENDATANG Road Map and GCG Implementation in the Future	165
ASSESSMENT GCG GCG Assessment	166
STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA Governance Structure and Mechanism	167
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM General Meeting of Shareholders	168
INFORMASI MENGENAI KEPUTUSAN DAN REALISASI RUPS TAHUNAN 2023 Information on Resolutions and Realization of Annual General Meetings of 2023	171
INFORMASI KEHADIRAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PADA RUPS 2023 Information on the Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors Member in the 2023 Annual GMS	174
INFORMASI KETERLIBATAN PIHAK EKSTERNAL INDEPENDEN PADA PENYELENGGARAAN RUPS Information on Independent External Parties in the GMS	175
INFORMASI MENGENAI KEPUTUSAN DAN REALISASI RUPS TAHUNAN DAN LUAR BIASA TAHUN SEBELUMNYA Information on Resolutions and Realization of Annual General Meetings of the Previous Year	175
INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI Information on Major and Controlling Shareholders	180
DIREKSI Board of Directors	180
DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners	184
KOMISARIS INDEPENDEN Independent Commissioners	189
ASSESSMENT KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI Independency Statement from Each Independent Commissioner	190
KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI Remuneration Policy of Board of Commissioners and Board of Directors	192
FREKUENSI DAN TINGKAT KEHADIRAN RAPAT DEWAN KOMISARIS, RAPAT DIREKSI, DAN RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DENGAN DIREKSI Frequency and Attendance Rate of Meetings of the Board of Commissioners, Directors, and Joint Meetings of the Boards	193
PROGRAM PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI Training and Competency Development Programs For Board of Commissioners and Board of Directors	201
HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI Affiliations Among Members of Board of Commissionersa nd Board of Directors	203
KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI Diversity in the Composition of Board of Commissioners and Board of Directors	204
KOMITE AUDIT Audit Committee	206
KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI Nomination and Remuneration Committee	213
KOMITE LAIN DI BAWAH DEWAN KOMISARIS Other Committees Under the Board of Commissioners	217
SEKRETARIS PERUSAHAAN Corporate Secretary	219
UNIT AUDIT INTERNAL Internal Audit Unit	234
INFORMASI TENTANG KANTOR AKUNTAN PUBLIK Information on Public Accountant	240
ENTERPRISE RISK MANAGEMENT DI TOTAL Enterprise Risk Management in TOTAL	241
SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL Internal Control System	247
MEKANISME PENGADAAN BARANG DAN JASA Statement of Internal Control System Adequacy	249
INFORMASI SANKSI ADMINISTRATIF YANG DIKENAKAN KEPADA PERUSAHAAN Information on Administrative Sanction Charged to the Company	250
PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERUSAHAAN PADA 2023 Legal Case Faced by the Company in 2023	250
PERNYATAAN KEPATUHAN TERHADAP PAJAK Statement of Tax Compliance	251
PERNYATAAN BEBAS PEMBERIAN DANA UNTUK KEGIATAN POLITIK Statement of Impartiality in Political Activity Funding	251
PERNYATAAN KEPATUHAN TERHADAP PERATURAN PASAR MODAL Statement of Compliance With the Capital Market Regulations	251
KODE ETIK PERUSAHAAN Corporate Code of Conduct	251
KEBIJAKAN PEMBERIAN KOMPENSASI BERBASIS KINERJA BAGI KARYAWAN Policy on Performance-Based Compensation for Employees	255
PAKTA INTEGRITAS Integrity Pact	255
SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN Whistleblowing System	256

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI
Anti-Corruption Policy 258

KEBIJAKAN MENGENAI GRATIFIKASI
Gratification Policy 258

EVALUASI DAN PENINGKATAN IMPLEMENTASI GCG
Evaluation and Improvement on GCG Implementation 259

KESESUAIAN DENGAN PEDOMAN GCG OJK
Conformity to GCG Guidelines of Financial Services Authority 259

PRAKTIK TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BURUK (BAD CORPORATE GOVERNANCE)
Bad Corporate Governance Practice 259

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN
Access to Corporate Information and Data 259

PERNYATAAN PELAKSANAAN PRINSIPPRINSIP TATA KELOLA YANG BAIK
Statement of Implementation of Good Governance Principles 260

PENERAPAN ASPEK DAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA SESUAI KETENTUAN OTORITAS JASA KEUANGAN TENTANG PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA
Implementation of Aspects and Principles of Public Company in Accordance with the Provisions of Financial Services Authority on Guidelines for Public Companies 261

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN
Social and Environmental Responsibility

KEBIJAKAN DAN TUJUAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
Policy and Purpose of Corporate Social Responsibility Program 270

IMPLEMENTASI DAN DAMPAK KEUANGAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
Implementation and Financial Impact of Corporate Social Responsibility Program 273

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DALAM BIDANG LINGKUNGAN
Corporate Social Responsibility in Environment 277

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DALAM BIDANG SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN
Corporate Social Responsibility in Social and Community Development 292

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG PRAKTIK KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA
Corporate Social Responsibility in Manpower, Occupational Health and Safety 295

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP PELANGGAN
Corporate Social Responsibility To Customers 310

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2023 PT TOTAL BANGUN PERSADA TBK
Statement by the Members of the Board of Directors and The Board of Commissioners on the Responsibility for the 2023 Annual Report of PT Total Bangun Persada Tbk 312

Daftar Pengungkapan Sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021
List of Disclosures According to SEOJK Number 16/SEOJK.04/2021 314

LAPORAN KEUANGAN
Financial Statement



REKAM JEJAK
Milestones



1970

Pendirian Perseroan
PT Tjahja Rimba Kentjana
Establishment of
PT Tjahja Rimba Kentjana

1981



Perubahan nama
PT Tjahja Rimba Kentjana menjadi
PT Total Bangun Persada
Name transformation from PT Tjahja Rimba Kentjana to PT Total Bangun Persada

1996



Pembangunan Wisma GKBI (Gabungan Koperasi Batik Indonesia)
Jl. Jend. Sudirman No. 28, Bendungan Hilir, Jakarta Pusat
Construction of Wisma GKBI (Association of Indonesian Batik Cooperatives) Jl. Jend. Sudirman No. 28, Bendungan Hilir, Central Jakarta

2006



PT Total Bangun Persada menjadi perusahaan terbuka (Tbk)
Pembangunan Proyek Regatta
di Jalan Raya Pantai Mutiara, Jakarta Utara
PT Total Bangun Persada changed its status into publicly listed (Tbk.), Construction of Regatta Project on Jalan Raya Pantai Mutiara, North Jakarta

2007



Pembangunan Proyek Central Park
di Jalan Letjen S. Parman, Jakarta Barat
Construction of Central Park Project
on Jalan Letjen S. Parman, West Jakarta

2014



Pembangunan Kedutaan Besar Australia di Jakarta
Construction of Australian Embassy Project in Jakarta

2019



Pembangunan Proyek
Hotel Padma Semarang.
Construction project
of Padma Semarang Hotel.

2020



Beberapa proyek yang mulai pembangunan di tahun 2020 antara lain Politeknik Multimedia Nusantara, One Tower - BSD City Tangerang, Binus School - Tangerang, dan South Quarter Residence.
Several projects commenced their construction in 2020, such as Politeknik Multimedia Nusantara, One Tower - BSD City Tangerang, Binus School - Tangerang, and South Quarter Residence.

2021



Beberapa proyek yang mulai pembangunan di tahun 2021 antara lain Proyek Graha Asia Cibitung, Hotel Rez Semarang dan Proyek Living World Kota Wisata.
Several projects commenced their construction in 2021, such as Graha Asia Cibitung, Rez Hotel Semarang and Living World Kota Wisata Project.

2022



Beberapa proyek yang mulai pembangunan di tahun 2022 antara lain Proyek PIK-ADR Jakarta dan Proyek PLTU SUMBAGSEL-1.
Several projects commenced their construction in 2022, such as the PIK-ADR Jakarta Project and PLTU SUMBAGSEL-1 Project.

1986



Pembangunan Proyek Bank Buana di Jalan Gadjah Mada, Jakarta Pusat
Construction of Bank Buana Project on Jalan Gadjah Mada, Central Jakarta

1987



Renovasi Grand Hotel Preanger Jl. Asia Afrika, Bandung
Renovation of Grand Hotel Preanger Jl. Asia Afrika, Bandung

1990



Pembangunan Gedung TOTAL
Construction of TOTAL Building

1992



Pembangunan Proyek Holiday Inn (Crowne Plaza) di Jl. Jend. Gatot Subroto, Jakarta Selatan
Holiday Inn (Crowne Plaza) Project Construction on Jl. Jend. GatotSubroto, South Jakarta

2015



Beberapa proyek yang mulai pembangunan di tahun 2015 beberapa diantaranya: Proyek Sequis Tower, Pakubuwono Spring dan La Vie All Suites Apartment.
Several projects commenced their construction in 2015, such as Sequis Tower Project, Pakubuwono Spring and La Vie All Suites Apartment.

2016



Pembangunan Proyek Verde II dan Arkadia Tower di Jakarta
Construction of Verde II and Arkadia Tower Project in Jakarta.

2017



Beberapa proyek yang mulai pembangunan di tahun 2017 diantaranya: Proyek Gedung Perkantoran Thamrin Nine, Aerium @Taman Permata Buana, RDTX Place, Menara Tendean dan Potato Head.
Several projects commenced their construction in 2017, such as Thamrin Nine Office Building, Aerium @Taman Permata Buana, RDTX Place, Menara Tendean and Potato Head

2018



Beberapa proyek yang mulai pembangunan di tahun 2018 diantaranya: Apartemen Pakubuwono Menteng, Trans Icon Surabaya dan BCA Foresta.
Several projects commenced their construction in 2018, such as Pakubuwono Menteng Apartement, Trans Icon Surabaya and BCA Foresta.

2023



Beberapa proyek yang mulai pembangunan di tahun 2023 antara lain Proyek Jakarta Premium Outlets Alam Sutera, Proyek Jakarta Gelora Marriott Hotel, dan Proyek Pegaunihan Custom Build Factory.
Several projects commenced their construction in 2023, such as Jakarta Premium Outlets Alam Sutera Project, Jakarta Gelora Marriott Hotel Project, and Pegaunihan Custom Build Factory Project.

PERISTIWA PENTING 2023
2023 Event Highlights

23 Februari 2023 | February 23, 2023



INDONESIA GOOD CORPORATE GOVERNANCE AWARD-VII-2023

PT Total Bangun Persada Tbk mendapatkan Penghargaan *1st Place* untuk *The Best Indonesia GCG For Public Company* 2023 dalam Sektor Properti, Perumahan, Konstruksi Bangunan, dan Industri Konstruksi Bangunan dalam acara *Indonesia Good Corporate Governance Award-VII-2023*. Acara ini diselenggarakan oleh Economic Review pada tanggal 23 Februari 2023 melalui Webinar.

PT Total Bangun Persada Tbk received 1st Place for The Best Indonesia GCG For Public Company 2023 in the Property, Housing, Building Construction Sector, and Building Construction Industry at the Indonesia Good Corporate Governance Award-VII-2023. This event was held by Economic Review on February 23, 2023 through Webinar.

23 Februari 2023 | February 23, 2023



INDONESIA FINANCE AWARD-V-2023

PT Total Bangun Persada Tbk mendapatkan Penghargaan *4th Place* untuk *The Best Indonesia Finance For Public Company 2023* dalam Sektor Properti, Perumahan, Konstruksi Bangunan, dan Industri Konstruksi Bangunan dalam acara *Indonesia Finance Award-V-2023*. Acara ini diselenggarakan oleh Economic Review pada tanggal 23 Februari 2023 melalui Webinar.

PT Total Bangun Persada Tbk received 4th Place for The Best Indonesia Finance For Public Company 2023 in the Property, Housing, Building Construction Sector, and Building Construction Industry at the Indonesia Finance Award-V-2023. This event was held by Economic Review on February 23, 2023 through Webinar.

23 Februari 2023 | February 23, 2023



INDONESIA ENTERPRISE RISK MANAGEMENT AWARD-V-2023

PT Total Bangun Persada Tbk mendapatkan Penghargaan *4th Place* untuk *The Best Indonesia Risk Management For Public Company* 2023 dalam Sektor Properti, Perumahan,Konstruksi Bangunan, dan Industri Konstruksi Bangunan dalam acara *Indonesia Enterprise Risk Management Award-V-2023*. Acara ini diselenggarakan oleh Economic Review pada tanggal 23 Februari 2023 melalui Webinar.

PT Total Bangun Persada Tbk received 4th Place for The Best Indonesia Risk Management For Public Company 2023 in the Property, Housing, Building Construction Sector, and Building Construction Industry at the Indonesia Enterprise Risk Management Award-V-2023. This event was held by Economic Review on February 23, 2023 through Webinar.

12 Mei 2023 | May 12, 2023



UPACARA *TOPPING OFF*
TOPPING OFF CEREMONY

Pada tanggal 12 Mei 2023 dilakukan Prosesi Penutupan Atap (*Topping off*) Proyek Living World Grand Wisata, Bekasi.

A Topping Off Ceremony was held at the construction site of Living World Grand Wisata Project, Bekasi on May 12, 2023.

31 Mei 2023 | May 31, 2023



TRENDING ON STREAM WITH TOTL

Stockbit: Trending on Stream with TOTL 31 Mei 2023 PT Total Bangun Persada Tbk berkesempatan hadir sebagai narasumber dalam webinar *Stockbit: Trending on Stream with TOTL* pada hari Rabu, 31 Mei 2023. Webinar ini dihadiri oleh Ibu Janti Komadjaja (*President Director*), Ibu Moeljati Soetrisno (*Finance Director*), Ibu Anggie S.Sidharta (*Corporate Secretary*), Bapak Kevin Alexander (*Investor Relations*) serta 166 partisipan lainnya.

Stockbit: Trending on Stream with TOTL Mei 31, 2023 PT Total Bangun Persada Tbk had the opportunity to attend as speakers at Stockbit: Trending on Stream with TOTL on Wednesday, May 31, 2023. This webinar was attended by Mrs. Janti Komadjaja (President Director), Mrs. Moeljati Soetrisno (Finance Director), Mrs. Anggie S. Sidharta (Corporate Secretary), Mr. Kevin Alexander (Investor Relations) and 166 other participants.

22 Juni 2023 | June 22, 2023



PENGHARGAAN PROGRAM PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN COVID-19 DI TEMPAT KERJA
COVID-19 PREVENTION AND TREATMENT IN THE WORKPLACE PROGRAM AWARD

PT Total Bangun Persada Tbk (Proyek Living World Kota Wisata) mendapatkan Penghargaan Platinum untuk Program Pencegahan dan Penanggulangan Covid-19 di Tempat Kerja. Acara ini yang diselenggarakan oleh Menteri Tenaga Kerja RI pada tanggal 22 Juni 2023 di Gedung Tri Brata, Jakarta.

PT Total Bangun Persada Tbk (Living World Kota Wisata Project) received The Covid-19 Prevention and Treatment In The Workplace Program Award (Platinum). This event was held by The Minister of Labor of the Republic of Indonesia on June 22, 2023 at Tri Brata Building, Jakarta.

16 Juni 2023 | June 16, 2023



THE HEALTH SAFETY & ENVIRONMENT INDONESIA AWARD 2023

PT Total Bangun Persada Tbk mendapatkan Penghargaan *The Best Innovation for HSE 2023, The Best HSE Digital Transformation 2023,* dan *The Greatest Champion of HSE Excellence 2023* dalam acara *The Health Safety & Environment Indonesia Award 2023*. Selain itu, Bapak Rasyid Daulay juga mendapatkan penghargaan *The Best HSE Director of the Year 2023* pada acara ini yang diselenggarakan pada tanggal 16 Juni 2023 di Hotel Bidakara, Jakarta.

PT Total Bangun Persada Tbk received The Best Innovation for HSE 2023, The Best HSE Digital Transformation 2023, and The Greatest Champion of HSE Excellence 2023 Awards at The Health Safety & Environment Indonesia Award 2023. In Addition, Mr. Rasyid Daulay also won The Best HSE Director of the Year 2023 at this event, which was held on June 16, 2023 at Hotel Bidakara, Jakarta.

22 Juni 2023 | June 22, 2023



PENGHARGAAN PROGRAM PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN HIV-AIDS DI TEMPAT KERJA
HIV-AIDS PREVENTION AND TREATMENT IN THE WORKPLACE PROGRAM AWARD

PT Total Bangun Persada Tbk (Proyek Living World Kota Wisata) mendapatkan Penghargaan Platinum untuk Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV-AIDS di Tempat Kerja. Acara ini yang diselenggarakan oleh Menteri Tenaga Kerja RI pada tanggal 22 Juni 2023 di Gedung Tri Brata, Jakarta.

PT Total Bangun Persada Tbk (Living World Kota Wisata Project) received The HIV-AIDS Prevention and Treatment In The Workplace Program Award (Platinum). This event was held by The Minister of Labor of the Republic of Indonesia on June 22, 2023 at Tri Brata Building, Jakarta.

2 November 2023 | November 2 2023



PENGHARGAAN INDONESIA CONSTRUCTION SAFETY AWARD (ICSA) 2023 DALAM KATEGORI SAFETY INNOVATION – KANTOR SWASTA
INDONESIA CONSTRUCTION SAFETY AWARD (ICSA) 2023 IN THE SAFETY INNOVATION – PRIVATE COMPANY CATEGORY

PT Total Bangun Persada Tbk mendapatkan Penghargaan *Indonesia Construction Safety Award* (ICSA) 2023 Dalam Kategori *Safety Innovation*– Kantor Swasta. Acara ini yang diselenggarakan oleh Perkumpulan Ahli Keselamatan Konstruksi Indonesia (PAKKI) pada tanggal 2 November 2023 di Auditorium Binakarya Hotel Bidakara, Jakarta.

PT Total Bangun Persada Tbk received The Indonesia Construction Safety Award (ICSA) 2023 in the Safety Innovation – Private Company Category. This event was held by the Perkumpulan Ahli Keselamatan Konstruksi Indonesia (PAKKI) on November 2, 2023 at Binakarya Auditorium Bidakara Hotel, Jakarta.

2 November 2023 | November 2 2023



PENGHARGAAN PROGRAM PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN COVID-19 DI TEMPAT KERJA DENGAN KATEGORI PLATINUM
COVID-19 PREVENTION AND TREATMENT IN THE WORKPLACE PROGRAM AWARD PLATINUM CATEGORY

Kantor Pusat PT Total Bangun Persada Tbk mendapatkan Penghargaan Platinum untuk Program Pencegahan dan Penanggulangan Covid-19 di Tempat Kerja. Acara ini yang diselenggarakan oleh Menteri Tenaga Kerja RI pada tanggal 2 November 2023.

PT Total Bangun Persada Tbk Head Office received Covid-19 Prevention and Treatment in The Workplace Program Award (Platinum). This event was held by the Minister of Labor of the Republic of Indonesia on November 2, 2023.

21-25 November 2023 | November 21-25, 2023



THE INTERNATIONAL FEDERATION OF ASIAN AND

PT Total Bangun Persada Tbk hadir pada *The International Federation of Asian and Western Pacific Contractors' Associations (IFAWPCA) Convention* yang diselenggarakan pada 21-25 November 2023 di Kathmandu, Nepal.

PT Total Bangun Persada Tbk attended The International Federation of Asian and Western Pacific Contractors' Associations (IFAWPCA) Convention which was held on 21-25 November 2023 at Kathmandu, Nepal.

26 November 2023 | November 26, 2023



PROSESI PENUTUPAN ATAP (TOPPING OFF) PROYEK PIK ADR
A TOPPING OFF CEREMONY AT PIK ADR PROJECT

Pada tanggal 26 November 2023 dilakukan Prosesi Penutupan Atap (*Topping off*) Proyek PIK ADR, Jakarta.

A Topping Off Ceremony was held at the construction site of PIK ADR Project, Jakarta on November 26, 2023.

7 Desember 2023 | December 7, 2023



PENGHARGAAN K3 DALAM KOMITMEN MENJALANKAN PROGRAM P2K3
K3 AWARD IN COMMITMENT OF RUNNING P2K3 PROGRAM

PT Total Bangun Persada Tbk (Proyek Living World Kota Wisata) mendapatkan Penghargaan K3 Dalam Komitmen Menjalankan Program P2K3 (Platinum). Acara ini yang diselenggarakan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans) pada tanggal 7 Desember 2023 di Hotel Horison, Bandung.
PT Total Bangun Persada Tbk (Living World Kota Wisata Project) received The K3 Award in Commitment of Running P2K3 Program (Platinum). This event was held by Municipal Representative of the Manpower & Transmigration Ministry (Disnakertrans) on December 7, 2023 at Horison Hotel, Bandung

13 Desember 2023 | December 13, 2023

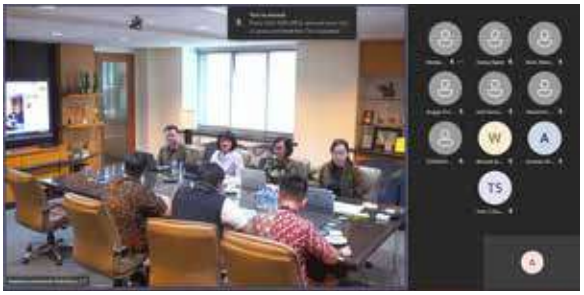

TOTL ANALYST MEETING 2023

PT Total Bangun Persada Tbk menyelenggarakan TOTL *Analyst Meeting* 2023 secara *hybrid* pada hari Rabu, 13 Desember 2023 pukul 10:00 -11.00 WIB.
PT Total Bangun Persada Tbk held the company's hybrid TOTL Analyst Meeting 2023 on Wednesday, December 13, 2023 from 10.00 - 11.00 AM.

8 Desember 2023 | December 8, 2023



PROSESI PENUTUPAN ATAP *(TOPPING OFF)* PROYEK SEKOLAH CIKAL LEBAK BULUS TAHAP 2
A TOPPING OFF CEREMONY AT SEKOLAH CIKAL LEBAK BULUS 2ND PHASE

Pada tanggal 8 Desember 2023 dilakukan Prosesi Penutupan Atap *(Topping off)* Proyek Sekolah Cikal Lebak Bulus Tahap 2, Jakarta.
A Topping Off Ceremony was held at the construction site of Sekolah Cikal Lebak Bulus 2nd Phase, Jakarta on December 8, 2023.

PENGHARGAAN & SERTIFIKASI 2023
2023 Awards & Certifications

Penghargaan / Awards

No	Penghargaan Awards	Tanggal Perolehan Date Received	Penyelenggara Organizer
1	*1st The Best Indonesia GCG For Public Company* 2023 dalam Sektor Properti, Perumahan, Konstruksi Bangunan, dan Industri Konstruksi Bangunan	23 Februari 2023 February 23, 2023	Economic Review
2	*4TH The Best Indonesia Finance for Public Company 2023.* Sektor: Properti, Perumahan, Konstruksi Bangunan - Industri : Konstruksi Bangunan	23 Februari 2023 February 23, 2023	Economic Review
3	*Indonesia Construction Safety Awards 2023- Safety Innovation*	2 November 2023 November 2, 2023	Perkumpulan Ahli Keselamatan Konstruksi Indonesia (PAKKI)
4	Penghargaan Platinum untuk Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV-AIDS di Tempat Kerja.	22 Juni 2023 June 22, 2023	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia
5	Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan COVID-19 di Tempat Kerja dengan Kategori Platinum	2 November 2023 November 2, 2023	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia
6	*The Best SALES MARKETING Award 2023 - Category: Public Company - Building Construction Industry.*	23 Jun 2023 June 23, 2023	Economic Review
7	Penghargaan K3 Dalam Komitmen Menjalankan Program P2K3 (Platinum)	7 Desember 2023 December 7, 2023	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans)
8	*Health, Safety, and Environment Indonesia Award* (HSEIA) 2023 Kriteria: • *The Greatest Champion of HSE Excellence of The Year 2023* • *The Best HSE Digital Transformation 2023* • *The Best Innovation For HSE 2023* • *The Best HSE Director of The Year 2023*	16 Juni 2023 June 16, 2023	PT Media Madani Ultima (MMU) bekerjasama dengan Dewan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Nasional (DK3N)


ECONOMIC
REVIEW
CORPORATE

1


ECONOMIC
REVIEW

2


SERTIFIKAT

3



4



5


ISMA


ECONOMIC
REVIEW

6



7


HSE
magazine

8

Sertifikat

Certifications

No	Sertifikat Certifications	Registration	Berlaku Sejak Valid From	Masa Berakhir Expiration	Tanggal Perolehan Date Received	Badan Pemberi Certified By
1	Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Risk-Based Business Licensing	Nomor Induk Berusaha: 8120218182881	16 Maret 2023 March 16, 2023		28 November 2023 November 28, 2023	Menteri Investasi/ Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Minister of Investment/ Head of the Investment Coordinating Board
2	SNI ISO 9001:2015	82410023011	16 Oktober 2023 October 16, 2023	18 Juni 2026 June 18, 2026	16 Oktober 2023 October 16, 2023	TÜV Rheinland Indonesia
3	SNI ISO 14001:2015	82410423004	3 Mei 2023 May 3, 2023	22 September 2024 September 22, 2024	3 Mei 2023 May 3, 2023	TÜV Rheinland Indonesia
4	SNI ISO 37001:2016	824316230001	16 September 2023 September 16, 2023	15 September 2026 September 15, 2026	16 September 2023 September 16, 2023	TÜV Rheinland Indonesia
5	SNI ISO 45001:2018	12132335310	3 Mei 2023 May 3, 2023	12 Oktober 2024 October 12, 2024	3 Mei 2023 May 3, 2023	TÜV Rheinland Indonesia
6	Sertifikat Penghargaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Certificate of Appreciation Occupational Safety and Health Management System	Reg. SMK3.2020.A/S. SK-18	17 September 2020 September 17, 2020	17 September 2023 September 17, 2023	17 September 2020 September 17, 2020	Mentri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Minister of Manpower of the Republic of Indonesia













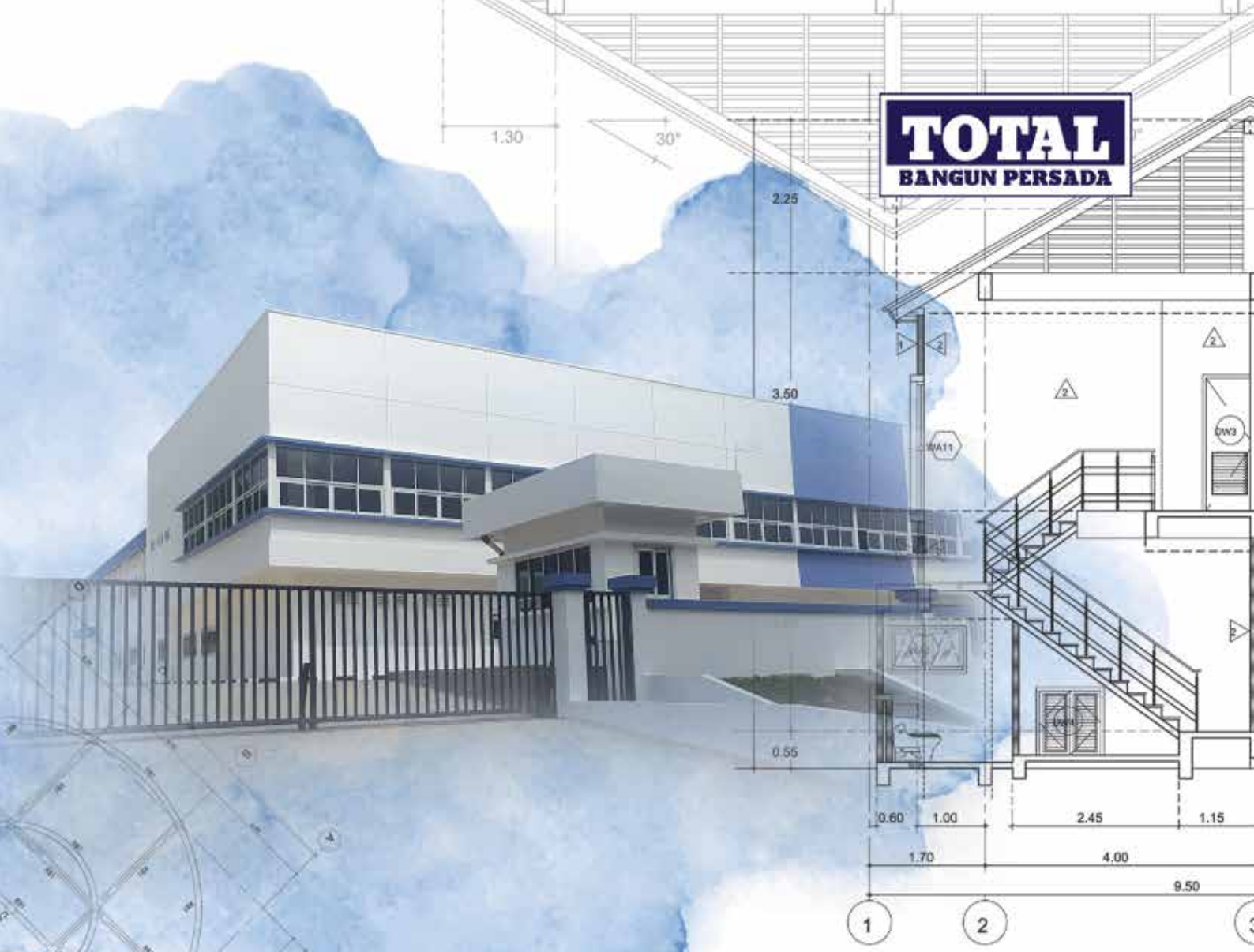

KILAS KINERJA 2023

2023 FLASHBACK PERFORMANCE

PT Total Bangun Persada Tbk

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING
Highlights on Significant Financial Data

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Laporan Laba Rugi
Profit and Loss Statement

Dalam jutaan Rupiah | In million Rupiah

Uraian Description	2023	2022	2021
Pendapatan Usaha Revenues	3.027.183	2.276.816	1.745.130
Laba Kotor Gross Profit	368.237	276.110	211.451
Laba Proyek Ventura Bersama – Bersih Income from Joint Ventures – Net	57.860	23.297	45.832
Laba Kotor setelah Proyek Ventura Bersama Gross Profit after Income from Joint Ventures	426.097	299.407	257.283
Beban Operasional Operating Expenses	(171.163)	(140.185)	(126.081)
Laba Usaha Income from Operations	254.934	159.222	131.202
Pendapatan/(Beban) Non-Operasional Non-Operating Income (Expenses)	(79.268)	(66.003)	(28.095)
Laba sebelum Pajak Income before Tax	175.666	93.219	103.108
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expense	(2.961)	(1.573)	(1.474)
Laba Tahun Berjalan Income for the Year	172.705	91.647	101.633
Pendapatan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	(4.814)	1.714	25.187
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	167.891	93.361	126.820
Jumlah Laba Tahun berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Total Income for the Year that can be Attributed to:			
Pemilik Entitas Induk Owners of Parent Entity	172.682	91.680	101.681
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interest	23	(33)	(48)
Jumlah Laba Komprehensif Tahun berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Total Comprehensive Income for the Year that can be Attributed to:			
Pemilik Entitas Induk Owners of Parent Entity	167.866	93.391	126.864
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interest	25	(30)	(44)
Jumlah yang Beredar (lembar) Outstanding Shares (shares)	3.410.000.000	3.410.000.000	3.410.000.000
Laba/(Rugi) bersih per Saham (dalam Rp penuh) Net Income per Share (in full amount Rp)	50,64	26,89	29,82

Laporan Posisi Keuangan
Statements of Financial Position

Dalam jutaan Rupiah | In million Rupiah

Uraian Description	2023	2022	2021
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	2.504.811	2.322.562	2.051.031
Kas & Setara Kas Cash & Cash Equivalents	728.931	931.265	759.873
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	627.761	667.866	676.276
Jumlah Aset Total Assets	3.132.572	2.990.427	2.727.307
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	1.884.007	1.564.009	1.295.029
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Long-Term Liabilities	181.498	186.243	200.393
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	2.065.505	1.750.252	1.495.422
Ekuitas Pemilik Entitas Induk Owners of Parent Entity's Equity	1.069.584	1.242.718	1.234.577
Ekuitas Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interest's Equity	(2.517)	(2.542)	(2.692)
Jumlah Ekuitas Total Equity	1.067.067	1.240.176	1.231.884
Modal Kerja Bersih Net Working Capital	620.804	758.553	756.002
Jumlah Investasi Total Investment	36.672	27.371	30.431

Laporan Arus Kas
Statements of Cash Flow

Dalam jutaan Rupiah | In million Rupiah

Uraian Description	2023	2022	2021
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flow from Operating Activities	90.512	280.408	137.002
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flow from Investing Activities	49.302	(30.372)	49.867
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flow from Financing Activities	(341.000)	(85.230)	(36.100)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	(201.186)	164.806	150.769
Dampak Perubahan Kurs terhadap Kas dan Setara Kas Effect of Change in Foreign Exchange Rates on Cash and Cash Equivalents	(1.154)	6.587	1.168
Saldo Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year	931.265	759.873	607.936
Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at the End of the Year	728.931	931.265	759.873

Rasio Keuangan (%, kecuali dinyatakan lain) Financial Ratio (%, unless otherwise stated)

Uraian Description	2023	2022	2021
Laba Usaha terhadap Pendapatan Usaha Income from Operations to Revenue	8,42	6,99	7,52
Laba Bersih terhadap Pendapatan Usaha Net Income to Revenue	5,71	4,03	5,82
Laba Usaha terhadap Ekuitas Income from Operations to Equity	23,89	12,84	10,65
Laba Bersih terhadap Ekuitas Net Income to Equity (ROE)	16,19	7,39	8,25
Laba Usaha terhadap Jumlah Aset Income from Operations to Total Assets	8,14	5,32	4,81
Laba Bersih terhadap Jumlah Aset Net Income to Total Assets (ROA)	5,51	3,06	3,73
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek Current Assets to Current Liabilities	132,95	148,50	158,38
Liabilitas Jangka Panjang terhadap Ekuitas Long-Term Liabilities to Equity	17,01	15,02	16,27
Jumlah Liabilitas terhadap Ekuitas Total Liabilities to Total Equity	193,57	141,13	121,39
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset Total Liabilities to Total Assets	65,94	58,53	54,83
Rasio Lancar Current Ratio	1,33x	1,49x	1,58x

Rasio Pertumbuhan Keuangan (%) Financial Growth Ratio (%)

Uraian Description	2023	2022	2021
Pendapatan Usaha Revenues	22,10	30,47	(23,88)
Laba Usaha Income from Operations	60,11	21,36	(15,29)
Laba Bersih Net Income	20,10	(9,83)	(6,60)
Jumlah Aset Total Assets	88,44	9,65	(5,60)
Jumlah Ekuitas Total Equity	88,36	0,67	8,12

Ikhtisar Operasional

Operational Highlights

Dalam jutaan Rupiah | In million Rupiah

Uraian Description	2023	2022	2021
Operasi per Segmen Usaha Operations per Business Segment			
Jasa Konstruksi Construction Service	3.006.816	2.256.946	1.730.288
Sewa Properti Property Lease	12.964	12.293	11.242
Penjualan Unit Properti Sales of Property Units	2.485	6.046	-
Jasa Manajemen Management Service	600	916	3.530
Sewa Peralatan Equipment Lease	4.319	615	69
Operasional Lainnya Other Operations			
Customer Satisfaction Index (dalam %) Customer Satisfaction Index (in %)	88,67	82,77	86,42
Penandatanganan Kontrak Baru Signing of New Contracts	4.163.098	2.588.222	2.176.689
Jumlah Karyawan (orang) Total Employees (people)	821	750	762

Grafik Ikhtisar Keuangan

Charts of Financial Highlights

Pendapatan Usaha
Revenues

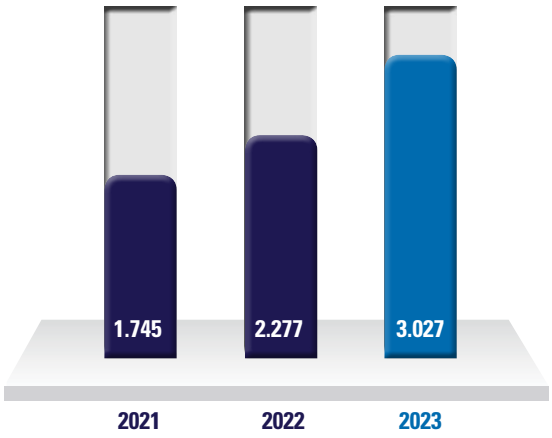

Laba Tahun Berjalan (Pemilik Entitas Induk)
Income for the Year (Owners of Parent Entity)

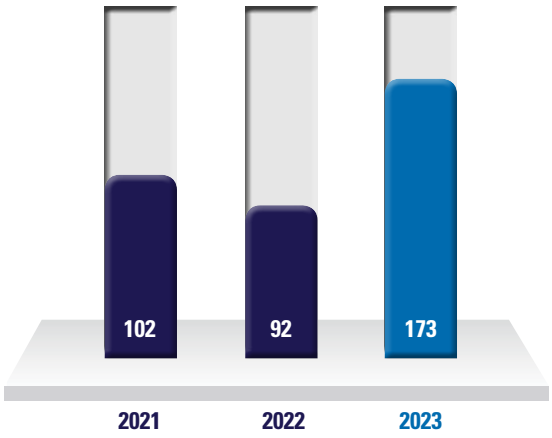

Jumlah Ekuitas
Total Equity

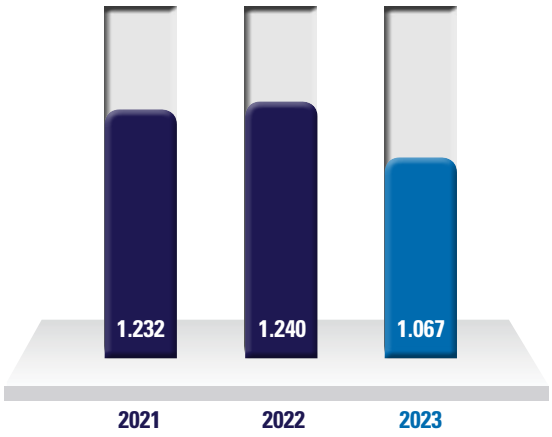

Jumlah Aset
Total Assets

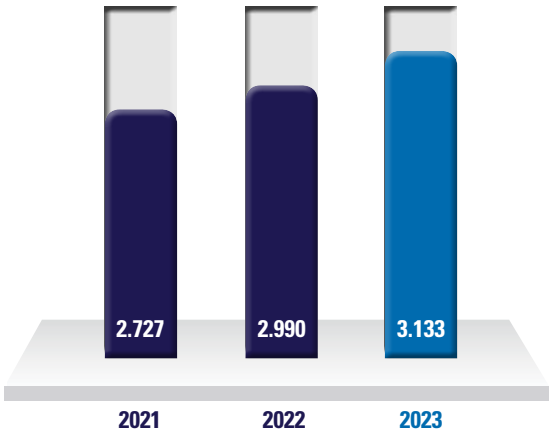

Grafik Rasio Keuangan

Charts of Financial Ratio

Laba Usaha terhadap Pendapatan Usaha
Income from Operations to Revenue

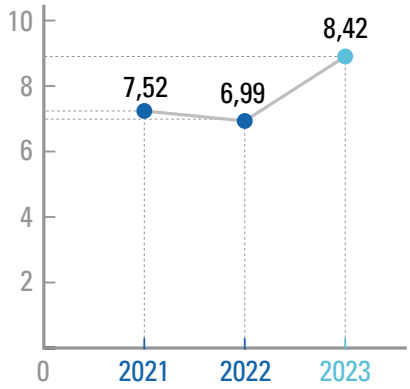

Laba Bersih terhadap Jumlah Aset
Net Income to Total Assets (ROA)

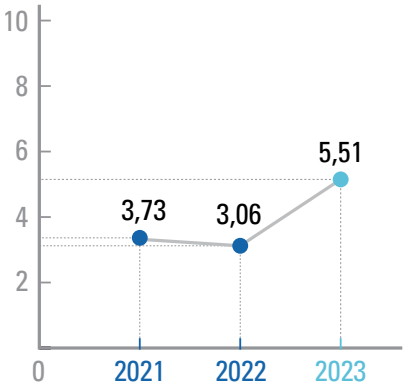

Laba Bersih terhadap Ekuitas
Net Income to Equity (ROE)

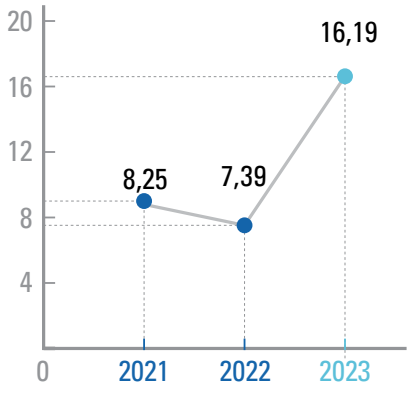

Grafik Ikhtisar Operasional

Charts of Operational Highlights

Customer Satisfaction Index

88,67%

(Puas | Satisfied)

Penandatanganan Kontrak Baru
New Contract Signing

Kontrak Baru New Contracts	Target 2023 2023 Target	Pencapaian Achievement
Rp4,16	**Rp2,90**	**143,45%**
(Triliun | Trillion)	(Triliun | Trillion)	Melebihi target Exceeding target

Imbalan Hasil Aset di Tahun 2023
Return on Assetd (ROA) in 2023

5,51

Imbalan Hasil Ekuitas di Tahun 2023
Return on Equity (ROE) in 2023

16,19

Presentase Pelanggan Berulang
Percentage of Repeat Customers



2023

Pelanggan Berulang Repeat Customers	64,38%
Pelanggan Baru New Customers	35,62%



2022

Pelanggan Berulang Repeat Customers	68,92%
Pelanggan Baru New Customers	31,08%

Presentase Pelanggan Swasta
Percentage of Private Customers



2023

Swasta Private	100,00%
Pemerintah Governer	0,00%



2022

Swasta Private	100,00%
Pemerintah Governer	0,00%

Presentase Proyek Berdasarkan Distribusi Geografis
Percentage of Projects Based on Project Location



2023

Jawa-Bali | Java-Bali	63,06%
Kalimantan	1,86%
Sulawesi	0,00%
Sumatra	20,97%
Lainnya | Others	14,11%



2022

Jawa-Bali | Java-Bali	94,91%
Kalimantan	0,00%
Sulawesi	0,85%
Sumatra	2,24%
Lainnya | Others	2,00%

Presentase Tipe Gedung
Percentage of Building Type



2023

Gedung Perkantoran | Office Building	2,99%
Gedung Perumahan Bertingkat | High Rise Residential Building	17,69%
Pendidikan | Education	3,97%
Utilitas | Utilities	33,50%
Industri | Industrial	26,79%
Pust Perbelanjaan | Shopping Centre	15,06%



2022

Gedung Perkantoran | Office Building	16,02%
Gedung Perumahan Bertingkat | High Rise Residential Building	33,71%
Pendidikan | Education	7,22%
Utilitas | Utilities	14,68%
Industri | Industrial	11,15%
Pust Perbelanjaan | Shopping Centre	17,22%

INFORMASI BAGI INVESTOR
Information for Investors

Ikhtisar Saham

Tabel Harga dan Volume Saham serta Kapitalisasi Pasar

Stock Highlights

Table of Stock Price and Volume as well as Market Capitalization

	2023					
	Jumlah Saham yang Beredar Total Outstanding Shares **(lembar/shares)**	**Tertinggi** Highest **(Rp)**	**Terendah** Lowest **(Rp)**	**Penutupan** Closing **(Rp)**	**Volume rata2** Average Volume **(lembar/shares)**	**Kapitalisasi Pasar** Market Capitalization **(Rp)**
Triwulan 1 1st Quarter	3.410.000.000	321	312	316	956.434	1.077.450.000.000
Triwulan 2 2nd Quarter	3.410.000.000	350	337	344	17.330.923	1.172.253.076.923
Triwulan 3 3rd Quarter	3.410.000.000	377	366	371	5.032.910	1.265.330.000.000
Triwulan 4 4th Quarter	3.410.000.000	371	363	367	2.185.208	1.250.420.769.231

	2022					
	Jumlah Saham yang Beredar Total Outstanding Shares **(lembar/shares)**	**Tertinggi** Highest **(Rp)**	**Terendah** Lowest **(Rp)**	**Penutupan** Closing **(Rp)**	**Volume rata2** Average Volume **(lembar/shares)**	**Kapitalisasi Pasar** Market Capitalization **(Rp)**
Triwulan 1 1st Quarter	3.410.000.000	310	304	306	1.041.879	1.044.801.639.344
Triwulan 2 2nd Quarter	3.410.000.000	305	299	301	3.465.838	1.026.596.000.000
Triwulan 3 3rd Quarter	3.410.000.000	327	318	323	1.244.543	1.100.643.076.923
Triwulan 4 4th Quarter	3.410.000.000	319	310	314	1.327.292	1.071.264.615.385

Kapitalisasi Pasar (Rp)

Market Capitalization (Rp)



Grafik Kinerja Saham Dua tahun Terakhir

Charts of Share Performance in the Last Two Years

Kinerja Saham 2023

2023 Share Performance

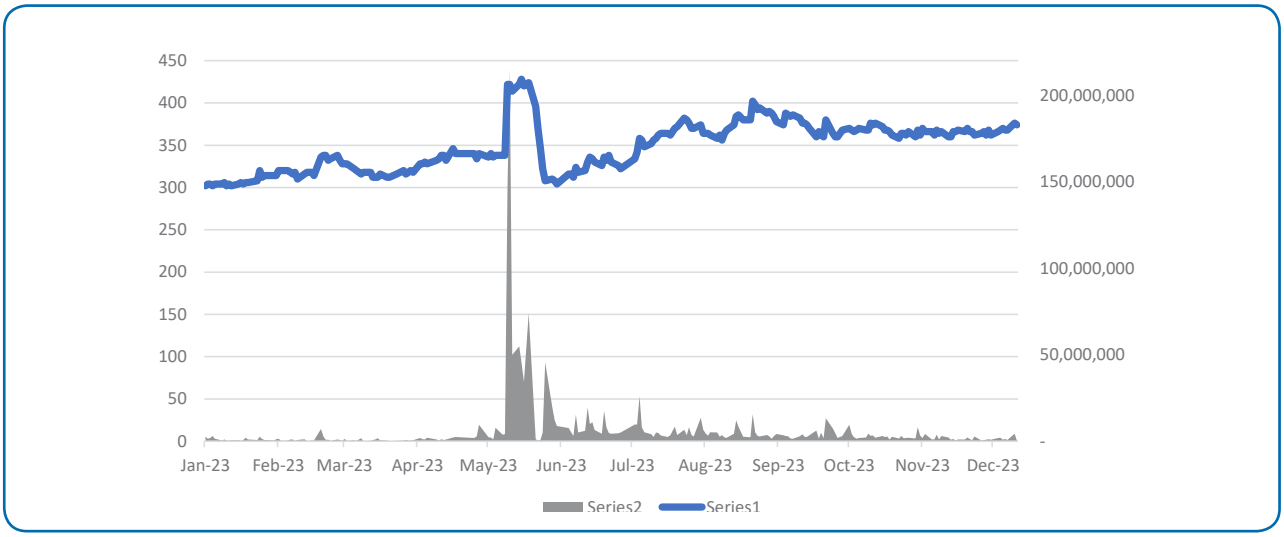

Kinerja Saham 2022

2022 Share Performance



Kebijakan Dividen Perusahaan

Sesuai dengan Prospektus yang diterbitkan pada tahun 2006, Perseroan mempunyai rencana untuk membayarkan dividen tunai sekurang-kurangnya sekali dalam setahun. Besarnya dividen tunai dikaitkan dengan konsolidasi laba bersih setelah pajak dari Perseroan dan anak-anak perusahaan pada tahun buku yang bersangkutan, dengan tidak mengabaikan kondisi keuangan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Company's Dividend Policy

In accordance with the Prospectus issued in 2006, the Company plans to distribute cash dividends, at the very least, once a year. The amount of cash dividends is related to the total consolidated profit after tax (net) of the Company and subsidiaries in the relevant fiscal year, by taking into account the Company's financial conditions and without prejudice to the rights of Company's General Meeting of Shareholders (GMS) to determine otherwise in accordance with the Company's Articles of Association.

Uraian Description	2023	2022	2021
Presentase Laba Bersih Tahun Sebelumnya yang Dibagikan sebagai Dividen (%) Percentage of Previous Year's Net Income Distributed as Dividend (%)	372,00	83,84	31,25
Jumlah Dividen yang Didistribusikan (dalam Rp miliar) Amount of Distributed Dividends (in Rp billion)	341,00	85,25	34,10
Nilai Dividen per Saham (dalam Rp penuh) Par Value (in full amount of Rp)	100,00	25,00	10,00
Jumlah Saham yang Berhak atas Dividen (dalam miliar) No. of Shares Eligible for Dividends (in billion)	3,41	3,41	3,41
Tanggal RUPS Date of AGMS	10 Mei 2023 May 10, 2023	2 Juni 2022 June 2, 2022	4 Mei 2021 May 4, 2021
Tanggal Realisasi Pembayaran Date of Payment Realized	9 Juni 2023 June 9, 2023	6 Juli 2022 July 6, 2022	4 Juni 2021 June 4, 2021

Informasi Aksi Korporasi

Sepanjang 2023, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi berupa pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), saham bonus, dan penurunan nilai nominal saham.

Information on Corporate Action

During 2023, the Company did not conduct any corporate action, such as stock split, reverse stock, share bonus, share buyback and reduction of share nominal value.

Informasi Sanksi Perdagangan Saham

Sepanjang 2023, tidak terdapat adanya sanksi yang diberikan Bursa Efek kepada Perseroan seperti penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*).

Nformation on Sanction Imposed on Share Trading

During 2023, there was no sanction imposed by the Stock Exchange on the Company, such as trading suspension and/or delisting.

Ikhtisar Obligasi

Pada 2023, Perseroan tidak menerbitkan obligasi sukuk atau obligasi konversi.

Bonds Highlights

In 2023, the Company issued neither sharia bonds nor convertible bonds.

Hubungan Investor

Melalui fungsi Hubungan Investor, Perseroan memaksimalkan nilai Perseroan sebagai perusahaan terbuka. Fungsi Hubungan Investor dikoordinasi oleh Sekretaris Perusahaan dan memiliki tugas untuk memberikan informasi terkini tentang Perseroan secara rutin kepada investor atas kinerja dan prospek Perseroan termasuk aspek finansial secara aktual, akurat, dan tepat waktu. Hubungan Investor memformulasikan strategi peningkatan nilai Perseroan melalui komunikasi intens dengan analis, broker, investor, dan Direksi yang dilakukan dengan berbagai macam alat atau media yang ada seperti penyusunan laporan tahunan, penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), *press release*, *website*, iklan, site visit, dan sebagainya.

Investor Relations

Through the function of Investor Relations, the Company optimizes its values as a public company. The functions of Investor Relations are coordinated by the Corporate Secretary whose salient duty is to provide the most recent information regarding the Company routinely to all investors. The information that is disclosed incorporates the performance and outlook of the Company as well as its financial aspect and is delivered in an actual, accurate, and timely manner. Moreover, the function of Investor Relations is to formulate a strategy in order to improve the Company's values through an intense communication with analysts, brokers, investors, and the Board of Directors. This is conducted by utilizing several tools or media such as annual reports, General Meeting of Shareholders (GMS), press release, website, advertisements, site visits, and etc.

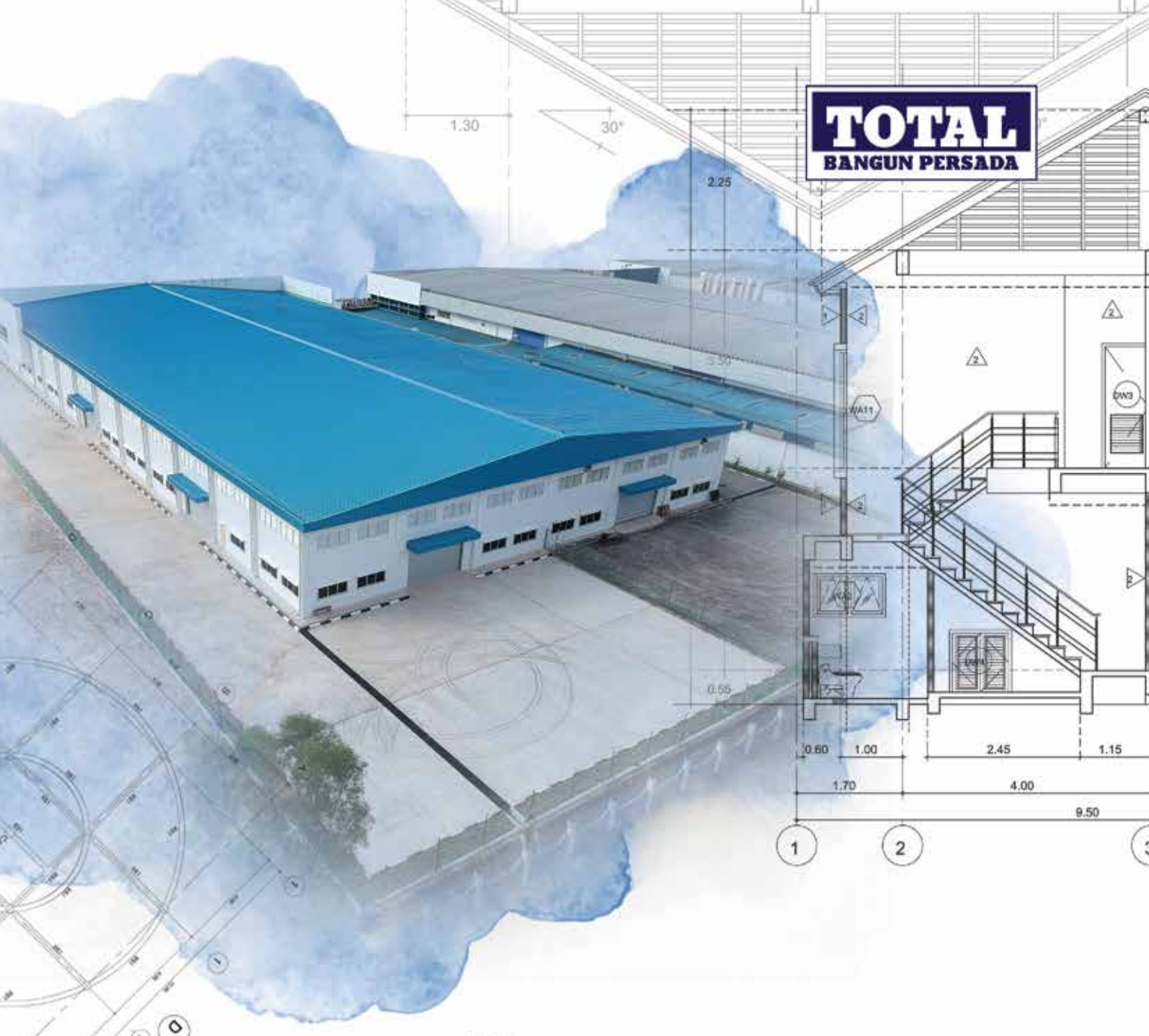

Laporan MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

PT Total Bangun Persada Tbk

LAPORAN DIREKSI
Board of Directors Report



Kinerja industri konstruksi yang mampu bertahan di tengah lingkungan makro yang mengalami perlambatan di tahun 2023 memperkuat optimisme TOTAL untuk meraih capaian kinerja yang lebih baik hingga tahun-tahun mendatang."

"The performance of construction industry has been well maintained amid the sluggish macroeconomic conditions in 2023, which it strengthened TOTAL's commitment to deliver better performance achievements in years to come."

JANTI KOMADJAJA, M.SC.
Presiden Direktur | *President Director*

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Izinkan kami menyampaikan laporan kilas balik dan rekapitulasi kinerja selama tahun 2023.

Tinjauan Perekonomian Global dan Nasional

Perekonomian dunia melambat dengan ketidakpastian pasar keuangan yang mulai mereda.

Bank Indonesia memprakirakan pertumbuhan ekonomi global tahun 2023 sebesar 3,0% dan melambat menjadi 2,8% pada 2024. Pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat (AS) dan India tahun 2023 lebih baik dari prakiraan awal ditopang oleh konsumsi rumah tangga dan ekspansi pemerintah. Sementara ketegangan geopolitik masih berlangsung, ekonomi Tiongkok melemah seiring dengan konsumsi rumah tangga dan investasi yang tumbuh terbatas. Inflasi di negara

Distinguished Shareholders and Stakeholders,

Allow us to deliver the Company's performance highlights throughout 2023.

Overview on Global and National Economy

The global economy is experiencing a slowdown as financial markets begin to show signs of cooling down.

Bank Indonesia projects a global economic growth rate of 3.0% for 2023, which is expected to slightly decrease to 2.8% in 2024. The economic growth of the United States (US) and India in 2023 has exceeded initial estimates, driven by strong household consumption and government expansion. Amidst ongoing geopolitical tensions, China's economy is showing signs of weakening due to limited household consumption and investment growth. In developed

maju, termasuk di AS, dalam kecenderungan menurun tetapi tingkatnya masih di atas sasaran. Suku bunga kebijakan moneter, termasuk *Fed Funds Rate* (FFR), diprakirakan telah mencapai puncaknya namun masih bertahan tinggi dalam waktu yang lama. Demikian pula yield obligasi Pemerintah negara maju, termasuk US Treasury, dalam kecenderungan menurun tetapi tingkatnya masih tinggi sejalan dengan premi risiko jangka panjang (*term-premia*) terkait besarnya pembiayaan fiskal dan hutang pemerintah. Kejelasan arah kebijakan moneter di negara maju tersebut mendorong meredanya ketidakpastian pasar keuangan global. Sehubungan dengan itu, aliran modal sejauh ini mulai kembali masuk dan menurunkan tekanan pelemahan nilai tukar di negara emerging market, termasuk Indonesia.

countries, such as the US, inflation typically decreases, although it remains higher than the desired target. It is anticipated that monetary policy interest rates, such as the Federal Funds Rate (FFR), have attained their zenith and will persist at elevated levels for an extended duration. Similarly, it can be observed that government bond yields in industrialised nations, such as the US Treasury, are exhibiting a downward trajectory. However, it is important to note that these yields remain elevated due to the presence of a long-term risk premium, closely associated with the magnitude of fiscal financing and government debt. The lowering of global financial market uncertainty has been facilitated by the clarity in the course of monetary policy in developed countries. Capital flows have recently started to rebound and alleviate the strain on depreciating exchange rates in developing market nations, such as Indonesia.

Sementara itu, dilansir dari BCI Economics, nilai konstruksi nasional secara pada tahun 2019 hingga 2023 menunjukkan tren peningkatan. Nilai konstruksi pada 2023 diperkirakan meningkat 12,85% tahun 2022.

Meanwhile, BCI Economics reports that the national building value is expected to rise between 2019 and 2023. The construction value in 2023 is expected to increase 12.85% over 2022.

Nilai awal konstruksi nasional untuk proyek bangunan diperkirakan meningkat pada tahun 2023 dengan nilai sebesar Rp175,49 triliun atau 10,13% dibandingkan tahun 2022.

According to projections, the national construction value for building projects is expected to rise in 2023, reaching Rp175.49 trillion, which represents a 10.13% increase compared to 2022.

Berdasarkan wilayah, nilai konstruksi bangunan pada tahun 2023 menunjukkan wilayah Jabodetabek diperkirakan memberikan kontribusi terbesar dengan nilai konstruksi sebesar Rp47,18 triliun atau 26,92% dari total proyek bangunan, sementara nilai konstruksi sipil tahun 2023 menurut wilayah menunjukkan bahwa wilayah Jawa Barat diperkirakan memberikan kontribusi terbesar dengan nilai konstruksi sebesar Rp46,28 triliun atau 29,36% dari total proyek sipil.

Based on regional data, it is evident that the Jabodetabek region is projected to make the most significant contribution to building construction in 2023, accounting for Rp47.18 trillion or 26.92% of the total building projects. Similarly, the West Java region is anticipated to make the largest contribution to civil construction in 2023, with a construction value of Rp46.28 trillion or 29.36% from the total civil projects.

Analisis Atas Kinerja Perseroan 2023

Kebijakan Strategis

Segmentasi TOTAL yang berfokus pada pengerjaan proyek-proyek *high-rise building* dengan pasar *high-end*, kelas A hingga A+ dan bertaraf internasional menjadikan TOTAL dikenal sebagai perusahaan konstruksi swasta yang mampu menghasilkan bangunan-bangunan monumental dan memiliki kualitas prima.

Di tengah kondisi pertumbuhan yang belum stabil di sektor konstruksi gedung, tantangan terkait persaingan usaha tentu menjadi faktor yang terus kami perhatikan. Perseroan dituntut untuk dapat terus mempertahankan kapasitas dan kapabilitas bisnisnya serta menguatkan diferensiasi layanan yang diberikan agar tetap mampu mempertahankan pangsa pasarnya. Untuk merealisasikan hal tersebut, dibutuhkan komitmen yang kuat serta kebijakan strategis yang baik dalam merealisasikan tujuan-tujuan tersebut.

Analysis on Company Performance in 2023

Strategic Policies

TOTAL's segmentation which focuses on the high-rise building projects of high-end market of grade A to A+ and international standards supports its recognition as a private construction company that produces monumental buildings with premium quality.

Amid the unstable growth of building construction sector, we remain vigilant of various challenges related to business competition. The Company is certainly required to continuously maintain its business capacity and capability, and strengthen the differentiation of services in order to keep its market share. To realize this, we fully understand that the Company needs to reinforce its commitment and establish good strategic policies so as to be able to bring those goals into fruition.

Pencapaian 2023
Pencapaian realisasi perolehan kontrak baru yang tercatat adalah sebesar Rp4,16 triliun.

Dari kinerja pendapatan, TOTAL berhasil membukukan pendapatan usaha sebesar Rp3,03 triliun, naik sebesar 32,96% dibandingkan pendapatan usaha tahun 2022 sebesar Rp2,28 triliun. Pada segmen usaha lainnya selama 2023, TOTAL juga meraih pendapatan dari sewa properti, penjualan unit, jasa manajemen, dan sewa peralatan. Pendapatan yang diraih dari usaha ini tercatat sebesar Rp20,37 miliar, mengalami peningkatan dari tahun 2022 sebesar Rp19,87 miliar. Aspek-aspek kinerja pendapatan lainnya yang berhasil diraih Perseroan antara lain sebagai berikut:

- Sewa properti pada tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 5,45% menjadi Rp12,96 miliar jika dibandingkan pada 2022 yang mencapai angka Rp12,29 miliar.
- Penjualan unit pada tahun 2023 sebesar Rp2,48 miliar mengalami penurunan sebesar 58,91% jika dibandingkan pada tahun 2022 sebesar Rp6,05 miliar
- Jasa Manajemen pada tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 34,49% menjadi Rp0,60 miliar jika dibandingkan pada 2022 yang tercatat sebesar Rp0,92 miliar.
- Segmen usaha Perusahaan dalam bidang sewa peralatan pada 2023 meraih pendapatan sebesar Rp4,32 miliar, naik 602,66% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp0,61 miliar.

Dari kinerja neraca keuangan, Perseroan membukukan Jumlah Aset sebesar Rp3,13 triliun pada tahun 2023, meningkat 4,75% dari tahun 2022 sebesar Rp2,99 triliun. Jumlah Liabilitas tercatat sebesar Rp2,07 triliun mengalami peningkatan 18,01% dari sebesar Rp1,75 triliun pada tahun 2022. Sementara jumlah Ekuitas tercatat sebesar Rp1,07 triliun, turun 13,96% dari tahun 2022 sebesar Rp1,24 triliun.

Perbandingan antara Hasil yang Dicapai dengan yang Ditargetkan
Pencapaian TOTAL dibandingkan dengan target yang ditetapkan pada awal 2023 berhasil mencatatkan kinerja yang cukup memuaskan. Total nilai kontrak baru tercatat sebesar Rp4,16 triliun, atau mencapai 143,45% dari RKAP 2023 sebesar Rp2,90 triliun. Pendapatan usaha tahun ini mencapai Rp3,03 triliun, memenuhi 112,12% dari target minimal yang ditetapkan untuk tahun 2023 sebesar Rp2,70 triliun. Sedangkan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp172,70 miliar, mencapai 132,85% dari target 2023 sebesar Rp130 miliar.

Kendala yang Dihadapi dan Penyelesaiannya
Pada tahun 2023, TOTAL menghadapi sejumlah tantangan yang secara umum merupakan faktor-faktor eksternal. Pertama, terdapat tensi geopolitik global yang sempat mempengaruhi seluruh aktivitas bisnis dan perputaran ekonomi dunia. Kedua, sebagai pengaruh dari situasi ekonomi makro nasional, terdapat kenaikan harga bahan baku yang mengakibatkan kenaikan biaya pada proses

Achievements in 2022
The realization of new contract signing amounting to Rp4.16 trillion.

The Company's revenues in 2023 amounted to Rp3.03 trillion, grew by 32.96% from the revenues of 2022 recorded at Rp2.28 trillion. In other business segments in 2023, TOTAL generated revenues from the property rental, sale of units, management fee, and equipment rental. The revenues from the aforementioned businesses were recorded at Rp20.37 billion, increased from that of 2022 recorded at Rp19.87 billion. Other revenue aspects recorded by the Company were as follows:

- The revenue from property rental increased by 5.45% to Rp12.96 billion in 2023 from Rp12.29 billion in 2022.
- Sales of units in 2023 amounted to Rp2.48 billion, a decrease of 58.91% compared to 2022 of Rp6.05 billion
- Management Fee in 2023 was recorded at Rp0.60 billion in 2023, showing a decrease of 34.49% compared to the previous year of Rp0.92 billion.
- The Company's equipment rental in 2023 generated revenue of Rp4.32 billion, showing an increase of 602.66% compared to the previous year of Rp0.61 billion.

In terms of financial position in 2023, the Company recorded Total Assets amounting to Rp3.13 trillion, increased by 4.75 % from Rp2.99 trillion in 2022. Total Liabilities recorded to Rp2.07 trillion, increased by 18.01% from Rp1.75 trillion from the previous year. Total Equity of 2023 was recorded to Rp1.07 trillion, decrease by 13.96% from Rp1.24 trillion in 2022.

Comparison Between Targets and Results
The comparison between the targets set at the beginning of 2023 and the results, TOTAL managed to record satisfactory achievements. The realization of new contracts gained throughout the year reached Rp4.16 trillion or 143.45% of the 2023 RKAP target set at Rp2.90 trillion. Our revenues in 2023 amounted to Rp3.03 trillion, reaching 112.12% from the minimum target set for 2023 at Rp2,70 trillion. Meanwhile, net income for the year was amounting to Rp172.70 billion, reaching 132.85% of the target set for 2023 at Rp130 billion.

Challenges Faced and Its Solutions
In 2023, TOTAL faces a number of challenges which are generally external factors. First, there are global geopolitical tensions which have influenced all business activities and the world economic cycle. Second, as an influence of the national macroeconomic situation, there was an increase in raw material prices which resulted in an increase in costs in the project implementation

pelaksanaan proyek. Ketiga, TOTAL memperhitungkan ragam dampak yang ditimbulkan atas situasi politik nasional, yaitu persiapan Pemilihan Umum (Pemilu) Presiden yang akan dilaksanakan pada awal tahun 2024.

Sebagai respons terhadap faktor-faktor eksternal tersebut, TOTAL melaksanakan sejumlah inisiatif strategis sebagai upaya menyeluruh guna mempertahankan kinerja Perseroan. Dalam menghadapi situasi ekonomi makro serta kenaikan harga bahan baku, TOTAL telah menerapkan kebijakan optimalisasi biaya yang secara efektif mampu mendorong tingkat efisiensi pelaksanaan proyek dan melakukan monitoring secara cermat dengan memperkuat teknologi konstruksi dan transformasi digital

process. Third, TOTAL takes into account the various impacts caused by the national political situation, namely the race for the Presidential General Election which will be held in early 2024.

TOTAL responded to the aforementioned external issues by implementing a range of strategic actions to ensure the Company's sustained performance. In response to the prevailing macroeconomic conditions and escalating raw material costs, TOTAL has adopted a cost optimisation strategy that effectively enhances project implementation efficiency and facilitates meticulous monitoring through the reinforcement of construction technology and digital transformation.

Prospek Usaha

Selama tahun 2023 sampai saat ini, data pertumbuhan tahunan industri konstruksi tumbuh positif. Sektor industri konstruksi diperkirakan mampu tumbuh secara lebih baik di tahun 2024 ini. Tren pertumbuhan yang sudah terjadi pada tahun 2023 telah berhasil mengimbangi suasana politik yang diperkirakan menghangat dalam menghadapi persiapan Pemilu 2024. Pertumbuhan ekonomi di Indonesia diperkirakan dapat terealisasi secara baik di tahun 2024, sebagai dukungan kuat bagi pertumbuhan industri konstruksi, mencakup pertumbuhan pada pasar Industrial & *Data Center Building.*

Di tengah perkembangan situasi tersebut, TOTAL mengejar peluang yang ada dan mencatatkan kinerja positif untuk tahun 2024, untuk mempertahankan posisi sebagai *market leader* di dalam segmen konstruksi gedung swasta. TOTAL menargetkan pertumbuhan pencapaian kontrak baru senilai Rp3,5 trilun untuk tahun 2024.

TOTAL memiliki komitmen untuk melanjutkan sejumlah inisiatif strategis antara lain melalui penerapan optimalisasi biaya hingga transformasi digital, yang diyakini mampu mendorong penguatan daya saing di tengah situasi industri yang prospektif. Prospek bisnis yang positif di tahun 2024 juga akan didukung oleh penguatan praktik GCG, dengan diterapkannya ISO 37001 sebagai Sistem Manajemen Anti-Penyuapan (SMAP) sesuai standar yang berlaku. Lebih dari itu, TOTAL akan terus menerapkan optimalisasi kinerja bersama anak perusahaan, seiring penyelarasan strategi pemasaran dan manajemen risiko.

Business Outlook

The annual growth data of the construction business has exhibited a positive trajectory from 2023 to the present. It is anticipated that the construction industry sector will have enhanced growth in the year 2024. The economic trend observed in 2023 has effectively stabilised the political climate, which is anticipated to intensify as preparations for the 2024 elections approach. Indonesia is projected to experience significant economic growth in 2024, mostly driven by robust support for the expansion of the building industry, particularly in the Industrial & Data Centre Building market.

In the current dynamic landscape, TOTAL is actively pursuing established prospects and achieving favourable outcomes for the year 2024, intending to sustain its dominant position as the market leader within the private building construction sector. The objective of TOTAL is to achieve a rise in new contracts valued at Rp3.5 trillion by the year 2024.

TOTAL is committed to continuing a number of strategic initiatives, including the implementation of cost optimization to digital transformation, which is expected to be able to strengthen competitiveness in the midst of a prospective industrial situation. Such positive business outlook for 2024 will also be supported by strengthening GCG practices, with the implementation of ISO 370001 as an Anti-Bribery Management System (SMAP) according to applicable standards. Furthermore, TOTAL will continue to implement performance optimization with its subsidiaries, in line with the alignment of marketing and risk management strategies.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Selain melaksanakan kegiatan pengurusan Perseroan dalam hal operasional dan keuangan, Perseroan juga senantiasa melakukan upaya peningkatan kualitas tata kelola dengan mengimplementasikan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) secara menyeluruh. Perseroan menyadari, pemenuhan prinsip-prinsip GCG akan memberikan dampak positif dalam meningkatkan kredibilitas Perseroan di mata pemangku kepentingan.

Upaya peningkatan kualitas GCG yang dilakukan Perseroan sepanjang 2023 meliputi infrastruktur dan soft structure GCG dengan mengacu pada *road map* yang disusun.

Komitmen atas penerapan GCG dibuktikan Perseroan melalui capaian skor *assessment* GCG yang dilakukan secara mandiri di tahun 2023. Berdasarkan paparan atas hasil *assessment* GCG yang dilaporkan oleh tim yang dibentuk, Perseroan mencapai skor sebesar 81,16% dimana rekomendasi atas evaluasi penerapan GCG dalam *assessment* pun menjadi perhatian bagi Perseroan untuk segera ditindaklanjuti dan melakukan penyempurnaan penerapan GCG di masa mendatang.

Corporate Governance Implementation

In addition to conducting the Company's operational and financial management activities, we are committed to continuously improving the Company's governance quality by implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) in a comprehensive manner. We understand that compliance with GCG principles will have a positive impact on improving TOTAL's credibility in the eyes of stakeholders.

Efforts to improve GCG quality conducted by the Company throughout 2023 consisted of development of GCG infrastructure and soft structure by referring to the formulated road map.

The Company's commitment to GCG implementation is proven by the score achieved in GCG self-assessment 2023. Based on the result of GCG self-assessment delivered by the established team, the Company achieved a score of 81.16% with all the recommendations for GCG implementation resulted through the assessment are of concern to the Company and immediate action in order to improve GCG implementation in the future.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Di sepanjang tahun 2023, tidak terdapat perubahan susunan dan komposisi Direksi Perseroan sehingga susunan dan komposisi Direksi TOTAL pada 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Corporate Governance Implementation

In 2023, there were no changes in the Company's Board of Directors composition, thus, the Board of Directors composition of TOTAL as of December 31, 2023 is as follows:

Presiden Direktur | President Director	Janti Komadjaja, M.Sc.
Direktur | Director	Ir. Moeljati Soetrisno
Direktur | Director	Ir. Saleh, M.M.
Direktur | Director	Ir. Lio Sudarto, M.M.
Direktur | Director	Ir. Rasyid Daulay, M.T

Penutup dan Apresiasi

Dengan berakhirnya penyampaian laporan manajemen ini, saya mewakili seluruh jajaran Direksi Perseroan menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan bagi kemajuan Perseroan. Terima kasih saya sampaikan kepada Pemegang Saham atas kepercayaan yang diberikan, Dewan Komisaris atas masukan dan pengawasan kinerja sehingga TOTAL mampu mempertahankan kinerja serta capaian usaha yang positif serta seluruh pemangku kepentingan termasuk insan TOTAL di dalamnya atas dedikasi, partisipasi, dukungan yang telah diberikan selama ini. Dengan komitmen yang terus dipegang teguh, Perseroan meyakini kinerja positif di masa mendatang akan dapat kita pertahankan dan raih bersama.

Appreciation and Closing

Representing the Board of Directors, I would like to close this management report by extending our utmost appreciation to all parties who have given their supports and contributions for the progress of the Company. We would also like to extend our gratitude to the shareholders for their trusts, to the Board of Commissioners for their inputs and supervisions on our management duties so that TOTAL is able to maintain its positive performance and accomplishments, as well as to all stakeholders, including TOTAL people for their unyielding dedication, participation, and support given to the Company over the years. With the firm commitment embedded in each personnel, we believe that TOTAL will continue to improve its performance and reach even better accomplishments in the future.

Jakarta, 17 April 2024 | April 17, 2024



JANTI KOMADJAJA, M.SC.
Presiden Direktur
President Director

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners Report



"Dewan Komisaris terus mendorong pemeliharaan kualitas dan posisi unggul yang dimiliki sehingga TOTAL mampu menjadi kontraktor dengan spesialisasi *high-rise building* yang berkualitas dan memiliki nilai tambah di mata konsumen."

"The Board of Commissioners continues to encourage the management to maintain TOTAL's operational quality and excellent position so as to become a high-performing contractor with high-rise building specialization, able to provide added values to its customers."

IR. REYNO STEPHANUS ADHIPUTRANTO
Presiden Komisaris dan Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Menjadi sebuah kehormatan bagi kami, segenap Dewan Komisaris, untuk menjadi bagian dari pencapaian kinerja TOTAL yang pada tahun 2023 berhasil dilalui dengan baik. Peran kami sepenuhnya diarahkan pada fungsi pengawasan yang memadai dalam memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional telah diorientasikan pada rencana dan target bisnis yang ditetapkan dengan menerapkan praktik *Good Corporate Governance*.

Kondisi dan lingkungan makro global yang belum sepenuhnya kondusif menuntut terciptanya upaya lebih dalam mengantisipasi tantangan dan risiko yang mungkin dihadapi. Dalam hal ini, Dewan Komisaris memperkuat peran strategisnya untuk senantiasa mendorong manajemen terkait penyusunan langkah strategis dan penetapan target-target operasional dan keuangan dengan pertimbangan yang matang dan terukur.

Distinguished Shareholders and Stakeholders,

It is an honor for us, the Board of Commissioners of TOTAL, to be part of all accomplishments recorded during the challenging year of 2023. Our role has always been solely directed toward the supervisory activity on the Company's operations in order to ensure that all activities undertaken have been oriented to the determined business plans and targets, with due observance of the Good Corporate Governance.

The unfavorable global conditions throughout the year demanded every business to go the extra mile in order to be able to anticipate all potential challenges and risks. Pertaining to this issue, the Board of Commissioners strengthened its strategic roles to encourage the Company's management to prepare strategic measures and determine realistic operational and financial targets with prudent considerations.

Menggenapkan komitmen kami untuk mewujudkan akuntabilitas dan tanggung jawab yang baik kepada pemangku kepentingan, izinkan kami menyampaikan laporan mengenai pemaparan penilaian, rekapitulasi pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan serta pemberian nasihat kepada Direksi sepanjang tahun 2023.

In realizing our commitment to deliver an accountable performance to all stakeholders, allow us to present our assessment on the management activities and strategies implemented as well as recapitulation on our supervisory and advisory duties to the Board of Directors during the year of 2023.

Penilaian Kinerja Direksi Atas Pengelolaan Perseroan pada 2023

Sejalan dengan kondisi makroekonomi yang terus membaik dan bergerak ke arah yang lebih kondusif dibandingkan tahun sebelumnya, kondisi perekonomian nasional mencatatkan pertumbuhan yang serupa. Meski demikian, para pelaku usaha tetap harus berhati-hati terhadap indikasi ketidakpastian yang dapat terjadi dan berdampak terhadap kinerja perusahaan

Dewan Komisaris menilai bahwa di tengah situasi tersebut, TOTAL masih menjadi tujuan utama pasar sebagai kontraktor dengan spesialisasi *high-rise building* yang berkualitas dan memiliki nilai tambah di mata konsumen. Salah satu bentuk terjaganya komitmen tersebut, dapat dilihat dari realisasi penandatanganan kontrak baru senilai Rp4,16 triliun atau 143,45% dari target Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2023 senilai Rp2,90 triliun.

Dari segi kinerja keuangan 2023, sejumlah indikator pencapaian terlihat dari perolehan pendapatan usaha sebesar Rp3,03 triliun, naik 32,96% atau sebesar Rp750,37 miliar dari sebelumnya sebesar Rp2,28 triliun pada 2022. Bagi Dewan Komisaris, Direksi beserta seluruh jajarannya telah bekerja keras memajukan TOTAL, mengembangkan mutu dan kompetensi manusia TOTAL serta melakukan perbaikan sistem secara berkelanjutan untuk mencapai hasil yang optimal.

Assessment on Board of Directors Performance on the Company Management in 2023

Along with the progress of macroeconomic conditions towards a more favorable direction compared to the previous year, the national economic conditions also recorded similar improvements. Nevertheless, business entities shall remain vigilant of indications of uncertainties that may arise and affect the performance of companies.

Amid this situation, the Board of Commissioners considers that TOTAL continued to be the preferred contractor of the market with specialization in quality high-rise building, able to provide added values for the customers. The realization of our commitment is reflected in the Company's new contract signing in 2023 which was valued at Rp4.16 trillion or reaching 143.45% of the 2023 Work and Budget Plan (RKAP) target at Rp2.90 trillion.

In terms of financial performance in 2023, the achievement indicators can be seen in the acquisition of revenues of Rp3.03 trillion, an increase of 32.96% or Rp750.37 billion from Rp2.28 trillion in 2022. The Board of Commissioners regards that the Board of Directors and the management team have worked tremendously to advance TOTAL's business, developed the qualities and competencies of all TOTAL people, and improved the systems in an ongoing manner to achieve optimum results.

Pengawasan Terhadap Penerapan Strategi Perseroan

Sebagaimana tanggung jawab yang dimiliki Dewan Komisaris yang salah satunya adalah fungsi pengawasan, seluruh jajaran Dewan Komisaris melakukan fungsi tersebut secara intensif agar kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan sesuai dengan jalurnya sebagaimana telah disepakati dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) maupun Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP). Dewan Komisaris bekerja keras dan penuh komitmen mengawasi pelaksanaan kegiatan usaha secara mendetail dengan melakukan koordinasi terpadu bersama perangkat-perangkat terkait dalam rangka pemenuhan prinsip kehati-hatian serta pemenuhan aspek kepatuhan dalam pengelolaan.

Secara berkala, Dewan Komisaris melaksanakan kegiatan rapat gabungan dengan Direksi sebagai salah satu sarana pengawasan kinerja Perseroan. Sepanjang 2023, Dewan Komisaris telah

Supervision on Strategy Implementation

With regard to the responsibility of the Board of Commissioners, namely the supervisory function, we are committed to always carrying out this function in an intensive manner so that the Company's business activities are conducted right on its track as have been stipulated in the Work and Budget Plan (RKAP) as well as Corporate Long-Term Plan (RJPP). The Board of Commissioners endeavors and fully commits to supervise the implementation of business activities in a detailed manner by conducting integrated coordination with all related infrastructures to meet the prudent principle and compliance aspect of the Company.

Periodically, the Board of Commissioners hold joint meeting with the Board of Directors as a medium to supervise Company's performance. During 2023, the Board of Commissioners has held

melaksanakan 8 (delapan) kali rapat internal Dewan Komisaris, 6 (enam) kali rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, dan 6 (enam) kali rapat Direksi mengundang Dewan Komisaris.

Adapun dari hasil rapat tersebut, terdapat beberapa rekomendasi yang diberikan kepada Direksi dalam hal perbaikan kinerja yaitu dengan memberikan *review* dan evaluasi terkait dengan:

- Pertumbuhan perusahaan dan anak perusahaan.
- Paparan mengenai proyek yang sedang berjalan dan proyek baru.
- Pembahasan *outlook* ekonomi 2024.

Pandangan Atas Prospek Usaha Yang Disusun Direksi

Berdasarkan pencapaian Perseroan di tahun 2023 serta analisis yang dilakukan secara komprehensif dan mendalam terhadap potensi dan peluang yang dimiliki, Direksi telah melakukan penyusunan rencana kerja, target dan anggaran Perseroan untuk tahun 2024 berikut strategi lanjutan yang berlangsung hingga jangka menengah. Dalam rencana kerja yang dibentuk, muatan-muatan seperti strategi pengembangan usaha, rencana pemasaran dan aspek-aspek lainnya telah dipaparkan kepada Dewan Komisaris melalui rapat kerja yang dilaksanakan.

Berdasarkan hasil pemaparan tersebut serta didukung oleh fungsi pengawasan dan penelaahan yang dijalankan, Dewan Komisaris berkesimpulan bahwa rencana kerja dan prospek usaha yang disusun telah sesuai dengan yang diharapkan. Kesesuaian penyusunan rencana kerja dan proyeksi tersebut terefleksi dari pendekatan target pada kemampuan maksimum kapasitas dan kapabilitas yang dimiliki, orientasi pencapaian berbasis pertumbuhan berkelanjutan serta dengan tidak mengesampingkan kesiapan atas tindakan antisipatif terhadap dinamika serta perubahan situasi yang memengaruhi kinerja Perseroan.

Melalui pembahasan proyeksi usaha yang dilakukan dengan intensif serta mempertimbangkan masukan dan saran dari pihak-pihak terkait, kami tentunya optimis prospek usaha Perseroan di tahun-tahun mendatang akan berjalan dengan baik. Berdasarkan analisis kami, ruang pertumbuhan di industri konstruksi masih akan sangat menjanjikan. Dampak dari kebijakan pembangunan infrastruktur yang dikeluarkan oleh Pemerintah meskipun tidak berkaitan langsung dengan langgam bisnis yang dijalankan Perseroan akan memengaruhi peningkatan prospek usaha Perseroan di masa mendatang.

Orientasi pembangunan infrastruktur nasional yang terfokus pada pemerataan tentunya akan membuka kesempatan bagi pengembangan ekonomi di banyak kota-kota di Indonesia. Dengan demikian, kebutuhan konstruksi akan semakin terbuka dan berimplikasi langsung pada peningkatan kebutuhan konstruksi sesuai dengan

8 (eight) internal meetings, 6 (six) joint meetings with the Board of Directors and the Board of Directors also held 6 (six) meetings inviting the Board of Commissioners.

These meetings resulted in several decisions and recommendations for the Board of Directors to improve Company's performance, namely the reviews and evaluations related to:

- Company and subsidiary's growth.
- Information on ongoing projects and new projects.
- Economic outlook for 2024.

Views on Business Outlook Prepared by the Board of Directors

Taking into account the Company's achievements in 2023 as well as comprehensive and thorough analysis conducted on its potentials and available opportunities, the Board of Directors has adequately prepared the work plans, targets, and budgets of the Company for the year 2024, as well as an array of follow-up strategies to be implemented up until the medium-term. In the prepared work plans, contents such as business development strategies, marketing plans, and other aspects, have been elaborated to the Board of Commissioners through the work meetings.

Based on the result of such elaboration and the implementation of supervisory and assessment functions, the Board of Commissioners concludes that the work plan as well as business outlook formulated have met the expectation. Conformity in the formulation of work plans and projections is reflected in the target approach in regard to the maximum capacity and capability of the Company, the achievement orientation based on sustainable growth that does not rule out Company's preparedness and anticipation to the future business dynamics, as well as the changes in the economic condition that may affect the Company's performance.

Through intensive discussions on business outlook as well as the recommendation and advice from the relevant parties, we are optimistic that Company's business in the near future remain bright and that the Company will continue to gain positive achievements. We have analyzed that the room for growth in construction industry remains promising as the government's infrastructure development policies, even though they are not directly related to our business lines, shall also impact positively on our business prospects in years to come.

The orientation of national infrastructure development that focuses on equality will certainly open up opportunities for economic development in numerous cities in Indonesia. Thus, the need for construction will continue to open and has direct implications for the improvement of construction requirements in accordance with

kompetensi yang dimiliki Perseroan pada segmen *high-rise building*. Untuk di beberapa kota besar di Indonesia, kebutuhan area perkantoran maupun hunian tinggi sebagai dampak peningkatan kinerja ekonomi menjadi prospek usaha yang terbuka bagi Perseroan.

the Company's competencies in high-rise building segment. For some major cities in the country, the need for office and high residential areas, as the result of improved economic performance, further provides business opportunities for the Company.

Penerapan *Good Corporate Governance*

Dewan Komisaris berupaya mendorong perbaikan dan penguatan implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) dalam setiap proses bisnis yang dijalankan. Pada tahun 2023, Dewan Komisaris menilai bahwa seluruh organ telah mengimplementasi praktik terbaik GCG, antara lain tercermin dari langkah-langkah yang dijalankan Direksi yang berkoordinasi dengan Sekretaris Perusahaan dan organ-organ terkait lainnya dalam menginternalisasikan GCG melalui pengembangan dan pembaruan infrastruktur maupun *soft structure* tata kelola yang dimiliki. Dewan Komisaris juga menilai bahwa sosialisasi standar *best practices* GCG telah dijalankan secara berkala setiap tahunnya. Sepanjang tahun ini, TOTAL telah menyelenggarakan tahapan sosialisasi, implementasi dan evaluasi praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik berdasarkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance*) secara berkesinambungan. Sebagai perusahaan publik, Perseroan juga tunduk dan patuh terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku serta memenuhi arahan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam pelaksanaan Pedoman GCG di Perseroan.

Good Corporate Governance Implementation

The Board of Commissioners strives to support the improvement and reinforcement of Good Corporate Governance (GCG) in every business process undertaken. We assessed that all Company's organs had conducted the best practices of GCG in 2023 as evidenced in the strategies and measures taken by the Board of Directors, in coordination with the Corporate Secretary and other related organs to internalize GCG through the development and renewal of the existing governance infrastructure and soft structure. The Board of Commissioners also assess that the standards for GCG best practices have been regularly disseminated every year. Throughout the year, TOTAL has conducted the stages of dissemination, implementation and evaluation of GCG practice based on the established Code of Corporate Governance in a sustainable manner. As a public company, the Company is subject to and complies with the provisions and regulations in force, and strives to meet the stipulations of the Financial Services Authority (OJK) in implementing the Code of Corporate Governance in the Company.

Komitmen atas penerapan GCG yang menyeluruh dan berorientasi dalam menempatkan GCG sebagai sebuah budaya tergambar dari hasil *self-assessment* GCG 2023. Penilaian dilakukan menggunakan kriteria penilaian berdasarkan format ASEAN CG *Scorecard*, dengan prinsip OECD yang berstandar ASEAN. Dari hasil asesmen tersebut, Perseroan memperoleh skor GCG sebesar 81,16%. Berdasarkan hasil penilaian tersebut, dapat disimpulkan bahwa internalisasi yang dijalankan oleh masing-masing organ dan ruang lingkup pelaksana terkait, berjalan dengan baik dan merata.

The commitment to comprehensively implement and incorporate GCG principles as a corporate culture is demonstrated in the result of 2023 GCG self-assessment. The Company's self-assessment method uses the criteria that are based on the ASEAN CG Scorecard format, with the ASEAN standard OECD principles. From the result of the assessment, the Company obtained a GCG score of 81.16%. According to the result of assessment, we are of the opinion that GCG internalization carried out by each organ and related staffs has been running well and fairly.

Perolehan skor GCG yang proporsional antara satu aspek dengan aspek lain mencerminkan tidak terdapatnya disparitas capaian. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa implementasi GCG di Perseroan menjadi sebuah nilai yang dijalankan dengan penuh kesadaran oleh manusia TOTAL.

Proportional scores between one aspect and another reflect the absence of performance disparities. Thus, it can be concluded that the implementation of GCG in the Company becomes a value that is carried out with full awareness by TOTAL people.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Seluruh Komite di bawah Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik serta signifikan membantu Dewan Komisaris dalam memaksimalkan fungsi pengawasan dan pemberian saran yang dimiliki. Di tahun 2023, Komite Audit telah

Assessment on the Performance of Committees Under the Board of Commissioners

All Committees under the Board of Commissioners have performed their duties and responsibilities properly and have provided significant assistance the Board of Commissioners in optimizing the supervisory and advisory functions. In 2023, the Audit Committee provided

memberikan masukan-masukannya kepada Dewan Komisaris dalam hal penyusunan rencana audit internal, penilaian kinerja Direksi, efektivitas sistem pengendalian, dan hal-hal terkait lainnya seperti pertemuan dengan Auditor Independen dalam rangka pembahasan pelaksanaan dan hasil pelaksanaan kegiatan audit. Melalui pelaksanaan fungsi Komite Audit yang intensif, Perseroan mampu meningkatkan efektivitas biaya proyek yang proporsional berdasarkan evaluasi atas metodologi perhitungan yang digunakan.

Selain Komite Audit, dukungan atas tugas pengawasan dan pemberian saran Dewan Komisaris juga dilaksanakan secara baik dan efektif oleh Komite Pengembangan Usaha dalam membuka sudut pandang bisnis yang lebih luas bagi Direksi dan jajarannya. Komite Pengembangan Usaha telah memberikan pertimbangan-pertimbangannya atas rencana pemasaran, penargetan tender proyek serta aspek-aspek lainnya seperti perluasan lini bisnis maupun diversifikasi usaha mengingat sampai dengan tahun 2023 peluang usaha industri konstruksi masih menjanjikan dengan memperhatikan unsur kehati-hatian.

Pada tahun 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi dalam melakukan kajian perumusan Gaji/Honorarium dan tunjangan bagi Dewan Komisaris dan Direksi telah dilaksanakan dan sesuai dengan kondisi bisnis yang dijalankan oleh Perseroan.

Pandangan Atas Penerapan *Whistleblowing System*

Komitmen Perseroan terhadap pemenuhan prinsip korporasi yang sehat, bersih, serta patuh terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku diwujudkan melalui penguatan fungsi sistem penyampaian laporan dugaan pelanggaran sebagai mekanisme deteksi dini terhadap bentuk-bentuk penyimpangan dan kecurangan yang terjadi di lingkungan Perseroan. Perseroan terus mendorong seluruh m-TOTAL untuk selalu bertindak responsif dalam melihat terjadinya tindak pelanggaran yang terjadi dengan memanfaatkan dengan baik sarana pelaporan yang disediakan pada *platform* seperti email maupun *website* Perseroan.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2023, susunan dan komposisi Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan. Dengan demikian, susunan dan komposisi Dewan Komisaris Perseroan di tahun buku 2023 adalah sebagai berikut:

inputs to the Board of Commissioners in the preparation of internal audit plans, assessment on Board of Directors' performance, effectiveness of control system, and other related matters, such as meetings with the Independent Auditor to discuss the implementation and results of audit activities. Through the intensive implementation of Audit Committee's functions, the Company was able to enhance the effectiveness of project cost proportionally, based on the evaluation of the calculation methodology used.

In addition to the Audit Committee, support for the supervisory and advisory duties of the Board of Commissioners is also conducted in a proper and effective manner by the Business Development Committee, particularly in opening a broader business perspective for the Board of Directors and the management. The Business Development Committee provided their view to marketing plans and determination of target for project tenders and other aspects, such as business line expansion and diversification in the reporting year, as business opportunities for the construction industry until 2023 remained promising with due observance of prudent principle.

In 2023, the Nomination and Remuneration Committee reviewed the calculation for Salary/Honorarium and allowance for the Board of Commissioners and Board of Directors in accordance with the business condition of the Company throughout the year.

Views on Whistleblowing System Implementation

TOTAL is committed to the fulfillment of sound, and clean corporation principles, in compliance with the prevailing laws and regulations. This commitment is manifested by strengthening the function of submitting reports alleged violations as a mechanism for early detection of any forms of deviation and fraud activity within the Company. We continue to encourage all TOTAL people to act responsively in view of the occurrence of violations by taking advantage of and utilizing the reporting facilities provided on various platforms, such as email or the Company's website.

Changes in Board of Commissioners Composition

There were no changes in the composition of Board of Commissioners of the Company in 2023. The composition of TOTAL's Board of Commissioners in 2023 are as follows:

Komisaris Utama dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto
Komisaris Commissioner	Pinarto Sutanto
Komisaris Commissioner	Liliana Komajaya, M.B.A.
Komisaris Commissioner	Drs. Wibowo
Komisaris Commissioner	Rudi Suryajaya Komajaya, M.Sc., M.B.A.
Komisaris Independen Independent Commissioner	Drs. Rusdy Daryono

Penutup dan Apresiasi

Kami mengakhiri laporan ini dengan menyampaikan terima kasih dan apresiasi sebesar-besarnya kepada Direksi atas pengelolaan strategis perusahaan yang telah dijalankan dan seluruh m-TOTAL atas dedikasi dan kerja keras dalam mewujudkan capaian kinerja selama tahun 2023. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada pemegang saham, pemangku kepentingan, pelanggan, mitra bisnis dan semua pihak yang terlibat atas kepercayaan dan loyalitas yang diberikan sehingga kian memperkokoh langkah kami dalam mencetak prestasi yang lebih tinggi ke depannya.

Appreciation and Closing

To conclude the report, we would like to extend our utmost gratitude and appreciation to the Board of Directors for the Company's strategic management carried out during the year, and to all TOTAL people for their dedication and hard work in delivering positive performance of the Company in 2023. We would also like to thank all shareholders, stakeholders, customers, business partners, and all related parties for their trust and loyalty which contribute to our solid performance in recording higher accomplishments in years to come.

Jakarta, 17 April 2024 | April 17, 2024



IR. REYNO STEPHANUS ADHIPUTRANTO
Presiden Komisaris dan Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner









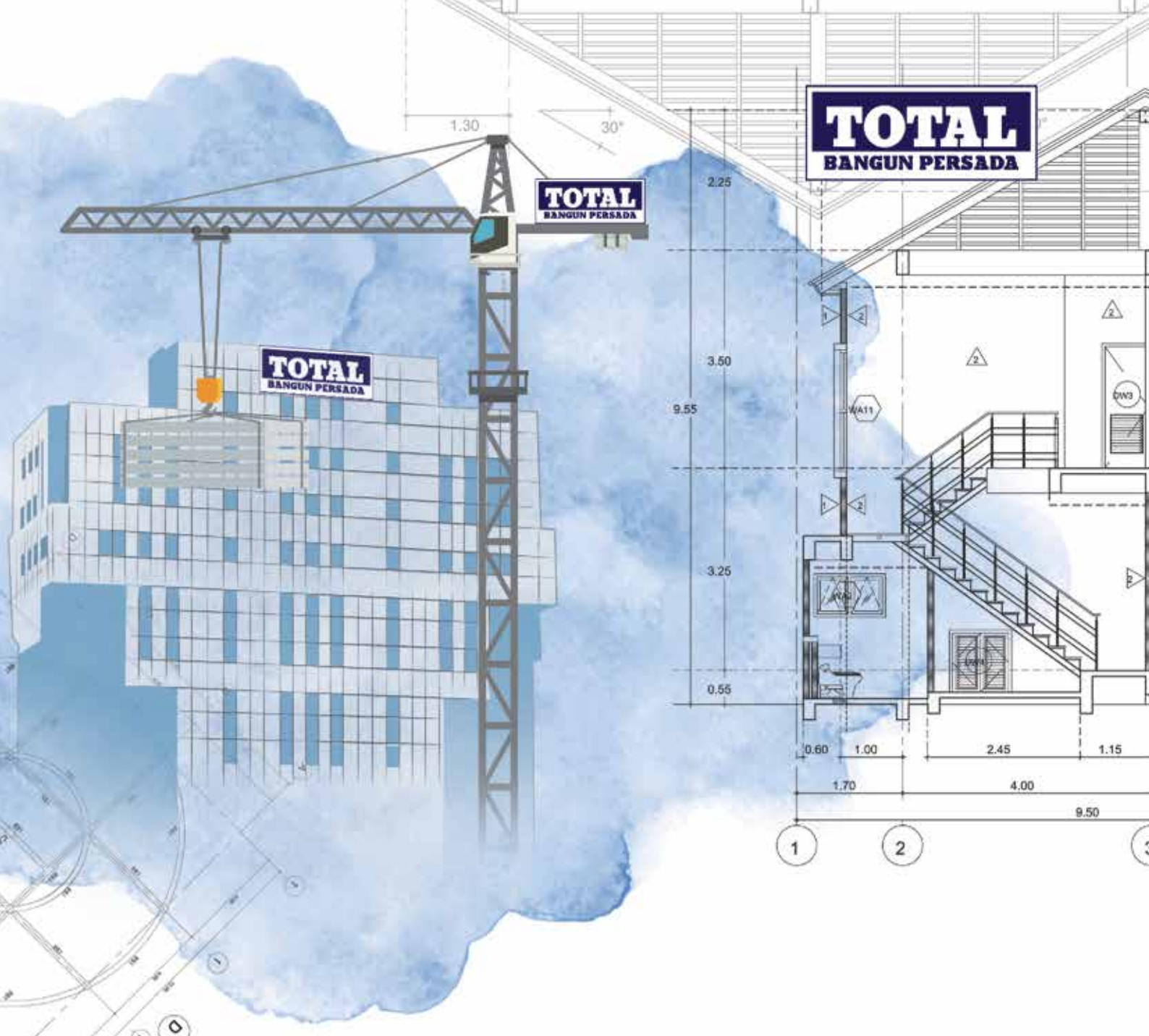

Profil PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

PT Total Bangun Persada Tbk

INFORMASI TENTANG PERUSAHAAN
Company Information

Nama Perusahaan Company Name	PT Total Bangun Persada Tbk
Pembentukan Founded	Didirikan pada 4 September 1970 (d/h PT Tjahja Rimba Kentjana), per tanggal 24 Juli 1981 diubah menjadi PT Total Bangun Persada, dan tanggal 20 April 2006 menjadi PT Total Bangun Persada Tbk Established on September 4, 1970 (formerly PT Tjahja Rimba Kentjana), on July 24, 1981, changed to PT Total Bangun Persada, and on April 20, 2006, to PT Total Bangun Persada Tbk
Perubahan Nama Perusahaan Change In Company Name	Pernah mengalami perubahan nama, dengan nama semula PT Tjahja Rimba Kentjana (1970), dan berganti nama menjadi PT Total Bangun Persada (1981) Had a change of name, from PT Tjahja Rimba Kentjana (1970) to PT Total Bangun Persada (1981)
Bidang Usaha Business Line	Konstruksi Construction
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	• Akta No. 3 tanggal 4 September 1970, disahkan dalam Berita Negara RI No. 43 tambahan No. 244 tanggal 28 Mei 1971. • Akta No. 29 tanggal 24 Juli 1981, disahkan dalam Berita Negara RI No. 34 tambahan No. 499 tanggal 27 April 1982. • Akta No. 48 tanggal 20 April 2006, disahkan dalam Berita Negara RI No. 7799 tambahan No. 57 tanggal 18 Juli 2006. • Akta No. 22, tanggal 12 November 2008, dibuat di hadapan Haryanto, S.H., Notaris di Jakarta, perubahan anggaran dasar mana telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM RI, sebagaimana ternyata dari Surat Keputusannya No. AHU-99669, AH.01.02 Tahun 2008, tanggal 24 Desember 2008 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU 0125401.AH.01.09 tahun 2008, bulan Desember 2008. • Akta No. 35, tanggal 20 April 2009, dibuat di hadapan Haryanto, SH, Notaris di Jakarta, perubahan anggaran dasar mana telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM RI, sebagaimana ternyata dari Surat Keputusannya No. AHU-31671.AH.01.02. Tahun 2009, tanggal 10 Juli 2009 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0041290.AH.01.09 Tahun 2009 Tanggal 10 Juli 2009. • Akta No. 31 tanggal 30 April 2015, dibuat dihadapan Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, perubahan anggaran dasar mana telah memperoleh Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 20 Mei 2015 dibawah No. AHU-AH.01.03-0933378 dan telah memperoleh Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 20 Mei 2015 dibawah No. AHU-AH.01.03-0933379. • Akta No. 11 tanggal 15 Juli 2020, dibuat dihadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta, perubahan anggaran dasar mana telah memperoleh Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 12 Agustus 2020 No. AHU-0055614. AH.01.02.TAHUN 2020 dan telah memperoleh Daftar Perseroan No. AHU-0132558. AH.01.11.TAHUN 2020 Tanggal 12 Agustus 2020.

	• Deed No. 3 dated September 4, 1970, was published in Supplement No. 244 of the State Gazette No. 43, dated May 28, 1971. • Deed No. 29 dated July 24, 1981, was published in Supplement No 499 of the State Gazette No. 34, dated April 27, 1982. • Deed No. 48 dated April 20, 2006, was published in Supplement No. 57 of the State Gazette No. 7799 dated July 18, 2006. • Deed No. 22 dated November 12, 2008, prepared and presented before Haryanto, S.H., Notary in Jakarta, the amendment of articles of association which was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia, as stated in Decree No. AHU-99669, AH.01.02 Year 2008, dated December 24, 2008 and registered in the Company List below No. AHU 0125401.AH.01.09 year 2008, dated December 2008. • Deed No. 35 dated April 20, 2009, prepared and presented before Haryanto, S.H., Notary in Jakarta, the amendment of articles of association which was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia, as stated in Decree No. AHU-31671.AH.01.02. Year 2009, dated 10 July 2009 and registered in the Company List below AHU-0041290.AH.01.09 year 2009, dated July 10, 2009. • Deed No. 31 dated April 30, 2015, prepared and presented before Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, of which the amendment of articles of association has obtained a Letter of Approval for the Amendment in the Company's Articles of Association from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on May 20, 2015, No. AHU-AH.01.03-0933378 and has obtained a Letter of Approval for the Change in Company;s Data from the Minister of Law and Human Rights on May 20, 2015, No. AHU-AH.01.03-0933379. • Deed No. 11 dated July 15, 2020, prepared and presented before Rini Yulianti, S.H., a Notary in Jakarta, of which the amendment of articles of association has obtained a Letter of Approval for the Amendment in the Company's Articles of Association from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on August 12, 2020 No. AHU-0055614.AH.01.02. YEAR 2020 and has obtained Company's Data No. AHU-0132558.AH.01.11. YEAR 2020 Dated August, 12, 2020.
	Kepemilikan per tanggal 31 Desember 2023 Ownership per December 31, 2023	Pendiri | Founders : 68,07% Umum | Public : 31,93%
	Modal Dasar Authorized Capital	Rp500 miliar | billion
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital	Rp341 miliar | billion
	Alamat Address	Jl. Letjen. S. Parman Kav. 106 Jakarta 11440, Indonesia (+62 21) 5666 999 (*hunting*) (+62 21) 566 3069 totalbp@totalbp.com www.totalbp.com

SEKILAS TOTAL BANGUN PERSADA
Total Bangun Persada at Glance



PT Total Bangun Persada Tbk (selanjutnya disebut "TOTAL" atau "Perseroan") pertama kali berdiri dengan nama PT Tjahja Rimba Kentjana pada 4 September 1970 dan telah menekuni bisnis jasa konstruksi selama lebih dari 50 tahun. Perseroan melakukan restrukturisasi dan mengubah namanya menjadi PT Total Bangun Persada pada 1981. Kini, TOTAL hadir sebagai salah satu perusahaan konstruksi terbesar di tanah air yang turut memberikan peran dan kontribusi pertumbuhan ekonomi nasional.

Melalui proses pematangan profesional, TOTAL berjuang keras untuk memposisikan diri dalam kompetisi jasa konstruksi dengan merintis kiprahnya sebagai pelaksana konstruksi bangunan gedung.

Sebagai bagian dari kebijakan strategis perusahaan untuk terus mengembangkan usaha, TOTAL kemudian mencatatkan saham perdana di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia atau BEI) pada 25 Juli 2006. PT Total Bangun Persada resmi menjadi perusahaan publik dengan nama PT Total Bangun Persada Tbk dan mencatat 2,75 miliar lembar saham dengan kode saham TOTL. Perseroan mengeluarkan saham bonus sebesar 660 juta saham pada 28 Juni 2010, sehingga jumlah saham beredar sekarang adalah 3,41 miliar lembar.

PT Total Bangun Persada Tbk (hereinafter shall be referred to as "TOTAL" or "Company") was initially established under the name of PT Tjahja Rimba Kentjana on September 4, 1970. Up to date the Company has been engaged in construction business for more than 50 years. In 1981, the Company restructured its business and changed its name into PT Total Bangun Persada Tbk. TOTAL, then, emerged as one of the biggest construction companies in the country having a significant role and contribution for the growth of national economy.

Through several processes to become more professional, TOTAL endeavors to position itself in the construction service competition by starting its journey as a building contractor.

As a part of the Company's strategic policies to continuously develop its business, TOTAL executed Initial Public Offering at the Jakarta Stock Exchange (now the Indonesia Stock Exchange or IDX) on July 25, 2006. PT Total Bangun Persada officially became a public company bearing the name of PT Total Bangun Persada Tbk and listed 2.75 billion shares under the TOTL ticker code. The Company issued 660 million bonus shares on June 28, 2010, making its current outstanding shares at 3.41 billion.

Bangga dan Sempurna

TOTAL dikenal luas sebagai perusahaan jasa konstruksi dimana gedung-gedung yang dibangun diselesaikan dengan mengedepankan kualitas tinggi dan diserahkan kepada pemilik proyek dengan rasa bangga. TOTAL senantiasa berkompetisi di berbagai proyek bergengsi

Pride and Excellence

TOTAL is widely known as a construction service company for its excellence quality priority and deliver the building to the owner with pride. Nevertheless, TOTAL continues to compete for various prominent projects in Indonesia and has become stronger as demonstrated in

di Indonesia dan menjadi semakin kuat dengan adanya portofolio proyek-proyek garapan yang terdiri dari *resort* serta proyek-proyek bangunan tinggi yang unik dan berkualitas. Sampai saat ini, TOTAL telah membangun lebih dari 900 gedung, antara lain gedung komersial, apartemen & kondominium kelas menengah-atas, perkantoran, pusat perbelanjaan, universitas, rumah sakit, tempat ibadah, stasiun TV, serta tempat hiburan *indoor*, *data center* serta *industrial plant* yang tersebar di seluruh Indonesia.

an extensive project portfolio, encompassing resort projects as well as high-rise, unique, high-quality and prestigious building projects. Overall, TOTAL has built more than 900 buildings, including commercial buildings, middle and upper-class apartments and condominiums, office complex, shopping malls, colleges, hospitals, houses of worship, TV stations, and indoor amusements parks spread all over the country.

Sebagai perusahaan yang bersinggungan langsung dengan lingkungan dan alam sekitar proyek, TOTAL berupaya menanggulangi dampak negatif lingkungan hidup dengan terlibat aktif sebagai salah satu pelopor (*corporate founder*) dari Green *Building Council Indonesia* (GBCI), yaitu Lembaga mandiri yang menyelenggarakan kegiatan sosialisasi serta penerapan prinsip hijau dalam perancangan, pembangunan, dan pengoperasian, baik bangunan maupun lingkungan di Indonesia. Salah satu aktivitas GBCI adalah menyusun sistem pemeringkat untuk digunakan sebagai acuan dalam memberikan penilaian atas bangunan dan lingkungannya. TOTAL telah memiliki beberapa karyawan yang berkompeten dalam melakukan penilaian serta penerapan terhadap gedung dengan standar *green building construction*.

Nonetheless, as a company of which the operations directly affect the environment and nature surrounding the project areas, TOTAL strives to prevent the negative impacts on the environment by actively taking part as one of the corporate founders of the Green Building Council Indonesia (GBCI). This council is an independent foundation established to disseminate green principles in the design, development, and operation of both building and its environment in Indonesia. One of the activities of GBCI is establishing a rating system as a reference in making assessments on buildings and their surrounding environment. To date, TOTAL has a number of competent professionals who are capable of not only assessing the quality of a building towards the green building construction standards, but also implementing the standards in every project execution.

TOTAL terus tumbuh dan memupuk pengalaman dalam bidang jasa konstruksi yang didukung oleh implementasi beberapa kebijakan strategis dan operasional seperti efisiensi proses kerja dan pemanfaatan sumber daya secara optimal untuk mempertahankan pertumbuhan yang berkelanjutan. Langkah tersebut dapat meningkatkan produktivitas proyek secara keseluruhan tanpa menurunkan komitmen terhadap mutu dan pelayanan kepada pelanggan.

TOTAL continuously grows and expands its experience in the field of construction services through various implementations of strategic and operational policies, such as work process efficiency and optimal utilization of resources in order to maintain its sustainable growth. This measure is believed to be able to increase the overall project's productivity without degrading the Company's commitment to quality and customer service excellence.

Sebagai salah satu langkah efisiensi, TOTAL menerapkan program *Lean Construction* yang mampu memangkas prosedur kerja yang tidak efisien, seperti bongkar pasang dan penundaan pekerjaan yang berakibat pada keterlambatan dan pemborosan waktu penyelesaian, serta pemborosan bahan bangunan sehingga berdampak negatif terhadap kinerja TOTAL. Penerapan *Lean Construction* dapat meningkatkan produktivitas serta meminimalisasi limbah produksi yang akan memberikan kontribusi positif bagi lingkungan sekaligus bagi pendapatan TOTAL.

As one of the strategies to boost its efficiency, TOTAL implements a Lean Construction program which enables the Company to cut down inefficient work procedures such as rework processes and project delays that result in completion time set-back and waste of building materials that adversely impacts on TOTAL's performance. The implementation of Lean Construction is able to improve the Company's productivity and minimize waste production which, in turn, gives positive contribution to the environment as well as TOTAL's revenues.

TOTAL juga berhasil meraih sejumlah proyek kontrak baru di 2023, antara lain Pembangunan Ruko Maggiore Junction Blok O & P dan Maggiore Business Loft Blok O & P, Pembangunan Hotel Novotel BSD, Jakarta Gelora Marriott Hotel, Griya Cissie, Puri Indah Mall 2, National High Jakarta School, Jakarta Premium Outlets Alam Sutera, Proyek Hotel Novotel Fatmawati, Pegaunihan Custom Build Factory Phase 3, dan Proyek Gedung Rumah Budaya Indonesia Kaya.

TOTAL also succeeded in winning a number of new contract projects in 2023, among others Pembangunan Ruko Maggiore Junction Blok O & P and Maggiore Business Loft Blok O & P, Pembangunan Hotel Novotel BSD, Jakarta Gelora Marriott Hotel, Griya Cissie, Puri Indah Mall 2, National High Jakarta School, Jakarta Premium Outlets Alam Sutera, Proyek Hotel Novotel Fatmawati, Pegaunihan Custom Build Factory Phase 3, and Proyek Gedung Rumah Budaya Indonesia Kaya.

TOTAL juga mengerjakan proyek-proyek kerja sama. Pada tahun 2023, proyek-proyek KSO yang masih dalam pengerjaan, salah satunya adalah proyek PIK ADR.

TOTAL also works on collaborative projects. In 2023, KSO projects that are still under construction, one of which is the PIK ADR project.

Portofolio tersebut adalah hasil kerja keras yang disertai pengalaman dan kompetensi yang terpercaya dalam bidang jasa konstruksi. Tekad kami untuk menjadi perusahaan jasa konstruksi kelas dunia diwujudkan dengan melakukan pengembangan dan inovasi, baik di pusat maupun di proyek, dari segi waktu, kualitas, proses kerja, dan *waste management* sehingga mampu menjawab tantangan serta dinamika bisnis di masa mendatang.

The entire portfolio mentioned above is the results of TOTAL's hard work, supported by its professional expertise and reliable experience within construction service. The Company's determination to become a world-class construction service company is realized through various improvements and innovations, both in the head office and all project sites, and that are brought in a timely manner as well as with high quality in work process and waste management so as to answer business challenges and dynamics in the future.

Spesialisasi *High Rise Building*

Hingga sekarang, TOTAL senantiasa memfokuskan bisnisnya pada bangunan yang berstandar internasional yaitu pembangunan gedung-gedung komersial bertingkat (*high-rise commercial*). TOTAL tercatat telah menghasilkan bangunan-bangunan tinggi yang berkelas di Indonesia, proyek-proyek yang pernah ditangani TOTAL antara lain Central Park di Jakarta Barat, Perpustakaan Riau di Pekanbaru, Apartemen Regatta di Jakarta Utara, Apartemen The Peak di Sudirman Jakarta Pusat, Trans Studio Bandung, Sovereign Plaza di TB Simatupang, Allianz Tower di Kuningan, 1 Park Residence di Kebayoran Baru, Apartemen Verde di Mega Kuningan Jakarta Selatan, GKM Green Tower Jakarta Selatan, Ramayana Head Office Jakarta Pusat, Talavera Suite di TB Simatupang Jakarta Selatan, Marriott Hotel di Seminyak, Neo Hotel di Legian Bali, Bank Mega Syariah Tower, Bank Panin, The Hermitage di Menteng, Gudang Garam SKM Fase 3 & RND, Kedutaan Australia, Vihara Mahavira Graha di Medan, Gereja dan Concert Hall di Graha Reformed Milenium di Kemayoran, Empire Tower, GKBI Building, Sudirman Tower dan Four Seasons Hotel (dahulu: Regent Hotel) di Segitiga Emas Jakarta, BRI Tower di Surabaya, Kawasan Industri Batamindo di Pulau Batam, SAFE Bintan Golf, Lagoon Resort dan Villa Lagoi di Bintan, Universitas Binus, The Breeze BSD City, Menara BRI BSD, Pabrik Indokordsa di Citeureup Bogor, Green Office di Park Serpong, Menara Danamon di Jakarta, Menara Kompas, The Anvaya Resort Bali, Living World Alam Sutera, Living Plaza Balikpapan, Living World Pekanbaru, Midtown Hotel Samarinda-Kalimantan, The Tower - Jakarta, Prima Sejahtera Building di Tangerang, Universitas Multimedia Nusantara III, Ramayana, RS Grha MM 2100, Graha Gatsu, dan The Pakubuwono Residence Spring dan The Pakubuwono Menteng.

Pada 2023, proyek-proyek yang masih dalam pengerjaan, antara lain: Thamrin Nine, Jakarta - Tower 2, Living World Grand Wisata, Proyek PIK ADR Perkantoran, Apartemen, dan Kondotel beserta fasilitasnya, Sumbagsel-1 2x150MW Mine Mouth CFSPP, Pembangunan Ruko Maggiore Junction Blok O & P dan Maggiore Business Loft Blok O & P, Hotel Ashley Tugu Tani, Pegaunihan Custom Build Factory - (Part Two), Puri Indah Mall 2, Sekolah Cikal Lebak Bulus Tahap II, Project of Strengthening of E-Government Infrastructure at GIIC, Deltamas-Indonesia, Komplek Keluarga - Alam Sutera, Hotel Mercure Garut, Living World Kota Wisata, Jakarta Premium Outlets Alam Sutera, dan Jakarta Gelora Marriott Hotel.

High-Rise Building Specialization

Up to present, TOTAL always focuses its business activities on the construction of international-standard buildings, particularly on the commercial high-rise buildings. TOTAL has developed prestigious high-rise building portfolio, TOTAL's projects include the Central Park in West Jakarta, Riau Library in Pekanbaru, Regatta Apartment in North Jakarta, The Peak Apartment in Sudirman Central Jakarta, Trans Studio Bandung, Sovereign Plaza on TB Simatupang, Allianz Tower in Kuningan, 1 Park Residence in Kebayoran Baru, Verde Apartment in Mega Kuningan South Jakarta, GKM Green Tower in South Jakarta, Ramayana Head Office in Central Jakarta, Talavera Suite in TB Simatupang South Jakarta, Marriott Hotel in Seminyak, Neo Hotel Legian in Bali, Bank Mega Syariah Tower, Bank Panin, The Hermitage in Menteng, Gudang Garam SKM Phase 3 & RND, Australian Embassy, Monastery of Mahavira Graha in Medan, Church and Concert Hall of Graha Reformed Milenium in Kemayoran, Empire Tower, GKBI Building, Sudirman Tower and Four Seasons Hotel (previously: Regent Hotel) in Jakarta's Golden Triangle area, BRI Tower in Surabaya, Batamindo Industrial Area in Batam Island, SAFE Bintan Golf, Lagoon Resort and Lagoi Villa in Bintan, Binus University, The Breeze BSD City, BRI BSD Tower, Indokordsa Factory in Citeureup Bogor, Green Office Park in Serpong, Danamon Tower in Jakarta, Kompas Tower, The Anvaya Resort Bali, Living World Alam Sutera, Living Plaza Balikpapan, Living World Pekanbaru, Midtown Hotel Samarinda-Kalimantan, The Tower - Jakarta, Prima Sejahtera Building in Tangerang, Universitas Multimedia Nusantara III University, Ramayana, Grha MM 2100 Hospital, Graha Gatsu, and The Pakubuwono Spring Residence and The Pakubuwono Menteng.

In 2023, there are several ongoing projects that are currently being worked on: Thamrin Nine, Jakarta - Tower 2, Living World Grand Wisata, PIK ADR Office, Apartment, and Kondotel Projects including their facilites, Sumbagsel-1 2x150MW Mine Mouth CFSPP, Construction of Ruko Maggiore Junction Blok O & P and Maggiore Business Loft Blok O & P, Hotel Ashley Tugu Tani, Pegaunihan Custom Build Factory - (Part Two), Puri Indah Mall 2, Sekolah Cikal Lebak Bulus Phase II, Project of Strengthening of E-Government Infrastructure at GIIC, Deltamas-Indonesia, Komplek Keluarga - Alam Sutera, Hotel Mercure Garut, Living World Kota Wisata, Jakarta Premium Outlets Alam Sutera, and Jakarta Gelora Marriott Hotel.

Pada 2023, TOTAL telah menyelesaikan sejumlah proyek, antara lain: South Quarter Residence, Graha Asia Cibitung, Hotel Rez – Semarang, Sekolah Kristen Calvin, San'tuari Ubud Bali, Sekolah Cikal Lebak Bulus - Pengembangan Lt. 1 Gedung B, Nabel Sakha Office, Capital Square Surabaya, Completion of Ramp Potato Head Hotel-Seminyak Bali, Strengthening of E-Government Infrastructure (Development of A Data Center in the Jabodetabek Area), gedung GKBI, Mega Tower, The Peak, Pakubuwono Residence, Allianz Tower, The City Tower, Central Park di Podomoro City, Apartemen Regatta, The Hermitage, Green Office Park, Menara Danamon, Multi Media Nusantara University, Menara Sequis, Verde, Pondok Indah Residence, The Pakubuwono Menteng, Verde II, Lavie, The Pakubuwono Spring, Graha Gatsu, Menara Tendean, Thamrin Nine, Wisma Barito Pacific 2, Arcadia Office Tower, SCBD Lot 10, Astra Tower, MNC Media Tower, Menara Kompas dan lain-lain.

Penyelarasan strategi juga dilakukan dalam upaya optimalisasi sumber daya keuangan dan profesionalisme kerja di bidang-bidang yang merupakan kompetensi utama TOTAL. TOTAL tetap fokus pada konstruksi bangunan serta bangunan-bangunan tinggi, komersial, dan industrial. TOTAL menerapkan prinsip untuk terus menjadi yang terbaik pada spesialisasi *high rise building* dengan tetap memberdayakan sumber daya dan dana secara optimal.

Sukses dengan Diferensiasi

TOTAL percaya bahwa keahlian khusus saja tidak cukup untuk mempertahankan kesuksesan. Keahlian harus didukung oleh diferensiasi. Karena itu, TOTAL berupaya untuk menerapkan diferensiasi, yakni:

- Pembangun berkualitas
- Dapat dipercaya dan diandalkan
- Berorientasi kepada pelanggan dan pengalaman pelanggan yang prima
- Kinerja yang berstandar internasional
- Kondisi keuangan yang sehat

TOTAL mengedepankan kualitas dalam berbagai bentuk di berbagai tahap proyek yang digarap perusahaan. Mulai dari penggunaan bahan bangunan berkualitas unggulan, hingga metode dan proses konstruksi yang terbukti handal, serta penggunaan para profesional terbaik di bidangnya.

Komitmen TOTAL terhadap kualitas tidak hanya dalam hal penyelesaian dan serah-terima proyek, di mana kami menyediakan layanan purna jasa yang komprehensif bahkan setelah masa garansi selesai. TOTAL percaya bahwa kebutuhan klien adalah yang utama dan oleh sebab itu, TOTAL selalu mengutamakan kualitas, dan selalu mengutamakan kepentingan klien dalam situasi apapun.

In 2023, TOTAL has successfully completed several projects, which encompassed: South Quarter Residence, Graha Asia Cibitung, Hotel Rez – Semarang, Sekolah Kristen Calvin, San'tuari Ubud Bali, Sekolah Cikal Lebak Bulus - Pengembangan Lt. 1 Gedung B, Nabel Sakha Office, Capital Square Surabaya, Completion of Ramp Potato Head Hotel-Seminyak Bali, Strengthening of E-Government Infrastructure (Development of A Data Center in the Jabodetabek Area), the GKBI building, Mega Tower, The Peak, Pakubuwono Residence, Allianz Tower, The City Tower, Central Park at Podomoro City, Regatta Apartment, The Hermitage, Green Office Park, Danamon Tower, Multi Media Nusantara University, Sequis Tower, Verde, Pondok Indah Residence, The Pakubuwono Menteng, Verde II, Lavie, The Pakubuwono Spring, Graha Gatsu, Tendean Tower, Thamrin Nine, Wisma Barito Pacific 2, Arcadia Office Tower, SCBD Lot 10, Astra Tower, MNC Media Tower, Kompas Tower, etc.

Strategy alignments are also carried out by optimizing financial resources and professionalism in various aspects of TOTAL's core competencies. TOTAL remains focused on building construction as well as high-rise, commercial, and industrial buildings. TOTAL continues to uphold the principle of being the best in the specialization of high-rise building by optimally empowering its resources and fundings.

Success through Differentiation

TOTAL believes that a single expertise is not sufficient to maintain all the success. It must be supported by differentiation. As such, TOTAL strives to implement the concept of differentiation as follows:

- Quality builder
- Trustworthy and reliable
- Customer oriented and customer experience excellence

- International-standard performance
- Sound financial

TOTAL prioritizes quality in its various forms within many of their projects, from the utilization of excellent building material to construction processes and methods that are proven reliable as well as the employment of the best professionals in the field.

The Company's commitment to quality is not only in terms of completing the process and handing the project over to the customers, but also afterwards in which the Company provides comprehensive after-sales services even though the guarantee period is over. TOTAL fathoms that client's exigencies are essential, and thus, TOTAL constantly prioritizes quality and puts forth client's necessities in all kinds of situation.

TOTAL juga percaya bahwa perhatian terhadap hal-hal kecil dalam setiap proyek, mulai dari kualitas *finishing* hingga keselamatan dan kebersihan proyek, merupakan cerminan dari profesionalisme TOTAL. Dengan reputasi dan pelayanan terbaik, TOTAL telah dipercaya oleh berbagai pengembang untuk bekerja sama dalam konstruksi bangunan. TOTAL juga telah dipercaya oleh beberapa arsitek ternama untuk membantu dalam mewujudkan desain bangunan yang mereka rancang.

TOTAL meyakini bahwa kepercayaan merupakan faktor utama untuk mewujudkan kesuksesan yang berkelanjutan dan menjadi perusahaan konstruksi terkemuka di Indonesia. Selain itu, keandalan juga menjadi faktor penting dan menjadi dasar atas penetapan standar bagi industri konstruksi di Indonesia.

Merupakan sebuah kebanggaan bagi TOTAL untuk senantiasa menjunjung tinggi kepuasan pelanggan dengan menghasilkan mahakarya berstandar internasional dengan penuh integritas.

TOTAL menerapkan diferensiasi melalui inovasi dan aplikasi ide-ide digital teknologi baru dalam konstruksi bangunan, misalnya penggunaan BIM (*Building Information Modelling*). Pendekatan yang telah diterapkan Perseroan membuktikan bahwa inovasi yang diterapkan memberikan manfaat yang signifikan bagi pengembangan proyek. Dengan metode tersebut pemilik proyek meminimalkan risiko bongkar pasang serta memastikan bahwa proyek akan diselesaikan dan diserahkan sesuai dengan jadwal.

Dibutuhkan kerja keras selama bertahun-tahun untuk membangun kepercayaan yang telah diraih saat ini. Oleh karena itu, TOTAL akan mempertahankan prestasi tersebut dalam setiap aktivitas bisnis. Hal ini sejalan dengan semangat TOTAL untuk tidak hanya membangun gedung, tetapi juga kepercayaan.

Menuju Masa Depan

TOTAL memiliki peluang sekaligus tantangan yang besar di masa mendatang. Peluang tersebut tercipta dari industri konstruksi sebagai industri *basic needs* yang melayani kebutuhan primer manusia akan ruang gerak dan ruang tinggal. Industri ini bergerak dinamis dan memiliki ruang untuk inovasi dan pertumbuhan yang tak terbatas. Di sisi lain, tantangan tercipta dari banyaknya perusahaan jasa konstruksi lokal dan asing, yang bersaing dalam menguasai industri jasa konstruksi. Liberalisasi industri konstruksi dan properti di tanah air telah membuka iklim kompetisi yang luas bagi pelaku bisnis global dan menjadi tantangan bagi TOTAL dalam meningkatkan kinerja bisnis Perusahaan.

Menguasai pasar tertentu tidak menjamin kesuksesan di masa depan. Fondasi suatu bangunan harus dibangun dengan saksama, dan demikian juga dengan fondasi untuk pertumbuhan di masa yang akan datang.

TOTAL believes that attention to detail in each project, from the quality of finishing process to the cleanliness and safety of the project, is a reflection of TOTAL's professionalism. With its reputation and best services, TOTAL has gained the trust of many developers to forge alliances in building construction sector. In addition, TOTAL's credibility is shown in the trust gained from reputable architects transforming their designs into real buildings with the Company.

TOTAL believes that trust is a key factor behind a sustainable business success and in becoming the leading construction company in Indonesia. The Company's reliability is also a crucial factor and serves as the basis to determine a benchmark for the construction industry in the country.

It is a pride for TOTAL to continuously uphold customer satisfaction by producing international-standard masterpieces with integrity.

TOTAL implements differentiation through various innovations and applications of new technologies and digital ideas in building construction, such as the utilization of BIM (Building Information Modelling). This approach has been implemented and proves that such innovation provides significant benefits for project development. With this method, project owners can minimize the risk of rework and ensure that the project will be completed and delivered in a timely manner.

It indeed requires years of hard work to gain such trust. Thus, TOTAL will continue to maintain this reputation and achievement in conducting each and every business activity. This commitment is in line with TOTAL's principle which is not only to build buildings, but also trusts.

Moving Forward

TOTAL has both great opportunities and challenges in the future. The opportunity comes from the nature of construction industry as a "basic needs" industry which provides the primary needs of spaces and places for human beings. Such industry is dynamic and has ample room for innovations and unlimited growth. On the other side, challenges come from the increasing number of local as well as foreign emerging construction companies which are competing in dominating the construction service industry. Liberalization of construction and property industry in the nation has created an extensive competition for global business and is a challenge for TOTAL to scale up its performance.

Dominating certain markets will not guarantee the Company's success in the future. As the foundation for a building must be constructed in a thorough and detailed manner; it is the same as building the foundation for the Company's growth in the future.

TOTAL secara konsisten telah mengembangkan dan meningkatkan keahlian, keunggulan, serta dedikasi terhadap kebutuhan konsumen dengan memanfaatkan sumber daya manusia dan teknologi yang andal. TOTAL percaya bahwa langkah tersebut dapat meraih pertumbuhan bisnis Perusahaan dan mempertahankan posisi sebagai yang terdepan hingga tahun-tahun selanjutnya.

TOTAL has consistently developed and improved its expertise, excellence and dedication in order to fulfill the customer's needs by capitalizing on reliable human resources and technology. TOTAL believes that such measures will be effective to reach business growth for the Company and maintain its leading position for the upcoming years.

BIDANG USAHA
LINE OF BUSINESS

Kegiatan Usaha

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan terakhir (Akta No.11 tanggal 15 Juli 2020), maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan (tertuang dalam pasal 3) adalah konstruksi dan investasi. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, TOTAL berkomitmen menjadi perusahaan yang terdepan dan senantiasa dapat memberikan manfaat bagi seluruh pelanggan dan meningkatkan nilai perusahaan. Hal tersebut diwujudkan melalui penerapan strategi bisnis, kalkulasi aspek finansial, serta mempertimbangkan kebijakan dan kegiatan bisnis secara menyeluruh.

Business Activities

Based on the latest Company's Articles of Association (Deed No. 11 dated July 15, 2020), the purposes, objectives and business activities of the Company (as stated in article 3) focus on construction and investment. In operating its business activity, TOTAL is committed to becoming the leading company capable of providing benefits to all customers and, at the same time, increasing the Company's values. Such commitment is embodied in the implementation of business strategies, calculation of financial aspects, and thorough considerations of every applicable policy and business activity.

Jasa dan Layanan

TOTAL melaksanakan bisnis dengan berfokus pada pelayanan di bidang konstruksi gedung sebagai kontraktor (*contractor*).

1. **Kontraktor Utama**
   TOTAL memiliki peran, tugas dan tanggung jawab sebagai kontraktor utama yang meliputi:
   - Perencanaan & *monitoring* proyek secara menyeluruh, mulai dari awal pembangunan proyek hingga proyek selesai;
   - Manajemen lapangan;
   - Penerapan metode konstruksi yang optimal;
   - Perekrutan dan pengelolaan seluruh sub-kontraktor; dan
   - Pemilihan dan pengadaan bahan bangunan.

   Selain itu, TOTAL juga mengerjakan proyek-proyek *Joint Operation* khususnya untuk proyek-proyek besar dan proyek-proyek berskala internasional.

2. **Kontraktor Rancang dan Bangun**
   TOTAL melakukan pengembangan diferensiasi yang dilaksanakan melalui inovasi dan aplikasi gagasan-gagasan baru dalam setiap proyek yang dijalankan, seperti metode rancang dan bangun. Metode ini memberikan manfaat penting dalam pengembangan proyek.

Services

TOTAL runs the business by focusing on building construction service as a contractor.

1. **Main Contractor**
   TOTAL's roles, duties and responsibilities as a main contractor covers:
   - Planning & monitoring overall project, starting from project commencement to completion;
   - Site management;
   - Optimal application of construction methods;
   - Recruitment and management of all sub-contractors; and
   - Selection and procurement of building materials.

   In addition, TOTAL also undertakes Joint Operation especially for big-scale and international projects.

2. **Design-and-Build Contractor**
   TOTAL develops a differentiation method through innovations and implementation of new ideas in any ongoing projects, such as the design-and-build method. This method provides significant benefits in project development.

Dalam metode rancang dan bangun, TOTAL berperan sebagai kontraktor utama serta bertanggung jawab dalam penyediaan tim desain secara terpadu sejak awal pelaksanaan proyek. Melalui metode tersebut, pelanggan tidak perlu berurusan dengan pihak lain karena semua pekerjaan telah ditangani oleh satu pihak saja sebagai koordinator, yakni TOTAL. Hal ini membawa dampak positif terhadap biaya yang dikeluarkan pelanggan, pengurangan risiko kenaikan biaya, serta kepastian bahwa proyek akan selesai dan diserahkan sesuai jadwal. TOTAL merancang dan membangun berbagai proyek dalam berbagai spesifikasi.

Layanan rancang dan bangun ini meliputi:
- Peran dan tanggung jawab sebagai *main contractor* seperti tercantum di atas;
- Koordinasi tim desain internal dan konsultan pihak ketiga, antara lain arsitektur, struktur, M&E; dan
- Pengawasan secara berkala aspek-aspek struktural, arsitektural, dan M&E saat konstruksi dilaksanakan.

In this method, TOTAL takes the role as both the main contractor and also the provider of the integrated design team since the commencement of the project. This way, customers do not necessarily deal with many other parties as TOTAL, being the project coordinator, will bear all the responsibility for handling all the project needs. Such function will certainly bring cost efficiency for the customers, minimize risk of cost increase, and ensure that the project will be completed and delivered on time. TOTAL designs and builds various projects in diverse specifications.

This design and build services includes:
- Roles and responsibilities as the main contractor as mentioned above;
- Coordination between internal design team and third party consultants, such as: architectures, structures, M&E; and
- Periodical monitoring of structural, architectural, and M&E aspects during the construction process.

Karakteristik Usaha

Karakteristik TOTAL sebagai perusahaan yang fokus pada bisnis jasa konstruksi gedung memiliki sifat spesifik yang ditandai oleh beberapa faktor:
- Pada umumnya, bisnis jasa konstruksi memang memiliki risiko yang cukup tinggi terhadap kenaikan material, BBM, dan nilai tukar Rupiah. TOTAL mengantisipasi hal tersebut dengan melakukan pembelian "kontrak payung" untuk material penting setelah penandatanganan kontrak. Risiko kenaikan sudah bisa diperkecil sehingga proyek tidak terancam mengalami kerugian dan keterlambatan.
- Di tengah banyaknya pembangunan gedung-gedung bertingkat, banyak kendala yang dihadapi oleh kontraktor, terutama mengenai Sumber Daya Manusia (SDM), sub-kontraktor (subkon) dan mandor. Untuk itu, TOTAL mengadakan pelatihan terus menerus, menjaga reputasi keuangan dengan pembayaran yang baik dan tepat waktu kepada para subkon dan mandor, sehingga mereka merasa nyaman dan dalam jangka panjang mereka menjadi mitra TOTAL yang setia, sehingga Perseroan dapat menjaga kualitas produk serta efisiensi biaya dan waktu.

Bisnis jasa konstruksi memang terasa kompetitif dengan sumber daya manusia yang terbatas. Akan tetapi, TOTAL bisa mengantisipasi hal ini tidak dengan persaingan harga termurah, tetapi dengan *value* dan *quality* yang lebih yang diberikan kepada pelanggan. Secara menyeluruh, proses jasa konstruksi dapat dilihat semua pihak, mulai dari fondasi sampai penyelesaian bangunan. Semua tim terlibat dapat melihat proses pembuatannya, baik dalam segi proses desain, pelaksanaan, pemecahan masalah, pembahasan mutu & biaya, dan antisipasi target waktu. Di sini dapat dilihat

Business Characteristics

TOTAL's characteristics as a company dedicated to building construction service business has a special characteristic, as signified by several factors:
- Broadly speaking, construction service is a high-risk business where an increase in material and oil prices, as well as Rupiah exchange rate, will directly affect the Company. TOTAL anticipates such risk by preparing "umbrella contract" for significant materials after contract signing. This strategy will mitigate the exposure to such risk, as well as the loss and delay within the project construction.
- Amid the increased activity in high-rise building construction, there are certainly many challenges faced by contractors, particularly regarding human resources, sub-contractors, and project supervisors. Therefore, TOTAL continuously organizes training activities and maintains its sound financial reputation by ensuring that payment to sub-contractors and project supervisors is made within the timetable and in accordance with the procedure; hence, they will feel comfortable working with TOTAL. In the long run, it is expected that they can become TOTAL's loyal partners so that TOTAL can maintain its product quality, cost and time efficiency.

The fact that construction service business can be very competitive poses its own challenge, especially if coupled with limited human resources. Nevertheless, TOTAL anticipates this by focusing on giving values and quality products to customers, instead of lowering its service prices. Overall, the construction service process can be monitored by all parties, from the construction of building foundation to the finalization process, in which the whole team involved in the project can oversee the process. This process includes building design creation, project execution, problem

keterlibatan emosional antara TOTAL dengan pemilik proyek serta partisipan lainnya, karena kualitas dan hasil pekerjaan bukan hanya dinilai dari hasil akhir, tetapi dari proses pelaksanaan sehari-hari di proyek tersebut, yang melibatkan *culture* dan m-TOTAL yang bisa dirasakan sehari-hari di lapangan sehingga semua pihak merasa nyaman.

Pengembangan Usaha

TOTAL mengandalkan keunggulan, keahlian, serta dedikasi terhadap kebutuhan konsumen dengan memanfaatkan sumber daya manusia dan teknologi terbaik. Kami berpandangan bahwa dengan langkah tersebut, Perseroan dapat mempertahankan posisinya sebagai yang terdepan dan terbaik hingga bertahun-tahun ke depan. Terdapat beberapa langkah atau kebijakan yang dilakukan Perseroan dalam mengembangkannya, yakni:

a. Keahlian

TOTAL memusatkan perhatian pada konstruksi gedung, yang kemudian berlanjut pada gedung-gedung tinggi *high end* dan komersial dengan menyelaraskan strategi optimalisasi sumber daya manusia dan teknologi digital di bidang-bidang yang merupakan kompetensi TOTAL. Hingga saat ini, keahlian TOTAL terbukti andal dalam mencapai diferensiasi yang unggul dalam berkompetisi secara efektif di berbagai proyek bergengsi di Indonesia.

b. Standar Internasional

TOTAL merupakan satu dari sedikit kontraktor Indonesia yang telah menerapkan standar internasional dalam pembuatan gedung. Didukung dengan keahlian yang dimiliki, TOTAL telah mampu bersanding dengan kontraktor internasional di pasar dalam negeri. Keahlian dan keunggulan TOTAL terletak pada beberapa faktor, meliputi:

- TOTAL memiliki catatan kerja atas layanan yang unggul terhadap pelanggan, baik sebelum, saat proses, dan setelah penyelesaian proyek yang direkam di dalam proyek-proyek berstandar internasional.
- TOTAL dikenal konsisten dalam memenuhi ekspektasi kualitas dan keselamatan kerja dalam setiap kegiatan operasi, serta penyelesaian dan penyerahan proyek yang tepat waktu.

Kelebihan tersebut didukung oleh kerangka kerja yang menyediakan layanan berkualitas, sumber daya manusia yang kompeten, serta peralatan dan sistem terbaik. Manusia TOTAL (m-TOTAL) diberi pendidikan secara intensif agar memiliki pola pikir yang sejalan dengan semangat Perusahaan, yaitu orientasi terhadap kepentingan pelanggan. Berbagai pelatihan juga

solving, as well as discussion on quality, cost and anticipated timeline. With all parties engaged in this activity, emotional bond will be created among TOTAL, the project owners, and other participants because the quality of work and its end-result is not only determined by the final output, but also through the day-to-day work and implementation processes. This principle shall add up the convenience of each party, as everyday decision is made by upholding the Company's culture and involves the participation of every m-TOTAL.

Business Development

TOTAL relies on the excellence, expertise as well as dedication to fulfilling consumer's needs by capitalizing on the best human resources and technology. The Company believes that by doing so, the Company can maintain its position as the leading and the best contractor for the upcoming years. There are several steps and policies conducted by TOTAL in expanding its business, namely:

a. Expertise

TOTAL's priority is to excel in building construction segment, comprising high-rise, high-end, and commercial buildings, through strategies to optimize its human resources and digital technology in the fields that become TOTAL's competencies. To date, TOTAL's expertise is proved reliable to achieve excellent differentiations to compete effectively in various prestigious projects within Indonesia.

b. International Standard

TOTAL is one of a few Indonesia's contractors that have applied international standards in building construction. Supported by the Company's expertise, TOTAL has been capable of competing with foreign contractors in the domestic market. TOTAL's expertise and excellence are evidenced in several factors, such as:

- Excellent track records in customer service, in the pre-execution, the execution process, and the post-project completion. This quality is reflected in the implementation of the Company's international standard projects.
- Being known for its consistency to meet the expected quality and occupational safety system in each operation, in addition to timely project completion and handover.

Such strength is supported by the Company's framework that provides quality service, competent human resources, and the best equipment and system. TOTAL people (m-TOTAL) are intensively educated to have a mindset that aligns with the Company's spirit, which is customer oriented. Various trainings for the improvement of human resources' capacity and technical

diselenggarakan guna meningkatkan kompetensi dan kemampuan teknis dalam menjawab dinamika bisnis jasa konstruksi.

c. Diversifikasi

TOTAL telah memiliki anak perusahaan yang bergerak di bidang properti sebagai upaya diversifikasi usaha. Dengan modal disetor sebesar Rp100 miliar, PT Total Persada Development (TPD) telah menggarap proyek Condotel di Tanjung Benoa, Bali, dan proyek perkantoran GKM Green Tower yang mengusung "*Green Concept*" di TB Simatupang, Jakarta Selatan.

Selain, itu TOTAL juga telah mendirikan PT Total Persada Indonesia (TPI), di mana TPI dimiliki 99% oleh Perseroan. Berdasarkan Akta Notaris No. 31, tanggal 9 September 2022 dari Notaris Rini Yulianti, S.H, struktur modal TPI berubah semula sebesar Rp25 miliar menjadi Rp43 miliar, berasal dari kas internal. TPI bergerak dan difokuskan pada pelaksanaan proyek di bidang industri dan prasarana, kemampuan yang akan disediakan adalah manajemen proyek multi disiplin. TPI mulai beroperasi pada tahun 2013.

Proyek yang telah dikerjakan adalah Proyek Indokordsa, Proyek Indofood Asahi, Proyek PLTP Kamojang 5, 1x35 MW, Proyek Sumpal Compression, Proyek Banggai Ammonia Plant, Proyek MDP Warehouse, Proyek Sumpal 2 Compression Sumsel, Proyek Indofood Upgrade Mill D, Proyek Suban Compression Sumsel, Proyek Integrated Warehouse SGT-2 Cilegon, Proyek Butene 1 MTBE Cilegon, Proyek Rantau Dedap Geothermal, Proyek Gas Development The Jambaran Tiung Biru Bojonegoro, Proyek MMP Warehouse 13 Bekasi, Proyek Perluasan Pabrik Indofood Div. Noodle Makassar, Proyek Perluasan Pabrik Noodle Indofood Lampung, dan Proyek Proteksi Pabrik Bimoli – Salim Ivomas Pratama.

Proyek yang sedang dikerjakan antara lain Warehouse Depok, PLTU Sumbagsel 1 - 2 x 150 MW, Tomato Fiberline, Tomato Flash Dryer & Dewatering, RAPP Peach, Cattle Manure Biogas Plant, Tomato Pipe Bridge BR 1 & BR 4, Simatelex Phase 3 - 6 Lots Type E Factory & 1 Modified Type B4 Factory, Tomato Drainage BCTMP.

skills in dealing with the vibrant construction service business.

c. Diversification

As a form of business diversification, TOTAL has established a subsidiary engaged in property business. With paid-in capital amounting to Rp100 billion, PT Total Persada Development (TPD) has completed a Condotel project in Tanjung Benoa, Bali, and GKM Green Tower Office building project, which carried the "Green Concept" theme, on TB Simatupang, South Jakarta.

In addition, TOTAL has established PT Total Persada Indonesia (TPI) where the Company owns 99% of its shares. Based on Deed of Notary No. 31, dated September 9, 2022, drawn up by Notary Rini Yulianti, S.H, TPI's capital structure changed from Rp25 billion to Rp43 billion, generated from internal cash. TPI engages and focuses on implementing projects in industrial and infrastructure sectors where TPI adopts a multi discipline project management. TPI commenced its operations in 2013.

TPI has undertaken several projects since its establishment, among others, Indokordsa Project, Indofood Asahi Project, the PLTP Kamojang 5 Project of 1x35MW, Sumpal Compression Project, Banggai Ammonia Plant Project, MDP Warehouse Project, Sumpal 2 Compression Sumsel, Indofood Upgrade Mill D Project, Suban Compression Project Sumsel, Integrated Warehouse SGT-2 Project Cilegon, Butene 1 MTBE Project Cilegon, Rantau Dedap Geothermal Project, Gas Development The Jambaran Tiung Biru Project in Bojonegoro, MMP Warehouse 13 Project Bekasi, and Factory Expansion Project for Indofood Div. Noodle Makassar, Noodle Factory Expansion of Indofood Lampung Project and Bimoli Factory Protection – Salim Ivomas Pratama Project.

Ongoing projects include Warehouse Depok, PLTU Sumbagsel 1 - 2 x 150 MW, Tomato Fiberline, Tomato Flash Dryer & Dewatering, RAPP Peach, Cattle Manure Biogas Plant, Tomato Pipe Bridge BR 1 & BR 4, Simatelex Phase 3 - 6 Lots Type E Factory & 1 Modified Type B4 Factory, Tomato Drainage BCTMP.

VISI, MISI & BUDAYA PERUSAHAAN
Vision, Mission, and Corporate Culture

Visi, Misi dan Budaya TOTAL berikut telah dibahas, dikaji, ditinjau kembali serta disetujui bersama oleh Dewan Komisaris dan Direksi. TOTAL menjalankan seluruh aktivitas usaha dalam industri konstruksinya dengan berpegang kepada Visi, Misi dan Budaya Perusahaan ini, yang disusun sejak Perusahaan berdiri. Dalam pernyataan tersebut, dinyatakan bahwa Visi dan Misi TOTAL adalah:

The following Vision, Mission & Corporate Culture has been discussed, analyzed, reviewed, and approved by both Board of Commissioners and Board of Directors. TOTAL operates its entire business activities in the construction industry by upholding this Vision, Mission and Corporate Culture, which are prepared since the Company was established. In that statement, it is stated that TOTAL's Vision and Mission is as follows :

Visi | Vision

PT Total Bangun Persada Tbk – perusahaan konstruksi bangunan gedung terbesar, terdepan dan kekuatan utama dalam industri konstruksi Indonesia. Perusahaan konstruksi bangunan gedung utama dan terpandang di Asia Tenggara.

PT Total Bangun Persada Tbk – the largest building construction organization, a leader and a major force in the Indonesian construction industry. A respected major building construction organization in the region.

Kami ingin dikenal sebagai organisasi konstruksi yang berintegritas, terpandang, adil dalam berbisnis (*fair dealing*), berkualitas, keselamatan, bangga dan prima.

We want to be a construction organization known for integrity, respect, fair dealing, quality, safety, pride, and excellence.

Perusahaan yang berkomitmen untuk kepuasan pelanggan dengan menghasilkan kualitas kerja dalam lingkungan yang risikonya terkendali, serta memberikan pelayanan prima.

An organization committed to satisfy customers by producing quality work with risk-managed environment and to deliver excellence in service.

Perusahaan yang segenap karyawannya bangga bekerja di dalam industri konstruksi, di mana mereka dapat tumbuh dan berkinerja yang terbaik, dan secara terus-menerus berupaya untuk mencapai keprimaan.

An organization where our people can be proud to be in the construction industry and where our people can grow, perform their best, and continually striving to produce excellence.

Misi | Mission

Bangga & Prima dalam Konstruksi

Pride and Excellence in Construction

BUDAYA PERUSAHAAN • CORPORATE CULTURE



Kinerja
Performance

- Komitmen terhadap mutu dan K3L yang prima
- Komitmen terhadap pelayanan yang prima kepada Pelanggan
- Mengerjakan hal-hal biasa secara luar biasa
- Mengadakan inovasi terus menerus

- Committed to excellent quality and HSE
- Committed to excellent Customer services
- Doing ordinary things extraordinarily
- Continuous innovation

Karakter
Character

- Memiliki kedisiplinan & integritas yang tinggi
- Dapat dipercaya dan dapat diandalkan
- Bersikap fair dan adil terhadap siapapun
- Selalu menepati janji

- Discipline and Integrity
- Trustworthy and reliable
- Fair to everyone
- Committed to promises

Semangat
Spirit

- Bekerja erat dan menghargai setiap karya dan upaya rekan kerja & mitra usaha
- Mampu menyesuaikan dengan keadaan yang berubah
- Berorientasi ke depan
- Bangga terhadap profesi dan hasil karya

- Cooperative and appreciate others
- Adaptive to change
- Future-oriented
- Proud of profession and its accomplishment

STRATEGI • STRATEGY



Strategi Dasar
Primary Strategy

Menjadi yang terdepan dalam bidang jasa konstruksi melalui strategi diferensiasi, bukan strategi harga rendah.

- Pembangun yang berkualitas;
- Terpercaya dan dapat diandalkan;
- Berorientasi kepada pelanggan dan pengalaman pelanggan yang prima;
- Kinerja yang berstandar internasional; serta
- Kondisi keuangan yang sehat.

To become the leader in the field of construction services through differentiation strategy, not low price strategy.

- Quality builder;
- Trustworthy and reliable;
- Customer oriented and excellent customer experience;
- International standard performance; and
- Sound financial.

Fokus
Focus

Fokus pada **spesialisasi** dan **jasa** yang meliputi:
Spesialisasi

- Bangunan premium dan bangunan tinggi.
- Bangunan pabrik industri

Jasa

- Konstruksi;
- Manajemen proyek;
- Rancang - Bangun.

Focus on its **specialization** and **service** which comprise:
Specialization

- Premium and high-rise buildings
- Industrial plants.

Service

- Construction;
- Project Management;
- Design - Build.

SKEMA GRUP PERUSAHAAN
Company Group Scheme

Struktur Grup Perusahaan per 31 Desember 2023

The Company's group structure as of December 31, 2023

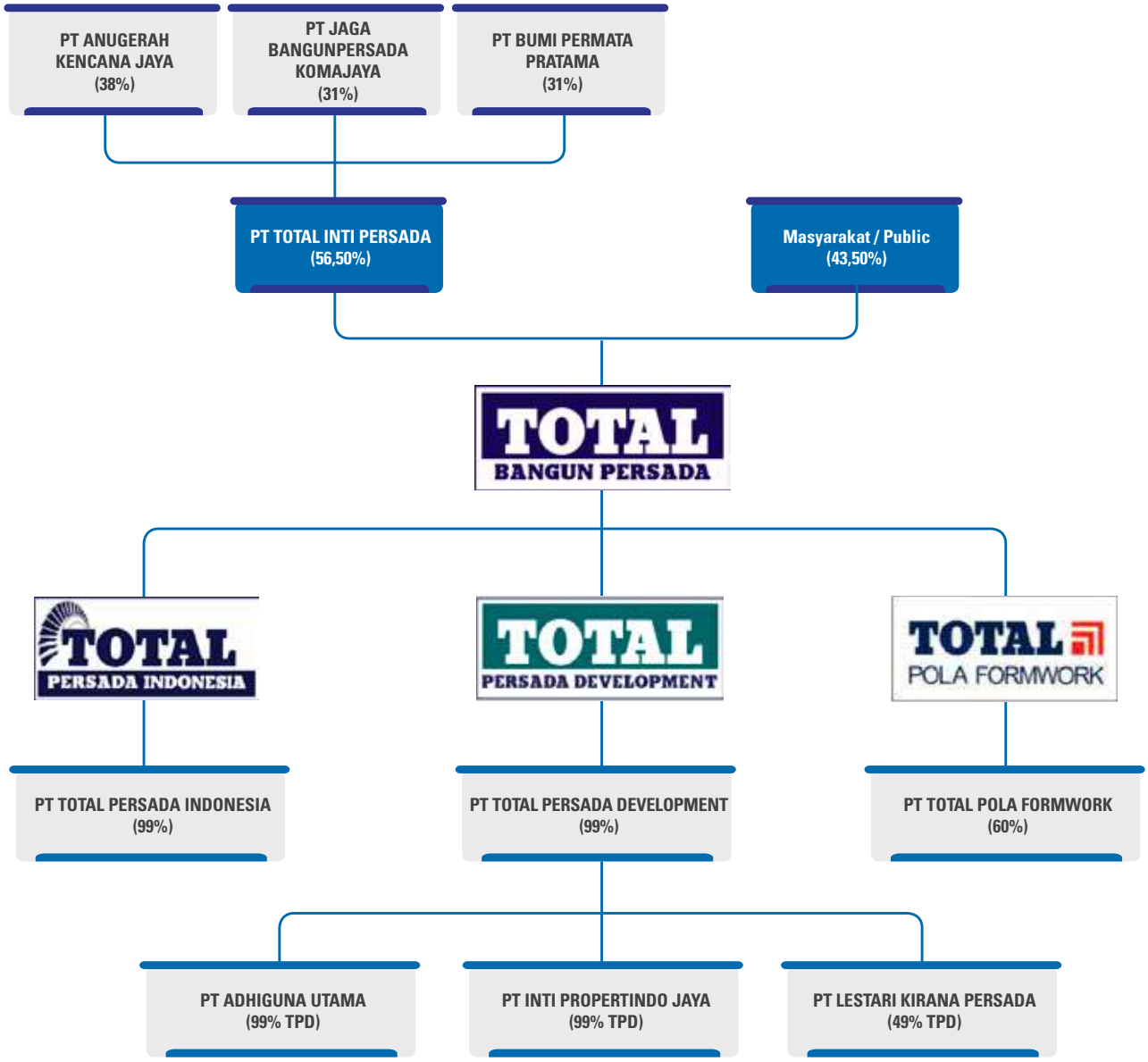

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN
Governance Structure

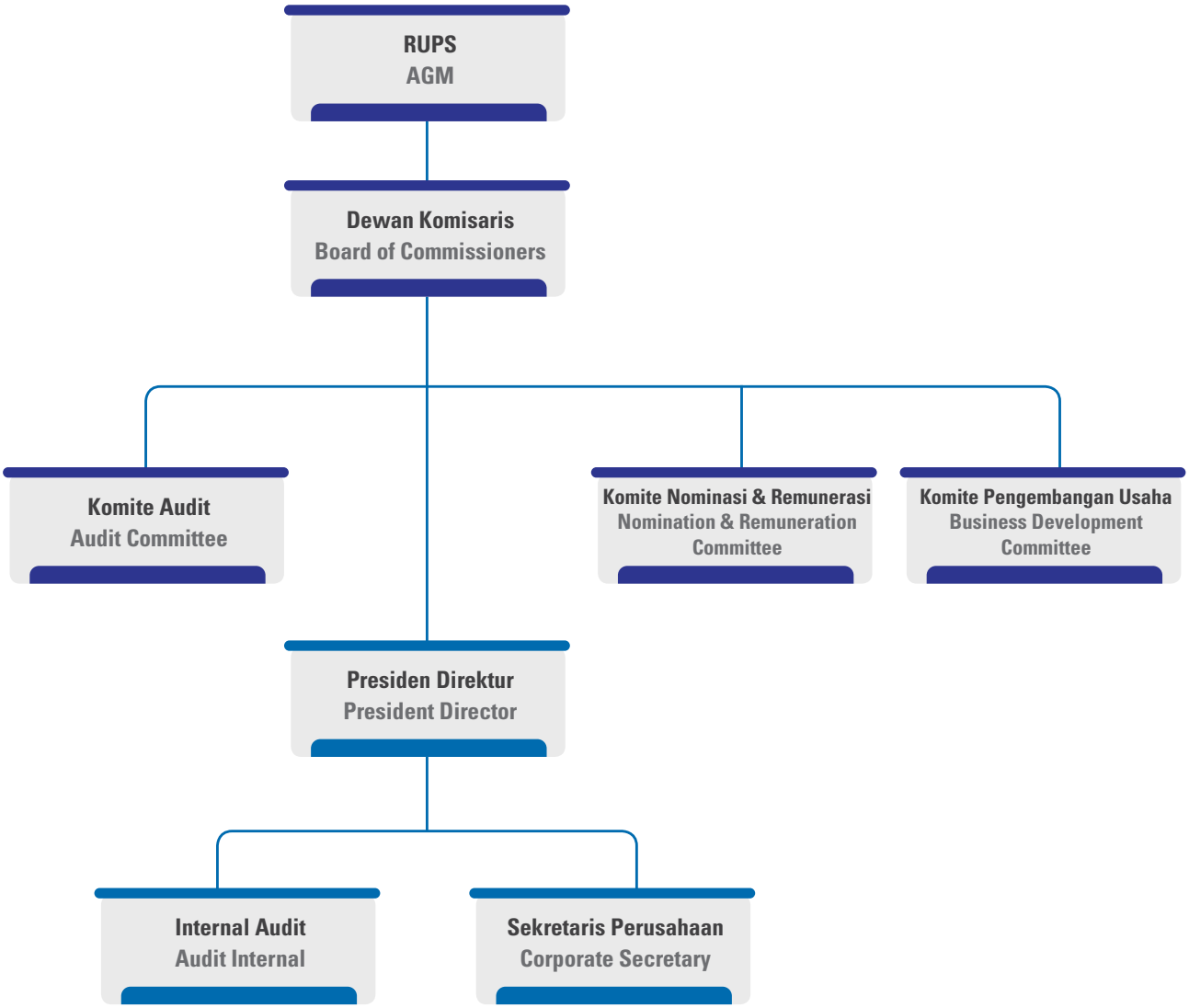

STRUKTUR ORGANISASI
Organization Structure

Revisi struktur organisasi terakhir pada tanggal 02 Oktober 2023 adalah sebagai berikut:
The latest organizational structure revision on October 02, 2023 is as follows:

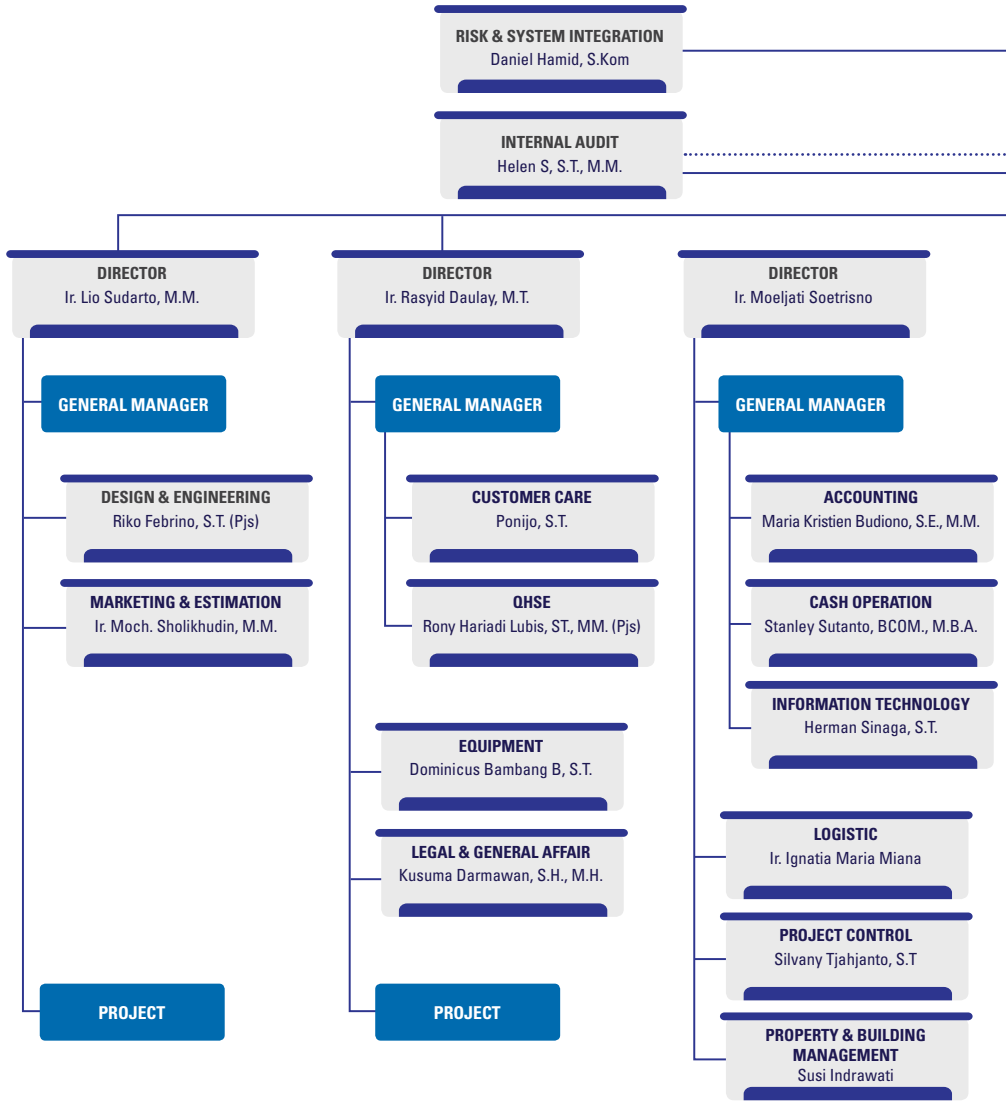

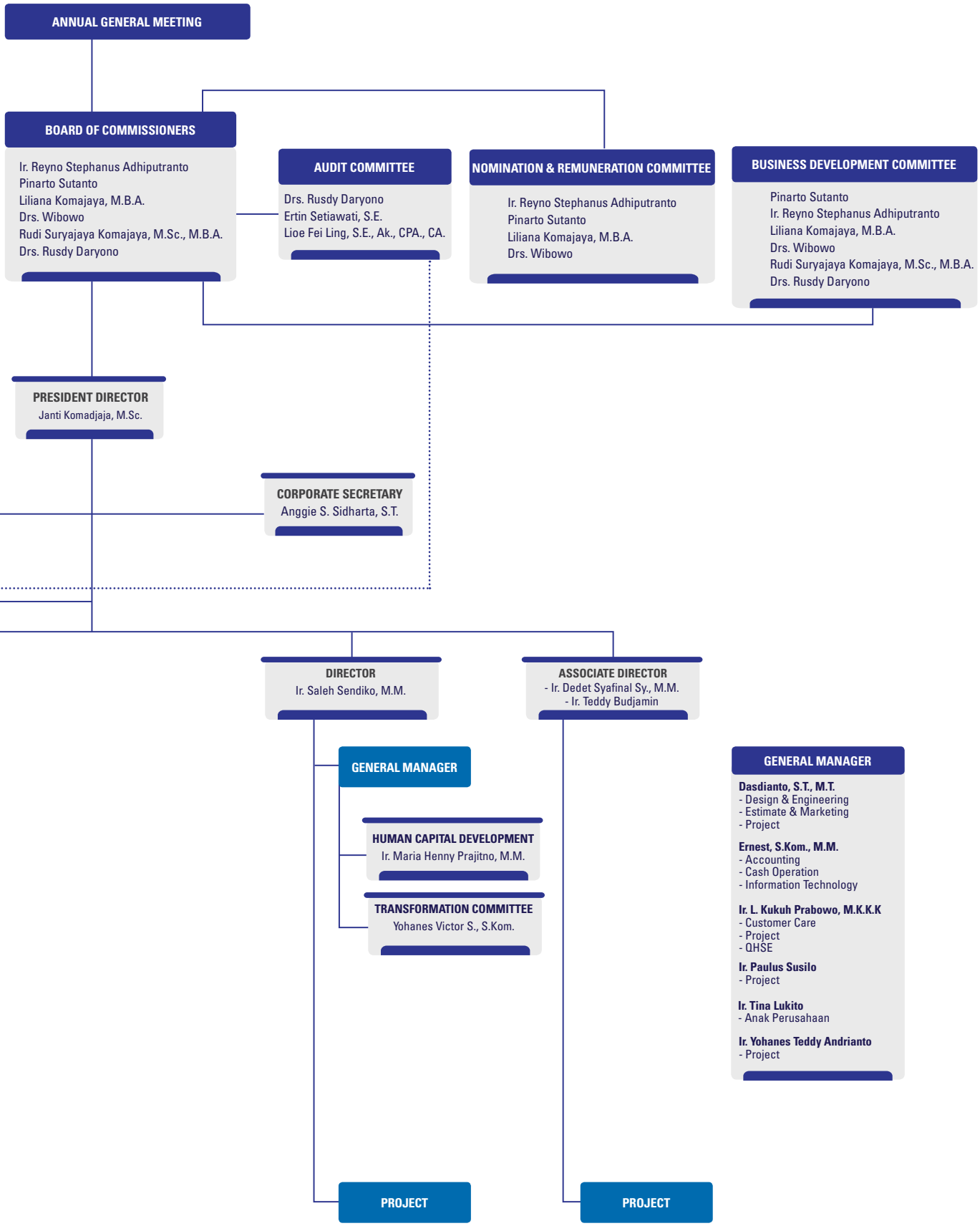
ANNUAL GENERAL MEETING
BOARD OF COMMISSIONERS
Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto
Pinarto Sutanto
Liliana Komajaya, M.B.A.
Drs. Wibowo
Rudi Suryajaya Komajaya, M.Sc., M.B.A.
Drs. Rusdy Daryono
AUDIT COMMITTEE
Drs. Rusdy Daryono
Ertin Setiawati, S.E.
Lioe Fei Ling, S.E., Ak., CPA., CA.
NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE
Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto
Pinarto Sutanto
Liliana Komajaya, M.B.A.
Drs. Wibowo
BUSINESS DEVELOPMENT COMMITTEE
Pinarto Sutanto
Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto
Liliana Komajaya, M.B.A.
Drs. Wibowo
Rudi Suryajaya Komajaya, M.Sc., M.B.A.
Drs. Rusdy Daryono
PRESIDENT DIRECTOR
Janti Komadjaja, M.Sc.
CORPORATE SECRETARY
Anggie S. Sidharta, S.T.
DIRECTOR
Ir. Saleh Sendiko, M.M.
ASSOCIATE DIRECTOR
- Ir. Dedet Syafinal Sy., M.M.
- Ir. Teddy Budjamin
GENERAL MANAGER
HUMAN CAPITAL DEVELOPMENT
Ir. Maria Henny Prajitno, M.M.
TRANSFORMATION COMMITTEE
Yohanes Victor S., S.Kom.
PROJECT
PROJECT
GENERAL MANAGER
Dasdianto, S.T., M.T.
- Design & Engineering
- Estimate & Marketing
- Project
Ernest, S.Kom., M.M.
- Accounting
- Cash Operation
- Information Technology
Ir. L. Kukuh Prabowo, M.K.K.K
- Customer Care
- Project
- QHSE
Ir. Paulus Susilo
- Project
Ir. Tina Lukito
- Anak Perusahaan
Ir. Yohanes Teddy Andrianto
- Project

PROFIL DIREKSI
Board of Directors Profil

Perubahan Komposisi Direksi

Sepanjang tahun buku 2023, tidak terdapat perubahan susunan dan komposisi Direksi Perseroan sehingga sampai dengan 31 Desember 2023, susunan dan komposisi Direksi TOTAL adalah sebagai berikut:

Changes in Board of Directors Composition

There were no changes in the composition of Board of Directors of the Company in 2023. The composition of TOTAL's Board of Directors as of December 31, 2023 is as follows:

Presiden Direktur President Director	Janti Komadjaja, M.Sc.
Direktur Director	Ir. Moeljati Soetrisno
Direktur Director	Ir. Saleh, M.M.
Direktur Director	Ir. Lio Sudarto, M.M
Direktur Director	Ir. Rasyid Daulay, M.T



Janti Komadjaja, M.Sc.

Presiden Direktur
President Director

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Tempat Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Jakarta, 08-11-1965
Umur Age	58 tahun 58 years old
Domisili Domicile	Jakarta

Dasar Hukum Penunjukkan
Diangkat kembali sebagai Presiden Direktur berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 2 Juni 2022 di Jakarta dengan masa jabatan 4 (empat) tahun hingga penutupan RUPS pada tahun 2026.

Legal Basis for the Appointment
Reappointed as President Director based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated June 2, 2022 in Jakarta with a tenure of 4 (four) years until the closing of the 2026 GMS.

Ibu Janti Komadjaja telah menjabat sebagai Presiden Direktur sejak tahun 2009. Beliau bergabung dengan PT Total Bangun Persada Tbk sejak 1992 sebagai Estimator. Setelah perjalanan karier di beberapa proyek sebagai *Site Engineer* dan *Commercial Manager*, beliau menjabat sebagai Kepala Bagian *Legal* dan *Estimate* (1997 – 2000). Pada tahun 2001, beliau diangkat menjadi Wakil Direktur dan menjadi Direktur pada tahun 2004. Ibu Janti Komadjaja lulus dari University of Southern California, USA dengan gelar Sarjana Sains di bidang Ilmu Bangunan dan gelar Magister Sains di bidang Konstruksi Manajemen pada tahun 1991.

Mrs. Janti Komadjaja has served as President Director since 2009. She joined PT Total Bangun Persada Tbk since 1992 as an Estimator. Developing her career in several projects as Site Engineer & Commercial Manager, she then worked as Legal Head and Estimating Head (1997-2000). She was appointed as Associate Director in 2001 and was promoted to Director in 2004. Mrs. Janti Komadjaja graduated from University of Southern California, USA, holding a Bachelor of Science in Building Science, then a Master of Science degree in Construction Management in 1991.

Selain menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan, saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Total Persada Development dan PT Total Persada Indonesia.

Aside from serving as the Company's President Director, she concurrently serves as the President Commissioner of PT Total Persada Development and PT Total Persada Indonesia.

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, yaitu Liliana Komajaya dan Rudi Suryajaya Komajaya.

She is affiliated with members of the Board of Commissioners, Liliana Komajaya and Rudi Suryajaya Komajaya.

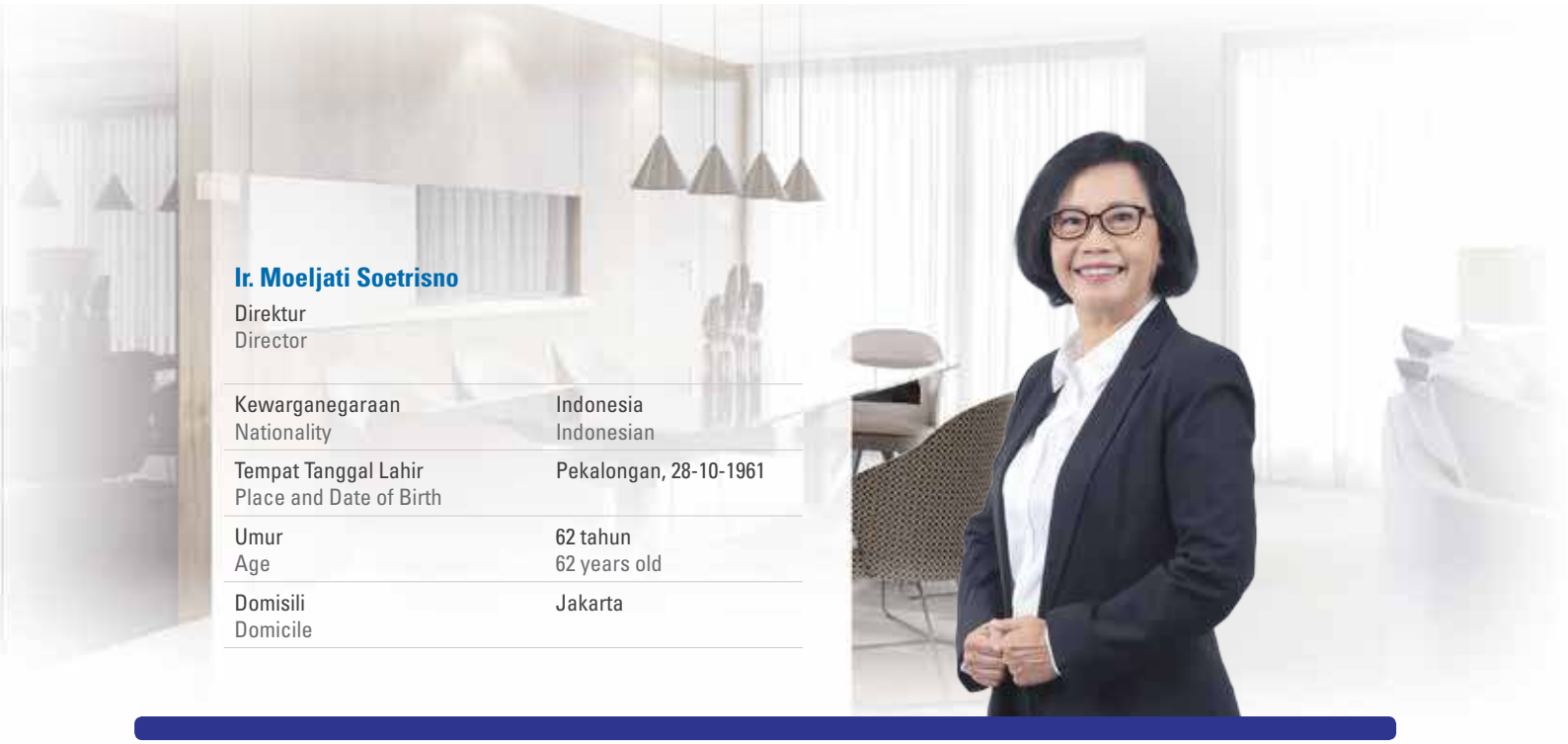

Ir. Moeljati Soetrisno

Direktur
Director

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Tempat Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Pekalongan, 28-10-1961
Umur Age	62 tahun 62 years old
Domisili Domicile	Jakarta

Dasar Hukum Penunjukkan

Diangkat kembali sebagai Direktur berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 2 Juni 2022 di Jakarta dengan masa jabatan 4 (empat) tahun hingga penutupan RUPS pada tahun 2026.

Legal Basis for the Appointment

Reappointed as Director based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated June 2, 2022 in Jakarta with a tenure of 4 (four) years until the closing of the 2026 GMS.

Ibu Moeljati Soetrisno diangkat sebagai Direktur Perseroan pada tahun 2010, setelah sebelumnya menjabat sebagai Wakil Direktur sejak tahun 2007. Ia meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Trisakti, Jakarta, pada tahun 1987. Sebelum bergabung dengan PT Total Bangun Persada Tbk sebagai staf Project Control pada tahun 1988, beliau bekerja di PT Aura Bramasta sebagai Staf Teknik (1987-1988).

Mrs. Moeljati Soetrisno was appointed as the Company's Director in 2010. Previously, she has served as Associate Director since 2007. She obtained her Bachelor of Civil Engineering degree from Trisakti University, Jakarta, in 1987. Before she joined PT Total Bangun Persada Tbk as Project Control Staff in 1988, she worked at PT Aura Bramasta as Technical Staff (1987-1988).

Selain menjabat sebagai Direksi Perseroan, saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris di PT Total Persada Development dan PT Lestari Kirana Persada.

Aside from serving as the Company's Director, she concurrently serves as a Commissioner at PT Total Persada Development and PT Lestari Kirana Persada.

Beliau idak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama.

She is not affiliated with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and Majority Shareholder.



Ir. Lio Sudarto., M.M.

Presiden Direktur
President Director

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Tempat Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Ketapang, 19-08-1966
Umur Age	57 tahun 57 years old
Domisili Domicile	Jakarta

Dasar Hukum Penunjukkan
Diangkat kembali sebagai Direktur berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 2 Juni 2022 di Jakarta dengan masa jabatan 4 (empat) tahun hingga penutupan RUPS pada tahun 2026.

Legal Basis for the Appointment
Reappointed as Director based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated June 2, 2022 in Jakarta with a tenure of 4 (four) years until the closing of the 2026 GMS.

Pada tahun 1990, Bapak Lio Sudarto mulai bergabung bersama PT Total Bangun Persada Tbk dengan menempati posisi sebagai Estimator. Bersama Perseroan, beliau telah menempati berbagai posisi penting di Engineering dan Project Manager hingga menjadi Wakil Direktur sejak tahun 2007 sebelum kemudian menjabat Direktur sejak tahun 2010. Beliau menamatkan pendidikannya dari Universitas Diponegoro pada tahun 1990 dengan meraih gelar Sarjana Teknik Sipil. Pada tahun 2010 beliau memperoleh gelar Magister Manajemen jurusan *General Management* dari Program MM Executive Universitas Bina Nusantara.

In 1990, Mr. Lio Sudarto joined PT Total Bangun Persada Tbk in 1990 as an Estimator. Mr. Lio Sudarto has been assigned in various prominent position in Engineering field and as Project Manager, prior to serving as Associate Directors since 2007 and promoted to Director since 2010. He completed his education in Diponegoro University in 1990, holding Bachelor of Civil Engineering degree. In 2010 he obtained his Master in Management degree majoring General Management from MM Executive Program at Bina Nusantara University.

Selain menjabat sebagai Direksi Perseroan, saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris di PT Total Persada Indonesia.

Aside from serving as the Company's Director, he concurrently serves as a Commissioner at PT Total Persada Indonesia.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama.

He is not affiliated with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and Majority Shareholder.



Ir. Saleh, M.M.

Direktur
Director

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Tempat Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Bagansiapi-api, 09-02-1970
Umur Age	53 tahun 53 years old
Domisili Domicile	Jakarta

Dasar Hukum Penunjukkan
Diangkat kembali sebagai Direktur berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 2 Juni 2022 di Jakarta dengan masa jabatan 4 (empat) tahun hingga penutupan RUPS pada tahun 2026.

Legal Basis for the Appointment
Reappointed as Director based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated June 2, 2022 in Jakarta with a tenure of 4 (four) years until the closing of the 2026 GMS.

Bapak Saleh menempati posisi sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2010. Memulai karier bersama PT Total Bangun Persada Tbk sejak 1993 sebagai *Staff Engineering*, setelah itu beliau menempati beberapa posisi dan akhirnya menjabat sebagai *Project Manager* sebelum menjabat sebagai Wakil Direktur pada tahun 2008. Gelar Sarjana Teknik Sipil ia peroleh dari Universitas Tarumanegara, Jakarta pada tahun 1993. Kemudian gelar Magister Manajemen ia peroleh pada tahun 2010 dari program MM Executive jurusan *General Management* di Universitas Bina Nusantara. Kiprah profesionalnya sudah dimulai sejak tahun 1991 dengan menjadi *Structure and planning Engineer* di PT Lamda Citra Karya Engineering.

Mr. Saleh has served as Director since 2010. He joined PT Total Bangun Persada Tbk in 1993 as Engineering Staff, after which he occupied several positions and eventually served as Project Manager prior to serving as Vice Director in 2008. He earned his Bachelor of Civil engineering from Tarumanegara University, Jakarta, in 1993. He later earned a Master of Management degree in 2010 from MM Executive Program majoring in General Management at Bina Nusantara University. His professional career started since 1991 as Structure and Planning Engineer at PT Lamda Citra Karya Engineering.

Selain menjabat sebagai Direksi Perseroan, saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama di PT Total Pola Formwork.

Aside from serving as the Company's Director, he concurrently serves as the President Commissioner of PT Total Pola Formwork.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama.

He is not affiliated with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and Majority Shareholder.

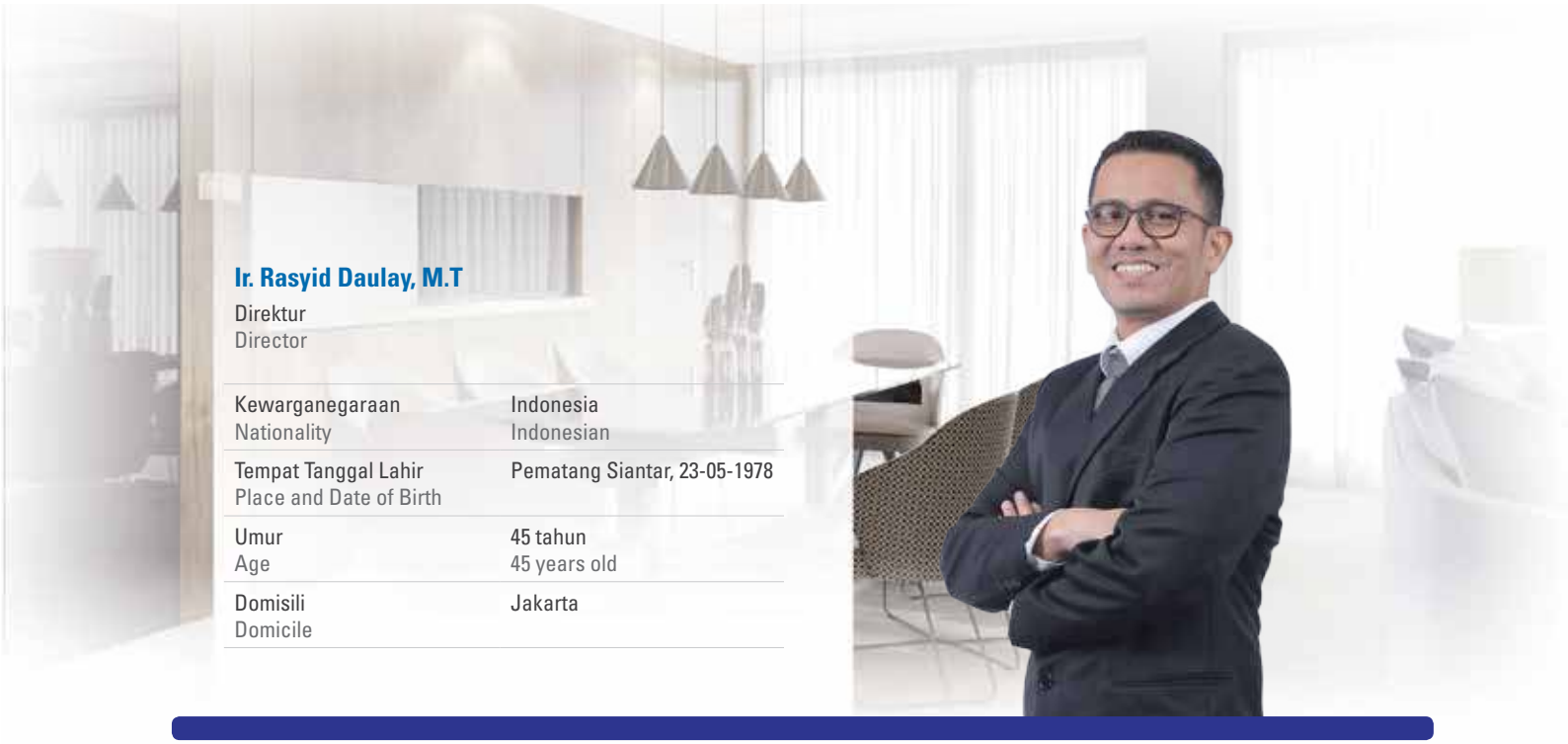

Ir. Rasyid Daulay, M.T

Direktur
Director

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Tempat Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Pematang Siantar, 23-05-1978
Umur Age	45 tahun 45 years old
Domisili Domicile	Jakarta

Dasar Hukum Penunjukkan
Diangkat sebagai Direktur berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 2 Juni 2022 di Jakarta dengan masa jabatan 4 (empat) tahun hingga penutupan RUPS pada tahun 2026.

Legal Basis for the Appointment
Appointed as Director based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated June 2, 2022 in Jakarta with a tenure of 4 (four) years until the closing of the 2026 GMS.

Bapak Rasyid Daulay diangkat sebagai Direktur Perseroan pada tahun 2022, setelah sebelumnya menjabat sebagai *General Manager* sejak tahun 2019 sampai dengan sekarang. Ia meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Indonesia, Depok, pada tahun 2000 dan Magister Manajemen Konstruksi dari Universitas Tarumanegara, Jakarta, pada tahun 2014.

Mr. Rasyid Daulay was appointed as a Director of the Company in 2022, having previously served as a General Manager from 2019 until present. He earned Bachelor's degree in Civil Engineering from Universitas Indonesia, Depok, in 2000 and Master's degree in Construction Management from Universitas Tarumanegara, Jakarta, in 2014.

Kariernya bersama dengan PT Total Bangun Persada Tbk dimulai sebagai Estimator pada tahun 2001, *Estimate Officer* (2002-2003), *Construction Engineer* (2003-2010), *Dept. Head – Construction Engineering Department* (2010-2014), *Deputy Project Manager* (Leighton - Total Jo) Proyek New Australian Embassy Jakarta (2014-2016), *Project Manager* Proyek Sequis Tower (2016-2018).

His career at PT Total Bangun Persada Tbk began as an Estimator in 2001, Estimate Officer (2002-2003), Construction Engineer (2003-2010), Dept. Head – Construction Engineering Department (2010-2014), Deputy Project Manager (Leighton – Total Jo) New Australian Embassy Jakarta Project (2014-2016), Project Manager Sequis Tower Project (2016-2018).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama.

He is not affiliated with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and Majority Shareholder.

PROFIL ASSOCIATE DIRECTOR
Associated Director's Profile



Ir. Handoyo Rusli, M.T.

Associate Director

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Tempat Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Pekalongan, 08-07-1958
Umur Age	65 tahun 65 years old
Domisili Domicile	Bekasi

Bapak Handoyo Rusli mulai menjabat sebagai *Associate Director* sejak penutupan RUPS 2022 setelah sebelumnya Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2007-2022. Pada tahun 2018 beliau diangkat menjadi Direktur Independen. Bapak Handoyo memulai karier bersama dengan PT Total Bangun Persada Tbk sebagai *Site Manager* pada tahun 1991. Sebelum menjabat sebagai Direktur, Ia menempati posisi sebagai *Project Manager* di beberapa Proyek TOTAL dan sejak tahun 2005 menjabat sebagai Wakil Direktur Perseroan. Beliau menyelesaikan studinya di Fakultas Teknik Sipil, Universitas Diponegoro, Semarang pada tahun 1982. Sedangkan gelar Magister Teknik diperoleh setelah menyelesaikan pendidikan pasca sarjananya di Universitas Tarumanegara pada tahun 2004. Pengalaman profesionalnya di bidang konstruksi diawali pada PT Santraco Abadi sebagai Site Manager (1982).

Mr. Handoyo Rusli serves as Associate Director since the closing of the 2022 GMS. Previously, he served as Director of the Company since 2007-2022. In 2018, he was appointed as Independent Director. He joined PT Total Bangun Persada Tbk as Site Manager in 1991. Prior to serving as Director, he was assigned as Project Manager in a number of projects and served as Associate Director since 2005. He completed his study at the Faculty of Civil Engineering, Diponegoro University, Semarang in 1982. His Master of Engineering degree was obtained after completing the postgraduate program at Tarumanegara University in 2004. His professional experience was obtained initially from serving as a Site Manager in PT Santraco Abadi (1982).

Selain menjabat sebagai *Associate Director*, beliau juga menjabat sebagai Komisaris di PT Total Persada Indonesia sampai 1 Juli 2023.

Aside from serving as Associate Director, he serves as a Commissioner at PT Total Persada Indonesia until July 1, 2023.

Beliau idak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama.

He is not affiliated with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and Majority Shareholder.

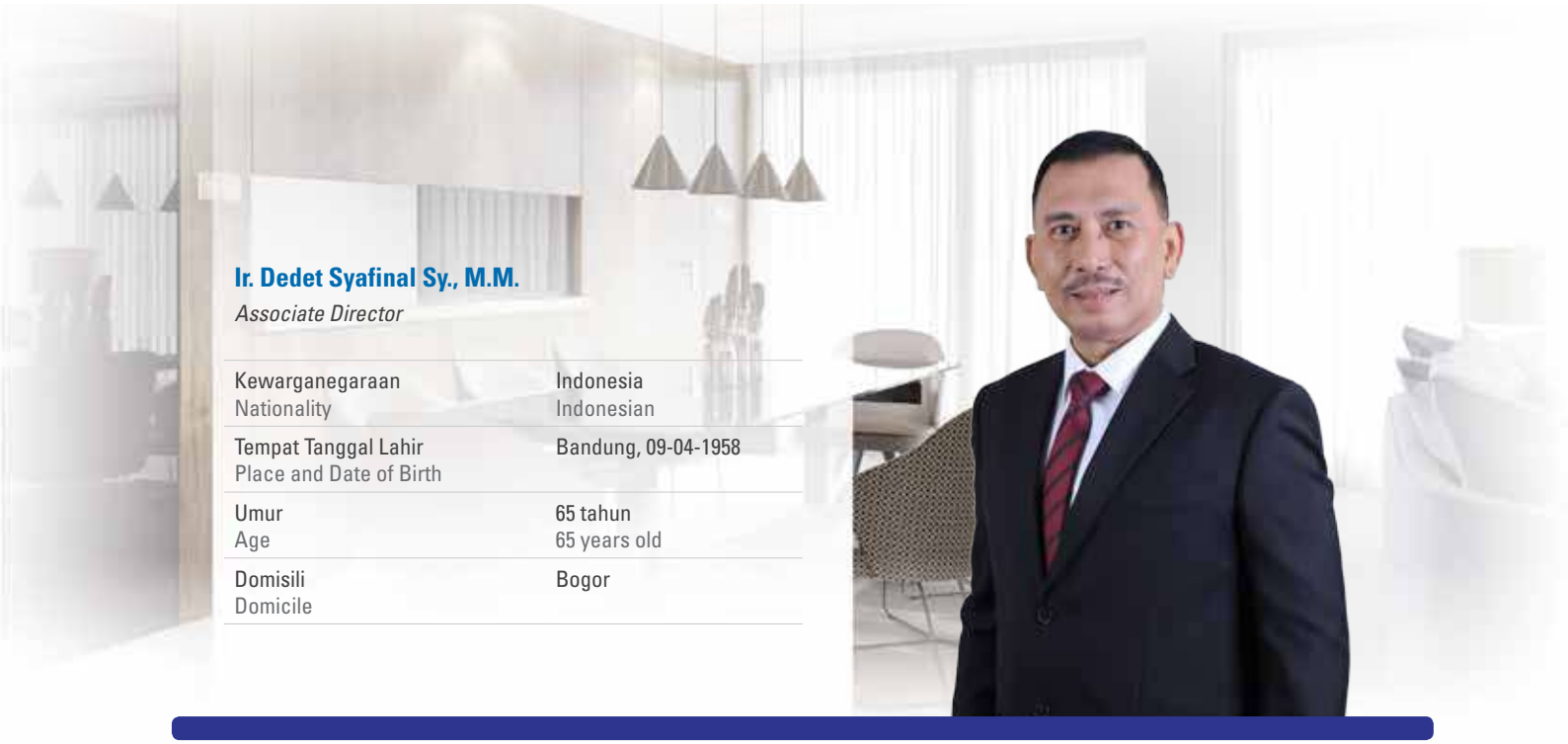

Ir. Dedet Syafinal Sy., M.M.

Associate Director

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Tempat Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Bandung, 09-04-1958
Umur Age	65 tahun 65 years old
Domisili Domicile	Bogor

Bapak Dedet Syafinal mulai menjabat sebagai *Associate Director* sejak penutupan RUPS 2022. Sebelumnya Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2010-2022, setelah sebelumnya menempati posisi Wakil Direktur sejak 2007. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Kristen Indonesia, Jakarta, pada tahun 1986 serta memperoleh gelar Magister Manajemen konsentrasi Manajemen Keuangan dari Program MM Executive Universitas Mpu Tantular pada tahun 2010. Sebelumnya, beliau pernah bekerja di PT Karya Agung Kencana (1987-1988) sebagai *Site Engineer* dan PT Haskon Perdana Contractor sebagai Site Manager, ia mengawali karirnya di PT Total Bangun Persada Tbk pada tahun 1989 sebagai Estimator, *Site Manager*, dan *Project Manager* hingga 2008.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama

Mr. Dedet Syafinal serves as Associate Director since the closing of the 2022 GMS. Previously, he served as Director of the Company since 2010-2022 after serving as Vice Director since 2007. He obtained his Bachelor of Civil Engineering degree from Indonesian Christian University, Jakarta, in 1986. He then obtained his Master in Management degree, majoring Financial Management from MM Executive Program, Mpu Tantular University in 2010. He worked as Site Engineer at PT Karya Agung Kencana (1987-1988) and as Site Manager at PT Haskon Perdana Contractor. He then developed his career at PT Total Bangun Persada Tbk in 1989 as an Estimator, Site Manager, and Project Manager until 2008.

He is not affiliated with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and Majority Shareholder.



Ir. Teddy Budjamin

Associate Director

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Tempat Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Jakarta, 15-10-1958
Umur Age	65 tahun 65 years old
Domisili Domicile	Jakarta

Bapak Teddy Budjamin menjabat sebagai Associate Director sejak penutupan RUPS 2022. Sebelumnya Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2014-2022. Beliau menyelesaikan pendidikan Strata 1 di Fakultas Teknik, Jurusan Teknik Sipil, Universitas Tarumanagara, Jakarta (1984). Ditunjuk sebagai Direktur TOTAL berdasarkan hasil RUPS tahun 2014. Beliau mengawali kariernya sebagai staf Konstruksi di PT Raka Utama (1983- 1985), dan pernah menjabat sebagai Manajer Konstruksi di PT Agresia International Inc (1985-1987), serta *Project Manager* di PT Pembangunan Batam (1987-1989). Pertama kali bergabung di PT Total Bangun Persada Tbk sebagai *Site Engineer* pada 1989. Beliau memiliki banyak pengalaman sebagai *Project Manager* TOTAL dan menangani beberapa proyek dari tahun 1989 hingga 2010. Dalam kurun waktu 2010-2014, beliau menjabat sebagai *Project Coordinator.*

Selain menjabat sebagai *Associate Director,* beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama di PT Total Persada Indonesia.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama.

Mr. Teddy Budjamin serves as Associate Director since the closing of the 2022 GMS. Previously, he served as Director of the Company since 2014-2022. He completed his Bachelor's degree in Faculty of Engineering, majoring in Civil Engineering, Tarumanagara University, Jakarta (1984). He was appointed as Director of TOTAL based on the GMS resolution in 2014. He started his career as a Construction Staff at PT Raka Utama (1983-1985), and a Construction Manager at PT Agresia International Inc (1985-1987), and Project Manager at PT Pembangunan Batam (1987-1989). He joined PT Total Bangun Persada Tbk as Site Engineer in 1989. He has various experience as TOTAL Project Manager and managed some projects from 1989 until 2010. In 2010-2014, he served as Project Coordinator.

Aside from serving as Associate Director, he serves as a President Director at PT Total Persada Indonesia.

He is not affiliated with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and Majority Shareholder.









PROFIL DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners Profil

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Selama tahun 2023, tidak terdapat perubahan pada komposisi dan susunan Dewan Komisaris TOTAL.

Changes in Board of Commissioners Composition

In 2023, there were no changes to the composition of TOTAL Board of Commissioners.

Presiden Komisaris dan Komisaris Independen President Commissioner & Independent Commissioner	Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto
Komisaris Commissioner	Pinarto Sutanto
Komisaris Commissioner	Liliana Komajaya, M.B.A.
Komisaris Commissioner	Rudi Suryajaya Komajaya, M.Sc., M.B.A.
Komisaris Commissioner	Drs. Wibowo
Komisaris Independen Independet Commissioner	Drs. Rusdy Daryono



Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto

Presiden Komisaris dan Komisaris Independen
President Commissioner & Independent Commissioner

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Tempat Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Yogyakarta, 02-09-1943
Umur Age	80 tahun 80 years old
Domisili Domicile	Jakarta

Dasar Hukum Penunjukkan
Diangkat kembali sebagai Presiden Komisaris dan Komisaris Independen berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 2 Juni 2022 di Jakarta dengan masa jabatan 4 (empat) tahun hingga penutupan RUPS pada tahun 2026.

Legal Basis for the Appointment
Reappointed as President Commissioner and Independent Commissioner based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated June 2, 2022 in Jakarta with a tenure of 4 (four) years until the closing of the 2026 GMS.

Bapak Reyno Stephanus Adhiputranto merupakan lulusan dari Fakultas Teknik Sipil, Institut Teknologi Bandung pada 1970, dan langsung bergabung dengan PT Total Bangun Persada Tbk (dahulu PT Tjahja Rimba Kentjana) sebagai *Senior Manager & Development Manager.* Beliau kemudian diangkat menjadi Direktur (1984-2001), Managing Director (2001-2004) dan Presiden Direktur (2004-2009). Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan pada tahun 2012 dan diangkat sebagai Presiden Komisaris sejak 2013 serta terpilih kembali menjadi Presiden Komisaris melalui RUPST pada tanggal 2 Juni 2022

Mr. Reyno Stephanus Adhiputranto Graduated from Faculty of Civil Engineering, Bandung Institute of Technology in 1970, and immediately joined PT Total Bangun Persada Tbk (formerly PT Tjahja Rimba Kentjana) as Senior Manager & Development Manager. He was appointed as Director (1984-2001), Managing Director (2001- 2004) and President Director (2004-2009). He was appointed as Independent Commissioner in 2012, served as President Commissioner in 2013, and reappointed as President Commissioner by AGMS in June 2, 2022.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali.

He is not affiliated with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Majority Shareholder.



Pinarto Sutanto

Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Tempat Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Kudus, 13-03-1949
Umur Age	74 tahun 74 years old
Domisili Domicile	Jakarta

Dasar Hukum Penunjukkan Diangkat kembali sebagai Komisaris berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 2 Juni 2022 di Jakarta dengan masa jabatan 4 (empat) tahun hingga penutupan RUPS pada tahun 2026.	**Legal Basis for the Appointment** Reappointed as Commissioner based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated June 2, 2022 in Jakarta with a tenure of 4 (four) years until the closing of the 2026 GMS.
Bapak Pinarto Sutanto telah mendedikasikan diri untuk bergabung dengan perusahaan sejak PT Total Bangun Persada Tbk masih Bernama PT Tjahja Rimba Kentjana pada tahun 1976 sebagai Kepala Perwakilan di Solo. Beliau menjabat sebagai Komisaris sejak tahun 2002.	Mr. Pinarto Sutanto has devoted himself to serve the Company since PT Total Bangun Persada Tbk was formerly named PT Tjahja Rimba Kentjana in 1976, serving as Chief of Representative in Solo. He serves as Commissioner since 2002.
Selain menjabat sebagai Komisaris Perseroan, saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Tujuh Pilar Mas, Komisaris Utama PT Total Inti Persada, dan Komisaris PT Anugerah Kencana Jaya.	Aside from serving as the Company's Commissioner, he concurrently serves as the President Director of PT Tujuh Pilar Mas, President Commissioner of PT Total Inti Persada, and a Commissioner at PT Anugerah Kencana Jaya.
Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali, dikarenakan beliau merangkap jabatan sebagai Komisaris Utama PT Total Inti Persada.	He is affiliated with the Controlling Shareholder due to concurrent position as President Commissioner at PT Total Inti Persada



Liliana Komajaya, M.B.A.

Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Tempat Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Jakarta, 29-09-1964
Umur Age	59 tahun 59 years old
Domisili Domicile	Jakarta

Dasar Hukum Penunjukkan
Diangkat kembali sebagai Komisaris berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 2 Juni 2022 di Jakarta dengan masa jabatan 4 (empat) tahun hingga penutupan RUPS pada tahun 2026.

Legal Basis for the Appointment
Reappointed as Commissioner based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated June 2, 2022 in Jakarta with a tenure of 4 (four) years until the closing of the 2026 GMS.

Ibu Liliana Komajaya menjabat sebagai Komisaris sejak tahun 2001. Beliau meraih gelar *Bachelor of Science Accounting* dari University of Southern California dan Master of Business Administration dari Loyola Marymount University, Los Angeles, USA pada tahun 1990. Sebelum bergabung dengan PT Total Bangun Persada Tbk, beliau pernah bekerja di Bank of Trade, Los Angeles, sebagai Staf Akuntan (1987-1988), Angeles Corporation (REIT) sebagai Portfolio Accountant (1989-1991), PT Bumimas Adhipersada sebagai Staf Pengembangan Proyek (1991-1993), RS Siloam Gleneagles sebagai Manajer Keuangan (1994-1996) dan PT Jagat Baja Prima Utama sebagai Direktur (1998-2008).

Mrs. Liliana Komajaya has served as Commissioner since 2001. She obtained her Bachelor of Science Accounting from University of Southern California and Master of Business Administration degree from Loyola Marymount University, Los Angeles in 1990. Prior to joining PT Total Bangun Persada Tbk, she had worked at Bank of Trade, Los Angeles as Accounting Staff (1987-1988), Angeles Corporation (REIT) as Portfolio Accountant (1989-1991), PT Bumimas Adhipersada as Project Development Staff (1991-1993), Siloam Gleneagles Hospital as Finance Manager (1994-1996), and PT Jagat Baja Prima Utama as Director (1998-2008).

Saat ini beliau juga merangkap sebagai Presiden Direktur pada PT Total Inti Persada, sebagai Direktur di PT Jaga Bangunpersada Komajaya, serta sebagai Komisaris di PT Jagat Baja Prima Utama dan PT Jagat Konstruksi Abdipersada.

At present, she also serves as President Director of PT Total Inti Persada, Director of PT Jaga Bangunpersada Komajaya, as well as Commissioner of PT Jagat Baja Prima Utama and PT Jagat Konstruksi Abdipersada.

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, yaitu Rudi Suryajaya Komajaya, dan anggota Direksi, yaitu Janti Komadjaja. Beliau juga memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham dikarenakan merangkap jabatan sebagai Direktur Utama PT Total Inti Persada.

She is affiliated with member of the Board of Commissioners, Rudi Suryajaya Komajaya, and member of the Board of Directors, Janti Komadjaja. She is also affiliated with the Shareholder due to concurrent position as President Director at PT Total Inti Persada.



Rudi Suryajaya Komajaya, M.Sc., M.B.A.

Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Tempat Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Jakarta, 11-04-1967
Umur Age	56 tahun 56 years old
Domisili Domicile	Jakarta

Dasar Hukum Penunjukkan

Diangkat kembali sebagai Komisaris berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 2 Juni 2022 di Jakarta dengan masa jabatan 4 (empat) tahun hingga penutupan RUPS pada tahun 2026.

Legal Basis for the Appointment

Reappointed as Commissioner based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated June 2, 2022 in Jakarta with a tenure of 4 (four) years until the closing of the 2026 GMS.

Bapak Rudi Suryajaya Komajaya, meraih gelar *Bachelor of Science in Building Science* dari University of Southern California, LA, USA, tahun 1990, dan *Master of Science in Construction Management* dari University of Southern California, USA pada tahun 1991, dan *Master of Business Administration* dari Woodbury University, Burbank, USA, pada tahun 1994. Sebelumnya, beliau pernah bekerja di Obayashi America Corp., Los Angeles, Amerika Serikat pada tahun 1992 sebagai *Project Engineer* sebelum bergabung di PT Total Bangun Persada Tbk pada tahun 1994 sebagai Estimator, kemudian menjabat sebagai Wakil Direktur PT Total Bangun Persada (2003-2005) dan Direktur PT Total Bangun Persada Tbk (2005-2008), Direktur Utama PT Total Persada Development (2010-2014).

Mr. Rudi Suryajaya Komajaya, earned a Bachelor of Science degree in Building Science, University of Southern California, LA, USA, in 1990, Master of Science degree in Construction Management from University of Southern California, LA, USA in 1991, and Master of Business Administration from Woodbury University, Burbank, USA, in 1994. He was a Project Engineer at Obayashi America Corp., Los Angeles, United States of America, in 1992, prior to joining PT Total Bangun Persada Tbk in 1994 as Estimator. He further served as Deputy Director of PT Total Bangun Persada (2003-2005), Director of PT Total Bangun Persada Tbk (2005-2008), and President Director of PT Total Persada Development (2010 – 2014).

Selain menjabat sebagai Komisaris Perseroan, saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Jaga Bangunpersada Komajaya dan Komisaris PT Total Inti Persada.

Aside from serving as the Company's Commissioner, he concurrently serves as the President Director of PT Jaga Bangunpersada Komajaya and a Commissioner at PT Total Inti Persada.

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, yaitu Liliana Komajaya dan anggota Direksi, yaitu Janti Komadjaja. Beliau juga memiliki afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali dikarenakan merangkap jabatan sebagai Komisaris PT Total Inti Persada.

He is affiliated with member of the Board of Commissioners, Liliana Komajaya, and member of the Board of Directors, Janti Komadjaja. He is also affiliated with the Controlling Shareholder due to concurrent position as Commissioner at PT Total Inti Persada.



Drs. Wibowo

Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Tempat Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Jakarta, 26-10-1965
Umur Age	58 tahun 58 years old
Domisili Domicile	Jakarta

Dasar Hukum Penunjukkan

Diangkat kembali sebagai Komisaris berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 2 Juni 2022 di Jakarta dengan masa jabatan 4 (empat) tahun hingga penutupan RUPS pada tahun 2026.

Legal Basis for the Appointment

Reappointed as Commissioner based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated June 2, 2022 in Jakarta with a tenure of 4 (four) years until the closing of the 2026 GMS.

Bapak Wibowo menjabat Komisaris TOTAL sejak tahun 2002. Beliau merupakan lulusan Fakultas Ekonomi, Universitas Tarumanagara, Jakarta, pada tahun 1992. Mulai bergabung bersama PT Total Bangun Persada Tbk sejak 1991 sebagai *Staf Cash Operation.*

Mr. Wibowo has served as Commissioner of TOTAL since 2002. He graduated from Faculty of Economics, Tarumanagara University, Jakarta, in 1992. He started joining PT Total Bangun Persada Tbk since 1991 as a Cash Operations Staff.

Selain menjabat sebagai Komisaris Perseroan, saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Karunia Utama Lestari, Direktur PT Anugrah Kencana Jaya, Direktur PT Total Inti Persada, Komisaris PT Inti Propertindo Jaya.

Aside from serving as the Company's Commissioner, he concurrently serves as a Director at PT Karunia Utama Lestari, PT Anugrah Kencana Jaya, and PT Total Inti Persada, and a Commissioner at PT Inti Propertindo Jaya.

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali, karena beliau merangkap jabatan sebagai Direktur PT Total Inti Persada.

He is affiliated with the Controlling Shareholder due to concurrent position as Director at PT Total Inti Persada.



Drs. Rusdy Daryono

Komisaris Independen
Independet Commissioner

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Tempat Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Pontianak, 18-11-1950
Umur Age	73 tahun 73 years old
Domisili Domicile	Jakarta

Dasar Hukum Penunjukkan
Diangkat kembali sebagai Komisaris Independen berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 2 Juni 2022 di Jakarta dengan masa jabatan 4 (empat) tahun hingga penutupan RUPS pada tahun 2026.

Legal Basis for the Appointment
Reappointed as Independent Commissioner based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated June 2, 2022 in Jakarta with a tenure of 4 (four) years until the closing of the 2026 GMS.

Bapak Rusdy Daryono menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2017. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 1976. Memiliki pengalaman selama lebih dari 40 tahun di sektor keuangan diantaranya sebagai Akuntan Publik di Drs. Utomo, Mulia & Co pada tahun 1973. Kemudian bergabung di PT Salim Economic Development Corp pada 1978, PT Hardy Trading pada 1982 dan Akuntan Publik untuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Prasetio, Utomo & Co dari 1987-2002 dan Partner untuk KAP Osman Ramli Satrio & Partner dari 2003 sampai dengan 2006.

Mr. Rusdi Daryono has been serving as the Company's Independent Commissioner since 2017. He earned his Bachelor of Economics degree from the University of Indonesia in 1976. He has more than 40-year of experience in financial sector, among others, as a Public Accountant at Drs. Utomo, Mulia & Co in 1973. He then worked at PT Salim Economic Development Corp in 1978 and PT Hardy Trading in 1982, and worked at a Public Accountant for Prasetio, Utomo & Co Public Accountant (1987-2002), as well as a partner of Osman Ramli Satrio & Partner Public Accountant (2003-2006).

Selain menjabat sebagai Komisaris Perseroan, beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris Independen di PT Bank UOB Indonesia dari tahun 2006 sampai dengan 2018.

Aside from serving as the Company's Commissioner, he also has served as Independent Commissioner at PT Bank UOB Indonesia from 2006 until 2018.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali.

He is not affiliated with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Majority Shareholder.

ASISTEN DIREKTUR, *GENERAL MANAGERS, DEPARTMENT HEAD & PROJECT MANAGER*

Assistant Directors, General Managers, Department Heads & Project Managers







INFORMASI LEMBAGA PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL/PERUSAHAAN
Information on Capital Market/Company Supporting Institutions

Biro Administrasi Efek — Securities Administration Bureau

PT ADIMITRA JASA KORPORA

Alamat Address	Rukan Kirana Boutiqe Office Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5 Kelapa Gading - Jakarta Utara 14250
Telp Telephone	021-2974-5222, 021-2936-5287, 021-2936-5298
Fax	021-2928-9961
Email	opr@adimitra-jk.co.id
Pedoman Kerja Work Guidelines	Peraturan Pasar Modal dan Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan) Capital Market Regulation and The Financial Services Authority (formerly Capital Market Supervisory Agency and Financial Institutions)
Jasa yang Diberikan Service Rendered	Administrasi Efek Tahunan PT Total Bangun Persada Tbk 2023 Annual Administration of Securities of PT Total Bangun Persada Tbk in 2023
Imbalan Fee	Rp49.000.000
Surat Penunjukkan Letter of Appointment	AF093/TOTL032023 tanggal 17 Maret 2023 AF093/TOTL032023 dated March 17, 2023
Periode Penugasan Assignment Period	2023

Kantor Akuntan Publik — Public Accountant

HLB HADORI SUGIARTO ADI & REKAN

Alamat Address	World Capital Tower 12th Floor Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Lot D, Mega Kuningan, Jakarta Selatan, 12950
Telp Telephone	021-5091 7957
Fax	021-5091 7955
Email	info@hlbindonesia.id
Pedoman Kerja Work Guidelines	Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) Public Accountant Professional Standards
Jasa yang Diberikan Service Rendered	Audit Laporan Keuangan Tahunan PT Total Bangun Persada Tbk 2023 beserta Entitas Anak (dalam Rupiah, termasuk PPN) Annual Financial Statements Audit Report of PT Total Bangun Persada Tbk in 2023 along with Subsidiaries (in Rupiah, inclusive of VAT) Imbalan
Imbalan Fee	Rp768.675.000
Surat Penunjukkan Letter of Appointment	No. 219/PROP-JKT1/A/VII/2023 tanggal 04 September 2023 No. 219/PROP-JKT1/A/VII/2023 dated September 4, 2023
Periode Penugasan Assignment Period	2023

Keterangan / Description:
*) Selain jasa audit laporan keuangan tahunan TOTAL, KAP tersebut tidak memberikan jasa non audit lainnya.
*) Other than audit services on TOTAL financial statements, the Public Accountant did not provide other non-audit services.

Notaris — Notary

RINI YULIANTI, S.H.

Alamat Address	Komplek Bina Marga II, Jl Swakarsa V No. 57 B Pondok Kelapa – Jakarta 13450
Telp Telephone	021- 8641170 021-86909544
Fax	021- 8641170
Email	niniek_not@yahoo.com
Pedoman Kerja Work Guidelines	Pernyataan UU No. 30 tahun 2004 tentang Jabatan Notaris dan Kode Etik Ikatan Notaris Indonesia Statement of Law No. 30 year 2004 concerning Position of notary and Code of Conduct of Indonesian Notary Association
Jasa yang Diberikan Service Rendered	Pembuatan Akta Berita Acara RUPST PT Total Bangun Persada Tbk 2023
Imbalan Fee	Rp13.333.333
Periode Penugasan Assignment Period	2023

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
Shareholders' Composition

Demografi Umum Pemegang Saham Perusahaan — General Demography of Company Shareholders

Desember 2023 | December 2023			
Pendiri Founders		Jumlah Saham Number of Shares	%
	PT TOTAL INTI PERSADA (TIP)	1,926,650,000	56.50%
	Pinarto Sutanto	62,232,500	1.83%
	Ir. Djadjang M.Sc.	332,138,140	9.74%
	Sub Total	**2,321,020,640**	**68.07%**
Publik Public		Jumlah Saham Number of Shares	%
	Investor Lokal/Local Investors	873,057,220	25,60%
	Investor Asing/Foreign Investors	215,922,140	6,33%
	Sub Total	**1.088.979.360**	**31.93%**
Jumlah **Total**		**3.410.000.000**	**100,00%**

Presentase Kepemilikan Saham
Share Ownership Percentage

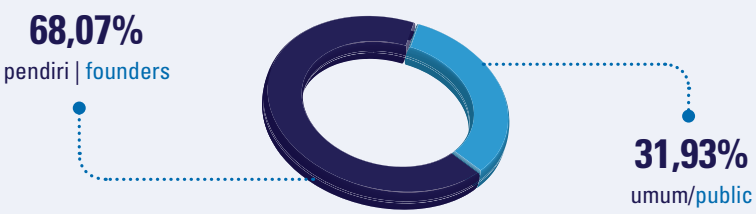

Daftar 20 Pemegang Saham Terbesar Perusahaan Top-20 of Major Shareholders of the Company

Per 31 Desember 2023 | December 31, 2023

No.	Nama Pemegang Saham Name of Shareholder	Status Status	Nama Pemegang Rekening Name of Account Holder	Jumlah Saham Total Shares	%
1	TOTAL INTI PERSADA, PT.	L	PT ADIMITRA JASA KORPORA	1,926,650,000	56.50
2	DJADJANG TANUWIDJAJA	L	PT UOB KAY HIAN SEKURITAS	226,995,860	6.66
3	JAGA BANGUNPERSADA KOMAJAYA,PT	L	PT CIPTADANA SEKURITAS ASIA	111,221,880	3.26
4	DBS VICKERS SECS SINGAPORE (PTE) LTD A/C CLIENTS	A	PT DBS VICKERS SEKURITAS INDONESIA	108,582,900	3.18
5	DJADJANG TANUWIDJAYA	L	PT MAYBANK SEKURITAS INDONESIA	74,145,780	2.17
6	PINARTO SUTANTO	L	PT ADIMITRA JASA KORPORA	62,232,500	1.83
7	TAN ALIN HERAWATI	L	MANDIRI SEKURITAS, PT	33,506,600	0.98
8	DJADJANG TANUWIDJAJA	L	PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA	30,863,300	0.91
9	BBH BOSTON S/A CUSTODY BANK OF JAPAN, LTD. RE: SMTB MANULIFE ASEAN SMALL CAP EQUITY MOTHER FUND	A	CITIBANK, N. A	30,059,600	0.88
10	HBFS-FUND SERVICES A/C THE MANUFACTURERS LIFE INSURANCE CO. (PHILS.) INC.-ASEAN GROWTH FUND	A	PT BANK HSBC INDONESIA	29,824,000	0.87
11	ELTANIA MULIAWAN LIAUW	L	PT INDO PREMIER SEKURITAS	27,493,000	0.81
12	LOW TUCK KWONG	L	BUT DEUTSCHE BANK AG	19,775,000	0.58
13	TEKARDJO ANGKASA	L	PANIN SEKURITAS TBK, PT	19,000,000	0.56
14	MANULIFE DANA EKUITAS	L	PT BANK DBS INDONESIA	13,796,700	0.40
15	REKSA DANA MANULIFE GREATER INDONESIA FUND	L	CITIBANK, N. A	13,221,200	0.39
16	UBS AG SINGAPORE NON-TREATY OMNIBUS ACCOUNT - 2091144090	A	BUT DEUTSCHE BANK AG	11,400,000	0.33
17	AGUSTINA MURTIATI IBRAHIM	L	PT CIPTADANA SEKURITAS ASIA	10,518,640	0.31
18	RAM TECHCHAND MANWANI	L	PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA	10,005,600	0.29
19	KABO CAPITAL, CV	L	PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA	10,000,000	0.29
20	REKSADANA MANULIFE SAHAM ANDALAN	L	PT BANK HSBC INDONESIA	9,124,400	0.27

L : Investor Lokal/Local Investors
A : Investor Asing/Foreign Investors

Kepemilikan Saham Lebih dari 5% — Share Ownership of more than 5%

Per 31 Desember 2023 | December 31, 2023

No.	Nama Pemegang Saham Name of Shareholder	Alamat Pemegang Saham Address of Shareholder	Jumlah Saham Total Shares	Pemilikan Ownership
1	PT Total Inti Persada	C/O PT Total Bangun Persada Tbk Jl. Letjend. S. Parman No. 106 Jakarta - 11440	1.926.650.000	56,50%
2	Ir. Djadjang Tanuwidjaja M.Sc.	Jl. Tmn Kbn Sirih I No. 16 Rt 002/008 Kampung Bali – Tanah Abang, Jakarta Pusat	332.138.140	9,74%
Jumlah Total			**2.258.788.140**	**66,24%**

Kelompok Pemegang Saham Perusahaan Kurang dari 5% — Share Ownership of less than 5%

Kelompok Group	Pemilik Owner	Desember 2023 | December 2023 Jumlah Saham Number of Shares	 %
Pendiri Founders			
Pinarto Sutanto	1	62,232,500	1.83%
Sub Jumlah Sub Total	1	62,232,500	1.83%
Publik Public			
Investor Lokal Local Investors			
Perorangan Individual	10,524	637,829,620	18.70%
Perorangan Asing Kitas Individual Foreign Kitas	13	1,375,420	0.04%
Institusi Institution (BROKER)	16	4,681,865	0.14%
Koperasi Cooperative	0	-	0.00%
Yayasan Foundation	1	50,000	0.00%
Dana Pensiun Pension Fund	11	8,414,900	0.25%
Asuransi Insurance	18	40,123,495	1.18%
Perseroan Terbatas Limited Liability Company	26	137,314,620	4.03%
Reksa Dana Mutual Funds	7	43,267,300	1.27%
Sub Jumlah Sub Total	**10,616**	**873,057,220**	**25.60%**

Kelompok Group	Pemilik Owner	Desember 2023 | December 2023 Jumlah Saham Number of Shares	% %
Investor Asing **Foreign Investors**			
Perorangan Individual	36	448,000	0.01%
Badan Usaha asing Foreign Enterprises	27	215,474,140	6.32%
Sub Jumlah Sub Total	63	215,922,140	6.33%
Jumlah **Total**	**10,680**	**1,151,211,860**	**33.76%**

Komisaris dan Direktur yang Memiliki Saham Perusahaan

Share Ownership of Commissioners and Directors

Per 31 Desember 2023 | December 31, 2023

No.	Nama Pemegang Saham Name of Shareholder	Jabatan Position	Jumlah Saham Total Shares	Pemilikan Ownership
1	Pinarto Sutanto	Komisaris Commissioner	62.232.500	1,83%
2	Saleh	Direktur Director	2.288.800	0,07%
3	Lio Sudarto	Direktur Director	2.315.100	0,07%
4	Moeljati Soetrisno	Direktur Director	450.000	0,01%

Komposisi Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Pemegang saham utama dan pengendali PT Total Bangun Persada Tbk per 31 Desember 2023 adalah PT Total Inti Persada dengan kepemilikan saham sebesar 56,50%.

Composition of Major and Controlling Shareholders

The major and controlling shareholder of PT Total Bangun Persada Tbk as of December 31, 2023 is PT Total Inti Persada with share ownership of 56.50%.



KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM
Stock Listing Chronology

Keterangan Description	Tanggal Pencatatan Listing Date	Saham Terakumulasi Accumulated Shares
Dicatat dengan kode TOTL Registered with TOTL ticker symbol		
Dimulai dengan pernyataan efektif Bapepam dan LK Started with effective statement from Bapepam and LK	18 Juli 2006 July 18, 2006	
Nilai nominal saham Rp100 per lembar Nominal Value Rp100 per share		300.000.000
Harga ditetapkan Rp345 per lembar Par value Rp345 per share		300.000.000
Pencatatan saham pada Bursa Efek Jakarta Initial Public Offering at Jakarta Stock Exchange	25 Juli 2006 July 25, 2006	
Keputusan RUPSLB tanggal 18 Mei 2010 mengenai pembagian saham bonus yang berasal dari kapitalisasi Agio Saham per 31 Desember 2008 dengan komposisi 100:24 sehingga jumlah saham beredar bertambah dari 2.750.000.000 lembar saham menjadi 3.410.000.000 Resolution of EGM on May 18, 2010 regarding the distribution of bonus shares arising from the capitalization of additional paid-in capital as of December 31, 2008 with the composition of bonus shares is at 100:24. As a result, the Company's total outstanding shares increased from 2.750.000.000 shares to become 3.410.000.000 shares.	28 Juni 2010 June 28, 2010	3.410.000.000

KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA
Other Securities Listing Chronology

TOTAL tidak mencatatkan efek lainnya di bursa efek sehingga informasi terkait hal tersebut tidak dapat ditampilkan dalam laporan ini.

TOTAL does not list any other securities in the stock exchange thus, there is no related information to be disclosed.

DAFTAR ANAK PERUSAHAAN
List of Subsidiaries

Nama Anak Perusahaan Name of Subsidiary	Total Presentase Kepemilikan Saham Share Ownership	Bidang Usaha Line of Business	Status Operasi Operating Status
PT Total Persada Development (TPD)	99%	bidang perkantoran, hotel, apartemen, pusat perbelanjaan dan sebagainya office, hotel, apartment, shopping centers, etc	Telah beroperasi Operating
PT Total Persada Indonesia (TPI)	99%	bidang konstruksi untuk bangunan industrial construction for industrial building	Telah beroperasi Operating
PT Total Pola Formwork (TPF)	60%	jasa pemasangan perancah (*formwork*) formwork installation	Telah beroperasi Operating

TOTAL telah mendirikan tiga anak perusahaan, yakni PT Total Persada Development (TPD) yang fokus pada bidang properti, PT Total Persada Indonesia (TPI) yang bergerak dalam bidang konstruksi untuk pembangkit listrik dan bangunan industrial sebagai bisnis utamanya, serta PT Total Pola *Formwork* (TPF) yang fokus pada jasa pemasangan perancah (*formwork*).

TOTAL has established three subsidiaries, namely PT Total Persada Development (TPD) which focuses on property, PT Total Persada Indonesia (TPI) which engages in the construction of power plant and industrial building, and PT Total Pola Formwork which focuses on the business service of formwork installation.

PT Total Persada Development
Jl. Letjen. S. Parman Kav.106 Jakarta 11440
Telp : (+62-21) 5666 999 (*hunting*)
Fax : (+62-21) 5663 069
Email : totalbp@totalbp.com

PT Total Persada Development (TPD)

PT Total Persada Development (TPD) merupakan anak perusahaan TOTAL yang berfokus pada pembangunan properti. Komposisi kepemilikan saham TPD adalah 99% PT Total Bangun Persada Tbk dan 1% PT Total Inti Persada. Secara resmi, TPD dibentuk sejak tanggal 1 April 2010. TPD memberikan kontribusi pendapatan dan laba bersih dari sektor properti.

PT Total Persada Development (TPD)

PT Total Persada Development (TPD) is TOTAL's subsidiary mainly operating in property development. 99% shares of the Company is owned by PT Total Bangun Persada Tbk, and the remaining 1% is owned by PT Total Inti Persada. TPD is officially established on April 1, 2010. TPD aims to generate revenue and net income from the property sector.

Direksi TPD | Board of Directors of TPD



Stanley Sustanto, B. Com., M. B. A.



Lindawati Tandjung, BSc

PT Total Persada Indonesia
Jl. Letjen. S. Parman Kav.106 Jakarta 11440
Telp : (+62-21) 5666 999 (*hunting*)
Fax : (+62-21) 5695 1519
Email : totalbp@totalbp.com

PT Total Persada Indonesia (TPI)

PT Total Persada Indonesia, didirikan pada tahun 2012, merupakan perusahaan anak PT Total Bangun Persada Tbk. Perusahaan yang bergerak dan difokuskan pada pelaksanaan proyek dibidang industri dan prasarana, kemampuan yang akan disediakan adalah manajemen proyek multi disiplin, mulai beroperasi pada tahun 2013, kedepannya diharapkan dapat memperluas bidang pekerjaannya.

Kepemilikan saham TPI sebesar 99% dipegang oleh TOTAL dan sisanya merupakan milik PT Total Inti Persada. TPI memiliki modal dasar Rp100 miliar dan modal disetor Rp25 miliar. Proyek yang telah dikerjakan adalah Proyek Indokordsa, Proyek Indofood Asahi, Proyek PLTP Kamojang 5, 1x35 MW, Proyek Sumpal *Compression*, Proyek Banggai *Ammonia Plant*, Proyek MDP *Warehouse*, Proyek Sumpal 2 *Compression* di Sumatera Selatan, Proyek Indofood *Upgrade* Mill D, Proyek Suban *Compression* Sumsel, Proyek Integrated *Warehouse* SGT-2 Cilegon, Proyek Butene 1 MTBE Cilegon, Proyek Rantau Dedap Geothermal, Proyek *Gas Development* The Jambaran Tiung Biru Bojonegoro, Proyek MMP Warehouse 13 Bekasi, Proyek Perluasan Pabrik Indofood Div. Noodle Makassar, Proyek Perluasan Pabrik Noodle Indofood Lampung, dan Proyek Proteksi Pabrik Bimoli – Salim Ivomas Pratama.

PT Total Persada Indonesia (TPI)

PT Total Persada Indonesia, established in 2012, a subsidiary of PT Total Bangun Persada Tbk. The company engages and focuses on executing industrial and infrastructure project with expertise in multi discipline project management. Commenced operation in 2013, the Company is expected to expand its business portfolio in the future.

99% of its shares is owned by PT Total Bangun Persada Tbk, and the rest is by PT Total Inti Persada. TPI has authorized capital of Rp100 billion and paid in capital of Rp25 billion. TPI has undertaken several projects since its establishment, among others, Indokordsa Project, Indofood Asahi Project, the PLTP Kamojang 5 Project of 1x35MW, Sumpal Compression Project, Banggai Ammonia Plant Project, MDP Warehouse Project, Sumpal 2 Compression Project in South Sumatra, Indofood Upgrade Mill D Project, Suban Compression Project Sumsel, Integrated Warehouse SGT-2 Project in Cilegon, Butene 1 MTBE Project Cilegon, Rantau Dedap Geothermal Project, Gas Development The Jambaran Tiung Biru Project Bojonegoro, MMP Warehouse 13 Project Bekasi, Factory Expansion Project for Indofood Div. Noodle Makassar, Noodle Factory Expansion of Indofood Lampung Project and Bimoli Factory Protection - Salim Ivomas Pratama Project.

Direksi TPI | Board of Directors of TPI



Ir. Teddy Budjamin



Ir. Tina Lukilo



Ir. Daniel Sutedja M. Eng.

PT Total Pola Formwork (TPF)
Jl. Letjen. S. Parman Kav.106 Jakarta 11440
Telp : (+62-21) 5666 999 (*hunting*)
Fax : (+62-21) 5695 1519
Email : totalbp@totalbp.com

PT Total Pola Formwork (TPF)

PT Total Pola Formwork (TPF) merupakan perusahaan patungan (*joint venture*) Perseroan dengan PT Pola Intiperkasa. TPF didirikan pada 9 Maret 2015 dan bergerak di bidang instalasi peralatan *bekisting*/pencetak beton (*Formwork*). Modal dasar usaha patungan ini sebesar Rp10 miliar dan modal disetor serta ditempatkan Rp5 miliar. Komposisi kepemilikan terdiri dari PT Total Bangun Persada Tbk sebesar 60% dan PT Pola Inti Perkasa menggenggam 40% saham.

PT Total Pola Formwork (TPF)

PT Total Pola Formwork (TPF) is a joint venture between the Company and PT Pola Intiperkasa. TPF was established on March 9, 2015 and is engaged in the field of formwork equipment installation. The authorized capital of TPF is set at Rp10 billion, while the issued and paid in capital is set at Rp5 billion. PT Total Bangun Persada Tbk owns 60% share of TPF, while PT Pola Inti Perkasa owns the remaining 40%.

KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI
Membership in Associations

TOTAL tergabung dengan sejumlah asosiasi yang mewadahi pencapaian tujuan, aspirasi, cita-cita, serta harapan yang sejalan dengan visi misi dan tujuan Perseroan. Melalui organisasi, TOTAL dapat memperoleh informasi terbaru, berbagi aspirasi, memperkuat komunikasi serta bertukar pikiran dengan sesama anggota organisasi. Kesertaan TOTAL dalam keanggotaan asosiasi merupakan bagian dari strategi pelibatan dalam kebijakan publik terkait industri konstruksi nasional dan global, pengembangan bisnis, serta peningkatan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Adapun keanggotaan organisasi TOTAL antara lain:
1. Asosiasi Kontraktor Indonesia (AKI)
2. Green Building Council Indonesia (GBCI)
3. Disaster Recovery Plan (DRP)
4. Asosiasi Kontraktor Listrik Nasional (AKLINAS)
5. Gabungan Pelaksana Konstruksi Nasional Indonesia (GAPENSI)
6. Gabungan Perusahaan Nasional Rancang-Bangun Indonesia (GAPENRI)
7. Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
8. Kamar Dagang Indonesia (KADIN)

TOTAL is involved in several associations that support the achievement of goals, aspirations, and hopes that corresponds to the Company's vision, mission, and objectives. In these organizations, TOTAL gains new information, shares its aspirations, strengthens communication and discussion with fellow organization members. TOTAL's participation in associations is part of the engagement strategy in public policies related to the national and global construction industry, business development, and enhancement of corporate social and environmental responsibility.

TOTAL is a member of the following organizations:
1. Indonesian Contractors Association (ICA)
2. Green Building Council Indonesia (GBCI)
3. Disaster Recovery Plan (DRP)
4. National Association of Indonesian Electrical Contractors (AKLINAS)
5. Association of Indonesian National Construction Contractors (GAPENSI)
6. Association of Indonesian National Engineering Companies (GAPENRI)
7. Indonesian Public Listed Companies Association (AEI)
8. Indonesian Chamber of Commerce (KADIN)

INFORMASI NAMA DAN ALAMAT KANTOR ANAK PERUSAHAAN DAN KANTOR CABANG

Information on Name and Address of Subsidiaries' Office and Branch Offices

Cabang Batam | Batam Branch
Apartemen Sout Links Lantai 1 BLK 3 No. 7
Jl. Gajah Mada Kel. Tiban Indah, Kec. Sekupang
Kota Batam



Anak Perusahaan
Subsidiaries

PT Total Persada Development
Jl. Letjen. S. Parman Kav.106 Jakarta 11440
Telp/Phone : (+62-21) 5666 999 (*hunting*)
Fax : (+62-21) 5663 069
Email : totalbp@totalbp.com

PT Total Persada Indonesia
Jl. Letjen. S. Parman Kav.106 Jakarta 11440
Telp/Phone : (+62-21) 5666 999 (*hunting*)
Fax : (+62-21) 5695 1519
Email : totalbp@totalbp.com

PT Total Pola Formwork
Jl. Letjen. S. Parman Kav.106 Jakarta 11440
Telp/Phone : (+62-21) 5666 999 (*hunting*)
Fax : (+62-21) 5695 1519
Email : totalbp@totalbp.com

INFORMASI PADA *WEBSITE* PERUSAHAAN
Information on Company's Website

Perseroan memiliki *website* sebagai sumber informasi mengenai kinerja perusahaan yang disajikan secara transparan bagi investor serta seluruh pemangku kepentingan lainnya. *Website* Perseroan dapat diakses melalui http://www.totalbp.com. Pada website tersebut, seluruh pemangku kepentingan dapat memperoleh informasi mengenai:

- Informasi pemegang saham.
- Struktur grup Perseroan.
- Analisis kinerja keuangan.
- Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, dan Laporan Penelitian.
- Profil masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

- Informasi proyek-proyek yang sedang berjalan.
- Informasi penerapan serta organ tata kelola perusahaan.

The Company has an official website as a source of information regarding the Company's performance. The information is disclosed in a transparent manner for all investors and other stakeholders. The Company's website can be accessed at http://www.totalbp.com. Information disclosed on the website for all stakeholders covers:

- Information on shareholders.
- Company Group Structure.
- Analysis on financial performance.
- Annual Reports, Financial Statements, and Research Reports.
- Profile of each Member of the Board of Commissioners and Board of Directors.
- Information on current projects.
- Information on the implementation and the structure of corporate governance.



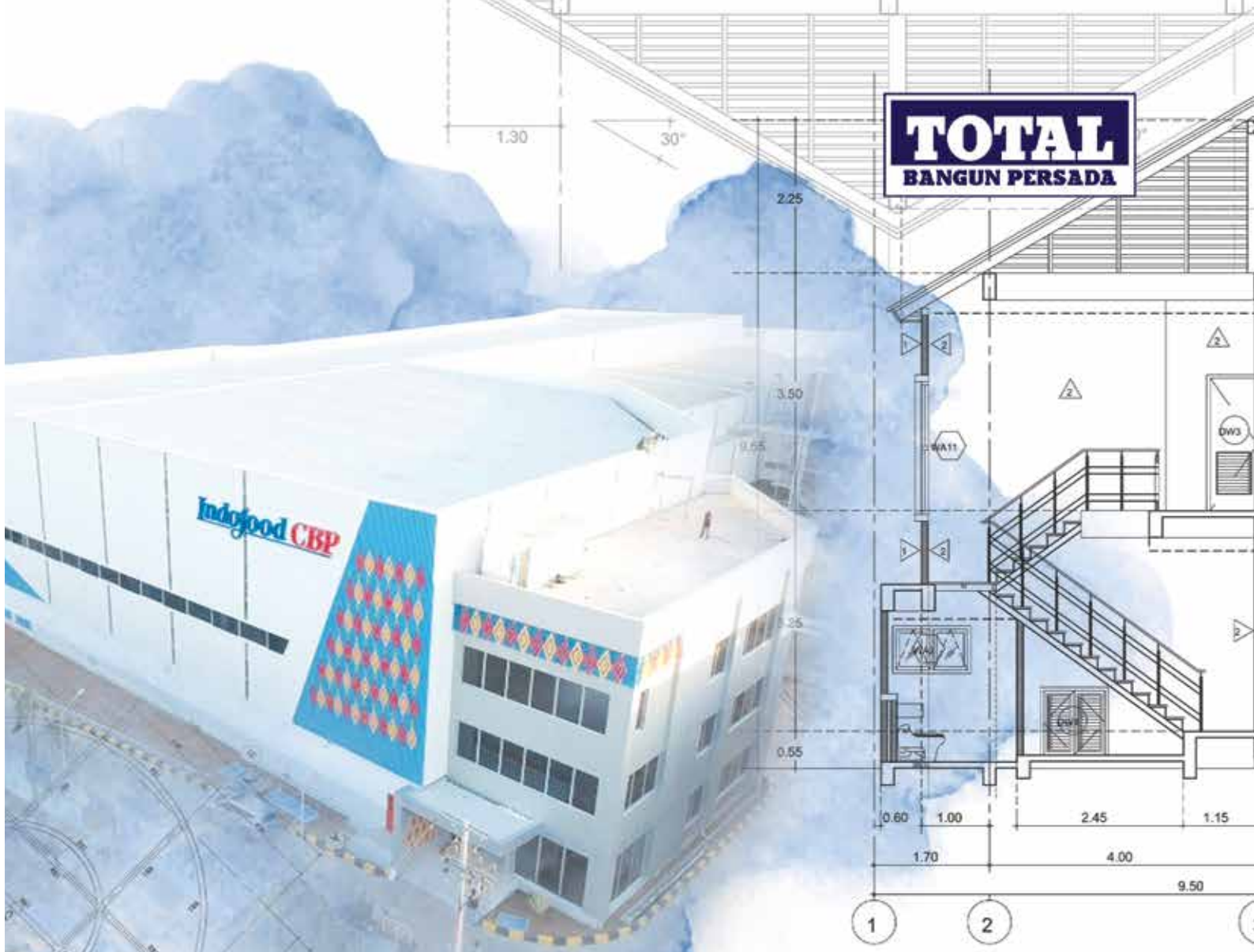

Tinjauan Pendukung BISNIS

OVERVIEW OF BUSINESS SUPPORT

PT Total Bangun Persada Tbk

SUMBER DAYA MANUSIA
Human Capital

Memiliki struktur Sumber Daya Manusia (SDM) yang andal, loyal, dan berkompeten merupakan modal utama Perseroan (*Human Capital*) guna meraih visi, misi, dan kesuksesan usaha di masa kini dan masa depan. Pengembangan SDM sudah mutlak menjadi prioritas TOTAL, baik individu maupun tim, sebagai strategi Perseroan untuk menjaga performa terbaiknya dalam bisnis jasa konstruksi.

TOTAL tidak berpuas diri dengan pencapaian sebagai *leading construction company*. Perseroan harus menempuh langkah strategis untuk menyambut tantangan dan dinamika di masa depan. Oleh karena itu, TOTAL berkomitmen untuk mengupayakan SDM berkualitas *World Class* di bidang konstruksi. Departemen *Human Capital Development* (HCD), menjadi satuan kerja yang berperan aktif merencanakan, menjalankan dan mengevaluasi setiap kegiatan terkait pengembangan SDM Perseroan.

Departemen HCD telah melakukan implementasi berbagai kebijakan dan program pengembangan, meliputi Sistem Informasi SDM (*Human Resources Information System*-HRIS), manajemen kinerja, sistem rekrutmen, sistem kompensasi dan *benefit*, sistem pengembangan karier, serta pengembangan SDM berdasarkan *Corporate Plan*, program kerja Departemen HCD dan panduan m-TOTAL (manusia TOTAL) guna mendapatkan SDM yang efektif, produktif, dan memiliki integritas tinggi.

Having a reliable, loyal and competent Human Capital (HC) is the Company's core capital to achieve vision, mission and success, both in the present and in the future. Hence, HC development is an absolute priority of TOTAL, both individually and collectively, as a strategy to maintain its excellent performance in construction service business.

TOTAL is not satisfied with its achievement as the leading construction company in Indonesia. The Company is continuously pushed forward to find new strategies to face the future challenges and dynamics. To that end, TOTAL is committed to continuously create World-Class Human Resources in construction. The Company's HCD Department has become a work unit that actively plans, implements and evaluates each activity related to its HR development.

The HCD Department has implemented various development policies and programs, covering the Human Resources Information System (HRIS), performance management, recruitment system, compensation and benefit system, career development system and HC development based on Corporate Plan, HCD Department work programs and TOTAL People (m-TOTAL) guidelines, in order to garner effective and productive HR with high integrity.

Profil Sumber Daya Manusia

Sepanjang 2023, TOTAL memiliki jumlah SDM sebanyak 821 karyawan. Jumlah tersebut telah sesuai dengan kebutuhan SDM dari sisi kuantitas. Dari sisi kualitas, TOTAL memiliki insan-insan terbaik pada bidangnya namun tetap menerima *review* untuk meningkatkan produktivitas dan efektivitas kerja.

Komposisi SDM TOTAL berdasarkan level jabatan, tingkat pendidikan, status kepegawaian, dan usia pada 2023 dan perbandingannya dengan 2022, diuraikan sebagai berikut:

Human Resources Profile

In 2023, TOTAL's HC amounted to 821 employees. This number has been in accordance with the Company's HC needs in terms of quantity. Qualitatively, TOTAL possesses the best personnel in their field and continuously reviews its HR to enhance work productivity and effectiveness.

The following tables describe TOTAL's HC composition based on education, position, and age in 2023 as well as the comparison to 2022.

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan

Table of Employee's Composition Based on Position

Jabatan Position	2023			2022		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Direksi & Komisaris Director & Commissioner	8	3	11	8	3	11
Senior Manager	12	3	15	13	3	16
Middle Manager	59	14	73	65	13	78
Junior Manager *Senior Officer*	127	17	144	130	19	149

Jabatan Position	2023			2022		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Officer Chief	408	60	468	347	49	396
Junior Officer Supervisor	42	4	46	32	2	34
Administrasi Administrator	56	8	64	58	8	66
Jumlah **Total**	**712**	**109**	**821**	**653**	**97**	**750**

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Table of Employee's Composition Based on Educational Level

Tingkat Pendidikan Educational Level	2023			2022		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
S3 Post Graduate	1	-	1	1	-	1
S2 Post Graduate	52	13	65	51	13	64
S1 Undergraduate	415	73	488	351	63	414
D3 Diploma	40	7	47	37	6	43
SLTA Senior High School	196	16	212	205	15	220
SLTP Junior High School	6	-	6	6	-	6
SD Elementary School	2	-	2	2	-	2
Jumlah **Total**	**712**	**109**	**821**	**653**	**97**	**750**

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Table of Employee's Composition Based on Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status	2023			2022		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Karyawan Tetap Permanent Employee	434	69	503	431	67	498
Karyawan Kontrak Non-Permanent Employee	278	40	318	222	30	252
Jumlah **Total**	**712**	**109**	**821**	**653**	**97**	**750**

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Table of Employee's Composition Based on Age

Usia Age	2023			2022		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
> 55 tahun > 55 years old	56	13	69	51	12	63
51-55 tahun 51-55 years old	139	8	147	146	9	155
46-50 tahun 46-50 years old	101	16	117	104	15	119
41-45 tahun 41-45 years old	96	11	107	98	11	109
31-40 tahun 31-40 years old	190	40	230	189	35	224
25-30 tahun 25-30 years old	86	13	99	48	13	61
< 25 tahun < 25 years old	44	8	52	17	2	19
Jumlah **Total**	**712**	**109**	**821**	**653**	**97**	**750**

Rekrutmen dan Pengembangan Karier

Proses rekrutmen senantiasa menjunjung asas keterbukaan, kewajaran dan kesetaraan berdasarkan kebutuhan dan kompetensi yang dibutuhkan TOTAL. Proses seleksi dilakukan berdasarkan kebutuhan dan kompetensi yang dimiliki kandidat. Kandidat dijaring melalui situs perusahaan, iklan, *job fair*, kerja sama dengan pihak sekolah dan universitas, kandidat yang pernah melakukan praktik kerja lapangan di perusahaan dan referensi khususnya untuk posisi-posisi tertentu.

Recruitment and Career Development

Our recruitment process constantly upholds transparency, fairness, and equality principles and is tailored to TOTAL's needs and the required qualifications. The selection process is carried out by taking into account the Company's needs and the candidates' competencies. Candidates are recruited and short-listed through various media such as the Company's website, job vacancy ads, job fairs, cooperation with schools and universities, internships, and references, especially for certain positions.

Setiap karyawan diberikan kesempatan yang sama untuk mengembangkan karier dalam bidang masing-masing berdasarkan kompetensi yang dimiliki. Promosi jabatan dan *grade* didasarkan pada penilaian kinerja melalui seleksi berjenjang. Untuk promosi ke tingkat *Leader* seperti jabatan *Project Manager* dan *Department Head* ke atas, proses seleksi dilakukan dengan melibatkan jasa konsultan eksternal.

The Company provides fair opportunities to each employee to develop their careers based on their core competency. Job and grade promotion is based on merit through tiered selection. For promotions to the top of hierarchy, such as Project Manager, Head of Department and above, the candidates are selected with assistance from external consultants.

Setiap karyawan juga akan diberikan program pelatihan secara intensif untuk mempercepat proses adaptasi dengan pekerjaan mereka di lapangan sebagai bagian dari pengembangan karier di TOTAL.

Each employee is also given intensive trainings to accelerate their adaptation process with his or her works in the field, as part of their career development in TOTAL.

Pengembangan m-TOTAL

Dibutuhkan kualitas m-TOTAL yang mumpuni dalam bidangnya. Maka melalui rangkaian pelatihan terpadu, pelatihan m-TOTAL telah berhasil menghasilkan karyawan yang memiliki kinerja, karakter, dan semangat kerja sesuai dengan budaya perusahaan dengan kualitas kepemimpinan dan kompetensi tinggi dalam merespons dinamika usaha konstruksi. Pelatihan m-TOTAL membentuk karyawan untuk senantiasa berorientasi terhadap kebutuhan pelanggan serta menghasilkan kinerja prima untuk memberikan sentuhan tersendiri di setiap proyek.

TOTAL Construction Institute (TCI) didirikan sejak 2012 dan secara aktif mengembangkan program pelatihan internal dengan mendatangkan para ahli dan insinyur yang berpengalaman dalam berbagai disiplin keilmuan dengan materi teknis dan non teknis yang disesuaikan dengan tuntutan kerja di lapangan.

m-TOTAL Development

It takes highly qualified m-TOTAL people who are expert in their field. Therefore, through a series of integrated trainings, m-TOTAL trainings proved successful in creating employees who have performance, character, and work spirit that reflect TOTAL'S corporate culture and who possess leadership quality and high competency in responding to the construction business dynamics. The m-TOTAL training aims to develop employees to always stay oriented to customers' needs and bring out excellent performance in order to give personal touch in every project.

In addition, TOTAL Construction Institute (TCI) founded in 2012 has actively developed internal training programs by inviting experts and experienced engineers from various areas of expertise that incorporate both technical and non-technical content specifically suited to meet the expectations of the industry.

Membangun SDM Unggul

Sepanjang 2023, HCD senantiasa fokus dalam melatih dan mengembangkan SDM di bidang konstruksi, dengan visi "Melayani kebutuhan akan tenaga kerja yang kompeten dalam bidang konstruksi gedung baik bagi internal TOTAL, maupun bagi kepentingan industri konstruksi di Indonesia", dan misinya "mengembangkan pembangun hebat".

Selain itu, untuk menyesuaikan diri dengan kemajuan teknologi yang pesat, HCD terus menerus berupaya untuk mengembangkan metode *training* yang inovatif, melalui *Blended Learning*, *e-Talk*, *Self Learning* & *Online & Offline Live Discussion*, *e-Library*, *Micro Learning* dan *Hybrid Learning*.

Di tahun 2023 HCD berupaya untuk selalu menyesuaikan dengan kondisi terkini dengan terus menerus mencari metode-metode pembelajaran baik secara *online, offline* maupun *Hybrid* terbaru, dengan disertai pendampingan bagi para karyawan untuk dapat memberikan pembelajaran yang efektif sehingga para karyawan mendapatkan pengetahuan secara optimal.

Building Excellent Human Capital

Throughout 2023, HCD continued to focus on training and developing human resources in the construction field, bearing the vision "HCD is recognized as a quality provider of valuable learning experiences both to the Group and throughout the Construction Industry" and the mission "developing great builders".

Furthermore, in order to adjust itself to the rapid technology development, HCD constantly strives to make innovative training method through Blended Learning, e-Talk, Self Learning & Online & Offline Live Discussion, e-Library, Micro Learning, and Hybrid Learning

In 2023, HCD is committed to staying ahead of the curve by constantly seeking out the most up-to-date online, offline, and hybrid learning methods. We also provide support to our employees to ensure they can deliver effective learning experiences and help them acquire the knowledge they need to excel.

Program Pelatihan

HCD merancang dan mengembangkan program pelatihan yang dapat memenuhi kompetensi SDM di seluruh level organisasi, mulai dari kompetensi teknikal (*Jumpstart, Great Builder* I dan II), kompetensi manajerial (*Great Management* I, II, dan III), kompetensi kepemimpinan (*Great Leadership* I, II, dan III), kompetensi *Health, Safety and Environment* (Great HSE I dan II), serta berbagai materi lainnya yang bersifat *soft skill* seperti *Entrepreneurship*, *Business English Communication*, dan *Presentation Skills*. Di samping itu, pada tahun 2023 HCD juga mengembangkan metode *Hybrid Learning* dan pendampingan secara khusus pasca *training* bagi para peserta *training*. Dengan menggunakan metode *Hybrid learning* ini seluruh peserta yang akan mengikuti kegiatan pembelajaran baik yang bertugas di dalam maupun di luar kota dapat mengikuti proses pembelajaran dalam waktu yang bersamaan dan secara bersama-sama. Selain itu dikembangkan juga metode *Online Learning* dengan fokus pada diskusi kelompok yang difasilitasi dengan aplikasi yang memungkinkan peserta dapat berdiskusi secara lebih efektif sehingga peserta dapat melakukan pembelajaran secara lebih optimal disamping juga dapat mengembangkan kemampuan kolaborasi para peserta. Dengan demikian diharapkan proses pembelajaran peserta akan lebih efektif dan optimal.

Training-training tersebut dilakukan secara *online* untuk mengakomodir kebutuhan *training* bagi SDM dengan lokasi kerja *remote*. Dengan demikian seluruh SDM tetap dapat mengikuti *training* secara efektif dan efisien tanpa perlu meninggalkan area kerjanya. Beberapa program *e-Talk, Self Learning & Online Live Discussion* yang diadakan adalah *e-Talk & Construction Clinic ME series, e-Talk & Construction Clinic Commercial Series, e-Talk & Construction Clinic Struktur Series, Self Learning Structural Works, Self Learning Finishing Work, Self Learning ME Works* dan beberapa bidang pekerjaan lainnya. Semua program pelatihan ini secara terus menerus diberikan ke masing-masing level jabatan yang sudah disesuaikan.

Tenaga Pengajar

Sampai dengan saat ini, HCD telah memiliki 76 orang tenaga pengajar dan 64 penyusun materi. Para pengajar tersebut berasal dari SDM internal TOTAL, maupun instruktur tamu baik dari organisasi mitra serta konsultan.

Dengan para pengajar dan penyusun materi yang mempunyai pengalaman dan terlibat langsung membangun berbagai jenis gedung, maka pelatihan-pelatihan yang diberikan di HCD diarahkan pada bentuk *learning experience*.

Berikut rekap data pengembangan SDM TOTAL berdasarkan pengelompokkan per departemen dan jenis pelatihan eksternal, yang diikuti sepanjang 2023, sebagai berikut:

Training Program

HCD designs and develops various training programs that can meet the whole set of competencies in all working positions, from the technical competencies (Jumpstart, Great Builder I and II), managerial competency (Great Management I, II, and III), leadership competencies (Great Leadership I, II, and III), Health, Safety and Environment competencies (Great HSE I and II), as well as other soft skills such as Entrepreneurship, Business English Communication, and Presentation Skills. In addition, HCD also introduced a Hybrid Learning method and provided post-training support for participants in 2023. Through the implementation of this hybrid learning method, individuals can actively engage in the learning process regardless of their location or work obligations. This allows for simultaneous and collaborative participation among all participants. In addition, a method for Online Learning was developed, emphasising group discussions facilitated by an application. This allows participants to engage in more effective discussions, enhancing their learning experience and fostering collaboration skills. The aim is to enhance the participants' learning process, making it more effective and optimal.

These trainings took place online to cater to the training requirements of HR professionals who work remotely. This approach allows for the effective and efficient participation of all human resources in training, without the need for them to leave their work area. Offers a range of e-Talk, Self Learning, and Online Live Discussion programmes. These include the e-Talk & Construction Clinic ME series, e-Talk & Construction Clinic Commercial Series, e-Talk & Construction Clinic Structure Series, Self Learning Structural Works, Self Learning Finishing Work, Self Learning ME Works, and various other areas of work. These training programmes are consistently offered to every level of position that has been modified.

Instructors

At present, HCD has 76 lecturers and 64 producers. They are TOTAL's internal Human Resources and guest instructors from both corporate partners and consultants.

Having lecturers and producers with a lot of experience and direct involvement in the construction of many type of buildings, the trainings given in HCD are most likely directed to experience learning.

The following is data recapitulation of TOTAL Human Capital development based on grouping by department and external trainings throughout 2023:

No.	Departemen Department	Nama/Judul Pelatihan Training	Penyelenggara Pelatihan Organizer	Jumlah Peserta Number of Participants
1	*Property & Building Management*	Sertifikasi KEMNAKER K3 Diesel Ministry of Manpower HSE Diesel Certification	BEA Indonesia	1
		Sertifikasi BNSP Penanggung Jawab Pengelolaan Limbah B3 (PPLB3) BNSP Certification Responsible for B3 Waste Management (PPLB3)	PT Lingkungan Lestari Jaya	1
		Professional Secretary Skills	WM Global Training & Consulting	1
		JUMLAH | TOTAL		**3**
2	*Design and Engineering*	*Training Greenship Associate*	GBCI	2
		Training Pengembangan Keprofesian Arsitek I-III Architect Professional Development Training I-III	Ikatan Arsitek Indonesia (IAI)	1
		Seminar Workshop "Kelayakan Bangunan Gedung, Regulasi dan Implementasi" Seminar Workshop "Building Feasibility, Regulations and Implementation"	Asosiasi Kelayakan Bangunan Gedung (AKBG)	1
		Seminar Moving Skywards : Unveiling the Art of Highrise - MEMBER	Ikatan Arsitek Indonesia (IAI)	5
		Seminar dan Short Course HAKI	HAKI	2
		GEOCASE 2023 International Conference & Workshop	Geotechnical Engineering Centre	1
		Geotechnical Workshop Midas GTS NX Tutorial for Beginners 2023	Geotechnical Engineering Centre	1
		How a Building is Designed and Built - Part 5 & 6 of 6	Udemy.com	1
		Data center essentials : Mechanical & Cooling	Udemy.com	1
		Data center essentials : General Introduction	Udemy.com	1
		Data center essentials : Power & Electrical	Udemy.com	1
		Council on Tall Buildings and Urban Habitat	CTBUH	1
		JUMLAH | TOTAL		**18**
3	*Equipment*	*NDT MAGNETIC – PENETRANT TESTING Level 2*	SLV Metropolitan Indonesia	1
		Sertifikasi Kemnaker Petugas P3K Ministry of Manpower Certification for First Aid Officers	4Life	2
		JUMLAH | TOTAL		**3**
4	*Human Capital Development*	Sertifikasi HR Lisensi BNSP - Level Manager BNSP License HR Certification - Manager Level	HRD Forum	1
		Pelatihan Perpu No. 2 tahun 2022 Tentang Cipta Kerja Training Perpu No. 2 of 2022 concerning Job Creation	Service Leadership	1
		Cara Efektif Menyusun Job Desc Effective Ways to Compose Job Desc	City Training	2
		How to use Moodle 4.0 for Teachers and Course Creators -> (Moodle & Gamification; Moodle & H5P)	Udemy.com	1
		JUMLAH | TOTAL		5

No.	Departemen Department	Nama/Judul Pelatihan Training	Penyelenggara Pelatihan Organizer	Jumlah Peserta Number of Participants
5	*Legal & General Affair*	Strategi Penagihan Kredit/Piutang Macet Secara Terintegrasi Serta Aman dari Jerat Hukum Credit/Bad Debt Collection Strategy in an Integrated and Safe from Legal Entry	P. Hadisaputro Law Office	1
		JUMLAH | TOTAL		**1**
6	*QHSE*	*Council on Tall Buildings and Urban Habitat*	CTBUH	1
		Sertifikasi Kemnaker Petugas Peran Kebakaran Kelas D Ministry of Manpower Certification for Class D Fire Officers	HSE Prime	2
		JUMLAH | TOTAL		**3**
7	*Risk & System Integration*	CQI and IRCA Certified ISO 14001:2015 *Lead Auditor Course*	PT BSI Group Indonesia	1
		Sertifikasi Kemnaker Audit Sistem Management K3 Ministry of Manpower Certification HSE Management System Audit	SGS Indonesia	1
		JUMLAH | TOTAL		**2**
8	*Transformation Committee*	Program Agile Express	CIAS	1
		Digital Marketing : Fullstack Intensive Bootcamp	MySkill	1
		JUMLAH | TOTAL		**2**
9	Lain-lain Others	*Negotiaton Simulation*	Ligthhouse Training	13
		Training CMA Preparatory Program	Binus University	1
		Relationship Building	IMConsulting	44
		Sertifikasi Kemnaker Petugas Peran Kebakaran Kelas D Ministry of Manpower Certification for Class D Fire Officers	4Life	21
		Sertifikasi Kemnaker Petugas P3K Ministry of Manpower Certification for First Aid Officers	4Life	24
		JUMLAH | TOTAL		**103**

Tabel Pelatihan SDM | ***Table of HR Training Programs***

Posisi | *Position*		Pelatihan | *Trainings*			Jumlah yang ditraining Total trained
	Jumlah Peserta Number of Participants	Teknis Technical	Umum General	m-TOTAL/*TOTAL PEOPLE*	
Middle - Senior Manager	47	70	3	314	387
Junior Manager Senior Officer	170	529	142	980	1.651
Officer Chief	438	1.696	208	1.727	3.631
Supervisor	43	57	8	106	171
Administrasi Administration	54	32	6	109	147
TOTAL	**752**	**2.384**	**367**	**3.236**	**5.987**

Total biaya yang dikeluarkan Departmen HCD untuk menunjang pelatihan dan pengembangan yang dilakukan TOTAL pada tahun 2023 adalah sebesar Rp806.102.881.

Total cost incurred by HCD Department to support the Company's training and development programs in 2023 was Rp806,102,881.

Kebijakan Anti Diskriminasi

Dalam rangka pelaksanaan asas-asas tata kelola perusahaan yang baik, TOTAL berkomitmen dalam menerapkan kesetaraan dan keadilan bagi tiap karyawan. Penerapan ini mengacu pada ketentuan Undang-Undang No. 21 Tahun 1999 tentang pengesahan Konvensi ILO mengenai Diskriminasi dalam Pekerjaan dan Jabatan serta Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

Anti-Discrimination Policy

In upholding the principles of good corporate governance, TOTAL is committed to implement equality and fairness for each of its employee. This implementation refers to the provision of Law No. 21 Year 1999 on the ratification of ILO Convention on Discrimination in Employment and Occupation, as well as Law No. 13 Year 2003 on Manpower.

Human Resources Information System

Salah satu sistem yang dibangun dalam mekanisme pengembangan m-TOTAL adalah sistem manajemen SDM dengan menerapkan sistem yang terintegrasi melalui sistem informasi SDM *Human Resources Information System* (HRIS) sejak 2012. Sistem ini dapat diakses melalui *website Employee Self Service* (ESS).

Human Resources Information System

One of the systems that is built in m-TOTAL development mechanism is the management system of HR which is implemented in an integrated way through Human Resources Information System (HRIS) since 2012. The system can be accessed through the Employee Self Service (ESS) website.

Penilaian Kinerja dan Kepuasan Karyawan

Secara berkala, TOTAL melakukan pengukuran atas kepuasan karyawan dengan sasaran kepada dua hal. Pertama, untuk mengetahui tingkat kepuasan satu departemen atau satu proyek terhadap departemen atau proyek lain. Kedua, untuk mengetahui kesesuaian antara perilaku atasan, rekan kerja dan bawahan dengan budaya m-TOTAL. Kepuasan karyawan adalah faktor kunci dalam mendorong kinerja lebih baik sehingga turut mendorong perkembangan Perusahaan.

Assessment on Employee's Performance and Satisfaction Level

TOTAL periodically measures employee's satisfaction on two aspects. The first one is the assessment to identify the levels of satisfaction within a department or a project regarding the performance of other departments ot projects. The second is the assessment to see the conformity of behavior of leaders, colleagues, and subordinates with m-TOTAL culture. Employee's satisfaction is a driving force to spur better performance that contributes to the development of the Company.

Tabel Kepuasan Karyawan per Masing-Masing Divisi "Departemen dengan Nilai CSI di atas Target Perusahaan"

Table of Employee's Satisfaction in Each Division "Department with CSI Score of above the Target"

Per Departemen Per Department	Keterangan Description	Per Departemen Per Department	Keterangan Description
Equipment	Puas | Satisfied	*Risk & System Integration*	Puas | Satisfied
Project Control	Puas | Satisfied	*Customer Care*	Puas | Satisfied
Cash Operation	Puas | Satisfied	*Corporate Secretary*	Puas | Satisfied
Logistic	Puas | Satisfied	*Transformation Committee*	Puas | Satisfied
Design & Engineering	Puas | Satisfied	*Internal Audit*	Puas | Satisfied
Legal & General Affair	Puas | Satisfied	*Marketing & Estimation*	Puas | Satisfied
Accounting	Puas | Satisfied	*Property & Building Management*	Puas | Satisfied
Human Capital Development	Puas | Satisfied	*IT & Peralatan I.T*	Puas | Satisfied
QHSE	Puas | Satisfied		

Dalam melaksanakan penilaian kinerja karyawan, TOTAL menggunakan sistem *Performance Appraisal* (PA) yang dilaksanakan setiap tahunnya bagi karyawan. Aspek yang dinilai dalam mekanisme tersebut adalah kedisiplinan, perilaku dan prestasi kinerja. Mekanisme penilaian tersebut bertujuan mengevaluasi kinerja karyawan, melihat potensi SDM tersebut serta menentukan rekomendasi bagi kenaikan jabatan.

1. **Metode Penilaian Performa Kerja**
   Dalam skema jenjang karier, TOTAL memiliki 7 tahapan *job grading*. Maka untuk menentukan kenaikan *grade* dan promosi jabatan, m-TOTAL wajib melewati mekanisme *performance* management yang telah tersusun. Penilaian performa karyawan terdiri dari dua kelompok penilaian, meliputi:

In conducting the employee performance assessment, TOTAL utilizes Performance Appraisal system (PA). This system is applied to the employees annually and the aspects that are assessed comprising discipline, behavior and performance achievement. The purposes of the assessment mechanism are to evaluate the performance of employees, to look for their potential, and to determine the recommendation for promotion.

1. **Work Performance Assessment Method**
   In the career path scheme, TOTAL has 7 stages of job grading. Therefore, in order to determine the grade and promotion, m-TOTAL shall pass through a performance management mechanisms that have been set. Employee performance appraisal consists of two groups of assessment, including:

Penilaian Performa Karyawan
Assessment on Employee Performance



KPI (*Key Performance Indicator*) digunakan untuk menilai performa terkait tugas dan tanggung jawab pekerjaan (program kerja)

KPI (Key Performance Indicator) is used to assess the performance related to the duties and responsibilities of work (work program).



Penilaian Kompetensi Inti digunakan untuk menilai performa yang berkaitan dengan perilaku m-TOTAL

Assessment on Core Competency is usedto evaluate the performance related to m-TOTAL conduct.

Sedangkan periode pelaksanaan mekanisme penilaian melewati tahap-tahap sebagai berikut:

The following are stages of assessment mechanism:



2. Skema Prosedur *Assessment* Karyawan

2. Employee Assessment Procedures Scheme



Sepanjang 2023, TOTAL telah mengadakan *assessment* terhadap karyawan yang dilakukan secara eksternal maupun internal. Adapun data assessment 2023 tersaji dalam tabel berikut:

During 2023, TOTAL has conducted assessment on employees through external and internal activities. Data of assessment carried out in 2023 are as follows:

***Assessment* Rekrutmen 2023**
2023 Recruitment on Employees

Bulan Month	Jumlah Kandidat yang Dites Number of Examined Candidates	Bulan Month	Jumlah Kandidat yang Dites Number of Examined Candidates
Januari January	9	Juli July	52
Februari February	12	Agustus August	110
Maret March	16	September September	66
April April	27	Oktober October	74
Mei May	14	November November	40
Juni June	15	Desember December	17
Jumlah **Total**	**452**		

***Assessment* Karyawan Internal 2023**
2023 Internal Assessment on Employees

Tahun Year	*Batch*	Tes Potensi	*Interview*	*Feedback*
2023	Jan	-	-	-
(Assessment Potential)	Feb	-	-	-
	Mar	-	-	-
	Apr	-	-	-
	May	-	-	-
	Jun	-	-	-
	Jul	9	10	9
	Aug	19	19	19
	Sep	-	-	-
	Oct	-	-	-
	Nov	-	-	-
	Dec	-	-	-
TOTAL		**28**	**29**	**28**

Tahun Year	*Batch*	Jumlah Peserta Number of Participants
2023		
(*Assessment Center*)	2	13
(Feedback Assessment Center)	2	13
TOTAL		**26**

Kompensasi dan Benefit

Kompensasi merupakan seluruh imbalan yang diterima karyawan atas hasil kerja karyawan tersebut. Perusahaan memberikan kompensasi kepada karyawan berdasarkan *grading system* jabatan dan mengaitkan kenaikan kompensasinya dengan hasil *Performance Appraisal*.

TOTAL memberikan kompensasi dan benefit berupa pemberian imbalan atas hasil kinerja karyawan. TOTAL menjalankan *Reward and Punishment*, di samping pemberian beasiswa, serta pelatihan-pelatihan yang ada di perusahaan guna memberikan apresiasi atas kinerja yang mampu meraih kepuasan pelanggan.

Beasiswa diberikan kepada karyawan untuk tingkat *Dept. Head/ Project Manager*. TOTAL selain memberikan beasiswa kepada karyawan, memberikan juga beasiswa untuk anak karyawan yang berprestasi.

Compensation and Benefit

Compensation is all bonuses received by employees for their works. Compensation is given based on a grading system of position and the increase is adjusted to the result of their Performance Appraisal.

TOTAL provides compensation and benefit in the form of bonus to appreciate the employees' performance. TOTAL implements reward and punishment system, in addition to providing scholarship and trainings in the Company, as a way to appreciate the employees performance from which the Company is able to gain customer's satisfaction.

The scholarship is offered to pursue Dept. Head/Project Manager level. Aside from providing scholarship to employees, TOTAL also gives scholarship for the employee's children who have extensive achievement.

TOTAL mengadakan *medical check-up* satu kali dalam setahun untuk seluruh karyawan yang ditujukan untuk menunjang kesehatan dan kesejahteraan hidup karyawan yang lebih baik lagi, serta menjalankan program kredit perumahan untuk karyawan sampai tingkat paling bawah bekerja sama dengan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan.

TOTAL conducts medical check-up once every year for all employees to improve their health and well-being. Moreover, TOTAL also provides housing loans for all levels of employees, including those in the lowest rank, in partnership with Social Security Administrative Body (BPJS) Employment.

Perusahaan turut memberikan pembekalan pelatihan kewirausahaan bagi karyawan yang telah memasuki usia pensiun yang diberikan sebagai bentuk apresiasi TOTAL atas dedikasi yang diberikan karyawan.

The Company also provides entrepreneurial training provisions for employees who have reached retirement age, given as TOTAL's token of appreciation for their dedication.

Bagi karyawan yang telah mencapai masa kerja lebih dari 25 tahun, TOTAL memberikan penghargaan atas dedikasi yang diberikan kepada TOTAL. Penghargaan lainnya, seperti TOTAL *Award* ditujukan untuk karyawan atau tim yang telah berinovasi serta berdampak dari segi kualitas, kegunaan, dan efisiensi biaya dan waktu. Program ini selalu ditinjau dan dilakukan rutin setiap 2 tahun.

As for employees who have worked for more than 25 years, TOTAL certainly gives its appreciation for their dedication to TOTAL in the form of award. For example, TOTAL Award, which is conferred to employees or teams who have created innovation that positively contributed to the quality, usefulness, and time & cost efficiency. This program is always reviewed and held regularly every 2 years.

Rasio Remunerasi m-TOTAL

m-TOTAL Remuneration Ratio

Sepanjang 2023, rasio remunerasi pendapatan adalah sebagai berikut:

The following table is the ratio of remuneration in 2023:

Deskripsi Rasio Pendapatan Description of Income Ratio	**Rasio Pendapatan** Income Ratio
Rasio Gaji Direksi Tertinggi dan Terendah Ratio of the Highest and Lowest Salary of Board of Directors	1,31
Rasio Gaji Karyawan Tertinggi dan Terendah Ratio of the Highest and Lowest Salary of Employees	15,32
Rasio Gaji Dewan Komisaris Tertinggi dan Terendah Ratio of the Highest and Lowest Salary of Board of Commissioners	1,12
Rasio Gaji Terendah Karyawan dan UMP Ratio of the Lowest Salary of Employees to Minimum Wage	1
Rasio Gaji Tertinggi Direksi dan Terendah Karyawan Ratio of the Highest Salary of the Board of Directors to the Lowest Salary of Employees	21,4

TESTIMONI KARYAWAN
Employee Testimonials

Aurrilius Avrisco Catradhika Raharja



Divisi | Division : Site Engineer - Project
Lama Bekerja | Working Period : 5 Tahun | 5 years

Bergabung dengan TBP membuka peluang bagi perkembangan saya dalam berbagai aspek, termasuk kapabilitas, tanggung jawab, dan hubungan sosial. Pengalaman ini tidak hanya meningkatkan profesionalisme saya, tetapi juga memberikan dampak positif pada aspek pribadi.

Saat bekerja di TOTAL, saya diberi kesempatan untuk mengambil tanggung jawab lebih besar dalam proyek, dan tidak hanya itu, tetapi juga mendapatkan bimbingan yang berharga. Program pelatihan yang diberikan oleh TOTAL membantu saya mengembangkan kapabilitas saya, termasuk partisipasi dalam pelatihan dari Perusahaan untuk pengembangan karier saya.

Saya berharap agar penilaian kinerja di masa mendatang dapat dilakukan dengan tingkat objektivitas yang lebih tinggi. Hal ini memungkinkan saya untuk mengoptimalkan kekuatan yang telah ada dan memperbaiki kelemahan secara spesifik, terarah, dan efektif. Harapan saya untuk TOTAL dapat lebih meningkatkan sistem penghargaan yang lebih baik, dirancang untuk mendorong dan memberikan penghargaan kepada karyawan yang menunjukkan kinerja luar biasa. Dengan meningkatnya pengakuan dan insentif yang sesuai, diharapkan setiap individu dapat merasa termotivasi untuk memberikan kontribusi maksimal dalam mencapai tujuan bersama perusahaan.

Being a part of TBP has really helped me grow in so many ways. I've had the chance to expand my skills, take on more responsibilities, and build meaningful connections with others. This experience had a significant impact on both my professional and personal growth.

During my time at TOTAL, I had the chance to assume more significant roles in various projects. Additionally, I received invaluable guidance and mentorship. The training programme provided by TOTAL greatly enhanced my skills and knowledge, including the opportunity to participate in career development training offered by the Company.

I anticipate that forthcoming performance evaluations can be carried out with a heightened degree of objectivity. This enables me to enhance existing strengths and address deficiencies in a focused and efficient manner. I anticipate that TOTAL can enhance the existing reward system by creating a more effective framework that motivates and acknowledges employees who exhibit exceptional performance. By enhancing acknowledgment and offering suitable rewards, it is anticipated that each person would be driven to make the highest possible contribution towards attaining the company's shared objectives.

Andreas Billy Falian



Divisi | Division : HSE – Project
Lama Bekerja | Working Period : 5 Tahun 4 Bulan | 5 years and 4 months

TBP memberikan nilai tambah melalui pelatihan bagi karyawan baru dalam mengenal sistem manajemen TOTAL. Program CARE (*Creating A Risk-managed Environment*) menjadi nilai tambah lain dengan penekanan pada kesehatan sebagai salah satu prioritas. Pengecekan kesehatan sebelum dan selama bekerja di rumah sakit dilakukan secara berkala untuk memastikan kondisi fit selama bekerja di perusahaan.

Sistem manajemen TOTAL mendukung partisipasi aktif M-TOTAL dalam mencapai tujuan utama, yaitu kepuasan pelanggan. Manajemen tidak hanya menyelesaikan masalah secara terisolasi, melainkan menjadikannya tantangan bersama untuk dipecahkan dan dihindari di masa mendatang. Melalui CSI internal dan eksternal serta keterbukaan terhadap umpan balik dari pelanggan dan mitra, layanan dapat terus ditingkatkan.

Peluang pengembangan dalam bentuk Program Pelatihan, diberikan kepada karyawan sebagai bentuk dukungan. Karyawan memiliki kesempatan untuk mengikuti program tersebut, yang mencakup pelatihan *hard & soft skill.*

Harapan saya untuk PT Total Bangun Persada Tbk adalah:
1. Mengembangkan ekspansi sebagai kontraktor internasional, dengan fokus awal pada negara-negara ASEAN.
2. Memberikan kesempatan yang lebih besar bagi individu untuk bekerja lintas divisi dengan bimbingan dari mereka yang ahli di divisi yang dituju.

Cita-cita saya di PT Total Bangun Persada Tbk adalah mendapatkan kepercayaan dan kesempatan untuk memimpin proyek atau departemen, sehingga dapat memberikan kontribusi yang lebih besar bagi perusahaan.

TBP offers valuable training for new employees to familiarise themselves with the TOTAL management system. The CARE (Creating A Risk-managed Environment) programme is an additional benefit that places a strong focus on prioritising health. Health checks before and during work at the hospital are carried out regularly to ensure fit conditions while working at the company.

TOTAL's management system enables M-TOTAL to actively contribute towards its primary objective of ensuring customer satisfaction. Management doesn't simply solve problems on its own, but instead approaches them as shared challenges to be addressed and prevented in the future. By actively seeking input from both customers and partners, services can be continuously enhanced. Embracing feedback and implementing internal and external CSI measures are crucial for ongoing improvement.

Employees are offered development opportunities through Training Programmes to provide them with support. Employees are given the chance to participate in the programme, which offers training in both hard and soft skills.

My hopes for PT Total Bangun Persada Tbk are:
1. We're expanding our reach as an international contractor, starting with a focus on ASEAN countries.
2. Offering bigger chances for individuals to collaborate across divisions under the guidance of experienced professionals in the respective division.

At PT Total Bangun Persada Tbk, my aim is to build trust and earn the chance to take charge of a project or department. This way, I can have a more significant impact on the company.

Ferdinandus Tjusanto



Divisi | Division : Project Manager - Project
Lama Bekerja | Working Period : 8 Tahun 8 Bulan | 8 years and 8 months

Menurut pandangan saya sebagai karyawan TBP, nilai tambah yang diberikan oleh perusahaan ini, terutama kepada diri saya sendiri, adalah pembelajaran untuk mengembangkan tanggung jawab yang lebih besar dan kemampuan memberikan respons yang sangat baik kepada pelanggan. TBP secara konsisten menekankan pentingnya pelayanan pelanggan sebagai prioritas utama.

Sistem manajemen TBP memiliki keunikan tersendiri melalui sistem CIS (*Construction Information System*). Sistem ini menjadikan semua kegiatan dan aktivitas proyek menjadi lebih mudah dan praktis, baik dalam pelaksanaannya maupun dalam pemantauan dan pengendalian. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk mengikuti perkembangan zaman dengan pendekatan tanpa kertas (*paperless*) dan berorientasi pada teknologi.

Dalam hal peluang pengembangan karir, TBP memberikan dukungan yang baik. Divisi *Human Capital* merencanakan pengembangan bakat karyawan, terutama dalam aspek soft skill, melalui berbagai pelatihan dengan berbagai tingkatan kepada semua karyawan yang diberi kesempatan untuk mengikuti program pelatihan tersebut.

Harapan dan cita-cita untuk TOTAL yang lebih baik termasuk harapan agar perusahaan dapat merambah ke kancah internasional dan terlibat dalam proyek-proyek di luar Indonesia. Selain itu, diharapkan agar TBP dapat memenangkan proyek-proyek besar atau mega proyek yang dapat menjadi ikon yang membanggakan.

From my perspective as a TBP's employee, I appreciate the significant value this company offers, particularly in terms of personal growth and the capacity to deliver exceptional customer service. TBP consistently highlights the significance of customer service as a top priority.

The management system of TBP stands out with the CIS (Construction Information System) system. This system greatly simplifies and streamlines all project activities and events, making them more practical and efficient to implement and monitor and control. Company can easily adapt to the modern era by embracing a digital and tech-savvy approach.

TBP offers solid support when it comes to career development opportunities. The Human Capital Division aims to enhance employee talent by offering a range of training programmes that focus on developing soft skills. These programmes are available to all employees, ensuring that everyone has the opportunity to participate and grow.

I have high hopes and aspirations for a better TOTAL. It would be great to see the company expand its reach internationally and get involved in projects beyond Indonesia. Apart from that, it is hoped that TBP can win large projects or mega projects that can become proud icons.

Kartika Sari Dewi



Divisi | Division : Marketing & Estimasi
Lama Bekerja | Working Period : 5 Tahun
5 years

Kesempatan untuk melanjutkan pengembangan karir di TBP tidak hanya memberikan pengalaman kerja, tetapi juga kesempatan untuk mengasah diri dan meningkatkan kemampuan melalui beragam program pelatihan. Ini tidak hanya bermanfaat bagi perkembangan pribadi saya, tetapi juga memberikan kontribusi positif kepada kemajuan perusahaan.

Budaya kekeluargaan dan persaingan sehat di TBP menciptakan lingkungan kerja yang nyaman, memudahkan pencapaian target dan penyelesaian pekerjaan sesuai deadline perusahaan.

Sistem manajemen yang efektif memberikan bimbingan dan arahan yang diperlukan. Saya merasa didukung untuk bekerja dengan sepenuh hati, menghasilkan kinerja terbaik, dan menciptakan sikap positif yang mendukung lingkungan kerja kondusif. Nilai-nilai M-Total memotivasi saya untuk memberikan hasil terbaik dan menciptakan budaya kerja yang positif.

TBP menunjukkan dukungan yang konsisten terhadap pengembangan karir karyawan melalui berbagai inisiatif. Pelatihan internal dan eksternal, sharing, dan hubungan yang baik antara bawahan dan atasan menjadi pilar utama dalam pendekatan ini.

Harapan saya adalah agar TOTAL dapat menjadi perusahaan konstruksi terkemuka di Indonesia, memberikan peluang kepada setiap individu untuk mengembangkan keterampilan baik dari sisi teknis maupun interpersonal. Semoga TBP dapat mempertahankan budaya kekeluargaan dan persaingan sehat yang akan membantu mencapai setiap target dengan sukses.

Ever Onward, Never Retreat!

At TBP, you will have the chance to further your career development while gaining valuable work experience. Our organisation offers a range of training programmes that will help you sharpen your skills and enhance your abilities. Not only does this benefit my personal growth, but it also has a positive impact on the company's advancement.

The warm and friendly atmosphere at TBP fosters a sense of camaraderie and motivates employees to excel, ensuring that targets are met and work is completed on time.

A well-functioning management system offers the essential guidance and direction. I appreciate the encouragement to work with dedication, deliver exceptional results, and foster a positive atmosphere that promotes productivity. I find great inspiration in M-Total's values, which drive me to consistently deliver exceptional results and foster a supportive and uplifting work environment.

TBP consistently demonstrates a strong commitment to fostering employee career development through a range of initiatives. Emphasising the importance of continuous learning, fostering a culture of knowledge exchange, and nurturing positive working dynamics between team members and leaders are the key foundations of this approach.

I envision TOTAL becoming a prominent construction company in Indonesia, offering individuals the chance to enhance their technical and interpersonal skills. It would be great if TBP could foster a friendly and supportive environment while also encouraging healthy competition to ensure that every goal is met successfully.

Ever Onward, Never Retreat!

Adityo Arywibowo



Divisi | Division : Site Manager - Project
Lama Bekerja | Working Period : 6 Tahun 3 Bulan | 6 years and 3 months

TBP memberikan nilai tambah melalui pemberian pengobatan dengan sistem *reimburse*, penyelenggaraan pelatihan, dan struktur sistem yang sudah terorganisir dengan baik. Keunikan TBP dari perhatian yang diberikan terhadap kesejahteraan karyawan.

Saya secara aktif mengikuti berbagai program yang berperan signifikan dalam peningkatan pengetahuan dan pengalaman saya. Program pelatihan tidak hanya mendukung tugas harian saya, tetapi juga memberikan dukungan penting. Asuransi kesehatan yang disediakan untuk pekerja, pengembangan karyawan melalui sertifikasi dari organisasi eksternal, dan adanya program S2 untuk karyawan menunjukkan komitmen TBP untuk meningkatkan keterampilan dan kesejahteraan para pekerja di dunia konstruksi.

TBP offers enhanced value by providing treatment with a reimbursement system, offering training, and maintaining a well-organized system structure. The distinctiveness of TBP is evident in the emphasis placed on the well-being of employees.

I enthusiastically engage in various programmes that greatly contribute to expanding my knowledge and experience. The training programme not only assists with my daily tasks but also offers valuable support. TBP's dedication to enhancing the abilities and well-being of workers in the construction industry is evident through the provision of health insurance, employee development opportunities through external certifications, and the availability of a Master's programme for employees.

KUALITAS, EFISIENSI, DAN INOVASI
Quality, Efficiency, and Innovation

Kualitas

TOTAL senantiasa mengutamakan kualitas pembangunan gedung dalam setiap tahapan pelaksanaan proyek, dimulai dari pemasaran, penggunaan bahan bangunan yang berkualitas, hingga aplikasi metode serta sistem *monitoring* proses konstruksi yang dilakukan oleh tenaga profesional terbaik di bidangnya. Perusahaan telah menempatkan kualitas sebagai yang utama. Kualitas atas konstruksi yang baik akan tercipta dengan mengimplementasikan kinerja (*performance*), keandalan (*reliability*) serta kemudahan pemeliharaan (*maintainablity*) bangunan.

Komitmen TOTAL terhadap kualitas yang termanifestasi dalam penyelesaian dan serah terima proyek, serta menyediakan layanan purna jasa yang komprehensif bahkan setelah masa garansi habis.

Departemen QHSE

Departemen *Product Quality* dan Departemen *Health, Safety, and Environment* (HSE) telah bergabung menjadi Departemen *Quality, Health, Safety, and Environment* (QHSE), dengan tugas utama melakukan persiapan pada saat awal proyek, *monitoring*, evaluasi penilaian kinerja mutu dan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) hingga saat proses serah terima dilakukan pemeriksaan kembali guna memastikan bahwa gedung layak untuk diserahterimakan.

TOTAL telah mendapatkan sertifikat ISO 9001, ISO 14001, OHSAS 18001 dan Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja (SMK3) berdasarkan PP No. 50 tahun 2012 yang diperoleh dengan menerapkan sistem kinerja yang berkualitas dan berorientasi pada kepuasan pelanggan.

Di samping program audit mutu, Departemen QHSE telah meluncurkan program CARE (*Creating A Risk-managed Environment*) atau menciptakan lingkungan dengan risiko terkendali, yang terdiri dari 10 sub program yaitu:

1. Logo CARE
2. Rapat bulanan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3)
3. Peraturan CARE
4. CARE *Walks*
5. *Stop-Work Authority*/Kewenangan menghentikan pekerjaan.
6. Penghargaan K3L
7. Prosedur Kedisiplinan
8. Kotak Saran
9. *Tool Box meeting* harian
10. *Safety Talk* mingguan

Program CARE diluncurkan pertama kali di kantor pusat pada bulan Maret 2016 dan dilanjutkan ke seluruh proyek dan dievaluasi pelaksanaannya.

Quality

TOTAL continues to uphold quality in building construction at every stage of the project operation, commencing from marketing process and the utilization of quality building materials, to the application of the latest methods, as well as monitoring system of the construction process by the most qualified professionals in their areas of expertise. The Company has placed quality as the number one priority. Quality construction can only be produced through good performance, reliability, and ease of building maintainability.

TOTAL's commitment to quality is not only evidenced in the finalization and project handover, but also in the provision of comprehensive post-services, even after the expiry of the warranty period.

Department of QHSE

The Product Quality Department and Health, Safety, and Environment (HSE) Department merged into one Quality, Health, Safety, and Environment (QHSE) Department. The main duty of this department is to make preparation from the project's early stage, perform monitoring and evaluate quality and Occupational Safety, Health and Environment (OHSE) performance, until the handover process in which a re-examination will be performed to ensure that the building can be properly handed over.

TOTAL has obtained the certificates of ISO 9001, ISO 14001, OHSAS 18001 and Occupational Health & Safety Management System (OHSMS) pursuant to Government Regulation No. 50 year 2012. These certificates were received as the result of relentless implementation of quality performance system oriented to customer's satisfaction.

Aside from quality audit program, the QHSE Department launched CARE (Creating A Risk-managed Environment) program intended to create an environment with controlled risks. The program comprised of 10 sub-programs, namely:

1. CARE Logo
2. Occupational Safety and Health Committee (P2K3) Monthly Report
3. CARE Regulations
4. CARE Walks
5. Stop-Work Authority
6. OHSE Awards
7. Disciplinary Procedure
8. Suggestion Box
9. Tool Box of daily meeting
10. Weekly Safety Talk

The CARE Program was launched for the first time at the Head Office in March 2016 and has been forwarded to all projects where the implementation is evaluated.

Efisiensi

TOTAL senantiasa memanfaatkan sumber-sumber daya yang dimiliki guna meningkatkan efisiensi dalam konstruksi. Dalam bisnis jasa konstruksi, seringkali terdapat biaya tak terduga yang harus dikeluarkan di lapangan yang dapat menimbulkan inefisiensi dalam proses pembangunan gedung. Perencanaan dan monitoring penggunaan besi dan beton secara komprehensif dan berkesinambungan juga dilakukan guna meminimalisasi inefisiensi yang terjadi.

TOTAL telah menerapkan struktur baru pada metode kerja dan pelaksanaan *monitoring waste* sebagai upaya efisiensi produksi dengan mendedikasikan *supervisor* khusus di lapangan.

Inovasi

Departemen *Design Engineering* (DE) bertugas menghimpun seluruh inovasi yang telah dihasilkan oleh tim proyek dan departemen. Deoartmen DE juga bertugas untuk menyeleksi inovasi tersebut bersama dengan Tim Inovasi TOTAL sebelum masuk dalam acara *Innovation Day* & TOTAL AWARD. Seluruh materi inovasi yang telah dikembangkan tersebut tersedia pada portal korporasi sehingga dapat dimanfaatkan secara menyeluruh dan memperbesar peluang untuk pengembangan lebih lanjut.

Departemen *Design Engineering* (DE)

Beberapa strategi dari Departemen DE yang ditunjukkan untuk meningkatkan kinerja Perusahaan antara lain:

- Peningkatan Standar
  Peningkatan standar dilakukan pada semua metode pelaksanaan yang telah dimiliki dan ada dalam *data base Engineering*, dengan mengintegrasikan metode-metode tersebut dengan standar *Quality* dan *Safety* terbaru. Peningkatan ini dilakukan bersama-sama dengan Departemen QHSE.

- Pengembangan *Knowledge*
  Pembahasan topik-topik terkini terkait *engineering* dan *lessons learnt* dilakukan dalam acara *Engineering Sharing Session*. Semua *knowledge* yang telah dikumpulkan dalam *database* didistribusi ke seluruh proyek Total;

- Implementasi Teknologi
  Sebagai *pioneer* pengguna *software Building Information Modelling* (BIM) Revitt di dunia konstruksi, eksplorasi manfaat *software* tersebut terus dilakukan di semua proyek-proyek yang ditangani. Dengan memanfaatkan teknologi ini, penyelesaian dan solusi atas permasalahan teknis yang ditemukan pada saat koordinasi desain dapat diselesaikan secara digital sebelum pelaksanaan fisik di lapangan.

Efficiency

TOTAL continues to leverage the existing resources to improve efficiency within our construction activity. It is one of the inherent risks in the construction industry that any contingency incurred during operation might result in inefficiency in the building construction process. The planning and monitoring of steel and concrete use are conducted comprehensively and carried out continuously in order to curb inefficiency.

TOTAL restructures its work method and waste monitoring implementation as a production efficiency effort by appointing specific supervisors in the field.

Innovation

The Design Engineering (DE) Department is responsible for gathering all innovations created by the project team and the department. These innovations are also selected by DE Department together with TOTAL's Innovation Team to be assessed in Innovation Day & TOTAL AWARD event. All of the innovations that have been developed are available in the corporate portal for comprehensive utilization and enhancing the opportunities for further development in the future.

Design Engineering (DE) Department

Several strategies from DE Department to improve the Company's performance include:

- Standard Improvement
  TOTAL continues to make improvement in concrete roof standard based on database, as well as improving basement work standard. This improvement is conducted jointly with QHSE Department and Customer Care Departments.

- Knowledge Development
  Discussion on the most recent topics related to engineering and lessons learnt is carried out in the Engineering Sharing Session. The knowledge that has been gathered into the database is shared to all TOTAL's projects.

- Technology Implementation
  As the pioneering user of Building Information Modelling (BIM) Revitt software in construction industry, the Company continues to explore the benefit of this software for all managed projects. Using this technology, solution and management of certain technical problems found during design coordination can be made digitally prior to physical work on the field.

PENYEMPURNAAN DAN INOVASI PROSES BISNIS YANG BERKELANJUTAN UNTUK PENINGKATAN KINERJA PERUSAHAAN

Improvement and Innovation of Sustainable Business Process for a Streamlined Organization

TOTAL berkomitmen untuk senantiasa meningkatan layanan kepada para pelanggan melalui penyempurnaan dan inovasi pada proses bisnis sehari-hari. Sejak tahun 2013, TOTAL membentuk Tim *Cross Function* dengan nama "Titanium" yang merupakan akronim dari *Total Improvement and Innovation Forum*.

Memasuki tahun 2017, mulailah digitalisasi proses dengan membangun secara mandiri/*in-house Enterprise Resources Planning* (ERP) yang diberi nama *Construction Integrated System* (CIS). Sejak saat itulah pengembangan dan penyempurnaan sistem berlangsung hingga saat ini.

TOTAL is committed to always improving services for customers through innovations and enhancements of daily business processes. Since 2013, TOTAL established a Cross Function Team named "Titanium" which stands for Total Improvement and Innovation Forum.

As we enter 2017, it is advisable to begin the process of digitizing operations by developing an in-house Enterprise Resource Planning (ERP) system specifically designed for the construction industry, known as a Construction Integrated System (CIS). Subsequently, the system has undergone ongoing improvement and refinement up to the present day.

Titanium I (2013)	Titanium II (2014)	Titanium III (2016)
Dibentuk untuk mendetailkan *PROCESS* yang dirancang sebelumnya.	Bertugas merumuskan proses improvement yang lebih spesifik pada aspek *TECHNOLOGY*.	Sebagai tindak lanjut TIC, TOTAL membentuk Titanium III yang bertugas merumuskan *PEOPLE Roadmap* untuk mendukung *PROCESS* dan *TECHNOLOGY*.
Established to provide details of the previously planned PROCESS.	Assigned to plan a more specific improvement on the TECHNOLOGY aspect.	As a follow-up of the TIC, TOTAL established Titanium III in charge of preparing PEOPLE Roadmap to support PROCESS and TECHNOLOGY.

Digitalisasi dan Transformasi Industri 4.0

TOTAL melakukan proses digitalisasi sebagai bagian transformasi industri 4.0 yang meliputi transformasi *PROCESS*, *TECHNOLOGY*, dan *PEOPLE*. Sejumlah transformasi yang telah dilakukan mencakup proses digitalisasi, berupa TOTAL CIS, BIM, ESS, CSP, hingga inovasi dengan *artificial intelligent.*

Digitalization and Transformation of Industry 4.0

TOTAL carried out digitalization as part of industry 4.0 transformation which covers transformation of PROCESS, TECHNOLOGY, and PEOPLE. The transformation that have been carried out through digitalization include TOTAL CIS, BIM, ESS, CSP, and innovations with artificial intelligent.

Assessment Indi 4.0

Pada tahun 2022, TOTAL menyelenggarakan kegiatan *assessment* Indonesia *Industry Readiness Index* (INDI 4.0), sebagai upaya mengukur kesiapan TOTAL menuju transformasi industri 4.0. Kegiatan *assessment* INDI 4.0 merupakan kelanjutan dari serangkaian kegiatan sebelumnya, berupa *awareness training* atau pengenalan terhadap industri 4.0 serta pengenalan terhadap *assessmet* INDI 4.0.

INDI 4.0 terdiri dari 5 pilar, mencakup:
1. Manajemen dan organisasi (Bobot skor 17,5%)
2. Orang dan budaya (Bobot skor 30,0%)
3. Produk dan layanan (Bobot skor 17,5%)
4. Teknologi (Bobot skor 17,5%)
5. Operasional perusahaan (Bobot skor 17,5%)

Sebagai upaya mengukur kesiapan menuju transformasi industri 4.0, penilaian INDI 4.0 dilakukan dengan menggunakan skala level 0 sampai dengan level 4. Nilai 0 menunjukkan bahwa suatu entitas

Indi 4.0 Assessment

In 2022, TOTAL conducted the Indonesia Industry Readiness Index (INDI 4.0) assessment, as an effort to measure TOTAL's readiness towards industry 4.0 transformation. The INDI 4.0 assessment is a continuation of previous activities which have been held in the form of awareness training, introduction to industry 4.0, and introduction to the INDI 4.0 assessment.

The INDI 4.0 consists of 5 pillars, namely:
1. Management and organization (score of 17.5%)
2. People and culture (score of 30.0%)
3. Product and services (score of 17.5%)
4. Technology (score of 17.5%)
5. Company operations (score of17.5%)

As an effort to measure readiness towards industry 4.0 transformation, the INDI 4.0 assessment is conducted using a level 0 to level 4 scale. A score of 0 indicates that an entity is not yet ready for

belum siap menuju transformasi dan nilai 4 menunjukkan kesiapan, berupa penerapan yang telah mencakup sebagian sistem produksi yang dimiliki.

transformation and a score of 4 indicates readiness for the implementation that already covers part of the production system.

Aspek penilaian dan skala level yang digunakan dalam INDI 4.0 dapat dilihat melalui diagram berikut:

The assessment aspects and scales used in INDI 4.0 can be seen in the following diagram:

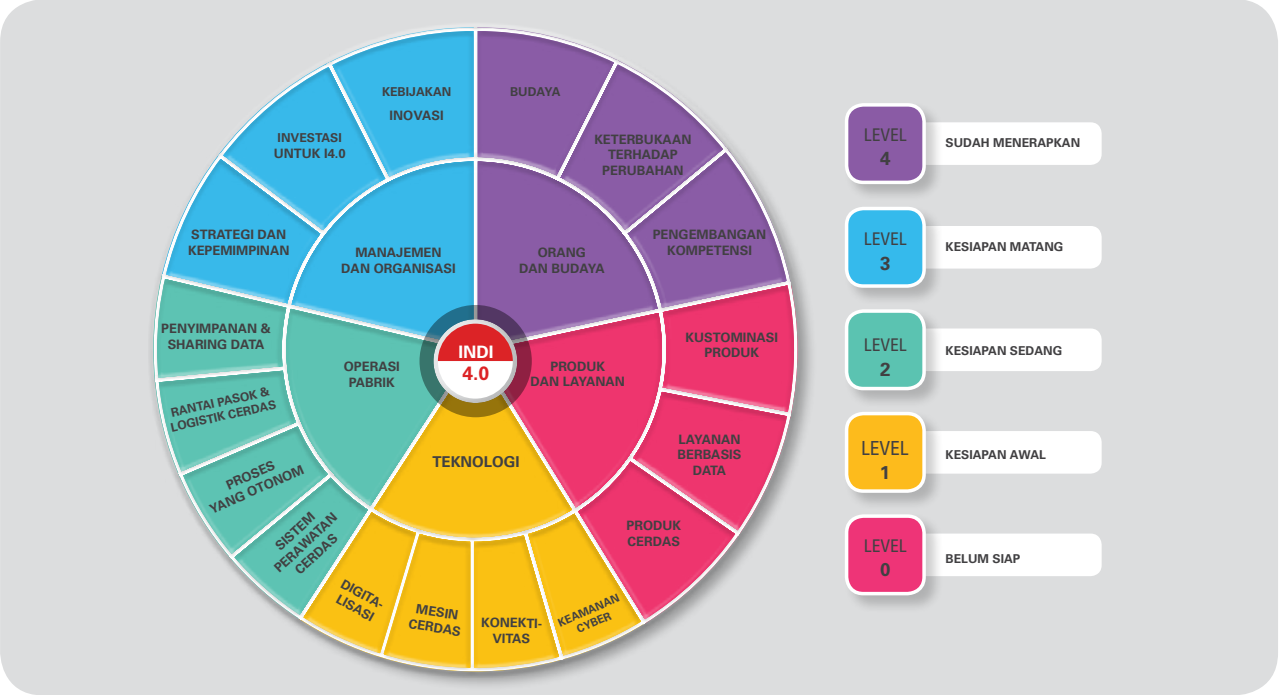

TOTAL telah melakukan *assessment* INDI 4.0 melalui metode *self-assessment* dengan perolehan skor menunjukkan tingkat kesiapan transformasi industri 4.0 TOTAL per 2022 berada pada tingkat sedang menuju matang.

TOTAL has conducted INDI 4.0 assessment through the self-assessment method with the score indicates that the level of readiness for industry 4.0 transformation at TOTAL as of 2022 is at a moderate level of readiness.

Strategi & Road Map Transformasi Digital

Berdasar hasil *assessment* INDI 4.0 maka pada akhir tahun 2022 sampai dengan awal tahun 2023 perusahaan membuat *roadmap* transformasi digital. *Road map* ini diperlukan untuk mengidentifikasi proses digitalisasi apa yang bisa dilakukan segera/mendesak maupun yang penting/perlu ditransformasi dari analog/manual ke digital.

Terdapat pula transformasi budaya yang perlu dilakukan oleh perusahaan yaitu peningkatan budaya m-Total, pembentukan tim DX (*Digital Transformation*), *upskilling & reskilling* di *middle management*, dan menguatkan M-Total+ menjadi fondasi transformasi digital perusahaan. Selanjutnya untuk strategi pengembangan HC diperlukan pelatihan (*training*) yang berkelanjutan sehingga mampu menciptakan m-Total yang memiliki *digital mindset, basic skill,* dan *digital capabilities* yang mumpuni sesuai dengan kebutuhan transformasi Perusahaan.

Digital Transformation Strategy & Road Map

According to the findings of the INDI 4.0 assessment, the company has plans to develop a digital transformation roadmap in late 2022 to early 2023. A road map is essential for determining the digitalization processes that require immediate attention or transformation from analogue to digital.

Additionally, it is necessarily required for the Company to undergo a cultural transformation, focusing on enhancing the m-Total culture. This involves establishing a dedicated DX (Digital Transformation) team, providing middle management with opportunities for upskilling and reskilling, and reinforcing M-Total+ as the cornerstone of the company's digital transformation. In addition, the HC development strategy necessitates ongoing training to cultivate a workforce that possesses a digital mindset, essential skills, and digital capabilities that align with the Company's transformation requirements.

BANGUNAN DAN KONSTRUKSI HIJAU
Green Building and Green Construction

Bangunan Hijau

a. Proses dan Implementasi Bangunan Hijau TOTAL
Bangunan hijau atau *Green Building* merupakan aktivitas perencanaan konsep bangunan yang beroperasi dengan memperhatikan faktor-faktor lingkungan serta penggunaan lahan dan material yang layak dan berkelanjutan.

Bangunan hijau harus memperhatikan efisiensi dalam penggunaan sumber air, penghematan energi untuk melindungi atmosfer, penghematan bahan bangunan, pengolahan limbah eksploitasi sumber daya alam, serta melindungi dan mempertahankan kualitas udara dalam ruang untuk menunjang kesehatan penghuni.

Bangunan hijau juga mengacu pada tatanan pembangunan yang memanfaatkan proses-proses yang ramah lingkungan dan dalam pengoperasiannya mengkonsumsi sumber daya secara efisien. Tatanan tersebut dimulai dengan pemilihan lokasi bangunan dan perancangannya, konstruksi, operasi, pemeliharaan, renovasi, hingga pembongkaran bangunan yang sudah tidak layak pakai. Penerapan bangunan hijau akan berpengaruh pada desain bangunan standar yang menaruh perhatian pada utilisasi, keberlanjutan, kenyamanan, dan ekonomis.

Upaya TOTAL dalam menerapkan prinsip-prinsip bangunan hijau mendapat respons positif dari pelanggan yang tertarik untuk menerapkannya dalam pelaksanaan proyek pembangunan gedung.

Pelayanan kepada pelanggan disesuaikan dengan konsep desain dan metode bangunan hijau yang akan diterapkan, seperti penerapan pasif desain, modular, dan pengulangan, *prefab system*, dan *material reused*. Selain itu, TOTAL pun juga menerapkan *waste management* dalam pengerjaan proyek. Selanjutnya, dalam melakukan sistem *dewatering*, sistem untuk mengembalikan air ke dalam tanah (*recharging well, retention pond*) juga diterapkan dalam pelaksanaan proyek. Selain membangun gedung dengan konsep ramah lingkungan, TOTAL juga berkomitmen untuk ikut menerapkan konsep hijau pada gedung kantor yang saat ini dipakai melalui *greenship existing building* yang telah dimasukkan dalam program kerja.

Untuk mendukung proses tersebut, internal Perusahaan pun telah melakukan sosialisasi mengenai pentingnya penerapan prinsip-prinsip *green building* dan *green construction* mulai dari tingkat jajaran Direksi ke bawah. Lebih lanjut, hal-hal yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Menghilangkan pengolahan limbah cair metode *septic tank* diganti dengan pengolahan limbah cair domestik metode STP *extended aeration*.

Green Buildings

a. Process and Implementation of TOTAL's Green Building
Green building refers to activities of building planning concept that operates by taking into account environmental factors as well as proper and sustainable utilization of land and materials.

The construction of green buildings should emphasize the efficiency of water reserves utilization, energy saving to protect atmosphere, building materials utilization, as well as the management of waste resulted from the exploitation of natural resources. This includes the importance of creating buildings that can maintain good air circulation for the occupant's well-being.

Green building is also closely linked to the construction process leveraging eco-friendly aspects where natural resources are efficiently utilized. The eco-friendly process begins by determining site location and building design, and followed by construction process, operations, maintenance, renovation, and demolition of improper building construction. The construction of green building will affect the fundamentals of standard building design that highlights the aspects of utilization, sustainability, comfort, and economic.

TOTAL's attempt to implement green building principles has gained positive response from the customers who share the same interest in their own building construction project.

Customer service will be adjusted to green design and method concept that will be applied, such as the implementation of passive design, modular or repeat design, prefab system, and reused materials. In addition, TOTAL will also implement waste management in each construction project and dewatering system or a system for water absorption (recharging well, retention pond). Aside from constructing eco-friendly buildings, TOTAL is also committed to implementing green concepts for office buildings through its program of greenship existing building that has been incorporated in work programs.

To endorse the process, the Company has internally disseminated the importance of implementing green building and green construction principles starting from the level of Board of Directors to below. Furthermore, activities that have been conducted are as follows:

1. Eliminating the management of liquid waste using the septic tank method and replacing it with domestic liquid waste management using SET extended aeration method.

2. Membuat gudang limbah B3 yang tersertifikasi dari Badan Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (BPLHD) provinsi DKI Jakarta.
3. Mengurangi air larian dengan membuat sumur resapan dan biopori.
4. Melakukan pengukuran dampak lingkungan berdasarkan Surat Keputusan Gubernur DKI Jakarta No. 551 tahun 2001.
5. Melaksanakan pemantauan pembuangan limbah cair berdasarkan Peraturan Gubernur DKI Jakarta No. 582 Tahun 1995 Tentang Baku Mutu Golongan D.

b. Sertifikasi Bangunan Hijau dan *Greenship*

TOTAL telah melibatkan diri sebagai salah satu *corporate founder* dari GBCI (*Green Building Council* Indonesia) yang merupakan lembaga independen dalam menerapkan kegiatan dan mengembangkan prinsip-prinsip hijau ke dalam rancangan, pembangunan, serta pengoperasian bangunan dan lingkungan sekitar. Keterlibatan ini adalah untuk menjaga agar parameter bangunan hijau yang berstandar dapat memiliki ukuran yang jelas. Poin penting dari program ini adalah hasil akhir yang dihasilkan sebuah bangunan atau gedung dapat lebih ramah terhadap lingkungan, hemat energi, serta mengurangi dampak pencemaran dan polusi. Kami juga telah memiliki personil yang bersertifikasi sebagai *Green Professional* yang mampu melakukan penilaian sendiri (*self-assessment*) serta melakukan sosialisasi prinsip *green construction* dan konsep *green building*.

GBCI telah memperoleh status *Emerging Member* dari *World Green Building Council* (WGBC) yang berpusat di Toronto dan beranggotakan lebih dari 75 negara. Selain itu GBCI juga mendapat dukungan dari kalangan profesional dalam bidang konstruksi, industri bidang bangunan dan properti, asosiasi profesi, masyarakat peduli lingkungan, pemerintah serta dari institusi pendidikan dan penelitian. GBCI mempunyai misi untuk melakukan transformasi menuju masyarakat hijau yang berorientasi secara berkesinambungan.

2. Building hazardous waste warehouse that has certification from Regional Environmental Management Agency (BPLHD) of DKI Jakarta Province.
3. Reducing flow of water by building cartesian wells and biopores.
4. Measuring the environmental impact based on the Decision Letter of Jakarta Governor No. 551 year 2001.
5. Monitoring the disposal of liquid waste based on Governor's Decision Letter No. 582 year 1995 D class quality standard.

b. Certification of Green Buildings and Greenship

As a corporate founder of GBCI (Green Building Council Indonesia), TOTAL is involved in the main activity of this independent institution that is the dissemination and implementation of green principles for the design, development, and operations of buildings and their environment. This participation aims to ensure the implementation of a clear benchmark for developing green buildings. This program then culminates in a final product that has all the hallmarks of being eco-friendly, energy saving, and creating less environmental pollution. TOTAL also employs personnel holding Green Professional certification who are able to conduct self-assessment and disseminate information concerning green construction and green building principles.

GBCI has acquired the status of Emerging Member from the World Green Building Council (WGBC), which is headquartered in Toronto, Canada, with more than 75 countries as its members. GBCI has also gained the support from construction service professionals, building and property industry personnel, professional association environmentalists, government, as well as research and educational institutes. GBCI has a mission to encourage a transformation to reach the public, having a leaning to green sustainability.

Konstruksi Hijau

Konstruksi hijau merupakan aktivitas proses pembangunan gedung yang mencakup tahapan proses pengerjaan hingga penggunaan gedung. Hasil akhir yang diperoleh dari konstruksi hijau akan berpengaruh positif terhadap harmonisasi antara gedung dan lingkungan yang berkelanjutan (*sustainable*).

a. Implementasi Konstruksi Hijau

TOTAL mengimplementasikan konstruksi hijau dengan melaksanakan program ISO 14001, OHSAS 18000 dan 2K digabungkan dengan konsep *waste management* yang mencakup konsep *Reduce* (mengurangi pemakaian), *Recycle* (mendaur ulang), dan *Reuse* (menggunakan kembali). Konsep tersebut dilaksanakan dengan pemahaman bahwa pemakaian bahan

Green Construction

Green construction refers to building construction activity from execution process to building utilization. The final product of green building will in turn generate positive effect for a sustainable harmony between the buildings and the environment.

a. Green Construction Implementation

TOTAL implements green construction by adopting ISO 14001, OHSAS 18000 and 2K concept, combined with the waste management that includes the concept of Reduce, Recycle and Reuse. The concept is conducted based on the understanding that the use of recycled material and building material that is supported with appropriate working method is able to minimize

material, daur ulang, dan pemanfaatan bahan bangunan penggunaan metode kerja yang tepat dapat meminimalisir dampak negatif bagi lingkungan sekitar.

negative impact posed to the nearby environment.

Konstruksi hijau juga melakukan penghematan energi dengan memanfaatkan cahaya matahari sebagai pengganti energi listrik, penghematan pemakaian lampu di gedung, penggunaan air tanah seefisien mungkin, dan lain-lain.

TOTAL also attempt to enhance its energy saving by utilizing sunlight instead of electricity during daylight. Includes the efficient use of lamp, use groundwater as efficiently as possible, and many others in its office.

Secara garis besar, TOTAL menerapkan konstruksi hijau melalui beberapa tahap. *Pertama*, tahap perencanaan konstruksi dengan menghasilkan desain konstruksi yang hemat energi, menggunakan bahan baku material yang dapat diperbaharui, didaur ulang, dan digunakan kembali.

In general, TOTAL employs green construction at various levels. First, the construction planning stage involves creating an energy-efficient design utilising raw materials that can be replenished, repurposed, and reused.

Kedua, tahap proses pengerjaan konstruksi. Pada tahap ini, pengerjaan konstruksi dituntut untuk ramah terhadap lingkungan sekitar, seperti tidak mencemari udara, air, dan tanah, serta mampu mengendalikan tingkat kebisingan selama proses pengerjaan konstruksi berlangsung.

Second, the construction process stage. In this stage, the construction process should consider environmental aspects, such as minimizing air, water, and land pollution, while at the same time controlling noise pollution during the operation.

Ketiga, tahap penggunaan produk konstruksi. Pada tahapan ini, pemakai produk konstruksi diharapkan dapat memanfaatkan produk tersebut secara bijak, yaitu sesuai dengan tujuannya untuk memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi pengguna dan lingkungan, sekaligus menjamin keberlanjutannya di masa depan.

Third, building utilization stage. In this stage, the user is expected to utilize the building wisely according to its purpose of delivering enormous benefit both to the user and the environment, while simultaneously ensuring its long-term sustainability

Konsep *green construction* sangat penting diimplementasikan terutama di lingkungan sekitar yang terkena dampak langsung pembangunan gedung.

The implementation of green construction concept is essential, particularly for the environment directly affected by the building construction.

b. SDM Konstruksi Hijau

Dalam mewujudkan implementasi bangunan hijau, SDM TOTAL memiliki kompetensi dalam bidang *green construction*. Hal ini dibuktikan dalam *event* yang rutin diselenggarakan oleh Perusahaan yakni *Innovation Day*. Di dalam event tersebut, setiap kelompok proyek dan departemen mengirimkan ide-ide inovasi yang banyak bersinggungan dengan program *green construction*.

b. Green Construction Human Resources

To support our green construction program, TOTAL people has been equipped with green construction competency. The routinely-held event namely Innovation Day is a testimony of the Company's competent human resources. At the event, many programs related to green construction are manifested in the innovations created by both project team and department team.

Selain itu, TOTAL juga berupaya untuk meningkatkan kompetensi karyawan dalam bidang *green construction* adalah dengan mengirimkan beberapa karyawan untuk mengikuti pelatihan-pelatihan terkait hal tersebut.

In addition, TOTAL endeavors to hone the employees' green construction competency by sending them to attend trainings related to the area.

c. Tantangan dan Keunggulan Konstruksi Hijau

Peraturan tentang gedung hijau yang dikeluarkan pemerintah mendapat respons yang baik dari para pelaku industri jasa konstruksi. Peraturan tersebut menjadi dorongan positif terhadap kebutuhan bangunan ramah lingkungan. Saat ini, pemahaman mengenai *green building* menjadi kewajiban bagi perusahaan jasa konstruksi dan menjadi investasi gedung masa depan yang lebih baik.

c. Challenges of Green Construction

The government's endorsement regarding green buildings has brought positive responses from the construction business community. These endorsements become positive trigger on the need for green buildings development. Companies engaged in the construction service business are now expected to understand green building concepts, which in the future will yield buoyant investments.

TEKNOLOGI INFORMASI
Information Technology

Peran teknologi informasi di era saat ini telah memotivasi banyak perusahaan untuk terus melakukan peningkatan dan perbaikan pada proses bisnis, sehingga banyak perusahaan dapat terus bertahan pada kondisi yang sangat dinamis. TOTAL saat ini telah menerapkan sistem kerja yang terintegrasi dengan sistem aplikasi CIS (*Construction Integrated System*), di mana dengan adanya dukungan sistem aplikasi CIS memudahkan *user* untuk berkolaborasi antar departemen atau proyek. Saat ini penerapan sistem kerja yang ada di TOTAL sebagian ada yang *Work From Office* dan ada juga yang *Work From Home* tergantung fungsi pekerjaan masing-masing. Dalam hal ini, Departemen IT terus berupaya meningkatkan layanan yang mendukung komunikasi serta kolaborasi antar departemen dan proyek, selain itu juga adapun tantangannya yaitu data atau informasi dapat diakses secara aman (*secure*).

Departemen IT telah menerapkan Infrastruktur baik layanan *server* maupun jaringan untuk mendukung setiap aktivitas bisnis, terutama dalam pemanfaatan Microsoft 365 dan aplikasi pendukung lainnya untuk berkomunikasi, berkolaborasi, pengelolaan *file* atau dokumen untuk bekerja bersama.

Pada Aspek keamanan saat ini kami menambahkan dalam hal monitoring terkait kesehatan perangkat, proteksi antivirus, dan hak akses untuk terkoneksi dengan aplikasi, *database* dan *remote* yang dipakai oleh *user* untuk pengamanan data dan informasi bagi setiap *user* departemen dan proyek dalam mengakses *file*, dokumen di lingkungan kantor atau pun akses secara *remote*.

Tahapan dalam implementasi tersebut terkait keamanan data/informasi, yakni melakukan identifikasi dan *mapping* data/informasi yang memiliki risiko keamanan data, proteksi data/informasi dengan risiko tinggi, pendeteksian apabila terjadi anomali terhadap keamanan data/informasi, serta penanganan *recovery data*, apabila terjadi kehilangan atau kerusakan data.

Departemen IT terus berusaha mengembangkan sistem teknologi informasi yang reliable dan terintegrasi antar lintas fungsi, seperti sistem *monitoring* progres pekerjaan di proyek. Sistem *monitoring* tersebut dapat digunakan untuk melakukan *planning* dan *monitoring* secara mingguan oleh tim pelaksana lapangan di proyek, baik untuk progres pekerjaan dan kualitas pekerjaan. Dengan adanya dorongan terhadap pemanfaatan teknologi informasi yang memfasilitasi sistem *monitoring* ini, sehingga meningkatkan proses lebih efektif, efisiensi, serta produktivitas pada operasional proyek.

Transformasi Bisnis Menjadi Digital

Teknologi informasi semakin dipandang sebagai *enabler* utama dalam melaksanakan transformasi bisnis yang sebelumnya *offline* menjadi *online*, dalam hal ini TOTAL menjadikan teknologi informasi sebagai sarana untuk mendorong inisiatif setiap lintas fungsi untuk

The advent of information technology in the modern period has spurred numerous firms to enhance and optimise their business operations, enabling them to thrive under very volatile circumstances. TOTAL has successfully established a functional system that is integrated with the CIS (Construction Integrated System) application system. The support of the CIS application system facilitates seamless collaboration among users across different departments or projects. At present, TOTAL has adopted a combination of Work From Office and Work From Home systems, depending on the specific job functions. In this scenario, the IT Department is actively working towards enhancing services that facilitate communication and collaboration across departments and projects. However, a significant issue lies in ensuring secure access to data and information.

The IT Department has established server and network services to facilitate all corporate operations, with a particular focus on utilising Microsoft 365 and other complementary apps for efficient communication, collaboration, and file management.

Regarding security, we presently implement monitoring measures pertaining to the well-being of devices, antivirus defence, and authorization privileges for connecting to applications, databases, and remote systems. These measures are put in place to safeguard data and information for individual users in each department and project, whether they are accessing files and documents within the office environment or remotely.

The implementation process involves several stages that pertain to data/information security. These stages include the identification and mapping of data/information that poses security risks, the safeguarding of data/information with high risks, the detection of anomalies in data/information security, and the management of data recovery in the event of loss or corruption.

The IT Department is dedicated to enhancing the reliability and integration of information technology systems, including the implementation of project monitoring systems to track job progress. The monitoring system facilitates the weekly planning and monitoring activities conducted by the field implementation team for the project, encompassing both work progress and work quality. By promoting the utilisation of information technology to support this monitoring system, the project operations will experience enhanced effectiveness, efficiency, and productivity.

Business Transformation Towards Digital

Information technology is recognised as the primary facilitator in transitioning businesses from offline to online. In the case of TOTAL, information technology is utilised to promote cross-functional initiatives and establish an efficient business platform. This is done

menciptakan sebuah *platform* yang efektif bagi bisnis dalam rangka pemanfaatan teknologi untuk peningkatan operasional yang ada di TOTAL.

by leveraging technology to enhance existing operations within TOTAL.

TOTAL telah mewujudkan sistem TOTAL CIS (*TOTAL Construction Integrated System*), di mana sistem tersebut telah terintegrasi antara lain *project management, procurement, asset management, finance accounting,* dan beberapa modul lainnya, sehingga *Masterplan IT* yang sudah dibuat dapat diimplementasikan dan dijalankan dengan baik untuk mendukung operasional perusahaan dalam menghadapi situasi saat ini.

TOTAL has developed the TOTAL CIS (TOTAL Construction Integrated System), which integrates various modules such as project management, procurement, asset management, and finance accounting. This system enables the successful implementation and operation of the IT Masterplan to support company operations in the current situation.

Sistem TOTAL CIS telah dikembangkan menerapkan *Approval Management System* antara kantor pusat dan kantor proyek yang merupakan fitur yang dapat diakses melalui *website* atau *mobile* untuk mempermudah pekerjaan dalam proses *approval*. Peran teknologi pada *Approval Management System* merupakan solusi untuk proses *approval* secara cepat kapan pun, di manapun; dan sangat membantu dalam memonitor setiap aktivitas yang berjalan.

The TOTAL CIS system was designed to facilitate the implementation of an Approval Management System between the head office and the project office. This feature may be accessed through the website or mobile platform, streamlining the approval process. The purpose of technology in the Approval Management System is to provide a prompt approval process that can be accessed from any location, and it is highly beneficial for closely monitoring all ongoing activities.

Selain itu, sistem komunikasi diupayakan secara maksimal untuk memudahkan dan mempercepat komunikasi dan kolaborasi antar fungsi di departemen dan proyek. Dalam hal ini, TOTAL menerapkan Microsoft Teams sebagai sarana terciptanya komunikasi dan kolaborasi yang efektif. Hal ini membuat perubahan pada budaya bekerja dari pertemuan *offline* menjadi pertemuan *online*.

Furthermore, utmost endeavours are dedicated to enhancing the communication system in order to streamline and expedite the exchange of information and cooperation across various roles within departments and projects. In this instance, TOTAL utilises Microsoft Teams to facilitate efficient communication and collaboration. This transition involves a shift in work culture from in-person meetings to virtual meetings.

Pengembangan sistem TI yang terintegrasi pada TOTAL CIS turut mendukung suatu bagian penting yang tidak pernah luput dari perhatian perusahaan yaitu *Health*, *Safety* dan *Environment* (HSE). Untuk itu, pentingnya di masa transisi ini, TOTAL menyadari pentingnya HSE untuk membuat semua pihak sadar akan risiko bahaya yang senantiasa mengancam di setiap proses operasional. HSE *mobile* merupakan aplikasi yang dapat mendukung proses kerja yang berkaitan dengan HSE. Dengan adanya HSE *mobile* karyawan dapat segera mencatat aktivitas harian, melaporkan temuan, kecelakaan kerja, kerusakan, pencemaran lingkungan dan hal lainnya yang dapat berpotensi bahaya sehingga masalah dapat lebih cepat untuk diatasi, bahkan dapat dilakukan pencegahan.

The implementation of a comprehensive IT system at TOTAL CIS also prioritises an essential aspect that the company always focuses on, which is Health, Safety, and Environment (HSE). During this transitional moment, it is crucial for TOTAL to recognize the significance of HSE (Health, Safety, and Environment) in order to raise awareness among all stakeholders about the inherent hazards that constantly jeopardise every operating procedure. The HSE mobile application facilitates HSE-related work operations. Mobile HSE enables staff to promptly document daily tasks, report discoveries, work-related incidents, damages, environmental contamination, and other possible hazards. This facilitates swift problem resolution and allows for proactive preventive measures.

Rencana Ke Depan Pengembangan IT

Future Plan of IT Development

Fokus utama Departemen IT saat ini adalah terus berperan aktif dalam melakukan peningkatan layanan, baik yang ada di kantor pusat maupun proyek, serta terus melakukan perbaikan dan inovasi teknologi terbaru yang dapat mendukung dan mempercepat proses transformasi digital di setiap aktivitas yang tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu.

The primary objective of the IT Department currently is to actively contribute to enhancing services at both the head office and project levels, additionally, the department aims to continuously enhance and introduce cutting-edge technology to facilitate and expedite the digital transformation process across all activities, without any constraints of space or time.

Adapun rencana pengembangan yang akan dilakukan di tahun mendatang antara lain pengembangan pada sistem *data analytics*,

The upcoming year will focus on implementing development plans, particularly the creation of a data analytics system. This system

dimana diharapkan dari transaksi yang sudah cukup banyak di-*input* bisa menghasilkan data yang bisa dianalisa dan memprediksi kemungkinan yang akan terjadi sehingga diharapkan dapat memberikan pengambilan keputusan yang tepat baik di Departemen dan khususnya di proyek yang kondisinya cukup kompleks, terkait *data analytics* ini juga mengacu pada trend teknologi yang juga sedang marak terkait *Artificial Intelligence (AI)* atau kita sebut Kecerdasan buatan ini perlu mulai dicoba melalui proses *research and development* sehingga diharapkan teknologi ini bisa sangat membantu proyek yang sedang berjalan dan pengembangan sistem aplikasi CIS (*Construction Integrated System*) lainnya. Seperti Pengembangan modul *dashboard, project management, procurement, asset management* yang berbasis *data analytics* dan *AI.*

aims to analyse a substantial amount of inputted transactions and generate predictive data. The goal is to facilitate informed decision-making within the Department and specifically in projects with complex conditions. This initiative aligns with emerging technological trends in Artificial Intelligence (AI) and its related applications. Initiating the research and development process is necessary in order to test and evaluate this technology, with the expectation that it will contribute to the project. Continued progress in the creation of further CIS (Construction Integrated System) application systems. Tasks include creating dashboard modules, overseeing project management, handling procurement, and managing assets using data analytics and AI.









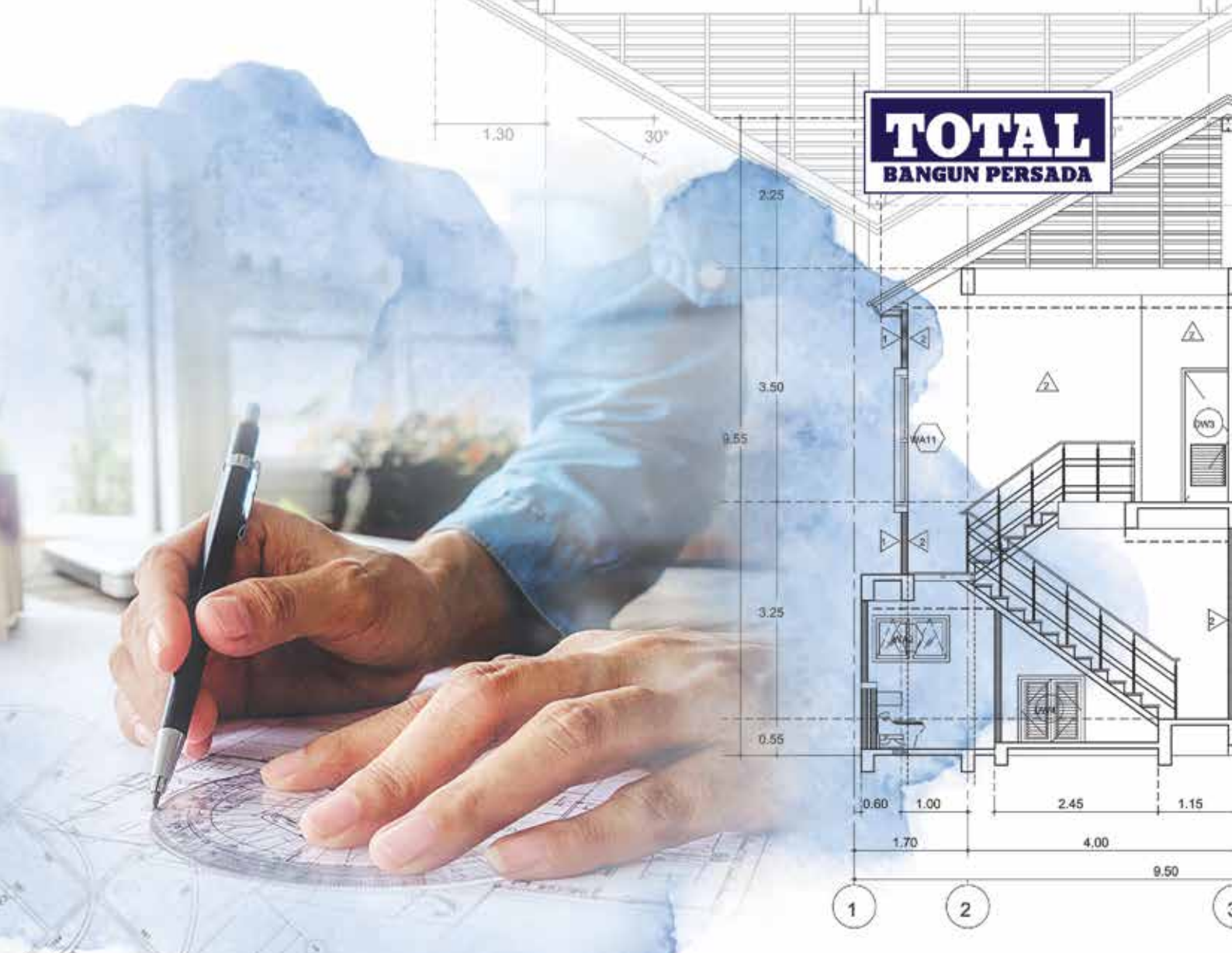

Analisis & Pembahasan MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

PT Total Bangun Persada Tbk

TINJAUAN MAKROEKONOMI
Macroeconomic Overview

Pertumbuhan ekonomi global diprediksi melambat dengan meredanya ketidakpastian pasar keuangan. Menurut proyeksi Bank Indonesia, pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2023 diestimasi sebesar 3,0%, yang kemudian menurun menjadi 2,8% pada tahun 2024. Meskipun pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat (AS) dan India pada tahun 2023 melebihi perkiraan awal, didukung oleh konsumsi rumah tangga dan ekspansi pemerintah, ekonomi Tiongkok mengalami perlambatan karena pembatasan pertumbuhan konsumsi rumah tangga dan investasi.

Inflasi di negara maju, termasuk AS, menunjukkan kecenderungan penurunan, meskipun tetap berada di atas target. Suku bunga kebijakan moneter, termasuk *Fed Funds Rate* (FFR), diperkirakan telah mencapai puncaknya, namun diperkirakan akan tetap tinggi dalam jangka waktu yang lama (*high for longer*). Begitu pula dengan *yield* obligasi Pemerintah negara maju, termasuk *US Treasury,* diprediksi akan mengalami penurunan, tetapi tingkatnya masih tinggi seiring dengan premi risiko jangka panjang (term-premia) yang terkait dengan pembiayaan fiskal dan utang pemerintah.

Kejelasan arah kebijakan moneter di negara maju membantu meredakan ketidakpastian pasar keuangan global. Hal ini tercermin dalam aliran modal yang mulai kembali masuk, mengurangi tekanan pelemahan nilai tukar di negara *emerging market,* termasuk Indonesia. Meskipun demikian, beberapa risiko dapat meningkatkan ketidakpastian perekonomian dunia ke depan, termasuk ketegangan geopolitik yang berlanjut, pelemahan ekonomi di beberapa negara, terutama Tiongkok, serta tingginya suku bunga kebijakan moneter dan *yield* obligasi di negara maju.

Di sisi lain, perekonomian Indonesia tetap tumbuh baik didukung oleh permintaan domestik. Konsumsi rumah tangga dan investasi tetap tumbuh sejalan dengan keyakinan masyarakat dan berlanjutnya penyelesaian Proyek Strategis Nasional (PSN). Perkembangan ini dikonfirmasi oleh sejumlah indikator utama hingga bulan Desember 2023, seperti keyakinan konsumen, penjualan eceran, dan *Purchasing Managers' Index* (PMI) Manufaktur. Sementara itu, kinerja ekspor cenderung lebih baik, seiring dengan peningkatan permintaan beberapa mitra dagang utama, seperti AS dan India. Berdasarkan Lapangan Usaha (LU), kinerja perekonomian terutama didorong oleh Perdagangan Besar dan Eceran, Industri Pengolahan, serta Konstruksi. Bank Indonesia memprakirakan pertumbuhan ekonomi 2023 berada dalam kisaran 4,5-5,3%. Lalu di tahun 2024, kinerja konsumsi, baik swasta maupun Pemerintah, dan investasi diprakirakan terus meningkat sejalan dengan keyakinan konsumsi masyarakat yang tetap kuat, dampak positif pelaksanaan Pemilu, serta keberlanjutan pembangunan Proyek Strategis Nasional (PSN). Dengan perkembangan tersebut, pertumbuhan ekonomi 2024 diprakirakan meningkat dalam kisaran 4,7-5,5%. Ke depan, Bank Indonesia akan terus memperkuat sinergi stimulus fiskal Pemerintah dengan stimulus makroprudensial Bank Indonesia untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, khususnya dari sisi permintaan.

The global economy is expected to experience a slowdown as a result of the financial market's deceleration. Based on projections from Bank of Indonesia, global economic growth is expected to reach 3.0% in 2023, followed by a slight decline to 2.8% in 2024. Despite surpassing initial estimates, the economic growth of the United States (US) and India in 2023 is primarily driven by domestic consumption. Amidst the expansion of households and government, China's economy faced a slowdown as a result of the growth in household consumption and investment.

In developed countries, including the US, inflation is currently showing a downward trend, although it is still above the target. Monetary policy interest rates, including the Fed Funds Rate (FFR), are projected to have reached their highest point and are anticipated to stay elevated for an extended period. In developed countries, government bond yields, such as the US Treasury, are expected to decrease. However, they will remain relatively high due to the long-term risk premium associated with fiscal financing and government debt.

The clear direction of monetary policy in developed countries contributed to a relaxation in global financial markets. The return of capital flows is evident as it alleviates the strain on weakening exchange rates in emerging market nations, such as Indonesia. Nevertheless, there are various factors that may pose risks to the global economy in the future. These include ongoing geopolitical tensions, economic challenges in multiple nations (with a particular focus on China), and the impact of high interest rates and bond yields in developed countries.

Meanwhile, the Indonesian economy maintains a strong growth trajectory, bolstered by robust domestic demand. Household consumption and investment continue to align with public confidence and the ongoing implementation of the National Strategy Project (PSN). The development is supported by several key indicators until December 2023, including consumer confidence, retail sales, and the Manufacturing Purchasing Managers' Index (PMI). Meanwhile, the export performance shows improvement, driven by growing demand from key trading partners like the US and India. According to Business Fields (LU), the economic performance is primarily influenced by the Wholesale and Retail Trade, Processing Industry, and Construction sectors. Bank Indonesia projects that the economy will experience a growth rate between 4.5-5.3% in 2023. Then, in 2024 there is a strong expectation for a steady rise in consumption performance, both in the private and government sectors, as well as in investment. This can be attributed to the unwavering confidence in public consumption, the positive influence of the election, and the commitment to developing National Strategic Projects (PSN). Based on these advancements, there is an estimated increase in economic growth for 2024, ranging from 4.7% - 5.5%. In the future, Bank Indonesia will focus on enhancing the coordination between the Government's fiscal stimulus and Bank Indonesia's macroprudential stimulus to promote economic growth, particularly

Pertumbuhan PDB Domestik dan Komponen Berdasarkan Lapangan Usaha
Domestic GDP Growth and Components by Business Fields

(dalam % / in %)

Komponen Component	2023		
	I	II	III
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan | Agriculture, Forestry, and Fishery	0,43	2,02	1,46
Pertambangan dan Penggalian | Mining and Excavation	4,92	5,01	6,95
Industri Pengolahan | Manufacturing Industry	4,43	4,88	5,20
Pengadaan Listrik dan Gas | Electricity and Gas Supply	2,67	3,15	5,06
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang Water Supply, Waste Management, Waste and Recycling	5,69	4,78	4,49
Konstruksi | Construction	0,32	5,23	6,39
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor Wholesale and Retail Trade; Car and Motorcycle Repair	4,92	5,26	5,08
Transportasi dan Pergudangan Transportation and Warehousing	15,93	15,28	14,74
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum Accommodation and Food and Beverages Services	11,55	9,89	10,90
Informasi dan Komunikasi | Information and Communication	7,13	8,05	8,52
Jasa Keuangan dan Asuransi | Financial and Insurance Services	4,45	2,85	5,24
Real Estat | Real Estate	0,37	0,96	2,21
Jasa Perusahaan | Corporate Services	6,37	9,59	9,37
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib Government Administration, Security, and Mandatory Social Security	2,09	8,15	-6,23
Jasa Pendidikan | Education Services	1,02	5,43	-2,07
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial | Health Services and Social Activities	4,77	8,27	2,92
Jasa lainnya | Other Services	8,90	11,89	11,14
PDB | GDP	5,04	5,17	4,94

Sumber: Badan Pusat Statistik | Source: Statistics Indonesia

Perekonomian Indonesia pada 2023 berdasarkan besaran Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp5.296,0 triliun atau atas dasar harga konstan 2010 mencapai Rp3.124,9 triliun.

In 2023, the Indonesian economy recorded a Gross Domestic Product (GDP) of Rp5,296.0 trillion at current prices, or Rp3,124.9 trillion at constant 2010 prices.

Ekonomi Indonesia 2023 sebelumnya mengalami pertumbuhan. Dari sisi produksi, Lapangan Usaha Konstruksi mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 5,87%. Sementara dari sisi pengeluaran, Komponen Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 7,70%.

In 2023, the Indonesian economy saw a growth compared to the previous year. The Construction Business Field saw the highest growth in production, with an increase of 5.87%. Meanwhile, in terms of spending, the Gross Fixed Capital Formation (PMTB) component saw the highest growth of 7.70%.

Ekonomi Indonesia 2023 terhadap 2022 mengalami pertumbuhan sebesar 4,94% (*y-on-y*). Dari sisi produksi, Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 14,74%. Dari sisi pengeluaran, Komponen Pengeluaran Konsumsi Lembaga Nonprofit yang Melayani Rumah Tangga (PK-LNPRT) mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 6,21%.

The Indonesian economy witnessed a growth of 4.94% (y-on-y) from 2023 to 2022. The Transportation and Warehousing Business Field saw the highest growth in production, with a significant increase of 14.74%. The Consumption Expenditure Component of Nonprofit Institutions Serving Households (PK-LNPRT) saw a significant growth of 6.21% in terms of expenditure.

Sampai dengan akhir 2023, ekonomi Indonesia mengalami pertumbuhan sebesar 5,05% (*c-to-c*). Dari sisi produksi, pertumbuhan terbesar terjadi pada Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan sebesar 15,30%. Sementara dari sisi pengeluaran pertumbuhan terbesar terjadi pada Komponen PK-LNPRT sebesar 7,01%.

Secara spasial, perekonomian Indonesia pada 2023 di hampir seluruh provinsi mengalami pertumbuhan yang melambat (*y-on-y*), dimana kelompok provinsi di Pulau Jawa menjadi penyumbang perekonomian terbesar dengan kontribusi sebesar 57,12% dan laju pertumbuhan ekonomi sebesar 4,83% (*y-on-y*).

Up until the end of 2023, the Indonesian economy saw a growth rate of 5.05%. (c-to-c). The Transportation and Warehousing Business Field experienced the highest growth in production, with an impressive increase of 15.30 percent. Meanwhile, in terms of spending, there was a significant increase in the PK-LNPRT component at 7.01%.

In 2023, the Indonesian economy witnessed a slowdown in growth across most provinces. The provinces on the island of Java emerged as the major driving force behind the economy, contributing 57.12%. and experiencing an economic growth rate of 4.83%. (y-on-y).

Tabel Makroekonomi Dalam Negeri
Table of Domestic Macro Economy

Uraian Description	2023	2022	2021
Produk Domestik Bruto (persentase perubahan tahunan) Gross Domestic Product (annual percentage change)	4,94	1,81	3,69
Nilai Tukar (IDR/USD)* Foreign Exchange Rate (IDR/USD)	15.416	15.731	14.269
Neraca Transaksi Berjalan (persen dari PDB) Current Account (percentage from GDP)	0,2	1,3	0,30
Cadangan Devisa (dalam miliar USD) Foreign Exchange Reserves (in billion USD)	146,4	134,0	130,2

Sumber | Source: Bank Indonesia
*Nilai tukar berdasarkan kurs tengah BI | The exchange rate is determined by the BI middle rate

TINJAUAN INDUSTRI KONSTRUKSI
Construction Industry Overview

Berdasarkan laporan Indonesia Construction Market 2023, industri konstruksi di tahun 2023 dihadapkan pada tantangan ekonomi yang signifikan akibat proyeksi penurunan pertumbuhan ekonomi global. Diperkirakan bahwa inflasi yang meningkat, kenaikan suku bunga, dan pertumbuhan ekonomi yang melambat akan membatasi aktivitas konstruksi, menghambat pendapatan riil, dan mempengaruhi daya beli. Dampak melambatnya aktivitas konstruksi juga terlihat dalam keputusan beberapa klien dan pengembang properti untuk menunda atau mengurangi skala proyek yang telah direncanakan, sebagai upaya untuk menghidupkan kembali pertumbuhan kredit pada tahun 2017.

Sektor bangunan diperkirakan meningkat sebesar 5,2% pada tahun 2024 mencapai Rp193,15 triliun dibandingkan nilai konstruksi bangunan pada tahun 2023 sebesar Rp183,61 triliun. Kegiatan sektor bangunan terus menunjukkan peningkatan pertumbuhan dalam 3 tahun terakhir dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 14,9%.

According to the Indonesia Construction Market 2023 report, the construction industry in 2023 encountered notable economic challenges as a result of the anticipated decrease in global economic growth. Experts anticipate that the increase in inflation, higher interest rates, and a slowdown in economic growth will have an impact on construction activity, real incomes, and purchasing power. The slowdown in construction activity is evident in the choices made by numerous clients and property developers to delay or downsize their planned projects, aiming to stimulate credit growth in 2017.

The building sector is projected to experience a 5.2% growth in 2024, reaching Rp193.15 trillion. This represents an increase from the building construction value of Rp183.61 trillion in 2023. The building sector has experienced a consistent upward trend over the past three years, with an impressive average growth rate of 14.9%.

Kategori Residensial dan Industri diperkirakan akan menjadi penyumbang terbesar terhadap total nilai konstruksi bangunan pada tahun 2024 dengan pangsa masing-masing sebesar 28,68% dan 22,47%. Keduanya diperkirakan meningkat masing-masing sebesar 1,94% dan 1,17%.

The Residential and Industrial categories are projected to have the highest impact on the overall building construction value in 2024, accounting for 28.68% and 22.47% respectively. Both are projected to experience a growth of 1.94% and 1.17%, respectively.

Proyek konstruksi sipil menunjukkan pertumbuhan nilai awal konstruksi yang relatif stabil pada tahun 2024, seiring dengan kelanjutan dan percepatan proyek infrastruktur besar. Konstruksi sipil diperkirakan meningkat sebesar 4,05% pada tahun 2024 dengan nilai konstruksi sebesar Rp156 triliun dibandingkan nilai konstruksi pada tahun 2023 sebesar Rp149,94 triliun. Kegiatan sektor sipil (meliputi Infrastruktur, Transportasi dan Utilitas) terus menunjukkan pertumbuhan yang meningkat dalam 5 tahun terakhir dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 18,2%. Infrastruktur menyumbang 81,35% terhadap proyek sipil atau Rp126,91 triliun, sedangkan utilitas menyumbang 18,65% terhadap proyek sipil atau Rp29,1 triliun. Proyek tulang punggung penting dalam proyek sipil pada tahun 2024 adalah jalan & jembatan, pelabuhan & pekerjaan sipil, pembangkit listrik & bendungan.

Civil construction projects are expected to experience consistent growth in initial construction value in 2024, with the added benefit of ongoing and expedited progress on major infrastructure projects. The civil construction sector is projected to experience a 4.05% growth in 2024, reaching a construction value of Rp156 trillion. This represents an increase from the construction value of Rp149.94 trillion recorded in 2023. The civil sector (includes Infrastructure, Transportation and Utilities) has experienced significant growth over the past five years, with an impressive average growth rate of 18.2%. The infrastructure sector accounted for 81.35% of civil projects, equivalent to Rp126.91 trillion, while utilities made up 18.65% of civil projects equivalent to Rp29.1 trillion. Significant infrastructure projects in the civil sector for 2024 include the development of roads & bridges, ports & civil works, power plant & dams.

Untuk mendukung sektor properti, Bank Indonesia (BI) menjaga kelonggaran rasio *Loan to Value* (LTV) dan *Financing to Value* (FTV) kredit properti maksimal 100% untuk berbagai jenis properti hingga Desember 2023, termasuk rumah tanah, apartemen, dan ruko/kantor. Investasi dalam sektor publik diidentifikasi sebagai pendorong kunci kegiatan konstruksi, dengan upaya percepatan penyelesaian proyek infrastruktur dan fokus pada pusat ekonomi terbaru seperti Ibu Kota Nusantara (IKN). IKN, sebagai ibu kota baru, menunjukkan potensi besar untuk investasi jangka menengah dan panjang dalam berbagai sektor usaha dan industri.

In order to support the property sector, Bank Indonesia (BI) has decided to maintain a relaxed Loan to Value (LTV) and Financing to Value (FTV) property credit ratio of up to 100% for different types of properties until December 2023, includes land houses, apartments, and shophouses/offices. Emphasising the importance of investment in the public sector, there is a strong drive to expedite the completion of infrastructure projects. Additionally, there is a notable focus on the development of new economic centres, such as *Ibu Kota Nusantara* (IKN). IKN, being the new capital city, displays immense potential for investment in a wide range of business and industrial sectors in the medium and long term.

Pemerintah juga memberikan insentif yang signifikan untuk pengembangan kawasan industri baru, mempercepat proyek industri ringan dan pabrik teknik besar. Langkah ini dianggap sebagai bagian integral dari pertumbuhan ekonomi regional dan sebagai upaya untuk mengatasi kesenjangan yang ada. Dengan mempertahankan fokus pada proyek infrastruktur strategis, pemerintah memiliki motivasi tinggi untuk mempercepat pembangunan infrastruktur dasar dan bangunan utama di IKN.

The government has also offered substantial incentives to promote the establishment of new industrial parks, expediting the progress of light industrial projects and large engineering plants. This step is seen as a crucial component of regional economic development and an endeavour to address current disparities. With a strong emphasis on strategic infrastructure projects, the government is highly motivated to expedite the development of essential infrastructure and key buildings in IKN.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMEN USAHA
Operational Overview Per Business Segment

Informasi Masing-Masing Segmen Usaha

Segmen usaha TOTAL terdiri dari segmen usaha jasa konstruksi dengan pelayanan yang fokus sebagai kontraktor utama. Selain itu, TOTAL juga memiliki segmen usaha sewa dan lainnya yang meliputi sewa peralatan, sewa properti dan jasa pelatihan.

Information of Each Business Segment

The Company's main business segment is construction service with the focus as the main contractor. Furthermore, TOTAL also engages in the business service of leasing or rental and others, covering the equipment rental, property rental, and training fee.

Kinerja Per Segmen Usaha

Pertumbuhan Segmen Usaha Jasa Konstruksi

Dalam menjalankan kegiatan usaha dalam segmen jasa konstruksi, TOTAL bertindak sebagai *general contractor* bagi pembangunan konstruksi gedung, konsultasi atas proyek yang sedang berjalan, serta kegiatan usaha lainnya. Sepanjang 2023, TOTAL telah menyelesaikan berbagai proyek konstruksi, antara lain:

Performance of Each Business Segment

Growth of Construction Service Business Segment

In performing business activities in the construction service segment, TOTAL operates as the general contractor for building construction development, provides consulting services for the on-progress projects, and carries out other business activities. Throughout 2023, TOTAL has completed various construction projects, among others:

Tabel Informasi Penyelesaian Proyek pada 2023

Table of Information on Project Completion in 2023

No.	Nama Proyek Project Name	Pemilik Owner	Jenis Type
1	South Quarter Residence	PT Putra Sinar Permaja	Apartment
2	Graha Asia Cibitung	PT Bank Central Asia Tbk	Data Center
3	Hotel Rez - Semarang	PT Data Anugrah Tiara Abadi	Hotel
4	Sekolah Kristen Calvin	Yayasan Reformasi Injili Millenium	Education
5	San'tuari Ubud Bali	PT Graha Pratama	Hotel
6	Ciplaz Garut (Pondasi Struktur & Add-1)	PT Jakarta Intiland	Retail
7	Surabaya Future Education Center - Pembangunan Tahap 2	PT Piaget Jatim Pratama	Education
8	Sekolah Cikal Lebak Bulus - Pengembangan Lt. 1 Gedung B	PT Sekolah Cikal	Education
9	Potato Head Seminyak Bali - Completion of Klymax Club	PT Tiga Rasa	Hotel
10	Nabel Sakha Office	PT Nabel Sakha Gemilang	Office
11	Capital Square Surabaya	PT Trisakti Makmur Persada	Apartment
12	Completion of Ramp, Potato Head Hotel, Seminyak Bali	PT Tiga Rasa	Hotel
13	Renovasi Palembang Indah Mall	PT Musi Lestari Indo Makmur	Retail
14	Strengthening of E-Government Infrastructure (Development of A Data Center in the Jabodetabek Area)	Ellipse Projects Consortium	Data Center
15	Pegaunihan - New Piling Contract Custom Build Factory at Batamindo Industrial Park	PT Batamindo Investment Cakrawala	Industrial
16	Taman Permata Buana Apartment	PT Itomas Kembangan Perdana	Apartment
17	Jakarta Premium Outlets Alam Sutera (Pekerjaan Pagar)	PT Pembangunan Property Nusantara	Retail
18	Hotel Sire - Lombok	PT Griya Sira Indah	Hotel

Pada periode 2023, Perseroan mendapatkan beberapa proyek baru antara lain:

In 2023, the Company gained new project contracts, as follows:

Tabel Informasi Kontrak Kerja pada 2023

Table of Information on Work Contract in 2023

No.	Nama Proyek Project Name	Nama Pelanggan Customer's Name	Jenis Type
1.	Pembangunan Ruko Maggiore Junction Blok O & P dan Maggiore Business Loft Blok O & P Construction of Maggiore Junction Shop Block O & P and Maggiore Business Loft Block O & P	PT Paramount Enterprise International	*Mixed Used*
2.	Pembangunan Hotel Novotel BSD Construction of the Novotel BSD Hotel	PT Serpong Green Hotel	Hotel
3.	Jakarta Gelora Marriott Hotel	PT SSP SEJAHTERA PROPERTI	Hotel
4.	Griya Cissie	CV Cheryl Peter Pije	Kantor | Office
5.	Puri Indah Mall 2	PT Antilope Madju Puri Indah	Retail
6.	NHJS	Yayasan Nasional Cendekia Bangsa Jakarta	Pendidikan Education
7.	Jakarta Premium Outlets Alam Sutera	PT Pembangunan Property Nusantara	Pusat Perbelanjaan Shopping Center
8.	Proyek Hotel Novotel Fatmawati Novotel Fatmawati Hotel Project	PT Graha Fatmawati Makmur	Hotel
9.	Pegaunihan Custom Build Factory – Architectural, MEP and External Infra Works Contract (Part 3)	PT Batamindo Investment Cakrawala	Industrial
10.	Proyek Gedung Rumah Budaya Indonesia Kaya Kaya Indonesian Cultural House Building Project	PT Griya Pamursita Pratama	Lain-lain Others

Pertumbuhan Segmen Usaha Sewa dan Lainnya

Pada segmen usaha lainnya selama 2023, TOTAL juga meraih pendapatan dari sewa peralatan, sewa properti, penjualan unit properti dan jasa manajemen. Pendapatan yang diraih dari usaha ini tercatat sebesar Rp20,37 miliar, naik dibandingkan pada 2022 sebesar Rp19,87 miliar.

a. **Sewa Properti**
   Sewa properti pada tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 5,45% menjadi Rp12,96 miliar jika dibandingkan pada 2022 yang mencapai angka Rp12,29 miliar.
b. **Penjualan Unit**
   Penjualan unit properti pada tahun 2023 sebesar Rp2,48 miliar mengalami penurunan sebesar 58,91% jika dibandingkan pada tahun 2022 sebesar Rp6,05 miliar.
c. **Jasa Manajemen**
   Pada tahun 2023, pendapatan dari Jasa Manajemen mengalami penurunan sebesar 34,49% menjadi Rp0,60 miliar jika dibandingkan pada 2022 yang tercatat sebesar Rp0,92 miliar.
d. **Sewa Peralatan**
   Segmen usaha Perusahaan dalam bidang sewa peralatan pada 2023 meraih pendapatan sebesar Rp4,32 miliar, naik 602,66% dibandingkan pada 2022 sebesar Rp0,61 miliar.

Growth of Rental and Other Business Segments

In other business segments in 2023, TOTAL generated revenues from the equipment rental income as well as, property rental dan management fee. The revenue from the aforementioned businesses was recorded at Rp20.37 billion, increased from that of 2022 at Rp19.87 billion.

a. **Property Rental**
   The revenue from property rental increased by 5.45% to Rp12.96 billion in 2023 from Rp12.29 billion in 2022.
b. **Sales of Units**
   Sales of property units in 2023 amounted to Rp2.48 billion, a decrease of 58.91% compared to 2022 of Rp6.05 billion.
c. **Management Fee**
   In 2023, the revenue from Management Fee was recorded at Rp0.60 billion in 2023, showing a decrease of 34.49% compared to the previous year of Rp0.92 billion.
d. **Equipment Rental**
   The Company's equipment rental in 2023 generated revenue of Rp4.32 billion, showing an increase of 602.66% compared to the previous year of Rp0.61 billion.

Tabel Pendapatan Usaha Segmen Usaha Lainnya **Table of Income from Other Business Segments**
(dalam miliar Rp | In billion Rp)

Uraian Description	2023	%	2022	%	Persentase Pertumbuhan 2023 terhadap 2022 Percentage of Growth in 2023 Compared to 2022
Sewa Properti Property Rental	12,96	63,65	12,29	61,87	5,45
Penjualan Unit Sales of Units	2,48	12,20	6,05	30,43	(58,91)
Jasa Manajemen Management Fee	0,60	2,95	0,92	4,61	(34,49)
Sewa Peralatan Equipment Rental	4,32	21,21	0,61	3,09	602,66
TOTAL	**20,37**	**100,00**	**19,87**	**100,00**	**2,50**

Pendapatan Usaha

Revenues

Tabel Informasi Komposisi Pendapatan Usaha Berdasarkan Pelanggan **Table of Information on Revenue Composition Based on Customer**

Pelanggan Baru dan Lama Repeat and New Customers (%)	2023	2022	2021
Pelanggan Berulang Repeat Customers	64,38	68,92	72,46
Pelanggan Baru New Customers	35,62	31,08	27,54

Tabel Informasi Komposisi Pendapatan Usaha Berdasarkan Jenis Pelanggan **Table of Information on Revenue Composition Based on Client Classification**

Jenis Pelanggan Classification of Client (%)	2023	2022	2021
Swasta Private	100	100	100
Pemerintah Government	0	0	0

Tabel Informasi Komposisi Pendapatan Usaha Berdasarkan Distribusi Geografis **Table of Information on Revenue Composition Based on Project Location**

Distribusi Geografis Project Location (%)	2023	2022	2021
Jawa – Bali Java – Bali	63,06	94,91	93,36
Kalimantan Kalimantan	1,86	0,00	0,00
Sulawesi Sulawesi	0,00	0,85	6,03
Sumatra Sumatra	20,97	2,24	0,61
Lainnya Others	14,11	2,00	0,00

Tabel Informasi Komposisi Pendapatan Usaha Berdasarkan Jenis Proyek

Table of Information on Revenue Composition Based on Project Classification

Jenis Proyek Project Classification (%)	2023	2022	2021
Gedung Perkantoran Office Building	2,99	16,02	22,74
Gedung Perumahan Bertingkat High-Rise Residential Building	17,69	33,71	47,31
Pendidikan Education	3,97	7,22	9,81
Utilitas Utilities	33,50	14,68	2,34
Industri Industrial	26,79	11,15	12,96
Pusat Perbelanjaan Shopping Center	15,06	17,22	4,84

Tingkat Profitabilitas

TOTAL senantiasa menetapkan strategi bisnis yang tepat sasaran untuk dapat terus tumbuh dan berkembang hingga mencapai target volume kontrak maupun target profitabilitas yang telah ditetapkan. Profitabilitas Perseroan selama tiga tahun terakhir tercatat sebagai berikut:

Profitability Rate

TOTAL has continuously developed business strategies to grow, as well as to improve and achieve the defined target of contract volume or profitability. The Company's profitability over the last three years is recorded as follows:

Tabel Profitabilitas

Table of Profitability

Uraian Description	2023	2022	2021
Laba Bersih terhadap Pendapatan Usaha Net Income to Revenue (%)	5,71	4,03	5,83
Laba Usaha terhadap Ekuitas Income from Operations to Equity (%)	23,89	12,84	10,65
Laba Bersih terhadap Ekuitas Net Income to Equity (%)	16,19	7,39	8,25
Laba Usaha terhadap Jumlah Aset Income from Operations to Total Assets (%)	8,14	5,32	4,81
Laba Bersih terhadap Jumlah Aset Net Income to Total Assets (%)	5,51	3,06	3,73

Segmen usaha jasa konstruksi pada 2023 tetap memberikan kontribusi profitabilitas tertinggi bagi Perseroan.

In 2023, construction service segment remained as the major contributor to the Company's profitability.

ANALISIS KINERJA KEUANGAN
Analysis on Financial Performance

Analisis dan pembahasan kinerja keuangan ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan PT Total Bangun Persada Tbk untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023. Laporan Keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hadori Sugiarto Adi & Rekan yang ditunjuk Perseroan. Laporan Keuangan Perseroan telah memperoleh opini wajar, dalam semua hal yang material.

This financial analysis and discussion is prepared based on the Financial Statements of PT Total Bangun Persada Tbk for the year ended on December 31, 2023, which was audited by Public Accountant of Hadori Sugiarto Adi & Rekan appointed by the Company. The Company's Financial Statements have received fair opinion in all material respects.

Laporan Posisi Keuangan

Statements of Financial Position

Tabel Laporan Posisi Keuangan
(dalam miliar Rp | in Rp billion)

Table of Statements of Financial Position

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan | Growth	
			Rp	%
Aset Lancar Current Assets	2.504,81	2.322,56	182,25	7,85
Aset Tidak Lancar Non-current Assets	627,76	667,87	(40,11)	(6,01)
Jumlah Aset Total Assets	**3.132,57**	**2.990,43**	**142,14**	**4,75**
Liabilitas Lancar Current Liabilities	1.884,01	1.564,01	320,00	20,46
Liabilitas Tidak Lancar Non-current Liabilities	181,50	186,24	(4,74)	(2,55)
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	**2.065,51**	**1.750,25**	**315,26**	**18,01**
Ekuitas Pemilik Entitas induk Equity of Owners of the Parent Entity	1.069,58	1.242,72	(173,14)	(13,93)
Ekuitas Kepentingan Non-Pengendali Equity of Non-controlling Interests	(2,52)	(2,54)	0,02	(0,97)
Ekuitas Equity	1.067,07	1.240,18	(173,12)	(13,96)
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	**3.132,57**	**2.990,43**	**142,14**	**4,75**

Tabel Total Aset
(dalam miliar Rp | in Rp billion)

Table of Total Assets

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan | Growth	
			Rp	%
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	728,93	931,27	(202,34)	(21,73)
Investasi Jangka Pendek Short-Term Investments	234,76	237,77	(3,01)	(1,27)
Piutang Usaha Accounts Receivable	568,73	450,52	118,21	26,24
Piutang Retensi Retention Receivables	295,00	273,62	21,39	7,82
Aset Kontrak Contract Assets	505,51	274,33	231,18	84,27

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan | Growth	
			Rp	%
Uang Muka Subkontraktor Advance to Subcontractors	48,40	71.47	(23,07)	(32,28)
Piutang lain-lain Other Receivables				
Pihak berelasi Related Parties	36,92	37,82	(0,90)	(2,38)
Pihak ketiga Third Parties	14,89	6,83	8,06	118,01
Persediaan aset real estat Inventory of real estate assets	32,81	0,00	32,81	0,00
Biaya dibayar dimuka Prepaid expenses	1,67	0,63	1,04	163,62
Pajak dibayar dimuka Prepaid taxes	27,34	29,16	(1,82)	(6,25)
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual Non-current assets held for sale	7,31	0,00	7,31	0,00
Aset lancar lainnya Other current assets	2,54	9,14	(6,60)	(72,15)
Total Aset Lancar Total Current Assets	2.504,81	2.322,56	182,25	7,85
Investasi Jangka Panjang Long-Term Investments	36,67	27,37	9,30	33,98
Deposito yang dibatasi penggunaannya Restricted Time Deposits	169,80	165,80	4,00	2,41
Properti investasi Investment property	287,79	334,35	(46,56)	(13,92)
Aset tetap Fixed assets	114,19	120,59	(6,40)	(5,31)
Aset tidak lancar lain Other non-current assets	19,30	19,76	(0,45)	(2,29)
Total Aset tidak lancar Total Non-current assets	627,76	667,87	(40,11)	(6,00)
TOTAL ASET TOTAL ASSETS	3.132,57	2.990,43	142,14	4,75

Total Aset

Pada 2023, Perseroan mencatatkan total aset sebesar Rp3,13 triliun, yang terdiri dari 79,96% aset lancar dan 20,04% aset tidak lancar. Nilai total aset pada 2023 mengalami kenaikan sebesar 4,75% dari tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp2,99 triliun. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya piutang usaha, piutang retensi, aset kontrak, piutang lain-lain dan investasi jangka panjang.

Total Assets

In 2023, the Company recorded total assets of Rp3.13 trillion, comprising 79.96% of current assets and 20.04% of non-current assets. The value of Company's assets in 2023 increased by 4.75% from the total assets of 2022 recorded at Rp2.99 trillion. This was caused by an increase in trade receivables, retention receivables, contract assets, other receivables and long-term investments.

1. **Aset Lancar**

Total aset lancar Perseroan tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 7,85% menjadi Rp2,50 triliun jika dibandingkan pada 2022 yang tercatat sebesar Rp2,32 triliun. Pos yang mengalami kenaikan pada tahun 2023, yaitu piutang usaha, piutang retensi, aset kontrak, dan piutang lain-lain.

a. Kas dan Setara Kas

Pada 2023, kas dan setara kas Perusahaan tercatat sebesar Rp728,93 miliar, turun sebesar 21,73% dibandingkan pada 2022 sebesar Rp931,27 miliar. Kas dan setara kas terdiri dari kas sebesar Rp2,93 miliar dan setara kas bank sebesar Rp246,45 miliar, dalam simpanan giro di 15 bank dengan komposisi 98,81% dalam mata uang Rupiah, 0,58% dalam mata uang USD, dan 0,61% dalam mata uang SGD.

Jumlah kas naik sebesar 11,21% dari Rp2,64 miliar pada 2022 menjadi Rp2,93 miliar pada 2023. Sedangkan jumlah setara kas bank pada 2022 adalah sebesar Rp157,27 miliar, naik sebesar 56,70% menjadi Rp246,45 miliar pada 2023. Setara kas juga tersimpan dalam bentuk deposito berjangka dengan jangka waktu 1 sampai dengan 6 bulan pada 12 bank yang berbeda, dengan suku bunga rata-rata 2,00% - 5,75% per bulan untuk Rupiah dan 3,00% - 4,83% untuk USD dengan komposisi 92,94% dalam mata uang Rupiah dan 7,06% dalam mata uang USD. Jumlah setara kas deposito berjangka pada 2022 tercatat sebesar Rp771,36 miliar, turun sebesar 37,83% menjadi Rp479,55 miliar pada 2023.

b. Investasi Jangka Pendek

Investasi jangka pendek pada 2023 dalam bentuk obligasi dan saham yang diperdagangkan tercatat sebesar Rp234,76 miliar, turun sebesar 1,27% dari Rp237,77 miliar pada 2022.

c. Piutang Usaha

Piutang usaha Perseroan pada 2023 tercatat sebesar Rp568,73 miliar, naik sebesar 26,24% dibandingkan pada 2022 sebesar Rp450,52 miliar. Komposisi piutang 2023 terdiri dari 3,24% pihak yang berelasi dan 96,76% pihak ketiga.

Sesuai dengan PSAK 71, TOTAL telah melakukan penyisihan kerugian dan pemulihan nilai piutang usaha pihak ketiga pada 2023 sebesar Rp192,62 miliar dan Rp136,92 miliar pada 2022. Manajemen berpendapat bahwa nilai penyisihan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan penurunan nilai piutang tak tertagih.

Piutang usaha pihak yang berelasi pada 2023 tercatat sebesar Rp18,45 miliar, naik 34,62% dibandingkan pada 2022 sebesar Rp13,71 miliar. Sedangkan piutang usaha pihak ketiga setelah penyesuaian nilai piutang adalah sebesar Rp550,28 miliar, naik sebesar 25,98% dibandingkan pada 2022 sebesar Rp436,81 miliar.

1. **Current Assets**

Total current assets of the Company in 2023 increased by 7.85% to Rp2.50 trillion from Rp2.32 trillion in 2022. Items that recorded an increase in 2023 were trade receivables, retention receivables, contract assets, and other receivables.

a. Cash and Cash Equivalents

In 2023, the Company's cash and cash equivalents were recorded at Rp728.93 billion, a decrease of 21.73% compared to 2022 of Rp931.27 billion. Cash and cash equivalents consist of cash of Rp2.93 billion and bank cash equivalents of Rp246.45 billion, in current account deposits at 15 banks with a composition of 98.81% in Rupiah, 0.58% in USD, and 0.61% in SGD currency.

The amount of cash increased by 11.21% from Rp2.64 billion in 2022 to Rp2.93 billion in 2023. Meanwhile, the amount of bank cash equivalent in 2022 was Rp157.27 billion, increasing by 56.70% to Rp246.45 billion in 2023 Cash equivalents are also stored in the form of time deposits with a term of 1 to 6 months at 12 different banks, with an average interest rate of 2.00% - 5.75% per month for Rupiah and 3.00% - 4. 83% for USD with a composition of 92.94% in Rupiah and 7.06% in USD. The cash equivalent of time deposits in 2022 was recorded at Rp771.36 billion, decreasing by 37.83% to Rp479.55 billion in 2023.

b. Short-Term Investments

Short-term investments of the Company in 2023 were in the form of bonds and tradable shares amounting to Rp234.76 billion, decreased by 1.27% from Rp237.77 billion in 2022.

c. Accounts Receivable

Accounts Receivable in 2023 was recorded at Rp568.73 billion, increased by 26.24% from Rp450.52 billion in 2022. The composition of accounts receivable in 2023 was made up of 3.24% accounts receivable from related parties and 96.76% from third parties.

In accordance with PSAK 71, TOTAL made an allowance for impairment of losses and recovery of accounts receivable from third parties that amounted to Rp192.62 billion in 2023 compared to the Rp136.92 billion in 2022. The management was of the opinion that such allowance was adequate to cover possible losses from uncollectable accounts.

The accounts receivable from related parties in 2023 amounted to Rp18.45 billion, increased by 34.62% from Rp13.71 billion in 2022. The accounts receivable from third parties – net of allowance for impairment of receivables was Rp550.28 billion, an increase of 25.98% from Rp436.81 billion in 2022.

Rasio piutang usaha terhadap pendapatan pada 2023 tercatat sebesar 18,79%, sedangkan pada 2022 tercatat sebesar 19,79%. Berdasarkan rasio perputaran piutang usaha, perputaran piutang pada 2023 sebesar 4,49 kali, lebih kecil jika dibandingkan pada 2022 sebesar 5,05 kali dalam setahun.

d. Piutang Retensi
Piutang retensi merupakan jaminan atas pekerjaan yang dilakukan Perusahaan yang akan diterima setelah masa jaminan berakhir. Piutang retensi pada 2023 tercatat sebesar Rp295,00 miliar, mengalami kenaikan 7,82% dibandingkan pada 2022 sebesar Rp273,62 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh retensi yang belum jatuh tempo atas proyek-proyek yang telah dikerjakan sampai dengan masa pemeliharaan.

e. Aset Kontrak
Aset kontrak atas pekerjaan kontrak konstruksi dalam pelaksanaan pada 2023 tercatat sebesar Rp505,51 miliar, naik 84,27% dibandingkan pada 2022 sebesar Rp274,33 miliar. Kenaikan ini disebabkan pekerjaan dari sejumlah kontrak konstruksi yang sedang berjalan.

f. Uang Muka Sub-Kontraktor
Uang muka yang dibayarkan kepada sub-kontraktor pada 2023 tercatat sebesar Rp48,40 miliar, turun 32,28% dibandingkan pada 2022 sebesar Rp71,47 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh pekerjaan yang sudah mulai selesai dikerjakan.

2. Aset Tidak Lancar
Jumlah aset tidak lancar per 31 Desember 2023 turun 6,00% menjadi Rp627,76 miliar dari Rp667,87 miliar pada 31 Desember 2022. Penurunan aset tidak lancar terutama disebabkan oleh properti investasi dan aset tetap.

Deposito yang dibatasi penggunaannya dalam rangka memperoleh kontrak konstruksi pada 2023 adalah sebesar Rp169,80 miliar naik 2,41% dari 2022 sebesar Rp165,80 miliar.

Aset tidak lancar lainnya di antaranya terdiri dari aset tidak berwujud merupakan biaya perolehan perangkat lunak komputer yang diamortisasi selama 1-8 tahun dan jaminan keanggotaan.

The ratio of accounts receivable to revenue in 2023 was at 18.79%, while in 2022 was at 19.79%. Based on the accounts receivable turnover ratio, receivables turnover in 2023 was 4.49 times, a decrease compared to that of 2022 at 5.05 times in a year.

d. Retention Receivables
Retention receivables serve as guarantees for works carried out by the Company and would be paid after the maturity of the guarantee period. Retention receivables in 2023 was Rp295.00 billion, which increased by 7.82% from Rp273.62 billion in 2022. This increase was caused by retention that had not yet matured for projects that had been carried out up to the maintenance period.

e. Contract Assets
In 2023, the contract assets for construction contract work under implementation totalled Rp505.51 billion, representing an 84.27% growth from Rp274.33 billion in 2022. The work from multiple ongoing construction contracts was the cause of this surge.

f. Advance to Subcontractors
Advances paid to sub-contractors in 2023 were recorded at Rp48.40 billion, down 32.28% compared to 2022 of Rp71.47 billion. This decrease was mainly caused by work that had already begun to be completed.

2. Non-Current Assets
Total non-current assets as of 31 December 2023 decreased 6.00% to Rp627.76 billion from Rp667.87 billion on 31 December 2022. The decrease in non-current assets was mainly caused by investment property and fixed assets.

The restricted time deposits for the purpose of obtaining construction contracts in 2023 amounted to Rp169.80 billion, increased by 2.41% from 2022 in the amount of Rp165.80 billion.

Other non-current assets comprised of intangible assets, which were recognized as the cost of acquisition of computer software amortized for 1-8 years and membership guarantee.

Tabel Liabilitas dan Ekuitas **Table of Liabilities and Equity**

(dalam miliar Rp | in Rp billion)

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan | Growth	
			Rp	%
Utang Usaha Accounts Payable	207,40	153,42	53,98	35,18
Liabilitas Kontrak Contract Liabilities	447,90	461,46	(13,56)	(2,94)
Utang Lain-Lain Other Payables	4,03	4,47	(0,44)	(9,82)
Utang Pajak Taxes Payable	87,48	72,61	14,87	20,48
Beban Masih Harus Dibayar Accrued Expenses	1.102,44	841,35	261,09	31,03
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja Estimated Liabilities on Employee Benefits	3,00	3,00	0,00	0,00
Utang Retensi Retention Payables	31,76	27,70	4,06	14,66
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	1.884,01	1.564,01	320,00	20,46
Utang Retensi Retention Payables	47,32	55,09	(7,77)	(14,10)
Jaminan Sewa Rental Deposits	4,19	3,68	0,51	13,76
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja Estimated Liabilities on Employee Benefits	129,99	127,47	2,52	1,97
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	181,50	186,24	(4,74)	(2,55)
JUMLAH LIABILITAS TOTAL LIABILITIES	2.065,51	1.750,25	315,26	18,01
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Equity attributable to owners of the parent entity	1.069,58	1.242,72	(173,14)	(13,93)
Kepentingan non-pengendali Non-Controlling Interest	(2,52)	(2,54)	0,02	(0,97)
JUMLAH EKUITAS TOTAL EQUITY	1.067,07	1.240,18	(173,12)	(13,96)
JUMLAH EKUITAS DAN LIABILITAS TOTAL EQUITY AND LIABILITY	3.132,57	2.990,43	142,14	4,75

Total Liabilitas

Total liabilitas Perusahaan per 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp2,06 triliun, meningkat 18,01% dibandingkan tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp1,75 triliun. Nilai di tahun 2023 tersebut terdiri dari liabilitas jangka pendek sebesar Rp1,88 triliun dan liabilitas jangka panjang sebesar Rp0,18 triliun.

Total Liabilities

Total liabilities of the Company as of December 31, 2023 was recorded at Rp2.06 trillion, which increased by 18.01% from that of 2022 at Rp1.75 trillion. The value of total liabilities in 2023 was composed of current liabilities of Rp1.88 trillion and non-current liabilities of Rp0.18 trillion.

1. **Liabilitas Jangka Pendek**
   Liabilitas jangka pendek per 31 Desember 2023 yaitu Rp1,88 triliun. Komposisi kewajiban lancar adalah utang usaha 11,01%, liabilitas kontrak 23,77%, utang lain-lain 0,21%, utang pajak 4,64%, beban masih harus dibayar 58,52%, liabilitas diestimasi atas imbalan kerja 0,16%, dan utang retensi 1,69%. Pos-pos yang mengalami kenaikan lebih dari 20% adalah utang usaha, utang pajak dan beban masih harus dibayar, berbanding lurus dengan proyek yang sedang dikerjakan.

   a. Utang Usaha
      Perseroan mencatat utang usaha pada 2023 sebesar Rp207,40 miliar naik 35,18% dibandingkan 2022 sebesar Rp153,42 miliar, terdiri dari utang usaha pihak berelasi dan pihak ketiga. Utang usaha pihak berelasi sebesar Rp7,28 miliar. Utang usaha pihak ketiga sebesar Rp200,12 miliar, naik 36,54% dibandingkan pada 2022 sebesar Rp146,56 miliar.

   b. Liabilitas Kontrak
      Liabilitas kontrak merupakan uang muka yang diterima dari pihak ketiga. Liabilitas kontrak tercatat turun 2,94% dari Rp461,46 miliar pada 2022 menjadi Rp447,90 miliar pada 2023. Hal ini terutama disebabkan oleh menurunnya uang muka yang diterima dari pemberi kerja.

   c. Utang Lain-lain
      Utang lain-lain tercatat sebesar Rp4,03 miliar pada 2023 turun sebesar 9,82% dibandingkan pada 2022 sebesar Rp4,47 miliar terdiri dari utang pada pihak yang berelasi dan pihak ketiga. Utang pada pihak yang berelasi tercatat Rp4,00 miliar pada 2023 dan 2022. Utang pada pihak ketiga turun dari Rp0,47 miliar di 2022 menjadi Rp0,03 miliar pada 2023.

   d. Utang Pajak
      Utang pajak terdiri dari utang pajak penghasilan dan PPN. Pada 2023, utang pajak naik sebesar 20,48% dari Rp72,61 miliar pada 2022 menjadi Rp87,48 miliar.

   e. Beban Masih Harus Dibayar
      Beban masih harus dibayar pada 2023 mengalami kenaikan sebesar 31,03% dari Rp841,35 miliar pada 2022 menjadi Rp1.102.43 miliar. Beban ini merupakan kewajiban Perseroan dalam menyelesaikan proyek kontraktor yang belum jatuh tempo.

   f. Utang Retensi
      Utang retensi mengalami kenaikan sebesar 14,66% dari Rp27,70 miliar pada 2022 menjadi Rp31,76 miliar pada 2023.

   g. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek
      Liabilitas imbalan kerja jangka pendek tercatat sebesar Rp3,00 miliar pada 2023 dan 2022.

1. **Current Liabilities**
   Current liabilities as of December 31, 2023, are Rp1.88 trillion. The composition of current liabilities is trade payables at 11.01%, contract liabilities at 23.77%, other payables at 0.21%, taxes payable at 4.64%, accrued expenses at 58.52%, estimated liabilities for employee benefits at 0,16%, and retention debt at 1.69%. The items that experienced an increase of more than 20% were business debts, tax debts and accrued expenses, which were directly proportional to the projects being worked on.

   a. Accounts Payable
      The Company's accounts payable in 2023 amounted to Rp207.40 billion, an increase of 35.18% from 2022 recorded at Rp153.42 billion. The Company's accounts payable consisted of accounts payable to related parties amounting to Rp7.28 billion, and accounts payable to third parties amounting to Rp200.12 billion which increased by 36.54% from 2022 recorded at Rp146.56 billion.

   b. Contract Liabilities
      Contract Liabilities were made up of advances from third parties. The post decreased by 2.94%, from Rp461.46 billion in 2022 to Rp447.90 billion in 2023. This was mainly due to a decrease in advances received from employers.

   c. Other Payables
      Other debts were recorded at Rp4.03 billion in 2023, a decrease of 9.82% compared to Rp4.47 billion in 2022, consisting of debts to related parties and third parties. Debt to related parties was recorded at Rp4.00 billion in 2023 and 2022. Debt to third parties decreased from Rp0.47 billion in 2022 to Rp0.03 billion in 2023.

   d. Taxes Payable
      Tax debt consists of income tax and VAT. In 2023, tax debt increased by 20.48% from Rp72.61 billion in 2022 to Rp87.48 billion.

   e. Accrued Expenses
      Accrued expenses increased by 31.03% in 2023, from Rp841.35 billion recorded in 2022 to Rp1.102,43 billion. This expense was the Company's obligation to complete contractor projects that have not yet due.

   f. Retention Payables
      Retention payables increased by 14.66% from Rp27.70 billion in 2022 to Rp31,76 billion in 2023.

   g. Short-Term Employee Benefits Liabilities
      Short-term employee benefits liabilities were recorded at Rp3.00 billion in 2023 and 2022.

2. **Liabilitas Jangka Panjang**
Liabilitas jangka panjang per 31 Desember 2023 tercatat mengalami penurunan sebesar 2,55% menjadi Rp181,50 miliar dari Rp186,24 miliar pada 2022.

Komposisi liabilitas jangka panjang terdiri dari Utang Retensi 26,07%, Jaminan Sewa 2,31%, dan Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja 71,62%.

a. Utang Retensi
Utang retensi mengalami penurunan sebesar 14,11% dari Rp55,09 miliar pada 2022 menjadi Rp47,32 miliar pada 2023.

b. Jaminan Sewa
Jaminan sewa mengalami peningkatan sebesar 14,03% dari Rp3,68 miliar pada 2022 menjadi Rp4,19 miliar pada 2023.

c. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja
Estimasi Liabilitas atas imbalan kerja per 31 Desember 2023 yang terdiri dari estimasi imbalan pascakerja dan Imbalan Kerja naik sebesar 1,97% dari Rp127,47 miliar pada 31 Desember 2022 menjadi Rp129,99 miliar pada 31 Desember 2023.

2. **Non-Current Liabilities**
As of December 31, 2023, the Company's non-current liabilities decreased by 2.55%, from Rp181.50 billion in 2022 to Rp186.24 billion.

Total non-current liabilities were made up of Retention Payables amounting to 26.07%, Rental Deposit amounting to 2.31%, and Estimated Liabilities for Employees Benefit amounting to 71.62%.

a. Retention Payables
Retention payables decreased by 14.11%, from Rp55.09 billion in 2022 to Rp47.32 billion in 2023.

b. Rental Deposits
Rental deposit increased by 14.03%, from Rp3.68 billion in 2022 to Rp4.19 billion in 2023.

c. Estimated Liabilities for Employees Benefit
Estimated liabilities for employees benefit as of December 31, 2023, consisted of estimated postemployment benefits and employee benefits increased by 1.97% from Rp127.47 billion on December 31, 2022, to Rp129.99 billion on December 31, 2023.

Ekuitas
Pada tahun 2023 Perusahaan mencatat penurunan ekuitas sebesar 13,96% dari Rp1,24 triliun pada 2022 menjadi Rp1,07 triliun. Penurunan ini disebabkan oleh Perusahaan membagikan dividen tunai sebesar Rp341,00 milyar dan mencatat laba bersih sebesar Rp172,70 miliar sehingga saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya menurun dari Rp829,57 miliar pada 2022 menjadi Rp661,26 miliar pada 2023.

Equity
In 2023 the Company recorded a decrease in equity of 13.96% from Rp1.24 trillion in 2022 to Rp1.07 trillion. This decrease was caused by the Company distributing cash dividends of Rp341.00 billion and recording a net profit of Rp172.70 billion so that the unappropriated profit balance decreased from Rp829.57 billion in 2022 to Rp661.26 billion in 2023.

Laporan Laba Rugi

Statements of Income

Tabel Laporan Laba Rugi Konsolidasi
(dalam miliar Rp | in Rp billion)

Table of Consolidated Income Statements

Uraian Description	2023	% to Rev	2022	% to Rev	Pertumbuhan | Growth	
					Rp	%
Pendapatan Usaha Revenues	3.027,18	100,00	2.276,82	100,00	750,36	32,96
Beban Pokok Pendapatan Cost of Goods Sold	2.658,95	87,84	2.000,71	87,87	658,24	32,90
Laba Kotor Gross Profit	368,24	12,16	276,11	12,13	92,13	33,37
Laba Proyek Ventura Bersama Income from Joint Venture	57,86	1,91	23,30	1,02	34,56	148,36
Laba Kotor setelah Laba Proyek Ventura Bersama Gros Profit after Income from Joint Venture	426,10	14,08	299,41	13,15	126,69	42,31

Uraian Description	2023	% to Rev	2022	% to Rev	Pertumbuhan | Growth	
					Rp	%
Pendapatan Lain-lain Other Revenues	85,61	2,83	72,72	3,19	12,89	17,72
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	171,16	5,65	140,18	6,16	30,98	22,10
Beban Pajak Final Final Tax Expenses	79,45	2,62	61,14	2,69	18,31	29,94
Beban Lain-lain Other Expenses	85,43	2,82	77,58	3,41	7,85	10,11
Laba sebelum Pajak Income Before Income Tax	175,67	5,80	93,22	4,09	82,45	88,44
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expense	2,96	0,10	1,57	0,07	1,39	88,31
Laba Tahun Berjalan Income for the year	172,70	5,71	91,65	4,03	81,05	88,44
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	(4,81)	(0,16)	1,71	0,08	(6,52)	(380,21)
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	167,89	5,55	93,36	4,10		
Laba Tahun Berjalan Entitas Induk Income for Owners of Parent Entity	172,68	5,70	91,68	4,03	81,00	88,35
Laba Tahun Berjalan Kepentingan Non-Pengendali Income for Non-Controlling Interest	0,02	0,00	(0,03)	0,00	0,05	(138,85)
Laba Tahun Berjalan Income for the year	172,70	5,71	91,65	4,03	81,05	88,44
Laba Komprehensif Pemilik Entitas Induk Comprehensive Income for Owners of Parent Entity	167,87	5,55	93,39	4,10	74,48	79,75
Laba Komprehensif Kepentingan Non-Pengendali Comprehensive Income for Non-Controlling Interest	0,02	0,00	(0,03)	0,00	0,05	(183,10)
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	167,89	5,55	93,36	4,10		

Pendapatan Usaha

Pada 2023, TOTAL berhasil membukukan pendapatan usaha sebesar Rp3,03 triliun, terdapat peningkatan sebesar 32,96% dibandingkan pendapatan usaha 2022 sebesar Rp2,28 triliun. Pendapatan tersebut diperoleh dari bisnis jasa konstruksi berdasarkan progres atau kemajuan fisik di lapangan dan pendapatan usaha lainnya. Pendapatan usaha lainnya diperoleh dari sewa properti, penjualan unit properti, sewa peralatan, dan jasa manajemen.

Pendapatan dari jasa konstruksi menggunakan metode persentase penyelesaian (*percentage of completion method*) yang diukur berdasarkan kemajuan fisik. Sedangkan pendapatan sewa diakui sebagai pendapatan berdasarkan periode masa sewa.

Revenues

In 2023, TOTAL successfully recorded revenues amounting to Rp3.03 trillion, grew by 32.96% compared to the revenues gained in 2022 recorded at Rp2.28 trillion. The revenues are obtained from the construction services business based on progress or physical progress in the field and other business revenues. Other business revenues is obtained from property rentals, property unit sales, equipment rentals, and management services.

The revenues from the construction service were calculated using the percentage of completion method based on the physical progress. Meanwhile, rental revenues were recognized as revenues based on the respective rental periods.

Beban Pokok Pendapatan

Sepanjang 2023, beban pokok pendapatan mengalami kenaikan sebesar 32,90% dibandingkan pada 2022. Beban pokok pendapatan pada 2023 menjadi Rp2,66 triliun dari Rp2,00 triliun pada 2022. Komposisi beban pokok pendapatan terdiri dari beban pokok pendapatan jasa konstruksi, beban atas pendapatan sewa dan beban atas penjualan unit. Fluktuasi harga bahan bangunan, seperti besi baja, semen dan beton *ready mix* sangat berpengaruh pada komponen biaya konstruksi. TOTAL mengantisipasi fluktuasi harga dengan menggunakan sistem kontrak pembelian kepada pemasok.

Rasio beban pokok pendapatan usaha sebesar 87,84% pada tahun 2023 dan tahun 2022 sebesar 87,87%. Dari tahun ke tahun, Perusahaan terus melakukan *improvement* dan inovasi guna meningkatkan efisiensi kerja dan produktivitas. *Improvement* dan inovasi bertujuan untuk memangkas prosedur kerja yang tidak efisien serta meminimalisasi potensi pemborosan bahan baku proyek. TOTAL mendorong karyawan untuk menciptakan inovasi yang mendukung perbaikan kinerja terutama bidang konstruksi.

Laba Kotor

Pada 2023, TOTAL berhasil membukukan laba kotor sebesar Rp368,24 miliar, naik sebesar 33,37% dari Rp276,11 miliar pada 2022. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya pendapatan usaha di tahun 2023.

Laba Proyek Ventura Bersama

Laba Proyek Ventura Bersama naik 148,36% yaitu dari Rp23,30 miliar pada 2022, menjadi Rp57,86 miliar di 2023.

Laba Kotor setelah Proyek Ventura Bersama

Jumlah laba kotor setelah proyek ventura bersama pada 2023 tercatat sebesar Rp426,10 miliar, terdapat kenaikan sebesar 42,31% dibandingkan pada 2022 sebesar Rp299,41 miliar. Laba ini diperoleh dari jumlah laba kotor sebesar Rp368,24 miliar dan laba proyek ventura bersama sebesar Rp57,86 miliar.

Laba sebelum Taksiran Beban Pajak Penghasilan

Jumlah laba sebelum taksiran beban pajak penghasilan tahun 2023 tercatat sebesar Rp175,67 miliar naik 88,44% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp93,22 miliar. Hal ini dipengaruhi oleh meningkatnya laba kotor dan laba proyek ventura bersama.

Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan pada 2023 tercatat sebesar Rp2,96 miliar, naik 88,31% dibandingkan pada 2022 sebesar Rp1,57 miliar.

Laba Tahun Berjalan

Dengan demikian, Perusahaan mencatatkan laba tahun berjalan pada 2023 sebesar Rp172,70 miliar, terdapat selisih 88,45% dibandingkan pada 2022 sebesar Rp91,65 miliar. Laba tahun berjalan yang dibukukan pada 2023 merupakan pendapatan yang berasal dari jumlah laba yang diatribusikan kepada entitas induk sebesar Rp172,68 miliar dan kepentingan non-pengendali sebesar Rp0,02 miliar.

Cost of Revenues

Throughout 2023, cost of revenues increased by 32.90% compared with 2022. Cost of revenues in 2023 amounted to Rp2.66 trillion while in 2022 amounted to Rp2.00 trillion. The breakdown of the cost of revenue includes expenses related to construction services revenue, rental income, and unit sales. Price fluctuations in building materials, such as steel, cement, and ready-mix concrete, significantly impact construction costs. TOTAL effectively manages price fluctuations through a robust purchasing contract system with suppliers.

The ratio of cost of revenues of the Company in 2023 was 87.84% and 2022 was 87.87%. Over the years, the Company makes improvement and innovation to scale up efficiency and productivity. All the improvements and innovations aim to reduce inefficient work procedures and minimize the potential waste of materials. TOTAL has also encouraged their employees to innovate in order to support their performance improvement, particularly in the construction sector.

Gross Profit

TOTAL recorded gross profit of Rp368.24 billion in 2023, increased by 33.73% compared to the 2022 gross profit at Rp276.11 billion. This was attributed to the significant growth in revenues in 2023.

Income from Joint Ventures

The Income from Joint Ventures incereased by 148.36%, from Rp23.30 billion in 2022 to Rp57.86 billion in 2023.

Gross Profit after Income from Joint Ventures

Total gross profit after income calculation from joint ventures in 2023 was recorded at Rp426.10 billion, increased by 42.31% from that of 2022 at Rp299.41 billion. The profit was gained from total gross profit at Rp368.24 billion and income from joint ventures at Rp57.86 billion.

Income before Provision for Income Tax Expense

In 2023, the total profit before estimated income tax expense reached Rp175.67 billion, showing a significant increase of 88.44% compared to the previous year's Rp93.22 billion. This was driven by the rise in gross profit and profit from joint venture projects.

Income Tax Expense

Income Tax Expense in 2023 was recorded at Rp2.96 billion, increased by 88,31% compared to Rp1.57 billion in 2022.

Income for the Year

Hence, the Company recorded income for the year of 2023 at Rp172.70 billion, a difference of 88.45% compared to Rp91.65 billion in 2022. Income for the year recorded in 2023 came from total income attributable to owners of parent entity amounting to Rp172.68 billion and to non-controlling interest amounting to Rp0.02 billion.

Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih (laba setelah pajak dikurangi dividen saham preferen) yang tersedia bagi pemegang saham biasa dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam tahun yang bersangkutan (setelah dikurangi dengan modal saham dibeli kembali). Pada 2023, laba per saham dasar tercatat sebesar Rp50,64 naik 88,35% dibandingkan pada 2022 sebesar Rp26,89.

Basic Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit (profit after tax deducted by dividend for preference stock) attributable to ordinary shareholders by the weighted average number of ordinary outstanding shares during the respective year (less treasury stock). In 2023, the Company's basic earnings per share were recorded at Rp50.64, increased by 88.35% from that of 2022 at Rp26.89.

Laporan Arus Kas

Statements of Cash Flow

Tabel Arus Kas

(dalam miliar Rp | in Rp billion)

Table of Cash Flow

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan | Growth	
			Rp	%
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Flows Provided by Operating Activities	90,18	280,41	(190,23)	(67,84)
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Flows Used in Investing Activities	49,64	(30,37)	80,01	(263,43)
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities	(341)	(85,23)	(255,77)	300,09
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase in Cash and Cash Equivalents	(201,18)	164,81	(365,99)	(222,07)
Dampak Perubahan Kurs terhadap Kas dan Setara Kas Effect of Change in Foreign Exchange Rates on Cash and Cash Equivalents	(1,15)	6,59	(7,74)	(117,52)
Saldo Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year	931,27	759,87	171,40	22,56
Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at the End of the Year	728,93	931,27	(202,34)	(21,73)

Pada akhir periode 2023, Perusahaan membukukan saldo akhir kas dan setara kas sebesar Rp728,93 miliar dibandingkan pada 2022 sebesar Rp931,27 miliar atau mengalami penurunan sebesar 21,73%.

At the end of the 2023 period, the Company recorded a final cash and cash equivalent balance of IDR 728.93 billion compared to IDR 931.27 billion in 2022 or a decrease of 21.73%.

Kas dari Aktivitas Operasi

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi pada 2023 adalah sebesar Rp90,18 miliar, turun 67,84% dibandingkan pada 2022 sebesar Rp280,41 miliar.

Cash Flow from Operating Activities

Net cash flows gained from operating activities in 2023 reached Rp90.18 billion, a decrease of 67.84% from the net cash flows of the same post in 2022 recorded at Rp280.41 billion.

Kas dari Aktivitas Investasi

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada 2023, meningkat sebesar 263,43% menjadi Rp49,64 miliar dibandingkan kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada 2022 sebesar Rp(30,37) miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh penerimaan dari ventura bersama.

Cash Flow from Investing Activities

Net cash used for investing activities in 2023 increased significantly by 263.43% to Rp49.64 billion compared to the net cash flow used for investing activities in 2022, which was Rp(30.37) billion. This increase was a result of the revenue generated from joint ventures.

Kas dari Aktivitas Pendanaan

Pada sisi pendanaan, Perusahaan mencatatkan aktivitas pendanaan pada 2023 sebesar Rp(341,00) miliar. Sementara pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp(85,23) miliar. Penurunan kas bersih ini disebabkan oleh pembayaran dividen.

Cash Flow from Financing Activities

On the post of financing activities, the Company recorded financing activities in 2023 amounting to Rp(341.00) billion. In 2022, the Company recorded net cash used for financing activities at Rp(85.23) billion. The decrease in net cash was a result of dividend payments.

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi

Consolidated Statements of Changes in Equity

Tabel laporan perubahan ekuitas konsolidasi

Table of consolidated statements of changes in equity

(dalam miliar Rp | in Rp billion)

Uraian Decription	**Modal ditempatkan dan disetor penuh** Issued and Fully Paid capital	**Tambahan modal disetor** Additional paid-in capital	**Telah ditentukan penggunaannya** Appropriated	**Belum ditentukan penggunaannya** Unappropriated	**Komponen Ekuitas Lain - Kerugian Aktuaria** Other Equity Component - Actuarial Loses	**Jumlah** Total	**Kepentingan Non-Pengendali** Non-Controlling Interest	**Jumlah ekuitas** Total Equity
Saldo 1 Januari 2022 Balance as of January 1, 2022	341,00	4,73	70,00	823,14	(4,30)	1.234,58	(2,69)	1.231,88
Dividen tunai Cash dividends	-	-	-	(85,25)	-	(85,25)	-	(85,25)
Setoran modal kepentingan non-pengendali entitas anak Capital deposits of non-controlling interest	-	-	-	-	-	-	0,18	0,18
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan Comprehensive income (loss) for the year	-	-	-	91,68	1,71	93,39	(0,03)	93,36
Saldo 31 Desember 2022 Balance as of December 31, 2022	341,00	4,73	70,00	829,57	(2,58)	1.242,72	(2,54)	1.240,18
Dividen tunai Cash dividends	-	-	-	(341,00)	-	(341,00)	-	(341,00)
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan Comprehensive income (loss) for the year	-	-	-	172,68	(4,82)	167,87	0,02	167,89
Saldo 31 Desember 2023 Balance as of December 31, 2023	341,00	4,73	70,00	661,26	(7,40)	1.069,58	(2,52)	1.067,07

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI 2023 SERTA PROYEKSI KEUANGAN 2024
Comparison Between Target and Realization in 2023 as Well as Projection for 2024

Perusahaan mencatatkan laba bersih pada 2023 sebesar Rp172,70 miliar, naik 88,45% dibandingkan pada 2022 sebesar Rp91,65 miliar. Jumlah pencapaian laba bersih tersebut mencapai 132,85% dari target minimal yang ditetapkan sebesar Rp130 miliar. Target tersebut dicapai dengan tetap mengutamakan pelanggan berulang sebesar 64,38%.

The Company recorded net income of Rp172.70 billion in 2023, increased by 88.45% compared to the net income of 2022 at Rp91.65 billion. This achievement reached 132.85% of the minimum target set at Rp130 billion. The target was achieved by prioritizing the repeat customers, which took up 64.38%.

Tabel perbandingan antara target & realisasi 2023 dan proyeksi 2024

Table of comparison between 2023 target & realization and 2024 projection

(Dalam miliar Rp, kecuali dinyatakan lain | In Rp billion, unless stated otherwise)

Uraian Description	Realisasi 2023 Realization in 2023	RKAP 2023	Realisasi 2022 Realization in 2022	Proyeksi 2024 Projections for 2024
Pendapatan Usaha (tidak termasuk KSO) Revenue (KSO exclude)	3.027,18	2.700,00*	2.276,82	3.100,00*
Laba Bersih Net Income	172,70	130,00*	91,65	150,00*
Kontrak Baru New Contact	3.375,20	2.900,00*	2.588,22	3.500,00*

*Setelah mengalami revisi target | After having undergone target revisions

PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
Events After Reporting Period

Entitas

Pada tanggal 17 Januari 2024, Entitas memperoleh perpanjangan fasilitas kredit lokal dan bank garansi dari PT Bank Central Asia Tbk dengan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Batas Waktu Penarikan dan/atau Penggunaan Fasilitas Kredit No. 30032/GBK/2024 yang akan jatuh tempo pada tanggal 20 April 2024.

TPI, Entitas Anak

a. Pada tanggal 17 Januari 2024, TPI, Entitas Anak memperoleh perpanjangan fasilitas kredit lokal dan bank dari PT Bank Central Asia Tbk dengan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Batas Waktu Penarikan dan/atau Penggunaan Fasilitas Kredit No. 30033/GBK/2024 yang akan jatuh tempo pada tanggal 20 April 2024.
b. Pada tanggal 19 Februari 2024, TPI, Entitas Anak mengeluarkan surat penutupan fasilitas bank garansi dengan No. 049/L-TPI/II/2024 sebagai permohonan penutupan fasilitas bank garansi yang diberikan oleh PT Bank Mega Tbk kepada TPI, Entitas Anak sebesar Rp 100.000.000.

AU, Entitas Anak

Berdasarkan Berita Acara Serah Terima (BAST) Tanah CBD 55 Lot I.5 No. 010/AU/XII/2023 tanggal 2 Januari 2024, AU, Entitas Anak

The Entity

On January 17, 2024, the Entity obtained an extension of local credit facilities and bank guarantees from PT Bank Central Asia Tbk with a Notification Letter of Extension of the Deadline. Withdrawal and/or Use of Credit Facility No. 30032/GBK/2024 which will mature on April 20, 2024.

TPI, Subsidiary

a. On January 17, 2024, TPI, Subsidiary obtained an extension of local credit facilities and bank guarantees from PT Bank Central Asia Tbk with a Notification Letter of Extension of the Deadline. Withdrawal and/or Use of Credit Facility No. 30033/GBK/2024 which will mature on April 20 2024.

b. On February 19, 2024, TPI, Subsidiary issued a closing letter for the bank guarantee facility with No. 049/L-TPI/II/2024 as a request for closing the bank guarantee facility provided by PT Bank Mega Tbk to TPI, Subsidiary, amounting to Rp 100,000,000.

AU, Subsidiary

Based on the Minutes of Handover (BAST) of CBD Land 55 Lot I.5 No. 010/AU/XII/2023 dated January 2, 2024, AU, Subsidiary, has

telah menyerahkan tanah untuk disewakan kepada PT Kuliner Damai Bersama. Tehitung setelah sejak tanggal BAST ditandatangani, maka segala risiko, hak, kewajiban dan tanggung jawab telah beralih kepada PT Kuliner Damai Bersama sebagaimana tercantum dalam Addendum Perjanjian Sewa Menyewa No. 55 tanggal 23 November 2023.

handed over land for lease to PT Kuliner Damai Bersama. From the date the BAST is signed, all risks, rights, obligations, and responsibilities have been transferred to PT Kuliner Damai Bersama as stated in the Addendum to Rental Agreement No. 55 dated November 23, 2023.

PENINGKATAN ATAU PENURUNAN YANG MATERIAL DARI PENJUALAN ATAU PENDAPATAN BERSIH
Material Increase or Decrease From Revenue or Net Sales

Sampai dengan akhir 2023, Perseroan mencatatkan pendapatan bersih sebesar Rp3,03 triliun, mencapai 112,12% dari target yang ditetapkan sebesar Rp2,70 triliun.

In 2023, the Company recorded net income of Rp3.03 trillion, reaching 112.12% of the target set at Rp2.70 trillion.

INFORMASI KEUANGAN YANG MENGANDUNG KEJADIAN YANG BERSIFAT LUAR BIASA
Financial Information Containing Extraordinary Events

Pada 2023, tidak ada informasi keuangan yang dilaporkan Perseroan yang mengandung kejadian luar biasa dan jarang terjadi.

There was no financial information containing extraordinary events recorded in 2023.

KOMPONEN-KOMPONEN SUBSTANSIAL DARI PENDAPATAN LAINNYA
Substantial Components From Other Income or Expenses

Pendapatan Lainnya (non-operasional) yang diperoleh Perseroan terdiri dari pendapatan jasa giro dan deposito, hasil obligasi (bersih), laba selisih kurs dan lainnya. Pada 2023, total Pendapatan non-operasional sebesar Rp85,61 miliar, naik 17,72% dibandingkan pada 2022 sebesar Rp72,72 miliar. Pendapatan dari pendapatan jasa giro dan deposito, hasil obligasi bersih dan pemulihan penyisihan nilai piutang merupakan komponen terbesar dari total Pendapatan non-operasional.

Other income (non-operating) earned by the Company was made up of revenues from current accounts and time deposits, bonds yields (net), gain on exchange rate difference, and others. In 2023, total non-operating Revenues reached Rp85.61 billion, increased by 17.72% compared to that of 2022 at Rp72.72 billion. The largest components of total non-operating Revenues include income from current account and deposit service, net bond proceeds, and recovery of allowances for receivables.

DAMPAK PERUBAHAN HARGA TERHADAP PENJUALAN ATAU PENDAPATAN BERSIH
Impact of Price Changes on Net Sales or Revenue

Selama tahun 2023 terjadi fluktuasi perubahan harga besi. TOTAL secara berkala memantau harga besi sebagai upaya dalam menekan dampak yang mungkin ditimbulkan terhadap pendapatan bersih. Fluktuasi harga besi ini memberikan dampak penambahan biaya pada proyek-proyek jangka panjang, maupun proyek-proyek yang baru dimulai. TOTAL mengantisipasi dengan melakukan *monitoring* pergerakan fluktuasi harga material setiap hari, dan melakukan pembelian besi pada saat harga melemah dengan jumlah sesuai kebutuhan proyek yang sedang berjalan.

During 2023, iron prices fluctuated. TOTAL continuously analyses iron costs to mitigate any potential impact on net profitability. Iron price changes have an impact on additional expenses for both long-term and new projects. TOTAL anticipates by monitoring material price movements on a daily basis and purchasing iron when prices fall in amounts sufficient to meet ongoing project requirements.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG
Solvency and Receivables Collectability Rate

a. Tingkat Likuiditas
Perseroan mencatat rasio lancar dengan menunjukkan kemampuannya dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada 2023 sebesar 1,33 kali.

b. Tingkat Solvabilitas
Tingkat solvabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjang. Pada 2023, rasio utang terhadap modal atau *Debt to Equity Ratio* (DER) Perseroan mencapai 1,94 kali, sedangkan pada 2022 mencapai 1,41 kali. Semakin kecil persentase DER maka Perusahaan semakin mampu membayar utang Perseroan. DER Perusahaan yang tercatat sebesar 1,94 kali terutama disebabkan adanya peningkatan dalam utang usaha, utang pajak, beban masih harus dibayar, utang retensi, dan jaminan sewa.

a. Liquidity Rate
The Company's current assets ratio reflected the Company's financial stability in meeting its current liabilities which were at 1.33 times in 2023.

b. Solvability Rate
The solvency level denotes the capacity of the organisation to remit long-term debts. The Company attained a debt-to-equity ratio (DER) of 1.94 times in 2023, compared to 1.41 times in 2022. A decrease in the DER percentage results in an increase in the company's ability to repay its debts. The primary factor contributing to the Company's DER reaching 1.94 times was the escalation in trade payables, tax payables, accrued expenses, retention payables, and rental guarantees.

Tabel perhitungan tingkat likuiditas dan solvabilitas Perseroan pada 2023
Table of calculation for the Company's liquidity and solvability rate in 2023

Perhitungan Calculation	Akun Post	Nilai (dalam miliar Rupiah) Value (in billion Rupiah)	Rasio (%) Ratio (%)
Current Ratio	Aset Lancar Current Asset	2.504,81	132,95
	Liabilitas Lancar Current Liabilities	1.884,01	
Debt to Equity Ratio	Jumlah Liabilitas Total Liabilities	2.065,51	193,57
	Jumlah Ekuitas Total Equity	1.067,07	

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL
Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Struktur Modal

Pada 2023, Total rasio liabilitas terhadap ekuitas naik dari 141,13% pada 2022 menjadi 193,57% pada 2023. Struktur modal PT Total Bangun Persada Tbk adalah sebagai berikut:

Capital Structure

In 2023, Total liabilities to equity increased from 141.13% in 2022 to 193.57% in 2023. The capital structure of PT Total Bangun Persada Tbk is as follows:

Tabel Struktur Modal
Table of Capital Structure

(Dalam miliar Rp, kecuali dinyatakan lain | In Rp billion, unless stated otherwise)

Uraian Description	2023	%	2022	%
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	1.884,01	60,14	1.564,01	52,30
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilites	181,50	5,79	186,24	6,23
Total Liabilitas Total Liabilities	2.065,51	65,94	1.750,25	58,53

Uraian Description	2023	%	2022	%
Total Ekuitas Total Equity	1.067,07	34,06	1.240,18	41,47
Total Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	3.132,57	100,00	2.990,43	100,00
Rasio Liabilitas Jangka Pendek terhadap Ekuitas (kali) Current Liabilities to Equity Ratio (times)	1,77		1,26	
Rasio Liabilitas Jangka Panjang terhadap Ekuitas (kali) Non-Current Liabilities to Equity Ratio (times)	0,17		0,15	
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (kali) Debt to Equity Ratio (times)	1,94		1,41	

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Kebijakan struktur modal Perseroan telah ditetapkan berdasarkan proporsi terhadap risiko usaha yang dimiliki. Perseroan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari. TOTAL juga senantiasa memonitor modal dengan dasar rasio liabilitas terhadap ekuitas.

Selama 2023, rasio liabilitas terhadap ekuitas mencapai 1,94 kali, dan Perseroan masih memiliki kapasitas besar dengan maksimum 5 : 1 sesuai dengan persyaratan kreditur.

Management Policy on Capital Structure

Company's policy on capital structure is determined based on the proportion to business risks that arise. The Company manages its capital structure and performs adjustment by considering the changes in economic condition and characteristics of assets risk. TOTAL continues monitoring its capital movement with the basis of Debt to Equity Ratio (DER).

During 2023, the DER reached 1.94 times, and the Company still had large capacity with the maximum ratio of 5 : 1 in line with the creditors.

IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL
Material Commitment For Capital Goods Investment

Pada 2023, Perseroan dengan sumber dana kas internal melakukan investasi barang modal seperti peralatan kantor (IT) dan peralatan proyek untuk operasional perusahaan.

Seluruh ikatan dan komitmen tersebut dilakukan dengan menggunakan mata uang Rupiah dan Perseroan juga telah memiliki langkah-langkah dalam melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.

The Company invested in capital goods such as office equipment (IT) and project equipment for company operations using internal cash in 2023.

All commitments were conducted using Rupiah. In addition, the Company had also established strategies to protect its business against the relevant foreign currency risks.

INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR
Capital Goods Investment Realized in the Last Fiscal Year

Pada tahun 2023, Perseroan memiliki investasi barang modal sebesar Rp10,02 miliar yang antara lain peralatan dan *hardware*, yang digunakan untuk mendukung kelancaran kegiatan operasional Perseroan.

In 2023, the Company made capital goods investment amounting to Rp10.02 billion for equipment, and hardware, which were used to support the flow of Company's operational activities.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Information on Material Transaction Containing Conflict of Interests And Transaction With Related Parties

Kebijakan dan Mekanisme *Review* Transaksi

TOTAL mengartikan transaksi material yang mengandung benturan kepentingan sebagai suatu transaksi yang mengandung perbedaan kepentingan ekonomis Perseroan dengan kepentingan ekonomis pribadi Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau pemegang saham utama, termasuk transaksi yang dapat merugikan Perseroan karena adanya penetapan harga yang tidak wajar. TOTAL tidak memiliki transaksi material yang mengandung benturan kepentingan.

Policy and Mechanism of Transaction Review

TOTAL views a material transaction containing conflict of interest as a transaction that has a difference in economic interests of the Company and the personal economic interests of the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or majority shareholders, including transactions that may hurt the Company due to their unfair pricing. TOTAL has not conducted any material transaction containing conflict of interest.

Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait

Seluruh transaksi material baik yang mengandung benturan kepentingan dan transaksi dengan pihak berelasi dilakukan TOTAL dengan merujuk pada peraturan dan ketentuan yang berlaku. Dalam hal ini, Perseroan berpedoman pada peraturan tentang benturan kepentingan dan transaksi afiliasi yang dimuat dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

Dengan pemenuhan peraturan dan ketentuan tersebut, membuktikan bahwa TOTAL senantiasa meningkatkan kualitas prinsip keterbukaan informasi dan perlindungan terhadap pemegang saham minoritas atas transaksi yang dilakukan. Selain itu, pemenuhan ketentuan ini juga mempertegas Perseroan atas transaksi yang mempunyai benturan kepentingan agar membutuhkan persetujuan terlebih dahulu dari para pemegang saham.

Ketentuan terkait transaksi dengan pihak-pihak berelasi juga telah sesuai seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015) mengenai "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi". Adapun mata uang yang digunakan dalam transaksi ini adalah dalam mata uang Rupiah dan dana tersebut diperoleh dari kas Perseroan. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi Perseroan mempengaruhi saldo-saldo pada akun-akun Perseroan, meliputi akun piutang usaha, piutang retensi, aset kontrak, piutang lain-lain, utang usaha, dan utang lain-lain.

Fulfillment of Related Regulations and Provisions

All material transactions, either containing conflict of interest or transaction with related parties, are conducted by taking into account all prevailing rules and regulations. Pertaining to this matter, the Company refers to regulations related to conflict of interest and affiliate transactions issued by Financial Services Authority, particularly the Regulation No. 42/POJK.04/2020 on the Affiliated and Conflict of Interest Transactions.

By fulfilling the regulations and provision, TOTAL maintains its commitment to improve the quality of information disclosure principle and protection for the minority shareholders on the transactions that are carried out. In addition, through the fulfillment of regulations, the Company underlines the importance of approval gained from all shareholders prior to entering into a transaction containing conflict of interest.

Provisions regarding the transactions with related parties have been complied with, particularly as stated in the PSAK No. 7 (Improvement 2015) on the "Disclosure of Related Parties". Currency used in the transaction is Rupiah and the funds are obtained from the Company's owned treasury. Transactions with related parties influence the balances in several posts of the Company, including accounts receivable, retention receivable, contract assets, other receivable, accounts payables and other payables.

Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris atas Kewajaran Transaksi

Dalam memastikan bahwa seluruh transaksi material baik yang mengandung benturan kepentingan dan transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan wajar dan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku, Direksi dan Dewan Komisaris beserta Komite Audit memastikan kewajaran transaksi berlandaskan prinsip *arms-length principle* (ALP). Manajemen menerapkan mekanisme *transfer pricing* (harga transfer) untuk memastikan bahwa biaya dan syarat-syarat transaksi dengan pihak afiliasi sebanding dengan syarat tolok ukur transaksi dengan pihak independen.

Statement of the Board of Directors and Board of Commissioners on Transaction Fairness

To maintain that all material transactions that contain conflict of interests and transactions with related parties are carried out fairly in accordance with the applicable laws, the Board of Directors and Board of Commissioners together with the Audit Committee ensure the fairness of transactions using the arms-length principle (ALP). The management applies transfer pricing mechanism to ensure that the costs and requirements for transactions with affiliated parties are comparable to those of transactions with independent parties.

INFORMASI TRANSAKSI DERIVATIF DAN/ATAU LINDUNG NILAI MATA UANG
Information on Derivative Transaction and/or Foreign Exchange Hedging

Sepanjang 2023, TOTAL tidak memiliki transaksi derivatif dan/atau lindung nilai. Namun demikian TOTAL dan Entitas Anak melakukan penyediaan dana dalam mata uang asing yang cukup untuk dapat memenuhi kegiatan operasi dalam mata uang asing yang diperlukan

Throughout 2023, TOTAL did not perform any derivative and/or hedging transactions. However, TOTAL and Subsidiaries are providing funds in foreign currency which is sufficient to meet operating activities in the foreign currency needed.

KEBIJAKAN DIVIDEN
Dividend Policy

Kebijakan Pembagian Dividen

Perseroan berusaha untuk memperhatikan hak para Pemegang Saham tanpa mengabaikan kondisi keuangan Perusahaan. Keputusan pembagian dividen Perseroan senantiasa mempertimbangkan laba bersih yang didapat pada tahun fiskal dan kewajiban Perseroan untuk mengalokasikan dana cadangan sesuai dengan aturan yang berlaku serta kondisi keuangan Perusahaan. Selain itu, Perseroan juga mempertimbangkan tingkat pertumbuhan ke depan dan rencana ekspansi dalam keputusan pembagian dividen.

Pemegang Saham mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan Pemegang Saham Biasa Atas Nama lainnya yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen.

Perseroan mempunyai rencana untuk membayarkan dividen tunai sekurang-kurangnya sekali dalam setahun. Besarnya dividen tunai dikaitkan dengan konsolidasi laba bersih setelah pajak dari Perseroan dan anak-anak perusahaan pada tahun buku yang bersangkutan, dengan tidak mengabaikan kondisi keuangan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari RUPS Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Berdasarkan RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham) Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 10 Mei 2023, Menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp91.679.830.165,00 (sembilan puluh satu milyar enam ratus tujuh puluh sembilan juta delapan ratus tiga puluh ribu seratus enam puluh lima Rupiah) sebagai berikut:

1. Menetapkan pembagian dividen sebesar Rp341.000.000.000,00 (tiga ratus empat puluh satu miliar Rupiah) atau sekitar 372% (tiga ratus tujuh 38 puluh dua persen) dari laba tahun berjalan entitas induk yang akan dibagikan dalam bentuk dividen tunai kepada para pemegang saham, yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 23 Mei 2023 (dua puluh tiga Mei dua ribu dua puluh tiga) pada pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat ("Recording Date") atau sebesar Rp100,00 (seratus Rupiah) per saham per tanggal Rapat ini, dengan memperhatikan peraturan PT Bursa Efek Indonesia untuk perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia, dengan catatan

Policy in Dividend Distribution

The Company strives to always consider the rights of Shareholders without neglecting the financial condition of the Company. The decision to distribute dividend takes into account the net income from the current fiscal year and obligation of the Company to allocate reserve funds in accordance with the prevailing regulations and the financial condition of the Company. Furthermore, the growth outlook and expansion plan accounts for making the decision of dividend distribution.

Shareholders are entitled to the same rights as holders of other Named Ordinary Shares, including the right to receive dividends.

The Company intends to distribute cash dividends on an annual basis. The cash dividends are determined based on the consolidated net profit after tax of the Company and its subsidiaries in the relevant financial year, taking into consideration the Company's financial condition and without compromising the rights of the Company's GMS to make alternative decisions as per the provisions of the Company's Articles of Association.

According to the Annual GMS (General Meeting of Shareholders) held on May 10, 2023, the Company's net profit for the financial year ending December 31, 2022, has been allocated as follows: Rp91,679,830,165.00 (ninety-one billion six hundred and seventy-nine million eight hundred thirty thousand one hundred and sixty-five Rupiah).

1. Calculated the distribution of dividends amounting to Rp341,000,000,000.00 (three hundred forty-one billion Rupiah) or approximately 372% (three hundred seventy-two percent) of the parent entity's profit for the current year. These dividends will be disbursed to members in the form of cash. For the shareholders listed in the Company's Register of Shareholders on May 23, 2023 at 16:00 West Indonesia Time, or those who hold shares valued at Rp100.00 per share as of the date of this Meeting, the PT Bursa Efek Indonesia regulations for share trading on the Indonesia Stock Exchange will be taken into account. It is important to note that specific provisions apply

bahwa untuk saham Perseroan yang berada dalam penitipan kolektif, berlaku ketentuan sebagai berikut:

- Cum Dividen Tunai di Pasar Reguler dan Negosiasi pada tanggal 19 Mei 2023.
- Ex Dividen Tunai di Pasar Reguler dan Negosiasi pada tanggal 22 Mei 2023.
- Cum Dividen Tunai di Pasar Tunai pada tanggal 23 Mei 2023.
- Ex Dividen Tunai di Pasar Tunai pada tanggal 24 Mei 2023. Pembayaran dividen tunai kepada para pemegang saham yang berhak akan dilaksanakan selambatnya pada tanggal 09 Juni 2023.

2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala sesuatunya sehubungan dengan pembagian dividen tersebut di atas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

to the Company's shares held in collective custody.

- Cash dividend was distributed in both regular and negotiated markets on May 19, 2023.
- Cash dividend was distributed in the regular and negotiated market on May 22, 2023.
- Cash dividends were distributed in the cash market on May 23, 2023.
- Cash dividend payment in the cash market on May 24, 2023. The distribution of cash dividends to eligible shareholders will be completed by June 9, 2023.

2. Gave the power to the Board of Directors of the Company to carry out everything related to the distribution of the dividends mentioned above in accordance with the prevailing laws and regulations.

Jumlah Dividen per Tahun yang Diumumkan atau Dibayar selama Tiga Tahun Buku Terakhir

Secara rinci, pembagian dividen yang dibayarkan selama 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Total Dividend per Year Announced or Distributed in the Last Three Fiscal Years

The following table shows total dividend distributed in the last 3 (three) fiscal years:

Tabel pembagian dividen 3 (tiga) tahun terakhir

Table of dividend distribution in the last 3 (three) years

Uraian Description	2023	2022	2021
% laba bersih tahun lalu % of Previous year's net income	371,95	83,84	31,32
Jumlah dividen terdistribusi (dalam Rp miliar) Amount of distributed dividends (in Rp billion)	341,00	85,25	34,10
Rp/Saham (dalam Rp penuh) Rp/Share (in full amount of Rp)	100	25,00	10,00
Jumlah saham yang memenuhi syarat untuk dividen (dalam Rp miliar) Number of shares eligible for dividends (in Rp billion)	3,41	3,41	3,41
Tanggal RUPS Date of AGMS	10 Mei 2023 May 10, 2023	2 Juni 2022 June 2, 2022	4 Mei 2021 May 4, 2021
Tanggal pembayaran Date of distribution	9 Juni 2023 June 9, 2023	6 Juli 2022 July 6, 2022	4 Juni 2021 June 4, 2021

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN YANG DILAKSANAKAN PERUSAHAAN
(MSOP/ESOP) Management and/0r Employee Stock Option Plan (MSOP/ESOP)

TOTAL belum memiliki program kepemilikan saham oleh manajemen dan/atau karyawan sehingga informasi terkait hal tersebut tidak ditampilkan dalam laporan ini.

As of the date, TOTAL has no management and/or employee stock option plan. Thus, information related to this matter cannot be presented in this report.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM
Use of Proceeds From Public Offering

TOTAL memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan penawaran umum perdana saham pada 18 Mei 2006 atas 300.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100,- per saham dan harga penawaran Rp345,- per saham. Sejak 25 Juli 2006, TOTAL mencatatkan saham hasil penawaran tersebut pada Bursa Efek Indonesia.

Dana hasil penawaran umum yang diperoleh Perusahaan sebesar Rp99.217.450.000. Realisasi terhadap penggunaan dana tersebut adalah untuk menambah modal kerja sesuai rencana penggunaan dana yang tercatat dalam prospektus. Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum telah dilaporkan kepada Direksi PT Bursa Efek Indonesia dengan surat No. 924/IR.40/2006 tanggal 13 Oktober 2006 dan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan dengan surat No. 925/IR/41/X/2006 tanggal 13 Oktober 2006.

TOTAL obtained an effective statement from BAPEPAM-LK to execute an Initial Public Offering of 300,000,000 shares on May 18, 2006, with nominal value of each share amounted to Rp100.- and offering price of each share at Rp345.-. On July 25, 2006, TOTAL recorded its share for the offering on Indonesia Stock Exchange.

The public offering proceeds gained by the Company was Rp99,217,450,000. It has been completely used to increase working capital in accordance with the scheme of application of funds as stated in the prospectus. Such realization of public offering proceeds had been reported in a letter to the Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia No. 924/IR.40/2006, dated October 13, 2006, and to the Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency No. 925/IR/41/X/2006 dated October 13, 2006.

PAJAK PENGHASILAN
Income Tax

Perseroan berkomitmen untuk turut serta membangun bangsa melalui pemenuhan kewajiban sebagai wajib pajak. Kontribusi Perseroan dalam hal ini terus mengalami peningkatan seiring dengan pertumbuhan usaha. Pada 2023, jumlah pembayaran pajak penghasilan sebesar Rp82,47 miliar, jumlah ini mengalami peningkatan sebesar 29,26% dibandingkan pada 2022 sebesar Rp63,80 miliar.

The Company is committed to participating in the efforts to develop the nations through the fulfilment of its obligation as a taxpayer. This form of contribution improves in line with the growth of the Company's business. In 2023, income tax paid amounted to Rp82.47 billion, increased by 29.26% compared to the income tax paid in 2022 at Rp63.80 billion.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN
Changes in Laws And Regulations That Have Significant Impact on The Company

Peraturan perundang-undangan merupakan seluruh jenis peraturan perundang-undangan yang diundangkan dan dinyatakan berlaku bagi Direksi Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk bagi TOTAL. Sepanjang 2023, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perusahaan.

Legislations mentioned in this annual report are all regulations and laws issued that have an impact on the Board of Directors of Issuers or Public Companies, including TOTAL. During 2023, there were no changes in regulations and legislations that have significant impact on the Company's performance.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR
Changes in Accounting Policies Implemented In the Latest Fiscal Year

Amendemen dan revisi standar yang berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 dan penerapan dini diperkenankan adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 116, mengenai "Sewa".
  Amendemen ini mengatur tentang liabilitas sewa dalam jual dan sewa balik. Amendemen ini mengatur pengukuran selanjutnya atas transaksi jual dan sewa balik.

- PSAK No. 201, mengenai "Penyajian Laporan Keuangan".
  Amendemen ini mengatur tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan. Amendemen ini mengatur bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas jangka pendek atau jangka panjang serta pengungkapannya.

- PSAK No. 207, mengenai "Laporan Arus Kas" dan PSAK No. 107, mengenai "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".
  Amendemen ini mengatur tentang pengaturan pembiayaan pemasok. Amendemen ini memperjelas pengungkapan terkait pengaturan pembiayaan pemasok.

- PSAK No. 409, mengenai "Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah" dan PSAK No. 401, mengenai "Penyajian Laporan Keuangan Syariah".
  Revisi PSAK No. 409 terkait dengan pengukuran selanjutnya untuk aset zakat, infak dan sedekah yang terpapar fluktuasi nilai wajar signifikan, serta menambahkan pengaturan baru seperti sedekah jasa dan diskon atau potongan atas pembelian aset atau jasa.

Standar baru dan amendemen standar yang berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dan penerapan dini diperkenankan adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 103, mengenai "Kombinasi Bisnis", PSAK No. 105, mengenai "Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan", PSAK No. 107, mengenai "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK No. 109, mengenai "Instrumen Keuangan", PSAK No. 115, mengenai "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", PSAK No. 201, mengenai "Penyajian Laporan Keuangan", PSAK No. 207, mengenai "Laporan Arus Kas", PSAK No. 216, mengenai "Aset Tetap", PSAK No. 219, mengenai "Imbalan Kerja", PSAK No. 228, mengenai "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama", PSAK No. 232, mengenai "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 236, mengenai "Penurunan Nilai Aset", PSAK No. 237, mengenai "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi", PSAK No. 238, mengenai "Aset Takberwujud", dan PSAK No. 240, mengenai "Properti Investasi".

Amendmended and revised standards which are effective for consolidated financial statements beginning on or after January 1, 2024 and early adoption is permitted as follows:

- PSAK No. 116, regarding "Leases".
  This amendment provides that lease liabilities in sale and leaseback. This amendment provides the subsequent measurement of sale and leaseback transactions.

- PSAK No. 201, regarding "Presentation of Financial Statements".
  This amendment provides long-term liabilities with covenants. This amendment provides that only covenants that an entity must comply with on or before the reporting date will affect the classification of short-term or long-term liabilities and their disclosures.

- PSAK No. 207, regarding "Statement of Cash Flows" and PSAK No. 107, regarding "Financial instruments: Disclosures".
  This amendment provides supplier financing arrangements. This amendment clarifies disclosures related to supplier financing arrangements.

- PSAK No. 409, regarding "Accounting for Zakat, Infaq and Alms" and PSAK No. 401, regarding "Presentation of Sharia Financial Reports".
  Revision of PSAK No. 409 relates to further measurement of zakat, infaq and alms assets that are exposed to significant fair value fluctuations, as well as adding new arrangements such as alms services and discounts or discounts on the purchase of assets or services.

New and amended standards which are effective for the consolidated financial statements beginning on or after January 1, 2025 and early adoption is permitted as follows:

- PSAK No. 103, regarding "Business Combinations", PSAK No. 105, regarding "Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations", PSAK No. 107, regarding "Financial Instruments: Disclosures", PSAK No. 109, regarding "Financial Instruments", PSAK No. 115, regarding "Revenue from Contracts with Customers", PSAK No. 201, regarding "Presentation of Financial Statements", PSAK No. 207, regarding "Statements of Cash Flows", PSAK No. 216, regarding "Property, Plan and Equipment", PSAK No. 219, regarding "Employee Benefits", PSAK No. 228, regarding "Investments in Associates and Joint Ventures", PSAK No. 232, regarding "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 236, regarding "Impairment of Asset",PSAK No. 237, regarding "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets", PSAK No. 238, regarding "Intangible Assets" and PSAK No. 240, regarding "Investment Property".

- Amendemen-amendemen tersebut sebagai konsekuensi atas berlaku efektifnya PSAK No. 117, mengenai "Kontrak Asuransi".
  PSAK No. 117, mengenai "Kontrak Asuransi".
  PSAK No. 117 merupakan adopsi dari IFRS No. 17: Insurance Contract yang berlaku efektif 1 Januari 2023. PSAK No. 117 ini telah mencakup relaksasi beberapa ketentuan sebagaimana diatur dalam Amendemen IFRS No. 17: Insurance Contract yang antara lain memberikan penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi.
  Penerapan PSAK No. 117 Kontrak Asuransi akan membuat Laporan Keuangan perusahaan asuransi menjadi "berdaya banding" (comparable) dengan industri-industri lain seperti perbankan dan perusahaan jasa keuangan lainnya karena PSAK No. 104 Kontrak Asuransi yang berlaku saat ini (adopsi dari IFRS No. 4) masih memungkinkan pelaporan yang bervariasi di setiap yurisdiksi/negara. Selain itu, PSAK No. 117 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan pendapatan dari kegiatan investasi sehingga seluruh stakeholders (pemangku kepentingan) dari laporan keuangan, termasuk pemegang polis maupun investor, mendapatkan informasi yang transparan atas laporan keuangan perusahaan yang memiliki kontrak asuransi untuk produk perlindungan asuransi dengan fitur investasi.
- PSAK No. 221, mengenai "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".
  Amendemen ini mengatur tentang kekurangan ketertukaran. Amendemen ini memperjelas pengaturan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan serta pengungkapannya.
- PSAK No. 370, mengenai "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak" dan ISAK No. 335, mengenai "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba".
  Amendemen-amendemen tersebut sebagai konsekuensi atas berlaku efektifnya SAK Indonesia untuk Entitas Privat.

Manajemen Entitas dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dampak dari standar baru, amendemen, dan penyesuaian standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasi.

- These amendments resulted as a consequence of the effectiveness of PSAK No. 117, regarding "Insurance Contracts".

  PSAK No. 117, regarding "Insurance Contracts".
  PSAK No. 117 is an adoption of IFRS No. 17: Insurance Contract effective January 1, 2023. PSAK No. 117 has included relaxation of several provisions as regulated in Amendments to IFRS No. 17: Insurance Contract which, amongst others, provides for additional scope exceptions, adjustments in the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions.

  Implementation of PSAK No. 117 The Insurance Contract will make the insurance company's Financial Statements "comparable" with other industries such as banking and other financial service companies due to PSAK No. 104 The current Insurance Contract (adoption of IFRS No. 4) still allows for varying reporting in each jurisdiction/ country. In addition, PSAK No. 117 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and income from investment activities so that all stakeholders of the financial statements, including policyholders and investors, receive transparent information on the financial statements of companies that have insurance contracts for protection products. insurance with investment features.

- PSAK No. 221, regarding "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates".
  This amendment addresses the lack of interchangeability. This amendment clarifies the regulations regarding the conditions when a currency is not convertible and its disclosure.
- PSAK No. 370, regarding "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities" and ISAK No. 335, regarding "Presentation of Financial Statements of Non-Profit Oriented Entities".
  These amendments resulted as a consequence of the effectiveness of Indonesian SAK for Private Entities.

The management of the Entity and Subsidiaries is currently evaluating the impact of the new standards, amendments and improvements to standards on the consolidated financial statements.

ASPEK PEMASARAN
Marketing Aspects

Visi & Misi Pemasaran TOTAL

Sesuai dengan Visi dan Misi Perusahaan, Visi Pemasaran TOTAL senantiasa terus menjaga kualitas pelayanan dan berusaha mengutamakan kepuasan pelanggan yang prima dengan memberikan pelayanan berkualitas. TOTAL terus menerus berusaha untuk meningkatkan pelayanan kualitas yang lebih baik lagi dengan diterapkannya program sistem konstruksi yang lebih terintegrasi (CIS) disertai penerapan *Building Information Modelling* dari sejak awal pembuatan proposal dan mengidentifikasi *clash detection* saat pelaksanaan konstruksi, serta menciptakan kondisi bekerja dalam lingkungan dengan risiko yang terkendali (CARE). Kesadaran akan faktor keselamatan yang tinggi dan lingkungan kerja dengan risiko terkendali agar tercapainya penanganan tahapan proyek yang lebih baik serta secara terus menerus berusaha agar tercapainya program *Zero Accident*.

Bank Indonesia memprakirakan pertumbuhan ekonomi global tahun 2023 sebesar 3,0% dan melambat menjadi 2,8% pada 2024. Pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat (AS) dan India tahun 2023 lebih baik dari prakiraan awal ditopang oleh konsumsi rumah tangga dan ekspansi pemerintah. Sementara itu, ekonomi Tiongkok melemah seiring dengan konsumsi rumah tangga dan investasi yang tumbuh terbatas. Inflasi di negara maju, termasuk di AS, dalam kecenderungan menurun tetapi tingkatnya masih di atas sasaran.

Konsumsi rumah tangga dan investasi tetap tumbuh sejalan dengan keyakinan masyarakat dan berlanjutnya penyelesaian Proyek Strategis Nasional (PSN). Perkembangan ini dikonfirmasi oleh sejumlah indikator utama hingga bulan Desember 2023, seperti keyakinan konsumen, penjualan eceran, dan Purchasing Managers' Index (PMI) Manufaktur. Sementara itu, kinerja ekspor cenderung lebih baik, seiring dengan peningkatan permintaan beberapa mitra dagang utama, seperti AS dan India. Berdasarkan Lapangan Usaha (LU), kinerja perekonomian terutama didorong oleh Perdagangan Besar dan Eceran, Industri Pengolahan, serta Konstruksi. Bank Indonesia memprakirakan pertumbuhan ekonomi 2023 berada dalam kisaran 4,5-5,3%.

Meski demikian, sejalan dengan pertumbuhan tersebut, persaingan antar pelaku usaha konstruksi gedung menjadi tidak terelakkan. Di tengah persaingan tersebut, harga menjadi salah satu pertimbangan penting dalam proses penunjukan pemenang *tender*. Akan tetapi, Perusahaan tetap yakin bahwa kualitas akan selalu menjadi tuntutan pelanggan di mana paradigma harga rendah telah bergeser pada kesadaran terhadap mutu. Selain itu seiring dengan perkembangan saat ini, Pemasaran TOTAL dituntut untuk menerapkan strategi *marketing* serta lebih proaktif dalam mendapatkan pelanggan baru termasuk mendapatkan proyek di beberapa wilayah di luar Jakarta dan bekerja lebih profesional lagi untuk memantapkan posisi TOTAL sebagai *world class company* dalam menghadapi persaingan era globalisasi. Dalam rangka meningkatkan *marketing* proaktif tersebut

TOTAL Marketing Vision & Mission

Aligned with the Company's Vision and Mission, TOTAL's Marketing Vision is dedicated to upholding service quality and prioritising customer satisfaction through the delivery of exceptional service. TOTAL is committed to enhancing the quality of our services through the implementation of an integrated construction system (CIS) programme and the use of Building Information Modelling. We utilise these tools from the proposal stage to identify clash detection during construction, ensuring that we maintain a controlled working environment even in high-risk conditions. Awareness of high safety factors and a work environment with controlled risks in order to achieve better handling of project stages and continuously strive to achieve the Zero Accident program.

Bank Indonesia forecasts a global economic growth rate of 3.0% in 2023, which is expected to slow down to 2.8% in 2024. The economic growth of the United States (US) and India in 2023 has exceeded initial estimates, driven by strong household consumption and government expansion. Meanwhile, the economy of China experienced a decline as household consumption and investment faced restrictions. In developed countries, including the US, inflation is currently decreasing, although it remains above the desired target level.

Household consumption and investment are steadily increasing, reflecting the growing public confidence and the ongoing completion of National Strategic Projects (PSN). This development is supported by several important indicators until December 2023, including consumer confidence, retail sales, and the Manufacturing Purchasing Managers' Index (PMI). Meanwhile, the export performance shows improvement, driven by growing demand from key trading partners like the US and India. According to Business Fields (LU), the economic performance is primarily influenced by the Wholesale and Retail Trade, Processing Industry, and Construction sectors. Bank Indonesia forecasts that the economy will experience a growth rate of 4.5-5.3% in 2023.

Nevertheless, with the expansion of the industry, it is inevitable that there will be increased competition among building construction businesses. In the midst of this competition, the price becomes a crucial factor when selecting the winning bid. Nonetheless, the Company strongly believes that quality will remain as the priority of the customers in the currently shifting paradigm from lower price to quality awareness. In line with today's development, TOTAL's Marketing Division is required to implement their marketing strategy, to be more proactive in obtaining new customers in addition to the projects in several areas outside of Jakarta, and to work even more professionally in order to strengthen the Company's position as a world-class company to face the challenges and competitions in globalization era. In order to enhance such proactive marketing,

baik terhadap *repeat* dan *new customer*, pemasaran TOTAL dituntut untuk lebih tajam melakukan strategi pemasaran dan menata *Marketing* bank data yang tersistematik, serta pemahaman dan pendataan *Owner profiling* menjadi penting.

Pada tahun 2023, TOTAL menghadapi sejumlah tantangan antara lain berupa gelombang pandemi pada medio tahun 2023, kenaikan harga bahan bangunan sebagai dampak situasi makroekonomi nasional, serta dinamika pada situasi sosial politik yang berdampak pada stabilitas ekonomi nasional. Sebagai respons terhadap tantangan-tantangan tersebut, TOTAL menerapkan inisiatif strategis antara lain berupa kebijakan optimalisasi biaya yang secara efektif mampu mendorong efisiensi pelaksanaan proyek, hingga langkah penguatan dan pengembangan Teknologi Informasi dalam kerangka transformasi digital.

TOTAL telah memantapkan posisinya dengan fokus pada segmen premium, seperti proyek-proyek berkualitas tinggi, atau proyek yang menyandang *brand prestigious* yang memerlukan tingkat penanganan masalah yang lebih profesional. Peningkatan *brand value* merupakan kata kunci untuk setiap proyek yang dihasilkan sehingga tekad untuk membangun citra pada bisnis jasa konstruksi dengan moto filosofi bisnis TOTAL yang mengutamakan "*Pride and Excellence*" dapat tercapai. Dan pada akhirnya, TOTAL dalam memberikan pelayanan jasa konstruksi bukan hanya membangun gedung tetapi juga membangun kepercayaan pelanggan.

Peranan SDM Pemasaran

Dalam memantapkan TOTAL sebagai *world class company* dalam menghadapi persaingan era globalisasi, Sumber Daya Manusia (SDM) yang profesional memiliki peran penting dalam membina hubungan yang harmonis dengan pelanggan. Secara berkesinambungan setiap tahunnya, SDM pemasaran TOTAL dituntut untuk meningkatkan kompetensinya untuk menyelaraskan kapabilitas dan kapasitas perusahaan sesuai dengan orientasi kebutuhan pelanggan, hal ini menjadi keunggulan serta prioritas dari SDM pemasaran TOTAL. SDM TOTAL berusaha untuk memahami kebutuhan pelanggan dengan pengumpulan data yang komprehensif mengenai *Owner Profiling* maupun proyek-proyek, yang tercakup dalam *Marketing Information System*, serta terus menerus meningkatkan kemampuan strategi pemasaran yang dijalankan. Kualitas SDM tersebut dibangun melalui pelatihan-pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan di lapangan, antara lain mempunyai satu visi yaitu orientasi terhadap kepuasan pelanggan, serta mampu bernegosiasi dengan wajar. Dan demi tercapainya kapasitas SDM Pemasaran TOTAL sebagai *World Class People* dalam menghadapi persaingan dan tantangan proyek-proyek internasional yang kompleks dengan peningkatan keahlian komunikasi/*lobbying* dan pemahaman perkembangan global saat ini, memperkuat strategi dominan posisinya dalam menghadapi kehadiran persaingan internasional.

both towards repeat and new customers, TOTAL's marketing team is also required to sharpen its marketing strategies, organize a systematic marketing data bank, and prioritize understanding and administration of owner profiling data.

In 2023, TOTAL encounters several challenges, such as the mid-2023 pandemic wave, a rise in building material prices due to the national macroeconomic situation, and socio-political dynamics that affect national economic stability. To address these challenges, TOTAL has implemented strategic initiatives aimed at enhancing project implementation efficiency through cost optimisation policies. Additionally, steps have been taken to strengthen and develop Information Technology as part of the company's digital transformation efforts.

TOTAL continues to strengthen its position by focusing on the premium segment, such as high-quality projects or projects with prestigious brands that require a more professional problem-solving capability. The enhancement of brand value is the key point behind the completion of every project; so that the Company's determination to build an image of "Pride and Excellence" business philosophy in construction business can be manifested. Ultimately, TOTAL will be able to not only provide construction service in terms of high-rise building but also in terms of customer trust.

Roles of Marketing Division Human Resources

In affirming TOTAL's position as a world-class company to face the challenges in globalization era, professional Human Capital (HC) play a vital role to cultivate a harmonious relationship with the customers. Every year, TOTAL's Marketing Division Human Capital is tasked to enhance their competencies to meet customer's needs by accommodating the Company's capability and capacity, which underlines the excellence and priority of TOTAL's marketing human resources. TOTAL's HC strives to understand customers' needs by collecting comprehensive data regarding Owner Profiling and projects that are covered in the Marketing Information System, and continuously improving the capabilities of its marketing strategies. Such quality is fostered through various trainings tailored to cater the needs in the field; one of which is to share one vision, namely to become a company that orients to the customers, and to be able to negotiate fairly. In order to realize the capacity of TOTAL's Marketing Human Resources as World-Class People to face the competition and challenges in the increasingly complex international projects, the Company is committed to continuously leverage communication/lobbying skill, keep abreast of the global development, and strengthen its dominant position strategy, all of which aim at overcoming challenges and emerging as the winner in the international competition.

Hal ini dapat tercapai dengan menanamkan budaya profesionalisme pemasaran dan lingkungan kerja yang kondusif, dimana langkah ini didukung dengan pelaksanaan program untuk menanamkan nilai-nilai profesionalisme. Peningkatan kemampuan, terutama Pemasaran, juga diperoleh melalui kerja sama dan interaksi dengan perusahaan-perusahaan multinasional baik melalui partisipasi dalam *tender* internasional maupun interaksi perusahaan. Melalui hubungan internasional ini, Pemasaran berinteraksi dengan berbagai pihak di lapangan secara langsung, termasuk *client*, konsultan desain, konsultan *Quantity Surveyor*, dan lainnya sehingga memungkinkan pembentukan SDM Pemasaran yang berkualitas.

These are conducted by sharpening the skills of Company's Marketing Intelligent and incorporating marketing professionalism value, as well as creating favorable work atmosphere supported by the implementation of programs to instill such professionalism within the Marketing Human Resources. The capability improvement of Human Resources, especially those of Marketing Division, is also obtained through cooperation and interaction with multinational companies, either through participation in international tenders or interaction with other companies. With such international relations, Marketing Division will be able to interact directly with diverse parties in the field, including clients, design consultant, Quantity Surveyor consultant, etc. thus, enabling the creation of quality Marketing Human Resources.

Strategi Pemasaran

Sebagai wujud penguatan reputasi perusahaan, Pemasaran TOTAL melakukan konservatif ekspansi dan penetrasi pasar untuk pelanggan-pelanggan baru yang dihasilkan dengan strategi proaktif Pemasaran dengan memperhatikan kualitas proyek-proyek terpilih secara evaluasi menyeluruh dan pemilihan secara selektif dengan mempertajam strategi pemasarannya, serta melakukan evaluasi menyeluruh sejak proses awal *marketing* untuk memutuskan partisipasi dalam suatu proyek, serta mengevaluasi probabilitinya untuk mendapatkan kesempatan tersebut.

a. **Mengutamakan Pelanggan Berulang, serta Meningkatkan "Pelanggan Baru Menjadi Langganan".**
   Strategi pemasaran yang diterapkan Perusahaan senantiasa mengutamakan pelanggan berulang, serta proaktif pemasaran untuk ekspansi dan penetrasi pelanggan baru untuk menangkap peluang pasar, dengan memberikan pelayanan yang prima kepada pelanggan baru dalam usaha meningkatkan "pelanggan baru menjadi langganan". Bagi TOTAL, kepuasan pelanggan diraih dengan memberikan pelayanan lebih seperti penyampaian ide dan gagasan atas suatu proyek berdasarkan pengalaman dan pengetahuan perusahaan yang sampai saat ini yang telah melaksanakan dari 900 proyek sejak didirikan 50 tahun lalu.

   Meski menghadapi kondisi menurunnya proyek konstruksi gedung, yang berakibat meningkatnya persaingan yang ketat karena banyak kontraktor menggunakan strategi perang harga dalam jasa konstruksi, tapi bagi TOTAL yang memiliki orientasi kepada pelanggan, strategi perang harga hanya akan merugikan pelanggan dan menurunkan kualitas gedung, hal inilah yang dihindari oleh TOTAL.

b. ***Sharing* Ide dengan Pelanggan**
   Banyak pelanggan yang merasa puas atas kinerja TOTAL dan menjadi *repeat customer*. Dengan senantiasa memberikan bantuan dalam bentuk ide, gagasan, serta target *costing* dalam

Marketing Strategy

To strengthen the Company's reputation, TOTAL's Marketing Division conducts a conservative expansion and market penetration for new customers through a proactive marketing strategy. This is done by taking into account the quality of selected projects through a thorough evaluation and careful selection by sharpening its marketing strategies, as well as a thorough initial marketing evaluation to determine the participation in a project and to evaluate the probability to obtain the opportunity.

a. **Prioritizing Repeat Customers and Increasing "New Customers Into Repeat Customers"**
   The marketing strategy implemented by the Company remains focused on prioritizing repeat customers as well as proactively conducting marketing activity for expansion and penetration into new customers to seize opportunity, by providing excellent service to new customers as an effort to increase "new customers into repeat customers". TOTAL aims to achieve client satisfaction by offering a range of additional services, including sharing ideas and insights for project development. The company's extensive expertise and knowledge, gained from successfully completing over 900 projects in the past 50 years, inform these services.

   The declining condition of building construction projects results in an increasingly intense competition as a large number of contractors apply the 'price war' strategy in construction business. However, TOTAL, as a customer-oriented Company, believes that such strategy will only cause harm to customers and degrade the quality of the buildings; hence, TOTAL always takes evasive action in order to prevent such occurrence.

b. **Idea Sharing with Customers**
   Many customers are satisfied with TOTAL's performance and become the Company's repeat customers. By continuously providing assistance in the form of ideas, suggestions, as well

mengembangkan konsep proyek yang akan dibangun, TOTAL bukan hanya menjadi pelaksana proyek, namun sekaligus sebagai pemberi ide dan gagasan *value engineering* untuk memberikan manfaat kepada Pelanggan dengan didukung oleh tim *engineering* maupun tim *project development* yang berpengalaman.

c. ***Customer Experience Excellence***

Salah satu program yang dapat meningkatkan kualitas bisnis TOTAL adalah *Customer Experience Excellence* di mana TOTAL senantiasa mengukur tingkat kepuasan pelanggan guna menyelami keinginan pelanggan lebih dalam. Hal ini diyakini mampu memotivasi TOTAL untuk menghasilkan produk yang berkualitas serta memberikan nilai lebih kepada pelanggan.

Usaha pemasaran dalam menunjang strategi tersebut, secara terus menerus berusaha untuk meningkatkan strategi Pelanggan baru menjadi Langganan, salah satu usaha dengan memilih pelanggan prioritas untuk dilakukan survei kepuasan pelanggan pada tahap *after sales* oleh *Customer Care*. Dan Pemasaran TOTAL dituntut untuk lebih pro-aktif dalam memperluas ekspansi pasar dan penetrasi pasar yang ada, yang dilakukan dengan evaluasi menyeluruh dan selektif dalam pemilihan proyek-proyek dengan mempertajam kemampuan analisis pasar.

as target costing in developing concepts that will be constructed, TOTAL takes not only the role of a project contractor but also a provider of value engineering ideas to the benefit of the customers; all of which through the support of experienced engineering and project development teams.

c. **Customer Experience Excellence**

One of the programs implemented to improve TOTAL's business quality is the Customer Experience Excellence. Through this program, TOTAL is able to continuously measure and assess its customer's satisfaction levels in order to provide the customers with their required products. This is conducted to motivate the Company to create high-quality products with added values to all customers.

Other efforts made by the Marketing Division in supporting these strategies are, among others, to continuously promote the strategy of turning new Customers to Repeat Customers by selecting priority customers to participate in a customer satisfaction survey during the after-sales stage by Customer Care. TOTAL's Marketing Human Resources are required to be more proactive in expanding and penetrating the market through a thorough evaluation and by being selective in project sorting processes. These are conducted by sharpening our market analysis.

Pangsa Pasar

BCI Economics menyatakan nilai proyek konstruksi Bangunan Gedung tahun 2023 sebesar Rp333,55 triliun atau meningkat 9,95% dibandingkan nilai tahun 2022 sebesar Rp303,36 triliun. Proyek sektor Residensial dinyatakan mencapai Rp54,34 triliun atau 10,58%, kemudian proyek sektor pendidikan meningkat sebesar Rp10,25 triliun atau setara dengan 17,05%.

Pada tahun 2023, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) secara resmi mendeklarasikan berakhirnya status darurat kesehatan global untuk COVID-19 pada tanggal 5 Mei 2023. Namun, hal ini tidak berarti bahwa COVID-19 telah hilang. Jumlah kematian sebenarnya (kelebihan kematian) akibat COVID-19 bisa saja jauh lebih tinggi mengingat tidak semua korban tercatat. Kondisi ini membuat konstruksi di bidang kesehatan meningkat sebesar 6,56% atau setara dengan Rp13,72 triliun di tahun 2023, dibandingkan dengan nilai yang dicapai di tahun 2022 yaitu sebesar Rp12,87 triliun atau setara dengan 7,79%.

Data BCI Central menunjukkan Kategori Perkantoran mulai meningkat pada tahun 2023 dan akan terus meningkat pada tahun 2024. Saat ini aktivitas dunia usaha sudah kembali normal sehingga perusahaan secara bertahap kembali menerapkan kebijakan *Work From Office* (WFO). Namun pandemi membuat beberapa perusahaan mengadopsi

Market Share

According to BCI Economics, the value of building construction projects in 2023 was Rp333.55 trillion, up 9.95% from Rp303.36 trillion in 2022. Residential sector projects totaled Rp54.34 trillion, or 10.58%, while education sector projects climbed by Rp10.25 trillion, or 17.05%.

In 2023 the World Health Organization (WHO) officially declared the end of the global health emergency status for COVID-19 on May 5, 2023. However, this does not mean that COVID-19 has disappeared. The actual number of deaths (excess deaths) due to COVID-19 could be much higher considering that not all victims are recorded. This circumstance causes building in the health sector to expand by 6.56%, or Rp13.72 trillion, in 2023, compared to Rp12.87 trillion in 2022, or 7.79%.

BCI Central data shows that the Office Category began to increase in 2023 and will continue to increase in 2024. Currently, business activity has returned to normal, so companies are gradually returning to implementing the Work From Office (WFO) policy. However, the pandemic has made several companies adopt new work patterns,

pola kerja baru, seperti *hybrid work* dan *remote work*. Untuk nilai pembangunan perkantoran mengalami peningkatan yang cukup signifikan di tahun 2023 sebesar Rp25,45 triliun atau setara dengan 56,04%, dibandingkan dengan nilai di tahun 2022 sebesar -1,47% atau setara dengan Rp14,56 triliun. Kawasan IKN Ibu Kota Baru Nusantara mempunyai kontribusi yang cukup besar terhadap nilai pembangunan proyek perkantoran khususnya pada tahun 2023 dan 2024 sehingga menjadikan nilai proyek tersebut lebih tinggi dibandingkan sebelum pandemi dimana pada tahun 2019 sebesar Rp11,5 triliun.

such as hybrid work and remote work. The value of office construction climbed dramatically in 2023, reaching Rp25.45 trillion, or 56.04%, compared to -1.47% in 2022, or Rp14.56 trillion. The New Capital Nusantara IKN area has a significant contribution to the construction value of office projects, especially in 2023 and 2024, which makes the project value higher than before the pandemic, where in 2019 it was Rp 11.5 trillion.

Selama tahun 2023, TOTAL mencatatkan *signed contract* sebesar Rp4,16 triliun atau 143,46% dari target dan capaian *contract sign* tersebut diperoleh dari pelanggan baru dengan porsi mencapai 39,05% dan pelanggan *repeat order* pelanggan lama sebesar 60,95%.

Throughout 2023, TOTAL recorded signed contract value amounting to Rp41.6 trillion or 143.46% of the target. This signed contract achievement was contributed by 39.05% new customers and 60.95% repeat customers.

Pada tahun ini, sebagian pangsa pasar TOTAL terdiri dari pelanggan baru, antara lain: Ellipse Project, Paramount Land, Gunasland, Simon-Genting dan beberapa repeat order pelanggan lama, antara lain Ramayana Group, JV SML-Kawan Lama, JV SML-Duta Putra-Kawan Lama, Pondok Indah Group, Batamindo, dan SSP Group. Sebagai catatan pada tahun ini bahwa dengan bertambahnya kesempatan dari *developer-developer* baru yang memberikan kepercayaan pada TOTAL maka bertambah pula daftar pelanggan yang menjadi langganan.

Among TOTAL's market share this year, there are new customers such as the Ellipse Project, Paramount Land, Gunasland, Simon-Genting, as well as repeat purchases from established customers like the Ramayana Group, JV SML-Duta Putra-Kawan Lama, Pondok Indah Group, Batamindo, and Panin SSP Group. It is worth mentioning that this year, the number of clients who have subscribed has climbed due to the growing opportunities provided by new developers who have placed their trust in TOTAL.

Meninjau capaian di tahun 2023, TOTAL menargetkan pendapatan jasa konstruksi di tahun 2024 sebesar Rp3,1 triliun, dengan target laba bersih untuk pemilik entitas induk sebesar Rp150 miliar. Target tersebut ditetapkan berdasarkan pada rencana pengerjaan proyek-proyek gedung pelanggan berulang dan beberapa pelanggan baru. Sejumlah faktor eksternal seperti dampak pandemi COVID-19 dan risiko resesi akibat pandemi perlu diperhatikan dalam menetapkan target. Dalam menjaga dan meningkatkan pangsa pasar yang ada, Perusahaan senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian dalam menjalankan bisnis konstruksi, terutama dalam melakukan perencanaan proyek dengan pendanaan yang realistis.

In view of the 2023 achievements, TOTAL targets the income from construction service in 2024 to be within the range of Rp3.1 trillion, with net profit for owners of the parent entity amounting to Rp150 billion. These targets are determined based on the plan from both repeat and new customers. Several external factors, such as the impact of the COVID-19 pandemic and risk of recession due to this pandemic, must be taken into account in determining Company's targets. To maintain and improve the existing market share, the Company always implements prudent principle in every business activity, especially during project planning with realistic funding.

Rencana dan Strategi ke Depan

Tahun 2024 diharapkan akan banyak dimulai kembali proyek-proyek yang tertunda dari tahun 2023 dan dikarenakan adanya situasi yang mulai mendukung. Walaupun pertumbuhan konstruksi khususnya Bangunan Gedung pada tahun-tahun sebelumnya menurun dan stagnan di tahun-tahun terakhir, dan prediksi tahun 2024 pertumbuhan konstruksi Bangunan Gedung meningkat yaitu Rp193,15 triliun atau naik 5,20% dari tahun 2023 sebesar Rp183,61 triliun, diperkirakan keputusan sejumlah pengembang dan investor akan meneruskan rencana pembangunan proyek properti baru melihat situasi dan kondisi yang membaik. TOTAL optimis di masa mendatang industri jasa konstruksi akan tetap bertumbuh, mengingat Indonesia masih dalam tahap pembangunan secara besar-besaran sektor konstruksi

Future Plans and Strategies

In 2024, the delayed projects from 2023 are expected to commence again as the conditions has become more supportive. Although the growth of construction, especially building construction, in the previous year decreased and stagnated, it is predicted that in 2024 the Building Construction sector will increase to Rp193.15 trillion or 5.20% increase compared to that of 2023 at Rp183.61 trillion. It is also predicted that a number of developers and investors will continue the development plan of new property projects after taking into account the improved situation and conditions. TOTAL is optimistic that, in the future, the construction service industry will continue to grow, bearing in mind that Indonesia is still in a massive construction stage. The construction sector is projected to become

diproyeksikan sebagai motor pendorong pertumbuhan ekonomi, di mana prioritas utama adalah program pemerintah dalam rangka percepatan pembangunan infrastruktur di Indonesia. Sehingga pembangunan fisik seperti gedung komersil maupun pelayanan publik masih akan sangat diperlukan.

a driving force for economic growth in which the main priority is the government program in accelerating infrastructure development in Indonesia. Therefore, physical development such as commercial buildings and public services will still be needed.

Strategi Penetrasi Pasar dan Ekspansi

Berdasarkan Data BCI Economics, prediksi pembangunan konstruksi bangunan gedung tahun 2024 berdasarkan lokasi dari detail data yang ada, beberapa daerah yang masih menunjukkan kenaikan pembangunan gedung adalah di wilayah Jabodetabek dengan kontribusi sebesar 30,55%, Sumatra menyumbang nilai sebesar 10,94%, dan Kalimantan dengan kontribusi sebesar 14,89%. Sedangkan berdasarkan kategori proyek diprediksi kenaikan terutama proyek residensial dan perkantoran, dengan kategori lainnya cenderung stagnan.

Untuk menggandeng peluang tersebut, TOTAL menerapkan strategi:

- Perusahaan akan meneruskan strategi pemasaran dengan proaktif pemasaran terutama untuk memperluas target *market* pelanggan baru (*New Customer*) baik lokal maupun asing, pengembang baru, *end user*, dan strategi lainnya. *Marketing* TOTAL akan difokuskan pada peningkatan analisa *market demand* indeks agar tercapainnya optimalisasi potensial proyek-proyek dan sesuai dengan Target perusahaan, antara lain TOTAL melakukan MOU dengan beberapa pelanggan baru untuk pelaksanaan proyek yang akan dibangun tanpa proses tender.
- Perusahaan akan melakukan seleksi dan evaluasi yang ketat dalam pengambilan keputusan proyek-proyek yang akan diambil, dengan pertimbangan proyek tersebut sesuai dengan lingkup, skala besaran, kompleksitas, kemampuan, perhatian pelanggan terhadap kualitas dan keamanan serta menghindari perang harga yang hanya akan merugikan pelanggan dan menurunkan kualitas gedung.
- Perusahaan juga akan meneruskan berpartisipasi pada proyek pembangunan institusional untuk pelayanan masyarakat, misalnya proyek-proyek dalam Kawasan Ekonomi Khusus, kawasan prioritas pariwisata, sekolah modern, rumah sakit berstandar internasional serta mengikuti perkembangan program pemindahan Ibukota Baru, sesuai dengan program yang dicanangkan Pemerintah, serta berpartisipasi pada proyek-proyek pemerintah lainnya yang sesuai dengan prioritas perusahaan.
- Seiring dengan meningkatnya aktivitas perekonomian dan investasi lokal ataupun asing dalam mengembangkan Infrastruktur, proyek-proyek baru dan pengembangan kota-kota satelit baru, berimplikasi positif terhadap peningkatan kegiatan usaha properti, Perusahaan mengambil inisiatif pada pelaksanaan proyek pembangunan properti, dari pemberi tugas asing atau bersama perusahaan kontraktor asing, serta kerja sama dengan konsultan asing untuk proyek-proyek *Design & Build*.

Market Penetration and Expansion Strategies

According to data issued by BCI Economics, the prediction of building construction in 2024 based on location shows that several areas still have an increase in building construction, such as the Greater Jakarta Region with 30.55% contribution, Sumatra with 10.94%, and Kalimantan with 14.89%. Based on project category, an increase is estimated only in residential and office projects, whereas the remaining categories tend to decline or stagnate.

To seize this opportunity, TOTAL applies the following strategy:

- The Company will continue its marketing approach through proactive marketing, focusing on expanding the target market for new clients (both domestic and global), new developers, end users, and other techniques. TOTAL's marketing will focus on improving market demand index analysis to achieve potential project optimisation and Company Targets, which include TOTAL entering into MOUs with several new customers for the implementation of projects built without a tender process.
- The Company will conduct rigorous selection and evaluation in making decisions regarding projects to be taken, with the consideration that the projects are in accordance with the scope, scale, complexity, and capability of the Company, as well as customer's attention to quality and safety. The Company will avoid price wars which will only harm the customers and reduce the quality of the building.
- The Company will also continue to participate in institutional development projects for community services, such as projects in Special Economic Zones, tourism priority zones, modern schools, and international standard hospitals, and keep abreast of the development of the New Capital relocation program in accordance with the program announced by the government, and participate in other government projects in line with the priority of the Company.
- The growing economic activity and local or foreign investment in the development of infrastructure, new projects, and new satellite cities has positive implications on the increase of property business activities. Hence, the Company shall take the initiative in executing property development projects from foreign employers or in cooperation with foreign contractor companies and with foreign consultants for Design & Build projects.

- Perusahaan saat ini dan ke depannya akan terus menggarap proyek-proyek yang berskala internasional baik dilaksanakan dengan kerja sama ataupun dilaksanakan sendiri.

Langkah-langkah tersebut didukung dengan pengembangan rencana dan strategi Perusahaan untuk meningkatkan target market dan senantiasa fokus pada pelayanan yang berkualitas terbaik, melakukan analisa market agar lebih peka terhadap perkembangan pasar, serta melakukan penambahan nilai proyek dari Pelanggan berulang serta Pelanggan baru, tapi tetap menerapkan strategi kehati-hatian dengan sortir dan selektif dalam pemilihan proyek dan kebijaksanaan dalam setiap pengambilan keputusan, menjaga dan memperkuat reputasi Perusahaan, serta secara konsisten fokus pada standar internasional, serta terus meningkatkan keunggulan melalui perbaikan dan inovasi sistem yang dapat diandalkan.

Persiapan Menghadapi Tantangan

TOTAL berkomitmen memberikan kualitas atas pelayanan yang diterima pelanggan sejak awal pelaksanaan proyek hingga proyek selesai secara berkelanjutan, melalui prinsip "*after sales service*" yang diberikan sehingga nilai yang didapat oleh pelanggan akan bertambah lagi. Serta TOTAL berkeyakinan dengan pelayanan yang dilakukan dalam lingkungan dengan risiko yang terkendali dan pelayanan "*after Sales Service*" yang tersistem dapat memberikan kepuasan yang maksimal kepada pelanggan, dan yang pada akhirnya meningkatkan pelanggan baru menjadi langganan. Hal ini merupakan upaya perusahaan dalam menyikapi iklim kompetisi yang mengarah ke persaingan harga dan situasi persaingan tidak sehat yang akan merugikan pelanggan.

TOTAL juga mengedepankan kualitas dalam setiap proyek yang dikerjakan. Maka setiap tawaran yang datang akan disesuaikan dengan kemampuan Perusahaan menyediakan SDM berkompeten. Komitmen terhadap kualitas inilah yang terkadang menuntut TOTAL membatasi beberapa proyek yang ditawarkan oleh pelanggan. Hal ini tidak lain karena TOTAL tidak semata-mata mementingkan keuntungan namun juga reputasi dan kualitas. Meski demikian, TOTAL tetap menjalin hubungan harmonis dengan memberikan bantuan saran teknik dengan pelanggan secara berkelanjutan, sehingga relasi yang baik tetap terpelihara.

Pembentukan manusia TOTAL yang berkualitas dan tangguh tetap menjadi prioritas utama Perusahaan karena itu, TOTAL telah membuka *training center* untuk para rekrutmen tenaga kerja baru dan pengembangan SDM yang sudah ada. Di sisi lain, Perusahaan bersifat konservatif dalam melakukan ekspansi dan penetrasi, agar senantiasa dapat memastikan bahwa pertumbuhan Perusahaan yang terjadi sesuai dengan pertumbuhan kualitas dari SDM yang dimiliki.

- The Company currently and in the future will continue to work on projects of an international scale, whether carried out in collaboration or by itself.

These steps are supported by the development of Company's plans and strategies to enhance the target market, consistently focus on the best quality services, conduct market analysis so as to be more sensitive to market developments, and add value to the projects of both repeat and new customers. Nonetheless, the Company shall also always take into account the strategy of prudent selection of projects and the applicable policy in every decision-making, maintain and strengthen its reputation, and consistently focus on international standards and improvement of excellence through reliable system and innovations.

Preparing to Address Challenges

TOTAL is committed to providing quality service for its customers since the commencement of project until the completion through "after-sales service", which will increase the added value for customers. TOTAL believes that with service offered in consideration of a risk-managed environment as well as a more structured "after-sales service", it can provide optimum satisfaction to all customers which will ultimately encourage the Company's new customers to become repeat customers. This reflects the Company's effort to overcome the competition climate that is currently shifting to price competition and red ocean which will be detrimental to customers.

In addition, TOTAL continues to uphold quality in every project execution where each project offering will be accepted by considering the Company's capacity to provide competent Human Capital. This commitment to quality requires TOTAL to limit the number of projects received from the customers as TOTAL does not merely seek financial gains. More importantly, TOTAL wants to sustain its reputation and quality. Nonetheless, by delivering technical advice and support to the customers, TOTAL continues to nurture harmonious and good relationship with all of its customers.

The creation of high quality and resilient TOTAL people remains a top priority of the Company. Therefore, TOTAL has opened a training center for recruitment of new employees and development of existing Human Resources. On the other hand, the Company remains conservative in its expansion and penetration so as to always ensure that its growth occurs in accordance with the quality growth of its human resources.

PROSPEK USAHA
Business Outlook

Sejalan dengan kondisi ekonomi yang semakin pulih, pertumbuhan ekonomi nasional diproyeksikan tumbuh terbatas pada kisaran 5,3% (sumber: https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan/Pages/TKM-Desember-2023.aspx). Target pertumbuhan tersebut diharapkan tercapai dengan adanya kinerja konsumsi, baik swasta maupun Pemerintah, dan investasi diprakirakan terus meningkat sejalan dengan keyakinan konsumsi masyarakat yang tetap kuat, dampak positif pelaksanaan Pemilu, serta keberlanjutan pembangunan Proyek Strategis Nasional (PSN).

Optimisme peluang pasar ke depan turut diperkuat dengan proyeksi sektor Bangunan Gedung yang diprediksi mencapai nilai Rp193,15 triliun dari proyeksi konstruksi nasional 2024 sebesar Rp98,79 triliun pada Triwulan I - 2024. Pada proyeksi tersebut, proyek konstruksi pada kategori residential diperkirakan tumbuh 1,94%, sementara pada kategori *office* diperkirkan tumbuh 12,03% dibanding tahun 2023.

Makna Pembangunan Konstruksi, bukan hanya tentang "pembangunan fisik", tetapi juga memiliki makna "pembangunan hidup manusia seutuhnya". Di tengah tekanan ekonomi dunia internasional, situasi dan kondisinya menjadi tidak mudah. Kendati demikian, Indonesia masih memiliki peran vital kedepannya, di mana komitmen pembangunan infrastruktur dan dunia konstruksi yang meliputi rencana pengembangan Ibukota Baru, serta pembangunan di seluruh Indonesia, menunjukkan bahwa peluang bisnis konstruksi terbuka luas, lebar dan bersifat jangka panjang.

Memandang peluang dan tantangan tersebut pada periode ke depan, TOTAL memiliki keyakinan yang kuat akan prospek usaha yang tentunya dapat tercapai jika diimbangi dengan strategi bisnis yang berprinsip pada kehati-hatian dan relevansi dengan perkembangan lingkungan makro dan industri. Oleh karena itu, TOTAL kembali mencanangkan target pendapatan pada 2023 dengan angka yang tetap realistis. Bagi TOTAL, rencana pembangunan yang telah ditetapkan merupakan peluang sekaligus tantangan yang harus dihadapi khususnya dalam menyiapkan seluruh perangkat perusahaan agar siap memasuki persaingan global. TOTAL secara konsisten akan fokus ke bisnis utama dalam bidang *high rise building* dengan terus mengkaji peluang-peluang usaha baru. Perusahaan akan secara konsisten menerapkan prinsip kehati-hatian dalam menyikapi tawaran-tawaran proyek tersebut.

Ke depannya, Perseroan akan kembali melakukan riset lapangan, menerapkan strategi yang kontekstual dengan melakukan pengembangan bisnis secara rasional, bijaksana, serta berkelanjutan. Berbekal sumber daya keuangan Perusahaan yang dikelola dengan kontrol ketat dan disiplin, TOTAL yakin mampu berekspansi dan meraih performa terbaiknya. Perseroan juga akan membidik aktivitas pemasaran pada pasar potensial guna meraih proyek-proyek bangunan baru dan monumental. Untuk itu, tahun berikutnya akan membawa optimisme tersendiri bagi TOTAL untuk menguasai bisnis jasa konstruksi bangunan gedung di Indonesia.

In line with the recovering economic conditions, the national economic growth is projected to have limited growth within the 5.3% range (source: https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan/Pages/TKM-Desember-2023.aspx). The projected growth target is anticipated to be reached through the performance of both private and government consumption, with investment expected to continue rising in accordance with strong public consumption confidence, the positive influence of the election, and the ongoing development of the National Strategic Project (PSN).

Optimism for future market opportunities is also strengthened by projections for the building sector, which is predicted to reach the value of Rp193.15 trillion from the national construction projection in the first quarter of 2024 of Rp98.79 trillion. In these projections, residential construction project is projected to grow at 1.94% while office construction project is projected to grow at 12.03% compared to 2023.

Construction and development is not only about "physical development" but also associated with the "development of human life as a whole". In the midst of international economic pressure where almost every situation and condition is quite difficult, Indonesia still has a vital role going forward. The nation's commitment to infrastructure development and construction sector, which includes the development plan of the New Capital, as well as other development across the country, shows that the construction business opportunity remains wide open in the long run.

Observing the future opportunities and challenges, TOTAL strongly believes that it can realize its business outlook by balancing business strategies that are based on prudent principle with the development of macro environment and the industry. Therefore, TOTAL has set its revenue target for 2023 at a realistic number since for TOTAL, the development plan that has been determined serves as an opportunity as well as a challenge to be addressed, particularly in readying all Company's organs to enter global competition. TOTAL will also consistently focus on its core business in the field of high rise building by reviewing new business opportunities in a sustainable manner. The Company will consistently apply the prudent principle in responding to the project offers.

Going forward, the Company will return to conducting field research, implementing contextual strategies by carrying out business development in a rational, wise, and sustainable manner. Armed with the financial resources that are managed under strict control and discipline, TOTAL is confident of its capacity to expand and deliver its best performance. The Company will also target marketing activities to potential markets so as to be able to obtain new and monumental building projects. For this reason, the following year will bring its own optimism for TOTAL to dominate the building construction services business in Indonesia.

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA PERUSAHAAN
Information on Business Sustainability of the Company

Dalam meninjau hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan, terdapat beberapa hal yang harus dicermati dalam menilai keberlangsungan usaha Perusahaan pada tahun buku terakhir. Hal ini didasari oleh prospek pertumbuhan dalam industri konstruksi bangunan gedung dalam negeri yang kembali mengalami penurunan atau stagnan di beberapa tahun terakhir, yang dikarenakan adanya situasi politik dalam negeri dan faktor global yang memengaruhi, meski di sisi lain perkembangan Konstruksi Infrastruktur menunjukkan pertumbuhan yang cepat. Selain itu, sejumlah faktor eksternal lainnya, seperti fenomena geopolitik dan pemilihan umum mendorong Perseroan untuk meninjau kembali prospek usaha ke depan sehingga dampak yang dihasilkan dari faktor-faktor tersebut dapat diantisipasi dengan baik dan tidak memengaruhi keberlangsungan usaha Perseroan.

In reviewing matters with significant potential impacts, there are a number of issues that must be examined to assess the Company's business continuity in the last fiscal year. This is based on the growth prospects of the domestic building construction industry, which experienced a decline or stagnation in recent years due to the domestic political situation and global factors, although on the other hand, the development of Infrastructure Construction showed rapid growth. Furthermore, various external factors, including current geopolitical situations and upcoming elections, prompt the Company to carefully assess its future business prospects. This proactive approach ensures that any potential impacts from these factors are adequately anticipated, safeguarding the long-term sustainability of the Company's operations.

Menganalisis data yang ada, capaian target Perseroan masih dapat dikatakan baik di tengah indikasi perlambatan atau stagnasi industri Konstruksi Indonesia, khususnya Konstruksi Gedung, dalam beberapa tahun terakhir. Hal ini menunjukkan bahwa pasar Konstruksi Gedung untuk TOTAL masih sangat potensial, terutama untuk Premium Pembangunan Residensial, Perkantoran, *Retail* atau *Mixed Use* dalam skala besar.

After analyzing the available data, the Company's target achievements remain relatively positive amid the slowdown or stagnation in the national Construction industry, particularly Building Construction, in recent years. This shows that TOTAL's building construction market is still very potential, especially for Premium Residential Development, Offices, Retail, or Mixed Use on a large scale.

Arus globalisasi yang terjadi turut memberikan dampak positif bagi TOTAL, yaitu diakuinya prestasi Perseroan sehingga dapat berkompetisi dengan kompetitor internasional, meningkatnya permintaan kerja sama dari perusahaan kontraktor Internasional, serta mendapatkan prioritas Utama sebagai Kontraktor untuk mengikuti undangan proyek-proyek developer internasional. Kerja sama ini ke depannya diperkirakan akan meluas lagi pada pada proyek-proyek *Design & Build,* di mana para Kontraktor bekerja sama dengan Konsultan Internasional.

Globalization has also had a positive impact on TOTAL through the recognition of the Company's achievements, so that it can compete with international competitors, increase the demand for cooperation from international contractor companies, and receive top priority as a contractor to participate in the projects of international developers. In the future, this collaboration is expected to extend further to the Design & Build projects where the contractors can work closely with international consultants.

Tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perusahaan pada tahun buku terakhir. Hal ini didasari oleh prospek pertumbuhan dalam industri konstruksi dalam negeri yang kembali diharapkan akan mengalami pertumbuhan setelah sebelumnya mengalami penurunan, yang disebabkan perkembangan Konstruksi Infrastruktur yang meningkat cepat.

There are no matters with the potential to significantly influence the Company's business continuity in the last fiscal year. This evaluation is based on the growth prospects of the domestic construction industry, which are expected to recover after experiencing a decline due to the rapid development of Infrastructure Construction.


IKEA
IKEA
IKEA




PIM 2



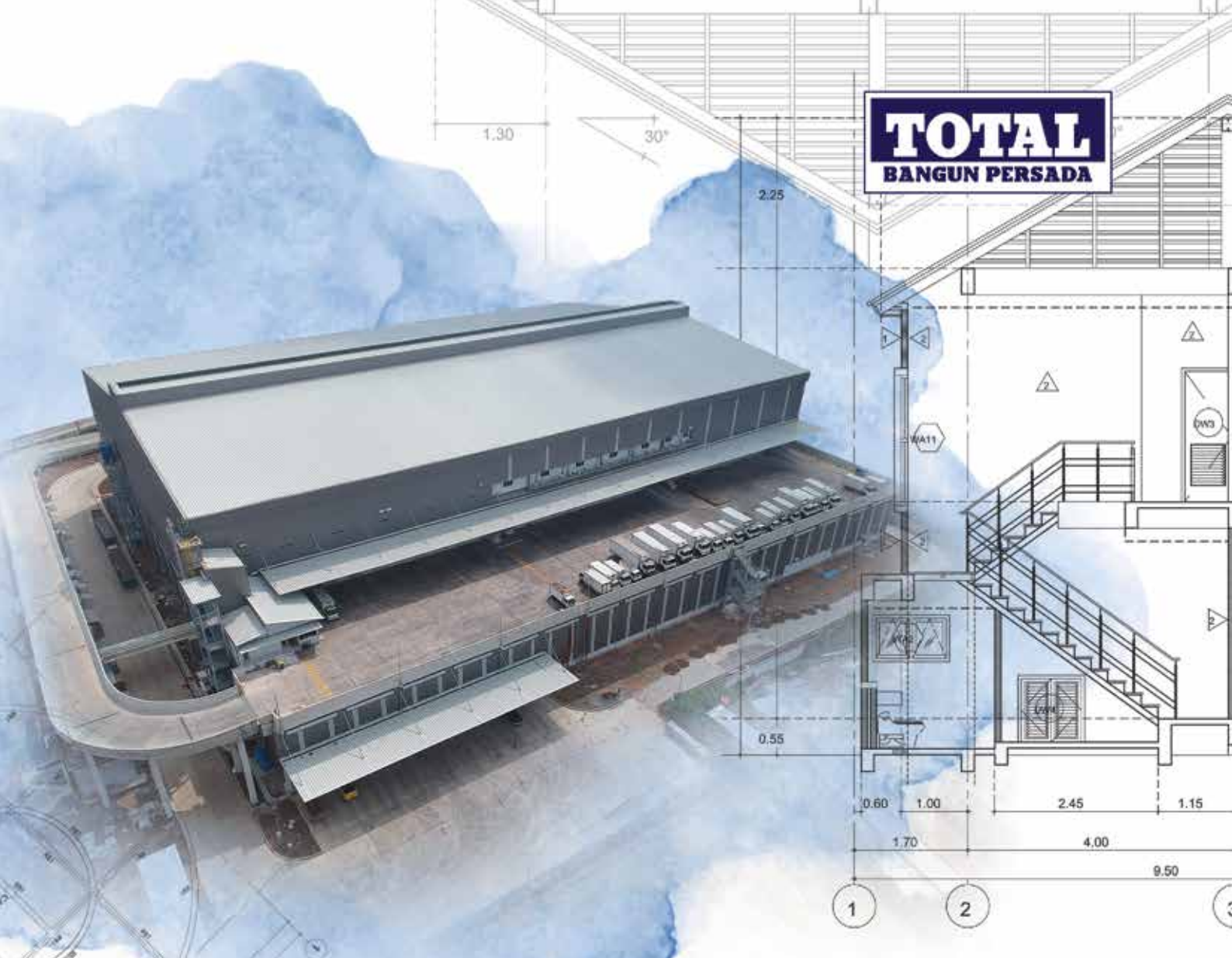

Tata Kelola PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

PT Total Bangun Persada Tbk

PT Total Bangun Persada Tbk meyakini bahwa Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) merupakan fondasi dalam menjaga keberlangsungan kinerja bisnis dan mengokohkan eksistensi perusahaan dalam menghadapi tantangan dan persaingan usaha. Bagi TOTAL, GCG merupakan komponen vital dalam mengarahkan Perseroan mewujudkan visi dan misi sehingga diperlukan konsistensi dan komitmen yang tinggi untuk menjadikannya sebagai budaya kerja yang berlaku di dalam Perusahaan.

Komitmen tinggi TOTAL terhadap GCG diimplementasikan dengan melakukan peninjauan terhadap tata laksana GCG Perusahaan agar tetap selaras kepada *best practices*. Untuk itu, Perusahaan telah membentuk perangkat pendukung pelaksanaan GCG seperti komite-komite di bawah Dewan Komisaris serta unit-unit kerja yang secara keseluruhan bertanggung jawab terhadap keberhasilan implementasi GCG dalam tubuh TOTAL.

Implementasi GCG tidak sekadar sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, lebih dari itu bahwa implementasi GCG merupakan alat untuk menjaga dan meningkatkan kepercayaan para pemegang saham dan para *stakeholders*. Meningkatnya kepercayaan para pemegang saham dan para *stakeholders* akan berdampak pada kinerja Perusahaan yang bertumbuh ke arah yang positif.

TOTAL senantiasa mengikuti perkembangan standar GCG terkini, baik yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG) maupun juga lingkup internasional melalui pengadopsian standar ASEAN *Corporate Governance Scorecard* berdasarkan OECD International Standard Practices, maupun standar GCG yang berlaku di Indonesia. TOTAL percaya jika GCG diterapkan bersamaan dengan standar praktik internasional akan mampu mewujudkan cita-cita menjadi perusahaan yang kredibel, terpercaya dan profesional.

PT Total Bangun Persada Tbk understands that Good Corporate Governance (GCG) is the foundation in maintaining the sustainability of business performance and strengthening the existence of in order to face business challenges and competition. For TOTAL, GCG is a vital component to direct its pathway to realize the vision and mission; hence consistence and commitment are required to incorporate GCG principles as the prevailing culture in the Company.

TOTAL's full commitment to GCG is implemented by continuously reviewing the Company's GCG procedures so as to be in line with the best practices of GCG. To that end, the Company has established various instruments to support GCG implementation, such as committees under the Board of Commissioners and work units, which, in overall, are responsible for the successful implementation of GCG within TOTAL's environment.

The Company does not regard GCG as merely a form of compliance to the laws and regulations, but as the medium to maintain and even improve the trusts of shareholders and all stakeholders. With more trusts from the shareholders and stakeholders, the Company's business performance will certainly grow more positively in years to come.

Hence, TOTAL constantly keeps abreast of the development on GCG standards, either issued by the National Committee on Corporate Governance (KNKG) or by adopting the ASEAN Corporate Governance Scorecard standard based on OECD International Standard Practices, or by referring to the GCG standards applicable in Indonesia. TOTAL believes that simultaneous GCG implementation along with the standards of international practices, shall bring the Company's vision to become a credible, trusted and professional contractor into realization.

IMPLEMENTASI PRAKTIK TATA KELOLA
Implementation of Corporate Governance Practices

Landasan Hukum

Penerapan GCG TOTAL mengacu pada pedoman Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG) yang didirikan pada 30 November 2004 berdasarkan Keputusan Menteri Koordinator Perekonomian RI No. KEP-49/M.EKON/11/2004 Tentang Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG) yang diperbarui dengan keputusan Menko Bidang Perekonomian RI No: KEP-14/M.EKON/03/2008 tentang Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG). Dalam memperkuat standar penerapan tata kelola yang dimiliki, TOTAL juga berpedoman pada ASEAN *Corporate Governance* (ASEAN CG) *Scorecard*.

Legal Basis

TOTAL's GCG implementation refers to the guidelines issued by the National Committee on Governance (Komite Nasional Kebijakan Governance/ KNKG), which was established on November 30, 2004, pursuant to the Decree of Coordinating Minister for Economic Affairs of the Republic of Indonesia No. KEP-49/M.EKON/11/2004 regarding National Committee on Corporate Governance, which was amended by the Decree of Coordinating Minister for Economic Affairs of the Republic of Indonesia No: KEP-14/M. EKON/03/2008 regarding National Committee on Corporate Governance. In strengthening its governance implementation standards, TOTAL also refers to the ASEAN Corporate Governance (ASEAN CG) Scorecard.

Di samping menyelaraskan prinsip GCG sesuai regulasi yang berlaku, implementasi praktik tata kelola Perusahaan mengacu kepada 5 prinsip dasar *Good Corporate Governance,* sebagai berikut:

1. Transparansi (*transparency*)
   Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, Perusahaan menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perusahaan mengambil inisiatif mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

2. Akuntabilitas (*accountability*)
   Perusahaan mempertanggungjawabkan kinerja secara transparan dan wajar dengan pengelolaan Perusahaan yang terukur, sesuai dengan kepentingan perusahaan, serta memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lain.

3. Pertanggungjawaban (*responsibility*)
   Mencerminkan adanya kesesuaian dan kepatuhan pengelolaan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

4. Kemandirian (*independency*)
   Perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun, yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

5. Kewajaran (*fairness*)
   Perlakuan yang adil dan setara dalam memenuhi hak-hak pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan lainnya, baik yang timbul karena perjanjian maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perusahaan. Prinsip ini menjamin perlindungan hak-hak para pemegang saham, terutama pemegang saham minoritas dan menjamin terlaksananya komitmen Perusahaan dengan pihak lain.

Implementasi GCG di Masa Mendatang

Secara keseluruhan, TOTAL telah menerapkan praktik-praktik GCG berdasarkan standar mutu penerapan pengelolaan oleh ketentuan yang berlaku. Perbaikan berkelanjutan pada GCG dan nilai-nilai perusahaan akan terus dilakukan dalam struktur dan mekanisme GCG yang ada di Perusahaan sesuai dengan GCG *Roadmap* yang telah disusun. Perusahaan menyadari bahwa melalui penerapan GCG maka Perusahaan akan tumbuh menjadi perusahaan yang berkelanjutan dan dapat mencapai tujuannya.

In conjunction with aligning GCG's principle with the applicable regulations, GCG's practice implementation also refers to 5 fundamental principles of Good Corporate Governance below:

1. Transparency
   To maintain objectivity in running business, the Company provides relevant material of information that is easily accessed and understood by all stakeholders. The Company actively takes initiative to disclose information that is not only required by the regulations, but also that of concern to the shareholders and other stakeholders to make decisions.

2. Accountability
   The Company must hold accountability on its operation by fair and transparent manner, as well as the measurable management of the Company in accordance with the Company's interest. The Company must also take into account the interest of shareholders and other stakeholders.

3. Responsibility
   This reflects the management's conformity to and compliance with the applicable laws and regulations, as well as healthy corporation principles.

4. Independency
   The Company is managed professionally without conflict of interests and pressures from any party that conflicts with the applicable laws and healthy corporation principles.

5. Fairness
   It refers to fairness and equality in fulfilling the rights of shareholders and stakeholders which stem from the existing agreement, regulation and policy. Such principle primarily functions to ensure the protection of rights of all shareholders, especially the minority ones, as well as the obligation of the Company to other parties.

GCG Implementation in the Future

Overall, TOTAL has implemented GCG practices by adhering to the prevailing quality standards on GCG regulation and implementation. Continuous improvement on GCG and corporate values will be applied within the Company's GCG structure and mechanism in line with the established GCG Road Map. The Company realizes that with proper GCG implementation, it can continue to develop its business in order to attain its goals.

KEBIJAKAN DAN PRAKTIK TATA KELOLA
Governance Policy And Practice

Secara berkesinambungan, TOTAL mengembangkan kebijakan terkait GCG yang disesuaikan dengan kebutuhan bisnis dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan terlebih dahulu disetujui dan ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

Dalam pelaksanaan GCG, seluruh kebijakan strategis yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi mempertimbangkan prinsip-prinsip GCG yang terdiri dari *Transparency, Accountability, Responsibility, Independency* dan *Fairness*.

TOTAL has sustainably developed policies regarding GCG that are adjusted to the Company's business needs and as well as prevailing regulations, by having preliminarily been validated and signed by the Board of Commissioners and Board of Directors.

In the GCG implementation in the Company, strategic policy taken by the Board of Commissioners and Board of Directors takes into account the GCG principles, comprising Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, and Fairness.

Peran Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam rangka menciptakan organisasi yang profesional, solid, kompetitif, serta dapat memenuhi kebutuhan para *stakeholders*, Dewan Komisaris telah melakukan langkahlangkah yang diperlukan terkait penguatan implementasi GCG lebih lanjut, antara lain:

- Pengambilan keputusan melalui mekanisme dan prosedur yang ditetapkan sebelumnya.
- Penetapan target pencapaian kinerja Perusahaan.
- Pemberian masukan selama perumusan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP).
- Pemberian persetujuan untuk mendukung RJPP yang disajikan oleh Direksi.
- Pelaksanaan rapat gabungan dengan Direksi secara efektif.

Sepanjang 2023, Direksi telah melaksanakan beberapa langkah GCG secara tepat, antara lain:

- Menjalankan tugas dan tanggung jawab dalam pengelolaan bisnis Perusahaan.
- Mengimplementasikan program pengembangan dengan mengikuti pelatihan yang relevan.
- Meninjau efektivitas struktur organisasi agar sesuai dan tepat bagi Perusahaan.
- Meninjau efektivitas arah Perusahaan ke arah visi dan misi Perusahaan serta meninjau ulang kekinian visi misi tersebut

- Merumuskan tugas dan tanggung jawab manajemen berdasarkan kualifikasi.
- Merumuskan RJPP, meliputi:
  - Evaluasi terhadap RJPP tahun sebelumnya;
  - Analisis penerapan RJPP tahun berjalan;
  - Penetapan target, kebijakan, strategi, serta program kerja dari RJPP.
- Menyelenggarakan rapat internal Direksi secara berkala dan efektif.
- Menyelenggarakan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris secara efektif.

Roles of Board of Commissioners and Board of Directors

To develop an organization that is professional, solid, competitive, and able to meet stakeholders' interest, the Board of Commissioners has taken essential measures regarding the enhancement of GCG implementation, which are:

- Decision making through agreed mechanism and procedure beforehand.
- Establishing targets of Company's performance achievement.
- Providing inputs throughout the formulation of Company's Long-Term Plan.
- Expressing approval to support the Company's Long-Term Plan presented by the Board of Directors.
- Conducting joint meetings with the Board of Directors effectively.

Throughout 2023, the Board of Directors has sufficiently conducted several GCG practices, namely:

- Conducting roles and responsibilities in managing Company's business.
- Implementing development program by participating in relevant training courses.
- Reviewing organizational structure effectiveness to ensure its compliance and efficacy with the going concern.
- Reviewing Company's current trajectory towards its established vision and mission and assessing its relevancy with today's situation.
- Formulating management's roles and responsibilities by qualification.
- Formulating Company's Long-Term Plan (RJPP), comprising:
  - Evaluation on previous year's RJPP;
  - Analysis on the implementation of the current RJPP;
  - Establishing target, policy, strategy, and work plan from the RJPP.
- Conducting Board of Directors' internal meeting periodically and effectively.
- Conducting joint meeting with the Board of Commissioners effectively.

Code of Corporate Governance

TOTAL telah menyusun Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance* atau COCG) sebagai upaya meningkatkan kinerja dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip GCG. Pedoman COCG merupakan seperangkat peraturan dan praktik yang menjadi dasar atau acuan bagi para pemegang saham, Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh manusia TOTAL serta menjadi acuan bagi *Stakeholder* lainnya dalam pengelolaan Perusahaan. COCG tersebut juga berisi prinsip-prinsip pengelolaan Perusahaan yang selaras dengan visi, misi, dan nilai-nilai Perusahaan. Secara lebih terperinci, COCG memuat susunan dari kaidah-kaidah GCG, peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perusahaan, praktik yang patut diteladani (*best practices*) GCG serta memuat berbagai kebijakan serta peraturan teknis sesuai kebutuhan Perusahaan. Dalam implementasinya, Pedoman COCG ini telah diterapkan oleh TOTAL secara konsisten dan optimal.

Code of Corporate Governance

TOTAL has formulated a Code of Corporate Governance (COCG) as an effort to increase the Company's performance and compliance to GCG principles. COCG guideline is a set of regulations and practices that serves as the bases or references for all shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors, all TOTAL people, and other Stakeholders in managing the Company. The COCG also contains Company's management principles that are in line with its vision, mission and core values. Furthermore, the COCG comprises structure of GCG principles, prevailing laws and regulations, Company's Articles of Association, best practices of GCG, and various policies and technical regulations suited to Company's needs. In the implementation, COCG guideline has been carried out by TOTAL consistently and optimally.

Skema *Code of Corporate Governance* | Code of Corporate Governance Scheme

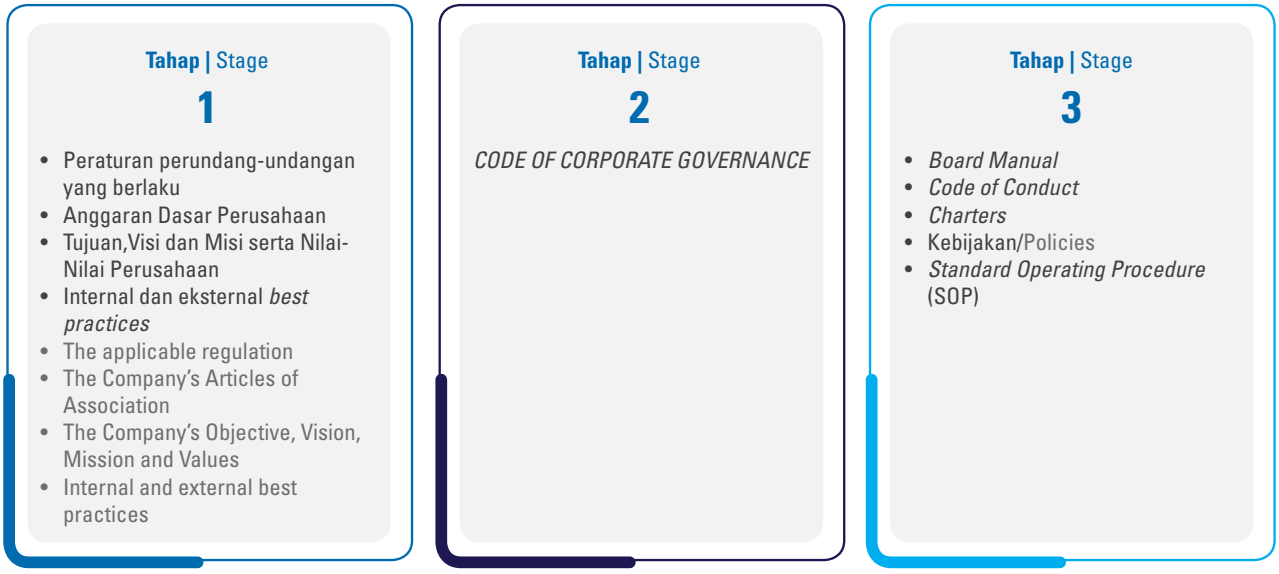

ROAD MAP DAN IMPLEMENTASI GCG PERUSAHAAN PADA MASA MENDATANG
Road Map and GCG Implementation in the Future

Secara keseluruhan, TOTAL telah menerapkan praktik-praktik GCG yang berdasarkan standar mutu penerapan pengelolaan oleh ketentuan yang berlaku. Perbaikan berkelanjutan pada GCG dan nilai-nilai perusahaan akan terus dilakukan dalam struktur dan mekanisme GCG yang ada di Perusahaan seiring dengan perkembangan GCG terkini.

Road Map GCG TOTAL juga dapat diunduh di https://www.totalbp.com/governance/?mid=159.

In general, TOTAL has implemented GCG practices that are based on the quality standards of the implementation and management set by the prevailing stipulations. Continuous improvement on GCG and corporate values shall be performed, particularly in the Company's GCG structure and mechanism, in line with the most recent development of GCG practices.

The GCG Road Map of TOTAL can be downloaded from: https://www.totalbp.com/governance/?mid=159.

ROAD MAP GCG

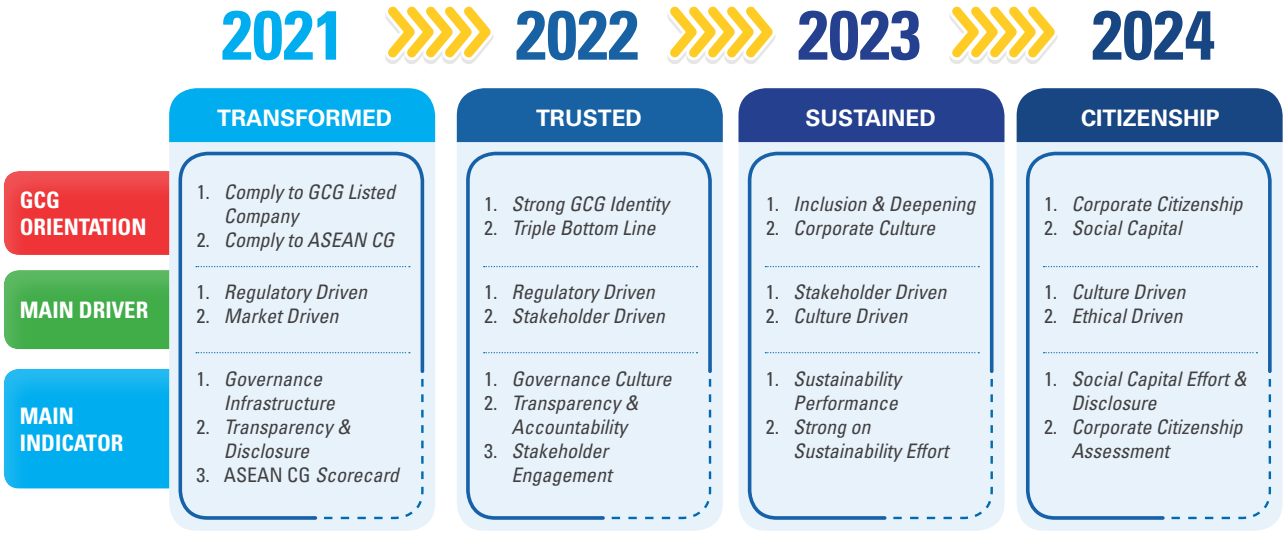

ASSESSMENT GCG

GCG Assessment

Pada 2023, TOTAL telah melakukan *self-assessment* terhadap pelaksanaan praktik GCG di lingkungan Perseroan. Metode penilaian adalah dengan menggunakan kriteria penilaian berdasarkan format ASEAN CG *Scorecard*, dengan prinsip *Organization of Economic Co-operation and Development* (OECD) yang berstandar ASEAN. Berikut hasil penilaian GCG TOTAL pada tahun buku 2023.

In 2023, TOTAL has conducted self-assessment on the implementation of GCG practice in the Company. The self-assessment is carried out using assessment criteria based on ASEAN CG Scorecard and Organization of Economic Co-operation and Development (OECD) principles as the method. The following is the GCG assessment result of TOTAL for the 2023 fiscal year:

Keterangan Description	**Nilai** Score
Level 1	
A. Hak Pemegang Saham | Rights of Shareholders	8,80%
B. Perlakuan yang Adil Bagi Para Pemegang Saham | Equitable Treatment of Shareholders	13,13%
C. Peran Pemegang Saham | Role of Shareholders	9,52%
D. Keterbukaan dan Transparansi | Disclosure and Transparency	18,90%
E. Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi | Responsibilities of the Board	30,81%
Level 2	
Hal-hal Tambahan | Bonus Items	0,00%
Penalti | Penalty	0,00%
Nilai | Score	81,16%

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA
Governance Structure and Mechanism

01	*Governance Principles*	Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan Kewajaran. Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, Fairness
02	*Governance Structure*	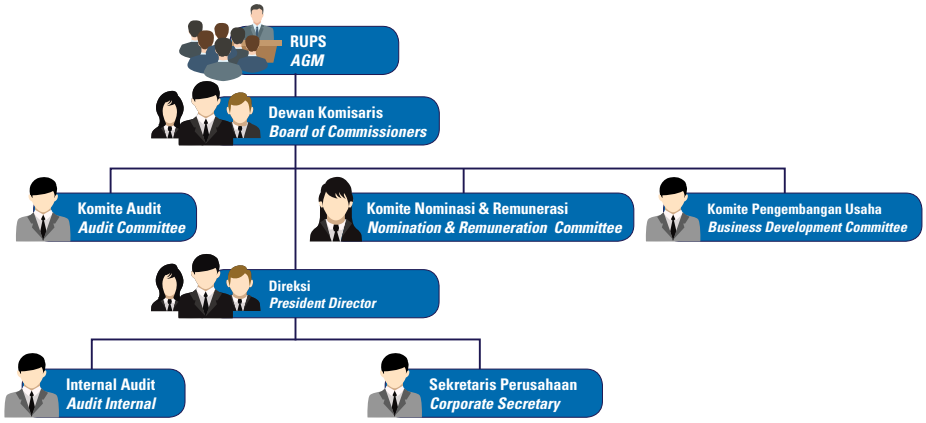
03	*Governance Process*	Pelaksanaan RUPS; pelaksanaan fungsi, wewenang, dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi; pelaksanaan rapat Dewan Komisaris dan Direksi; pelaksanaan kebijakan dan strategi sejalan dengan Visi dan Misi; pelatihan dan pengembangan SDM; serta pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan. Convening the AGM, implementing functions, authorities and responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors, conveying the internal meetings and joint meetings of Board of Commissioners and Board of Directors; implementing policies and strategies that is in line with the Vision and Mission; training and developing the Human Resources; and implementing the corporate social responsibility programs.
04	*Governance Outcome*	Kesinambungan usaha, efisiensi, kemanfaatan bagi masyarakat, ketaatan terhadap peraturan, perlindungan konsumen, serta pelestarian lingkungan. Sustainable business, efficiency, social and economic influences to the society, compliance with the regulations, customers' protection, and environmental preservation.

Sesuai dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007, struktur tata kelola TOTAL terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Direksi dan Dewan Komisaris.

- Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar.
- Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi saran kepada Direksi.
- Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Governance mechanism yang ada di TOTAL merupakan sebuah sistem yang terimplementasi. Implementasi tersebut berupa peraturan yang jelas, prosedur, dan hubungan yang jelas antara pihak yang mengambil keputusan dengan pihak yang melakukan kontrol (pengawasan) terhadap keputusan tersebut. TOTAL telah memiliki *Code of Corporate Governance* dalam menciptakan mekanisme check and balances yang efektif, kultur adanya

In accordance with the Law No. 40 of 2007, governance structure of TOTAL comprises the Annual General Meeting, the Board of Directors and the Board of Commissioners.

- General Meeting of Shareholders (GMS) is an organ of the Company whose authority cannot be delegated to the Board of Directors and Board of Commissioners within the boundaries that are set in the Laws and/or Articles of Association.
- The Board of Commissioners is an organ of the Company responsible for the supervision function, both general and specific, in accordance with the Articles of Association and for providing advice to the Board of Directors.
- The Board of Directors is an organ of the Company that has the authority and full responsibility to manage the Company and for the interests of the Company in line with its aims and objectives, and to represent the Company, both inside and outside the court, in accordance with the Articles of Association.

TOTAL's governance mechanism is a system that has been implemented in the Company. The implementation is manifested in the form of clear regulations, procedures, and relationship between the parties making the decision and the parties supervising the implementation of the decision. TOTAL has established Codes of Corporate Governance in order to create an effective check and balance mechanism, Company's culture and management that

pengelolaan Perseroan yang *stakeholder friendly,* serta pencapaian profit dan *sustainability* yang berkesinambungan. Perseroan senantiasa melakukan penyempurnaan kebijakan GCG (*soft structure GCG*) agar sejalan dengan kebutuhan proses bisnis maupun ketentuan pelaksanaan GCG bagi Perseroan.

prioritize stakeholder-friendly principle, and continuous achievement of profit. The Company constantly strives to improve GCG policies and GCG soft structure so as to be in line with the needs of business process and GCG implementation for the Company

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tata kelola Perusahaan yang menjadi wadah para pemegang saham untuk mengambil keputusan dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan. RUPS mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris, yaitu mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, menyetujui laporan keuangan, serta menetapkan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company's instrument of corporate governance that acts as a platform for all shareholders to make decisions, by taking into account the provisions in the Articles of Association and Regulations. GMS has the authority that the Board of Directors and the Board of Commissioners do not possess, which is to appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and Board of Directors; to evaluate their performance; to authorize changes in the Company's Articles of Association; to consent to the financial statements; and to set the remuneration scheme for the Board of Commissioner and Board of Directors.

Meski demikian, RUPS dan atau pemegang saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris serta Direksi dengan tidak mengurangi wewenang RUPS untuk menjalankan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan, termasuk untuk melakukan penggantian atau pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan atau Direksi.

Nonetheless, the GMS and/or the Shareholders must not interfere with duties, functions, and authorities of the Board of Commissioners and the Board of Directors without prejudice to GMS's authority in exercising their rights according to the Articles of Association and Regulations, including the replacing or dismissal of members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors.

Penyelenggaraan RUPS didahului dengan pemanggilan kepada seluruh pemegang saham dan memberikan informasi terkait tanggal, waktu, tempat, mata acara dalam agenda RUPS. RUPS dapat dilakukan atas permintaan seorang atau lebih pemegang saham mewakili 5% bagian dari seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan dengan hak suara yang sah atau dengan permintaan Dewan Komisaris sebagaimana diatur berdasarkan Anggaran Dasar Pasal 14.

Prior to holding the GMS, all shareholders were given notice of the date and time, location and the matters of Agenda as well. The Company is also required to convene the GMS if so requested by the holders of 5% of the voting shares who are eligible to vote; or at the request of the Board of Commissioners as stated in the Article 14 of the Company's Articles of Association.

Sesuai Peraturan Perundang-undangan, Perseroan Terbatas diperbolehkan menyelenggarakan dua macam RUPS yaitu RUPS Tahunan sebanyak 1 (satu) kali dan RUPS Luar Biasa sebanyak 1 (satu) kali atau lebih sesuai dengan kebutuhan, tentunya tata cara penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa harus sesuai dengan peraturan dan undang-undang.

Pursuant to the Laws and Regulations, Limited Liability Company is allowed to convene two types of General Meeting of Shareholders, namely the Annual General Meeting that is held once in a year and the Extraordinary General Meeting which can be held more than once in a year depending on the condition and needs. Both the Annual and Extraordinary General Meetings are held in accordance with the prevailing regulations and laws.

Hak Pemegang Saham

Perseroan senantiasa memperhatikan hak-hak para pemegang saham, termasuk hak untuk menerima pemberitahuan atas undangan pelaksanaan RUPS. Berdasarkan ketentuan yang berlaku, sebelum pelaksanaan RUPS dilaksanakan, Perseroan akan melakukan pemanggilan dalam jangka waktu paling lambat 21 (dua puluh satu) hari terhitung sejak tanggal pelaksanaan RUPS. Selain itu, Perusahaan memastikan dapat memelihara dan menegakkan hak-hak pemegang saham, meliputi:

- Mengusulkan, menyetujui pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris dan Direksi.
- Menyetujui perubahan Anggaran Dasar termasuk perubahan modal.
- Menyetujui penggabungan, peleburan, pengambilalihan dan pemisahan Perseroan, pengajuan permohonan agar Perseroan dinyatakan pailit, dan pembubaran.
- Meminta laporan dan penjelasan mengenai hal tertentu kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal di Indonesia.
- Setiap satu saham memberikan 1 hak suara.
- Menghadiri dan mengeluarkan suara dalam RUPS.
- Menerima pembayaran dividen dan sisa kekayaan hasil likuidasi.
- Menjalankan hak lainnya berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas (UUPT).

Shareholders' Rights

The Company fully considers the shareholders' rights, including the rights to receive notification on GMS. Based on the prevailing regulations, prior to GMS implementation, the Company will publish the notification within 21 (twenty one) days before the date of GMS. Furthermore, the Company also ensures that all shareholders' right are upheld and advocated, including:

- Proposing and stipulating the appointment and dismissal of Board of Commissioners and Board of Directors.
- Stipulating the amendment of Articles of Association, including capital changes.
- Stipulating the merger, consolidation, acquisition and segregation of the Company, submitting bankruptcy statement and dismissal.
- Requesting for reports and descriptions on significant matters to the Board of Directors and Board of Commissioners with concerns on the prevailing regulations on Capital Market.
- Being entitled to one voting right for each share.
- Attending and casting a vote in GMS.
- Receiving dividend payment and the proceeds from liquidation.
- Exercising other rights pursuant to the Law of Limited Liability Company.

Kesetaraan Diantara Pemegang Saham

TOTAL memegang prinsip untuk menciptakan lingkungan kerja yang lebih objektif dan memenuhi kewajaran dan kesetaraan (*fairness*) di antara berbagai kepentingan termasuk kepentingan pemegang saham minoritas dan pemangku kepentingan lainnya.

Equality Among the Shareholders

TOTAL upholds a principle of creation of objective work environment that fulfills the aspects of fairness and equality among diverse interests, including the interests of minority shareholders and other stakeholders.

Tata Cara Penyelenggaraan RUPS

TOTAL senantiasa memperhatikan hak-hak para pemegang saham, termasuk hak untuk menerima pemberitahuan atas undangan pelaksanaan RUPS. Mengacu kepada ketentuan yang berlaku, sebelum pelaksanaan RUPS dilaksanakan, TOTAL akan melakukan pemanggilan dalam jangka waktu paling lambat 21 (dua puluh satu) hari terhitung sejak tanggal pelaksanaan RUPS.

Pemanggilan atau pengumuman penyelenggaraan RUPS dilakukan melalui situs IDX net, situs Perusahaan yaitu http://www.totalbp.com dan situs easy.ksei.co.id. Dalam pemanggilan tersebut, akan dicantumkan tanggal, waktu, tempat, dan mata acara rapat.

Annual General Meeting Guidelines

TOTAL has always considered all shareholders' rights, including their rights to be given notice of the General Meeting of Shareholders. Referring to the prevailing regulations, TOTAL will notify the entitled shareholders at least 21 days prior to the meeting being held.

The notification will be issued through all possible methods of communications, such as newspaper, website IDX net, and Company's website at http://www.totalbp.com and website easy.ksei.co.id.The notice will comprise date and time, venue, and agenda of the meeting.

Tabel informasi pemanggilan/pengumuman RUPS 2023

Table of information on the summon to/announcement of the 2023 GMS

Media	Tanggal Date	Berita News
Situs web PT Bursa Efek Indonesia PT Bursa Efek Indonesia website	03 April 2023 April 3, 2023	Pengumuman RUPS Announcement of AGM
• Situs IDX net Website IDX net • Situs Perusahaan http://www.totalbp.com Company's website at http://www.totalbp.com • Situs easy.ksei.co.id Website easy.ksei.co.id	18 April 2023 April 18, 2023	Pemanggilan RUPS Summons of AGM
	12 Mei 2023 May 12, 2023	Pengumuman Ringkasan Risalah RUPST 2023 Summary Notice of AGM 2023
	09 Juni 2023 June 9, 2023	Pengumuman Risalah RUPST 2023

Akses Informasi yang Diberikan kepada Pemegang Saham

Secara transparan, Perseroan memberikan akses informasi terkait kinerja Perseroan kepada seluruh pemegang saham melalui *announcement*, paparan publik dan pertemuan dengan analis, *press release*, laporan tahunan dan laporan berkelanjutan, serta laporan penelitian yang terkait dengan kinerja Perseroan.

Access to Information Disclosed to Shareholders

To comply with the principles of transparency, the Company grants access to the information related to the performance of the Company for all shareholders through announcements, public exposes and discussion with analysts, press release, annual report and sustainability report, and research reports that are associated with the Company's performance.

Mekanisme Pemungutan dan Perhitungan Suara dalam RUPS

Perseroan telah memiliki mekanisme dan prosedur pengambilan keputusan dengan cara jelas dalam:

a. Undang-undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
b. Anggaran Dasar Perseroan yang tertuang pada Akta No. 31 tanggal 30 April 2015 pasal 15 (Kuorum, Hak Suara, dan Keputusan dalam RUPS); dan
c. Pedoman Pelaksanaan *Good Corporate Governance* PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk tahun 2017, tentang RUPS hal 25-31.

Dalam RUPS, setiap saham dengan hak suara yang dikeluarkan mempunyai satu hak suara (*one share one vote*). Pemegang saham dapat menggunakan hak suaranya pada saat pengambilan keputusan, terutama dalam pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (*voting*). Adapun prosedur pengambilan suara (*voting*) tersebut harus menjaga independensi ataupun kebebasan pemegang saham. Sebagai contoh, dalam pengumpulan suara (*voting*) secara terbuka dilakukan dengan cara mengangkat tangan sesuai dengan instruksi pilihan yang ditawarkan oleh pimpinan RUPS. Sedangkan, dalam pengumpulan suara (*voting*) secara tertutup dilakukan pada keputusan yang membutuhkan kerahasiaan ataupun atas permintaan pemegang saham, dengan cara menggunakan kartu suara.

Voting Mechanism and Vote Counting in AGM

The Company has established a clear decision-making mechanism and procedure as stipulated in:

a. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies;
b. Company's Articles of Association as stipulated in the Deed No. 31 dated April 30, 2015, article 15 (Quorum, Voting Right, and AGM Resolution); and
c. Good Corporate Governance Manual of PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk of 2017, regarding AGM pages 25-31

In the AGM, every share with voting right that is issued has one voting right (one share one vote). The Shareholder may use their voting right during the decision-making process, particularly in the decision-making through voting mechanism. Such voting procedure must always take into account the independency and freedom of the shareholder. For instance, during open voting, shareholder shall raise their hand according to the instruction regarding the selections given by the chairman of the AGM. Meanwhile, closed voting shall be conducted upon the resolutions that require confidentiality or if it is demanded by the shareholders, and shall use voting cards.

INFORMASI MENGENAI KEPUTUSAN DAN REALISASI RUPS TAHUNAN 2023
Information on Resolutions and Realization of Annual General Meetings of 2023

Pada tahun 2023, TOTAL telah menyelenggarakan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan pada Rabu tanggal 10 Mei 2023 bertempat di Gedung TOTAL Lantai 8, Jl. Letnan Jenderal S. Parman No. 106A, Jakarta 11440. Adapun hasil keputusan RUPS Tahunan adalah sebagai berikut:

In 2023, TOTAL convened 1 (one) Annual GMS on Wednesday May 10, 2023, at Total Building 8th floor, Jalan Letnan Jenderal Siswondo Parman No. 106A, Jakarta 11440, with the following Summary of Minutes:

No.	Mata Acara Agenda	Hasil RUPS 2023 GMS Resolution in 2023	Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Realisasi Realization
1	Persetujuan Atas Laporan Tahunan Termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022. Approval of the Annual Report Including the Board of Commissioners' Supervisory Duties Report and Ratification of the Company's Consolidated Financial Report Ending Date December 31, 2022.	1. Menerima baik dan menyetujui laporan tahunan Perseroan termasuk laporan Direksi dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris serta pengesahan laporan keuangan konsolidasi Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Hadori Sugiarto Adi & Rekan sebagai auditor independen dengan opini "wajar tanpa modifikasian". 2. Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada segenap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan masing-masing atas tindakan-tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2022, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan. 1. Accept and approve the Company's annual report including the Directors' report and the Board of Commissioners' supervisory duties report as well as ratification of the Company's consolidated financial report ending on 31 December 2022 which has been audited by Public Accountant (KAP) Hadori Sugiarto Adi & Partners as an independent auditor with an opinion " reasonable without modification." 2. Providing full release and discharge of responsibility (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company respectively for management and supervision actions that have been carried out during the 2022 financial year, as long as these actions are reflected in the Annual Report and Company Financial Report.	- Suara Tidak Setuju : 1.800.000 saham - Suara Abstain : 10.014.200 saham - Total Suara SETUJU : 2.106.945.380 saham atau mewakili 99,91% dari jumlah suara yang hadir dalam Rapat; - Disapproval Vote: 1,800,000 shares - Abstain vote: 10,014,200 shares - Total AGREE Votes: 2,106,945,380 shares or representing 99.91% of the total votes present at the Meeting;	100%
2	Persetujuan untuk Rencana Penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2022. Approval for the Plan to Use the Company's Net Profit for the 2022 Fiscal Year.	Penggunaan laba bersih tahun berjalan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebagai berikut: 1. Menetapkan pembagian dividen sebesar Rp341.000.000.000,- (tiga ratus empat puluh satu miliar Rupiah) atau sekitar 372% (tiga ratus tujuh puluh dua persen) dari laba tahun berjalan entitas induk yang akan dibagikan dalam bentuk dividen tunai kepada para pemegang saham, yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 23 Mei 2023 pada pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat (Recording Date) atau sebesar Rp100,- (seratus Rupiah) per saham per tanggal Rapat ini, dengan memperhatikan peraturan PT Bursa Efek Indonesia untuk perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia, dengan catatan bahwa untuk saham Perseroan yang berada dalam penitipan kolektif, berlaku ketentuan sebagai berikut: - Cum Dividen Tunai di Pasar Reguler dan Negosiasi pada tanggal 19 Mei 2023; - Ex Dividen Tunai di Pasar Reguler dan Negosiasi pada tanggal 22 Mei 2023; - Cum Dividen Tunai di Pasar Tunai pada tanggal 23 Mei 2023; - Ex Dividen Tunai di Pasar Tunai pada tanggal 24 Mei 2023. Pembayaran dividen tunai kepada para pemegang saham yang berhak akan dilaksanakan selambatnya pada tanggal 9 Juni 2023.	- Suara Tidak Setuju : 1.800.000 saham - Suara Abstain : 9.971.100 saham - Total Suara SETUJU : 2.106.945.380 saham atau mewakili 99,91% dari jumlah suara yang hadir dalam Rapat; - Disapproval Vote: 1,800,000 shares - Abstain votes: 9,971,100 shares - Total AGREE Votes: 2,106,945,380 shares or representing 99.91% of the total votes present at the Meeting;	100%

No.	Mata Acara Agenda	Hasil RUPS 2023 GMS Resolution in 2023	Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Realisasi Realization
		2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala sesuatunya sehubungan dengan pembagian dividen tersebut di atas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. The use of the Company's current year's net profit for the financial year ending 31 December 2022 is as follows: 1. Determine the distribution of dividends in the amount of IDR 341,000,000,000 (three hundred and forty one billion Rupiah) or around 372% (three hundred and seventy two percent) of the parent entity's profit for the current year which will be distributed in the form of cash dividends to holders shares, whose names are recorded in the Company's Register of Shareholders on 23 May 2023 at 16.00 West Indonesia Time (Recording Date) or in the amount of IDR 100,- (one hundred Rupiah) per share per date of this Meeting, taking into account the regulations of the PT Bursa Efek Indonesia for trading shares on the Indonesian Stock Exchange, provided that for the Company's shares which are in collective custody, the following provisions apply: - Cum Cash Dividends in the Regular and Negotiated Markets on May 19 2023; - Ex Cash Dividend in Regular and Negotiated Markets on May 22 2023; - Ex Cash Dividend on the Cash Market on May 24 2023. Cash dividend payments to eligible shareholders will be made no later than June 9, 2023. 2. Grant authority to the Company's Directors to carry out everything related to the distribution of dividends as mentioned above in accordance with applicable laws and regulations.		
3	Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk Mengaudit Buku Perseroan Tahun Buku yang Akan Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023. Appointment of a Public Accountant to Audit the Company's Books for the Financial Year Ending on 31 December 2023.	Mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK yang akan mengaudit buku Perseroan tahun buku 2023 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan kriteria Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023 tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut, pendelegasian wewenang ini dikarenakan Perseroan masih menyelenggarakan proses seleksi penunjukkan Akuntan Publik tersebut. Delegating authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accountant registered with the OJK that will audit the Company's books for the 2023 financial year and granting authority to the Company's Board of Commissioners to determine the criteria for a Public Accountant that will audit the Company's financial statements for the 2023 financial year in accordance with the provisions in force, as well as giving authority to the Company's Directors to determine the honorarium and other requirements for the Public Accountant. This delegation of authority is because the Company is still carrying out the selection process for the appointment of the Public Accountant.	- Suara Tidak Setuju : 4.000.100 saham - Suara Abstain : 9.971.100 saham - Total Suara SETUJU : 2.104.745.280 saham atau mewakili 99,81% dari jumlah suara yang hadir dalam Rapat; - Disapproval Vote: 4,000,100 shares - Abstain votes: 9,971,100 shares - Total AGREE Votes: 2,104,745,280 shares or representing 99.81% of the total votes present at the Meeting;	100%

No.	Mata Acara Agenda	Hasil RUPS 2023 GMS Resolution in 2023	Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Realisasi Realization
4	Penetapan Gaji dan Tunjangan Lainnya Bagi Anggota Direksi dan Honorarium Bagi Anggota Dewan Komisaris Perseroan. Determination of Salaries and Other Benefits for Members of the Board of Directors and Honorarium for Members of the Company's Board of Commissioners.	1. Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan gaji dan tunjangan lainnya dari para anggota Direksi Perseroan. 2. Memberikan wewenang kepada Pemegang Saham Utama untuk menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dengan memperhatikan usul dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi untuk selanjutnya ditetapkan oleh Dewan Komisaris. 1. Delegate authority to the Company's Board of Commissioners to determine the salaries and other benefits of members of the Company's Board of Directors. 2. Give authority to the Major Shareholders to determine salaries or honorarium and other allowances for members of the Board of Commissioners by taking into account the suggestions and recommendations from the Nomination and Remuneration Committee to be further determined by the Board of Commissioners.	- Suara Tidak Setuju : 4.000.100 saham - Suara Abstain : 9.971.100 saham - Total Suara SETUJU : 2.104.745.280 saham atau mewakili 99,81% dari jumlah suara yang hadir dalam Rapat; - Disapproval Vote: 4,000,100 shares - Abstain votes: 9,971,100 shares - Total AGREE Votes: 2,104,745,280 shares or representing 99.81% of the total votes present at the Meeting;	100%

Realisasi RUPS pada Tahun 2023

TOTAL melalui seluruh jajarannya telah merealisasikan serta mematuhi dengan baik dan tepat seluruh hasil keputusan RUPS Tahunan 2023.

GMS Realization in 2023

Through its management, TOTAL has implemented and also complied with all resolutions of AGMS of 2023 accordingly.

Informasi Kehadiran Pemegang Saham

Kehadiran para pemegang saham berperan signifikan bagi keberhasilan terselenggaranya RUPS Tahunan Perusahaan. Penyelenggaraan RUPS TOTAL sepanjang 2023 telah dilaksanakan dengan baik terlebih dahulu diinformasikan dan dipublikasikan melalui berbagai bentuk undangan dan pemberitahuan kepada seluruh pemegang saham sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Berikut daftar kehadiran pemegang saham pada RUPS Tahunan pada 2023:

Information on Shareholders' Attendance

Successful Annual General Meeting are determined by the attendance of the shareholders. In 2023, the General Meeting of Shareholders held by TOTAL had been conducted properly through invitations and notification to all shareholders in accordance with the prevailing regulations. The attendance list of shareholders in the 2023 GMS is as follows:

Tabel Informasi Kehadiran RUPS 2023 / **Table of information on the attendance of 2023 GMS**

Uraian Description	Tanggal Pelaksanaan Date of Meeting	Jumlah Saham yang Hadir (lembar) Total Attending Shareholders (share)	Persentase Pemegang Saham Percentage of Shareholder
RUPS Tahunan Annual GMS	Rabu, 10 Mei 2023 Wednesday, May 10, 2023	2.108.745.380	61,84%

INFORMASI KEHADIRAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PADA RUPS 2023

Information on the Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors Member in the 2023 Annual GMS

RUPST tanggal 10 Mei 2023 dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi, yaitu:

The AGMS on May 10, 2023 was attended by members of the Board of Commissioners and Directors, namely:

Dewan Komisaris / **Board of Commissioners**

Nama Name	**Jabatan** Position	**Kehadiran dalam RUPS 2023** Attendance at the 2023 GMS
Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto	Presiden Komisaris dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	Hadir secara fisik physically presented
Pinarto Sutanto	Komisaris Commissioner	Hadir melalui video conference attended through video conference
Liliana Komajaya, M.B.A	Komisaris Commissioner	Hadir melalui video conference attended through video conference
Drs. Wibowo	Komisaris Commissioner	Hadir melalui video conference attended through video conference
Rudi Suryajaya Komajaya, M.Sc, M.B.A	Komisaris Commissioner	Hadir melalui video conference attended through video conference
Drs. Rusdy Daryono	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir secara fisik physically presented

Direksi / **Board of Directors**

Nama Name	**Jabatan** Position	**Kehadiran dalam RUPS 2023** Attendance at the 2023 GMS
Janti Komadjaja, M.Sc.	Presiden Direktur President Director	Hadir secara fisik physically presented
Ir. Moeljati Soetrisno	Direktur Director	Hadir secara fisik physically presented
Ir. Saleh, M.M.	Direktur Director	Hadir secara fisik physically presented
Ir. Lio Sudarto, M.M.	Direktur Director	Hadir secara fisik physically presented
Ir. Rasyid Daulay, M.T	Direktur Director	Hadir secara fisik physically presented

INFORMASI KETERLIBATAN PIHAK EKSTERNAL INDEPENDEN PADA PENYELENGGARAAN RUPS

Information on Independent External Parties in the GMS

Keputusan pemegang saham pada RUPST tanggal 10 Mei 2023 ditentukan melalui mekanisme pemungutan suara secara lisan dengan meminta kepada pemegang saham dan/atau pemegang kuasa yang hadir di dalam rapat untuk mengangkat tangan untuk memberikan suara "tidak setuju" atau "abstain". Khusus bagi pemegang saham dan/atau pemegang kausa yang hadir secara elektronik, pengambilan suara dilakukan melalui Layar E-Meeting Hall di aplikasi eASY.KSEI.

Shareholders resolutions at the AGMS on May 10, 2023 were determined through an oral voting mechanism by asking shareholders and/or proxies present at the meeting to raise their hands to vote "disagree" or "abstain". For shareholders and/or proxies attending the meeting online, voting is done through the E-Meeting Hall Screen on the eASY.KSEI application.

Dalam melaksanakan mekanisme pemungutan suara tersebut, TOTAL menggunakan keterlibatan pihak eksternal independen yaitu PT Adimitra Jasa Korpora selaku Biro Administrasi Efek. Di samping itu, di dalam keseluruhan penyelenggaraan RUPS, terdapat pihak eksternal lain yang ikut hadir dan terlibat yaitu

In the voting mechanism, TOTAL invited independent external parties, namely PT Adimitra Jasa Korpora as Securities Administration Bureau. In addition, the GMS Is also attended by other external parties, namely Notary and Public Accountant Firm.

INFORMASI MENGENAI KEPUTUSAN DAN REALISASI RUPS TAHUNAN DAN LUAR BIASA TAHUN SEBELUMNYA

Information on Resolutions and Realization of Annual General Meetings of the Previous Year

Keputusan RUPS Tahunan 2022

Pada tahun 2022, TOTAL telah menyelenggarakan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan pada Kamis, tanggal 2 Juni 2022 bertempat di Gedung TOTAL Lantai 8, Jl. Letnan Jenderal S. Parman No. 106A, Jakarta 11440.

Resolutions of 2022 Annual GMS

In 2022, TOTAL convened 1 (one) Annual GMS on Thursday, June 2, 2022, at Total Building 8th floor, Jalan Letnan Jenderal Siswondo Parman No. 106A, Jakarta 11440.

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS Tahunan 2022

RUPS Tahunan 2022 dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris yaitu Bapak Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto, Bapak Pinarto Sutanto, Ibu Liliana Komajaya, M.B.A, Bapak Drs. Wibowo, Bapak Rudi Suryajaya Komajaya, M.Sc, M.B.A, dan Bapak Drs. Rusdy Daryono. Sementara, anggota Direksi yang hadir yaitu Ibu Janti Komadjaja, M.Sc., Bapak Ir. Handoyo Rusli, M.T., Ibu Ir. Moeljati Soetrisno, Bapak Ir. Saleh, MM., Bapak Ir. Lio Sudarto, MM., dan Bapak Ir. Teddy Budjamin.

Attendance of Board of Commissioners and Board of Directors in the 2022 Annual GMS

The 2022 Annual GMS was attended by members of the Board of Commissioners, namely Mr. Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto, Mr Pinarto Sutanto, Mrs Liliana Komajaya, M.B.A, Mr Drs. Wibowo, Mr. Rudi Suryajaya Komajaya, M.Sc, M.B.A, and Mr. Drs. Rusdy Daryono. Meanwhile, members of the Board of Directors who attended were Mrs. Janti Komadjaja, M.Sc., Mr. Ir. Handoyo Rusli, M.T., Mrs. Ir. Moeljati Soetrisno, Mr. Ir. Saleh, MM., Mr. Ir. Lio Sudarto, MM., and Mr. Ir. Teddy Budjamin.

No.	Mata Acara Agenda	Hasil RUPS 2022 GMS Resolution in 2022	Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Realisasi Realization
1	Persetujuan atas laporan tahunan termasuk laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris dan pengesahan laporan keuangan konsolidasi Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.	1. Menerima baik dan menyetujui laporan tahunan Perseroan termasuk laporan Direksi dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris serta pengesahan laporan keuangan konsolidasi Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Hadori Sugiarto Adi dan Rekan sebagai auditor independent dengan opini "wajar tanpa modifikasian". 2. Memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada segenap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan masing-masing atas tindakan-tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2021, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan.	Setuju 2.410.900.200 saham (99,93%) Abstain 288.800 saham Tidak Setuju 1.668.000 saham	100%
	Approval of the Company's Annual Report including the Supervisory Duty Report of the Board of Commissioner as well as to ratify of the Company's Consolidated Financial Statements for the Financial Year ended on December 31, 2021.	1. Accepted and approved the annual report of the Company including the report of the Board of Directors and the report on the supervisory duties of the Board of Commissioners as well as the ratification of the Company's consolidated financial statements ending on December 31, 2021 which have been audited by the Public Accountant (KAP) Hadori Sugiarto Adi & Rekan as an independent auditor with "unmodified fair" opinion. 2. Provided full release and discharge of responsibility (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company for the managerial and supervisory actions that had been carried out during the 2021 financial year, as long as these actions are reflected in the Annual Report and Financial Statements of the Company.	Agree 2,410,900,200 shares (99.93%) Abstain 288,800 shares Disagree 1,668,000 shares	100%
2	Persetujuan untuk rencana penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2021.	Penggunaan laba bersih tahun berjalan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dengan jumlah sebesar Rp101.680.986.000,- (Seratus Satu Miliar Enam Ratus Delapan Puluh Juta Sembilan Ratus Delapan Puluh Enam Ribu Rupiah) sebagai berikut: 1. Menetapkan pembagian dividen sebesar Rp85.250.000.000,- (Delapan Puluh Lima Miliar Dua Ratus Lima Puluh Juta Rupiah) atau sekitar 83,84% (Delapan Puluh Tiga Koma Delapan Puluh Empat Persen) dari laba tahun berjalan yang akan dibagikan dalam bentuk dividen tunai kepada para pemegang saham, yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 14 Juni 2022 pada pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat ("*Recording Date*") atau sebesar Rp25,- (dua puluh lima Rupiah) per saham per tanggal Rapat ini, dengan memperhatikan peraturan PT Bursa Efek Indonesia untuk perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia, dengan catatan bahwa untuk saham Perseroan yang berada dalam penitipan kolektif, berlaku ketentuan sebagai berikut:	Setuju 2.410.048.500 saham (99,90%) Abstain 11.500 saham Tidak Setuju 2.519.700 saham	100%

No.	Mata Acara Agenda	Hasil RUPS 2022 GMS Resolution in 2022	Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Realisasi Realization
		• Cum Dividen Tunai di Pasar Reguler dan Negosiasi pada tanggal 10 Juni 2022; • Ex Dividen Tunai di Pasar Reguler dan Negosiasi pada tanggal 13 Juni 2022; • Cum Dividen Tunai di Pasar Tunai pada tanggal 14 Juni 2022; • Ex Dividen Tunai di Pasar Tunai pada tanggal 15 Juni 2022. Pembayaran dividen tunai kepada para pemegang saham yang berhak akan dilaksanakan selambatnya pada tanggal 6 Juli 2022. 2. Menetapkan sisa laba bersih tahun berjalan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dicatat sebagai laba yang ditahan oleh Perseroan atau *retained earnings*. 3. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala sesuatunya sehubungan dengan pembagian dividen tersebut di atas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.		100%
	Approval for plans to use the net profit for the financial year 2021	The use of net profit of the current year of the Company for the financial year ended on December 31, 2021 amounting to Rp101,680,986,000,- (one hundred one billion six hundred eighty thousand nine hundred and eighty six thousand Rupiah) as follows: 1. Determined the distribution of dividends in the amount of Rp85,250,000,000,- (eighty five billion two hundred and fifty million Rupiah) or approximately 83.84% (eighty three point eighty four percent) of the current year's profit which will be distributed in the form of cash dividends to shareholders, whose names are recorded in the Company's Shareholders Register on June 14, 2022 at 16.00 West Indonesia Time ('Recording Date') or Rp25,- (twenty five Rupiah) per share as of the date of this Meeting, with due observance of the Indonesian Stock Exchange regulations for shares trading on the Indonesia Stock Exchange, provided that for the Company's shares that are in collective custody, the provisions apply as follows: • Cum Cash Dividend at the Regular and Negotiation Market on June 10, 2022; • Ex Cash Dividend at the Regular and Negotiation Market on June 13, 2022; • Cum Cash Dividend at the Cash Market on June 14, 2022; • Ex Cash Dividend at the Cash Market on June 15, 2022. The disbursement of cash dividends to qualifying shareholders will be executed by July 6, 2022 at the latest. 2. Determined the remaining net income of the current year for the financial year ended on December 31, 2021 to be recorded as retained earnings. 3. Gave the power to the Board of Directors of the Company to carry out everything related to the distribution of the dividends mentioned above in accordance with the prevailing laws and regulations	Agree 2.410.048.500 shares (99,90%) Abstain 11.500 shares Disagree 2.519.700 shares	100%

No.	Mata Acara Agenda	Hasil RUPS 2022 GMS Resolution in 2022	Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Realisasi Realization
3	Penunjukan kantor akuntan publik untuk mengaudit buku Perseroan tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.	Mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK yang akan mengaudit buku Perseroan tahun buku 2022 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan kriteria Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021 tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut, pendelegasian wewenang ini dikarenakan Perseroan masih menyelenggarakan proses seleksi penunjukkan Akuntan Publik tersebut.	Setuju 2.410.968.200 saham (99,93%) Abstain 830.600 saham Tidak Setuju 1.600.000 saham	100%
	The appointment of a Public Accountant to perform audit for the fiscal year that will end on December 31, 2022.	Delegated the authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accountant registered with the OJK that will audit the Company's books for the financial year 2022, authorized the Company's Board of Commissioners to determine the criteria for the Public Accountant to audit the Company's financial statements for the financial year 2022 in accordance with the provisions applicable, and authorized the Board of Directors of the Company to determine the honorarium and other requirements for the Public Accountant Firm, this delegation of authority is due to the fact that the Company is still conducting a selection process for the appointment of the Public Accountant.	Agree 2.410.968.200 shares (99.93%) Abstain 830.600 shares Disagree 1.600.000 shares	100%
4	Penetapan gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan honorarium bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan.	1. Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan gaji dan tunjangan lainnya dari para anggota Direksi Perseroan. 2. Memberikan wewenang kepada pemegang saham utama untuk menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan usul dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi untuk selanjutnya ditetapkan oleh Dewan Komisaris.	Setuju 2.408.579.200 saham (99,83%) Abstain 1.107.900 saham Tidak Setuju 3.989.000 saham	100%
	Determination of salary and other benefits for members of the Board of Directors and honorarium for the Board of Commissioners.	1. Delegated the authority to the Company's Board of Commissioners to determine the salaries and other benefits of members of the Company's Board of Directors. 2. Gave the authority to main shareholders to determine the salary or honorarium and other benefits for members of the Board of Commissioners with due observance of the proposals and recommendations of the Nomination and Remuneration Committee to be subsequently determined by the Board of Commissioners.	Agree 2.408.579.200 shares (99.83%) Abstain 1.107.900 shares Disagree 3.989.000 shares	100%
5.	Perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.	Menyetujui pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru untuk masa jabatan 4 (empat) tahun terhitung sejak ditutupnya Rapat hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2025 yang diadakan pada tahun 2026, dengan susunan sebagai berikut: **Direksi** Presiden Direktur: Ibu Janti Komadjaja Direktur: Ibu Moeljati Soetrisno Direktur: Bpk. Saleh Direktur: Bpk. Lio Sudarto Direktur: Bpk. Rasyid Daulay	Setuju 2.239.534.200 saham (92,83%) Abstain 831.900 saham Tidak Setuju 173.034.000 saham	100%

No.	Mata Acara Agenda	Hasil RUPS 2022 GMS Resolution in 2022	Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Realisasi Realization
		Dewan Komisaris Presiden Komisaris & Komisaris Independen: Bpk. Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto Komisaris: Ibu Liliana Komajaya Komisaris: Bpk. Pinarto Sutanto Komisaris:Bpk. Wibowo Komisaris: Bpk. Rudi Suryajaya Komajaya Komisaris Independen: Bpk. Rusdy Daryono Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan atau kepada Corporate Secretary Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali keputusan berkenaan dengan pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut di hadapat Notaris dan selanjutnya memberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dan untuk itu melakukan segala Tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.		100%
		Approved the appointment of new members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for a 4 (four) years term of office commencing from the closing of the Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company for Fiscal Year 2025 which will be held in 2026, with the following composition: **Board of Directors** President Director: Mrs. Janti Komadjaja Director: Mrs. Moeljati Soetrisno Director: Mr. Saleh Director: Mr. Lio Sudarto Director: Mr. Rasyid Daulay **Board of Commissioners** President Commissioner & Independent Commissioner: Mr. Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto Commissioner : Mrs. Liliana Komajaya Commissioner : Mr. Pinarto Sutanto Commissioner : Mr. Wibowo Commissioner : Mr. Rudi Suryajaya Komajaya Independent Commissioner: Mr. Rusdy Daryono Approved the power of attorney to the Board of Directors of the Company or Corporate Secretary of the Company with the right of substitution to restate the decision regarding the appointment of the Board of Directors and Boarding of Commissioners of the Company before the Notary and subsequently notify the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and for that take all necessary actions required in accordance with the Laws and Regulations	Agree 2.239.534.200 shares (92.83%) Abstain 831.900 shares Disagree 173.034.000 shares	100%

Realisasi RUPS pada Tahun 2022

TOTAL melalui seluruh jajarannya telah merealisasikan serta mematuhi dengan baik dan tepat seluruh hasil keputusan RUPS Tahunan 2022.

GMS Realization in 2022

Through its management, TOTAL has implemented and also complied with all resolutions of AGMS 2022 accordingly.

INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI
Information on Major and Controlling Shareholders

Pemegang saham utama dan pengendali PT Total Bangun Persada Tbk per 31 Desember 2023 adalah PT Total Inti Persada dengan kepemilikan saham sebesar 56,50% atau mewakili 1.926.650.000 saham.

As of December 31, 2023, the major and controlling shareholder of PT Total Bangun Persada Tbk is PT Total Inti Persada with share ownership of 56.50%, representing 1,926,650,000 shares of the Company's total shares.

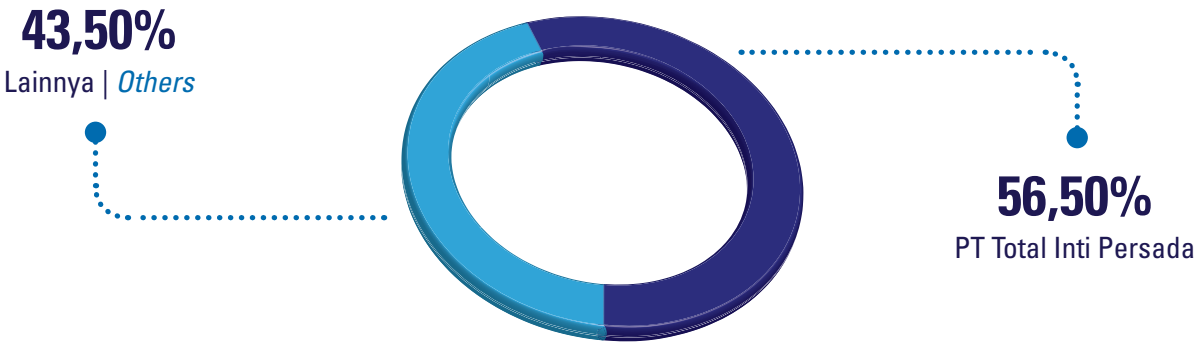

DIREKSI
Board of Directors

Direksi merupakan organ tata kelola Perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara penuh dalam melaksanakan pengurusan Perseroan sesuai kepentingan dan tujuan Perseroan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan serta Peraturan Perundang-undangan yang berlaku. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Direksi kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengelolaan Perseroan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Direksi juga berwenang mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar perkara pengadilan.

Direksi Perseroan diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu 4 (empat) tahun dan dapat diangkat kembali setelah masa jabatannya berakhir dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Board of Directors is one of the organs in corporate governance that is fully responsible for managing the Company according to its interests and objectives as stipulated in the Company's Articles of Association and prevailing Legislations. In conducting its duties, the Board of Directors answers directly to the AGM. This is the manifestation of the accountability in the management of the Company according to the principles of GCG. The Board of Directors is also authorized to represent the Company, both inside and outside the Court.

Members of Board of Directors are appointed by the AGM for the tenure of 4 (four) year, and can be reappointed if their period has ended without disregarding the AGM rights to dismiss them at any given time.

Susunan Direksi

Komposisi Direksi PT Total Bangun Persada Tbk berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel susunan Direksi

Composition of Board of Directors

Pursuant to the resolutions of the 2023 AGM, the composition of Board of Directors of PT TOTAL Bangun Persada Tbk is as follows:

Table of Board of Directors Composition

Nama Name	**Jabatan** Position	**Surat Keputusan Pengangkatan** Decision Letter on Appointment	**Periode JabataN** Term of Office
Janti Komadjaja, M.Sc.	Presiden Direktur President Director	Akta No. 2 Tanggal 2 Juni 2022 Deed No. 2 dated June 2, 2022	Masa jabatan 4 (empat) tahun terhitung sejak ditutupnya Rapat hingga penutupan RUPS Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2025 (dua ribu dua puluh lima) yang diadakan pada tahun 2026. The tenure of 4 (four) years starts from the closing of the Meeting to the closing of the 2025 (two thousand and twenty five) Fiscal Year Annual GMS in 2026.
Ir. Moeljati Soetrisno	Direktur Director	Akta No. 2 Tanggal 2 Juni 2022 Deed No. 2 dated June 2, 2022	
Ir. Saleh, M.M.	Direktur Director	Akta No. 2 Tanggal 2 Juni 2022 Deed No. 2 dated June 2, 2022	
Ir. Lio Sudarto, M.M.	Direktur Director	Akta No. 2 Tanggal 2 Juni 2022 Deed No. 2 dated June 2, 2022	
Ir. Rasyid Daulay, M.T	Direktur Director	Akta No. 2 Tanggal 2 Juni 2022 Deed No. 2 dated June 2, 2022	

Informasi Kepemilikan Saham Direksi

Pada 2023, anggota Direksi, yakni Bapak Ir. Saleh, M.M. memiliki saham 0,07 % atau sebesar 2.288.800 lembar saham TOTAL, Bapak Lio Sudarto memiliki saham 0,07 % atau sekitar 2.315.100 lembar saham, dan Ibu Moeljati Soetrisno memiliki saham 0,01% atau sebesar 450.000 lembar saham.

Information on Share Ownership of Board of Directors

In 2023, the Board of Directors consists of Mr. Ir. Saleh, M.M., who owns 0.07% shares or 2,288,800 TOTAL shares, Mr. Lio Sudarto, who owns 0.07% shares or approximately 2,315,100 shares, and Mrs. Moeljati Soetrisno, who owns 0.01% shares or 450,000 shares.

Program Orientasi bagi Direksi Baru

Guna pemenuhan prinsip-prinsip GCG, TOTAL melaksanakan program orientasi bagi Direksi baru. Proses orientasi ini bertujuan memperkenalkan Anggota Direksi baru kepada bisnis Perusahaan serta menyediakan informasi material yang berguna terkait tugas, tanggung jawab dan perannya sebagai Direksi.

Beberapa dokumen dan informasi penting yang diberikan bagi Anggota Direksi baru, antara lain:

1. *Board of Director Manual*
2. Anggaran Dasar
3. Laporan Tahunan Perusahaan
4. Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance*) PT Total Bangun Persada Tbk
5. Informasi Keuangan
6. Piagam Audit Internal
7. Pedoman Pelaksanaan (*Charter*) Kerja Komite Audit

Orientation Program for New Director

To ensure a potential member's preparation and readiness in fulfilling the GCG principles, TOTAL conducts an orientation program for new Director(s). This program is aimed to introduce the new member(s) of Board of Directors to the Company's business and to provide material information related to their new roles and responsibilities as a Director.

The followings are the related documents and information that are provided for the new member, comprising:

1. Board of Director Manual
2. Articles of Association
3. Company's Annual Reports
4. Code of Corporate Governance of PT Total Bangun Persada Tbk
5. Financial Information
6. Internal Audit Charter
7. Audit Committee Charter

Dalam proses suksesi Direksi, TOTAL juga menyediakan pelatihan kepada calon Direktur baru, melalui beberapa mekanisme, yaitu:

1. Anggota Direksi yang baru mengikuti program orientasi melalui pementoran oleh manajemen senior. Dalam proses orientasi yang berlangsung akan disampaikan informasi Perusahaan baik garis besar usaha, strategi bisnis Perusahaan, rencana bisnis tahunan, informasi keuangan, prosedur dan tata tertib Direksi.
2. TOTAL senantiasa mendorong agar Direksi dapat memperoleh peningkatan kompetensi terkait bidang usaha Perusahaan maupun pengetahuan dalam hal lainnya. Oleh karenanya, TOTAL senantiasa mengikuti informasi terkini dan menginformasikan kepada Direksi untuk mengikuti pelatihan yang relevan.

In the succession process of the Board of Directors, TOTAL also provides training sessions to the potential candidates through several mechanisms, namely:

1. The new Board member will partake in an orientation program through a mentoring activity by the senior management. During the orientation process, the Committee/President Commissioner will be delivering the Company's information, comprising business overview, strategy, annual business prospect, financial reports, and Board rules and regulations.
2. TOTAL keeps encouraging and assuring their competency enhancement regarding Company's business sector and GCG knowledge. Therefore, TOTAL consistently keeps up with the latest trend and notifies the members to participate in the relevant training related to the trend.

Ruang Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab masing-masing Direksi

Ruang lingkup dan tanggung jawab Direksi dilakukan sesuai bidang dan kompetensi masing-masing anggota. Direksi dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab melakukan segala tindakan kepengurusan maupun mengenai kepemilikan kekayaan Perusahaan termasuk mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perusahaan, sesuai pembatasan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

Setiap anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan namun keputusan Direksi merupakan tanggung jawab bersama. Kedudukan anggota Direksi termasuk Presiden Direktur adalah setara. Tugas Presiden Direktur sebagai primus inter pares adalah mengkoordinasikan kegiatan Direksi.

Berikut adalah tugas dari masing-masing anggota Direksi per 31 Desember 2023 yaitu:

Scope of Duties and Responsibilities of Each Member of Board of Directors

The Board of Directors' scope of duties and responsibilities are carried out in accordance with the expertise and competency of each member. The Board of Directors is committed to and responsible for undertaking any management activities or other actions related to the Company's properties, including binding the Company with other parties and vice versa, according to the provisions stipulated in the Company's Articles of Association.

Each member of the Board of Directors can perform duties and make decisions; yet, the decision made by the Board of Directors will be considered as a collective responsibility. The position of each member of the Board of Directors, including the President Director, is equal. The President Director's role as primus inter pares is to coordinate the activity of the Board of Directors.

The following table describes the duties of each member of Board of Directors per December 31, 2023:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Lingkup Tanggung Jawab** Scope of Responsibility	
Janti Komadjaja, M.Sc.	Presiden Direktur President Director	Sebagai Presiden Direktur, bertanggung jawab melakukan fungsi koordinasi atas semua bidang yang ada di bawah Direksi dan membawahi Unit Internal Audit, Sekretaris Perusahaan dan *Risk & System Integration* (RSI).	As the President Director, she is responsible for performing the coordinating function for all areas under the Board of Directors and supervising Internal Audit Unit, Corporate Secretary, and Risk & System Integration (RSI).
Ir. Moeljati Soetrisno	Direktur Director	Membawahi Departemen *Project Control,* Property & Building Management, Teknologi Informasi, *Accounting, Cash Operation*, dan *Logistic*.	Managing the Departments of Project Control, Property & Building Management, Information Technology, Accounting, Cash Operations, and Logistics.

Nama Name	Jabatan Position	Lingkup Tanggung Jawab Scope of Responsibility	
Ir. Lio Sudarto, M.M.	Direktur Director	Membawahi Departemen Marketing & Estimation, Design & Engineering, Directors Assistant serta mengkoordinasikan dan mengawasi jalannya semua proyek yang berada dalam kewenangannya.	Managing the Departments of Marketing & Estimation, Design & Engineering, and Directors Assistant, as well as coordinates and oversees the implementation of all projects under his authority.
Ir. Saleh, M.M.	Direktur Director	Membawahi Departemen *Human Capital Development*, Transformation Committee serta mengkoordinasikan dan mengawasi jalannya semua proyek yang berada dalam kewenangannya.	Managing the Departments Human Capital Development, and Transformation Committee, as well as coordinates and oversees the running of all projects under his authority
Ir. Rasyid Daulay, M.T.	Direktur Director	Membawahi Departemen *Customer Care*, QSHE, *Equipment*, *Legal* dan *General Affairs,* serta mengkoordinasikan dan mengawasi jalannya semua proyek yang berada dalam kewenangannya.	Managing the Departments of Customer Care, QSHE, Equipment, and Legal and General Affairs, as well as coordinates and oversees the running of all projects under his authority.

Agar tugas Direksi dapat berjalan secara efektif, Direksi telah memenuhi hal-hal sebagai berikut:

- Komposisi Direksi memungkinkan pengambilan keputusan secara efektif, cepat dan tepat, serta bertindak independen.
- Profesional, berintegritas dan memiliki pengalaman serta kecakapan yang diperlukan untuk menjalankan tugasnya.
- Bertanggung jawab terhadap pengelolaan Perusahaan dan memastikan kesinambungan usahanya.

The following points are necessary to enable an effective function of the Board of Directors:

- The composition of the Board of Directors enables an effective, quick and appropriate decision-making process, including independent action.
- Each member of Board of Directors is a professional and having integrity, experience and competency to carry out their duties.
- Each member of Board of Directors is responsible for the Company's management and ensuring business continuity.

Pengungkapan mengenai *Board Charter* Direksi

Dalam menjalankan peran dan fungsi pengelolaan Perusahaan serta menjalin hubungan harmonis dengan Dewan Komisaris, Direksi mengacu pada Pedoman Kerja Direksi (*Board Manual*) yang berisi pedoman praktis dalam penerapan GCG di Perusahaan. *Board Manual* ini mencakup petunjuk tata laksana kerja Direksi serta penjelasan mengenai tahapan aktivitas yang sistematis dan dapat dijalankan dengan konsisten. *Board Manual* menjadi acuan Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing Direksi untuk mencapai visi dan misi Perusahaan. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi dalam *Board Manual* tersebut secara khusus mencakup:

- Penjelasan Fungsi Direksi
- Tugas dan Kewajiban Direksi
- Hak dan Wewenang Direksi
- Etika Jabatan
- Evaluasi Kinerja

Board Manual Direksi juga dapat diunduh dalam website https://www.totalbp.com/governance/?mid=159.

Disclosure of Board Charter of Board of Directors

To perform roles and functions of the Company's management while cultivating harmonious relationship with the Board of Commissioners, the Board of Directors adheres to the Board Manual that will guide them in implementing GCG principles in the Company. This Board Manual covers guidelines and work procedures of the Board of Directors, as well as detailed and systematically explanation regarding activity stage so as to be easily understood and consistently implemented. The Board Manual serves as a reference for the Board of Directors in implementing their duties to achieve the Company's vision and mission. The Board manual specifically consists of:

- Explanation of the Board of Directors' function
- Roles and Responsibilities of the Board of Directors
- Rights and Authority of the Board of Directors
- Business Ethics
- Performance Evaluation

The Board Manual of Board of Directors can be downloaded from https://www.totalbp.com/governance/?mid=159

Kebijakan Suksesi Direksi

Presiden Direktur menyelenggarakan proses suksesi Direksi melalui serangkaian proses. Proses pencarian terhadap kandidat secara tepat dilakukan melalui berbagai mekanisme berdasarkan kategori pencalonan. Proses penilaian awal yang dilaksanakan oleh Perusahaan adalah peninjauan terhadap kualifikasi awal, kompetensi serta pengalaman para kandidat. Jika kandidat tersebut telah lolos dalam tahap kualifikasi awal, maka akan masuk ke tahap *assessment* dan wawancara.

Seorang Direktur yang telah terpilih akan memperoleh serangkaian proses briefing yang akan dilakukan oleh manajemen senior.

Succession Policy of Board of Directors

President Director conducts succession planning of the Board of Directors through a series of process. The process to seek for candidates is conducted through various mechanisms that are based on the nomination category. The early assessment process is conducted to review the prequalification, competency, and experience of all candidates. If the candidates have passed the pre-qualification test, they will go through assessment test, as well as interview process.

An appointed Director will be required to participate in a number of briefing processes conducted by the senior management.

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan salah satu organ tata kelola perusahaan yang memiliki fungsi untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai Anggaran Dasar serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kepengurusan Perusahaan. Dewan Komisaris juga memiliki tugas untuk melakukan pemantauan terhadap efektivitas praktik GCG yang diterapkan Perusahaan. Apabila dinilai perlu, dapat dilakukan penyesuaian sesuai dengan kebutuhan Perusahaan.

Terdapat 2 (dua) Tingkatan Fungsi Pengawasan Dewan Komisaris:

- *Level Performance*, yaitu fungsi Dewan Komisaris melakukan pengawasan dengan memberikan pengarahan dan petunjuk kepada Direksi serta memberikan masukan kepada RUPS.
- *Level Conformance*, yaitu berupa pelaksanaan kegiatan pengawasan pada tahap selanjutnya untuk memastikan nasihat telah dijalankan serta dipenuhinya ketentuan dalam Peraturan Perundang-undangan dan Anggaran Dasar yang berlaku.

Board of Commissioners is one of the Company's organs that functions to conduct general and/or specific supervision in accordance with the Company's Articles of Association and to provide suggestions to the Board of Directors in running the Company's management. The Board of Commissioners also has roles to monitor the effectiveness of GCG practices implemented by the Company. If necessary, the adjustment to the practice will be performed so as to be in line with the Company's needs.

The Supervisory Function of the Board of Commissioners have 2 (two) levels, which are:

- Performance level; the Board of Commissioners functions to carry out monitoring activities by providing directions and guidelines to the Board of Directors and inputs to the GMS.
- Conformance level; consisting of the implementation of supervisory activities in the next stage to ensure that all suggestions have been implemented and that provisions in the prevailing regulation and the Articles of Association have been complied with.

Penunjukan serta Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris

Penunjukan serta pemberhentian seorang Anggota Dewan Komisaris dilaksanakan melalui mekanisme RUPS. Seorang Anggota Dewan Komisaris akan berakhir masa jabatannya pada penutupan RUPST tahun ke 4 (empat) setelah tanggal penunjukannya.

Appointment and Dismissal of the Members of Board of Commissioners

The appointment and dismissal of a member of the Board of Commissioners are executed through the AGM. A member of the Board of Commissioners has tenure of 4 (four) years after the closing of the AGM, in which he/she was appointed.

Persyaratan Anggota Dewan Komisaris

Setiap calon anggota Dewan Komisaris wajib memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan pada masa fit and proper test. Hal ini selaras dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris tanggal 8 Desember 2014.

Persyaratan perihal kompetensi yang wajib dipenuhi oleh seorang anggota Dewan Komisaris, adalah:

- mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
- cakap melakukan perbuatan hukum;
- dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
  1. tidak pernah dinyatakan pailit;
  2. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
  3. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
  4. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
     a) pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
     b) pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
     c) pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/ atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
- memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
- memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Emiten atau Perusahaan Publik.

Requirements for a Member of Board of Commissioners

Each candidate for Board of Commissioners is obliged to meet the criteria set in the fit and proper test period. The criteria are in line with the Regulation of Financial Services Authority No. 33/ POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners, issued on December 8, 2014.

The followings are requirements and competencies that must be fulfilled by a member of Board of Commissioners:

- possessing good ethics, morality and integrity;
- being capable of performing legal actions;
- within the period of 5 (five) years before being appointed and during the appointment:
  1. is never stated bankrupt;
  2. has never been a member of Board of Directors and/or Board of Commissioners to be convicted of causing a company to be declared bankrupt;
  3. has never been punished due to criminal acts that cause loss to the state finance and/or criminal acts in financial sector; and
  4. has never been a member of Board of Directors and or Board of Commissioners:
     a) who, during his/her tenure, ever did not convene an annual GMS
     b) whose responsibility as a member of Board of Directors and/or Board of Commissioners was not accepted by the GMS or whose responsibility as a member of Board of Directors and/or Board of Commissioners is not reported to the GMS during his/her tenure; and
     c) who, during his/her tenure, caused a company that possesses a permit and approval from or is registered in the Financial Services Authority to neglect the duty of reporting its responsibility to submit an annual report and/or financial report to the Financial Services Authority.
- upholding a commitment to complying with all laws and regulations; and
- possessing knowledge and/or expertise in the fields required by an Issuer or Public Company.

Susunan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris TOTAL terdiri dari 6 (enam) orang anggota, yaitu 1 (satu) Presiden Komisaris yang juga menjabat sebagai Komisaris Independen, 4 (empat) Komisaris dan 1 (satu) Komisaris Independen lainnya. Seluruh anggota Dewan Komisaris berdomisili di Indonesia. Susunan Dewan Komisaris PT Total Bangun Persada Tbk periode 2023 yang ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada pada tanggal 10 Mei 2023 adalah:

Composition of Board of Commissioners

TOTAL's Board of Commissioners is composed of 6 (six) members, namely (one) President Commissioner who also holds the position of Independent Commissioner, 4 (four) Commissioners and 1 (one) Independent Commissioner. All members of the Board of Commissioners are domiciled in Indonesia. The composition of Board of Commissioners of PT Total Bangun Persada Tbk for the period of 2023 established pursuant to the resolution of Annual Extraordinary General Meeting (AGM) on May 10, 2023, is as follows:

Tabel susunan Dewan Komisaris **Table of Board of Commissioners Composition**

Nama Name	Jabatan Position	Surat Keputusan Pengangkatan Decision Letter on Appointment	Periode JabataN Term of Office
Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto	Presiden Komisaris dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	Akta No. 2 Tanggal 2 Juni 2022 Deed No. 2 dated June 2, 2022	Masa jabatan 4 (empat) tahun terhitung sejak ditutupnya Rapat hingga penutupan RUPS Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2025 (dua ribu dua puluh lima) yang diadakan pada tahun 2026. The tenure of 4 (four) years starts from the closing of the Meeting to the closing of the 2025 (two thousand and twenty five) Fiscal Year Annual GMS in 2026.
Pinarto Sutanto	Komisaris Commissioner	Akta No. 2 Tanggal 2 Juni 2022 Deed No. 2 dated June 2, 2022	
Liliana Komajaya, M.B.A	Komisaris Commissioner	Akta No. 2 Tanggal 2 Juni 2022 Deed No. 2 dated June 2, 2022	
Drs. Wibowo	Komisaris Commissioner	Akta No. 2 Tanggal 2 Juni 2022 Deed No. 2 dated June 2, 2022	
Rudi Suryajaya Komajaya, M.Sc, M.B.A	Komisaris Commissioner	Akta No. 2 Tanggal 2 Juni 2022 Deed No. 2 dated June 2, 2022	
Drs. Rusdy Daryono	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta No. 2 Tanggal 2 Juni 2022 Deed No. 2 dated June 2, 2022	

Informasi Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

Pada 2023, anggota Dewan Komisaris, yakni Bapak Pinarto Sutanto memiliki saham 1,83% atau sebesar 62.232.500 lembar saham TOTAL.

Information on Share Ownership of the Board of Commissioners

In 2023, a member of Board of Commissioners of the Company, Mr. Pinarto Sutanto owned 1.83% of the Company's shares or amounting to 62,232,500 shares.

Program Orientasi bagi Komisaris Baru

TOTAL memiliki program orientasi yang dilaksanakan untuk memberikan arahan bagi anggota Komisaris baru. Program orientasi ini juga bertujuan untuk memperoleh pemahaman tentang Perseroan dalam waktu yang telah ditentukan sehingga Komisaris baru tersebut dapat menjalankan tugas dengan sebaik-baiknya.

Program orientasi bagi anggota Komisaris baru, meliputi:

- Pengetahuan tentang Perseroan meliputi visi, misi, strategi dan rencana strategis jangka menengah dan panjang, kinerja, dan keuangan Perseroan, serta
- Pemahaman tentang tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Dewan Komisaris, hubungan kerja dengan Direksi, serta ketentuan lainnya.

Beberapa dokumen dan informasi penting yang diberikan dalam masa orientasi Komisaris baru, antara lain:

- *Board of Commissioners Manual*
- *Board of Directors Manual*
- Anggaran Dasar

Orientation Program for New Commissioner

TOTAL has established an orientation program that aims to provide directions for the new members of Board of Commissioners. This orientation program also serves as a medium for the new Commissioners to obtain understanding on the Company within a set period of time; hence, the new Commissioners shall be able to carry out their duties properly.

The orientation program for new Commissioners encompass the following points:

- Knowledge about the Company, including its vision, mission, long-term and short-term strategic plans, Company's financial performance, and
- Understanding about the duties and responsibilities of a member of Board of Commissioners, work relationship with the Board of Directors and other provisions.

The followings are documents and significant information that are given to in the orientation period for the new Commissioner:

- Board of Commissioners Manual.
- Board of Directors Manual
- Articles of Association

- Laporan Tahunan Perusahaan
- Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance*) PT Total Bangun Persada Tbk
- Informasi keuangan
- Piagam Audit Internal
- Pedoman Pelaksanaan (*Charter*) Kerja Komite Audit

- Company's Annual Report
- Code of Corporate Governance of PT Total Bangun Persada Tbk
- Financial Information
- Internal Audit Charter
- Audit Committee Board Charter

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris sebagai organ Perusahaan bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan saran kepada Direksi atas pengelolaan Perusahaan serta memastikan bahwa Perusahaan melaksanakan GCG dengan baik. Namun demikian, Dewan Komisaris tidak boleh turut serta dalam mengambil keputusan operasional.

Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Melakukan pengawasan atas pengurusan Direksi dalam menjalankan Perusahaan, serta melakukan pekerjaan lain sebagaimana dari waktu ke waktu ditentukan oleh RUPS;
- Memberikan saran kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perusahaan;
- Mengikuti perkembangan kegiatan Perusahaan;
- Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap permasalahan yang dianggap penting bagi pengelolaan Perusahaan;
- Melaporkan kemajuan Perusahaan dalam Laporan Tahunan Perusahaan dan bersama Direksi menandatanganinya untuk diajukan kepada RUPS guna mendapatkan persetujuan dan pengesahan;
- Melaporkan kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan/atau keluarga pada Perusahaan dan perusahaan lain;
- Mengajukan usulan besaran remunerasi bagi anggota Direksi melalui Komite Nominasi dan Remunerasi dalam rapat Dewan Komisaris;
- Memberikan laporan tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku kepada RUPS; dan
- Memantau efektivitas praktik GCG Perusahaan.

Duties and Responsibilities of Board of Commissioners

As an organ of the Company, the Board of Commissioners has roles and responsibilities to collectively conduct supervision and provide suggestions to the Board of Directors for their management of the Company, as well as to ensure that the Company implements GCG well. Nevertheless, the Board of Commissioners is not allowed to interfere in the operational decision-making process.

The Board of Commissioners has the following roles and responsibilities:

- Monitoring the Board of Directors' management in governing the Company and performing other works as regularly determined by AGM;
- Providing suggestions to the Board of Directors regarding the Company's management;
- Keeping up with the development of the Company's activities;
- Providing suggestions and opinions to AGM concerning each problem deemed crucial for the Company's management;
- Reporting the Company's progress in the Company's Annual Report and, together with the Board of Directors, sign the report to be submitted to AGM for approval and validation;
- Reporting share ownership of members of the Board of Commissioners and/or their families in the Company and other entities;
- Proposing the amount of remuneration for members of the Board of Directors through the Nomination and Remuneration Committee in the Board of Commissioners' meeting;
- Submitting the report on supervisory activities conducted during the fiscal year to AGM; and
- Monitoring the effectiveness of the Company's GCG practice.

Pengungkapan mengenai *Board Charter* Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian saran atas pengelolaan Perusahaan, Dewan Komisaris mengacu kepada Pedoman Kerja Dewan Komisaris (*Board Manual*). Tujuan penyusunan Board Manual TOTAL adalah memberikan pedoman kepada Dewan Komisaris dan Direksi dalam memahami peraturan-peraturan yang terkait dengan tata kerja Dewan Komisaris dan Direksi.

Disclosure on Board of Commissioners Board Charter

The Board of Commissioners performs its supervisory function and gives recommendations to the Board of Directors regarding the company management, in accordance with the Board Manual. The Board Manual is designed to provide guidelines to the Board of Commissioners and Board of Directors in understanding the regulations related to the work procedure of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja dalam *Board Manual* Perusahaan menjadi pedoman praktis bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam penerapan GCG di Perusahaan yang mencakup:

- Penjelasan fungsi Dewan Komisaris
- Pedoman umum pengawasan Dewan Komisaris

- Persyaratan Dewan Komisaris
- Keanggotaan Dewan Komisaris
- Komisaris Independen
- Etika jabatan Dewan Komisaris
- Tugas dan kewajiban Dewan Komisaris
- Wewenang dan hak Komisaris
- Rapat Dewan Komisaris
- Evaluasi kinerja
- Komite-komite Dewan Komisaris, serta
- Hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi

Board Manual Dewan Komisaris juga dapat diunduh dalam website https://www.totalbp.com/governance/?mid=159.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris tahun 2023

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris terus menjalankan fungsi pengawasan yang dimandatkan oleh pemegang saham terhadap pengelolaan Perusahaan oleh Direksi dan manajemen.

Dewan Komisaris mengadakan rapat internal maupun dengan Direksi dan Komite untuk membahas persoalan yang berhubungan dengan manajemen Perseroan, mengevaluasi kinerja Perseroan, memberikan pandangannya serta menyampaikan sarannya yang terkait dengan implementasi strategi baik jangka pendek maupun jangka panjang oleh Direksi dalam menjalankan bisnis Perusahaan.

Penilaian terhadap Kinerja Komite yang Mendukung Tugas Dewan Komisaris

Dalam rangka mendukung Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris didukung oleh segenap komite yang berada di bawah supervisi Dewan Komisaris. Komite-komite tersebut antara lain adalah Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite Pengembangan Usaha. Selama 2023, segenap Dewan Komisaris telah melakukan penilaian atas kinerja komite-komite tersebut. Adapun hasil penilaian kinerja komite memberikan hasil yang memuaskan, baik Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, maupun Komite Pengembangan Usaha telah menjalankan peran dan fungsinya secara profesional.

The Guidelines and Work Regulations within the Board Manual are references for the Board of Commissioners and Board of Directors in implementing GCG. It includes:

- Explanation of the Board of Commissioners' function
- General guidelines on the supervision of the Board of Commissioners
- Requirements of the Board of Commissioners
- Composition of the Board of Commissioners
- Independent Commissioner
- Business Ethics of the Board of Commissioners
- Roles and responsibilities of the Board of Commissioners
- Authority and rights of the Board of Commissioners
- Board of Commissioners' Meetings
- Performance evaluation
- Committees under the Board of Commissioners, and
- Work Relationship between the Board of Commissioners and Board of Directors

The Board Manual of Board of Commissioners can be downloaded from https://www.totalbp.com/governance/?mid=159.

Implementation of Board of Commissioners Duties in 2023

During the year 2023, the Board of Commissioners has carried out the supervisory functions as mandated by the Shareholders, on the management of the Company by the Board of Directors and the management.

The Board of Commissioners also conducts internal meeting and joint meeting with the Board of Directors and Committees to discuss various issues related to the Company's management, evaluate the Company's performance and provide opinion and advice in relation to the short-term and long-term strategy implementation by the Board of Directors in conducting the Company's business.

Assessment on the Performance of Committees Supporting Board of Commissioners

To support the Board of Commissioners in conducting their supervisory function, the Board of Commissioners is supported by several committees who answers directly to the Board of Commissioners, namely: Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, and Business Development Committee. During 2023, the Board of Commissioners has evaluated the Committees' performance and the result showed that the Committees have provided satisfying performance. The performance assessment indicated that the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee and Business Development Committee have carried out their roles and functions professionally.

KOMISARIS INDEPENDEN
Independent Commissioners

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan atau hubungan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan/atau dengan pemegang saham atau hubungan lainnya dengan Perusahaan yang dapat mempengaruhi independensinya.

Independent Commissioner is a member of Board of Commissioners who has no financial, biological organizational or share-ownership affiliations with other members of Board of Commissioners and/or with other shareholders; as well as other affiliations with the Company that could influence his/her independency.

Susunan Komisaris Independen

TOTAL telah memenuhi ketentuan perundang-undangan dengan memiliki komposisi Komisaris Independen sebesar 33,33%, dengan jumlah 2 (dua) orang dari 6 (enam) Anggota Dewan Komisaris Perusahaan. Jumlah tersebut telah memenuhi ketetapan Peraturan Perundang-undangan yang mewajibkan batas minimum Komisaris Independen sebanyak 30%. Hal ini turut mendukung terlaksananya mekanisme check and balances melalui pemenuhan standar jumlah Komisaris Independen.

Selama tahun 2023, TOTAL memiliki 2 (dua) Komisaris Independen dalam jajaran Dewan Komisaris Perusahaan. Komposisi ini memungkinkan adanya pengambilan keputusan yang objektif, tepat serta terhindar dari adanya benturan kepentingan.

Composition of Independent Commissioners

TOTAL has met the requirements of Law concerning the Independent Commissioner's composition by having a 33.33% of Independent Commissioner with the total of 2 (two) people out of 6 (six) total members of the Company's Board of Commissioners. That number has passed the Regulations mandating a minimum percentage threshold of 30%. The fulfillment has helped supporting the implementation of check-and-balance mechanism.

Throughout 2023, TOTAL has 2 (two) Independent Commissioners within the Board of Commissioners structure. This composition enables an objective and accurate, decision-making process that avoids conflicts of interest.

Kriteria dan Periode Jabatan Komisaris Independen

Seluruh Komisaris Independen TOTAL telah memiliki kriteria sebagai berikut:

- Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali, Anggota Direksi maupun Anggota Dewan Komisaris lainnya.
- Merupakan seorang yang memahami Peraturan Perundang-undangan di bidang Perseroan Terbatas maupun Perusahaan Terbuka.
- Memahami peraturan perundang-undangan terkait dengan *Core Business* Perusahaan.
- Tidak memiliki keterkaitan finansial, baik langsung maupun tidak langsung dengan Perusahaan atau perusahaan lain yang menyediakan produk atau jasa kepada Perusahaan.
- Tidak memiliki hubungan kontraktual dengan Perusahaan sebagai mantan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris serta Karyawan Perusahaan dalam kurun waktu 6 (enam) bulan terakhir.
- Diusulkan dan dipilih melalui mekanisme RUPS.
- Tidak sedang memiliki kasus hukum atau pernah dikenakan sanksi hukum akibat tindak pidana di bidang keuangan dalam kurun waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan.
- Terbebas dari adanya konflik kepentingan maupun aktivitas hukum yang dapat menghalangi atau mengganggu kemampuannya berpikir atau bertindak secara independen.
- Tidak menduduki jabatan eksekutif di perusahaan yang memiliki hubungan bisnis dengan perusahaan dan perusahaan-perusahaan lainnya yang terafiliasi dalam kurun waktu 6 (enam) bulan terakhir.

Criteria and Tenure of Independent Commissioner

All of TOTAL's Independent Commissioners have passed this following criteria:

- Have no affiliations with Major Shareholders and the members of both Board of Commissioners and Board of Directors.
- Possess deep understanding of law and regulations on Limited Liability Company or Public Listed Company.
- Possess sufficient knowledge on law and regulations regarding Company's Core Business.
- Have no financial affiliations, both direct and indirect, with the Company or its third-party suppliers.
- Have no past contractual affiliations with the Company as a former member of the Board of Directors, Board of Commissioners, or employee over the past 6 (six) month.
- Is nominated and appointed through AGM mechanism.
- Have no history of legal disputes or criminal records in the financial field in the past 5 (five) years prior to appointment.
- Is free from any conflicts of interest or law activities that may hinder or jeopardize his/her ability to think rationally or take action independently.
- Have no history of serving as an executive officer in companies that have business relations, or other companies affiliated with the Company in the past 6 (six) month.

- Tidak menjabat sebagai Auditor Independen atau Konsultan Perusahaan dalam kurun waktu 6 (enam) bulan terakhir.
- Mampu menjalankan tugas, menyatakan pendapat atau melaporkan kinerja sebagaimana ditetapkan oleh Dewan Komisaris secara independen tanpa dikendalikan oleh pemegang saham maupun orang terkait atau kerabat terdekat.

Komisaris independen yang telah menjabat selama 2 (periode) masa jabatan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan dirinya tetap independen kepada RUPS. Ketentuan ini sesuai pasal 25 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 33/POJK.04/2014.

- Have no history of serving as an Independent Auditor or Company Consultant in the past 6 (six) month.
- Is capable of independently conducting roles, voicing opinion or reporting performance as stipulated by the Board of Commissioners, without any influence from shareholders, related parties or close relatives.

Independent commissioners who have served for 2 (periods) of term of office can be reappointed for the next period as long as the Independent Commissioner declares himself to remain independent at the GMS. This provision is in accordance with Article 25 of Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 33/POJK.04/2014.

Pernyataan Independensi Masing-masing Komisaris Independen

Saat ini, Komisaris Independen TOTAL dijabat oleh Bapak Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto dan Drs. Rusdy Daryono. Melalui pernyataan ini, seluruh anggota Komisaris Independen TOTAL dipastikan tetap memenuhi kriteria sebagai Komisaris Independen sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Komisaris Independen TOTAL juga tidak memiliki benturan kepentingan sehubungan dengan penugasan atau jabatannya di Perseroan serta berkomitmen untuk tidak memanfaatkan Perseroan untuk kepentingan pribadi.

Independency Statement from Each Independent Commissioner

Presently, TOTAL's Independent Commissioners are Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto and Drs. Rusdy Daryono. This statement confirms that all members of TOTAL's Independent Commissioners still meet the criteria of Independent Commissioners as regulated by OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. TOTAL's Independent Commissioners also have no conflict of interest in connection with their assignment or position in the Company and are committed not to using the Company for personal gain.

ASSESSMENT KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
Assessment on the Performance of Board of Commissioners and Board of Directors

Proses Pelaksanaan *Assessment* dan Pihak yang Melakukan *Assessment*

Perusahaan mempunyai kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment)* Dewan Komisaris dan Direksi digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi secara kolegial sesuai dengan kebijakan.

self-assessment atau penilaian sendiri dilakukan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris dan Direksi secara keseluruhan dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Proses penilaian pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris dan Direksi secara keseluruhan diharapkan dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris secara berkesinambungan.

Assessment Process and the Assessors

The Company has established a self-assessment policy on the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors. This self-assessment policy is utilized as a form of accountability on the evaluation of the performances of both Board of Commissioners and Board of Directors collectively, in line with the prevailing policies.

The self-assessment is performed by each member of the Board of Commissioners and Board of Directors in order to appraise the collective performance of Board of Commissioners and Board of Directors as opposed to the individual performance of each member. By performing such assessment, it is expected that the performance of the Company's management can be improved simultaneously.

Kriteria dan Indikator Assessment Kinerja Dewan Komisaris

self-assessment dilakukan secara berkala setiap tahun sekali dengan tolok ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan pedoman tata kelola perusahaan (*Code of Corporate Governance*) dan merujuk kepada ketentuan dan Peraturan terkait Perseroan Terbatas dan Otoritas Jasa Keuangan.
Prinsip dasar penilaian dalam self-assessment ini antara lain:

1. Integritas dan kompetensi anggota Dewan Komisaris;
2. Efektivitas pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris;
3. Efektivitas penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris;
4. Aspek Transparansi;
5. Kepatuhan anggota Dewan Komisaris terhadap larangan-larangan yang ditetapkan dalam ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

Assessment Criteria and Indicators of Board of Commissioners Performance

Self-assessment is performed periodically, at least once every year, by referring to the benchmark or assessment criteria that have been adjusted to the Code of Corporate Governance. The criteria also refer to the provisions and regulations related to the Limited Liability Companies and Financial Services Authority.
The basic principles in this self-assessment are, among others:

1. The integrity and competences of the members of Board of Commissioners;
2. The effectiveness of the implementation of Board of Commissioners' duties and responsibilities;
3. The effectiveness of the meetings of Board of Commissioners;
4. The Transparency aspect;
5. The compliance of each member of Board of Commissioner to all prohibitions set in the prevailing rules and regulations.

Kriteria dan Indikator Assessment Kinerja Direksi

self-assessment dilakukan secara berkala setiap tahun sekali dengan tolok ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan *Board of Director Manual*, pedoman tata kelola perusahaan (*Code of Corporate Governance*) dan merujuk kepada ketentuan dan Peraturan terkait Perseroan Terbatas dan Otoritas Jasa Keuangan.

Prinsip dasar penilaian dalam self-assessment ini antara lain:

1. Integritas dan kompetensi anggota Direksi.
2. Efektivitas pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.
3. Efektivitas penyelenggaraan Rapat Direksi.
4. Aspek transparansi.
5. Kepatuhan anggota Direksi terhadap larangan-larangan yang ditetapkan dalam ketentuan dan perundangundangan yang berlaku.

Assessment Criteria and Indicators of Board of Directors Performance

Self-assessment is performed periodically, at least once every year, by referring to the benchmark or assessment criteria that have been adjusted to the Board of Director Manual and Code of Corporate Governance. The criteria also refer to the provisions and regulations related to the Limited Liability Companies and Financial Services Authority.

The basic principles in this self-assessment are, among others:

1. The integrity and competences of the members of Board of Directors;
2. The effectiveness of the implementation of Board of Directors' duties and responsibilities;
3. The effectiveness of the meetings of Board of Directors;
4. The transparency aspect;
5. The compliance of each member of Board of Directors to all prohibitions set in the prevailing rules and regulations.

Hasil Assessment Dewan Komisaris dan Direksi

Pada 2023, TOTAL telah melakukan *self-assessment* atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Evaluasi terhadap keefektivitasan kinerja Dewan Komisaris dan Direksi diukur berdasarkan data yang diperoleh melalui kuesioner. Kuesioner tersebut berisi beragam kriteria pertanyaan dan harus diisi oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Results of Assessment on Board of Commissioners and Board of Directors

In 2023, TOTAL conducted a self-assessment on the performance of Board of Commissioners and Board of Directors. The evaluation on the effectiveness of Board of Commissioners and Board of Directors performances was obtained through the resulting data from questionnaires. The questionnaires comprised several questions according to the evaluation criteria and must be filled by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
Remuneration Policy of Board of Commissioners and Board of Directors

Prosedur Penetapan Remunerasi

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan melalui RUPS Tahunan 2023 dengan mempertimbangkan pendapat dan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi.

RUPS melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan Direksi. RUPS melimpahkan wewenang kepada Pemegang Saham Utama untuk menetapkan besarnya honorarium bagi Dewan Komisaris.

Disclosure of the Procedures and Indicators to Determine Remuneration

The remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors is decided at the 2023 Annual GMS by taking into account the opinions and recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.

The AGM grants authority to the Board of Commissioners to determine the amount of salary and allowance for the Board of Directors. The AGM grants authority to the Majority Shareholders to determine the amount of honorarium for the Board of Commissioners

Alur pelimpahan wewenang penentuan remunerasi berdasarkan RUPS 2023

Flow of authorization for remuneration determination based on the 2023 AGM

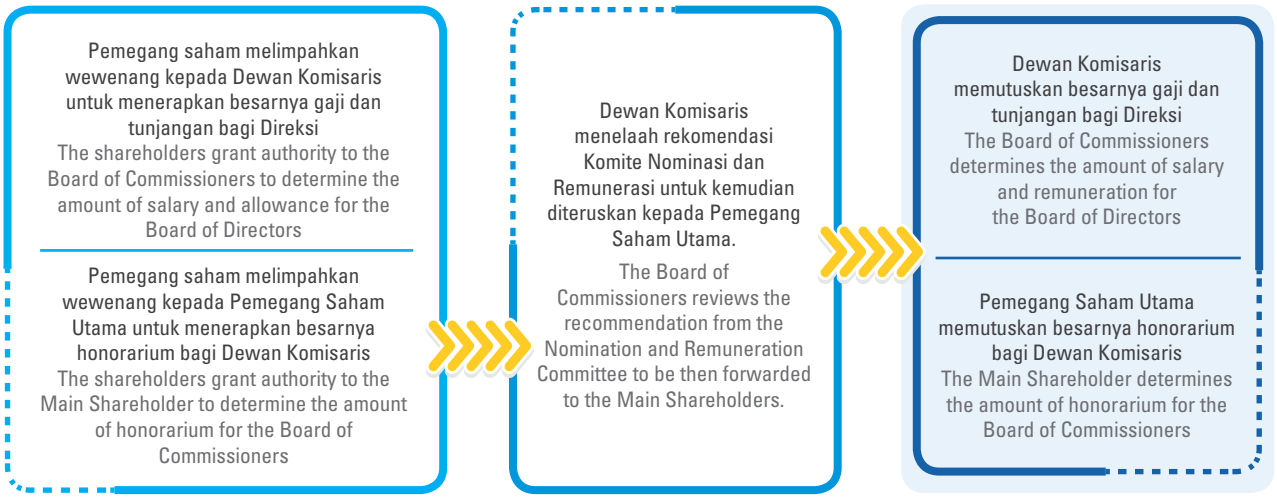

Berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan, penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari beberapa komponen seperti honorarium, tunjangan, fasilitas, dan tantiem/insentif kinerja.

Based on the recommendations from the Nomination and Remuneration Committee, the remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors is composed of several components, such as honorarium, allowance, facilities and tantiem/work incentives.

Indikator Penetapan Remunerasi

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada indikator-indikator sebagai berikut:

- Remunerasi diberikan dalam hal Perusahaan memperoleh keuntungan dalam tahun buku yang bersangkutan.
- Remunerasi diberikan dengan mengacu pada perkembangan pasar industri konstruksi.
- Remunerasi diberikan melalui hasil pengukuran kinerja Dewan Komisaris dan Direksi yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab.

Indicators to Determine Remuneration

Amount of remuneration given to the Board of Commissioners and Board of Directors is determined based on the following indicators:

- The remuneration is given in a condition that the Company generates profit during the year.
- The remuneration is given by referring to the development of construction industry market.
- The remuneration is given through the results of assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors' performance in terms of duty fulfillment.

Struktur Remunerasi

Remuneration Structure

	Jumlah | *Amount (Rp)*	
	2023	2022
Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Gaji dan Imbalan Jangka Pendek Salaries and other short-term employee benefits	9.725.620.500	9.774.640.052
Pembayaran Berbasis Saham Share- Based Payments	0	0
Direksi Board of Directors		
Gaji dan Imbalan Jangka Pendek Salaries and other short-term employee benefits	14.762.799.382	15.908.364.182
Pembayaran Berbasis Saham Share- Based Payments	0	0
Total		25.683.004.234

Pada 2023, remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris adalah sebesar Rp9,73 miliar sedangkan remunerasi yang diberikan kepada Direksi berjumlah sebesar Rp14,76 miliar. Nilai remunerasi tahun 2023 tidak termasuk remunerasi entitas anak.

In 2023, remuneration given to the Board of Commissioners reached Rp9.73 billion while remuneration for the Board of Directors reached Rp14.76 billion. This remuneration amount for 2023 excluded the remuneration for the subsidiaries.

FREKUENSI DAN TINGKAT KEHADIRAN RAPAT DEWAN KOMISARIS, RAPAT DIREKSI, DAN RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DENGAN DIREKSI

Frequency and Attendance Rate of Meetings of the Board of Commissioners, Directors, and Joint Meetings of the Boards

Dewan Komisaris

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat

Sepanjang 2023, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat sebanyak 8 kali rapat dan 12 kali rapat gabungan dengan Direksi. Informasi mengenai frekuensi dan tingkat kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris sebagai berikut:

Board of Commissioners

Meeting Frequency and Attendance of Members of Board of Commissioners

Throughout 2023, the Board of Commissioners has conducted 8 meetings and 12 joint meetings with the Board of Directors. Information pertaining to the frequency and attendance rate of each member of the Board of Commissioners in the meetings is as follows:

Tabel Kehadiran Dewan Komisaris | *Table of Board of Commissioners' Meetings*				
Nama Name	**Jabatan** Position	**Rapat Internal Dewan Komisaris** Internal Meeting of Board of Commissioners		
		Jumlah Rapat Total Meetings	**Tingkat Kehadiran** Attendance	**Persentase Tingkat Kehadiran** Attendance Percentage
Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto	Presiden Komisaris dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	9	9	100%
Pinarto Sutanto	Komisaris Commissioner	9	9	100%
Liliana Komajaya, M.B.A	Komisaris Commissioner	9	9	100%
Drs. Wibowo	Komisaris Commissioner	9	9	100%
Rudi Suryajaya Komajaya, M.Sc, M.B.A	Komisaris Commissioner	9	9	100%
Drs. Rusdy Daryono	Komisaris Independen Independent Commissioner	9	9	100%

Tabel Agenda Rapat Dewan Komsiaris Table of Board of Commissioners Meeting Agenda		
No.	**Tanggal** Date	**Agenda Rapat** Meeting Agenda
1	11 Januari 2023 January 11, 2023	Membahas laporan Business Outlook 2023 dari Komite Pengembangan Usaha. Discussing the 2023 Business Outlook report from the Business Development Committee.
2	9 Maret 2023 March 9. 2023	1. Membahas kinerja tahun 2023 | Discussing performance in 2023 2. Menerima usulan tantiem remunerasi | Accepting the proposed remuneration bonus 3. Membahas usulan nilai dividen tahun 2023 | Discussing the proposed dividend value for 2023
3	29 Maret 2023 March 29. 2023	1. Menerima usulan tantiem remunerasi | Accepting the proposed remuneration bonus 2. Membahas usulan nilai Dividen tahun 2023 | Discussing the proposed dividend value for 2023
4	17 April 2023 April 17, 2023	1. Membahas organisasi, formula tantiem, dll | Discussing organization, bonus formula, etc. 2. Mengesahkan Laporan Keuangan Q1 2023 | Approving the Q1 2023 Financial Report
5	17 Mei 2023 May 17, 2023	1. Membahas hasil RUPS | Discussing the results of the GMS 2. Membahas kinerja Perusahaan Q1 2023 | Discussing the Company's performance in Q1 2023 3. Membahas laporan kinerja Anak Perusahaan | Discussing the performance of Subsidiaries Report
6	27 Juli 2023 July 27, 2023	1. Membahas laporan atas kinerja Perusahaan Q2 2023 | Discussing reports on the Company's performance in Q2 2023 2. Mengesahkan Laporan Keuangan Q2 2023 | Approving Q2 2023 Financial Report
7	20 September 2023 September 20, 2023	Membahas Laporan Komite Nominasi dan Remunarasi atas susunan personel manajemen TOTAL Discussing the Nomination and Remuneration Committee Report on the composition of TOTAL management personnel
8	25 Oktober 2023 October 25, 2023	1. Membahas laporan kinerja Perusahaan Q3 2023 | Discussing reports on the Company's performance in Q3 2023 2. Mengesahkan Laporan Keuangan Q3 2023 | Approving Q3 2023 Financial Report
9	30 November 2023 November 30, 2023	1. Membahas laporan komite Nominasi & Remunerasi Discussing the Nomination & Remuneration Committee Report 2. Membahas suksesi manajemen | Discussing management succession 3. Membahas jadwal tahun 2024 | Discussing the 2024 schedule

Mekanisme Pengambilan Keputusan dalam Rapat Dewan Komisaris

Dalam hal musyawarah mufakat tidak terjadi, keputusan ditentukan oleh paling sedikit 2/3 (dua pertiga) anggota Dewan Komisaris yang hadir atau diwakili dalam rapat. Keputusan yang dibuat oleh 2/3 (dua pertiga) didasarkan pada prinsip satu orang satu suara.

Decision-Making Mechanism in Board of Commissioners Meetings

In the event consensus is not reached, the decision shall be made by at the very least 2/3 (two-thirds) of the members of Board of Commissioners attending or being represented in the meeting. Decisions made in such way are based on the principle of one person one vote.

Jadwal Rencana Rapat Dewan Komisaris tahun 2024

Di akhir 2023, Dewan Komisaris telah menyusun rencana rapat yang akan dilaksanakan pada tahun 2024, yaitu sebanyak 8 kali rapat internal Dewan Komisaris dan 4 kali rapat gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi.

Adapun Jadwal rencana rapat yang akan dilakukan pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Meeting Plan of Board of Commissioners in 2024

At the end of 2023, the Board of Commissioners has prepared meeting plan to be carried out in 2024, namely 8 internal meetings of Board of Commissioners and 4 joint meetings of Board of Commissioners and Board of Directors.

The schedule for meeting plan to be held in 2024 is as follows:

No.	Tanggal Date	Rapat Internal Dewan Komisaris Internal Meeting of Board of Commissioners	Rapat Gabungan Dewan Komisaris – Direksi Joint Meeting of Board of Commissioners and Board of Directors
1	24 Januari 2024 | January 24, 2024	✓	-
2	22 Maret 2024 | March 22, 2024	✓	✓
3	24 April 2024 | April 24, 2024	✓	-
4	14 Mei 2024 | May 14, 2024	✓	✓
5	24 Juli 2024 | July 24, 2024	✓	-
6	11 September 2024 | September 11, 2024	✓	✓
7	23 Oktober 2024 | October 23, 2024	✓	-
8	20 November 2024 | November 20, 2024	✓	✓

Direksi

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Direksi dalam Rapat

Pertemuan Direksi dilaksanakan sebagai media evaluasi terhadap capaian kinerja Perusahaan maupun ruang bagi pembicaraan terhadap hal-hal lain yang dinilai material. Direksi TOTAL telah merencanakan diadakannya pertemuan pada awal periode tahun berjalan dan disusun 1 (satu) kali rapat dalam seminggu. Di setiap rapat, laporan maupun agenda rapat disusun secara jelas, dengan terlebih dahulu dipersiapkan setiap dokumen-dokumen yang diperlukan dan disampaikan kepada Direksi paling tidak 7 hari sebelum rapat diadakan.

Board of Directors

Meeting Frequency and Attendance of Members of Board of Directors in the Meeting

The Board of Directors meeting is conducted as an evaluation tool for the Company's performance achievement and as a dialogue medium regarding matters deemed substantial. TOTAL's Board of Directors plans the meeting schedule at the beginning of the fiscal year, consisting of 1 (one) meeting per week. In every meeting, the agenda along with the supporting documents have to be prepared accordingly prior to the meeting and will subsequently notify the Board of Directors at least 7 days before the meeting convenes.

Dalam setiap rapat Direksi, setiap Anggota diberi keleluasaan untuk menyampaikan pendapat namun pada akhir rapat Presiden Direktur yang akan memberi kesimpulan terhadap hasil rapat. Notulen rapat dicatat dan setelahnya setiap Direksi wajib menandatangani persetujuan hasil rapat yang telah disepakati. Sepanjang 2023, Direksi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 39 kali dengan data kehadiran dari masingmasing anggota Direksi adalah sebagai berikut:

In every meeting of the Board of Directors, each member is granted freedom to express their opinion; although at the end, it is up to the President Director to draw conclusion of the meeting. The report and minutes of the meeting will be recorded and afterwards every member is expected to give their signature which acknowledges their approval of the meeting's result. Throughout 2023, the Board of Directors has conducted 39 meetings with the attendance detail as follows:

Tabel Kehadiran Direksi | *Table of Board of Directors' Meetings*

Nama Name	**Jabatan** Position	**Rapat Internal Dewan Komisaris** Internal Meeting of Board of Commissioners		
		Jumlah Rapat Total Meetings	**Tingkat Kehadiran** Attendance	**Persentase Tingkat Kehadiran** Attendance Percentage
Janti Komadjaja, M.Sc.	Presiden Direktur President Director	39	39	100%
Ir. Moeljati Soetrisno	Direktur | Director	39	39	100%
Ir. Lio Sudarto, M.M.	Direktur | Director	39	39	100%
Ir. Saleh, M.M.	Direktur | Director	39	39	100%
Ir. Rasyid Daulay, M.T	Direktur | Director	39	39	100%

Tabel Agenda Rapat Direksi
Table of Board of Directors Meeting Agenda

No.	**Tanggal** Date	**Agenda Rapat** Meeting Agenda
1	3 Januari 2023 January 3, 2023	• Pembahasan Program Kerja Departemen & Proyek | Discussion of Departmental Work Programs and Projects • *Human Capital* • Lain-lain | Others
2	10 Januari 2023 January 10, 2023	• *Total Awards Closing* • Improvement: General Manager & Direksi | Improvement: General Manager & Board of Directors • Lain-lain | Others
3	17 Januari 2023 January 17, 2023	• *Marketing* • *Human Capital*
4	24 Januari 2023 January 24, 2023	• RSI: Pembahasan Program Kerja | RSI: Discussion of the Work Program • *Operation* • *Human Capital* • Laporan Q4 2022/Report Q4-2022 • Lain-lain | Others
5	31 Januari 2023 January 31, 2023	• Program Kerja Proyek tahun 2024 | Project Work Program for 2024 • Operation • Lean Construction • *Human Capital*
6	14 Februari 2023 February 14, 2023	• RSI & Direktur Proyek: Pembahasan Program Kerja | RSI & Project Director: Work Program Discussion • Operation
18	13 Juni 2023 June 13, 2023	• Operational • Lain-lain | Others
19	20 Juni 2023 June 20, 2023	• *Marketing Update* • *Operational* • *Knowledge Management* • Lain-lain | Others
20	27 Juni 2023 June 27, 2023	• Proyek Operation | Operational Project • *Construction Integrated System* (CIS)
21	04 Juli 2023 July 4, 2023	• *Estimate & Marketing* • *Human Capital* • *Knowledge Management* • Lain-lain | Others
22	11 Juli 2023 July 11, 2023	• *Human Capital* • *Knowledge Management* • Lain-lain | Others
23	18 Juli 2023 July 18, 2023	• Laporan Q2-2023 & Estimasi Q4-2023 | Q2-2023 Report & Q4-2023 Estimates • Lain-lain | Others
24	18 Juli 2023 July 18, 2023	• *Human Capital* • Review Struktur Organisasi | Review of Organizational Structure • Proyek Operation | Operational Project

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
7	21 Desember 2023 December 21, 2023	• Program Kerja Departemen tahun 2024 | Department Work Program for 2024 • Operation
8	28 Februari 2023 February 28, 2023	• Budgeting Departemen 2023 | Department Budgeting 2023 • WFO & WFH • Relasi dengan Mitra | Relations with Partners • *Human Capital* • Lain-lain | Others
9	14 Maret 2023 March 14, 2023	• Team HCD dan QHSE | HCD and QHSE Team: • Produktivitas vs Output | Productivity vs Output • *Human Capital* • Lain-lain | Others
10	08 April 2023 April 8, 2023	• *Budgeting Departemen* 2023 | Department Budgeting 2023 • CSI • Pelatihan Mitra | Partner Training
11	17 Maret 2023 March 17, 2023	• *Operational* • *Human Capital* • Lain-lain | Others
12	11 April 2023 April 11, 2023	• TOTL *from Public Eye* • *Human Capital*: m-Total • *Operational*
13	09 Mei 2023 May 9, 2023	• *Marketing Review* • *Human Capital* • Lain-lain | Others
14	09 Mei 2023 May 9, 2023	• *Operational* • Lain-lain | Others
15	23 Mei 2023 May 23, 2003	• *Associate Director* • *General Manager* • *Cost Reduction* • Internal Audit • Lain-lain | Others
16	06 Juni 2023 June 6, 2023	• General Manager, Associate Director dan Direksi | General Manager, Associate Director and Board of Directors • Proyek Operation | Operational Project • *Review Marketing* • *Operational* • *Human Capital* • Lain-lain | Others
17	13 Juni 2023 June 13, 2023	• Proyek Operation | Operational Project • *Review Marketing* • *Operational* • *Human Capital* • Lain-lain | Others

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
25	25 Juli 2023 July 25, 2023	• Rencana Jangka Panjang | Long-Term Plan • Proyek Operation | Operational Project • Lain-lain | Others
26	8 Agustus 2023 August 8, 2023	• *Operation* • Lain-lain | Others
27	15 Agustus 2023 August 15, 2023	*Performance Review*
28	22 Agustus 2023 August 22, 2023	• *Pre-Corporate Plan 2024: Department* • *Knowledge Management* • Lain-lain | Others
29	29 Agustus 2023 August 29, 2023	• *Marketing* • *Pre-Corporate Plan 2024: Department*
30	05 September 2023 September 5, 2023	• *Human Capital* • Corporate Plan 2024 • DX2 • Lain-lain | Others
31	12 September 2023 September 12, 2023	• *Corporate Plan 2024* • *Marketing* • *Subsidiary*
32	03 Oktober 2023 October 3, 2023	• Corporate Plan 2024 • Lain-lain | Others
33	10 Oktober 2023 October 10, 2023	• Proyek Operation | Operational Project • DX • *Human Capital* • *Corporate Plan 2024* • Lain-lain | Others
34	17 Oktober 2023 October 17, 2023	• Proyek Operation/Operational Project • Laporan Keuangan Q3 - 2023/Q3 - 2023 Financial Report • Corporate Plan 2024 • Lain-lain | Others
35	24 Oktober 2023 October 24, 2023	• *Human Capital* • *Marketing* • Laporan Keuangan Q3 - 2023 | Q3 - 2023 Financial Report • Lain-lain | Others
36	31 Oktober 2023 October 31, 2023	• *Corporate Plan 2024* • Lain-lain | Others
37	07 November 2023 November 7, 2023	• *Human Capital* • Lain-lain | Others
38	14 November 2023 November 14, 2023	• *Human Capital* • *Operational* • Lain-lain | Others
39	21 November 2023 November 21, 2023	• Proyek Operation | Operational Project • *Department Operations* • Lain-lain | Others

Keputusan Direksi yang Mensyaratkan Persetujuan Dewan Komisaris

Sepanjang periode pelaporan, TOTAL telah merangkum beberapa tindakan Direksi yang membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris, antara lain:

- Perpanjangan Fasilitas Kredit dan Bank Garansi.
- Penyelesaian piutang Perusahaan

Board of Directors' Decisions Requiring Approval from the Board of Commissioners

During the reporting period, TOTAL has summarized several activities of the Board of Directors that require the approval from the Board of Commissioners, namely:

- Extension of time period of Loan Facility and Bank Guarantee.
- Settlement of Company's receivables

Mekanisme Pengambilan Keputusan dalam Rapat Direksi

Dalam hal musyawarah mufakat tidak terjadi, keputusan ditentukan oleh paling sedikit 2/3 (dua pertiga) anggota Direksi yang hadir atau diwakili dalam rapat. Keputusan yang dibuat oleh 2/3 (dua pertiga) didasarkan pada prinsip satu orang satu suara.

Decision-Making Mechanism in Board of Directors Meetings

If consensus is not reached, the decision is made by at least two-thirds (two-thirds) of the Board of Directors present or represented at the meeting. Decisions taken by two-thirds (two-thirds) follow the premise of one person, one vote.

Jadwal Rencana Rapat Direksi tahun 2024

Di akhir 2023, Direksi telah menyusun rencana rapat yang akan dilaksanakan pada tahun 2024, yaitu sebanyak 49 kali rapat internal Direksi dan 4 kali Rapat Gabungan Direksi bersama Dewan Komisaris.

Meeting Plan of Board of Directors in 2024

At the end of 2023, the Board of Directors has prepared meeting plan to be carried out in 2024, namely 49 internal meetings of Board of Directors and 4 Joint Metings of Board of Commissioners and Board of Directors.

Adapun Jadwal rencana rapat yang akan dilakukan pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

The schedule for meeting plan to be held in 2024 is as follows:

No.	Bulan | *Month*	Tanggal | *Date*
Rapat Internal Direksi | Internal Meeting of Board of Directors		
1	Januari 2024 | January 2024	9, 16, 23, 30
2	Februari 2024 | February 2024	6, 13, 20, 27
3	Maret 2024 | March 2024	5, 12, 19, 26
4	April 2024 | April 2024	2, 16, 23, 30
5	Mei 2024 | May 2024	7, 14, 21, 28
6	Juni 2024 | June 2024	4, 11, 18, 25
7	Juli 2024 | July 2024	2, 9, 16, 23, 30
8	Agustus 2024 | August 2024	6, 13, 20, 27
9	September 2024 | September 2024	3, 10, 17, 24
10	Oktober 2024 | October 2024	1, 8, 15, 22, 29
11	November 2024 | November 2024	5, 12, 19, 26
12	Desember 2024 | December 2024	3, 10, 17
Rapat Gabungan Direksi – Dewan Komisaris | Joint Meeting of Board of Directors and Board of Commissioners		
1	Maret 2024 | March 2024	22
2	April 2024 | April 2024	24
3	Juli 2024 | July 2024	24
4	Oktober 2024 | October 2024	23

Rapat Gabungan

Sepanjang 2023, telah diselenggarakan rapat gabungan sebanyak 12 kali rapat dengan data kehadiran sebagai berikut:

Joint Meeting

Throughout 2023, the joint meeting has been held 12 times with the attendance data as follows:

Dewan Komisaris mengundang Direksi

Board of Commissioners invited Board of Directors

Tabel Kehadiran Rapat | *Table of Meeting Attendance*

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Dewan Komisaris Internal Meeting of Board of Commissioners		
		Jumlah Rapat Total Meetings	Tingkat Kehadiran Attendance	Persentase Tingkat Kehadiran Attendance Percentage
Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto	Presiden Komisaris dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	6	6	100%
Pinarto Sutanto	Komisaris | Commissioner	6	6	100%
Liliana Komajaya, M.B.A	Komisaris | Commissioner	6	6	100%
Drs. Wibowo	Komisaris | Commissioner	6	6	100%
Rudi Suryajaya Komajaya, M.Sc, M.B.A	Komisaris | Commissioner	6	6	100%
Drs. Rusdy Daryono	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%
Janti Komadjaja, M.Sc.	Presiden Direktur | President Director	6	6	100%
Ir. Moeljati Soetrisno	Direktur | Director	6	6	100%
Ir. Lio Sudarto, M.M.	Direktur | Director	6	4	68%
Ir. Saleh, M.M.	Direktur | Director	6	4	68%
Ir. Rasyid Daulay, M.T	Direktur | Director	6	4	68%

Tabel Agenda Rapat | Table of Meeting Agenda

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
1	11 Januai 2023 January 11, 2023	Membahas presentasi Direksi Discussing the Directors' presentation
2	09 Maret 2023 March 9, 2023	Review Laporan Keuangan FY 2022 (Audit) FY 2022 Financial Report Review (Audit)
3	29 Maret 2023 March 29, 2023	1. Membahas operasional Perusahaan | Discussing Company operations 2. Membahas rencana penyelenggaraan RUPS | Discussing plans for holding the GMS 3. Membahas formula tantiem dan pendistribusiannya. | Discussing the tantiem formula and its distribution.
4	17 April 2023 April 17, 2023	Review Laporan Keuangan Financial Report Review
5	27 Juli 2023 July 27, 2023	Review Laporan Keuangan Financial Report Review
6	25 Oktober 2023 October 25, 2023	Review Laporan Keuangan Financial Report Review

Direksi mengundang Dewan Komisaris

Board of Directors invited Board of Commissioners

Tabel Kehadiran Rapat | *Table of Meeting Attendance*

Nama Name	**Jabatan** Position	**Rapat Internal Dewan Komisaris** Internal Meeting of Board of Commissioners		
		Jumlah Rapat Total Meetings	**Tingkat Kehadiran** Attendance	**Persentase Tingkat Kehadiran** Attendance Percentage
Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto	Presiden Komisaris dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	6	6	100%
Pinarto Sutanto	Komisaris | Commissioner	6	6	100%
Liliana Komajaya, M.B.A	Komisaris | Commissioner	6	6	100%
Drs. Wibowo	Komisaris | Commissioner	6	6	100%
Rudi Suryajaya Komajaya, M.Sc, M.B.A	Komisaris | Commissioner	6	6	100%
Drs. Rusdy Daryono	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%
Janti Komadjaja, M.Sc.	Presiden Direktur | President Director	6	6	100%
Ir. Moeljati Soetrisno	Direktur | Director	6	6	100%
Ir. Lio Sudarto, M.M.	Direktur | Director	6	4	68%
Ir. Saleh, M.M.	Direktur | Director	6	4	68%
Ir. Rasyid Daulay, M.T	Direktur | Director	6	4	68%

Tabel Agenda Rapat | Table of Meeting Agenda

No.	**Tanggal** Date	**Agenda Rapat** Meeting Agenda
1	11 Januari 2023 January 11, 2023	Penjelasan atas operasional Perusahaan selama tahun 2022 Explanation of the Company's operations during 2022
2	09 Maret 2023 March 9, 2023	Presentasi Draft Laporan Keuangan FY 2022 (Audit) Presentation of Draft Financial Report FY 2022 (Audit)
3	29 Maret 2023 March 29, 2023	1. Penjelasan atas operasional Perusahaan Explanation of Company operations 2. Lain-lain Others
4	17 April 2023 April 17, 2023	Presentasi Draft Laporan Keuangan Q1 2023 Presentation of Draft Financial Report Q1 2023
5	27 Juli 2023 July 27, 2023	Presentasi Draft Laporan Keuangan Q2 2023 Presentation of Draft Financial Report Q2 2023
6	25 Oktober 2023 October 25, 2023	Presentasi Draft Laporan Keuangan Q3 2023 Presentation of the Draft Q3 2023 Financial Report

PROGRAM PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Training and Competency Development Programs For Board of Commissioners and Board of Directors

Program Peningkatan Kapabilitas Dewan Komisaris

Bagi TOTAL, peningkatan kapabilitas dinilai penting agar Dewan Komisaris dapat selalu memperbaharui informasi tentang perkembangan terkini dari *core business* Perusahaan. Program peningkatan kapabilitas bagi Dewan Komisaris dilakukan TOTAL dengan melaksanakan rencana dan program sebagai berikut:

- Program peningkatan kapabilitas dilaksanakan dalam rangka meningkatkan efektivitas kerja Dewan Komisaris.
- Rencana untuk melaksanakan program peningkatan kapabilitas harus dimasukkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris.
- Setiap anggota Dewan Komisaris yang mengikuti program peningkatan kapabilitas seperti seminar dan/atau pelatihan diminta untuk menyajikan presentasi kepada anggota Dewan Komisaris lainnya dalam rangka berbagi informasi dan pengetahuan (*sharing knowledge*).
- Anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan bertanggung jawab untuk membuat laporan tentang pelaksanaan program peningkatan kapabilitas. Laporan tersebut disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Program peningkatan kapabilitas antara lain:

- Pengetahuan terkait dengan prinsip-prinsip hukum korporasi dan *updating* Peraturan Perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan, serta sistem pengendalian internal.
- Pengetahuan berkaitan dengan manajemen strategis dan formulasinya.
- Pengetahuan berkaitan dengan manajemen risiko.
- Pengetahuan terkait dengan pelaporan keuangan yang berkualitas.

Programs to Improve the Capability of Board of Commissioners

For TOTAL, capability enhancement is deemed important on account of the constant demand on the Board of Commissioners to always keep up with the latest trend of the Company's core business. The followings are capability enhancement programs conducted by the Company for its Board of Commissioners:

- Capability Enhancement Program is conducted to improve work effectiveness of the Board of Commissioners.
- Initial Planning to conduct the program has to be submitted into the Work Plan and Budget of the Board of Commissioners.
- Every member of the Board of Commissioners participating in the programs, such as seminars and/or trainings, is required to provide a presentation in front of other members of the Board of Commissioners as a method of sharing knowledge and information.
- The participating member is subsequently accountable of writing reports regarding the implementation of the capability enhancement program. The reports are submitted to the Board of Commissioners.

The capability enhancement program comprises:

- Insights on corporate law principles and updates on law and regulations related to the Company's business sector as well as internal control system.
- Insights on strategic management and its formulation.
- Insights on risk management.
- Insights on quality financial reporting.

Informasi Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Sepanjang 2023, Dewan Komisaris tidak mengikuti program pelatihan/seminar/*workshop*.

Information on Training and Competency Development Programs for Board of Commissioners

In 2023, the Board of Commissioners did not attend any training/seminar/workshop programs.

Program Peningkatan Kapabilitas Direksi

Peningkatan kapabilitas dinilai penting agar Direksi dapat selalu memperbaharui informasi tentang perkembangan terkini dari *core business* Perusahaan dan mengantisipasi masalah yang timbul di kemudian hari bagi keberlangsungan dan kemajuan Perusahaan.

Programs to Improve the Capability of Board of Directors

Improvement of the capability is deemed important so as to enable the Board of Directors to continuously update the information on the latest development of the Company's core business, and to anticipate potential problems in the future that may threaten the Company's sustainability and progress.

Ketentuan-ketentuan tentang program peningkatan kapabilitas bagi Direksi adalah sebagai berikut:

- Program Peningkatan Kapabilitas dilaksanakan dalam rangka meningkatkan efektivitas kerja Direksi. Rencana untuk melaksanakan program peningkatan kapabilitas harus dimasukkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Direksi.
- Setiap anggota Direksi yang mengikuti Program Peningkatan Kapabilitas seperti seminar dan/atau pelatihan diminta untuk menyajikan presentasi kepada Anggota Direksi yang lainnya dalam rangka berbagi informasi dan pengetahuan (*sharing knowledge*).
- Anggota Direksi yang bersangkutan bertanggung jawab untuk membuat laporan tentang pelaksanaan program peningkatan kapabilitas. Laporan tersebut disampaikan kepada Direksi.

Program peningkatan kapabilitas dilakukan dengan memberikan:

- Pengetahuan terkait dengan prinsip-prinsip hukum korporasi dan *updating* peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan, serta teknologi informasi.
- Pengetahuan berkaitan dengan manajemen strategis dan formulasinya.
- Pengembangan kemampuan khusus dalam membangun hubungan yang harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan untuk menimbulkan *sense of supporting* para pemangku kepentingan terhadap eksistensi Perusahaan dalam jangka panjang.
- Pengembangan kemampuan terkait dengan kepemimpinan yang efektif dalam mengelola sumber daya manusia yang meliputi tantangan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) di masa yang akan datang, tantangan perkembangan lingkungan dan *equal employment opportunity*, perencanaan, seleksi dan penempatan tenaga kerja, pengembangan tenaga kerja, program *training* dan *skill* yang tepat bagi tenaga kerja, penentuan upah yang wajar, penilaian kinerja karyawan, hal-hal yang menyangkut keselamatan kerja dan jaminan kesejahteraan bagi karyawan serta pengembangan sistem tenaga kerja yang andal yang dibutuhkan Perusahaan dalam jangka panjang.
- Pengetahuan terkait dengan manajemen perubahan yang dapat membawa Perusahaan menuju visi dan misi yang hendak diwujudkan.
- Pengetahuan terkait dengan tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR), dan Pengetahuan terkait dengan pelaporan keuangan yang berkualitas.

Informasi Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Direksi

Sepanjang 2023, Direksi telah mengikuti berbagai program pelatihan/seminar/*workshop* sebagai berikut:

Regulations related to the capability enhancement program for the Board of Directors are as follows:

- Capability Enhancement Program is conducted to improve work effectiveness of the Board of Directors. Initial Planning to conduct the program has to be submitted into the Work Plan and Budget of the Board of Directors.
- Every member of the Board of Directors participating in the programs, such as seminars and/or trainings, is required to provide a presentation in front of other members of the Board of Directors as a method of sharing knowledge and information.
- The participating member is subsequently accountable of writing reports regarding the implementation of the capability enhancement program. The reports are submitted to the Board of Directors.

The capability enhancement program comprises:

- Insights on corporate law principles and updates on law and regulations related to the Company's business activities as well as information technology.
- Insights on strategic management and its formulation.
- Development of special skills in creating a harmonious relationship with all stakeholders to stimulate their sense of supporting towards the Company's long-term sustainability.
- Development on relevant skills regarding effective leadership in managing Human Resources; comprising the challenges in improving Human Resources welfare in the future, environmental development and equal employment opportunity challenges, planning, employee selection and placement, employee development, appropriate training and skills development program for employees, fair wage policy, employee performance assessment, and other issues related to work safety and insurance for employees as well as reliable employment systems that are needed by the Company for long-term period.
- Insights on change management that may prepare Company to be adaptive and responsive to any changes it might encounter along the way of pursuing its vision and mission.
- Insights on Corporate Social Responsibility (CSR) and quality financial reporting.

Information on Training and Competency Development Programs for Board of Directors

During the year, the members of Board of Directors participated in various trainings, seminars and workshops:

No.	Tanggal Date	Nama Peserta Participant	Nama Pelatihan/Seminar Training/Seminar	Nama Penyelenggara Organizer	Keterangan Description
1	10 November 2023 November 10, 2023	Ir. Rasyid Daulay, M.T	HCD Club Indonesia Reskilling in age of AI	HCD Club Indonesia	Daring (Online)

HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
Affiliations Among Members of Board of Commissionersa nd Board of Directors

Tabel informasi hubungan afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi

Table of information on the affiliations among members of Board of Commissioners and Board of Directors

Nama Name	Memiliki hubungan afiliasi dengan Having affiliated relationship with					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto		✓		✓		✓
Pinarto Sutanto		✓		✓	✓	
Liliana Komajaya, M.B.A	✓		✓		✓	
Drs. Wibowo		✓		✓	✓	
Rudi Suryajaya Komajaya, M.Sc, M.B.A	✓		✓		✓	
Drs. Rusdy Daryono		✓		✓		✓
Janti Komadjaja, M.Sc.	✓			✓	✓	
Ir. Moeljati Soetrisno		✓		✓		✓
Ir. Lio Sudarto, M.M.		✓		✓		✓
Ir. Saleh, M.M.		✓		✓		✓
Ir. Rasyid Daulay, M.T		✓		✓		✓

Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai anggota Direksi paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau perusahaan Publik lain; dan anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 4 (empat) Emiten atau Perusahaan Publik lain. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap sebagai anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Emiten atau Perusahaan Publik di mana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris. Ketentuan ini mengikuti Pasal 24 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 33/POJK.04/2014.

Members of the Board of Commissioners can hold concurrent positions as members of the Board of Directors for a maximum of 2 (two) Issuers or other Public Companies; and members of the Board of Commissioners of a maximum of 2 (two) other Issuers or Public Companies. In the event that a member of the Board of Commissioners does not hold concurrent positions as a member of the Board of Directors, the member of the Board of Commissioners concerned can hold concurrent positions as a member of the Board of Commissioners for a maximum of 4 (four) other Issuers or Public Companies. Members of the Board of Commissioners may concurrently serve as committee members in a maximum of 5 (five) committees in an Issuer or Public Company where the person concerned also serves as a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners. This provision follows Article 24 of Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 33/POJK.04/2014.

Rangkap Jabatan Direksi

Tidak ada anggota Direksi Perseroan yang merangkap jabatan. Anggota Direksi dapat merangkap jabatan sebagai: anggota Direksi paling banyak 1 (satu) Emiten atau perusahaan Publik lain; anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) Emiten atau Perusahaan Publik lainnya; dan/atau anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Emiten atau Perusahaan Publik di mana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris. Ketentuan ini mengikuti Pasal 6 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 33/POJK.04/2014.

Concurrent Position of Board of Directors

There are no members of Board of Directors with concurrent position. A member of the Board of Directors can hold concurrent positions as: a member of the Board of Directors for a maximum of 1 (one) Issuer or other Public company; members of the Board of Commissioners at no more than 3 (three) Issuers or other Public Companies; and / or committee members in a maximum of 5 (five) committees in the Issuer or Public Company where the person concerned also serves as a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners. This provision follows Article 6 of Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 33/POJK.04/2014.

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Diversity in the Composition of Board of Commissioners and Board of Directors

Dewan Komisaris dan Direksi merupakan organ Perusahaan yang menjadi kunci tegaknya GCG. Selain itu, dinamika usaha yang kian sengit menuntut adanya keunggulan dari komponen-komponen Perseroan guna menghasilkan strategi yang tepat dan kontekstual. Oleh karenanya, TOTAL senantiasa mengedepankan adanya keseimbangan dan keberagaman dalam penyusunan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Melalui keberagaman yang dimiliki, setiap organ GCG tersebut diharapkan dapat memberikan kontribusi maupun manfaat yang signifikan dari kebutuhan Perusahaan yang juga bervariasi, selain diyakini juga turut mendukung upaya pemerataan kesempatan.

The Board of Commissioners and Board of Directors play a pivotal role to enforce the GCG implementation in the Company. Today's fierce business dynamics requires utmost excellence and expertise from every Company's component to generate accurate and contextual strategy. Therefore, TOTAL always promotes the balance and diversity in composing the structure of its Board of Commissioners and Board of Directors. Through this diversity, every component of GCG is expected to yield significant contribution and benefit in order to fulfill the Company's varied needs as well as to serve as an attempt to promote opportunity equality.

Untuk itu, TOTAL mengeluarkan kebijakan terkait keberagaman guna meraih komposisi manajemen yang lengkap dan seimbang. Keberagaman tersebut mencakup aspek kompetensi, pengalaman, latar belakang, gender serta aspek pelengkap lainnya. Berikut adalah tabel yang menunjukkan adanya keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi:

To that end, TOTAL has issued relevant policy regarding diversity to achieve a balanced and complete management composition. This diversity is made up of competency, experience, gender, background and track record, as well as additional supporting aspects. The table below describes the diversity in the Company's Board of Commissioners and Board of Directors:

Tabel Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Table of the composition of Board of Commissioners and Board of Directors

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jenis Kelamin** Gender	**Usia** Age	**Kualifikasi Akademik** Academic Qualification	**Keahlian** Expertise
Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto	Presiden Komisaris dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	Pria Male	80	Sarjana bidang Teknik Sipil Bachelor's Degree in Civil Engineering	• Teknis bidang Sipil Technical issues in Civil Engineering • *Project Management*
Pinarto Sutanto	Komisaris Commissioner	Pria Male	74		Manajemen Management

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Kelamin Gender	Usia Age	Kualifikasi Akademik Academic Qualification	Keahlian Expertise
Liliana Komajaya, M.B.A	Komisaris Commissioner	Wanita Female	59	Master bidang Bisnis Administrasi Master of Business Administration	• Manajemen Keuangan Financial management • Administrasi Bisnis Business Administration
Drs. Wibowo	Komisaris Commissioner	Pria Male	58	Sarjana bidang Ekonomi Bachelor's Degree in Economics	• Manajemen Management • Keuangan Financial
Rudi Suryajaya Komajaya, M.Sc, M.B.A	Komisaris Commissioner	Pria Male	56	• Sarjana bidang Ilmu Bangunan Gedung Bachelor of Science in Building Science • Master bidang Manajemen Konstruksi Master's Degree in Construction Management	• Ilmu Bangunan Gedung Building Science • Manajemen Konstruksi Construction Management
Drs. Rusdy Daryono	Komisaris Independen Independent Commissioner	Pria Male	73	Sarjana Akuntansi Bachelor's degree in Accounting	• Manajemen Keuangan Financial Management • Akuntansi Accounting
Janti Komadjaja, M.Sc.	Presiden Direktur President Director	Wanita Female	58	• Sarjana bidang Ilmu Bangunan Gedung • Bachelor of Science in Building Science • Master bidang Manajemen Konstruksi • Master's Degree Construction Management	• Ilmu Bangunan Gedung Building Science • Manajemen Konstruksi Construction Management • Manajemen Management
Ir. Moeljati Soetrisno	Direktur Director	Wanita Female	62	• Sarjana bidang Teknik Sipil Bachelor's Degree in Civil Engineering • CBM dalam bidang Manajemen Keuangan dan Strategi Certification of Business Management in Financial and Strategic Management	• Teknis bidang sipil Civil Engineering • Manajemen Keuangan Financial Management • Manajemen Strategi Strategic Management
Ir. Lio Sudarto, M.M.	Direktur Director	Pria Male	57	• Sarjana bidang Teknik Sipil Bachelor's Degree in Civil Engineering • Magister bidang *General Management* Master's Degree in General Management	• Teknis bidang sipil Civil Engineering • Manajemen Proyek Project Management
Ir. Saleh, M.M.	Direktur Director	Pria Male	53	• Sarjana bidang Teknik Sipil Bachelor's Degree in Civil Engineering • Magister bidang Manajemen Master of Management	• Teknis bidang sipil Civil Engineering • Manajemen Proyek Project Management
Ir. Rasyid Daulay, M.T	Direktur Director	Pria Male	45	• Sarjana bidang Teknik Sipil Bachelor's Degree in Civil Engineering • Magister Manajemen Konstruksi Master of Construction Management	• Teknis bidang sipil Civil Engineering • Manajemen Konstruksi Construction Management • Manajemen Proyek Project Management

KOMITE AUDIT
Audit Committee

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas pelaksanaan fungsi Direksi terkait dengan pengelolaan Perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan dalam RUPS.

Komite Audit PT Total Bangun Persada Tbk resmi dibentuk pada tahun 2007 dengan mengacu pada Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-634/BL/2012, Peraturan No. IX.1.5 yang telah diperbaharui dengan Peraturan Otorisasi Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas kinerja Komite Audit, maka disusunlah Pedoman Pelaksanaan Kerja (*Charter*) Komite Audit yang disahkan terakhir pada 19 Februari 2023.

Pedoman Pelaksanaan Kerja (*Charter*) menjadi landasan kerja Komite Audit yang mengatur secara rinci perihal visi, misi, tujuan, sasaran kerja, dan tugas Komite Audit, serta wewenang, kode etik, dan tanggung jawab pelaporan. Pedoman Pelaksanaan Kerja (*Charter*) Komite Audit juga dapat diunduh dalam website https://www.totalbp.com/governance/?mid=159.

Audit Committee is established by the Board of Commissioners to help them monitor the implementation of the Board of Directors' functions in governing the Company according to the principles of good corporate governance. Members of Audit Committee is appointed and dismissed by the Board of Commissioners and is reported in AGM.

The Audit Committee of PT Total Bangun Persada Tbk was officially established in 2007 by referring to the Attachment of Decree of Bapepam Chairman No. Kep-643/BL/2012, Regulation No. IX.1.5 which has been amended with the Regulation of Financial Services Authority No. 55/POJK.04/2015 on the establishment and Work Guideline of Audit Committee. In order to improve the efficiency and effectiveness of Audit Committee's performance, an Audit Committee Charter was prepared and last updated on February 19, 2023.

The Audit Committee Charter is a work guideline of Audit Committee which governs in details the vision, mission, objectives, targets, and duties of Audit Committee, as well as the authority, code of conduct, and reporting responsibility. The Audit Committee Charter can be downloaded from https://www.totalbp.com/governance/?mid=159.

Susunan Keanggotaan Komite Audit

Komite Audit Perseroan dibentuk pada tahun 2007 sesuai dengan surat pemberitahuan kepada Bapepam No. 56/IR.02/I/2007 tanggal 24 Januari 2007. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit Perseroan mengacu pada Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-634/BL/2012, Peraturan No. IX.1.5, yang telah diperbaharui dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Kriteria keanggotaan Komite Audit didasarkan atas beberapa syarat, antara lain memiliki integritas yang tinggi, setidaknya satu orang anggota memiliki pengetahuan yang cukup dalam membaca dan memahami laporan keuangan. Anggota Komite Audit juga perlu memiliki pengetahuan dan pengalaman yang memadai serta mampu berkomunikasi dengan baik.

Composition of Audit Committee

The Company's Audit Committee of was established in 2007 in accordance with a notification letter to Bapepam No. 56/IR.02/I/2007 dated January 24, 2007. The implementation of duties and responsibilities of the Audit Committee refers to Attachment of Decision of Bapepam Chairman No. Kep-634/BL/2012, Regulation No. IX.1.5, which has been amended by Regulation of Financial Services Authority No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines on Work Implementation of Audit Committee.

The Audit Committee member is appointed based on several major qualifications such as possessing high sense of integrity; at least one member of the Audit Committee has the adequate competency in reading and understanding financial statements. Audit Committee member must also have sufficient knowledge and experience, supported with good communication skills.

Susunan anggota Komite Audit adalah sebagai berikut: **The composition of Audit Committee is as follows:**

Tabel susunan Komite Audit **Table of Audit Committee Composition**

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment
Drs. Rusdy Daryono	Ketua/Komisaris Independen Chairman/Independent Commissioner	Surat Keputusan No. 084/B.6-02/V/2022 tanggal 2 Juni 2022 tentang Pengangkatan Komite Audit Decree No: 084/B.6-02/V/2022 dated June 2, 2022 on the Appointment of Audit Committee.
Ertin Setiawati, SE	Anggota Member	Surat Keputusan No. 084/B.6-02/V/2022 tanggal 2 Juni 2022 tentang Pengangkatan Komite Audit Decree No: 084/B.6-02/V/2022 dated June 2, 2022 on the Appointment of Audit Committee.
Lioe Fei Ling, S.E., Ak., CPA., CA	Anggota Member	Surat Keputusan No. 084/B.6-02/V/2022 tanggal 2 Juni 2022 tentang Pengangkatan Komite Audit Decree No: 084/B.6-02/V/2022 dated June 2, 2022 on the Appointment of Audit Committee.

Profil, Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Anggota Komite Audit

Profile, Education Qualifications and Work Experiences of Members of Audit Committee



Drs. Rusdy Daryono

Profil Drs. Rusdy Daryono sudah disajikan pada bagian Profil Dewan Komisaris.
The profile of Drs. Rusdy Daryono is available in the Profile of Board of Commissioners.



Ertin Setiawati, SE.

Warga Negara Indonesia, 56 tahun. Lahir di Pemalang pada tahun 1967. Lulus dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, Yogyakarta pada tahun 1990. Beliau menjabat sebagai Komisaris Utama di PT Surya Gemilang Internusa (2018-sekarang), Department Head – Internal Audit di PT Total Bangun Persada Tbk (2007-2018), Chief Finance & Accounting di PT Aston Inti Makmur (2004- 2007), Finance & Accounting Assistant Manager di PT Bina Indocipta Andalan (1999-2003), dan Senior Internal Audit di PT Inti Salim Corpora (1990-1999).
Menjabat sebagai Anggota Komite Audit di PT Total Bangun Persada Tbk sejak Juni 2022 berdasarkan Surat Keputusan No. 084/B.6-02/V/2022 tanggal 2 Juni 2022 tentang Pengangkatan Komite Audit.

Indonesian citizen, 56 years old. She was Born in Pemalang in 1967. She completed her education at Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, Yogyakarta in 1990. She served as President Commissioner at PT Surya Gemilang Internusa (2018-present), Department Head – Internal Audit at PT Total Bangun Persada Tbk (2007-2018), Chief Finance & Accounting at PT Aston Inti Makmur (2004-2007), Finance & Accounting Assistant Manager at PT Bina Indocipta Andalan (1999-2003), and Senior Internal Audit at PT Inti Salim Corpora (1990-1999).
She has been serving as an Audit Committee Member at PT Total Bangun Persada Tbk since June 2022 pursuant to Decree No: 084/B.6-02/V/2022 dated June 2, 2022 on the Appointment of Audit Committee.



Lioe Fei Ling, S.E., Ak., CPA., CA.

Warga Negara Indonesia, 51 tahun. Lahir di Jakarta pada tahun 1972. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara pada tahun 1995 dan memperoleh sertifikasi Registered Accountants Indonesia pada tahun 1999, terdaftar sebagai Certified Public Accountants di Indonesia pada 2000, dan memperoleh sertifikasi Certified Public Accountants di Amerika Serikat pada tahun 2002.
Beliau menjabat sebagai Partner Audit di KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (firma anggota BDO International) (2015-2022), Direktur di PT GNV Business Consulting Indonesia (2011-2014), Partner Audit di KAP Osman Bing Satrio & Rekan (firma anggota Deloitte Touche Tohmatsu Limited) (2003-2010), Supervisor Audit di Deloitte & Touche, Hong Kong Office (2000-2002), Junior – Manager Audit di KAP Hans Tuanakotta & Mustofa (firma anggota Deloitte Touche Tohmatsu) (1995-2000).
Menjabat sebagai Anggota Komite Audit di PT Total Bangun Persada Tbk sejak Juni 2022 berdasarkan Surat Keputusan No. 084/B.6-02/V/2022 tanggal 2 Juni 2022 tentang Pengangkatan Komite Audit.

Indonesian citizen, 51 years old. She was Born in Jakarta in 1972. She earned a degree in Economics from the University of Tarumanagara in 1995 and obtained her Registered Accountants in Indonesia in 1999, Registered as Certified Public Accountants in Indonesia in 2000 and obtained her Registered Public Accountants in United States in 2002.
She served as Audit Partner at KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (a member firm of BDO International) (2015-2022), Director at PT GNV Business Consulting Indonesia (2011-2014), Audit Partner at KAP Osman Bing Satrio & Rekan (a member firm of Deloitte Touche Tohmatsu Limited) (2003-2010), Audit Supervisor at Deloitte & Touche,
Hong Kong Office (2000-2002), Junior – Audit Manager at KAP Hans Tuanakotta & Mustofa (a member firm of Deloitte Touche Tohmatsu) (1995-2000).
She has been serving as an Audit Committee Member at PT Total Bangun Persada Tbk since June 2022 pursuant to Decree No: 084/B.6-02/V/2022 dated June 2, 2022 on the Appointment of Audit Committee.

Tabel informasi kualifikasi dan sertifikasi Komite Audit

Table of the information on qualification and certification of Audit Committee

Nama Name	**Jabatan** Position	**Keahlian** Expertise	**Kualifikasi/ Riwayat Pendidikan** Education Qualifications
Drs. Rusdy Daryono	Ketua/Komisaris Independen Chairman/Independent Commissioner	• Manajemen Keuangan Financial management • Akuntansi Accounting	Sarjana Akuntansi Bachelor's degree in Accounting
Ertin Setiawati, SE	Anggota Member	• Akuntansi Accounting • Audit Audit	Sarjana Ekonomi Bachelor's degree in Economics
Lioe Fei Ling, S.E., Ak., CPA., CA	Anggota Member	• Akuntansi Accounting • Audit Audit	Sarjana Ekonomi Bachelor's degree in Economics

Periode Jabatan Komite Audit

Informasi mengenai periode jabatan masing-masing anggota Komite Audit sebagai berikut:

Tabel informasi periode jabatan anggota Komite Audit

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Term of Office
Drs. Rusdy Daryono	Ketua/Komisaris Independen Chairman/Independent Commissioner	2 Juni 2022 sampai dengan 4 (empat) tahun terhitung sejak ditutupnya RUPST 2022 hingga penutupan RUPS Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2025 (dua ribu dua puluh lima) yang diadakan pada tahun 2026 June 2, 2022 for 4 (four) years from the closing of the 2022 AGMS until the closing of the Company's Annual GMS for the 2025 (two thousand twenty five) fiscal year which will be held in 2026.
Ertin Setiawati, SE	Anggota Member	
Lioe Fei Ling, S.E., Ak., CPA., CA	Anggota Member	

Tenure of Members of Audit Committee

The following table describes the tenure of each member of Audit Committee:

Table of the information on tenure of Audit Committee members

Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit merupakan pribadi yang profesional dan tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha perusahaan untuk menjaga independensi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Dengan demikian, seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, pengalaman dan integritas yang dipersyaratkan dalam ketentuan yang berlaku.

Independency of Audit Committee

All members of Audit Committee are professionals that have no direct and indirect affiliation to the company's business for the purpose of maintaining their independency in performing roles and responsibilities. Therefore, all members of Audit Committee of the Company have met the qualifications in terms of independency, expertise, experience and integrity as required by the applicable regulations.

Uraian Mengenai Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Secara keseluruhan, lingkup tugas dan tanggung jawab Komite Audit tercantum dalam Piagam Komite Audit, antara lain:

1. **Penelaahan atas informasi keuangan**
   Komite Audit melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dipublikasikan, antara lain laporan keuangan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya, untuk memastikan informasi keuangan yang akan dipublikasikan akurat, andal dan sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku.

2. **Memantau pekerjaan Auditor Independen**
   Komite Audit melakukan evaluasi atas terlaksananya audit Independen yang objektif, kompeten, dan independen, sesuai dengan standar profesi yang berlaku. Komite Audit meninjau perencanaan audit dan kecukupan program audit, memantau pembahasan temuan audit yang dilakukan auditor dengan Manajemen. Komite Audit wajib memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Manajemen dan Kantor Akuntan atas jasa yang diberikannya. Komite Audit juga berkewajiban memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan

Overview on Duties, Responsibilities and Authorities of the Audit Committee

The detailed roles and responsibilities of the Audit Committee as stipulated under the Audit Committee Charter are:

1. **Reviewing financial information**
   Audit Committee reviews the financial information that will be published, such as financial statements and any prediction or other information, to ensure that the financial statements to be published are reliable and accurate in accordance with the provisions in the applicable regulation.

2. **Monitoring Independent Auditor's Performance**
   Audit Committee evaluates the effectiveness of the implementation of Independent audit with the underlying basis for integrity, objectivity, competency, and independency according to the applicable professional standards. Audit Committee reviews audit planning and the adequacy of audit program, monitors the discussion of audit findings conducted by the auditors and Management. Audit Committee must give opinion in an independent manner in the event of disagreement between the Management and Public Accountant regarding the services rendered. Audit Committee must also provide recommendation

Independen yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan *fee.*

3. **Evaluasi atas efektivitas pelaksanaan fungsi Internal Audit**

   Komite Audit melakukan evaluasi atas efektivitas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi dari internal audit, yang dilakukan antara lain melalui evaluasi rencana kerja tahunan, evaluasi pelaksanaan audit yang mencakup penelaahan audit program, pembahasan laporan hasil audit dan memantau tindak lanjut hasil audit.

4. **Memantau kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundangan yang berlaku**
   Komite Audit memantau untuk memastikan terdapat pengendalian internal yang memadai bahwa kegiatan operasi Perusahaan dijalankan dengan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

5. **Memantau pengelolaan risiko perusahaan**
   Komite Audit melakukan penelaahan atas aktivitas manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi. Apabila dalam pelaksanaan tugasnya Komite Audit menemukan aktivitas perusahaan yang memiliki risiko tinggi dan tidak dimitigasi secara memadai, maka Komite Audit dapat melaporkan hal tersebut kepada Dewan Komisaris.

Komite Audit berwenang untuk mengakses catatan atau informasi tentang karyawan, data keuangan, aset serta sumber daya perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya. Komite Audit wajib menjaga konfidensialitas dokumen, data dan informasi Perusahaan yang diakses untuk keperluan tugas tersebut. Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit bekerja sama dan berkoordinasi dengan Unit Internal Audit dan Eksternal Audit.

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Selama 2023, Komite Audit telah melaksanakan program kerja dan lingkup kegiatan sebagai berikut:

1. Pembahasan Rencana Kerja Komite Audit 2023 & Arahan dari Ketua Komite Audit
2. Penelaahan Piagam Komite Audit dan Audit Internal
3. Pembahasan Pelaksanaan Tugas Komite Audit 2023
4. Penelaahan Draft Laporan Keuangan 2022 – Audited
5. Penelaahan Laporan Keuangan 2023 per Kuartal
6. Penelaahan Laporan Hasil Audit Internal 2023 per Kuartal
7. Diskusi dengan Departemen *Accounting* mengenai penerapan PSAK Baru

to the Board of Commissioners regarding the appointment of Independent Accountant by considering their independence, scope of work and fee.

3. **Evaluating the effectiveness of the implementation of Internal Audit function**
   Audit Committee evaluates the effectiveness of the implementation of main duties and functions of the internal audit, among others through evaluation of annual work plan, evaluation of audit implementation that covers audit program review, discussion of audit findings report, and monitors the follow-up of audit findings.

4. **Monitoring the Company's compliance with the prevailing laws and regulations**
   Audit Committee monitors the compliance of the Company to ensure that the internal control is conducted properly and that the Company's operation runs according to the prevailing laws and regulations.

5. **Monitoring the Company's risk management**
   Audit Committee evaluates risk management activity conducted by the Board of Directors. In the event that the Audit Committee finds a high risk activity which is not properly mitigated, the Audit Committee can report it to the Board of Commissioners.

Audit Committee is entitled to access notes or information about employees, financial data, assets and other resources of the Company related to the implementation of the Audit Committee's duties. Audit Committee must protect the confidentiality of the accessed documents, data, and information of the Company in performing their duties. To that end, the Audit Committee cooperates and coordinates with Internal Audit Unit and External Audit.

Brief Report of the Activities of Audit Committee

During 2023, the Audit Committee of the Company has performed several work programs with scope of activities as follows:

1. Discussion on Audit Committee Work Plan for 2023 and Directions of the Head of Audit Committee
2. Review of the Audit Committee and Internal Audit Charter
3. Discussion on the Implementation of Audit Committee's Duties in 2023
4. Review on the 2022 Audited Financial Statements Draft
5. Review on the Quarterly 2023 Financial Statements
6. Review on the Quarterly Report of Internal Audit Results in 2023
7. Discussion with the Accounting Department on the implementation of new PSAK

8. Evaluasi kinerja Akuntan Publik & Kantor Akuntan Publik (KAP)
9. Rekomendasi Akuntan Publik & Kantor Akuntan Publik (KAP) kepada Dewan Komisaris
10. Presentasi Rencana Kerja oleh Kantor Akuntan Publik
11. Menelaah ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan dan pasar modal
12. Kick Off Meeting dengan Kantor Akuntan Publik (KAP) – HLB
13. Menelaah pelaksanaan fungsi risk management Perusahaan.
14. Pembahasan Hasil Audit Interim oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) – HLB

8. Evaluation of the performance of the Public Accountant & Public Accountant (KAP)
9. Recommendation of the Public Accountant & Public Accountant (KAP) to the Board of Commissioners
10. Presentation of Work Plan by the Public Accountant
11. Review of the Company's compliance with the laws and regulations and the capital market
12. Kick-Off Meeting with Public Accountant (KAP) – HLB
13. Review of the Company's risk management function.
14. Discussion on the Result of Interim Audit by Public Accountant (KAP) – HLB

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Komite Audit dalam Rapat

Selama 2023, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat sebanyak 11 (sebelas) kali rapat dengan rincian sebagai berikut:

Meeting Frequency and Attendance of Audit Committee

In 2023, the Audit Committee held 11 (eleven) meetings with details shown in the following table:

Tabel rapat Komite Audit

Table of Audit Committee meetings

No.	Tanggal Date	Rusdy Daryono	Ertin Setiawati	Lioe Fei Ling	Agenda Rapat Meeting Agenda
1	16 Januari 2023 January 16, 2023	✓	✓	✓	Pembahasan Rencana Kerja Komite Audit & Internal Audit tahun 2023, Pembahasan Piagam Komite Audit & Internal Audit Review of the Audit Committee and Internal Audit Work Plan for 2023, Review of the Audit Committee and Internal Audit Charter
2	8 Februari 2023 February 8, 2023	✓	✓	✓	Presentasi Legal isu 2022, Review Laporan Hasil Audit Q4 2022, Review Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit Q4 2022 Legal Issues Presentation for 2022, Reviewing the Q4 2022 Audit Results Report, Assessing the Implementation of Q4 2022 Audit Committee Duties
3	23 Maret 2023 March 23, 2023	✓	✓	✓	Review Draft laporan keuangan 2022 – audited beserta Laporan Hasil Audit KAP, Presentasi Rencana vs Realisasi Risk Management 2022 Review of Draft 2022 financial report – audited along with KAP Audit Results Report, Presentation of 2022 Risk Management Plan vs Realisation
4	27 Maret 2023 March 27, 2023	✓	✓	✓	Penyelesaian audit tahun buku 2022 Completion of audit for financial year 2022
5	4 April 2023 April 4, 2023	✓	✓	✓	Review Laporan Hasil Audit Q1 2023, Review Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit Q1 2023 Review of the Q1 2023 Audit Results Report, Review of the Q1 2023 Audit Committee Duties Implementation Report
6	18 April 2023 April 18, 2023	✓	✓	✓	Penyusunan Evaluasa AP/KAP tahun audit 2022, Review Laporan keuangan Q1 tahun 2023 Preparation of AP/KAP Evaluation for audit year 2022, Review of Q1 2023 financial reports
7	26 Juni 2023 June 26, 2023	✓	✓	✓	Presentasi CIS CIS presentation
8	28 Juli 2023 July 28, 2023	✓	✓	✓	Review Laporan keuangan Q2 tahun 2023, Review Laporan Hasil Audit Q2 2023, Review Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit Q2 2023 Review of the Q2 2023 financial report, Review of the Q2 2023 Audit Results Report, Review of the Q2 2023 Audit Committee Duties Implementation Report

No.	Tanggal Date	Rusdy Daryono	Ertin Setiawati	Lioe Fei Ling	Agenda Rapat Meeting Agenda
9	22 Agustus 2023 August 22, 2023	✓	✓	✓	Presentasi KAP & Rekomendasi AP/KAP KAP Presentation & AP/KAP Recommendations
10	26 Oktober 2023 October 26, 2023	✓	✓	✓	Kick Off Metting KAP, Review Laporan keuangan Q3 2023, Review Laporan Hasil Audit Q3 2023, Review Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit Q3 2023 KAP Kick-Off Meeting, Review of Q3 2023 financial reports, Review of Q3 2023 Audit Results Report, Review of Q3 2023 Audit Committee Duties Implementation Report
11	14 Desember 2023 December 14, 2023	✓	✓	✓	Progress Meeting – Interim Findings, Format LHA (lanjutan) Progress Meeting – Interim Findings, LHA Format (continued)

Fungsi dan aktivitas Komite Audit telah dilaksanakan sesuai dengan rencana kerja dan ketentuan yang berlaku. Perusahaan akan terus meningkatkan kinerja Komite Audit sesuai ketentuan.

The function and activity Audit Committee has been carried out base on work plan and applicable provision. The Company will improve performance of the Audit Committee as regulated.

Informasi Mengenai Remunerasi Komite Audit

Besaran remunerasi yang diterima Komite Audit pada 2023 adalah sebesar Rp738.443.520.

Information on Remuneration of Audit Committee

Remuneration received by members of Audit Committee in 2023 is Rp738,443,520.

Pengembangan Kompetensi Komite Audit Tahun 2023

Selama tahun 2023, Komite Audit tidak mengikuti program pengembangan kompetensi, baik yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal.

Competency Development of Audit Committee in 2023

During the year, the Audit Committee has no participated in competency development programs held internally and in cooperation with external parties.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam menetapkan kriteria pemilihan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta sistem remunerasinya; membantu Dewan Komisaris mempersiapkan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi; serta mengusulkan besaran remunerasi yang akan diterima.

The Nomination and Remuneration Committee is established to assist the Board of Commissioners to determine the criteria in selecting and preparing potential candidates for the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as providing recommendation on the amount of remuneration that will be received.

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki kemampuan, pengetahuan, dan latar belakang yang mumpuni dalam menjalankan kinerjanya. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan anggota Dewan Komisaris dengan komposisi sebagai berikut:

Structure of Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee has excellent capability, knowledge and relevant background in performing their duty. Members of the Nomination and Remuneration Committee are appointed from the members of the Board of Commissioners with the following composition:

Tabel susunan Komite Nominasi dan Remunerasi / **Table of Nomination and Remuneration Committee Composition**

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment
Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto	Ketua Chairman	Surat Keputusan No. 090/B.6-04/V/2022 tanggal 2 Juni 2022 tentang Pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi Decree No. 090/B.6-04/V/2022 dated June 2, 2022 on the Appointment of Nomination and Remunertaion Committee.
Pinarto Sutanto	Anggota Member	
Liliana Komajaya, M.B.A.	Anggota Member	
Drs. Wibowo	Anggota Member	

Profil, Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Informasi mengenai profil, kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sudah disajikan pada profil Dewan Komisaris.

Profile, Education Qualifications and Work Experiences of Members of Nomination and Remuneration Committee

Information on profile, education qualifications and work experiences of members of Nomination and Remuneration Committee can be seen in the profile of Board of Commissioners.

Periode Jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Informasi mengenai periode jabatan masing-masing anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut:

Tenure of Members of Nomination and Remuneration Committee

The following table describes the tenure of each member of Nomination and Remuneration Committee:

Tabel informasi periode jabatan anggota Komite Audit **Table of the information on tenure of Audit Committee members**

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Term of Office
Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto	Ketua/Komisaris Independen Chairman/Independent Commissioner	2 Juni 2022 - 2 Juni 2026 June 2, 2022 - June 2, 2026
Pinarto Sutanto	Anggota Member	
Liliana Komajaya, M.B.A	Anggota Member	
Drs. Wibowo	Anggota Member	

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan pribadi yang profesional dan bertindak secara profesional dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Dengan demikian, seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi telah memenuhi kriteria keahlian, pengalaman dan integritas yang dipersyaratkan dalam ketentuan yang berlaku.

All members of Nomination and Remuneration Committee are professionals that act professionally in performing roles and responsibilities. Therefore, all members of Nomination and Remuneration Committee of the Company have met the qualifications in terms of expertise, experience and integrity as required by the applicable regulations.

Uraian Mengenai Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

a. Bidang Nominasi

Fungsi utama Komite Nominasi adalah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait hal-hal:

- Mengusulkan daftar calon Anggota Dewan Komisaris untuk dipilih oleh RUPS.
- Mengusulkan daftar calon Anggota Direksi untuk dipilih oleh RUPS.
- Anggota Dewan Komisaris yang akan dipilih untuk keanggotaan berbagai Komite.
- Kriteria yang harus dipertimbangkan dalam memilih Calon Anggota Dewan Komisaris dan Direktur, sekurangkurangnya meliputi: kekuatan karakter, pemikiran yang kritis (*inquiring*) kebijaksanaan praktis, penilaian yang matang, keahlian teknis, dan latar belakang khusus.
- Mengusulkan daftar calon Anggota Komite Audit.

Dalam kondisi tertentu dapat dipertimbangkan memilih calon dari kalangan:

- Eksekutif bisnis atau pakar dalam/luar negeri.
- Yang memiliki pengalaman ilmiah atau teknis khusus (dapat disesuaikan dengan *core business* Perusahaan).
- Wanita dalam rangka meningkatkan keberagaman.

b. Bidang Remunerasi

Komite Remunerasi melaksanakan tugas-tugas, antara lain:

- Mengkaji dan merekomendasikan perubahan sistem remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi sehingga mencerminkan keterkaitan antara pencapaian target kinerja

Overview on Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

a. Nomination Aspect

The main function of Nomination Committee is to provide recommendations to the Board of Commissioners on the following matters:

- Proposing list of candidates for the members of Board of Commissioners to be selected by the GMS.
- Proposing list of candidates for the Board of Directors to be selected by the GMS.
- Members of the Board of Commissioners that will be selected for membership in various Committees.
- Criteria to be considered to select candidates for the members of Board of Commissioners and Board of Directors, which at least include: character strength, critical thinking, practical policy, well-prepared assessment, technical expertise, and specific background.
- Proposing list of candidates for the Audit Committee.

Under certain condition, the candidates can be considerably selected from specific groups, such as:

- Business executives or national/international experts.
- Those with scientific experience or special technical skills (can be adjusted to the Company's core business).
- Women, to improve diversity.

b. Remuneration Aspect

The Remuneration Committee assumes the following roles:

- Reviewing and recommending changes in the remuneration system of Board of Commissioners and Board of Directors to reflect the relations between the achievement of the

Perusahaan dengan tingkat *reward* atau *punishment* yang diterima.

- Mengkaji serta merekomendasikan perubahan pemberian dan penggunaan fasilitas yang disediakan bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk mencegah terjadinya penyalahgunaan yang pada akhirnya menimbulkan pemborosan.
- Melaporkan hasil pengkajian dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk dapat diteruskan kepada RUPS guna mendapatkan persetujuan.
- Meninjau dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam menentukan gaji, bonus, serta tunjangan baik secara langsung dan tidak langsung bagi Direksi.
- Meninjau fasilitas/*fringe benefit* yang diberikan Perusahaan.

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Pada 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas bersama Dewan Komisaris dalam menetapkan beberapa kebijakan dasar sebagai pedoman bagi Direksi dalam melaksanakan tugas-tugasnya, antara lain:

1. Evaluasi remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi secara menyeluruh dengan mempertimbangkan faktor inflasi dan tingkat kenaikan gaji pada industri konstruksi melalui survei tingkat kepuasan karyawan.
2. Melakukan pengamatan terhadap performa Perseroan serta *market competitiveness* guna menentukan rekomendasi jumlah remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi.
3. Melakukan Review dan memberikan rekomendasi remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi.
4. Perencanaan suksesi untuk mempersiapkan pergantian posisi Dewan Komisaris dan Direksi.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Komite Nominasi dan Remunerasi dalam Rapat

Selama 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan sebanyak 4 kali rapat. Dewan Komisaris dan Direksi turut hadir dalam rapat Komite Nominasi dan Remunerasi yang diadakan guna memberikan pandangan dan masukan.

Company's performance target and the received reward or punishment.

- Reviewing and recommending changes of giving and utilizing facilities provided to the Board of Commissioners and Board of Directors to prevent misuse that may lead to a waste.
- Reporting the review and recommendation results to the Board of Commissioners to be passed to the GMS for approval.
- Reviewing and giving recommendation to the Board of Commissioners to determine salary, bonus, and allowance, directly and indirectly to Board of Directors.
- Reviewing the facilities/fringe benefit given by the Company.

Brief Report of the Activities of Nomination and Remuneration Committee

During 2023 the Nomination and Remuneration Committee has performed various duties with the Board of Commissioners in determining several basic policies to be used as the guideline for the Board of Directors to perform their duties, such as:

1. Evaluating the whole remuneration plan for Board of Commissioners and Board of Directors by taking onto account the inflation rate and salary increase rate in construction industry through employee's satisfaction survey.
2. Monitoring the Company's performance and market competitiveness in order to determine the recommendation on remuneration plan for the Board of Commissioners and Board of Directors.
3. Reviewing and roviding recommendations on remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors.
4. Preparing a succession plan for the replacement of member of Board of Commissioners and Board of Directors.

Meeting Frequency and Attendance of Nomination and Remuneration Committee

Throughout 2023, the Nomination and Remuneration Committee has conducted 4 meetings. The Board of Commissioners and Board of Directors attended the meetings to share their point of view and inputs.

Data frekuensi rapat dan kehadiran masing-masing anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut:

Tabel informasi rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Data on meeting frequency and attendance of each member of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

Table of information on tenure of Nomination and Remuneration Committee members

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Rapat** Total Meeting	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**Tanggal Rapat** Meeting Date	**Persentase** Percentage
Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto	Ketua Chairman	4	4	1. 11 Januari 2023 | January 1, 2023 2. 29 March 2023 | March 29, 2023 3. 20 September 2023 | September 20, 2023 4. 30 November 2023 | November 30, 2023	100%
Pinarto Sutanto	Anggota Member	4	4		100%
Liliana Komajaya, M.B.A.	Anggota Member	4	4		100%
Drs. Wibowo	Anggota Member	4	4		100%

Agenda Rapat dan Rekomendasi yang Dihasilkan dalam Rapat

Informasi mengenai agenda rapat dan rekomendasi yang dihasilkan dalam rapat Komite Nominasi dan Remunerasi sepanjang 2023 adalah sebagai berikut:

1. Melakukan dan memberikan rekomendasi mengenai besaran remunerasi.
2. Membahas rencana suksesi manajemen untuk dilaporkan ke Dewan Komisaris.

Meeting Agenda and Recommendations Generated in the Meeting

Information regarding the meeting agenda and recommendations produced at the Nomination and Remuneration Committee meetings throughout 2023 is as follows:

1. Making and providing recommendations regarding the amount of remuneration.
2 Discussing management succession plans to be reported to the Board of Commissioners.

Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki pedoman dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana yang tertuang dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi. Pedoman bisa diunduh di https://www.totalbp.com/governance/?mid=159.

Guidelines for Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee of the Company has established guidelines in conducting its duties and responsibilities as stipulated in the Nomination and Remuneration Committee Charter. The guidelines can be downloaded from: https://www.totalbp.com/governance/?mid=159.

KOMITE LAIN DI BAWAH DEWAN KOMISARIS
Other Committees Under the Board of Commissioners

Komite Pengembangan Usaha

Komite Pengembangan Usaha merupakan komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris yang bertugas untuk melakukan kajian peluang bisnis baru, pengembangan usaha di masa mendatang, serta mempresentasikan temuan-temuan tersebut kepada Dewan Komisaris. Komite Pengembangan Usaha bertanggung jawab dalam meyakinkan Direksi dan Dewan Komisaris bahwa peluang ekspansi bisnis yang baru memiliki prospek menjanjikan serta sejalan dengan budaya, visi, dan misi Perseroan.

Business Development Committee

Business Development Committee is established by the Board of Commissioners to review potential business opportunities, undertake business development in the future, and present their findings to the Board of Commissioners. The Business Development Committee is responsible for assuring the Board of Directors and Board of Commissioners that opportunities for new business expansion have promising prospects in line with the Company's vision, mission, and culture.

Susunan Anggota Komite Pengembangan Usaha

Kemampuan, pengetahuan dan latar belakang yang memadai dari setiap anggota Komite Pengembangan Usaha menjadi peluang pengembangan usaha Perseroan. Anggota Komite Pengembangan Usaha diangkat oleh Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 2 juni 2022 dengan masa jabatan sampai dengan 4 (empat) tahun terhitung sejak ditutupnya RUPST 2022 hingga penutupan RUPS Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2025 (dua ribu dua puluh lima) yang diadakan pada tahun 2026, di mana anggotanya terdiri dari anggota Dewan Komisaris dengan komposisi sebagai berikut:

Business Development Committee Structure

Capability, adequate knowledge and positive background of each member of Business Development Committee serve as the opportunities for the Company's business expansion. Members of Business Development Committee are appointed by the Board of Commissioners pursuant to the Decree of Board of Commissioners dated June 2, 2022 with the tenure of 4 (four) years from the closing of the 2022 AGMS until the closing of the Company's Annual GMS for the 2025 (two thousand twenty five) fiscal year which will be held in 2026. The members of Business Development Committee are selected from the members of Board of Commissioners with the following composition:

Tabel susunan anggota Komite Pengembangan Usaha / **Table of Business Development Committee meeting**

Nama | Name	**Jabatan** | Position	**Dasar Penunjukan** | Basis of Appointment
Pinarto Sutanto	Ketua | Chairman	Surat Keputusan No. 091/B.6-05/V/2022 tanggal 2 Juni 2022 tentang Pengangkatan Komite Pengembangan Usaha Decree No. 091/B.6-05/V/2022 dated June 2, 2022 on the Appointment of Business Development Committee.
Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto	Anggota | Member	
Liliana Komajaya, M.B.A.	Anggota | Member	
Drs. Wibowo	Anggota | Member	
Drs. Rusdy Daryono	Anggota | Member	
Rudi Suryajaya Komajaya, M.Sc., M.B.A.	Anggota | Member	

Profil, Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Anggota Komite Pengembangan Usaha

Informasi mengenai profil, kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja seluruh anggota Komite Pengembangan Usaha dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris.

Profile, Education Qualifications and Work Experiences of Members of Business Development Committee

Information on profile, education qualifications and work experiences of all members of Business Development Committee can be seen in the Profile of Board of Commissioners.

Periode Jabatan Komite Pengembangan Usaha

Informasi mengenai periode jabatan masing-masing anggota Komite Pengembangan Usaha sebagai berikut:

Tenure of Members of Business Development Committee

The following table describes the tenure of each member of Business Development Committee:

Tabel informasi periode jabatan anggota Komite Pengembangan Usaha / **Table of information on the tenure of Business Development Committee members**

Nama | Name	**Jabatan** | Position	**Periode Jabatan** | Terms of Office
Pinarto Sutanto	Ketua | Chairman	2 Juni 2022 sampai dengan 4 (empat) tahun terhitung sejak ditutupnya RUPST 2022 hingga penutupan RUPS Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2025 (dua ribu dua puluh lima) yang diadakan pada tahun 2026 June 2, 2022 for 4 (four) years from the closing of the 2022
Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto	Anggota | Member	
Liliana Komajaya, M.B.A.	Anggota | Member	
Drs. Wibowo	Anggota | Member	

Nama | Name	Jabatan | Position	Periode Jabatan | Terms of Office
Drs. Rusdy Daryono	Anggota | Member	AGMS until of the 2022 AGMS until the closing of the Company's Annual GMS for the 2025 (two thousand twenty five) fiscal year which will be held in 2026.
Rudi Suryajaya Komajaya, M.Sc., M.B.A.	Anggota | Member	

Seluruh anggota Komite Pengembangan Usaha merupakan pribadi yang profesional dan bertindak secara profesional dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Dengan demikian seluruh anggota Komite Pengembangan Usaha telah memenuhi kriteria keahlian, pengalaman dan integritas yang dipersyaratkan dalam ketentuan yang berlaku.

All members of Business Development Committee are professionals that act professionally in performing roles and responsibilities. Therefore, all members of Business Development Committee of the Company have met the qualifications in terms of expertise, experience and integrity as required by the applicable regulations.

Uraian Mengenai Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pengembangan Usaha

Komite Pengembangan Usaha bekerja secara kolektif dalam melaksanakan tugasnya membantu Dewan Komisaris. Komite Pengembangan Usaha bertugas untuk:

- Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan *monitoring* dan evaluasi terhadap realisasi rencana bisnis Perusahaan.
- Membantu Dewan Komisaris dalam mengevaluasi rencana pengembangan/ekspansi bisnis Perusahaan yang diusulkan oleh Direksi.

Overview on Duties and Responsibilities of the Business Development Committee

Business Development Committee is collectively responsible for implementing their duties to assist the Board of Commissioners. Business Development Committee has duties as follows:

- Assist the Board of Commissioners to monitor and evaluate the realization of the Company's business plan.
- Assist the Board of Commissioners to evaluate the Company's business development/expansion plan proposed by the Board of Directors.

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Pengembangan Usaha

Sepanjang 2023, Komite Pengembangan Usaha telah melaksanakan kegiatan sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawabnya meliputi melaksanakan evaluasi usulan Direksi serta melakukan pengamatan terhadap performa Perusahaan dan *market competitiveness*.

Brief Report of the Activities of the Business Development Committee

Throughout 2023, the Business Development Committee has performed various activities related to its roles and responsibilities, such as evaluating the proposal from the Board of Directors and monitoring the Company's performance as well as the market competitiveness.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Komite Pengembangan Usaha dalam Rapat

Data frekuensi rapat dan tingkat kehadiran Komite Pengembangan Usaha sebagai berikut:

Meeting Frequency and Attendance of the Business Development Committee

Data on meeting frequency and attendance rate of Business Development Committee are stated in the following table:

Tabel rapat Komite Pengembangan Usaha

Table of Business Development Committee meeting

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tanggal Rapat Meeting Date	Persentase Percentage
Pinarto Sutanto	Ketua | Chairman	3	3	1. 29 Maret 2023 | March 29, 2023 2. 20 September 2023 | September 20, 2023 3. 30 November 2023 |November 30, 2023	100%
Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto	Anggota | Member	3	3		100%
Liliana Komajaya, M.B.A.	Anggota | Member	3	3		100%
Drs. Wibowo	Anggota | Member	3	3		100%
Rudi Suryajaya Komajaya, M.Sc., M.B.A	Anggota | Member	3	3		100%

Agenda Rapat dan Rekomendasi yang Dihasilkan dalam Rapat

Informasi mengenai agenda rapat dan rekomendasi yang dihasilkan dalam rapat Komite Pengembangan Usaha sepanjang 2023 adalah sebagai berikut:

1. Membahas *Business Outlook* 2024.
2. Membahas rencana dan melakukan *review*, evaluasi & Rekomendasi rencana usaha Anak Perusahaan.
3. Melakukan evaluasi terhadap kinerja Anak Perusahaan.

Meeting Agenda and Recommendations Generated in the Meeting

Information on meeting agenda and recommendations generated in the meetings of Business Development Committee are as follows:

1. Discussing 2024 Business Outlook.
2. Discussing plans and providing review, evaluation & recommendation on subsidiary business plans.
3. Evaluating subsidiary performance.

SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary



Anggie S. Sidharta, S.T.

Profil Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan saat ini dijabat oleh Anggie R.V. Sanusi Sidharta, S.T. Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1979. Diangkat sebagai *Corporate Secretary* sejak 22 Juli 2021 berdasarkan Surat Tugas No. 095/B.2-02/VII/2021.

Meraih gelar Sarjana Teknik Arsitektur dari Universitas Trisakti Jakarta (2005), serta mengikuti kursus spesialisasi *International Business* dari Duquesne University, Pittsburgh, USA (1999).

Kariernya bersama dengan PT Total Bangun Persada Tbk dimulai sebagai *Investor Relations* pada tahun 2015 sebelum menjadi *Corporate Secretary* pada 2021. Sebelumnya, beliau memiliki pengalaman kerja lebih dari 10 tahun, antara lain sebagai *Site Engineer* di PT Indopolar Mitrabina dan *Fit Out Coordinator* PT Trans Fashion Indonesia.

Profile of Corporate Secretary

Anggie R.V. Sanusi Sidharta, S.T. is currently serving as Corporate Secretary. Indonesian citizen, born in 1979. She was appointed on July 22, 2021, pursuant to Letter of Assignment No. 095/B.2-02/VII/2021.

She graduated with a bachelor's degree in Architectural Engineering from Trisakti University, Jakarta (2005) and took part in International Business specialized courses from Duquesne University, Pittsburgh, USA (1999).

She started her career at PT Total Bangun Persada Tbk as Investor Relations in 2015 and later as Corporate Secretary in 2021. Prior to TOTAL, she has over 10 years of professional experience, among others are as Site Engineer in PT Indopolar Mitrabina and Fit Out Coordinator in PT Trans Fashion Indonesia.

Periode Jabatan Sekretaris Perusahaan

Periode Jabatan Sekretaris Perusahaan yang saat ini dijabat oleh Anggie R.V. Sanusi Sidharta, S.T. berlaku sejak 22 Juli 2021.

Tenure of Corporate Secretary

The tenure of Corporate Secretary position, which is currently held by Anggie R.V. Sanusi Sidharta, S.T. since July 22, 2021.

Persyaratan Sekretaris Perusahaan

Secara umum, Sekretaris Perusahaan bertugas memfasilitasi pertukaran informasi antara Perseroan dengan masyarakat melalui berbagai kegiatan dan instrumen yang terkait dengan Perusahaan. Adapun seorang Sekretaris Perusahaan harus memiliki persyaratan paling kurang:

- Cakap melakukan perbuatan hukum;
- Memiliki pengetahuan dan pemahaman di bidang hukum, keuangan, dan tata kelola perusahaan;
- Memahami kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik;
- Dapat berkomunikasi dengan baik; dan
- Berdomisili di Indonesia

Requirements for Corporate Secretary

In general, the Corporate Secretary facilitates information exchange between the Company and the public through various activities and instruments related to the Company. A Corporate Secretary must, at least, meet the following requirements:

- Competent in taking legal actions;
- Possessing knowledge and understanding in the field of law, finance and corporate governance;
- Understanding the activities conducted by Issuers or Public Companies;
- Having good communication skills; and
- Domiciled in Indonesia.

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan berperan penting dalam memfasilitasi komunikasi antara organ Perusahaan, hubungan antara Perusahaan dan *stakeholders*, serta kepatuhan terhadap peraturan dan perundangan-undangan yang berlaku. Untuk mendukung peranan tersebut, Sekretaris Perusahaan diangkat dan bertanggung jawab kepada Presiden Direktur.

Sekretaris Perusahaan memiliki 4 (empat) fungsi utama dalam rangka membantu tugas Direksi, yaitu sebagai *Liaison Officer* (*Corporate Communication*), *Compliance Officer*, *Investor Relation*, serta Administrasi Dokumen dan Notulensi Rapat guna memenuhi ketentuan tata kelola perusahaan yang baik.

Secara rinci, tugas dan fungsi Sekretaris Perusahaan TOTAL adalah sebagai berikut:

- Sebagai *Liaison Officer* (*Corporate Communication*), Sekretaris Perusahaan bertugas untuk memfasilitasi dan membina komunikasi baik eksternal dan internal, menjalin hubungan baik dengan otoritas pasar modal, lembaga penunjang pasar modal, media, organisasi, maupun instansi pemerintah yang berkaitan dengan lingkungan bisnis Perusahaan. Sekretaris Perusahaan juga menyediakan saluran komunikasi dengan pemangku kepentingan lainnya. Pengelolaan informasi diolah Sekretaris Perusahaan untuk disampaikan ke lingkungan internal Perusahaan yang kemudian akan ditindaklanjuti sebagai bentuk perhatian Direksi dan Dewan Komisaris, khususnya yang berkaitan dengan informasi mengenai aspek hukum dan *governance*.
- Sebagai *Compliance Officer*, Sekretaris Perusahaan bertugas untuk memastikan telah dilaksanakannya Anggaran Dasar Perusahaan, membuat interpretasi yang jelas tentang aplikasi dan peraturan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan, mengamati dan memahami peraturan pasar modal dan peraturan pemerintah yang berhubungan dengan aktivitas Perusahaan di pasar modal, serta memperhatikan, mengikuti, dan memastikan bahwa Perusahaan telah mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan.
- Sebagai *Investor Relation*, Sekretaris Perusahaan memiliki tugas untuk memberikan informasi terkini tentang Perusahaan secara rutin kepada *investor* atas kinerja dan prospek Perusahaan termasuk aspek finansial secara aktual, akurat, dan tepat waktu. *Investor Relation* juga membina hubungan yang harmonis dengan kalangan pengamat keuangan/pasar modal serta Lembaga-lembaga keuangan lainnya, termasuk mengelola, menganalisis, dan membuat laporan mengenai segenap informasi strategis Perusahaan terutama dalam bidang perekonomian dan keuangan yang berkaitan dengan lingkungan bisnis Perusahaan. Hubungan investor memberikan informasi terkini tentang Perusahaan secara rutin, maupun kunjungan ke proyek

Duties and Responsibility of Corporate Secretary

Corporate Secretary has important role in facilitating communication among the Company's instruments, relationship between the Company and stakeholders, and compliance with the applicable laws and regulations. In order to support the roles, Corporate Secretary is appointed by and responsible to the President Director.

Corporate Secretary has 4 (four) main functions to assist the Board of Directors in performing their duties, among others as a Liaison Officer (Corporate Communication), a Compliance Officer, Investor Relation, as well as to administer Documents and Minutes of Meeting to meet the requirements of good corporate governance.

Details of the roles and functions of TOTAL's Corporate Secretary are as follows:

- As a Liaison Officer (Corporate Communication), the Corporate Secretary functions to facilitate and develop external and internal communication, build strong relationship with the capital market authorities, capital market supporting institutions, media, organizations and government institutes related to the Company's business environment. The Corporate Secretary also provides a channel of communication for other stakeholders. Information needed to be conveyed to the Company's internal environment is managed by the Corporate Secretary, who is similarly responsible for passing on the information that should be of concern to the Board of Directors and Board of Commissioners, particularly those related to law and governance aspects.
- As Compliance Officer, the Corporate Secretary functions to ensure that the Company's Articles of Association have been implemented, to prepare a clear interpretation of the application and regulations related to the Company's activities, to constantly observe and comprehend the capital market regulations and government regulations related to the Company's activities in the capital market, as well as to take notice, follow and ensure that the Company has complied with the rules and regulations.
- As Investor Relations, the Corporate Secretary periodically provides the most up-to-date information about the Company to investors with regard to the Company's performance and prospects, including financial aspects, in an actual, accurate and punctual manner. Investor Relations develop good relationships with observers of finance/capital market and other financial institutions, in addition to managing, analyzing, and preparing reports concerning the Company's strategic information, particularly in economy and finance that is related to the Company's business environment. Investor Relations also routinely provide the latest information regarding the Company for analysts, including visits to project locations (site

(*site visit*). Informasi bisa diberikan melalui telepon, sms, *e-mail*, *website*, *Social Media*, serta *press release*.

Selain itu, Sekretaris Perusahaan bertugas memastikan Perusahaan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG; memastikan bahwa Laporan Tahunan Perusahaan (*Annual Report*) telah mencantumkan penerapan GCG di lingkungan Perusahaan; serta mengkoordinasikan penyelenggaraan RUPS dan mengelola daftar Pemegang Saham sehingga Sekretaris Perusahaan dapat melakukan komunikasi dua arah antara Perusahaan dan pihak lainnya guna memberikan kontribusi untuk Perusahaan dalam mencapai penilaian dan *image* yang baik.

Agar Sekretaris Perusahaan dapat menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik, TOTAL telah menetapkan beberapa kebijakan antara lain:

- Pemberian wewenang dan sumber daya yang memadai bagi Sekretaris Perusahaan.
- Melaporkan pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan secara berkala kepada Presiden Direktur.

Uraian Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan 2023

Selama 2023, Sekretaris Perusahaan telah melakukan korespondensi berupa informasi yang wajib disampaikan sebagai wujud kepatuhan terhadap peraturan pasar modal. Informasi penting disampaikan oleh Perseroan kepada otoritas pasar modal dan lembaga penunjang pasar modal yaitu OJK, BEI, dan KSEI, antara lain mengenai:

- Laporan bulanan data kewajiban valas;
- Laporan bulanan registrasi pemegang Efek;
- Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasi tahunan beserta bukti iklan;
- Pemberitahuan mata acara RUPST beserta *draft* iklan pengumuman dan panggilan RUPS;
- Penyampaian Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan 2022;
- Penyampaian laporan Pengalihan saham Perusahaan Patungan;
- Penyampaian materi dan hasil *public expose* Perseroan 2023.

visit). The information can be obtained via telephone, short text messages, e-mail, website, social Media, and press release.

Other functions include ensuring that the Company complies with the regulations on the transparency requirements in line with the implementation of GCG principles; ensuring that the Company's Annual Report outlines the implementation of GCG in the Company's environment; and coordinating the execution of GMS as well as managing the list of Shareholders so that the Corporate Secretary can have a two-way communication with the Company and other parties in order to contribute to the Company in obtaining good recognition and building good reputation.

In order to help the Corporate Secretary perform duties and roles properly, TOTAL has set the following policies:

- The provision of sufficient resources and authorities for the Corporate Secretary.
- Periodically reporting the implementation of Corporate Secretary's duties to the President Director.

Overview on Duty Implementation of Corporate Secretary in 2023

For the purpose of complying with the capital market regulations, during 2023, the Corporate Secretary has made correspondence with the relevant authorities to disclose information that is required to be reported. The following is information reported by the issuer to the authorities in the capital market (such as OJK, IDX and KSEI):

- Monthly report on foreign exchange obligation data;
- Monthly report om Securities holder registration;
- Delivery of the annual Consolidated Financial Statements as well as advertisement proof;
- Announcement of AGM agenda as well as announcement advertisement draft and GMS summons;
- Delivery of 2022 Annual Report and Sustainability Report of the Company;
- Delivery of the report on the transfer of shares of the Joint Venture Company;
- Delivery of material and result of 2023 public expose of the Company.

Sementara itu, penyelenggaraan acara yang telah dilakukan Sekretaris Perusahaan dengan investor dan analis pasar modal sepanjang 2023 adalah sebagai berikut:

Meanwhile, events carried out by the Corporate Secretary with investors and capital market analysts during 2023 are as follows:

No	Acara Event	Format	Lokasi Location	Waktu Pelaksanaan Date
1	Pertemuan dengan Investor & *Analyst* (27 Meeting)	Tatap Muka/Panggilan Konferensi/ Konferensi Telepon Direct Meeting/Conference Call/ Telephone Conference	Kantor Pusat TOTL, Jakarta & Daring (*Online*) TOTL Head Office, Jakarta	Januari - Desember 2023 January - December 2023
2	*Analyst Meeting*	*Hybrid (Online & Offline)*	Kantor Pusat TOTL, Jakarta & Daring (*Online*) TOTL Head Office, Jakarta	13 Desember 2023 December 13, 2023
3	Stockbit: Trending on Stream with TOTL	*Online*	Kantor Pusat TOTL, Jakarta & Daring (*Online*) TOTL Head Office, Jakarta	31 Mei 2023 May 31, 2023

Kegiatan Komunikasi Internal Sekretaris Perusahaan

Guna menunjang ketersediaan informasi yang penting bagi seluruh internal Perusahaan, Sekretaris Perusahaan memiliki tugas menyebarluaskan informasi, program maupun kebijakan manajemen. Penyebarluasan informasi secara internal dilaksanakan melalui:

- Portal Internal
- Intranet
- Media Sosial
- TOTAL Yammer
- Email

Internal Communication of the Corporate Secretary

In order to support the availability of significant information for internal sectors, the Corporate Secretary is responsible for disseminating all information, programs and management policies. Dissemination for internal sectors is conducted through:

- Internal Portal
- Intranet
- Social Media
- TOTAL Yammer
- Email

Kegiatan Komunikasi Eksternal Sekretaris Perusahaan

Kegiatan komunikasi Eksternal yang dilaksanakan Sekretaris Perusahaan dilakukan melalui koresponden kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), maupun melalui surat kabar dan Siaran Pers. Berikut komunikasi eksternal Sekretaris Perusahaan dengan OJK, BEI dan Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

External Communication of the Corporate Secretary

External communication is conducted through correspondences with the Financial Services Authority (OJK), Indonesia Stock Exchange (IDX), mass media and Press Release. The following is the summary of external communication activities with OJK, IDX and Indonesia Central Securities Depository (KSEI).

Tabel informasi kegiatan komunikasi eksternal Sekretaris Perusahaan

Table of information on external communication of Corporate Secretary

Korespondensi Dengan OJK Correspondences With OJK			
Tanggal Date	**Nomor Surat** Letter Number	**Perihal** About	**Peraturan** Regulation
2 Januari 2023 January 2, 2023	310/IR.69/I/2023	Laporan Data Kewajiban Valas per 31 Desember 2022 Forex Liability Data Report as of December 31, 2022	Peraturan BEI I-E butir III.3 BEI Regulation I-E point III.3

Korespondensi Dengan OJK Correspondences With OJK			
Tanggal Date	**Nomor Surat** Letter Number	**Perihal** About	**Peraturan** Regulation
20 Januari 2023 January 20, 2023	008/IR.01/I/2023	Permintaan Informasi oleh Emiten dan Perusahaan Publik mengenai Lainnya Requests for Information by Issuers and Public Companies regarding Others	Surat OJK No. S-84/PM.22/2023 yang tanggal 16 Januari 2023 OJK Letter No. S-84/PM.22/2023 dated January 16 2023
1 Februari 2023 February 1, 2023	015/IR.02/I/2023	Laporan Data Kewajiban Valas per 31 Januari 2023 Forex Liability Data Report as of January 31, 2023	Peraturan BAPEPAM-LK Nomor X.K.1 BAPEPAM-LK Regulation No. X.K.1
1 Maret 2023 March 1, 2023	031/IR.04/III/2023	Laporan Data Kewajiban Valas per 28 Februari 2023 Forex Liability Data Report as of 28 February 2023	Peraturan BEI I-E butir III.3 BEI Regulation I-E point III.3
18 Maret 2023 March 18, 2023	050/IR.06/III/2023	Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka Report of Ownership or Changes in Public Company Share Ownership	Peraturan OJK No. 60/POJK.04/2015 OJK Regulation No. 60/POJK.04/2015
21 Maret 2023 March 21, 2023	051/IR.07/III/2023	Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka Report of Ownership or Changes in Public Company Share Ownership	Peraturan OJK No. 60/POJK.04/2015 OJK Regulation No. 60/POJK.04/2015
27 Maret 2023 March 27, 2023	052/IR.08/III/2023	Pemberitahuan Mata Acara RUPS Tahunan beserta Draft Iklan Pengumuman dan Panggilan Rapat PT Total Bangun Persada Tbk 2023 Notice of Annual GMS Agenda along with Draft Advertisement Announcement and Invitation to PT Total Bangun Persada Tbk 2023 Meeting	Peraturan OJK No.32/POJK.04/2014 & Peraturan OJK No.10/POJK.04/2017 OJK Regulation No.32/POJK.04/2014 & OJK Regulation No. 10/ POJK.04/2017
29 Maret 2023 March 29, 2023	053/IR.09/III/2023	Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasi untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 Submission of Consolidated Financial Statements for the Financial Year ending December 31, 2022	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 14 / POJK.04/2022 & Ketentuan III No. I-E Financial Services Authority Regulation No. 14/POJK.04/2022 & Provision III No. I-E
3 April 2023 April 3, 2023	069/IR.11/IV/2023	Pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Total Bangun Persada Tbk 2023 Announcement of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Total Bangun Persada Tbk 2023	Peraturan OJK No.32/POJK.04/2014 & Peraturan OJK No.10/POJK.04/2017 OJK Regulation No.32/POJK.04/2014 & OJK Regulation No. 10/ POJK.04/2017
3 April 2023 April 3, 2023	070/IR.12/IV/2023	Laporan Data Kewajiban Valas per 31 Maret 2023 Forex Liability Data Report as of March 31, 2023	Peraturan BAPEPAM-LK Nomor X.K.1 BAPEPAM-LK Regulation No. X.K.1
6 April 2023 April 6, 2023	071/IR.13/IV/2023	Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka Report of Ownership or Changes in Public Company Share Ownership	Peraturan OJK No. 60/POJK.04/2015 OJK Regulation No. 60/POJK.04/2015
18 April 2023 April 18, 2023	083/IR.16/IV/2023	Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Total Bangun Persada Tbk 2023 Notice for the Annual General Meeting of Shareholders 2023 of PT Total Bangun Persada Tbk	Peraturan OJK No.32/POJK.04/2014 & Peraturan OJK No.10/POJK.04/2017 OJK Regulation No.32/POJK.04/2014 & OJK Regulation No. 10/ POJK.04/2017
2 Mei 2023 May 2, 2023	085/IR.18/V/2023	Laporan Data Kewajiban Valas per 30 April 2023 Forex Liability Data Report as of April 30, 2023	Peraturan BAPEPAM-LK Nomor X.K.1 BAPEPAM-LK Regulation Number X.K.1
3 Mei 2023 May 3, 2023	086/IR.19/V/2023	Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka Report of Ownership or Changes in Public Company Share Ownership	Peraturan OJK No. 60/POJK.04/2015 OJK Regulation No. 60/POJK.04/2015

Korespondensi Dengan OJK Correspondences With OJK			
Tanggal Date	**Nomor Surat** Letter Number	**Perihal** About	**Peraturan** Regulation
4 Mei 2023 May 4, 2023	087/IR.20/V/2023	Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka Report of Ownership or Changes in Public Company Share Ownership	Peraturan OJK No. 60/POJK.04/2015 OJK Regulation No. 60/POJK.04/2015
10 Mei 2023 May 10, 2023	091/IR.22/V/2023	Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka Report of Ownership or Changes in Public Company Share Ownership	Peraturan OJK No. 60/POJK.04/2015 OJK Regulation No. 60/POJK.04/2015
11 Mei 2023 May 11, 2023	093/IR.23/V/2023	Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka Report of Ownership or Changes in Public Company Share Ownership	Peraturan OJK No. 60/POJK.04/2015 OJK Regulation No. 60/POJK.04/2015
12 Mei 2023 May 12, 2023	095/IR.24/V/2023	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya Request for Explanation from Issuers and Other Public Companies	Surat OJK Nomor: S-702/PM.21/2023 tanggal 3 Mei 2023 OJK Letter Number: S-702/PM.21/2023 dated May 3, 2023
12 Mei 2023 May 12, 2023	098/IR.27/V/2023	Laporan Evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh AP dan atau KAP Evaluation report on the implementation of audit services for annual historical financial information by AP and/or KAP	Peraturan OJK No. 13/POJK.03/2017 & Peraturan OJK No. 9 Tahun 2023 OJK Regulation no. 13/POJK.03/2017 & OJK Regulation no. 9 of 2023
12 Mei 2023 May 12, 2023	96/IR.25/V/2023	Ringkasan Risalah Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan PT Total Bangun Persada Tbk 2023 Summary of the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Total Bangun Persada Tbk 2023	Peraturan OJK No.32/POJK.04/2014 & Peraturan OJK No.10/POJK.04/2017 OJK Regulation No.32/POJK.04/2014 & OJK Regulation No. 10/ POJK.04/2017
2 Juni 2023 June 2, 2023	107/IR.29/VI/2023	Laporan Data Kewajiban Valas per 31 Mei 2023 Forex Liability Data Report as of May 31, 2023	Peraturan BAPEPAM-LK Nomor X.K.1 BAPEPAM-LK Regulation No. X.K.1
3 Juli 2023 July 3, 2023	113/IR.34/VII/2023	Laporan Data Kewajiban Valas per Juni 2023 Forex Liability Data Report as of June 2023	Peraturan BAPEPAM-LK Nomor X.K.1 BAPEPAM-LK Regulation No. X.K.1
9 Juni 2023 June 9, 2023	112/IR.33/VI/2023	Risalah Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders	Peraturan OJK No.32/POJK.04/2014 & Peraturan OJK No.10/POJK.04/2017 OJK Regulation No.32/POJK.04/2014 & OJK Regulation No. 10/ POJK.04/2017
3 Juli 2023 July 3, 2023	113/IR.34/VII/2023	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya Request for Explanation from Issuers and Other Public Companies	
5 Juli 2023 July 5, 2023	139/IR.35/VII/2023	Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka Report of Ownership or Changes in Public Company Share Ownership	Peraturan OJK No. 60/POJK.04/2015 OJK Regulation No. 60/POJK.04/2015
7 Juli 2023 July 7, 2023	141/IR.37/VII/2023	Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka Report of Ownership or Changes in Public Company Share Ownership	Peraturan OJK No. 60/POJK.04/2015 OJK Regulation No. 60/POJK.04/2015
11 Juli 2023 July 11, 2023	142/IR.38/VII/2023	Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka Report of Ownership or Changes in Public Company Share Ownership	Peraturan OJK No. 60/POJK.04/2015 OJK Regulation No. 60/POJK.04/2015

Korespondensi Dengan OJK Correspondences With OJK			
Tanggal Date	**Nomor Surat** Letter Number	**Perihal** About	**Peraturan** Regulation
13 Juli 2023 July 13, 2023	143/IR.39/VII/2023	Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka Report of Ownership or Changes in Public Company Share Ownership	Peraturan OJK No. 60/POJK.04/2015 OJK Regulation No. 60/POJK.04/2015
20 Juli 2023 July 20, 2023	151/IR.40/VII/2023	Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka Report of Ownership or Changes in Public Company Share Ownership	Peraturan OJK No. 60/POJK.04/2015 OJK Regulation No. 60/POJK.04/2015
28 Juli 2023 July 28, 2023	152/IR.41/VII/2023	Penyampaian Laporan Keuangan Tengah Tahunan PT Total Bangun Persada Tbk., yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 Submission of the Mid-Annual Financial Report of PT Total Bangun Persada Tbk., ending on June 30, 2023	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14 /POJK.04/2022 & Ketentuan III No. I-E Financial Services Authority Regulation No. 14 /POJK.04/2022 & Provision III No. I-E
1 Agustus 2023 August 1, 2023	154/IR.43/VIII/2023	Laporan Data Kewajiban Valas per Juli 2023 Forex Liability Data Report as of July 2023	Peraturan BAPEPAM-LK Nomor X.K.1 BAPEPAM-LK Regulation No. X.K.1
4 September 2023 September 4, 2023	178/IR.46/IX/2023	Laporan Data Kewajiban Valas per Agustus 2023 Forex Liability Data Report as of August 2023	Peraturan BAPEPAM-LK Nomor X.K.1 BAPEPAM-LK Regulation No. X.K.1
6 September 2023 September 6, 2023	176/IR.45/IX/2023	Penunjukan/Perubahan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik Appointment/Change of Public Accountant and/or Public Accountant	Peraturan OJK Nomor 9 Tahun 2023 OJK Regulation Number 9 of 2023
6 September 2023 September 6, 2023	176A/IR.45/IX/2023	Penyampaian Dokumen Penunjukan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik yang Ditunjuk oleh Dewan Komisaris Submission of Documents for the Appointment of a Public Accountant and/or Public Accountant Appointed by the Board of Commissioners	Peraturan OJK Nomor 9 Tahun 2023 OJK Regulation Number 9 of 2023
25 September 2023 September 25, 2023	180/IR.48/IX/2023	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya Request for Explanation from Issuers and Other Public Companies	Surat OJK Nomor: S-2326/PM.21/2023 tanggal 12 September 2023 OJK Letter Number: S-2326/PM.21/2023 dated 12 September 2023
4 Oktober 2023 October4, 2023	181/IR.49/X/2023	Laporan Data Kewajiban Valas per September 2023 Forex Liability Data Report as of September 2023	Peraturan BAPEPAM-LK Nomor X.K.1 BAPEPAM-LK Regulation No. X.K.1
1 November 2023 November 1, 2023	206/IR.52/XI/2023	Laporan Data Kewajiban Valas per Oktober 2023 Forex Liability Data Report as of October 2023	Peraturan BAPEPAM-LK Nomor X.K.1 BAPEPAM-LK Regulation No. X.K.1
20 November 2023 November 20, 2023	224/IR.54/XI/2023	Form Informasi Daftar Efek Syariah (DES) Sharia Securities List (DES) Information Form	Surat Edaran Nomor 8 /SEOJK.04/2023 tentang Penyampaian Informasi oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka Penyusunan Daftar Efek Syariah (SE Informasi DES) pada tanggal 2 Maret 2023 Circular Letter Number 8/SEOJK.04/2023 concerning Submission of Information by Issuers or Public Companies in the Context of Preparing the Sharia Securities List (SE Information DES) on March 2, 2023
1 Desember 2023 December 1, 2023	232/IR.55/XII/2023	Laporan Data Kewajiban Valas per November 2023 Forex Liability Data Report as of November 2023	Peraturan BAPEPAM-LK Nomor X.K.1 BAPEPAM-LK Regulation No. X.K.1

Korespondensi Dengan OJK Correspondences With OJK			
Tanggal Date	**Nomor Surat** Letter Number	**Perihal** About	**Peraturan** Regulation
6 Desember 2023 December 6, 2023	176B/IR.45/IX/2023	Penyampaian Dokumen Penunjukan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik yang Ditunjuk oleh Dewan Komisaris (KOREKSI) Submission of Documents for the Appointment of a Public Accountant and/or Public Accountant Appointed by the Board of Commissioners (CORRECTION)	Peraturan OJK Nomor 9 Tahun 2023 OJK Regulation Number 9 of 2023

Korespondensi Dengan IDX Correspondences With IDX			
Tanggal Date	**Nomor Surat** Letter Number	**Perihal** About	**Peraturan** Regulation
5 Januari 2023 January 5, 2023	311/IR.70/I/2023	Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka per 31 Desember 2022 Report of Ownership or Changes in Public Company Share Ownership as of December 31, 2022	Peraturan BAPEPAM-LK Nomor X.K.1 BAPEPAM-LK Regulation No. X.K.1
7 Februari 2023 February 7, 2023	016/IR.03/II/2023	Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka per 31 Januari 2023 Report of Ownership or Changes in Public Company Share Ownership as of January 31, 2023	Peraturan BAPEPAM-LK Nomor X.K.1 BAPEPAM-LK Regulation No. X.K.1
7 Maret 2023 March7, 2023	036/IR.05/III/2023	Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka per 28 Februari 2023 Report of Ownership or Changes in Public Company Share Ownership as of February 28, 2023	Peraturan BAPEPAM-LK Nomor X.K.1 BAPEPAM-LK Regulation No. X.K.1
29 Maret 2023 March 29, 2023	053/IR.09/III/2023	Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasi untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 Submission of Consolidated Financial Statements for the Financial Year ending December 31, 2022	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 14 / POJK.04/2022 & Ketentuan III No. I-E Financial Services Authority Regulation No. 14 /POJK.04/2022 & Provision III No. I-E
31 Maret 2023 March 31, 2023	054/IR.10/III/2023	Penyampaian Informasi Pemenuhan Kewajiban Public Expose - Tahunan Submission of Information on Fulfillment of Public Expose Obligations - Annually	Ketentuan V Peraturan BEI No.I-E Provision V of BEI Regulation No.I-E
6 April 2023 April 6, 2023	072/IR.14/IV/2023	Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka per 31 Maret 2023 Report of Ownership or Changes in Public Company Share Ownership as of March 31, 2023	Peraturan BAPEPAM-LK Nomor X.K.1 BAPEPAM-LK Regulation No. X.K.1
18 April 2023 April 18, 2023	073/IR.15/IV/2023	Penyampaian Laporan Tahunan Perseroan 2022 Submission of the Company's 2022 Annual Report	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 & Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 7 /POJK.04/2018 Financial Services Authority Regulation Number 29/POJK.04/2016 & Financial Services Authority Regulation Number 7 / POJK.04/2018

Korespondensi Dengan IDX Correspondences With IDX			
Tanggal Date	**Nomor Surat** Letter Number	**Perihal** About	**Peraturan** Regulation
18 April 2023 April 18, 2023	073A/IR.15/IV/2023	Penyampaian Laporan Berkelanjutan Perseroan 2022 Submission of the Company's 2022 Sustainability Report	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK. 03/2017 Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK. 03/2017
20 April 2023 April 20, 2023	084/IR.17/IV/2023	Penyampaian Laporan Keuangan Triwulan I 2023 (Q1-2023) PT Total Bangun Persada Tbk Submission of Financial Statements for Quarter I of 2023 (Q1-2023) of PT Total Bangun Persada Tbk	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14 /POJK.04/2022 & Ketentuan III No. I-E Financial Services Authority Regulation No. 14 /POJK.04/2022 & Provision III No. I-E
9 Mei 2023 May 9, 2023	090/IR.21/V/2023	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 30 April 2023 Monthly Report of Shareholders Registration April 30, 2023	Peraturan BAPEPAM-LK No. X.K.1 BAPEPAM-LK Regulation No. X.K.1
12 Mei 2023 May 12, 2023	097/IR.26/V/2023	Jadwal dan Tata Cara Pembagian Dividen Tunai PT Total Bangun Persada Tbk Schedule and Procedures for Distribution of Cash Dividends PT Total Bangun Persada Tbk	Peraturan BEI I-E butir III.3 IDX Regulation I-E point III.3
15 Mei 2023 May 15, 2023	099/IR.28/V/2023	Penjelasan atas Volatilitas Transaksi Explanation of Transaction Volatility	Surat Bursa Efek Indonesia No. S-03629/BEI. PP2/05-2023 tanggal 11 Mei 2023 Indonesian Stock Exchange Letter No. S-03629/BEI.PP2/05-2023 dated May 11, 2023
6 Juni 2023 June 6, 2023	111/IR.32/VI/2023	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 31 Mei 2023 Monthly Report of Shareholders Registration as of May 31, 2023	Peraturan BAPEPAM-LK Nomor X.K.1 BAPEPAM-LK Regulation No. X.K.1
7 Juli 2023 July 7, 2023	140/IR.36/VII/2023	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report of Shareholders Registration	Peraturan BAPEPAM-LK Nomor X.K.1 BAPEPAM-LK Regulation No. X.K.1
28 Juli 2023 July 28, 2023	152/IR.41/VII/2023	Penyampaian Laporan Keuangan Tengah Tahunan PT Total Bangun Persada Tbk., yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 Submission of the Mid-Annual Financial Report of PT Total Bangun Persada Tbk., ending on June 30, 2023	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14 /POJK.04/2022 & Ketentuan III No. I-E Financial Services Authority Regulation No. 14 /POJK.04/2022 & Provision III No. I-E
28 Juli 2023 July 28, 2023	153/IR.42/VII/2023	Penjelasan Mengenai Perubahan Pos Ekuitas Menurun 22% Atas Laporan Keuangan Tengah Tahunan PT Total Bangun Persada Tbk., yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 Explanation of Changes in Equity Items Decreased 22% in the Mid-Annual Financial Report of PT Total Bangun Persada Tbk., which ended on June 30, 2023	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14 /POJK.04/2022 & Ketentuan III No. I-E Financial Services Authority Regulation No. 14 /POJK.04/2022 & Provision III No. I-E
31 Juli 2023 July 31, 2023	152A/IR.41/ VII/2023	Laporan Informasi atau Fakta Material Koreksi Penyampaian Laporan Keuangan Tengah Tahun 2023 Information Report or Material Facts Correcting Submission of the 2023 Mid-Year Financial Report	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9/POJK. 09/2023 Financial Services Authority Regulation No. 9/POJK. 09/2023
8 Agustus 2023 August 8, 2023	155/IR.44/VIII/2023	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per Juli 2023 Monthly Report of Shareholders Registration as of July 2023	Peraturan BAPEPAM-LK No. X.K.1 BAPEPAM-LK Regulation No. X.K.1

Korespondensi Dengan IDX Correspondences With IDX			
Tanggal Date	**Nomor Surat** Letter Number	**Perihal** About	**Peraturan** Regulation
7 September 2023 September 7, 2023	179/IR.47/IX/2023	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per Agustus 2023 Monthly Report of Shareholders Registration as of August 2023	Peraturan BAPEPAM-LK No. X.K.1 BAPEPAM-LK Regulation No. X.K.1
10 Oktober 2023 October 10, 2023	182/IR.50/X/2023	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per September 2023 Monthly Report of Shareholders Registration as of September 2023	Peraturan BAPEPAM-LK No. X.K.1 BAPEPAM-LK Regulation No. X.K.1
30 Oktober 2023 October 30, 2023	205/IR.51/X/2023	Penyampaian Laporan Keuangan Triwulan III 2023 (Q3-2023) PT Total Bangun Persada Tbk Submission of Financial Statements for Quarter III of 2023 (Q3-2023) of PT Total Bangun Persada Tbk	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14 /POJK.04/2022 & Ketentuan III No. I-E Financial Services Authority Regulation No. 14 /POJK.04/2022 & Provision III No. I-E
8 November 2023 November 8, 2023	207/IR.53/XI/2023	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per Oktober 2023 Monthly Report of Shareholders Registration as of October 2023	Peraturan BAPEPAM-LK No. X.K.1 BAPEPAM-LK Regulation No. X.K.1
8 Desember 2023 December 8, 2023	233/IR.56/XII/2023	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per November 2023 Monthly Report of Shareholders Registration as of November 2023	Peraturan BAPEPAM-LK No. X.K.1 BAPEPAM-LK Regulation No. X.K.1

Korespondensi Dengan KSEI Correspondences With **KSEI**			
Tanggal Date	**Nomor Surat** Letter Number	**Perihal** About	**Peraturan** Regulation
23 Juni 2022 June 23, 2022	129/IR.33/VI/2022	No Rekening Bank PT Total Bangun Persada Tbk (TOTL) Bank Account Number of PT Total Bangun Persada Tbk (TOTL)	Menunjuk surat KSEI No. KSEI-9886/JKU/0523 tanggal 29 Mei 2023 perihal Pembayaran Dividen Tunai PT Total Bangun Persada Tbk (TOTL) saham PT Total Bangun Persada Tbk (TOTL) Referring to KSEI letter No. KSEI-9886/JKU/0523 dated May 29, 2023 concerning Cash Dividend Payments of PT Total Bangun Persada Tbk (TOTL) shares of PT Total Bangun Persada Tbk (TOTL)
23 Juni 2022 June 23, 2022	130/IR.34/VI/2022	Instruksi Pendistribusian Dividen Tunai atas saham PT Total Bangun Persada Tbk (TOTL) Instructions for Cash Dividends Payment on shares of PT Total Bangun Persada Tbk (TOTL)	Menunjuk surat KSEI No. KSEI-9886/JKU/0523 tanggal 29 Mei 2023 perihal Pembayaran Dividen Tunai PT Total Bangun Persada Tbk (TOTL) saham PT Total Bangun Persada Tbk (TOTL) Referring to KSEI letter No. KSEI-9886/JKU/0523 dated May 29, 2023 concerning Cash Dividend Payments of PT Total Bangun Persada Tbk (TOTL) shares of PT Total Bangun Persada Tbk (TOTL)

Analyst Meeting

Selama 2023, kegiatan *analyst meeting* yang telah dilakukan Sekretaris Perusahaan dengan investor dan analis pasar modal baik dari Indonesia maupun dari luar negeri sebanyak 27 kali. Kegiatan *analyst meeting* ini merupakan agenda rutin yang dijalankan oleh Sekretaris Perusahaan terkait tugas investor relation. Tujuan diadakannya *analyst meeting* adalah untuk memberikan informasi aktual terkait kondisi dunia usaha, khususnya sektor konstruksi serta kebijakan strategis yang dijalankan oleh TOTAL kepada investor maupun calon investor.

Analyst Meeting

In 2023, the Corporate Secretary carried out 27 analyst meeting activities with investors and capital market analysts both from Indonesia and overseas. The analyst meeting is a routine agenda conducted by the Corporate Secretary in regard to the investor relations function. The purpose of analyst meeting is to provide actual information on business condition, particularly in construction sector and strategic policies implemented by TOTAL on the investors and potential investors.

Program Pelatihan dalam Rangka Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Dalam rangka meningkatkan keahlian dan kompetensi Sekretaris Perusahaan, pada 2023 TOTAL telah mengikutsertakan Sekretaris Perusahaan untuk mengikuti beberapa program pelatihan sebagai berikut:

Training Programs to Develop Corporate Secretary's Competence

In 2023, TOTAL's Corporate Secretary participated in several training programs to enhance his skills and competencies. The programs are as follows:

Tabel program pelatihan Sekretaris Perusahaan / **Table of Corporate Secretary training programs**

No	Tanggal Date	Nama Pelatihan Training	Penyelenggara Organiser
1	10 Januari 2023 January 10, 2023	*Outlook* Industri Jasa Keuangan di Tahun 2023 Financial Services Industry Outlook in 2023	OJK Institute
2	12 Januari 2023 January 12, 2023	Pendalaman POJK No. 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik Deepening of POJK No. 14/POJK.04/2022 concerning Submission of Periodic Financial Reports for Issuers or Public Companies	Indonesia Corporate Secretary Association
3	12 Januari 2023 January 12, 2023	Dengar Pendapat Konsep Perubahan Peraturan Nomor I-C tentang Pencatatan Unit Penyertaan Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang Unit Penyertaannya Diperdagangkan di Bursa dan Konsep Peraturan Nomor I-K tentang Pencatatan Efek Beragun Aset Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif Hearing on the Concept of Amendments to Regulation Number I-C concerning the Registration of Mutual Fund Participation Units in the Form of Collective Investment Contracts whose Participation Units Are Traded on the Exchange and the Concept of Regulation Number I-K concerning the Registration of Asset-Backed Securities in the Form of Collective Investment Contracts	PT Bursa Efek Indonesia
4	17 Januari 2023 January 17, 2023	Tren Perbankan di tahun 2023 Banking Trends in 2023	OJK Institute
5	19 Januari 2023 January 19, 2023	Membuka Peluang melalui Peningkatan ESG Rating Enhancing ESG Rating to Foster New Opportunities	PT Bursa Efek Indonesia dan PwC
6	16 Maret 2023 March 16, 2023	ESG *integration for listed companies*	IFC and PT Bursa Efek Indonesia
7	2 Februari 2023 February 2, 2023	Implementasi Artificial Intelligence di Industri Jasa Keuangan Artificial Intelligence Implementation in the Financial Services Industry	OJK institute
8	15 Februari 2023 February 15, 2023	Penerapan PP 50 & PP 55 Tahun 2022 Implementation of Government Regulation 50 & Government Regulation 55 of 2022	Asoasiasi Emiten Indonesia Indonesian Public Listed Companies Association

No	Tanggal Date	Nama Pelatihan Training	Penyelenggara Organiser
9	16 Februari 2023 February 16, 2023	Memperkuat Literasi dan Inklusi Keuangan Syariah Strengthening Sharia Financial Literacy and Inclusion	OJK Institute
10	16 Februari 2023 February 16, 2023	*ESG Update: Sustainability Disclosure Introduction to ISSB*	Otoritas Jasa Keuangan
11	22 Februari 2023 February 22, 2023	Sosialisasi Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia Dan Penyelenggaraan Annual Report Award 2022 Dissemination of General Guidelines for Indonesian Corporate Governance and Organisation of the 2022 Annual Report Award	Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) National Committee on Governance Policy
12	23 Februari 2023 February 23, 2023	*The Role of GRC in Supporting Financial Sector Performance*	OJK institute
13	27 Februari 2023 February 27, 2023	Dengar Pendapat Konsep Peraturan Bursa Nomor I-I tentang Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham oleh Perusahaan Tercatat yang Menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas Hearing on the Concept of Stock Exchange Regulation Number I-I concerning Stock Splits and Stock Mergers by Listed Companies that Issue Equity Securities	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange (IDX)
14	28 Februari 2023 February 28, 2023	Pendalaman SEOJK 16/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik Deepening of SEOJK 16/2021 regarding the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies	Indonesia Corporate Secretary Association - Otoritas Jasa Keuangan
15	2 Maret 2023 March 2, 2023	Prospek Insurtech di Indonesia Prospects for Insurtech in Indonesia	OJK Institute
16	8 Maret 2023 March 8, 2023	*DigitALL: Innovation and Technology for Women's Empowerment*	Bursa Efek Indonesia (BEI) bersama dengan UN Women Indonesia, IFC World Bank, Indonesia Global Compact Network (IGCN), dan Indonesia Business Coalition for Women Empowerment (IBCWE)
17	14 Maret 2023 March 14, 2023	Pelaksanaan RUPS melalui eASY.KSEI Implementation of the GMS through eASY.KSEI	KSEI
18	16 Maret 2023 Mach16, 2023	*IFC and IDX ESG Collaboration Launch Event and ESG Leadership Training*	Bursa Efek Indonesia (BEI) bersama dengan International Finance Corporation (IFC)
19	21 Maret 2023 March 21, 2023	*Business Framework | Inspiring Transformational Governance: Coaching Clinic 1 - Way forward for ESG: Streamlining and Impact Reporting*	Bursa Efek Indonesia, Kementerian PPN/ Bappenas dan Global Reporting Initiative (GRI) Indonesia
20	28 Maret 2023 March 28, 2023	Mengenal ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS): Peran dan Lingkupnya dalam Tata Kelola Perusahaan Get to know the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS): Role and Scope in Corporate Governance	Indonesia Corporate Secretary Association
21	4 April 2023 April 4, 2023	*Inspiring Transformational Governance: Coaching Clinic 3 - Integrating SDG 16 Business Framework into Business Strategy*	Indonesia Global Compact Network (IGCN) - Bursa Efek Indonesia
22	6 April 2023 April 6, 2023	*Anti-Money Laundering in Digital Era: Lesson Learned from Selected Countries*	OJK Institute

No	Tanggal Date	Nama Pelatihan Training	Penyelenggara Organiser
23	12 April 2023 April 12, 2023	Sosialisasi Penyelenggaraan Annual Report Award 2022 Dissemniation of the 2022 Annual Report Award	Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) National Committee on Governance Policy
24	13 April 2023 April 13, 2023	Mengatasi Tantangan dan Menghadapi Perubahan dalam Sektor Jasa Keuangan Overcoming Challenges and Facing Change in the Financial Services Sector	OJK Institute
25	19 Mei 2023 May 19, 2023	Permintaan Tanggapan dan Undangan Rapat Dengar Pendapat atas Rancangan SEOJK tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan (RSEOJK AP KAP) Request for Response and Invitation to Hearing Meeting on the SEOJK Draft concerning Procedures for Using the Services of Public Accountants and Public Accountants in Financial Services Activities (RSEOJK AP KAP)	OJK Direktorat Pengaturan dan Standar Akuntansi Pasar Modal OJK Directorate of Capital Market Accounting Regulations and Standards
26	8 Juni 2023 June 8, 2023	Pendalaman POJK No. 14/POJK.04/2019 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Deepening of POJK No. 14/POJK.04/2019 concerning Increasing Public Company Capital by Providing Pre-emptive Rights	Indonesia Corporate Secretary Association
27	13 Juni 2023 June 13, 2023	Diskusi Strategi dan Penerapan UU P2SK Bagi Perusahaan Terbuka Discussion of Strategy and Implementation of the P2SK Law for Public Companies	Asoasiasi Emiten Indonesia Indonesian Public Listed Companies Association
28	27 Juni 2023 June 27, 2023	*Strengthening the Board's Succession: A Framework for Board Performance & Evaluation*	Indonesia Corporate Secretary Association
29	13 Juli 2023 July 13, 2023	Manajemen Stress di Era Digital Stress Management in the Digital Era	OJK Institute
30	18 Juli 2023 July 18, 2023	Sosialisasi Peraturan Menteri Keuangan Nomor 66 Tahun 2023 dan *Update* Reformasi Perpajakan Dissemination of Update on Tax Reform and Minister of Finance Regulation Number 66 of 2023	Kadin Indonesia
31	1 Agustus 2023 August 1, 2023	*Workshop* Pendalaman dan *Updating* POJK Workshop of Deepening and Updating POJK	Asoasiasi Emiten Indonesia Indonesian Public Listed Companies Association
32	3 Agustus 2023 August 3, 2023	Sosialisasi Perubahan Peraturan No. I-V tentang Ketentuan Khusus Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat di Papan Akselerasi Dissemination of Changes to Regulation No. I-V concerning Special Provisions for Listing of Shares and Equity Securities Other than Shares Issued by Companies Listed on the Acceleration Board	Bursa Efek Indonesia
33	8 Agustus 2023 August 8, 2023	*Catalyzing Green and Sustainable Finance Through Capital Markets and Other Innovative Solutions*	OJK - Asian Development Bank
34	22 Agustus 2023 August 22, 2023	Sosialisasi *Compliance Refreshment* Dissemination of Compliance Refreshment	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
35	24 Agustus 2023 August 24, 2023	*Leadership in Changing Atmosphere*	OJK Institute
36	24 Agustus 2023 August 24, 2023	Pendalaman SEOJK No. 33/SEOJK.04/2022 tentang Pedoman Pelaksanaan Penawaran Efek yang Bukan Merupakan Penawaran Umum SEOJK Deepening No. 33/SEOJK.04/2022 concerning Guidelines for Implementing Securities Offerings that are Not Public Offerings	Indonesia Corporate Secretary Association

No	Tanggal Date	Nama Pelatihan Training	Penyelenggara Organiser
37	14 September 2023 September 14, 2023	Dinamika Ekonomi Politik & Implikasinya Terhadap Dunia Bisnis Political Economy Dynamics and Its Implications for the Business World	Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Public Listed Companies Association
38	21 September 2023 September 21, 2023	*Accelerate your Growth with IPO*	BDO Indonesia dan Bursa Efek Indonesia
39	26 September 2023 September 26, 2023	Sosialisasi PMK 72 Dissemination of PMK 72	Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Public Listed Companies Association
40	3 Oktober 2023 October 3, 2023	*Listed Companies Compliance Refreshment*	Indonesia Corporate Secretary Association & Otoritas Jasa Keuangan
41	5 Oktober 2023 October 5, 2023	Sosialisasi Perdagangan Karbon Melalui Bursa Karbon Indonesia (IDXCarbon) Dissemination of Carbon Trading Through the Indonesian Carbon Exchange (IDXCarbon)	Bursa Efek Indonesia
42	6 Oktober 2023 October 6, 2023	Seminar *Free Float* dan Penggunaan Form E009 pada Sistem Pelaporan SPE IDXnet Seminar on Free Float and Use of Form E009 in the IDXnet SPE Reporting System	PT Bursa Efek Indonesia dan Asosiasi Emiten Indonesia
43	12 Oktober 2023 October 12, 2023	*The Corporate Governance Officer's Role in Driving Digital Resilience*	Indonesia Corporate Secretary Association
44	16 Oktober 2023 October 16, 2023	*Workshop* SILK Kemenkeu Ministry of Finance SILK Workshop	Kementrian Keuangan Ministry of Finance
45	17 Oktober 2023 October 17, 2023	Penerapan PMK Nomor 79 Tahun 2023 Tentang Tata Cara Penilaian Untuk Tujuan Perpajakan Implementation of PMK Number 79 of 2023 concerning Assessment Procedures for Tax Purposes	Asoasiasi Emiten Indonesia Indonesian Public Listed Companies Association
46	19 Oktober 2023 October 19, 2023	Webinar *"Managing Environmental, Social and Governance Risk and Opportunities"*	OJK Institute
47	23 Oktober 2023 October 23, 2023	Kunci Sukses Menciptakan Talenta Profesional di Sektor Jasa Keuangan The Key to Success in Creating Professional Talent in the Financial Services Sector	OJK Institute
48	24 Oktober 2023 October24, 2023	(POJK) No. 14/POJK.04/2023 tentang Perdagangan Karbon Melalui Bursa Karbon dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 12/SEOJK.04/2023 tentang Tata Cara Penyelenggaraan Perdagangan Karbon Melalui Bursa Karbon (POJK) No. 14/POJK.04/2023 concerning Carbon Trading Through the Carbon Exchange and Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 12/SEOJK.04/2023 concerning Procedures for Organizing Carbon Trading Through the Carbon Exchange	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
49	24 Oktober 2023 October 24, 2023	SEOJK No. 13/SEOJK.04/2023 tentangPembelian Kembali Saham Perusahaan Terbuka Sebagai Akibat Dibatalkannya Pencatatan Efek oleh Bursa Efek karena Kondisi atau Peristiwa yang Signifikan Berpengaruh Negatif terhadap Kelangsungan Usaha SEOJK No. 13/SEOJK.04/2023 concerning Buyback of Public Company Shares as a Result of the Cancellation of Securities Listing by the Stock Exchange due to Conditions or Events that Have a Significant Negative Impact on Business Continuity	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority

No	Tanggal Date	Nama Pelatihan Training	Penyelenggara Organiser
50	26 Oktober 2023 October 26, 2023	Sosialisasi Pengakuan Kesetaraan Kompetensi Mata Ujian CA Tingkat Profesional bagi Penyelenggara Program Studi Magister Akuntansi, Dosen Lulusan S3 Akuntansi, dan Praktisi Dissemination of Recognition of Equal Competency in Professional Level CA Exams for Organizers of Master of Accounting Study Programs, Lecturers with Accounting Doctoral Degrees, and Practitioners	Ikatan Akuntan Indonesia & Asosiasi Emiten Indonesia
51	9 November 2023 November 9, 2023	Webinar *"How to Drive Corporate Performance through Accounting Practices"*	OJK Institute
52	9 November 2023 November 9, 2023	*ASEAN Corporate Governance Scorecard Revised*	Indonesia Corporate Secretary Association
53	23 November 2023 November 23, 2023	Mengenal Lebih Jauh Pengaturan UU P2SK Dalam Rangka Penguatan Literasi, Inklusi, dan Pelindungan Konsumen Get to Know More About the Regulations on the P2SK Law in the Context of Strengthening Literacy, Inclusion and Consumer Protection	OJK Institute
54	23 November 2023 November 23, 2023	Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/ POJK.04/2020 tentang Rencana Penyelenggaraan dan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Deepening of Financial Services Authority Regulation No. 15/ POJK.04/2020 concerning Implementation Plans and General Meetings of Shareholders of Public Companies	Indonesia Corporate Secretary Association
55	27 November 2023 November 27, 2023	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik Dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 9 of 2023 concerning the Use of Public Accounting Services and Public Accountants in Financial Services Activities	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
56	5 Desember 2023 December 5, 2023	Sosialisasi Ketentuan Bank Umum bagi Eksternal OJK Dissemination of Commercial Bank Regulations for OJK Externals	OJK Institute
57	6 Desember 2023 December 6, 2023	Webinar AEI: Integrasi NIK: Penyesuaian Sistem Terdampak NPWP hari ini, 6 Desember 2023 AEI Webinar: NIK Integration: NPWP Impact System Adjustments today, December 6, 2023	Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Public Listed Companies Association
58	8 Desember 2023 December 8, 2023	Aligning ESG Initiatives with Valuation Strategies	Asosiasi Analis Efek Indonesia & Asosiasi Emiten Indonesia
59	14 Desember2023 December 14, 2023	*Mastering Yourself:* Optimalkan Potensi dan Tingkatkan Kinerja di Era Digital Mastering Yourself: Optimise Potential and Improve Performance in the Digital Era	OJK Institute
60	14 Desember 2023 December 14, 2023	*Economic Outlook* 2024: Penguatan Ekonomi Indonesia Economic Outlook 2024: Strengthening the Indonesian Economy	Indonesia Corporate Secretary Association
61	20 Desember 2023 December 20, 2023	Sosialisasi Kriteria ASEAN *Corporate Governance Scorecard 2023* Dissemination of ASEAN Corporate Governance Scorecard 2023 Criteria	Otoritas Jasa Keuangan bersama dengan Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)

UNIT AUDIT INTERNAL
Internal Audit Unit

Unit Audit Internal senantiasa memposisikan diri sebagai mitra manajemen yang objektif, independen dan dapat diandalkan untuk memberi nilai tambah bagi Perusahaan. Hal ini diimplementasikan dengan melakukan audit untuk menilai kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal guna meningkatkan dan memperkuat lingkup pengendalian internal perusahaan.

Unit Audit Internal juga memiliki peran dalam melakukan evaluasi pelaksanaan manajemen risiko dan tata kelola perusahaan, memastikan sumber daya yang ada digunakan secara efektif, efisien dan produktif serta memberikan saran-saran yang dapat diimplementasikan kepada manajemen guna meningkatkan kinerja operasional perusahaan.

The Internal Audit Unit continues to serve as an objective, independent and reliable management partner that delivers added value to the Company. This is implemented by conducting audit activities to assess the adequacy and effectiveness of the internal control system so as to improve and strengthen internal controls within the Company.

The Internal Audit Unit is responsible for evaluating the implementation of risk management and good corporate governance, ensuring the effective, efficient and productive use of all available resources, as well as giving advice to be further carried out by the management to enhance the operational performance of the Company.

Visi dan Misi Unit Audit Internal

Visi
Menjadi Mitra Manajemen yang independen, objektif, dan dapat diandalkan, yang memberikan nilai tambah secara berkesinambungan dalam mencapai tujuan Perusahaan.

Misi
Memberikan nilai tambah kepada Perusahaan dengan melaksanakan:
- Fungsi Audit Internal, dengan memberikan hasil kerja yang profesional dalam melakukan evaluasi atas aktivitas operasional dan usulan-usulan perbaikan yang dapat meningkatkan efektivitas pengendalian internal, efisiensi, dan produktivitas serta mengevaluasi pelaksanaan manajemen risiko dan *Good Corporate Governance* di Perusahaan.
- Fungsi Konsultan, dengan memberikan layanan kepada Manajemen berupa saran-saran yang dapat diimplementasikan/ diaplikasikan dengan tujuan untuk peningkatan kinerja operasional Perusahaan.

Vision and Mission of Internal Audit Unit

Vision
To become a Management Partner that is independent, objective, reliable, and capable of giving continuous added value to reach TOTAL's objectives.

Mission
Providing added value to the Company by implementing:
- Internal Audit Functions, by professionally performing duties, including evaluating the operational activities and constructive inputs to improve the effectiveness of internal controls, efficiency, and productiveness. This includes evaluating risk management activities and good corporate governance for the Company;
- Consulting Function, by providing services to the Management in the form of recommendations to be adopted to boost the operational performance of the Company.



Helen S, S.T., M.M

Profil Ketua Unit Audit Internal
Posisi Kepala Unit Audit Internal saat ini dijabat oleh Helen S, S.T., M.M. Beliau bergabung bersama TOTAL sejak 2003 dan diangkat sebagai Ketua Unit Audit Internal berdasarkan SK No. 058/A.4-04/II/2018 tanggal 1 Februari 2018. Lahir di Jambi 7 Oktober 1979, mengawali karir sebagai *Engineering* di PT Perkasa Carista Estetika pada tahun 2002 kemudian menjadi bagian dari TOTAL sejak tahun 2003 sebagai *Project Control Officer*. Pengalaman kerja beliau bersama TOTAL meliputi berbagai jabatan di antaranya sebagai *Project Control Manager*, *Commercial Manager*, dan Deputi Dept *Head Internal Audit*.

Profile of the Head of Internal Audit Unit
The position of the Head of Internal Audit Unit is currently held by Helen S, S.T., M.M. She joined TOTAL in 2003 and was appointed as the Head of Internal Audit Unit based on the Decree No. 058/A.4-04/II/2018 dated February 1, 2018. She was born in Jambi on October 7, 1979, and started her career as an Engineer at PT Perkasa Carista Estetika in 2002 before joining the Company in 2003 as a Project Control Officer. She has served several key positions in TOTAL, among others as a Project Control Manager, Commercial Manager, and Deputy to Dept. Head of Internal Audit.

Jumlah Pegawai dan Sertifikasi Profesi Anggota Unit Audit Internal

Pada 2023, jumlah Anggota Audit Internal TOTAL berjumlah sebanyak 5 (lima) orang. Jumlah tersebut telah mencukupi kebutuhan proses audit Perusahaan selama tahun berjalan. Berikut informasi kualifikasi dan sertifikasi yang dimiliki Auditor Internal TOTAL.

Total Employees and Professional Certification of Internal Audit Unit

In 2023, TOTAL Internal Audit members consist of 5 (five) people; an adequate number to meet the Company's audit process in the current year. Members' qualifications and certifications are described in the following table.

Tabel informasi kualifikasi dan sertifikasi Audit Internal **Table of Information on Internal Audit Qualification and Certification**

No.	Internal Auditor	Kualifikasi Pendidikan Educational Qualification	Sertifikasi Certification
1.	Helen	Universitas Tarumanagara, Jakarta - Jurusan Manajemen (S2) Tarumanagara University, Jakarta - Management Major (Master Degree)	Magister Manajemen Master of Management
2.	Yannie	Univ. Widyatama, Bandung - Jurusan Akuntansi (S1) Widyatama University, Bandung - Accounting Major (Bachelor Degree)	Sarjana Ekonomi Bachelor of Economics
3.	Tondi Ismadi*	Univ. Jayabaya, Jakarta - Jurusan Teknik Sipil (S1) Jayabaya University, Jakarta - Civil Engineering Major (Bachelor Degree)	Sarjana Teknik Bachelor of Engineering
4.	Rulita Pertiwi Tarigan	Univ. Telkom, Bandung - Jurusan Akuntasi (S1) Telkom University, Bandung - Accounting Major (Bachelor Degree)	Sarjana Ekonomi Bachelor of Economics
5.	Savitri Himayani**	Univ. Kristen Indonesia – Jurusan Teknik Sipil (S1) University of Kristen Indonesia – Bachelor of Civil Engineering Department	Sarjana Teknik Bachelor of Engineering

*Tondi Ismadi sebagai Internal Audit berakhir pada 31 Desember 2023 | Tondi Ismadi as Internal Audit ends on December 31, 2023
** Savitri Himayani bergabung dengan Internal Audit sejak 1 November 2023 – sekarang | Savitri Himayani joined Internal Audit from November 1, 2023 – present

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Kedudukan Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:
- Unit Audit Internal dipimpin oleh Kepala Audit Internal, yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur.
- Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris, dengan meminta pertimbangan dari Komite Audit.
- Unit Audit Internal tidak memiliki keterkaitan kerja, tanggung jawab maupun kepentingan tertentu dengan unit lain selain untuk kepentingan audit.
- Unit Audit Internal melakukan koordinasi dengan Komite Audit dalam menjalankan fungsi *assurance* dan *advisory* bagi Perusahaan.

Structure and Position of Internal Audit Unit

The position of the Internal Audit Unit is as follows:
- Internal Audit Unit is chaired by a Head of Internal Audit who directly reports to the President Director.
- Head of Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director upon the approval of the Board of Commissioners by taking into account the considerations from the Audit Committee.
- Internal Audit Unit is free from any work affiliations and responsibilities, and can engage the interests of any other units aside from audit interest.
- Internal Audit Unit coordinates with the Audit Committee in performing assurance and advisory functions of the Company.

Diagram Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Structure and Position of Internal Audit Unit Diagram

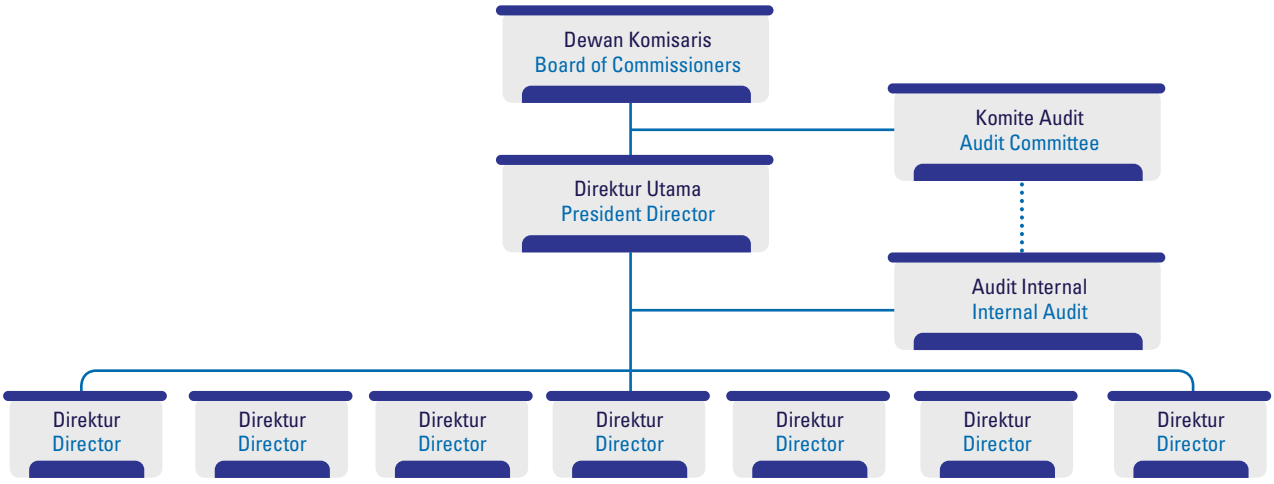

Prosedur Pengangkatan dan Pemberhentian Ketua Audit Internal

Ketua Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris.

Appointment and Dismissal of the Head of Internal Audit Unit

The Head of Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with the approval from the Board of Commissioners.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab, meliputi namun tidak terbatas pada:

- Melakukan audit dan penilaian atas kecukupan dan efektivitas pengendalian internal untuk lebih menjamin terselenggaranya sistem pengendalian internal secara terkoordinasi dalam setiap tingkatan manajemen.
- Melakukan analisis dan penilaian di bidang keuangan, akuntansi, operasional dan kegiatan lainnya.
- Melakukan penilaian terhadap pengelolaan risiko dan pelaksanaan tata kelola perusahaan.
- Mengidentifikasi berbagai kemungkinan untuk memperbaiki dan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya dan dana serta kegiatan perusahaan.
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa kepada pihak terkait.
- Menyiapkan laporan pelaksanaan audit dan pokok pokok hasil audit serta melaporkan temuan audit dan rekomendasinya kepada Presiden Direktur dan Komite Audit.
- Melakukan pemeriksaan khusus atas permintaan Presiden Direktur.
- Memelihara komunikasi yang terbuka dan efektif dengan Komite Audit.
- Bekerja dengan menerapkan kemahiran profesionalnya secara optimal.

Duties and Responsibilities of Internal Audit Unit

Duties and responsibilities of the Internal Audit Unit include, but not limited to, the following points:

- Auditing and assessing the adequacy and effectiveness of the internal control to ensure a more coordinated implementation of internal control systems in each level of the management.
- Making analysis and assessment in finance, accounting, operations and other activities.
- Assessing the risk management and good corporate governance implementation.
- Identifying potential areas of improvement and improving the efficiency of resource and the use of funds, as well as the Company's activities.
- Providing constructive inputs and objective information on any activity to the related parties.
- Preparing reports on the audit activities, along with the key pointers of the audit findings, furthermore submitting the report, including the proposed recommendations to the President Director and the Audit Committee.
- Performing special audits by request of the President Director.
- Maintaining transparent and effective communication with the Audit Committee.
- Working by applying its professional expertise optimally.

Pengungkapan mengenai *Board Charter Unit* Audit Internal

Unit Audit Internal bekerja berdasarkan Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*) yang merupakan pedoman dalam mengatur struktur dan kedudukan, tugas dan tanggung jawab, wewenang, kode etik serta hubungan kerja dengan pihak terkait. Piagam Audit Internal telah disahkan oleh Presiden Direktur dan disetujui oleh Presiden Komisaris pada tanggal 19 Februari 2021, dan menjadi acuan dalam melaksanakan seluruh kegiatan audit internal untuk mewujudkan sistem pengendalian internal yang efektif.

Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*) juga dapat diunduh dalam website https://www.totalbp.com/governance/?mid=159.

Disclosure on the Board Charter of Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit performs their duties based on an Internal Audit Charter, an official document that sets out roles and responsibilities, authorities, code of conducts and work relationships with all related parties. The charter was ratified by the President Director by approval from the President Commissioner on February 19, 2021. This charter has become a guideline to carry out all internal audit activities to enable an effective internal control system.

The Internal Audit Charter can be downloaded from: https://www.totalbp.com/governance/?mid=159.

Independensi dan Objektivitas Unit Audit Internal

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal senantiasa menempatkan diri pada posisi pelaksanaan fungsi yang menjunjung tinggi independensi dan objektivitas.

Unit Audit Internal harus mampu merencanakan, melaksanakan, dan melaporkan tugas audit secara bebas dan mandiri tanpa dipengaruhi kepentingan manapun sesuai dengan pertimbangan profesionalisme dan standar audit yang berlaku serta berdasarkan bukti dan fakta yang ada.

Unit Audit Internal wajib menghindari diri dari kondisi yang dapat mengganggu independensi dan objektivitas, oleh karenanya Unit Audit Internal tidak disarankan untuk menerima penugasan dan mengambil tanggung jawab operasional pada unit kerja atau fungsi bisnis. Apabila menjumpai kondisi yang berpotensi mempengaruhi independensi dan objektivitas, Unit Audit Internal wajib melaporkan kepada Presiden Direktur.

Independency and Objectivity of Internal Audit Unit

In performing its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit always positions itself as a function that promotes independency and objectivity.

Independency is a condition in which the Internal Audit Unit can plan, implement, and report audit functions freely and independently without interference from third party interests according to professional consideration and the applicable audit standards, based on the available proof and facts.

Internal Audit Unit must avoid any condition that can lead to dependency and subjectivity. Thus, the Internal Audit Unit should not accept assignment and take responsibility in the operations of the working unit and business function. In the event of any indication that may damage independency and objectivity, the Internal Audit Unit should report it to the President Director.

Pengembangan Sumber Daya Manusia Unit Audit Internal

Sepanjang 2023, TOTAL telah mengikutsertakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada di Audit Internal untuk ikut dalam serangkaian program pelatihan. Berikut adalah daftar kegiatan pendidikan dan pelatihan Unit Audit Internal pada 2023.

Development and Training Programs for Human Resources of Internal Audit Unit

Throughout 2023, TOTAL encouraged its Human Resources available in the Internal Audit Unit to participate in various training programs. The following is the list of education and training activities of Internal Audit Unit in 2023.

Tabel pendidikan dan pelatihan SDM Unit Audit Internal 2023

Table of Development and Training Programs for Human Resources of Internal Audit Unit

No.	Nama Name	Nama Pelatihan/Seminar Subject of Training/Seminar	Tanggal Penyelenggara Event Date	Nama Penyelenggara Organizer	Sumber Penyelenggara Source
1	Helen	- *Trends & Challenges* Internal Audit in 2023-2025 - *Training* K3L	20 Januari 2023 January 20, 2023 2 September 2023 September 2, 2023	YPIA QHSE	YPIA QHSE
2	Yannie	- *Trends & Challenges* Internal Audit in 2023-2025 - *Training* K3L	20 Januari 2023 January 20, 2023 2 September 2023 September 2, 2023	YPIA QHSE	YPIA QHSE
3	Tondi Ismadi	*Training* K3L	2 September 2023 September 2, 2023	QHSE	QHSE
4	Rulita Pertiwi Tarigan	- *Trends & Challenges* Internal Audit in 2023-2025 - *Relation Building* - *Traning* K3L	20 Januari 2023 January 20, 2023 25 Februari 2023 February 25, 2023 2 September 2023 September 2, 2023	YPIA *Human Capital* QHSE	YPIA *Human Capital* QHSE

Pelaksanaan Rapat Unit Audit Internal dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit

Implementation of Internal Audit Meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit yang Hadir Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee Present
1	16 Januari 2023 January 16, 2023	Pembahasan Rencana Kerja Komite Audit & Internal Audit tahun 2023, Pembahasan Piagam Komite Audit & Internal Audit Review of the Audit Committee and Internal Audit Work Plan for 2023, Review of the Audit Committee and Internal Audit Charter	• Drs. Rusdy Daryono • Ertin Setiawati, S.E. • Lioe Fei Ling, S.E., Ak., CPA., CA
2	8 Februari 2023 February 8, 2023	Presentasi Legal isu 2022, Review Laporan Hasil Audit Q4 2022, Review Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit Q4 2022 Legal Issues Presentation for 2022, Reviewing the Q4 2022 Audit Results Report, Assessing the Implementation of Q4 2022 Audit Committee Duties	• Drs. Rusdy Daryono • Ertin Setiawati, S.E. • Lioe Fei Ling, S.E., Ak., CPA., CA
3	23 Maret 2023 March 23, 2023	Review Draft laporan keuangan 2022 – audited beserta Laporan Hasil Audit KAP, Presentasi Rencana vs Realisasi *Risk Management 2022* Review of Draft 2022 financial report – audited along with KAP Audit Results Report, Presentation of 2022 Risk Management Plan vs Realisation	• Janti Komadjaja, M.Sc. • Ir. Moeljati Soetrisno, • Drs. Rusdy Daryono, • Ertin Setiawati, S.E., • Lioe Fei Ling, S.E., Ak., CPA., CA
4	27 Maret 2023 March 27, 2023	Penyelesaian audit tahun buku 2022 Completion of audit for financial year 2022	• Drs. Rusdy Daryono • Ertin Setiawati, S.E. • Lioe Fei Ling, S.E., Ak., CPA., CA
5	4 April 2023 April 4, 2023	Review Laporan Hasil Audit Q1 2023, Review Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit Q1 2023 Review of the Q1 2023 Audit Results Report, Review of the Q1 2023 Audit Committee Duties Implementation Report	• Janti Komadjaja, M.Sc. • Ir. Moeljati Soetrisno, • Drs. Rusdy Daryono, • Ertin Setiawati, S.E., • Lioe Fei Ling, S.E., Ak., CPA., CA

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit yang Hadir Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee Present
6	18 April 2023 April 18, 2023	Penyusunan Evaluasi AP/KAP tahun audit 2022, *Review* Laporan keuangan Q1 tahun 2023 Preparation of AP/KAP Evaluation for audit year 2022, Review of Q1 2023 financial reports	• Janti Komadjaja, M.Sc. • Ir. Moeljati Soetrisno, • Drs. Rusdy Daryono, • Ertin Setiawati, S.E., • Lioe Fei Ling, S.E., Ak., CPA., CA
7	26 Juni 2023 June 26, 2023	Presentasi CIS CIS presentation	• Drs. Rusdy Daryono • Ertin Setiawati, S.E. • Lioe Fei Ling, S.E., Ak., CPA., CA
8	28 Juli 2023 July 28, 2023	*Review* Laporan keuangan Q2 tahun 2023, *Review* Laporan Hasil Audit Q2 2023, *Review* Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit Q2 2023 Review of the Q2 2023 financial report, Review of the Q2 2023 Audit Results Report, Review of the Q2 2023 Audit Committee Duties Implementation Report	• Janti Komadjaja, M.Sc. • Ir. Moeljati Soetrisno, • Drs. Rusdy Daryono, • Ertin Setiawati, S.E., • Lioe Fei Ling, S.E., Ak., CPA., CA
9	22 Agustus 2023 August 22, 2023	Presentasi KAP & Rekomendasi AP/KAP KAP Presentation & AP/KAP Recommendations	• Janti Komadjaja, M.Sc. • Ir. Moeljati Soetrisno, • Drs. Rusdy Daryono, • Ertin Setiawati, S.E., • Lioe Fei Ling, S.E., Ak., CPA., CA
10	26 Oktober 2023 October 26, 2023	*Kick Off Metting* KAP, Review Laporan keuangan Q3 2023, *Review* Laporan Hasil Audit Q3 2023, Review Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit Q3 2023 KAP Kick-Off Meeting, Review of Q3 2023 financial reports, Review of Q3 2023 Audit Results Report, Review of Q3 2023 Audit Committee Duties Implementation Report	• Janti Komadjaja, M.Sc. • Ir. Moeljati Soetrisno, • Drs. Rusdy Daryono, • Ertin Setiawati, S.E., • Lioe Fei Ling, S.E., Ak., CPA., CA
11	14 Desember 2023 December 14, 2023	Progress *Meeting* – Interim Findings, Format LHA (lanjutan) Progress Meeting – Interim Findings, LHA Format (continued)	• Janti Komadjaja, M.Sc. • Ir. Moeljati Soetrisno, • Drs. Rusdy Daryono, • Ertin Setiawati, S.E., • Lioe Fei Ling, S.E., Ak., CPA., CA

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Unit Audit Internal

Sepanjang 2023, berbagai pelaksanaan tugas yang telah dilakukan oleh Unit Audit Internal, antara lain:

1. Menyusun program kerja audit tahunan 2023 dan mengevaluasi realisasi pelaksanaan dari program kerja 2022.
2. Melakukan audit atas unit kerja di kantor pusat dan proyek.
3. Membuat Laporan Hasil Audit berupa temuan, kriteria, implikasi, rekomendasi dan meminta tanggapan dari *Auditee*.
4. Memantau pelaksanaan tidak lanjut temuan dan usulan perbaikan, sejalan dengan yang telah disepakati oleh pihak *Auditee*.
5. Melakukan rapat rutin dengan Komite Audit untuk membahas temuan-temuan audit, menerima arahan serta membahas hal-hal yang terkait dengan fungsi pengawasan Komite Audit yang memerlukan perhatian manajemen.

Brief Report of the Activities of Internal Audit Unit

Several activities performed by the Internal Audit Unit in 2023 are as follows:

1. Composing the annual audit work program for 2023 and evaluating the realization of work program of 2022.
2. Auditing the Company's work units in both the head office and project area.
3. Preparing the Report of Audit Results, covering the findings, criteria, implications and recommendations, and obtaining opinions from the Auditees.
4. Monitoring the follow-up activities on audit findings and recommendations for improvement in line with the matters agreed beforehand with the Auditees.
5. Conducting regular meetings with the Audit Committee to discuss audit findings, accepting directions and discussing all issues related to the monitoring functions of the Audit Committee that require immediate attention from the management.

Unit Audit Internal senantiasa berupaya menyesuaikan fokus audit sesuai dengan sasaran yang menjadi tujuan utama Perusahaan dan meminta masukan dari Komite Audit. Program Kerja Tahunan harus mendapat persetujuan dari Presiden Direktur dan setiap akhir tahun, Unit Audit Internal melaporkan realisasi dari Program Kerja Audit Tahunan tersebut kepada Presiden Direktur.

Rapat dengan Komite Audit dilakukan secara rutin untuk membahas temuan-temuan audit, menerima arahan dan masukan dalam setiap aktivitas yang dilaksanakan oleh Unit Audit Internal.

The Internal Audit Unit continuously strives to adjust the audit focus to the target that serve as the Company's primary objective and to request further inputs from the Audit Committee. The Annual Work Program must be approved by the President Director and at the reports of the implementation of the Annual Audit Work Program must be reported at the end of every year to the President Director.

Meetings with the Audit Committee are routinely held to discuss audit findings and to accept directions and inputs from each activity conducted by the Internal Audit Unit.

INFORMASI TENTANG KANTOR AKUNTAN PUBLIK
Information on Public Accountant

Perusahaan telah menunjuk Akuntan Publik Kantor Akuntan Publik (KAP) HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan sebagai auditor independen. KAP Hadori Sugiarto Adi & Rekan telah ditunjuk untuk melakukan audit laporan keuangan tahunan Perusahaan sebanyak 11 kali.

Laporan keuangan merupakan tanggung jawab Direksi. Tanggung jawab Akuntan Publik adalah untuk menyatakan pendapat atas Laporan Keuangan. Laporan keuangan TOTAL pada 2023 mendapat predikat opini "wajar dalam semua hal yang material" dan telah disampaikan kepada Direksi. Total biaya yang dikeluarkan untuk audit Laporan Keuangan Perusahaan, entitas anak, dan entitas asosiasi pada 2023 adalah sebesar Rp768.675.000 (termasuk PPN) untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Selain jasa audit tersebut, tidak terdapat jasa lain yang diberikan oleh KAP kepada Perusahaan di tahun 2023.

The Company has appointed Public Accountant of HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan as the independent auditor. The Public Accountant of HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan is appointed for the 10th time to audit the Company's financial statements.

Financial statements are the responsibility of the Board of Directors and the responsibility of the Public Accountant is to provide their opinion on the Financial Statements. TOTAL's financial statements in 2023 received a "fair in all material respects" opinion and had been submitted to the Board of Directors. Total cost incurred to audit the 2023 Financial Statements of the Company, subsidiaries, and associated entities amounted to Rp768,675,000 (VAT included) for the fiscal year ended on December 31, 2023. Aside from audit service, no other services were provided by the KAP to the Company in 2023.

Tabel informasi Kantor Akuntan Publik

Informasi mengenai akuntan publik dalam 5 (lima) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Table of Information on Public Accountant

The followings are the information on the Company's public accountant in the last 5 (five) years:

Tahun Year	**Periode Penugasan dan Jasa yang Diberikan** Assignment Period and Service Rendered	**Penandatangan Laporan Audit** Signing of Audit Report	**Kantor Akuntan Publik** Public Accountant	**Biaya Audit Perseroan beserta Entitas Anak (dalam Rupiah, termasuk PPN)** Cost for Audit Activities of the Company and Subsidiaries (in Rupiah include PPN)
2023	Audit Laporan Keuangan 2023 Audit on the 2023 Financial Statements	Yulianti Sugiarta, CPA	HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan	768.675.000
2022	Audit Laporan Keuangan 2022 Audit on the 2022 Financial Statements	Yulianti Sugiarta, CPA	HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan	671.550.000
2021	Audit Laporan Keuangan 2021 Audit on the 2021 Financial Statements	Feny Indah Sary, CPA.	HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan	633.600.000
2020	Audit Laporan Keuangan 2020 Audit on the 2020 Financial Statements	Feny Indah Sary, CPA.	HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan	633.600.000
2019	Audit Laporan Keuangan 2019 Audit on the 2019 Financial Statements	Feny Indah Sary, CPA.	HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan	742.500.000

ENTERPRISE RISK MANAGEMENT DI TOTAL
Enterprise Risk Management in TOTAL

Sebagai perusahaan terbuka, TOTAL menerapkan prinsip pengelolaan risiko terintegrasi di semua lini untuk mengeliminasi penyebab tidak tercapainya tujuan perusahaan. Adapun sasaran implementasi risk management dari perusahaan terkait *Quality*, *Cost*, *Delivery*, *Safety*, *Service*, *Morale* (QCDSSM) adalah:

- ***Quality*** **– Peningkatan kualitas pekerjaan**
  Manajemen TOTAL selalu mengingatkan mengenai pentingnya untuk meningkatkan kualitas pekerjaan. Peningkatan kualitas adalah hal yang signifikan harus diperhatikan sebab kualitas dapat berkaitan dengan kepuasan pelanggan dan reputasi perusahaan. Oleh sebab itu, TOTAL senantiasa memperhatikan dan berkomitmen mengeliminasi risiko menurunnya kualitas pekerjaan.
- ***Cost*** **– Efisiensi biaya**
  Efisiensi terhadap biaya adalah salah satu hal yang signifikan sehingga TOTAL dapat meningkatkan daya saingnya. Adapun risiko inefisiensi biaya tersebut mencakup risiko peningkatan biaya produksi dan biaya operasional.
- ***Delivery*** **– Penyerahan hasil pekerjaan secara tepat waktu**
  Risiko terlambat mempunyai dampak signifikan terhadap banyak hal. Dengan meningkatkan produktivitas baik di internal perusahaan dan produktivitas dalam berkolaborasi dengan mitra kerja, maka diharapkan penyerahan hasil pekerjaan dapat tercapai sesuai dengan tepat waktu.
- ***Safety*** **– Keselamatan, kesehatan kerja dan perlindungan terhadap lingkungan**
  Keselamatan dan kesehatan kerja serta perlindungan terhadap lingkungan adalah hal penting bagi TOTAL. Oleh sebab itu perusahaan senantiasa memperhatikan dan berkomitmen untuk menciptakan kondisi kerja yang risikonya terkendali, baik melalui prosedur, alat pelindung kerja, alat pelindung diri maupun peningkatan dalam pengawasan terhadap keselamatan, kesehatan kerja dan perlindungan terhadap lingkungan.
- ***Service*** **– Kepuasan pelanggan yang prima**
  TOTAL berkomitmen untuk meraih kepercayaan pelanggan dengan meningkatkan kemampuannya dalam menyelesaikan setiap pekerjaan yang dipercayakan oleh pelanggan. Risiko-risiko yang berpotensi mengurangi kepuasan pelanggan selalu dimitigasi dalam setiap tahapannya.
- ***Morale*** **– Moral tinggi dalam bekerja**
  Moral yang tinggi personil-personil di dalam perusahaan mempunyai dampak yang positif pada perusahaan. Risiko luntur atau berkurangnya komitmen terhadap m-TOTAL berpotensi menurunkan moral dalam bekerja.

TOTAL telah merancang dan merencanakan *roadmap* manajemen risiko untuk meningkatkan *risk maturity level*, sehingga ketahanan perusahaan dapat tercapai secara maksimal di era ketidakpastian (*disruption era*). Adapun perencanaan roadmap manajemen risiko yang akan dicapai dalam beberapa tahun ke depan, berpusat kepada:

As a public company, TOTAL implements the principle of integrated risk management at all lines to eliminate the reason contributing to the Company's failure in reaching its targets. The targets of risk management implementation of the Company in relation to Quality, Cost, Delivery, Safety, Service, Morale (QCDSSM) are as follows:

- **Quality – Improvement of work quality**
  TOTAL's management continuously reminds about the significance of improving work quality. Quality improvement is crucial and must always be observed as it related to customer satisfaction and Company's image. Hence, TOTAL always strives to take into account and strengthen its commitment to eliminating the risk of declining work quality.
- **Cost – Cost efficiency**
  Cost efficiency is a vital aspect for the Company to improve its competitiveness. The risk of cost inefficiency may cover risk of increase in production and operational costs.
- **Delivery – Timely delivery of work results**
  The risk of delay in delivering work result may have a significant impact on various aspects. By improving productivity among the Company's internal organs and productivity in collaborating with work partners, the company hopes that the delivery of work result can be achieved on time.
- **Safety – Occupational health and safety, and environmental protection**
  Occupational health and safety, and environmental protection are crucial for TOTAL. To that end, the Company continues to take into account and be committed to creating risk-managed environment, either through the availability of procedures, work safety equipment, and personal protection equipment, or improvement in supervision over occupational health and safety, and environmental protection.
- **Service – Excellent customer satisfaction**
  TOTAL is committed to achieving customer's trusts by developing its capability to complete all works given and trusted by the customers. Risks that can potentially decline customer satisfaction are always mitigated in each stage.
- **Morale – High morale in work**
  The high morale of Company's personnel has a positive impact on the Company. The risk of declining commitment of TOTAL People has a potential to decrease the morale in working.

TOTAL has designed and planned a risk management roadmap to enhance the risk maturity level, so that the Company's resilience can be achieved optimally in this disruption era. The risk management roadmap planning that will be achieved in the next few years focuses on:

- Peningkatan akan pemahaman risiko di seluruh lini perusahaan guna menunjang pengendalian risiko yang lebih baik.
- Manajemen risiko perusahaan terintegrasi dengan mitra sehingga dapat saling berkolaborasi dalam meminimalisir terjadinya risiko.
- *Tools* analisa risiko yang terintegrasi sehingga pengendalian risiko dapat dilakukan secara efektif dan efisien.

- Improved understanding of risks across all lines of the Company to support better risk control.
- Integrated corporate risk management with partners so that they can collaborate with each other in minimizing risk.
- Integrated risk analysis tools so that risk control can be carried out effectively and efficiently.

Manajemen Risiko Operasional di Tengah Pandemi Covid-19

Dampak pandemi Covid-19 selama tahun 2023 masih membayangi kondisi usaha dan kondisi ekonomi secara keseluruhan. Meski demikian, progres perbaikan kondisi ekonomi yang terus bergerak ke arah yang lebih kondusif dan optimisme untuk meraih kembali pertumbuhan usaha yang lebih baik dari tahun sebelumnya.

Meski demikian, TOTAL tetap senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian dan waspada terhadap faktor-faktor eksternal maupun internal yang dapat mempengaruhi kinerja Perseroan. Upaya tersebut diwujudkan melalui optimalisasi dan penguatan penerapan manajemen risiko di lingkungan TOTAL.

Sebagai perusahaan terbuka, TOTAL sadar bahwa analisa risiko harus dilakukan secara menyeluruh dan memprioritaskan mitigasi-mitigasi yang risikonya tinggi, baik yang bersumber dari internal maupun eksternal.

Prioritas pertama tentunya fokus terhadap keselamatan & kesehatan karyawan TOTAL dan Mitra, yang merupakan aset berharga penunjang tercapainya visi-misi perusahaan.

Selain itu, di sisi risiko ekonomi, TOTAL juga menyadari bahwa investor dan pemilik Gedung mengalami gangguan dalam keuangan. Oleh sebab itu, TOTAL dan pemilik Gedung bersama-sama mencari jalan yang terbaik dalam menghadapi dampak dari risiko ekonomi global ini.

Management of Operational Risk Amid the Covid-19 Pandemic

The Covid-19 pandemic continues to cast a shadow over business conditions and the overall economy in 2023. Nevertheless, there has been notable progress in enhancing economic conditions, with a positive outlook for achieving stronger business growth compared to the previous year.

However, TOTAL consistently applies the principle of prudence and remains aware of external and internal factors that may affect the Company's performance. These efforts are manifested in risk management optimization and strengthening within TOTAL.

As a public company, TOTAL realizes that risk analysis must be carried out thoroughly and this is done by prioritizing mitigations of issues with high risk, both of the internal and external scopes.

As its first priority, the Company focuses on the safety and health of the employees of TOTAL and its partners, as employees are the valuable assets to support the achievement of the Company's vision and mission.

Apart from this, in terms of economic risk, TOTAL also realizes that investors and building owners experience financial disturbances. Therefore, TOTAL and building owners together are looking for the best way to deal with the impact of this global economic risk.

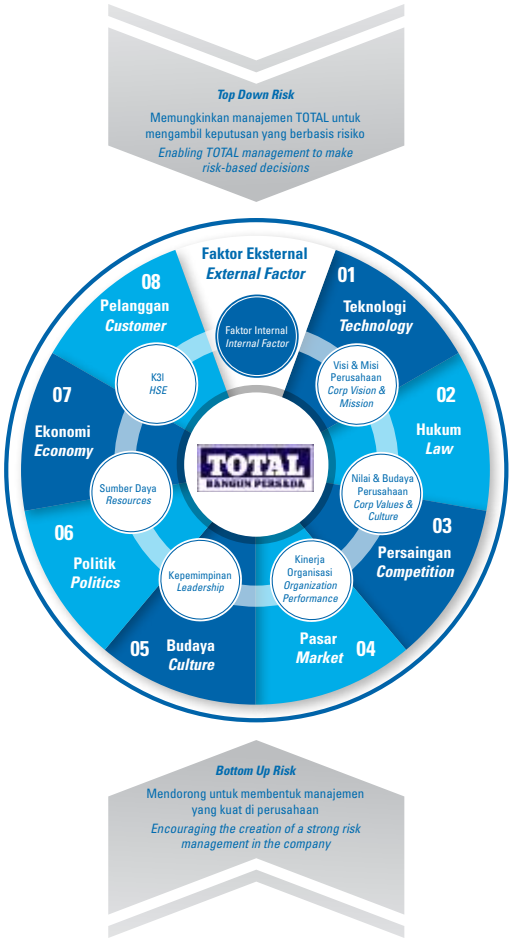

Dalam identifikasi risiko dan peluang berdasarkan konteks dan isu serta pemangku kepentingan, *Risk Management* TOTAL menggunakan dua pendekatan yaitu:

1. ***Top down Risk***
   Analisa risiko yang berdasarkan sudut pandang dari Manajemen TOTAL yang mengacu kepada konteks isu dan pemangku kepentingan perusahaan di skala Mikro.

2. ***Bottom up Risk***
   Analisa risiko yang berdasarkan sudut pandang pemilik proses yang mengacu kepada konteks, isu, dan pemangku kepentingan unit di skala mikro/operasional.

Adapun identifikasi risiko pada konteks isu mengacu kepada 2 faktor yaitu:

1. **Eksternal** merupakan konteks dan isu serta pemangku kepentingan yang berasal dari luar yang bisa memengaruhi visi, misi, dan tujuan perusahaan.

   Sisi Eksternal ini terdiri dari beberapa faktor:
   - **Teknologi**
     Teknologi yang berkembang bisa berdampak luas terhadap

For the identification of risks and opportunities based on context and issue as well as stakeholder, TOTAL's Risk Management adopts two approaches, namely:

1. **Top-down Risk**
   Risk analysis based on the perspective of TOTAL's Management in reference to the context of an issue and the stakeholders at micro-level.

2. **Bottom-up Risk**
   Risk analysis based on the perspective of process owners in reference to the context, issue, and the stakeholders of units at micro-level/operations.

Risk identification in issue context refers to 2 factors, namely:

1. **External,** i.e. the context and issue, as well as stakeholders, originating from outside of the Company that may affect the Company's vision, mission, and objectives.

   This External Aspect contains several factors:
   - **Technology**
     Technology development certainly provides great impact

perusahaan, contohnya inovasi disruptif bisa berdampak positif atau negatif. Oleh sebab itu, TOTAL melakukan mitigasi dengan terus memperbaharui pengetahuan dan keterampilan dalam teknologi dengan mengembangkan sistem ERP yang memudahkan TOTAL dalam menjalankan proses bisnisnya secara transparan dan terintegrasi. Selain itu, penerapan *Building Information Modelling* (BIM) secara maksimal juga dilakukan guna memperlancar proses konstruksi sejak tahap perencanaan hingga serah terima.

- **Hukum**
  TOTAL berusaha dan senantiasa untuk mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku di Indonesia dengan memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh pemerintah, antara lain dalam hal perpajakan, lingkungan dan ketenagakerjaan.

- **Persaingan**
  Risiko persaingan bisa muncul karena kehadiran para pesaing dengan strategi yang berbeda beda. Dari sisi aspek persaingan bisnis dengan masuknya kontraktor asing dapat dimitigasi dengan salah satunya mengadakan *joint operation* sehingga kedua belah pihak bisa saling berkolaborasi dengan tujuan yang positif.

- **Pasar**
  Di era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) yang merupakan integrasi ekonomi ASEAN dalam menghadapi perdagangan bebas di Negara ASEAN dapat berdampak positif maupun negatif ke TOTAL. Dengan adanya MEA, maka ada risiko pasar konstruksi akan semakin sedikit sebab masuknya kontraktor asing, tetapi TOTAL melihat bisa berdampak positif dengan masuknya pemilik bisnis asing sehingga cakupan pasar menjadi lebih luas.

- **Budaya**
  Budaya setempat dan budaya asing saat berkolaborasi di mana TOTAL bekerja dapat memengaruhi produktivitas pekerjaan dan tentunya TOTAL tetap menghargai budaya setempat tapi tidak mengurangi produktivitas pekerjaan. Oleh sebab itu TOTAL terus memperbaharui dan menganalisis budaya setempat apabila melakukan proyek di daerah tersebut.

- **Politik**
  Penyelenggaraan pemilihan legislatif dan eksekutif akan memengaruhi pasar yang sedikit banyak berdampak terhadap perusahaan. TOTAL berusaha agar pesta demokrasi tersebut tidak memengaruhi kinerja perusahaan secara signifikan.

- **Ekonomi**
  Forex yang *volatile* menyebabkan perubahan terhadap harga barang material bangunan dan transportasi, oleh

on the Company; for instance, a disruptive innovation may have either positive or negative influence. Hence, TOTAL conducts mitigation by always updating knowledge and skills in technology through the development of ERP system that enables TOTAL to carry out its business process in a transparent and integrated manner. In addition, the optimum implementation of Building Information Modeling (BIM) is carried out to streamline the construction process from the planning stage to the handover.

- **Law**
  TOTAL strives to always comply with the prevailing laws and regulations in Indonesia, by fulfilling the government requirements, such as in terms of taxation, environmental, and manpower issues.

- **Competition**
  Competition risk may arise due to the presence of competitors with varied strategies. In terms of business competition aspect, the incoming foreign contractors may be mitigated by organizing, among others, a joint operation which can mutually benefit both parties through a positive collaboration.

- **Market**
  The era of ASEAN Economic Community (AEC), which is an integration of ASEAN's economy in facing free trade among ASEAN countries, may impact either positively or negatively on TOTAL. Through AEC, the risk of construction market will be lessened due to the influx of foreign contractors. However, TOTAL regards this positively since the incoming foreign business owners means that market reach will be broader.

- **Culture**
  Local and foreign culture in a collaboration where TOTAL is involved may influence work productivity. TOTAL certainly upholds local culture but at the same time, it will not diminish work productivity. Hence, TOTAL continues to update and analyze local culture in the area where the work is being carried out.

- **Politics**
  The legislative and executive elections will influence the market and result in an impact on the Company. In regard to such issue, TOTAL has prepared a strategy so that this democratic event will not significantly affect the Company's performance.

- **Economy**
  The volatile condition of foreign exchange rate results in a price shift of building material and transportation. TOTAL

sebab itu TOTAL mengantisipasinya dengan salah satunya melakukan *bulk purchasing*.

- **Pelanggan**
  Dengan berfokus kepada kebutuhan dan harapan pelanggan, TOTAL dapat mengidentifikasi peluang yang dapat diambil dan mengendalikan risiko yang ada, sehingga harapan pelanggan dapat terpenuhi.

2. **Internal** merupakan konteks dan isu serta pemangku kepentingan yang berasal dari dalam perusahaan yang bisa memengaruhi visi, misi, dan tujuan perusahaan.

   Sisi Internal ini terdiri dari beberapa faktor:
   - **Visi & Misi Perusahaan**
     Visi dan misi perusahaan adalah salah satu fondasi bagi TOTAL untuk merencanakan dan mengeksekusi strategi bisnis. Dalam sisi diferensiasi perusahaan adanya risiko bahwa strategi perusahaan sudah tidak sesuai dengan kebutuhan pasar. Oleh sebab itu, TOTAL secara periodik meninjau kembali strategi bisnis, serta disosialisasikan kepada seluruh karyawan agar dapat dieksekusi guna tercapainya visi dan misi.

   - **Nilai & Budaya Organisasi**
     Nilai dan budaya organisasi mencakup karakter dan semangat manusia TOTAL. Dalam hal bekerja sama dengan pihak eksternal, terdapat risiko ketidaksesuaian karakter sehingga budaya manusia TOTAL harus di-review dan dipertajam.

   - **Kinerja Organisasi**
     Komitmen dalam hal penerapan mutu dan K3L sesuai standar perusahaan, dan komitmen dalam memenuhi pelayanan yang prima terhadap pelanggan, serta komitmen untuk melakukan inovasi terus menerus tentu memiliki beberapa risiko dan peluang, untuk itu analisis risiko dan peluang sangat dibutuhkan dalam kinerja perusahaan. Adanya ketidakefisienan dalam proyek dapat diatasi dengan meningkatkan produktivitas proyek dengan menyelaraskan *workload*, meninjau struktur organisasi proyek dan melihat produktivitas per jabatan.

   - **Kepemimpinan**
     TOTAL menyadari sumber daya manusia tidak lepas dari adanya suksesi atau regenerasi. Hal tersebut menimbulkan risiko dan apakah visi misi perusahaan dapat dilaksanakan generasi berikutnya dengan baik atau berpeluang menjadi lebih baik, sehingga analisis risiko dan peluang dapat membantu dalam proses suksesi kepemimpinan di TOTAL.

anticipates this issue by, among others, conducting bulk purchasing.

- **Customer**
  By focusing on customer's needs and expectations, TOTAL can identify opportunities to be seized and control existing risks, in order to meet customer's expectations.

2. **Internal,** i.e. the context and issue, as well as stakeholders, originating from inside of the Company that may affect the Company's vision, mission, and objectives.

   This Internal Aspect contains several factors:
   - **Corporate Vision & Mission**
     The Company's Vision and mission are one of the foundations for TOTAL to plan and execute business strategies. In terms of company differentiation, there is a risk that the Company's strategy is not in accordance with market needs. Therefore, TOTAL periodically reviews its business strategy which is then socialized to all employees so that it can be executed properly in order to achieve its vision and mission.

   - **Organization Values & Culture**
     Organization values and culture cover the characteristics and spirit of TOTAL People. In cooperation with external parties, there is a risk of difference in character, so that the culture of TOTAL People shall be reviewed and specified.

   - **Organization Performance**
     Commitment in quality implementation and HSE according to the Company's standards, in providing excellent service to customers, and in conducting innovations continuously has a number of risks and opportunities. Hence, analysis on risks and opportunities is highly required in Company's performance. Inefficiency in projects can be handled by improving project productivity through alignment of workload, review of project organization structure, and observation of productivity per position.

   - **Leadership**
     TOTAL agrees that human resources are inseparable from the existence of succession and regeneration issues. This may possess a risk of whether the Company's vision and mission can be carried out properly by the next generation or has an opportunity to be better. In facing this, analysis on risks and opportunities may be able to assist leadership succession in TOTAL.

- **Sumber daya**
  Dalam menggunakan sumber daya TOTAL menyadari akan terjadinya kelangkaan sumber daya, untuk itu TOTAL berusaha mengembangkan pemanfaatan sumber daya yang ada dan terus berinovasi menemukan sumber daya baru, ini tak lepas dari analisis risiko dan peluang yang akan terjadi selama proses yang berkelanjutan tersebut.

- **Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Lingkungan (K3L)**
  Analisa risiko K3L menjadi prioritas TOTAL sehingga dampak negatif terhadap kesehatan dan keselamatan pekerja dan karyawan dapat dikurangi atau dihindari sekaligus dapat melindungi Lingkungan dari pencemaran atau kerusakan akibat aktivitas operasional perusahaan.

Identifikasi risiko melalui *Risk Control Self-Asessment* (RCSA) dilakukan oleh seluruh unit yang terdiri dari proyek maupun departemen sebagai pemilik proses untuk dilaporkan berkala ke unit ERM di bawah pembinaan departemen RSI (*Risk & System Integration*). Kemudian mitigasi dari risiko-risiko tersebut dinilai skala efektivitasnya secara berkala sehingga bisa menjadi acuan untuk manajemen dalam melakukan strategi perusahaan dan sebagai *lesson learned* sehingga risiko berulang dapat dikontrol dan memperkecil kemungkinan untuk terjadi kembali.

Pernyataan Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Direksi dan Dewan Komisaris beserta Komite Audit memastikan bahwa *Enterprise Risk Management* di TOTAL telah memadai dan sesuai dengan kerangka acuan manajemen risiko dan kebutuhan Perseroan. Manajemen berkomitmen untuk senantiasa berhati-hati dan waspada terhadap berbagai faktor eksternal maupun internal yang dapat memengaruhi kinerja dan pertumbuhan Perseroan.

- **Resources**
  In utilizing resources, TOTAL understands about the looming scarcity of resources. To that end, TOTAL strives to develop a method to capitalize the existing resources and continuously make innovations in order to seek new resources. Such effort is integrated with the analysis on risks and opportunities that will always be implemented during this process.

- **Occupational Health and Safety, and Environment (HSE)**
  HSE risk analysis is TOTAL's priority to minimize and avoid the negative impact on the health and safety of its workers and employees, while also protecting the environment from pollution or damage due to the Company's operational activities.

Risk identification through Risk Control Self-Assessment (RCSA) is carried out by all units, consisting of projects and departments as process owners, to be reported regularly to the ERM unit under the guidance of the RSI (Risk and System Integration) Department. The effectiveness of mitigation of these risks is then assessed periodically so that it can become a reference for the management in implementing Company's strategy, and as "lessons learned" so that repeated risks can be controlled and the possibility of their recurrence can be minimized.

Statement of Risk Management System Adequacy

The Board of Directors and Board of Commissioners together with the Audit Committee ensure the adequacy and conformity of Enterprise Risk Management at TOTAL to the risk management reference framework and the Company's exigencies. The management is committed to maintaining prudence and awareness of numerous external and internal factors that may affect the Company's performance and growth.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
Internal Control System

Implementasi Sistem Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian Internal Perusahaan merupakan perangkat GCG TOTAL yang berfungsi untuk mencegah terjadinya kecurangan di dalam Perusahaan. Upaya pencegahan ini dilakukan melalui peningkatan dan penguatan lingkup pengendalian internal. Sistem pengendalian internal yang tengah diterapkan merupakan proses penyatuan tindakan serta kegiatan yang dilakukan secara berkesinambungan baik oleh pimpinan Perusahaan maupun manusia TOTAL untuk memberikan keyakinan atas tercapainya tujuan melalui kinerja yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset, ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan, serta dilakukannya fase pengujian atas kecukupan dan efektivitas implementasi terhadap aspek-aspek yang mencakup baik keuangan dan operasional, pengendalian atas teknologi serta kebijakan manajemen. Mengingat pentingnya sistem pengendalian internal dalam kelangsungan usaha suatu Perusahaan, maka Perusahaan mewajibkan adanya sistem pengendalian internal yang efektif guna mengamankan aset dan investasi Perusahaan.

Peraturan tersebut mengatur sistem pengendalian internal yang mencakup hal-hal berikut:
- Lingkungan Pengendalian Internal;
- Pengkajian terhadap Pengelolaan Risiko Usaha;
- Aktivitas Pengendalian;
- Sistem Informasi dan Komunikasi; dan
- *Monitoring*.

Dalam hal ini, manajemen bertugas meninjau kesesuaian pelaksanaan manajemen risiko serta jalannya sistem pengendalian internal Perusahaan. Sepanjang 2023, manajemen TOTAL telah melakukan peninjauan atas Sistem Pengendalian Internal Perusahaan dan dari hasil pengamatan yang dilakukan, proses jalannya sistem tersebut dinilai dapat berjalan efektif dan terdapat kesesuaian terhadap kerangka acuan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan.

Implementation of Internal Control System

The Internal Control System is a GCG instrument that TOTAL installed to serve as a preventative method in eliminating fraud in the Company by improving and strengthening internal control system by means of adequacy and the Company's effectiveness test. The Internal Control System being implemented refers to a continuous process of corresponding any activities or events performed by the Company's leaders as well as TOTAL people for the purpose of enhancing the workforce's optimism, regarding their efforts of meeting the Company's objectives. Such efforts are exerted through effective and efficient work performance, reliability of financial reporting, asset protection, compliance with the regulations, as well as through the implementation of evaluation phase on the aspects of finance and operations, technology control and management policy. Considering the importance of an internal control system for a Company's business sustainability, the Company implements internal control systems thoroughly to protect the Company's assets and investment.

The regulation also provides the internal control system that covers all aspects as follows:
- Internal control environment;
- Review of business risks management;
- Activities of control;
- Information and communication system; and
- Monitoring.

In this case, the management acts as a reviewer on the relevance of risk management implementation and the Company's internal control system practices. In 2023, TOTAL's management has conducted a review on the Internal Control System, of which the result shows that the system has run efficiently and is in line with the Company's Internal Control System framework.

Sistem Pengendalian Operasional dan Keuangan

Pengendalian keuangan dan operasional TOTAL diselenggarakan secara berjenjang yang meliputi organ tata kelola di TOTAL, sebagai berikut:
1. Dewan Komisaris, melakukan pengawasan dan memberikan saran terkait proses pengelolaan Perusahaan, pengembangan usaha, serta pengelolaan risiko dengan menerapkan prinsip kehati-hatian.
2. Direksi mengembangkan sistem pengendalian internal Perusahaan agar dapat berfungsi secara efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perusahaan. Sistem pengendalian internal yang dikembangkan meliputi halhal sebagai berikut:
    - Lingkungan pengendalian internal dalam Perusahaan yang disiplin dan terstruktur.

Financial and Operational Control System

TOTAL's financial and operational control is performed in a tiered system for all instruments of corporate governance in TOTAL, which is described as follows:
1. The Board of Commissioners monitors and provides suggestions with regard to the process of Company management, business development and risk management by implementing prudent principle.
2. The Board of Directors develops the Company's internal control system to run effectively and to secure the Company's assets and investments. The development encompasses areas of:
    - A well-structured and disciplined internal control system in the Company.

- Pengkajian dan pengelolaan risiko usaha, yaitu suatu proses untuk mengidentifikasi, menganalisis, menilai dan mengelola risiko usaha yang relevan.
- Aktivitas pengendalian yaitu tindakan-tindakan yang dilakukan dalam suatu proses pengendalian terhadap kegiatan Perusahaan pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi Perusahaan, antara lain mengenai kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kerja, pembagian tugas dan keamanan aset Perusahaan.
- Sistem informasi dan komunikasi yaitu proses penyajian laporan mengenai kegiatan operasional, finansial dan ketaatan atas ketentuan dan peraturan yang berlaku pada Perusahaan.
- Pemantauan yaitu proses penilaian terhadap kualitas sistem pengendalian internal termasuk fungsi internal audit pada setiap tingkat dan unit struktur organisasi Perusahaan.
- Pengembangan Sistem Pengendalian Internal yang mencakup kelima butir di atas, perlu dilengkapi dengan *Standard Operating Procedure* (SOP) dari masing-masing butir tersebut. SOP juga ditujukan untuk menyusun rencana kerja, prosedur kerja, pencatatan, pelaporan, pembinaan personil serta internal review baik dari aspek-aspek produksi, pemasaran, keuangan serta pengembangan usaha maupun aspek lainnya.

3. Internal Audit membantu Presiden Direktur dalam melaksanakan audit intern keuangan Perusahaan dan operasional Perusahaan serta menilai pengendalian, pengelolaan dan pelaksanaannya serta memberikan saran-saran perbaikan.
4. Direksi menindaklanjuti laporan hasil audit Internal Audit.
5. Komite Audit menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilakukan oleh Internal Audit, memberikan rekomendasi penyempurnaan sistem pengendalian manajemen, memastikan telah terdapatnya prosedur review yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan Perusahaan serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.

- A review and management of business risk, covering the process of identification, analysis, assessment, as well as the management of relevant risks.
- A controlling activity which refers to the actions conducted in a controlling process on the Company's activities in each level and unit in the Company's organization structure, among others, concerning authority, verification, reconciliation, assessment on performance achievement, job distribution, and the Company's asset security.
- A communication and information system which refers to the presentation of reports on operational and financial activities as well as compliance with the applicable laws.
- A monitoring activity which refers to the appraisal of internal control system quality, including the function of internal audit in each level and unit of the organization.
- The development of Internal Control System that includes the aforementioned five points should be guided by Standard Operating Procedures (SOP) for each point. The SOP is also beneficial to set out work plan, procedure, documentation, reporting, personnel development, as well as internal review for production sector such as marketing, finance, business development and other aspects.

3. The Internal Audit assists President Director to audit the Company's financial and operational activity, evaluates the control system, its management and implementation, and provides inputs for improvement as well.
4. The Board of Directors follows-up the audit findings of the Internal Audit.
5. The Audit Committee evaluates the implementation of audit activities and audit findings by Internal Audit, gives recommendation for the improvement of control system, ensures the availability of review procedures to evaluate corporate information published by the Company, and identifies matters of concerns to the Board of Commissioners.

Evaluasi terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal dan Kesesuaian dengan COSO

TOTAL telah melakukan evaluasi terhadap efektivitas sistem pengendalian internal atas laporan keuangan Perusahaan periode tahun buku 2023. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mengacu kepada kriteria yang telah ditetapkan oleh I*nternal Control and Integrated Framework* yang telah dikeluarkan oleh *Committee of Sponsoring Organization of the Tradeway Commission* (COSO). Berdasarkan penilaian ini, Dewan Komisaris dan Direksi menyimpulkan bahwa hingga tanggal 31 Desember 2023, sistem pengendalian internal TOTAL atas laporan keuangan telah berjalan dengan efektif. Evaluasi yang telah dilakukan menjadi salah satu fondasi bagi

Evaluation on the Effectiveness of Internal Control System and the Conformity with COSO

TOTAL has conducted an evaluation on the effectiveness of internal control system for the Company's financial statements for the 2023 fiscal year. In performing the assessment, the Company refers to the criteria set out by the Internal Control and Integrated Framework issued by the Committee of Sponsoring Organization of the Tradeway Commission (COSO). Based on the evaluation, the Board of Commissioners and the Board of Directors conclude that as of December 31, 2023, TOTAL's internal control system on financial statements has run effectively. The implemented evaluation has become one of theCompany's foundations to continue making

Perusahaan untuk terus melaksanakan perbaikan dan penyempurnaan sistem pengendalian yang dapat meningkatkan pertumbuhan Perusahaan.

improvement and refinement of internal control, which, in turn, shall increase the Company's growth.

Pernyataan Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Direksi dan Dewan Komisaris beserta Komite Audit memastikan bahwa sistem pengendalian internal di TOTAL telah memadai dan sesuai dengan kerangka acuan pengendalian internal dan kebutuhan Perseroan. Meski demikian, Direksi berkomitmen untuk senantiasa melakukan perbaikan dan *improvement* yang mampu memperkuat efektivitas sistem pengendalian internal dengan memperhatikan rekomendasi dan hasil pengawasan yang dijalankan Dewan Komisaris dan Komite Audit.

Statement of Internal Control System Adequacy

The Board of Directors and Board of Commissioners together with the Audit Committee ensure the adequacy and conformity of internal control system at TOTAL to the internal control reference framework and the Company's needs. The Board of Directors is committed to making continuous improvement to strengthen internal control system effectiveness by considering the recommendations and supervision results by the Board of Commissioners and the Audit Committee.

MEKANISME PENGADAAN BARANG DAN JASA
Mechanism of Goods and Services Procurement

TOTAL memiliki prosedur dan tata cara pengadaan barang dan jasa yang diselenggarakan secara cepat dan transparan, dengan menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik tanpa adanya benturan kepentingan dalam prosesnya.

Pertaining to the procurement of goods and services, TOTAL adheres to a set of predetermined course of action in the form of fast and transparent procedures, integrated with the good corporate governance principles to avoid any conflict of interest altogether.

Prinsip dan Kebijakan

Kebijakan yang diterapkan dalam proses ini mengacu pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dengan menjunjung tinggi prinsip-prinsip efektif dan efisien, terbuka dan bersaing, transparan, adil/tidak diskriminatif serta akuntabel.

Dalam pelaksanaannya, TOTAL senantiasa menghormati prinsip kejujuran dan kemandirian kepada pihak-pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam proses pengadaan barang dan jasa. Prosedur tersebut juga dilakukan dengan mengedepankan prinsip tata nilai Perusahaan yang menjunjung tinggi kinerja, karakter, dan semangat bekerja.

Principles and Policies

Policies implemented in this process refer to the prevailing regulations and laws in Indonesia by upholding the principles of effectiveness and efficiency, transparency and competitiveness, fairness/ indiscrimination and accountability.

In the implementation, TOTAL continues to uphold the principle of honesty and independency towards the parties which are, directly or indirectly, involved in the procurement of goods and services process. The procedure is also conducted by promoting Company principle values which upholds performance, character, and working spirit.

Prosedur dan Tata Cara Pengadaan

Optimalisasi proses pengadaan barang dan jasa dilakukan sebagai upaya efisiensi dan efektivitas bisnis dengan tetap menunjang kegiatan operasional yang berkualitas dan terjamin di bawah Departemen Logistik. Departemen ini bertanggung jawab dan memiliki kewenangan penuh dalam prosedur dan tata cara pengadaan barang dan jasa. Proses tersebut dimulai dengan rencana pengadaan, proses pengadaan, penerimaan dan penyimpanan, serta pemakaian, penggunaan, dan manajemen aset oleh Departemen terkait kepada Departemen Logistik guna mendapat persetujuan.

Procurement Procedures

As an attempt to boost business efficiency and effectiveness, a procurement optimization is a measure taken by the Company to achieve that hallmark, but without forgetting to strive for a quality operational activity under the Logistics Department, of which the responsibility and full authority to oversee the procurement practices fall into. The process generally starts with procurement plan, all the way to procurement process, reception and storage, as well as usage, utilization, and management of assets of related Departments to be reported to Logistics Department for approval.

Sistem Pengadaan

Proses tahapan pengadaan yang diselenggarakan Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Perencanaan: pembuatan rencana pengadaan;
- Persiapan: *term of reference,* syarat pra kualifikasi; dokumentasi pengadaan; strategi metode pemilihan penyedia barang dan jasa;
- Pemilihan barang dan jasa: mengumumkan/mengundang; sertifikasi & pra kualifikasi; evaluasi penawaran & negosiasi; penetapan pemenang; proses kontrak;
- Pemakaian, penggunaan, dan manajemen aset.

Sistem tersebut dijalankan secara terbuka dan kompetitif dengan mengikutsertakan calon penyedia barang dan jasa yang memenuhi syarat berdasarkan kemampuan dan kinerja yang sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan.

Selain melalui tahapan pengadaan barang dan jasa yang telah dijelaskan, Perusahaan menggunakan metode pelelangan dan *strategic outsourcing*. Dalam *outsourcing strategy*, Perusahaan juga melaksanakan pelatihan kepada para staf dari *sub-contractor* untuk peningkatan kemampuan mereka dalam hal manajemen pekerjaan di proyek, dan pelatihan teknis kepada tenaga kerja di proyek.

Procurement System

Stages of the procurement process which is organized by the Company are as follows:

- Planning: creating the procurement plan;
- Preparation: term of reference, prequalification requirements; procurement documentation; selection method strategy of goods and services providers;
- Selection of goods and services: announcing/inviting; certification & prequalification; bidding evaluation & negotiation; determining the winner; contract process;
- Usage, utilization, and management of assets.

The system is carried out openly and competitively by including qualified prospective providers of goods and services based on capabilities and performance according to the required competency.

In addition to stages of the procurement of goods and services that have been described, the Company use auction and strategic outsourcing methods. In its outsourcing strategy, the Company also conducted trainings for the subcontractor's staffs to improve their project work management capability and conducted technical training for the work force in the project.

INFORMASI SANKSI ADMINISTRATIF YANG DIKENAKAN KEPADA PERUSAHAAN

Information on Administrative Sanction Charged to the Company

TOTAL memiliki 1 (satu) sanksi administrasi yang dikenakan kepada entitas oleh Otoritas Jasa Keuangan.

TOTAL has received one administrative sanction from the Financial Services Authority.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERUSAHAAN PADA 2023

Legal Case Faced by the Company in 2023

Sepanjang 2023, TOTAL tidak memiliki perkara penting baik yang dihadapi oleh Perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi yang menjabat pada periode laporan tahunan.

Throughout the course of 2023, TOTAL, along with its members of Board of Commissioners and/or Board of Directors who held the office during the annual report period, did not face any litigation case.

PERNYATAAN KEPATUHAN TERHADAP PAJAK
Statement of Tax Compliance

TOTAL senantiasa berupaya mematuhi serta menaati peraturan dan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Maka berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 51 Tahun 2008 yang ditetapkan Tanggal 20 Juli 2008 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 40 Tahun 2009 tentang Pajak Penghasilan Atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi, TOTAL telah memenuhinya sebagai bentuk kontribusi nyata Perusahaan dalam membangun negara. Hal ini selaras dengan semangat Pemerintah untuk meningkatkan pembangunan melalui optimalisasi penerimaan pajak.

Managing tax compliance is a priority that TOTAL tries to always comply with in accordance with the prevailing rules and regulations. Thus, TOTAL has provided real contribution to nation-building as its compliance with the Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 51 of 2008, stipulated on July 20, 2008, as recently amended by Government Regulation of Republic of Indonesia No. 40 of 2009 on Income Tax of Income from Construction Service Business. This is proportional to the Government's ethos to enhance the national development through optimization of tax receipts.

PERNYATAAN BEBAS PEMBERIAN DANA UNTUK KEGIATAN POLITIK
Statement of Impartiality in Political Activity Funding

Melalui kode etik yang dimiliki, TOTAL menjamin seluruh manusia TOTAL dapat melaksanakan hak untuk menyalurkan aspirasi politiknya dengan tanpa membawa Perusahaan dalam aktivitas politik. TOTAL menyatakan diri tidak terlibat dalam pemberian dana untuk kegiatan politik suatu golongan tertentu.

Through its code of conduct, TOTAL ensures that all of its people are able to channel their rights in expressing their political views and aspirations without bringing the Company in their political activities. TOTAL declares itself to be unaffiliated and not being involved in the activity of procuring funds for political activities of certain group or party.

PERNYATAAN KEPATUHAN TERHADAP PERATURAN PASAR MODAL
Statement of Compliance With the Capital Market Regulations

TOTAL senantiasa patuh terhadap peraturan pasar modal serta lembaga dan otoritas terkait lainnya. Kepatuhan terhadap peraturan pasar modal merupakan kontribusi bagi TOTAL untuk mewujudkan kegiatan pasar modal yang teratur, wajar dan efisien serta melindungi kepentingan pemodal.

TOTAL has always complied with all regulations of capital market as well as other related institutions and authorities. TOTAL views its compliance as a contribution to achieve orderly capital market activities that are fair and efficient, and protective of the interests of all investors.

KODE ETIK PERUSAHAAN
Corporate Code of Conduct

Kepercayaan yang diperoleh dari para pemangku kepentingan dipandang sebagai faktor yang penting bagi pengembangan dan kelangsungan bisnis Perusahaan. Karena itu, pengelolaan Perusahaan diselenggarakan dengan senantiasa menjunjung tinggi norma, nilai etika, serta mengikuti peraturan dan perundangan yang berlaku. Kesadaran untuk menjalankan etika yang baik akan meningkatkan dan memperkuat citra positif Perusahaan.

TOTAL is fully aware that trust gained from the stakeholders is an important factor to the development and continuity of the Company's business. Therefore, the Company is managed by continuously upholding norms and ethical values, as well as by complying with all applicable regulations. The awareness to practice good ethics will increase and strengthen the Company's positive image.

Isi Kode Etik

Salah satu kunci utama yang mendukung visi Perusahaan adalah penerapan prinsip GCG secara konsisten dan konsekuen, serta

Code of Conduct

One of the key points to support the Company's vision is the consistent and responsible implementation of GCG principles, and

menjadikannya sebagai budaya kerja. Pemahaman ini mendasari komitmen Perusahaan untuk melaksanakan tata kelola yang baik dalam setiap kegiatan bisnisnya untuk mencapai tujuan bisnis jangka panjang yang berkesinambungan.

its establishment as the Company's working culture. Such understanding becomes a foundation of the Company's commitment to implementing good corporate governance in each of its business activities to achieve sustainable long term business goals.

TOTAL menyusun Kebijakan Etika Perusahaan (Kode Etik atau *Code of Conduct* atau COC) yang mengatur kebijakan nilai atau norma yang dinyatakan secara eksplisit sebagai suatu standar perilaku yang harus dipatuhi oleh seluruh manusia TOTAL. Kode etik ini dilaksanakan dengan senantiasa memperhatikan hukum dan ketentuan yang berlaku, visi, misi, tujuan, dan nilai-nilai Perusahaan, praktik-praktik bisnis baik di internal maupun eksternal Perusahaan, serta Pedoman Tata Kelola Perusahaan atau *Code of Corporate Governance* (COCG). Kode Etik dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan TOTAL dapat dilihat di http://www.totalbp.com/information/159/corporate-governance-information/id.

TOTAL formulates Code of Conduct that outlines the policies related to the values or norms explicitly stated as the standard of conducts that must be obeyed by all TOTAL people. This code of conduct is implemented by continuously upholding the prevailing laws and regulations; the Company's vision, mission, goals and values; business practices in internal and external Company; and Code of Corporate Governance (COCG). TOTAL's Code of Conduct and Code of Corporate Governance can be viewed at: http://www.totalbp.com/information/159/corporate-governance-information/id.

Sebagai kebijakan yang bersifat dinamis, COCG ini akan dikaji secara berkala dan berkelanjutan sesuai dengan dinamika lingkungan usaha yang terjadi. Namun demikian, dalam setiap perubahannya Perusahaan tidak akan mengorbankan nilai-nilai yang telah ada demi keuntungan jangka pendek semata.

As a dynamic policy, the COCG will be periodically and continuously reviewed based on the current dynamics in business environment. However, the Company will not pursue the short-term benefit at the expense of the existing value in making the revision of the policy.

Kode etik TOTAL merupakan satu himpunan komitmen yang terdiri dari etika bisnis Perusahaan dan etika kerja karyawan yang disusun untuk membentuk, mengatur dan melakukan kesesuaian tingkah laku guna mencapai hasil yang konsisten sesuai dengan budaya Perusahaan. Isi kode etik yang dimiliki TOTAL adalah sebagai berikut:

TOTAL's Code of Conduct reflects a commitment to the Company's business ethics and employee work ethics that are created to establish, control and adjust each individual's conducts and behaviors to the Company's culture so as to achieve consistent results. TOTAL's code of conduct comprises the following contents:

a. Etika Bisnis Perusahaan

Etika bisnis Perusahaan merupakan penjelasan tentang bagaimana Perusahaan sebagai suatu entitas bisnis bersikap, beretika, dan bertindak dalam upaya menyeimbangkan kepentingan Perusahaan dengan kepentingan segenap stakeholders sesuai dengan prinsip-prinsip GCG dan nilai-nilai korporasi yang sehat dengan tetap menjaga profitabilitas Perusahaan. Secara garis besar, pedoman etika bisnis Perusahaan berisi tentang standar perilaku yang harus dilaksanakan pada saat TOTAL melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan bisnis Perusahaan.

a. Business Ethics

The Company's business ethics describe points on how the Company as business entity, perform, comply with ethics, and take action for the purpose of balancing the interest of the Company with that of the stakeholders according to GCG principles and healthy corporation values while continuously maintaining the Company's profitability. In general, the Company's business ethics guidelines consist of standards of conduct that must be fulfilled in all TOTAL's activities that relates to the Company's business.

b. Hak atas Kekayaan Intelektual *(Intellectual Property Rights)*

TOTAL senantiasa menjunjung tinggi kekayaan intelektual dengan menerapkan perilaku etika sebagai berikut:

- Perusahaan harus menghormati hak kekayaan intelektual pihak lain.
- Seluruh manusia TOTAL harus berpartisipasi secara aktif untuk melindungi hak atas kekayaan intelektual milik Perusahaan.
- Manusia TOTAL yang turut serta/bekerja dalam pengembangan suatu proses atau produk yang akan digunakan oleh Perusahaan, atau manusia TOTAL yang memiliki hak atas hasil karya tersebut, harus memperlakukan

b. Intellectual Property Rights

TOTAL continues to uphold intellectual rights by implementing ethical conducts as follows:

- The Company must respect the intellectual rights of other parties.
- All TOTAL people must show active participation in protecting the intellectual rights of the Company.
- TOTAL people participating in the development of a process or product that will be used by the Company or TOTAL people having rights of the product must consider the information related to the process or product as the

informasi yang terkait dengan proses atau produk tersebut sebagai milik Perusahaan baik selama masa kerja maupun setelah manusia TOTAL tidak bekerja lagi untuk Perusahaan.

- Seluruh manusia TOTAL harus menginformasikan hasil karya yang dihasilkannya baik selama maupun di luar jam kerja, jika hasil karya tersebut terkait dengan bisnis atau operasi Perusahaan.

c. **Etika Berperilaku Manusia TOTAL**
Dalam rangka mewujudkan komitmen Perusahaan terhadap para pemangku kepentingan (*Stakeholders*), seluruh manusia TOTAL (m-TOTAL) memiliki komitmen untuk senantiasa mengutamakan kepentingan Perusahaan di atas kepentingan pribadi dan atau kelompok untuk memberikan yang terbaik bagi Perusahaan; melaksanakan tugas secara profesional dengan penuh tanggung jawab serta menjunjung tinggi integritas, kejujuran, dan semangat kebersamaan; segera menindaklanjuti keluhan pelanggan, membuat rencana kerja dengan baik sesuai dengan ruang lingkup tugasnya, memahami sasaran kerja beserta ukuran keberhasilannya, menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan dengan cara efektif dan efisien, memiliki motivasi yang kuat untuk mengembangkan diri dan memperluas pengetahuan, serta senantiasa mematuhi seluruh ketentuan dan nilainilai Perusahaan untuk menjaga dan mempertahankan citra serta reputasi Perusahaan.

Pemberlakuan Kode Etik bagi Seluruh Level Organisasi

Kode Etik ini telah dirumuskan berdasarkan semangat GCG dan wajib dipatuhi oleh seluruh manusia TOTAL. Setiap karyawan wajib menandatangani pernyataan tentang komitmen untuk menaati nilai-nilai yang tercantum dalam COC. Setiap komponen TOTAL tanpa terkecuali, baik Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan wajib mematuhi COC dan memastikan keadilan dan keseimbangan dapat tercipta di antara seluruh pemangku kepentingan meliputi karyawan, pelanggan, mitra kerja, kreditur, Pemerintah, dan komunitas di mana Perusahaan beroperasi.

Penyebarluasan dan Sosialisasi Kode Etik

Sepanjang 2023, Perseroan telah melakukan penyebarluasan dan sosialisasi terhadap kode etik yang dimiliki. Kegiatan tersebut antara lain dilakukan dengan komunikasi internal yang dilakukan oleh Departemen HCD kepada seluruh manusia TOTAL.

Company's ownership during their tenure and period when they no longer work in the Company.

- All TOTAL people must inform their outputs both during work hours and outside work hours, provided that the output relates to the Company's business or operations.

c. **Ethics of TOTAL People**
To manifest the Company's commitment towards all stakeholders, all TOTAL people (m-TOTAL) are expected to bear the commitment to always prioritizing the Company's interests first and foremost over personal and/or collective interests to give their very best to the Company; perform duty in a professional and responsible manner while upholding integrity, fairness and spirit of togetherness; immediately follow-up customers' complaint and prepare work plan well in accordance with their scope of work; understand work target and the parameter of success, complete the duty in a timely, effective and efficient manner as determined beforehand; have strong motivation to develop themselves and widen their knowledge; and continuously comply with all provisions and values of the Company in order to maintain the Company's image and reputation.

Practices of Code of Conduct in All Organizational Levels

The code of conduct is formulated in regard to the GCG principles and requires an absolute compliance from all employees. Every employee is expected to sign a mandatory commitment statement in compliance with the values stated in the Code of Conduct. All components of TOTAL, starting from the Board of Commissioners and the Board of Directors to all employees, are not exempt from and are entitled to comply with the Code of Conduct, and ensure the fairness and balance among the stakeholders, comprising employees, customers, business clients, creditor, government, and the community where the Company is operating.

Dissemination of Code of Conduct

Throughout 2023, the Company has disseminated the Code of Conduct in various activities, such as through internal communications conducted by the HCD Department to all TOTAL people.

Penegakan dan Sanksi Pelanggaran Kode Etik

Seluruh karyawan wajib mengikuti pelatihan kode etik Perusahaan yang memiliki maksud dan tujuan dan manfaat sebagai berikut:

- Setiap manusia TOTAL memahami bahwa segala aktivitas Perusahaan berlandaskan pada prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik;
- Mendorong seluruh manusia TOTAL untuk berperilaku yang baik dalam melaksanakan segala aktivitas Perusahaan;
- Menciptakan suasana kerja yang sehat dan nyaman dalam lingkungan Perusahaan;
- Meminimalisasi peluang terjadinya penyimpangan yang dapat mempengaruhi citra Perusahaan.
- Komitmen bersama untuk mewujudkan visi dan melaksanakan misi Perusahaan secara profesional dan beretika bisnis;
- Sebagai panduan perilaku bagi seluruh manusia TOTAL yang harus dipatuhi dalam melaksanakan segala aktivitas Perusahaan;
- Menghindari benturan kepentingan dalam melaksanakan segala aktivitas Perusahaan;
- Mewujudkan hubungan harmonis dengan *Stakeholders*.

Penerapan dan penegakan kode etik merupakan hal wajib yang harus dilaksanakan. Pelanggaran terhadap kode etik adalah tindakan indisipliner dan akan ditangani oleh pihak yang telah ditunjuk oleh Direksi.

Pelanggaran atas kode etik akan diberikan sanksi atau ganjaran yang sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku di Perusahaan. Meski demikian, tindakan kepatuhan terhadap COC akan diberikan *reward* atau penghargaan sesuai dengan kebijakan Perusahaan. Hal ini dimaksudkan agar setiap manusia TOTAL lebih termotivasi untuk berperilaku sesuai dengan kode etik Perusahaan.

Enforcement and Sanction for Violation Against Code of Conduct

All employees must attend training of the Company's code of conduct which has the following targets and benefits:

- Providing understanding for each TOTAL people that all the Company's activities are grounded on good corporate governance principles;
- Encouraging all TOTAL people to perform well in carrying out the Company's activities;
- Creating a healthy and convenient work atmosphere in the Company's environment;
- Minimizing potential deviation that can influence the Company's image.
- Generating common commitment to realizing the Company's vision and mission professionally by upholding business ethics;
- Acting as a guideline of conduct for all TOTAL people that must be complied in implementing all the Company's activities;
- Avoiding conflict of interest in implementing all the Company's activities;
- Realizing harmonious relationship with the Stakeholders.

The implementation and enforcement of code of conduct is compulsory. Violation against code of conduct is regarded as undisciplined action that will be handled by parties assigned by the Board of Directors.

The violation against code of conduct will entail sanction that is determined based on the applicable regulations in the Company. Nevertheless, reward and appreciation will be given to those that comply well with the Code of Conduct as set out in the Company's policy. This aims to make each TOTAL people has higher motivation to comply with the Company's code of conduct in their activities.

Jenis Sanksi dan Jumlah Pelanggaran Kode Etik

Selama 2023, terdapat 7 (tujuh) pelanggaran kode etik dengan jenis sanksi yang diberikan kepada karyawan berupa Surat Peringatan, Surat Panggilan, dan Pemutusan Hubungan kerja.

Type of Sanction and Total Violations of Code of Conduct

During 2023, there was 7 (seven) violations to the Code of Conducts. Sanctions given to the violators are Warning Letter, Summons and Termination of Works.

Monitoring terhadap Implementasi Kode Etik Perusahaan

TOTAL senantiasa melakukan monitoring terhadap penegakan Kode Etik Perseroan melalui berbagai pendekatan. Salah satu pendekatan yang diaplikasikan adalah dengan dilakukannya survei kepada seluruh manusia TOTAL. Survei ini dilakukan agar berbagai tindakan-tindakan terkait pelanggaran Kode Etik dari karyawan tingkat terbawah dapat sampai kepada pihak yang menangani.

Monitoring the Implementation of Code of Conduct

TOTAL has always conducted monitoring activity towards the enforcement of code of conduct through various approaches; one of them is through survey-conducting for all TOTAL employees. The survey is administered so that each and every small action regarding code of conduct discrepancy conducted by the lowest level employee up until the top management can be handled accordingly.

Dengan demikian, Perusahaan dapat menilai sejauh mana pemahaman seluruh manusia TOTAL terhadap GCG, Kode Etik Perusahaan, konsep tentang kecurangan, nilainilai integritas, manajemen risiko, kontrol internal, sistem pelaporan pelanggaran, pelarangan terhadap gratifikasi, dan sistem IT. Namun, TOTAL juga senantiasa melakukan upaya preventif yaitu dengan melakukan sosialisasi budaya kerja secara berkesinambungan agar dapat diserap dengan baik oleh seluruh komponen manusia TOTAL. Penerapan dan pengawasan terhadap penegakan COC di Perusahaan dilakukan melalui hasil survei yang kemudian diaudit baik secara internal maupun eksternal berdasarkan aplikasi kontrol lingkungan berdasarkan *framework* COSO.

Therefore, the Company can assess how far the understanding that all employees have regarding the GCG, Code of Conduct, fraud concept, integrity values, risk management, internal control, whistleblowing system, gratification prohibition, and IT system. Nonetheless, TOTAL has also continuously taken preventive measures to disseminate work culture sustainably for all components of TOTAL people to internalize it well. The implementation of monitoring activity on the enforcement of Code of Conduct is administered through surveys, of which the results will subsequently be audited, both internally and externally, based on the environment control application by COSO framework.

KEBIJAKAN PEMBERIAN KOMPENSASI BERBASIS KINERJA BAGI KARYAWAN
Policy on Performance-Based Compensation for Employees

Perusahaan memberikan kompensasi bagi karyawan, baik berupa kompensasi jangka pendek maupun jangka panjang, berdasarkan *grading system* jabatan dan hasil *performance appraisal*. Uraian kebijakan dan penerapan pemberian kompensasi tersebut dapat dilihat pada bab Tinjauan Unit Pendukung Perusahaan, subbagian Sumber Daya Manusia.

The Company provides compensation for employees, both in the form of short-term and long-term benefits, based on the position grading system and performance appraisal results. A description of the policy and implementation of the provision of compensation can be seen in the Overview of Company Support Units chapter, Human Resources sub-section.

PAKTA INTEGRITAS
Integrity Pact

TOTAL memiliki pakta integritas yang bertujuan untuk menumbuhkembangkan keterbukaan dan kejujuran, guna menciptakan pelaksanaan tugas yang berkualitas, efektif, efisien, dan akuntabel dalam lingkungan bisnis Perusahaan.

The objective of TOTAL's integrity pact is to develop transparency and honesty aspects in order to deliver quality, effective, efficient and accountable work in the Company's business environment.

Dalam rangka menegakkan *Good Corporate Governance* di PT Total Bangun Persada Tbk, maka tindakan yang diambil Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh manajemen adalah melaksanakan tugas dan kewajiban secara bersih dan profesional sesuai dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dengan mengerahkan segala kemampuan dan sumber daya secara maksimal untuk memberikan hasil kerja terbaik bagi Perusahaan.

To enforce Good Corporate Governance at PT Total Bangun Persada Tbk, the Board of Commissioners, Board of Directors and all managements perform duties and responsibilities in a clean and professional manner according to Good Corporate Governance principles by exerting all efforts and resources optimally to deliver the best results for the Company.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
Whistleblowing System

Mekanisme Penyampaian Laporan Dugaan Pelanggaran

Perusahaan mengimplementasikan kode etik beserta seluruh peraturan Perusahaan sebagai komitmen dan tanggung jawab seluruh manusia TOTAL. Manusia TOTAL dan pihak eksternal Perusahaan (pelanggan, mitra usaha dan masyarakat) memiliki hak melaporkan dugaan terjadinya pelanggaran atau penyimpangan baik terhadap kode etik Perusahaan maupun peraturan Perusahaan lainnya.

Perusahaan wajib menindaklanjuti pelaporan yang berpotensi merugikan secara materiil dan dapat merusak citra Perusahaan yang antara lain disebabkan oleh penyimpangan, manipulasi dan lain sebagainya. Apabila terjadi dugaan pelanggaran atau penyimpangan terhadap kode etik beserta peraturan Perusahaan maka dapat melaporkan pelanggaran tersebut melalui e-mail: whistleblower@totalbp.com atau www.totalbp.com/whistleblower. Mekanisme penyampaian Pelaporan Pelanggaran Perusahaan bisa juga dilihat di website http://www.totalbp.com/information/100/pelaporan-pelanggaran//id.

Mechanism for Submitting Reports of Alleged Violations

The company implements the code of ethics along with all company regulations as a commitment and responsibility of all TOTAL people. TOTAL people and external parties of the Company (customers, business partners and the public) have the right to report suspected violations or deviations either to the Company's code of ethics or other Company regulations.

The Company is obliged to follow up on reports that have the potential to be materially detrimental and can damage the Company's image, caused by, among other things, irregularities, manipulation and so on. If there is a suspected violation or deviation from the Company's code of ethics and regulations, you can report the violation via e-mail: whistleblower@totalbp.com or www.totalbp.com/whistleblower. The mechanism for submitting Company Violation Reports can also be seen on the website http://www.totalbp.com/information/100/pelaporan-pelanggaran//id.

Bagan mekanisme sistem pelaporan pelanggaran

Chart of whistleblowing system mechanism

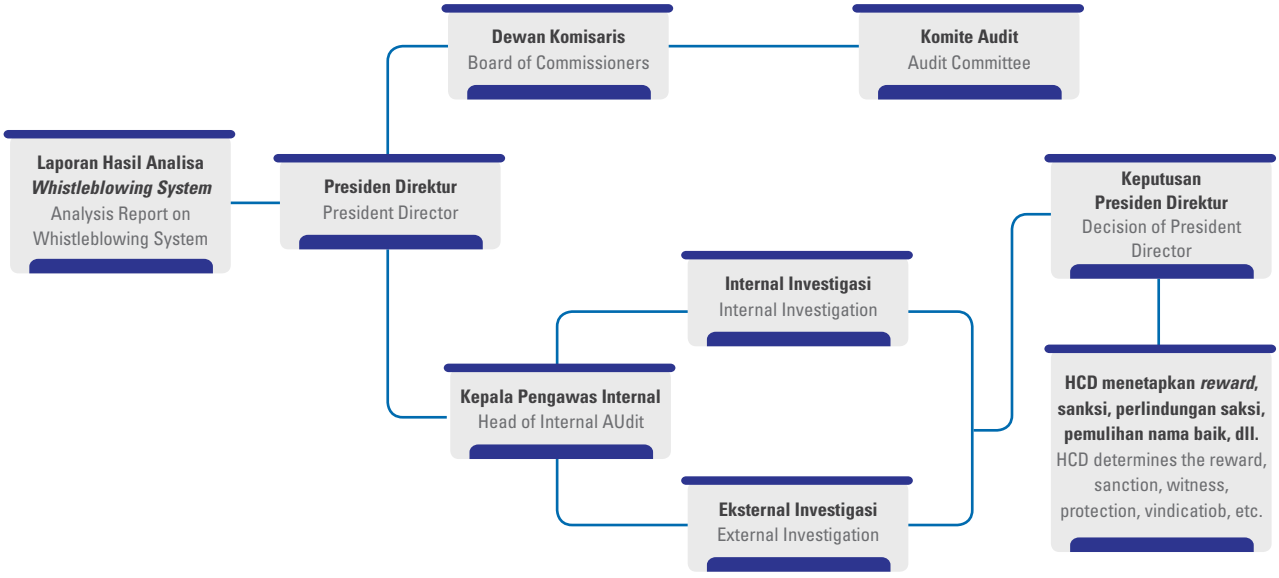

Perlindungan bagi Pelapor

Penerima laporan wajib merahasiakan identitas pelapor sebagai bagian dari upaya Perusahaan untuk melindungi pelapor. Perusahaan wajib menindaklanjuti setiap laporan yang diterima sesuai prosedur dan mekanisme yang berlaku. Perusahaan juga akan menyediakan perlindungan hukum sebagaimana ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.

Protection for Whistleblower

The receiver of the report must protect the confidentiality of the whistleblower's identity as part of the Company's efforts to protect the whistleblower. The Company must follow-up each submitted report in accordance with the applicable procedure and mechanism. The Company will also provide legal protection as regulated by the prevailing laws and regulations.

Penanganan dan Pengelolaan Pengaduan

Perusahaan akan menindaklanjuti setiap laporan yang diterima sesuai prosedur dan mekanisme yang berlaku dan menerapkan sanksi atas pelanggaran sebagai berikut:

- Setiap manusia TOTAL yang terbukti melakukan pelanggaran terhadap kode etik dan peraturan perusahaan akan diberikan sanksi sesuai dengan kebijakan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Sanksi bagi karyawan yang melakukan pelanggaran ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat laporan dari atasan langsung karyawan yang bersangkutan.
- Dewan Komisaris dan/atau Direksi memutuskan pemberian tindakan pembinaan, sanksi disiplin dan/atau tindakan lainnya serta pencegahan yang harus dilaksanakan oleh atasan langsung di lingkungan masing-masing.
- Apabila mitra kerja atau *stakeholders* lain yang melakukan pelanggaran, maka akan dikenakan ketentuan sebagaimana yang tertuang dalam kontrak. Apabila terkait dengan tindak pidana akan diteruskan kepada pihak yang berwajib.

Complaint Management

The Company will follow-up each submitted report in accordance with the applicable procedure and mechanism, and impose sanction on violations as described below:

- Each TOTAL people proven to have committed violation against the code of conduct and regulation of the Company will be sanctioned based on the applicable policy and regulation.
- Sanction for employees who committed violation is determined by the Board of Directors following the report from the direct supervisor of the employee concerned.
- The Board of Commissioners and/or the Board of Directors decide to give developmental action or program, disciplinary sanction and/or other actions and preventions that must be conducted by direct supervisor in its internal unit.
- Should business partners or other stakeholders commit violation, they will be imposed by some provisions as stipulated in the contract. In the event that the violation is related to crime, the case will be further handled by the relevant authorities.

Pihak yang Mengelola Pengaduan

Pada 2023, pihak yang mengelola pengaduan adalah Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan berdasarkan arahan dari Dewan Pengarah.

Divisions that Manage the Complaints

In 2023, the Anti-Bribery Compliance Function, under the guidance of the Steering Committee, was responsible for handling complaints.

Informasi Jumlah Pengaduan yang Masuk dan Diproses serta Rekomendasi yang Diberikan pada Tahun Buku Terakhir

Sepanjang 2023, tidak terdapat laporan pengaduan yang dilakukan melalui sistem pelaporan dugaan pelanggaran (*whistleblowung system*).

Information on Total Complaints Received and Processed As Well As Recommendations Given in the Last Fiscal Year

Throughout 2023, there will be no reports of complaints made through the whistleblowing system.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI
Anti-Corruption Policy

Dewan Komisaris, Direksi, serta seluruh manusia TOTAL senantiasa menjunjung tinggi persaingan yang *fair*, nilai sportivitas dan profesionalisme, serta prinsip-prinsip GCG. TOTAL juga berkomitmen untuk menciptakan iklim usaha yang sehat, menghindari tindakan, perilaku ataupun perbuatan-perbuatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan, korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN) serta selalu mengutamakan kepentingan Perusahaan di atas kepentingan pribadi, keluarga, kelompok ataupun golongan. Perusahaan juga memperhatikan kebijakan tentang anti korupsi lain seperti:

- Undang-Undang No. 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang, dan
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas UU No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

Oleh karena itu, TOTAL telah membuat pedoman tentang perilaku etis yang pada dasarnya telah memuat nilai-nilai etika bisnis. Pedoman tersebut berupa kode etik Perusahaan yang menyatakan dengan singkat, jelas, dan rinci dalam memberikan arahan yang jelas perihal perilaku etika bisnis.

The Board of Commissioners, Board of Directors and all TOTAL people uphold fair competition, sportivity, professionalism and good corporate governance principles. In addition, TOTAL is committed to creating a healthy business climate; avoiding actions, attitude and activities potentially leading to conflict of interest, corruption, collusion and nepotism (KKN); and prioritizing the Company's interests over personal, family, and group interests. The Company also takes into account the following policies on anti-corruption:

- Law No. 8 of 2010 concerning the Prevention and Eradication of Money Laundering, and;
- Law No. 20 of 2001 on the Amendment to Law No. 31 of 1999 concerning the Eradication of the Criminal Act of Corruption.

Therefore, TOTAL has established a set of guidelines on ethical conducts which include business ethics. The guidelines comprise the Company's code of conduct that clearly and briefly outline, in detailed direction, on how to comply with business ethics.

KEBIJAKAN MENGENAI GRATIFIKASI
Gratification Policy

Perseroan menyadari bahwa dalam pelaksanaan kegiatan usaha tidak dapat dihindarkan hubungan dan interaksi antara para pihak, baik secara internal maupun eksternal, untuk menjalin kerja sama dan hubungan harmonis dan berkesinambungan. Oleh karena itu, guna menjaga hubungan bisnis dengan para pemangku kepentingan, Perseroan mengatur hal-hal terkait dengan gratifikasi dan tata cara atau mekanisme pelaporannya melalui implementasi kode etik yang telah disusun.

The Company is aware of the fact that in conducting its business activities, interaction between two parties – internally and externally – cannot be avoided in order to create a sustainable and harmonious partnership. Therefore, to maintain business relationship with all stakeholders, the Company stipulates several issues related to gratification and procedure to report it in its implementation of code of conduct in the Company's environment.

Sistem Manajemen Anti Penyuapan

Penerapan ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) di Perseroan adalah sebagai bentuk keseriusan Perseroan dalam menanamkan budaya anti-suap dan tindak korupsi lainnya. SMAP membantu Perseroan dalam mengendalikan praktek penyuapan dengan menyediakan sejumlah langkah penting diantaranya penetapan kebijakan anti-penyuapan, penunjukan unit Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan (FKAP) yang berkewenangan untuk mengelola dan menerapkan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP). Melakukan Sosialisasi dan penerapan terkait Sistem Manajemen Anti Penyuapan, *Whistleblowing System* dan Pengendalian Gratifikasi serta Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) di Induk dan Entitas Anak.

Anti-Bribery Management System

The implementation of the ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (SMAP) at the Company is a manifestation of the Company's commitment to instilling a culture of anti-bribery and other acts of corruption. SMAP assists the Company in controlling bribery practices through various measures including the issuance anti-bribery policy, appointment of Anti-Bribery Compliance Function (FKAP) with the authority to manage and implement an Anti-Bribery Management System (SMAP). Socialization and implementation related to the Anti-Bribery Management System, Whistleblowing System and Gratification Control as well as Good Corporate Governance in the Holding and Subsidiaries.

EVALUASI DAN PENINGKATAN IMPLEMENTASI GCG
Evaluation and Improvement on GCG Implementation

Sepanjang 2023, TOTAL telah menyelenggarakan tahapan sosialisasi, implementasi, dan evaluasi atas praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik berdasarkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance*) secara berkesinambungan.

During the course of the year, TOTAL has continuously disseminated, implemented and evaluated Good Corporate Governance practices according to the Code of Corporate Governance.

KESESUAIAN DENGAN PEDOMAN GCG OJK
Conformity to GCG Guidelines of Financial Services Authority

Perseroan senantiasa tunduk dan patuh terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku. Sebagai perusahaan publik, Perseroan juga memenuhi arahan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam pelaksanaan Pedoman GCG di Perusahaan.

The Company always complies with all the rules and regulations in force, as a public company, TOTAL also fulfils the directions given by the Financial Services Authority (OJK) in implementing GCG Guidelines in the Company.

PRAKTIK TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BURUK (*BAD CORPORATE GOVERNANCE*)
Bad Corporate Governance Practice

Praktik Tata Kelola Perusahaan yang Buruk (*Bad Corporate Governance*) muncul disebabkan oleh penyimpangan-penyimpangan yang terjadi dalam pelaksanaan operasional Perusahaan. TOTAL menyadari bahwa potensi atas tindakan penyimpangan akan selalu terjadi yang akan merusak sistem *Good Corporate Governance* yang telah dibangun TOTAL. Perusahaan akan senantiasa berupaya untuk mencegah terjadinya praktik penyimpangan dengan membentuk prosedur dan program-program pencegahan, pengawasan dan pengendalian. Dengan demikian, Perusahaan berharap praktik penyimpangan tata kelola dapat dihindari di masa mendatang.

The practice of bad corporate governance arises due to violations that occur in the Company's operational activities. TOTAL is aware of the fact that potential violation will always occur and may adversely impact on the Good Corporate Governance system that has been developed by the Company. TOTAL will continuously strive to prevent such deviation practice by establishing prevention, monitoring, and controlling procedures and programs. Hence, the Company prevents deviation to corporate governance practice in the future.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN
Access to Corporate Information and Data

Untuk memperoleh informasi mengenai PT Total Bangun Persada Tbk, Perusahaan membuka akses informasi seluasluasnya bagi semua pemangku kepentingan dan investor melalui situs http://www.totalbp.com, yang memuat informasi terkini seperti profil Perusahaan, kemajuan proyek, dan berita terkini, seminar/forum yang diikuti Perusahaan di dalam dan di luar negeri, struktur organisasi, tata kelola perusahaan (GCG), laporan keuangan, bahan presentasi, aksi korporasi, *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan lainnya.

Wide access is granted for the public, all stakeholders, and investors who intend to seek information related to PT Total Bangun Persada Tbk, which is available at http://www.totalbp.com. The website provides up-to-date information about the Company, such as Company profile, project progress, recent news of the Company, seminar/forum participated by the Company – both domestic and overseas, organization structure, good corporate governance, financial statements, presentation materials, corporate actions, Corporate Social Responsibility (CSR) activities and others.

Tabel akses informasi dan data perusahaan **Table of access to corporate information and data**

Bidang Department	***Contact Person***	**Nomor Telepon** Telephone Number	**Alamat Email** Email Address
Pemasaran/Umum Marketing/General Affairs	Ir. Moch. Sholikhudin, MM. Endang Sri Wardhani S, B.A.	+62-021-5666999, ext. 399 +62-021-5666999, ext. 290 +62-021-5663063	marketing@totalbp.com totalbp@totalbp.com esambuaga@totalbp.com
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Anggie R.V. Sanusi Sidharta, S.T.	62-021-5666999, ext. 680 +(62-816) 1856718	corsec@totalbp.com; Anggie.Sidharta@totalbp.com
Hubungan Investor Investor Relations	Kevin Alexander, M.Sc.	+62-021-5666999, ext. 710	corsec@totalbp.com; Kevin.Alexander@totalbp.com
Logistik Logistics	Ir. Ignatia Maria Miana	+62-021-5666999, ext. 315	ignatia.miana@totalbp.com
Human Capital	Ir. Maria Henny P, M.M. Elisabeth Hastuti P.Sovie, S.PSi	+62-021-5666999, ext. 701 +62-021-5666999, ext. 708	maria.henny@totalbp.com hrd.recruitment@totalbp.com
Layanan Pelanggan Customer Care and Service	Ponijo, ST.	+62-021-5666999, ext 738	ponijo@totalbp.com

PERNYATAAN PELAKSANAAN PRINSIPPRINSIP TATA KELOLA YANG BAIK
Statement of Implementation of Good Governance Principles

Seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan TOTAL telah menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan tidak ada pelanggaran yang material terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

All members of the Board of Commissioners and Board of Directors as well as all employees of TOTAL have implemented the principles of good corporate governance and there have been no material violation against the prevailing laws and regulations.

PENERAPAN ASPEK DAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA SESUAI KETENTUAN OTORITAS JASA KEUANGAN TENTANG PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Implementation of Aspects and Principles of Public Company in Accordance with the Provisions of Financial Services Authority on Guidelines for Public Companies

TOTAL berkomitmen untuk terus meningkatkan penerapan GCG berdasarkan POJK No.21/POJK.04/2015 dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015. Peraturan tersebut mencakup 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip, dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi OJK terkait penerapan aspek dan prinsip GCG yang harus dilaksanakan Perseroan. TOTAL menerapkan aspek, prinsip, dan rekomendasi tersebut berdasarkan pendekatan *"comply or explain"* sebagai berikut:

TOTAL is committed to always improving its GCG implementation based on POJK No. 21/POJK.04/2015 and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015. The regulations cover the 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty-five) recommendations of OJK in relation to the implementation of GCG aspects and principles that must be conducted by the Company. TOTAL implements these aspects, principles and recommendations based on the "comply or explain" approach as follows:

Aspek Aspect	**Prinsip** Principle	**Rekomendasi** Recommendation	**Telah Dipatuhi** Complied	**Pelaksanaan** Implementation	**Halaman** Page
Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Relationship of the Public Company with the Shareholders in ensuring the Rights of the Shareholders	Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS Principle 1 Improve the Implementation Value of GMS	1.1 Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham Public Company has technical measures or procedures for opened or closed voting that promote independency and interest of the shareholders.	√	**"Terpenuhi | Complied"** Perseroan telah memiliki aturan terkait penyelenggaraan RUPS dimana voting dilakukan secara terbuka dengan mengangkat tangan sesuai dengan aturan yang telah disampaikan oleh pemimpin rapat. Sedangkan voting tertutup dilakukan melalui kartu suara yang dibagikan kepada setiap peserta rapat. Hal ini disampaikan kepada pemegang saham dalam tata tertib RUPS. The Company has had rules on the GMS holding, in which voting is performed openly by raising hand, in accordance with the rules stated by the meeting head. Closed voting is conducted through voting card distributed to the participants. This matter has been conveyed to the shareholders in the GMS regulations.	
		1.2 Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Company are present at the Annual GMS.	√	**"Terpenuhi | Complied"** Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan selalu hadir dalam RUPS Tahunan Perseroan (tercantum dalam ringkasan risalah RUPS) dan Berita Acara RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners are always present in the Company's Annual GMS (included on the summary of GMS minutes) and the Minutes of Annual GMS.	Website Ringkasan risalah RUPS Summary of AGM

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Telah Dipatuhi Complied	Pelaksanaan Implementation	Halaman Page
		1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary of GMS minutes is available on the Public Company's website for, at least, 1 (one) year.	√	**"Terpenuhi | Complied"** Ringkasan risalah RUPS selama 5 (lima) tahun terakhir tersedia dalam situs web https://www.totalbp.com/media/detail/696. The summary of GMS minutes within the last 5 (five) years is available in the Company's website at https://www.totalbp.com/media/detail/696.	Website Ringkasan risalah RUPS Summary of AGM
	Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Principle 2 Improve the Communication Quality of Public Company with Shareholders or Investors	2.1 Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Public Company has a communication policy with the shareholders or investors.	√	**"Terpenuhi | Complied"** Perseroan telah memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor melalui aktivitas *Non Deal Roadshow,* pertemuan *analyst, Conference* dan *public expose.* The Company has had communication policy with the shareholders or investors through Non Deal Roadshow activity, analysts meeting, Conference and public expose.	
		2.2 Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. Public Company discloses its communication policy with the shareholders or investors on the website.	√	**"Terpenuhi | Complied"** Materi dan Informasi yang dimiliki oleh Perseroan selalu disampaikan dalam web Perseroan (http://www.totalbp.com) untuk menjamin kesetaraan penyampaian informasi kepada para pemegang saham atau investor. The material and information of the Company are stated in the Company's website (http://www.totalbp.com) to ensure equality in information disclosure to the stakeholders or investors.	Website http://www.totalbp.com
Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Function and Role of the Board of Commissioners	Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Principle 3 Strengthen the Membership and Composition of the Board of Commissioners	3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determination of the total members of Board of Commissioners considers the condition of Public Company.	√	**"Terpenuhi | Complied"** Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan. Perseroan memiliki 6 (enam) anggota Dewan Komisaris. Determination of the total members of the Board of Commissioners has been adjusted with the prevailing regulation and Articles of Association based on condition and needs. The Company has 6 (six) Commissioners.	

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Telah Dipatuhi Complied	Pelaksanaan Implementation	Halaman Page
		3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of composition of the Board of Commissioners' members considers the required diversity, expertise, knowledge and experience.	√	**"Terpenuhi | Complied"** Komposisi anggota Dewan Komisaris telah memenuhi aspek keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang diperlukan oleh Perseroan. Determination of membership composition of the Board of Commissioners has met the aspects of diversity, skills, knowledge and experience needed by the Company.	
	Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Principle 4 Improve the Quality of Implementation of Board of Commissioners' Duties and Responsibilities	4.1 Dewan Komisaris memiliki kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate their performance.	√	**"Terpenuhi | Complied"** Perseroan menyampaikan kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris dan diungkapkan dalam laporan tahunan. The Board of Commissioners has stated the self-assessment to assess the performance of the Board of Commissioners and disclose it in the annual report.	
		4.2 Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy of the performance of Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report of Public Company.	√	**"Terpenuhi | Complied"** Perseroan menyampaikan kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris dan diungkapkan dalam laporan tahunan. The Board of Commissioners has stated the self-assessment to assess the performance of the Board of Commissioners and disclose it in the annual report.	
		4.3 Dewan Komisaris memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of a member of Board of Commissioners if such member is involved in financial crime.	√	**"Terpenuhi | Complied"** Perseroan memiliki kebijakan terkait dengan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang tertuang dalam Board Manual Perseroan. The Board of Commissioners has a policy on resignation of the Board of Commissioners' members as stated in the Company's Board Manual.	

Aspek Aspect	**Prinsip** Principle	**Rekomendasi** Recommendation	**Telah Dipatuhi** Complied	**Pelaksanaan** Implementation	**Halaman** Page
		4.4 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Committee carrying out the function of Nomination and Remuneration prepares the succession policy for the nomination process of the Board of Directors members.	√	**"Terpenuhi | Complied"** Perseroan melalui Komite Nominasi dan Remunerasi telah memiliki kebijakan dan program suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi sesuai dengan tujuan jangka panjang Perseroan. Through the Nomination and Remuneration Committee, the Company has had policy and succession program for the nomination process of Board of Directors' members pursuant to the Company's long-term goals.	
	Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Principle 5 Strengthen the Membership and Composition of the Board of Director	5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determination of total members of Board of Directors considers the condition of Public Company and the effectiveness of decision-making.	√	**"Terpenuhi | Complied"** Penentuan jumlah anggota Direksi telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan Perseroan memiliki 6 (enam) anggota Direksi. The determination for the total number of the Board of Directors' members takes into account the Public Company's condition. The Company has 6 (six) members of the Board of Directors.	
		5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of composition of the Board of Directors' members considers the required diversity, expertise, knowledge, and experience.	√	**"Terpenuhi | Complied"** Komposisi anggota Direksi telah memenuhi aspek keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang diperlukan oleh Perseroan. Determination of membership composition of the Board of Directors has met the aspects of diversity, skills, knowledge and experience needed by the Company.	
		5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors who are responsible for accounting or finance have an expertise and/or knowledge in the field of accounting.	√	**"Terpenuhi | Complied"** Direktur Keuangan Perseroan telah memiliki pengalaman kerja di bidang keuangan dan pengendalian biaya lebih dari 29 tahun. The Company's Finance Director has had working experience in the field of finance and cost control for more than 29 years.	

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Telah Dipatuhi Complied	Pelaksanaan Implementation	Halaman Page
	Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Principle 6 Improve the Quality of Implementation Board of Directors' Duties and Responsibilities	6.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate their performance.	√	**"Terpenuhi | Complied"** Perseroan telah memiliki kebijakan umum terkait dengan penilaian untuk menilai kinerja Direksi yang tertuang dalam *Board Manual* Perseroan. The Company has established a general policy on the assessment of Board of Director performance that is stipulated in the Company's Board Manual.	
		6.2 Kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy of the performance of Board of Directors is disclosed in the Annual Report of Public Company.	√	**"Terpenuhi | Complied"** Perseroan telah menyampaikan kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* dalam laporan tahunan. The Board of Directors has stated the selfassessment policy in the annual repor.	
		6.3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy related to the resignation of a member of Board of Directors if such member is involved in financial crime.	√	**"Terpenuhi | Complied"** Perseroan telah memiliki kebijakan terkait dengan pengunduran diri anggota Direksi yang tertuang dalam Board Manual Perseroan. The Board of Directors has had a policy on resignation of the Board of Directors' members stated in the Company' Board Manual.	Website Anggaran Dasar Article of Association
Partisipasi Pemangku Kepentingan Participation of Stakeholders	Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Principle 7 Improve Corporate Governance Aspect through the Participation of Stakeholders	7.1 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading.* Public company has a policy to prevent insider trading.	√	**"Terpenuhi | Complied"** Perseroan telah memiliki kebijakan umum terkait dengan *insider trading* yang tertuang dalam CoC Perseroan. The Company has had a general policy on insider trading as stated in CoC.	Code of Conduct & Website https://www.totalbp.com/governance/?mid=98
		7.2 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-*fraud*. Public company has policies on anti-corruption and anti-fraud.	√	**"Terpenuhi | Complied"** Perseroan telah memiliki kebijakan umum terkait dengan anti korupsi dan anti-*fraud* yang tertuang dalam CoC Perseroan. The Company has had a general policy on anti-corruption and antifraud as stated in CoC.	

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Telah Dipatuhi Complied	Pelaksanaan Implementation	Halaman Page
		7.3 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public Company has policies concerning selection and capability improvement of suppliers and vendors.	√	**"Terpenuhi | Complied"** Perseroan telah memiliki SOP (standard operating procedures) terkait dengan prosedur persiapan pengadaan barang dan jasa serta syarat dan ketentuan umum pengadaan barang dan jasa untuk meningkatkan kualitas pengadaan serta kualitas vendor. The Company has had SOP (standard operating procedures) on the preparation of goods and services provision and general rules of goods and services provision to improve the provision and vendor quality.	
		7.4 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur. Public Company has a policy on the fulfillment of creditor's rights.	√	**"Terpenuhi | Complied"** Perseroan telah memiliki kebijakan terkait dengan kewajiban untuk memenuhi hak-hak kreditur sesuai dengan kebijakan dan ketentuan yang berlaku yang tertuang dalam Perjanjian Kredit yang telah disepakati oleh kedua belah pihak The Company has had policy on the responsibility to meet the creditor's rights pursuant to the prevailing policy and regulations stipulated in the Credit Agreement that have been agreed upon by both parties.	Code of Conduct & Website https://www.totalbp.com/governance/?mid=98
		7.5 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. Public Company has a policy on whistleblowing system	√	**"Terpenuhi | Complied"** Perseroan telah memiliki kebijakan terkait dengan whistleblowing system The Company has had policy on whistleblowing system.	
		7.6 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public Company has a policy on the provision of long-term incentive for the Board of Directors and employees	√	**"Terpenuhi | Complied"** Perseroan telah memiliki kebijakan pemberian penghargaan terhadap masa kerja karyawan sebagai bentuk penghargaan atas loyalitas pekerja. Untuk Direksi kebijakan insentif tersebut melekat pada kebijakan remunerasi Perseroan. The Company has had policy on awards for the employee's terms of service as an appreciation for his/her loyalty. For the Board of Directors, the incentive policy is included in the remuneration policy	

Aspek Aspect	**Prinsip** Principle	**Rekomendasi** Recommendation	**Telah Dipatuhi** Complied	**Pelaksanaan** Implementation	**Halaman** Page
	Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Principle 8 Increasing the Implementation Quality of Information Transparency	8.1 Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. Public Companies shall utilize more information technology tools besides Websites as media to disclose information.	√	**"Terpenuhi | Complied"** Perseroan telah secara rutin menyampaikan informasi tidak hanya terbatas pada keterbukaan informasi yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan, namun juga informasi lain terkait Perseroan melalui situs web, Portal/ Intranet, Bulletin HSE Total (FIRST), Electronic- Mail, Skype, dan Tele/ Video Conference. The Company regularly submits information covered not only in the information disclosure regulated in the regulations, but also other information regarding the Company through websites, Portal/ Intranet, HSE Total Bulletin (FIRST), Electronic- Mail, Skype, and Tele/ Video Conference.	Website, Bulletin HSE Total (FIRST), Electronic-Mail, Skype, dan Tele/ Video Conference, Online Meeting Zoom, Teams, Google Meets.
		8.2 Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. Annual Report of Public Companies shall disclose the beneficiary of the share ownership of Public Companies for shares of 5% (five percent) at the least besides the beneficiary in the share ownership of Public Companies through major and controlling shareholders.	√	**"Terpenuhi | Complied"** Perseroan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir atas kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5%, juga mengungkapkan pemilik dari manfaat akhir dari kepemilikan saham oleh pemegang saham utama dan pengendali dalam Laporan Tahunan Perseroan selama 2 tahun terakhir. The Company has disclosed the ultimate beneficiaries for the Company's shares ownership of at least 5%, as well as ultimate beneficiaries of shares ownership by the majority and controlling shareholders in the Annual Report within the last 2 years.	




TOTAL





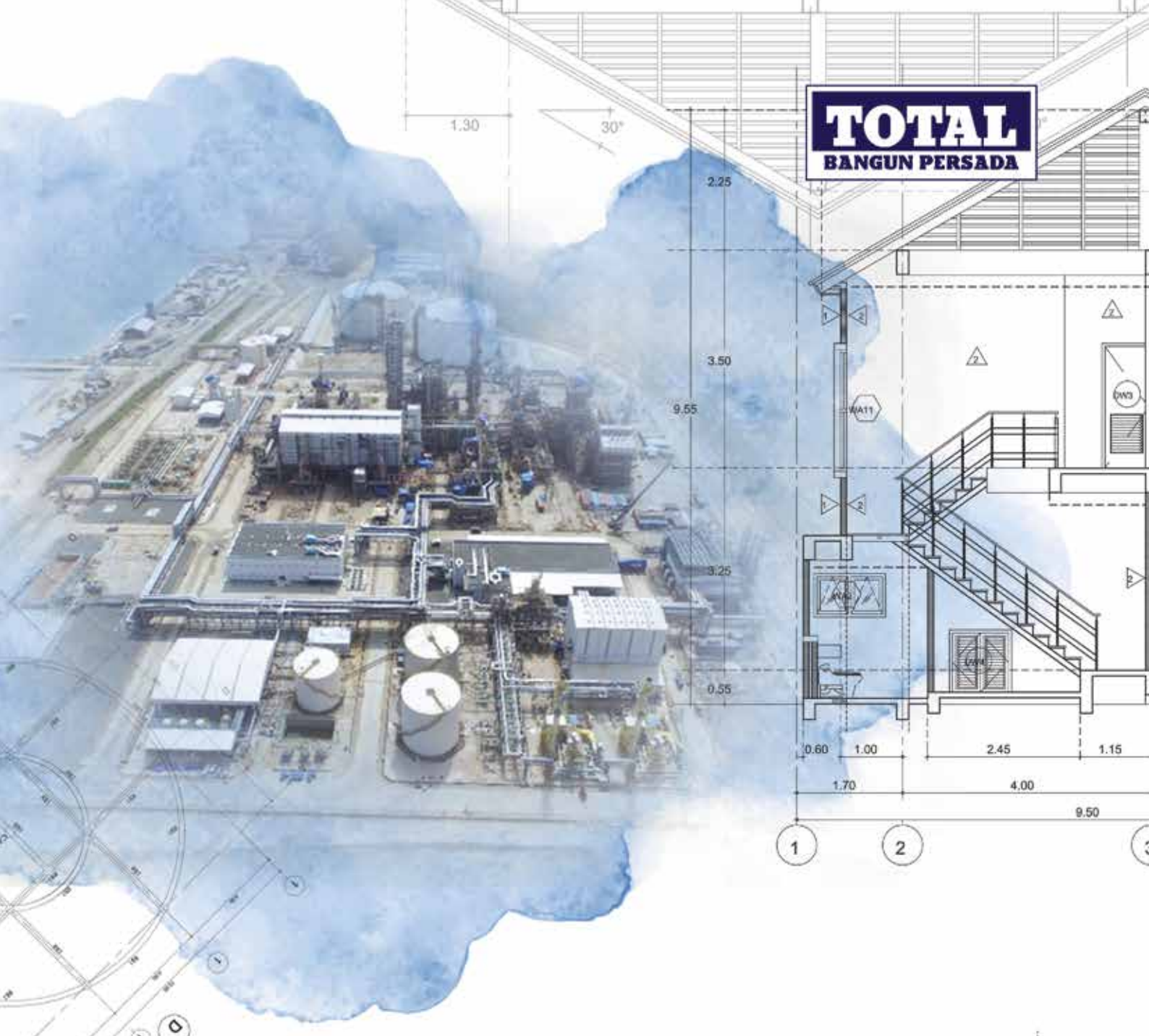

Tanggung Jawab Sosial & LINGKUNGAN

SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

PT Total Bangun Persada Tbk

KEBIJAKAN DAN TUJUAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Policy and Purpose of Corporate Social Responsibility Program

TOTAL berkomitmen bahwa Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan operasional Perseroan. Pelaksanaan program CSR TOTAL berfokus dengan melibatkan partisipasi warga masyarakat sekitar proyek TOTAL dan juga karyawan Perseroan. Program utama CSR adalah terkait pada aspek lingkungan hidup, ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja, pengembangan sosial dan kemasyarakatan, serta aspek tanggung jawab terhadap konsumen.

TOTAL is thoroughly committed that Corporate Social Responsibility (CSR) is an indispensable element of the Company's operational activities. The implementation of TOTAL CSR is focused on the participation of the communities near TOTAL's projects and the employees. The CSR's main program are related to the environment, manpower, occupational health and safety, social and community development and responsibility to the customers.

TOTAL sepenuhnya menyadari bahwa kinerja perusahaan tidak hanya diukur dari aspek ekonomi saja, tetapi juga kinerja sosial maupun lingkungan. Kesadaran ini didasarkan bahwa upaya untuk mencapai visi TOTAL yaitu menjadi perusahaan konstruksi bangunan gedung terbesar, terdepan, dan kekuatan utama dalam industri konstruksi Indonesia, dapat digenggam dengan membangun hubungan harmonis dan saling menguntungkan dengan lingkungan, masyarakat, dan pelanggan. Hubungan saling menguntungkan tersebut diterapkan dalam program CSR yang ideal, bermanfaat dan tepat sasaran.

TOTAL acknowledges that a company's performance is measured not only from economical aspect, but also social and environmental performance. This awareness is based on the realization that the efforts to achieve TOTAL's vision, namely to become the largest leading building construction company and a major player in Indonesia's construction industry, can be achieved by establishing harmonious and beneficial relationship with the environment, people and customers. This relationship is established through an ideal, beneficial and appropriate CSR program.

Substansi dari penyelenggaraan CSR ini adalah bahwa TOTAL memiliki tugas moral untuk ikut berkontribusi dalam memajukan perekonomian dalam negeri yang berkelanjutan dengan senantiasa melayani seluruh pemangku kepentingan, mematuhi hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta tidak lupa tetap menjunjung tinggi etika bisnis.

The substances of CSR implementation lie on TOTAL's moral duty to contribute in sustainable improvement of domestic economy by serving the stakeholders, complying with the prevailing law and regulations and upholding business ethics.

Dasar Penerapan

Program CSR TOTAL mengacu kepada Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 pada Pasal 74 yang menyatakan bahwa pelaksanaan tanggung jawab perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* ditujukan untuk menciptakan hubungan yang harmonis dengan lingkungan, nilai, norma, dan budaya masyarakat setempat. Sedangkan menurut *World Business Council on Sustainable Development*, CSR merupakan komitmen perusahaan untuk berperilaku etis dan berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi yang berkelanjutan, seraya meningkatkan kualitas hidup karyawan dan keluarganya, komunitas lokal, serta masyarakat luas.

Selain mengacu pada peraturan yang berlaku, implementasi CSR TOTAL tercermin dalam prinsip *Triple Bottom Line*. *Triple Bottom Line* atau "3P" merupakan keseimbangan yang diupayakan Perusahaan dengan tetap menjalankan tujuan menghasilkan keuntungan perusahaan dan memberikan keuntungan secara ekonomi kepada seluruh pemangku kepentingan (*Profit*), namun di sisi lain memelihara keseimbangan dengan berkontribusi terhadap pembangunan kehidupan sosial (*People*), serta secara *inline* tetap berupaya menjaga kelestarian lingkungan (*Planet*).

Basis of Implementation

In its implementation, the CSR is conducted in accordance with Article 74 of Law No. 40 year 2007 on Limited Liability Company regarding the implementation of Corporate Social Responsibility which sets its goal to create harmonious relationship with environment, values, norms and culture of local people. According to World Business Council on Sustainable Development, CSR reflects the Company's commitment to maintain ethical conducts and contributes to the sustainable economic development, while at the same time improving the living standards of its employees and their families, local community and the public in general.

Aside from referring to the regulations in force, TOTAL also implements CSR according to the Triple Bottom Line principles. The Triple Bottom Line principles or "3P" is a state of balance that the Company wants to achieve by still pursuing its goals of generating profit for the company and delivering economic gains to all stakeholders (Profit), yet not putting aside the efforts to maintain the balance through its contribution to the improvement of social life (People) and the environmental preservation at the same time (Planet).

Berdasarkan pemahaman tersebut, TOTAL berkomitmen untuk turut berperan aktif dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat bagi Perusahaan, komunitas setempat, masyarakat, dan generasi yang akan datang. Komitmen tersebut direalisasikan dengan pengelolaan berbagai program Tanggung Jawab Sosial atau CSR secara terarah, terprogram, dan konsisten.

Dalam konsep CSR, TOTAL mengupayakan interaksi Perseroan dengan masyarakat terutama di sekitar proyek-proyek yang dikerjakan Perseroan. TOTAL menyadari bahwa di setiap kegiatan proyek yang dilaksanakan perlu ada kontribusi signifikan baik dalam hal ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Karena itu, setiap *Project Manager* diberi keleluasaan untuk memikirkan dan merancang suatu bentuk kontribusi konkret kepada masyarakat di sekitar wilayah kerjanya. Para *Project Manager*, di bawah koordinasi *Project Director*, memikirkan secara kreatif apa yang paling dibutuhkan oleh masyarakat, termasuk merancang suatu konsep program guna meminimalisasi dampak negatif aktivitas proyek yang mungkin dirasakan oleh komunitas sekitar. Sehingga dalam implementasinya, CSR TOTAL tidak hanya mencari keuntungan materi semata tetapi juga memil ki pengaruh bagi masyarakat luas. TOTAL meyakini bahwa parameter keberhasilan suatu perusahaan adalah dengan menjunjung tinggi prinsip moral dan etika bisnis guna menggapai hasil terbaik, tanpa merugikan masyarakat, lingkungan, dan karyawan.

Based on such understanding, TOTAL is fully committed to taking active role in developing a sustainable economy in order to improve society's living standards and environment that benefits the Company, local community, and future generations. That commitment is materialized by the conduct of various Corporate Social Responsibility programs in a focused, well-programmed and consistent manner.

In its CSR concept, TOTAL tries to forge a positive interaction between the Company and the society around the project sites. TOTAL realizes that in every project activity that TOTAL executes, the Company needs to deliver significant contributions, be it in the economic, social, and environmental aspects.

Therefore, every Project Manager is given the authority to carefully consider and design a concrete form of contribution to the community surrounding the area. The Project Managers, under the coordination of Project Director, should think creatively in order to understand what the society really needs and also design a conceptual program to minimize negative impacts caused by the projects to the people. Through CSR, TOTAL continuously tries to not only seek mere material profits, but also aim to contribute to something useful and influential to the general public. TOTAL believes, in the pursuit of operational excellence, a company's value of success parameter lies within their perception and attitude toward moral principles and business ethics, without causing any harm to the society, environment and employees.

Program Pengembangan ISO 26000

Sepanjang 2023, TOTAL telah merancang dan mengimplementasikan secara bertahap program terkait manajemen ISO 26000. Dalam ISO 26000, tanggung jawab TOTAL diwujudkan dalam bentuk perilaku transparan dan etis yang sejalan dengan pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat; mempertimbangkan harapan pemangku kepentingan yang sejalan dengan hukum yang ditetapkan dan norma-norma etika bisnis; serta terintegrasi dengan organisasi secara menyeluruh.

TOTAL mengadopsi ISO 26000 sebagai basis utama penerapan program CSR. ISO 26000 merupakan standar internasional penerapan CSR dengan 7 (tujuh) program utama meliputi lingkungan, pengembangan kesejahteraan sosial, hak asasi manusia (HAM), tata kelola perusahaan, hubungan ketenagakerjaan, etika bisnis, dan peningkatan pelayanan terhadap pelanggan.

Secara bertahap, TOTAL berkomitmen menjadi perusahaan konstruksi terkemuka yang menjalankan setiap butir-butir ISO 26000. TOTAL telah mematangkan 4 (empat) butir ISO 26000 sebagai fokus program CSR, yaitu lingkungan hidup, sosial dan kemasyarakatan, ketenagakerjaan, serta tanggung jawab produk.

ISO 26000 Development Program

Throughout 2023, TOTAL has designed and gradually implemented several programs related to ISO 26000 management, which served as the Company's guidelines to perform our responsibilities, as evidenced by our endeavors to uphold ethics and transparency in line with sustainable development and the society's welfare, as well as the interest of stakeholders, that is in accordance with the prevailing regulations and accepted business ethics; all of which are integrated within the Company's organization's activities.

TOTAL adopts ISO 26000 as its main basis to implement CSR programs. ISO 26000 is an international standard for CSR, with 7 (seven) main programs covering the environment, social welfare improvement, human rights, good corporate governance, manpower relations, business ethics, and improvement in customer service excellence.

TOTAL is committed to gradually implementing all points stipulated in ISO 26000 to become the leading construction company. TOTAL's CSR program emphasizes on 4 (four) main points of ISO 26000, namely the environment sector, social and community, manpower, and product responsibility.

Di bidang lingkungan hidup, antara lain:
- Bertanggung jawab terhadap pengelolaan hasil lingkungan;
- Pengelolaan dan pembuangan sampah, limbah beracun, limbah padat, *styrofoam*, dan lainnya;
- Meredam kebisingan;
- Polusi debu dan suara;
- Penggunaan air, bisa dengan sumur resapan, dan lain-lain
- Penghematan listrik dan kertas;
- Penerapan *green construction* baik untuk material maupun dalam proses konstruksi;
- Pengadaan bak sampah, pembuatan bak air, pembagian air *dewatering* dan lainnya; dan
- Pelaksanaan bakti sosial.

In the environment sector, among others:
- Responsible for the result of environmental management.
- Management and disposal of waste, hazardous waste, solid waste, styrofoam and others;
- Noise pollution reduction;
- Dust and particle pollution and noise pollution;
- Water usage, the utilization of infiltration wells, etc;
- Reduce electricity and paper usage;
- Green construction implementation in material usage and construction process;
- Waste tank procurement, waste tank creation, dewatering distribution, etc.; and
- Community works.

Dalam bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan, Perseroan akan mengacu pada ISO 26000 dengan lingkup kegiatan CSR antara lain:
- Keterlibatan masyarakat dalam pendidikan dan kebudayaan.
- Penciptaan lapangan kerja dan peningkatan keterampilan.
- Pengembangan dan akses terhadap teknologi informasi.
- Kesejahteraan dan peningkatan pendapatan.
- Kesehatan.
- Investasi sosial.

In social community development, the Company will adopt ISO 26000 to its CSR activities, among others:
- Community involvement in education and culture.
- Job creation and skills improvement.
- Information technology development and its access improvement.
- Increase in welfare and income.
- Health care.
- Social investment.

Dalam bidang ketenagakerjaan, Perseroan akan mengimplementasikan beberapa kebijakan sebagai berikut:
- Kesamaan hak, menjunjung tinggi penegakan hukum, dan peraturan Perseroan dengan konsisten tanpa membedakan ras, suku bangsa, agama, cacat mental, veteran, dan lainnya.
- Perlindungan kesejahteraan, seperti Jamsostek, serta perlindungan kesejahteraan lainnya.
- Sistem penilaian yang sama, kenaikan *grade*, tunjangan, dan lain-lain.
- Pemberian beasiswa (berdasarkan ketentuan Perseroan yang berlaku).
- Perseroan memberikan kesempatan yang sama dan setara serta adil kepada seluruh karyawan Perseroan.
- Menaati peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, termasuk didalamnya peraturan yang mengatur kebebasan untuk berserikat, berkumpul, dan mengemukakan pendapat.
- Melakukan rekrutmen tenaga kerja, memberikan pelatihan, promosi, pemberhentian, pemberian kompensasi, serta pemberian syarat lain secara adil tanpa memandang latar belakang kepercayaan, suku, bangsa, hubungan pribadi (pertemanan dan kekerabatan), warna kulit, kewarganegaraan, jenis kelamin (termasuk kehamilan), preferensi seksual, umur, cacat, status veteran, atau karakteristik lain yang dilindungi oleh hukum.
- Mensosialisasikan *career path* kepada seluruh karyawan sehingga seluruh karyawan mengetahui kejelasan proses pengembangan karier.

In the field of employment, the Company will implement several policies, such as:
- Equality of rights which consistently upholds law enforcements and regulations without prejudice to race, ethnic groups, religion, mental disorders, veteran, etc.
- Welfare protection, such as Jamsostek and other protections of wellbeing.
- Equal assessment system, grade promotion, allowance, etc.
- Scholarship provision (based on the applicable regulations).
- The Company gives fair and equal opportunities as well as treatment to all employees.
- Complying with the prevailing manpower regulations, including rules that regulate freedom to unite, gather, and express opinion.
- Recruiting employees, providing trainings, promotion, dismissal, compensation, and other provisions fairly without discrimination to religion, race, nation, private affiliation (friendship and kinship), color, citizenship, gender (including pregnancy), sexual preference, age, physical defects, veteran status and other characteristics protected by law.
- Disseminating career path to all employees so that each employee sees the clarity of career development process.

Dalam bidang tanggung jawab produk Perseroan akan mengimplementasikan beberapa hal yang berkaitan dengan:
- Kesehatan dan keselamatan konsumen
- Informasi produk
- Sarana, jumlah, dan penanggulangan atas pengaduan konsumen.

In product responsibility, the Company will implement several policies related to:
- Consumers' health and safety
- Product information
- Facilities to manage and handle customer's complaints.

IMPLEMENTASI DAN DAMPAK KEUANGAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
Implementation and Financial Impact of Corporate Social Responsibility Program

Program dan kegiatan CSR TOTAL telah secara fokus diarahkan kepada pengembangan komunitas lokal, termasuk di dalamnya pemeliharaan kesehatan terhadap karyawan dan keluarganya, bidang sosial keagamaan, dan pengelolaan lingkungan hidup. Di samping itu, tentu saja TOTAL senantiasa tanggap terhadap hal musibah seperti bencana alam dan musibah besar lainnya yang terjadi di tengah masyarakat.

TOTAL's CSR programs and activities are directly focused on the development of local community, including the Company's employees and their families in terms of health, religious activities, and environmental management. In addition, TOTAL certainly needs to be responsive towards disaster-like conditions such as natural disasters and other calamities in the community.

Implementasi program-program tanggung jawab sosial Perusahaan memiliki ruang lingkup sebagai berikut:
- Mewujudkan kepedulian sosial dan memberikan kontribusi bagi pengembangan dan pemberdayaan masyarakat, terutama di sekitar pusat kegiatan operasi dan penunjangnya.
- Tanggung jawab sosial Perusahaan merupakan bagian dari visi Perseroan untuk memberikan nilai lebih bagi para pemangku kepentingan dalam rangka terciptanya sinergi yang baik, maju, dan tumbuh bersama.
- Perseroan mempunyai kewajiban dan tanggung jawab secara hukum, sosial, moral serta etika untuk menghormati kepentingan masyarakat sekitar mengingat keberhasilan Perseroan tidak terlepas dari hubungan yang harmonis, dinamis, serta saling menguntungkan dengan masyarakat sekitar.
- Pelaksanaan program-program tersebut dimuat dalam laporan tahunan Perusahaan.

The implementation of CSR programs covers the following scope:

- To raise social awareness and contribute to the society development and empowerment, particularly those living nearby the operational site and supporting office.
- The Company's corporate social responsibility is integral with the Company's vision to deliver added value for all the stakeholders for the purpose of creating good synergy to move and develop together.
- The Company has legal, social, moral and ethical obligations and responsibilities to uphold the interest of nearby community, considering that the Company's success is closely linked to its harmonious and dynamic relationship, including mutual cooperation with them.
- The implementation of such programs is stated in the Company's annual report.

Skema Pengembangan CSR TOTAL

CSR Development Scheme OF TOTAL

01 Masukan *Input*

Masukan telah diterima dari / Inputs from:
1. Masyarakat / Society
2. Pemegang Saham / Shareholders
3. Karyawan / Employees
4. Mitra / Partners

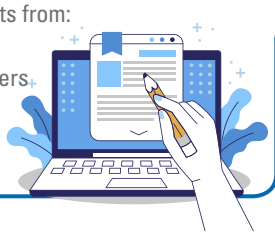

02 Menganalisis *Analyzes*

TOTAL menganalisis dan memper-timbangkan segala masukan untuk membuat keputusan.
TOTAL analyzes and considers all possible inputs and come up with the final decision.





03 Program-Program CSR *CSR Programs*

Melalui masukan dan rekomendasi, hadirlah program-program CSR yang tepat sasaran dan diharapkan dapat memberikan nilai tambah kepada para pemangku kepentingan, antara lain:
1. Mengikutsertakan seluruh karyawan kepada BPJS Ketenagakerjaan dan Kesehatan.
2. Telah terbentuk Serikat Pekerja sejak tahun 2004, dengan nama SPBPU FSPSI.
3. Penyediaan sarana air bersih bagi masyarakat sekitar proyek yang kekurangan air bersih.
4. Pemberian beasiswa kepada keluarga pekerja yang berprestasi.
5. Pembuangan limbah sehingga tidak mencemari lingkungan.
6. Pembangunan sarana keagamaan.
7. Donor darah.
8. *Fogging* di wilayah Proyek.
9. Perbaikan sarana prasarana lingkungan sekitar proyek.

Through various inputs and recommendations, the Company determined the following CSR programs that are targeted to provide added values for all stakeholders:
1. Participating all employees to the Social Security Management Agencies for Manpower and for Health (BPJS Ketenagakerjaan and BPJS Kesehatan).
2. Establishment of workers union since 2004 under the name of SPBPU FSPSI.
3. Procurement of clean water for societies living in the vicinity of the operational area that have a lack of clean water.
4. Providing scholarship for the children of employees that show excellent performance.
5. Proper waste management.
6. Development of worship facilities.
7. Blood donation.
8. Fogging in the Project areas.
9. Renovation of public infrastructure around project area.

Sepanjang 2023, TOTAL melaksanakan CSR di sekitar wilayah kantor pusat dan proyek. Pelaksanaan kegiatan CSR di kantor pusat diwujudkan melalui kegiatan antara lain donor darah, program beasiswa, dan sebagainya. Sedangkan kegiatan CSR di proyek mencakup kegiatan CSR di bidang lingkungan, sosial keagamaan, ketenagakerjaan, serta kesehatan.

Pada 2023, TOTAL telah menyalurkan dana CSR sebesar Rp13,89 miliar, menurun dibandingkan dengan dana CSR pada 2022 sebesar Rp14,72 miliar.

Throughout 2023, TOTAL has implemented CSR programs in the vicinity of project sites and head office. The implementation of CSR activities in TOTAL's head office was carried out through blood donation, scholarship programs, and etc. While CSR activities near the project sites included program in environmental, religious activity, manpower, and health care aspects.

In 2023, TOTAL disbursed CSR funds amounting to Rp13.89 billion, decreased compared to the allocated funds in 2022 at Rp14.72 billion.

Tabel biaya CSR TOTAL 2023

Table of TOTAL's CSR costs in 2023

Tabel biaya CSR TOTAL 2023
Table of TOTAL's CSR costs in 2023

Keterangan Description		Total Rp	Persentase Percentage %
LINGKUNGAN HIDUP / ENVIRONMENT			
• Audit Eksternal & Sertifikasi • Penggunaan Keet Fabrikasi • Pengolahan limbah B3 • Pengukuran lingkungan	• External Audit & Certification • Fabrication Keet Usage • Hazardous waste management • Environmental measurement	**1.142.397.500**	**8,22%**
KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN & KESELAMATAN KERJA / MANPOWER, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY			
• MCU calon karyawan 2023 • MCU karyawan 2023 • Penggantian pengobatan untuk karyawan 2023 • Penggantian BBM untuk Karyawan 2023 • Pemberian Beasiswa bagi Karyawan • Biaya Alat Pelindung Diri - K3 • Pelatihan HCD • Peringatan Bulan K3 Nasional 2023 • HSE Sharing Session I-2023 Project risk management with risk based thinking • HSE Sharing Session II- 2023 Towards 2024 with improved performance towards zero LTI	• 2023 prospective employees MCU • Periodic MCU for all employees 2023 (replaced by Influenza Vaccine) • Medical reimbursement for employees in 2023 • Fuel reimbursement for employees 2023 • Scholarships for employees • Cost of Personal Protective Equipment – OHS • HCD Training • National OHS Month Event 2023 • HSE Sharing Session I- 2023 • HSE Sharing Session II- 2023	**10.154.234.256**	**73,08%**
PENGEMBANGAN SOSIAL & KEMASYARAKATAN / SOCIAL & COMMUNITY DEVELOPMENT			
• Normalisasi sungai untuk saluran irigasi pertanian sekitar proyek • Bantuan Sembako untuk warga sekitar proyek • Persiapan Apel Bulan K3 2023 Tingkat Provinsi DKI Jakarta • Persiapan Penghargaan Menteri Tenaga Kerja RI Dalam Rangka Bulan K3 Nasional 2023 • Bantuan perbaikan sarana keamanan sekitar proyek • Revitalisasi Jalan di Kawasan Depan Proyek • Fogging dilingkungan sekitar proyek • Mudik Bersama Idul Fitri 2023 • Mudik Bersama Idul Fitri 2023 • Mudik Bersama Idul Fitri 2023 • Mudik Bersama Idul Fitri 2023 • Mudik Bersama Idul Fitri 2023 • Senam sehat dan makan bersama pekerja • Persiapan Penganugerahan Penghargaan K3 Award 2023 Tingkat Nasional • Bantuan Sembako untuk warga sekitar proyek • Senam sehat dan makan bersama pekerja • Qurban Idul Adha 2023 • Qurban Idul Adha 2023 • Qurban Idul Adha 2023 • Qurban Idul Adha 2023 • Qurban Idul Adha 2023 • Qurban Idul Adha 2023 • Perbaikan lingkungan sekitar proyek	• River normalization for agricultural irrigation channels around the project • Grocery assistance for residents around the project area • Preparation for the 2023 Occupational Health and Safety (K3) Monthly Call at the Provincial Level of DKI Jakarta. • Preparation for the Indonesian Ministry of Manpower Awards during the National Occupational Health and Safety (K3) Month 2023. • Assistance in repairing security facilities around the project • Revitalization of roads in front of the project area • Fogging in the vicinity of the project area • Collective Eid al-Fitr Homecoming 2023 • Collective Eid al-Fitr Homecoming 2023 • Collective Eid al-Fitr Homecoming 2023 • Collective Eid al-Fitr Homecoming 2023 • Collective Eid al-Fitr Homecoming 2023 • Healthy Exercise and Meal Together with Workers • Preparation for the National Occupational Health and Safety (K3) Award Ceremony 2023. • Grocery assistance for the residents around the Project • Healthy exercise and meal together with workers • Eid al-Adha Sacrifice 2023 • Eid al-Adha Sacrifice 2023 • Eid al-Adha Sacrifice 2023 • Eid al-Adha Sacrifice 2023 • Eid al-Adha Sacrifice 2023 • Eid al-Adha Sacrifice 2023 • Support for constructing environmental facilities for the project.	**438.123.350**	**3,18%**

Tabel biaya CSR TOTAL 2023
Table of TOTAL's CSR costs in 2023

Keterangan Description		Total Rp	Persentase Percentage %
• Bantuan pembangunan sarana lingkungan proyek	• Support for constructing environmental facilities for the project.		
• Bantuan pembangunan sarana lingkungan proyek	• Support for constructing environmental facilities for the project.		
• Pembuatan Taman Bunga Area Jalan Menuju Lokasi Proyek	• Establishment of a flower garden along the road leading to the project site.		
• Penyelenggaraan CARE Campaign	• Organizing the CARE Campaign.		
• Support penyelenggaraan acara Maulid Nabi di sekitar proyek	• Supporting the celebration of the Prophet's birthday around the project site.		
• Bantuan material untuk pembangunan tempat ibadah sekitar proyek	• Provision of materials for constructing places of worship near the project area.		
• Support penyelenggaraan acara Maulid Nabi di sekitar proyek	• Supporting the celebration of the Prophet's birthday around the project site.		
• Bantuan renovasi sarana sekitar proyek	• Assistance in renovating facilities adjacent to the project.		
• Selamatan Awal Proyek	• Commencement celebration for the project.		
• Perbaikan Gedung Sarana Pelayanan Masyarakat	• Restoration of buildings serving community needs.		
• Pembangunan prasarana disekitar proyek	• Development of infrastructure surrounding the project site.		
• Extra Fooding Pekerja	• Extra fooding for workers		
• Santunan Anak Yatim Piatu	• Support for orphan compensation.		
• Syukuran & Doa Bersama di Proyek Urban Forest Phase 2	• Thanksgiving ceremony and communal prayer in Urban Forest Phase 2 Project.		
• CARE Campaign	• Implementation of the CARE Campaign.		
• Extra Fooding Pekerja	• Extra fooding for workers		
• Bantuan renovasi prasarana lingkungan sekitar	• Assistance in renovating local surrounding area infrastructure.		
• Perbaikan taman sekitar proyek	• Improvement of the park around the project		
• Persiapan Penganugerahan Penghargaan K3 Award Tahun 2023 Tingkat Provinsi Jawa Barat	• Preparation for the Annual K3 Award Award 2023 West Java Province Level		
• Extra Fooding Pekerja	• Extra fooding for the workers		
• Extra Fooding Pekerja	• Extra fooding for the workers		
• Material untuk Perbaikan sarana sekitar proyek	• Materials for repairing facilities around the project		
TANGGUNG JAWAB TERHADAP PELANGGAN / CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO CUSTOMERS			
Perbaikan Laporan Keluhan Pelanggan tahun 2023 (179 laporan)	Corrective Actions toward Customer Complaints in 2023 179 reports)	**2.157.058.461**	**15,52%**
Total Biaya CSR 2023 / Total Cost of 2023 CSR		**13.891.813.567**	**100%**

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DALAM BIDANG LINGKUNGAN
Corporate Social Responsibility in Environment

Kebijakan

Kepedulian TOTAL terhadap kegiatan kepedulian lingkungan hidup ditunjukkan dengan menjadikan perusahaan lebih ramah terhadap lingkungan hidup, terutama di lokasi proyek, yang termanifestasi antara lain melalui *green construction* dan *green building*. Sebagai langkah konkretnya, TOTAL merancang program dan kegiatan CSR yang lebih baik, melalui perubahan konsep pelaksanaan pengelolaan lingkungan yang mengacu pada ISO 26000. Selain itu, kebijakan CSR TOTAL dalam bidang lingkungan hidup juga mengacu pada standar Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 yang dilaksanakan dengan menetapkan target perlindungan terhadap pencemaran lingkungan yang disebabkan oleh proyek konstruksi gedung. Sistem ini merupakan standarisasi internasional untuk Sistem Manajemen Lingkungan (SML) yang secara luas digunakan di dunia.

Kebijakan CSR TOTAL dalam bidang lingkungan berisi kerangka arahan untuk melaksanakan penerapan, pemeliharaan, pengembangan, perbaikan, dan pengelolaan lingkungan hidup untuk meminimalisasi kemungkinan dampak lingkungan negatif, mengembangkan pengaruh positif, serta memanfaatkan sumber daya alam secara bijak. TOTAL optimis bahwa melalui kebijakan program CSR lingkungan yang bertanggung jawab, keberadaan Perusahaan sebagai kontraktor dalam proyek gedung bertingkat akan diterima dengan baik oleh masyarakat, pemegang saham, serta pemangku kepentingan lainnya. TOTAL senantiasa menyelenggarakan kegiatan proyek gedung yang didasari dengan wawasan tentang lingkungan dan berperan serta dalam upaya mewujudkan lingkungan yang bersih dan sehat.

Policy

TOTAL's concern for environmental awareness activities is demonstrated by making the company more environmentally friendly, especially at project sites, which is manifested, among others, through green construction and green building. To that end, TOTAL has continuously tried to design better CSR programs through a change of the environment management concept that adheres to the ISO 26000. In addition to this certification, TOTAL's CSR policy implementation on environment is based on the Environmental Management System of ISO 14001:2015 standard that is applied by setting the area as the main protection target against environmental pollution caused by the building construction projects. This system follows the international standards of the Environmental Management System that are widely used all over the world.

TOTAL's CSR environmental policies encompass a framework to implement, maintain, develop, improve and manage the environment in line with the Company's efforts to minimize negative impacts, enhance positive contribution, and leverage natural resources wisely. With the implementation of responsible CSR environmental programs, TOTAL strongly believes that its existence as a contractor of high-rise building projects can be well accepted by the community shareholders and stakeholders. TOTAL continues to implement environmental-based building projects, while at the same time taking part in creating a clean and healthy environment.

Program dan Kegiatan yang Dilakukan

Upaya konkret TOTAL dalam melestarikan lingkungan hidup di setiap lokasi usaha dan lingkungan sekitar Perusahaan, diimplementasikan dengan cara:

- Menjaga kelestarian lingkungan.
- Menaati peraturan perundang-undangan dan standar pengelolaan lingkungan.
- Menyediakan semua perlengkapan dan peralatan pengelolaan lingkungan.
- Melakukan penyesuaian dan perbaikan lingkungan hidup untuk mengurangi dampak negatif lingkungan dan mengembangkan dampak positif serta memanfaatkan sumber daya alam secara bijak.
- Melakukan tindakan yang bersifat promotif dan preventif untuk mengantisipasi keadaan darurat.
- Melakukan penyelidikan dan penyidikan terhadap pencemaran lingkungan yang terjadi.
- Membuat laporan atas setiap pencemaran lingkungan yang terjadi.

Programs and Activities

TOTAL's concrete action to take account of environmental aspect in each business location and environment near the Company is implemented through the following activities:

- Maintain environmental preservation.
- Comply with regulation and environmental management standards.
- Provide all equipment of environmental management.
- Adjust and improve the environmental conditions to minimize adverse impacts and develop positive contribution, as well as wisely utilize natural resources.
- Promote and take preventive action to anticipate emergency.
- Examine and investigate the cause of pollution to environment.
- Prepare a report about the occurrence of pollution to the environment.

- Melakukan pemeriksaan, inspeksi, dan evaluasi secara berkala terhadap semua sarana.
- Melakukan pelatihan penanggulangan pencemaran lingkungan.
- Penyuluhan penggunaan dan pembuangan bahan kimia berbahaya.
- Penanaman pohon di lingkungan sekitar proyek.

Sepanjang 2023, TOTAL telah melaksanakan berbagai program dan kegiatan CSR di bidang lingkungan, antara lain:

- Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001: 2015

- Audit Eksternal;
- Audit Internal;
- Penggunaan *Keet* Fabrikasi
- Pengelolaan limbah B3 (Bahan Beracun dan Berbahaya)

- Periodically monitor, inspect and evaluate the conditions of all facilities.
- Hold training on environmental pollution management.
- Hold socialization activity on how to use and dispose of hazardous chemicals.
- Tree planting in area surrounding the projects.

Throughout 2023, the Company has conducted numerous CSR programs and activities throughout the environmental sector, namely:

- Certification of Environmental Management System ISO 14001:2015

- External audit
- Internal Audit;
- Use of fabricated Keet;
- Hazardous waste management

Biaya yang Dikeluarkan

Pada 2023, TOTAL telah menyalurkan dana sebesar Rp1,14miliar untuk pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan dalam bidang lingkungan. Besaran dana ini menurun jika dibandingkan tahun 2022 lalu yaitu sebesar Rp1,18 miliar.

Tabel Program dan kegiatan CSR bidang Lingkungan Hidup

Expenses

In 2023, TOTAL distributed funds for corporate social responsibility activities to the environment amounting to Rp1.14 billion, showing a decrease compared to the funds distributed in 2022 at Rp1.18 billion.

Table of CSR activities and programs in environment

dalam Rupiah penuh | in full amount of Rupiah

Uraian Description	**Program dan Kegiatan** Program and Activity	**Dana** Fund
Audit Eksternal & Sertifikasi External Audit & Certification	Audit Eksternal | External Audit *Surveillance Audit (Department & Project)* Audit Internal | Internal Audit Audit Semester I & II *(All Departments & Projects)*	157.500.000 26.200.000
Penggunaan Keet Fabrikasi Use of Fabricated Keet		871.000.000
Pengolahan limbah B3 Hazardous waste management		25.963.000
Pengukuran lingkungan Environmental measurement		61.734.500
Total Dana yang Dikeluarkan **Total Funds Distributed**		**1.142.397.500**

Pembuatan *Stormwater Pollution Prevention Plan* (SWPP)

Sebagai upaya mencegah pencemaran saluran air hujan kota dan badan sungai serta memastikan limpasan air hujan yang keluar dari proyek tidak membawa sedimen maupun kandungan material berbahaya, TOTAL membuat *Stormwater Pollution Prevention Plan* (SWPP) yang dibuat sejak awal proyek dijalankan.

Construction of Stormwater Pollution Prevention Plan (SWPPP)

In an effort to prevent pollution of urban rain drains and river bodies, and to ensure rainwater runoff that comes out of the project does not carry sediments or hazardous material contents, TOTAL builds a Stormwater Pollution Prevention Plan (SWPP) since the commencement of the project.

Penerapan SWPP berguna untuk mencegah pencemaran saluran drainase kota akibat dari penerapan *sediment pond*, *washing bay*, *perimeter gutter*, hingga *temporary sumpit*. Pada tahun 2023, TOTAL telah mampu mencapai target SWPP sesuai yang disyaratkan oleh *Leadership in Energy and Environmental Design* (LEED) *rating tools*. Inspeksi rutin juga senantiasa dilakukan oleh konsultan yang secara resmi ditunjuk oleh TOTAL untuk memastikan rencana pencegahan pencemaran yang diakibatkan oleh limpasan air hujan berjalan dengan baik.

The implementation of SWPPP is useful for preventing pollution of city drainage due to the application of sediment ponds, washing bays, perimeter gutter, to temporary sumpit. In 2023, Total managed to achieve the SWPPP target as required by the Leadership in Energy and Environmental Design (LEED) rating tools. Routine inspection is also carried out continuously by consultants who are officially appointed by TOTAL to ensure that the pollution prevention plan caused by rainwater runoff works properly.

Pembuatan *Construction Waste Management Plan* (CWMP)

Pada tahun 2023 komitmen TOTAL untuk mengurangi beban Tempat Pembuangan Akhir (TPA) dalam usaha mengolah sampah konstruksi, selain dengan pengolahan limbah *styrofoam*, juga diupayakan dengan membuat Construction *Waste Management Plan* (CWMP). Pembuatan CWMP oleh TOTAL telah sesuai dengan yang disyaratkan oleh LEED *rating tools*, yakni sebesar 50% dari keseluruhan total sampah konstruksi yang dihasilkan selama proyek berjalan.

Sampai dengan akhir proyek berdasarkan pencatatan jumlah sampah konstruksi yang rutin dilakukan setiap bulan bekerja sama dengan pihak ketiga untuk pengelolaan sampah konstruksi didapatkan hasil 90% sampah konstruksi dimanfaatkan kembali oleh pihak ketiga sehingga mengurangi beban Tempat Pembuangan Akhir.

Development of Construction Waste Management Plan (CWMP)

In 2023 side from processing Styrofoam waste, TOTAL's commitment to reducing the load of Final Disposal Sites (TPA) in the effort to process construction waste is realized through the development of Construction Waste Management Plan (CWMP). TOTAL's CWMP development was in line with the requirements issued by the LEED rating tools, namely 50% of the total construction waste generated during the project implementation.

Based on the recorded amount of construction waste routinely carried out every month in collaboration with third parties for construction waste management, it is found that up until the end of the project, 90% of construction waste is reused by third parties to reduce the load of Final Disposal Sites.



Pemanfaatan dan Pengelolaan Sampah Konstruksi Proyek di Lokasi Penampungan Sampah di Luar Area Proyek
Waste Utilization and Management of Project Construction at Waste Collection Sites Outside the Project Area

Secara rutin, TOTAL melakukan laporan mingguan mengenai kuantitas sampah pada yang keluar dari proyek serta persentase sampah yang dimanfaatkan kembali dilaporkan kepada *Owner*, Pemilik Gedung dan Konsultan *Green Building*.

TOTAL hingga saat ini berkomitmen untuk memilih material konstruksi dengan bahan dasar yang berasal dari *preconsumer* dan *postconsumer recycle*. Agar mengurangi jumlah jejak karbon yang dihasilkan, TOTAL mendapatkan material regional yang berradius 800 km. Selain itu TOTAL juga senantiasa memastikan bahwa kayu yang terpasang pada bangunan (baik sebagai material struktur maupun arsitektur) berasal dari hutan yang dikelola dengan prinsip-prinsip *sustainable forest*.

TOTAL routinely prepares a weekly report on the quantity of waste produced by the project and the percentage of reused waste. The report is then submitted to the Project Owner, Building Owner, and Green Building Consultant.

Up to date, TOTAL continues to strengthen its commitment to selecting construction materials with basic materials from pre-consumer and post-consumer recycle. In order to reduce the amount of produced carbon footprint, TOTAL gets regional material with a radius of 800 km. TOTAL also ensures that the woods installed in the buildings (both as structural and architectural materials) originate from forests managed under the principles of sustainable forest.

Pembuatan *Construction Indoor Air Quality Management Plan* (CIAQMP)

Dalam rangka menjaga kualitas udara di dalam ruang selama masa konstruksi agar aman bagi kesehatan para pekerja maupun pengguna gedung nantinya, TOTAL membuat *Construction Indoor Quality Management Plan* (CIAQMP) yang telah mencapai target yang disyaratkan oleh *Leadership in Energy and Environmental Design* (LEED) *rating tools*. Dalam hal ini, Proyek telah menerapkan *best management practice* berupa *temporary fan with filter* dan *covering duct inlet*. Melalui konsultan yang ditunjuk oleh TOTAL, inspeksi rutin terus dilakukan guna memastikan bahwa rencana pencegahan pencemaran udara dalam ruangan yang diakibatkan oleh kegiatan konstruksi telah berjalan dengan baik.

Development of Construction Indoor Air Quality Management Plan (CIAQMP)

In order to maintain air quality in the room during the construction period so as to be safe for the health of the workers and building users in the future, TOTAL builds a Construction Indoor Quality Management Plan (CIAQMP) which has reached the targets required by the Leadership in Energy and Environmental Design (LEED) rating tools. In this case, the Project has implemented best management practice in the form of a temporary fan with filter and inlet duct covering. Through consultants appointed by TOTAL, routine inspections are continuously carried out to ensure that plans to prevent indoor air pollution caused by construction activities are going well.

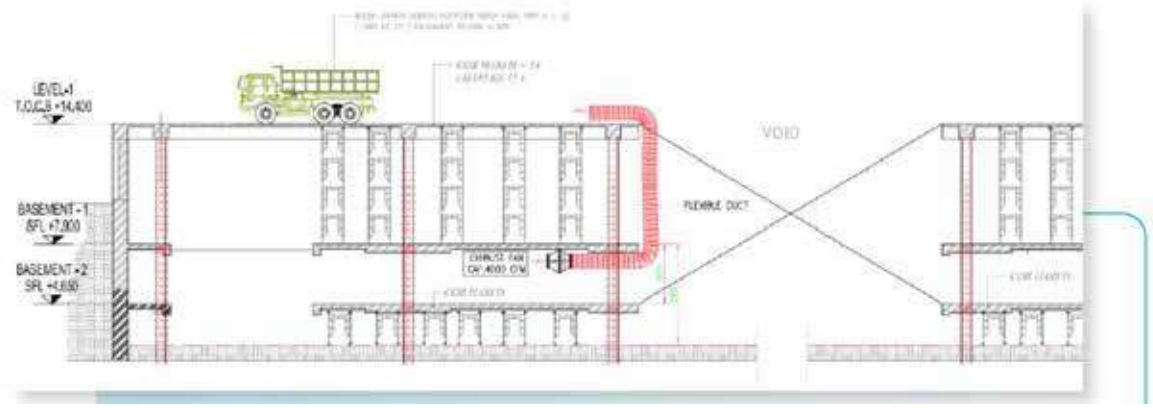

Pemasangan Temporary Fan selama Masa Konstruksi pada salah satu proyek TOTAL
Installation of Temporary Fan during the Construction Period at one of TOTAL's projects

Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan

TOTAL memberlakukan mekanisme pengelolaan dan pemantauan lingkungan terutama lingkungan Kantor Pusat melalui pelaporan manajemen gedung (*building management*) secara berkala. Pemantauan lingkungan bertujuan untuk mengidentifikasi latar belakang gedung operasional TOTAL berikut spesifikasi terperinci, kesisteman gedung, hingga rencana dan upaya pengelolaan lingkungan. Identifikasi tersebut menjadi salah satu bahan pertimbangan dalam urusan perpanjangan izin gedung sekaligus menjadi tanggung jawab Perseroan dalam menjaga ketertiban dan kepatuhan lingkungan.

- **Pengelolaan Lingkungan**
  1. Kualitas Udara
     Guna mengurangi gas dan debu pencemaran udara ambien, TOTAL memperhatikan baku mutu udara melalui pengelolaan pada sumber gas dan debu (larangan melakukan tes mobil terlalu lama, pemeriksaan uji emisi kendaraan operasional perusahaan, penyediaan *exhaust fan* pada parkir *basement* Gedung TOTAL, dan pemasangan sistem filter pada *stack*

Environmental Management and Monitoring

TOTAL applies environmental management and monitoring mechanisms especially at the Head Office environment through regular building management reporting. The purpose of environmental monitoring is to identify the background of TOTAL operational building, along with detailed specifications, building systems, and environmental management plans and efforts. The identification then becomes one of the issues to consider in regard to building permit extension as well as the responsibility of the Company in maintaining environmental order and compliance.

- **Environmental Management**
  1. Air Quality
     In order to reduce gas and dust from ambient air pollution, TOTAL takes into account air quality standards through the management of gas and dust sources (prohibition of conducting car tests for too long, emission test of operational vehicles, provision of exhaust fans in TOTAL Building basement parking, and installation of filter systems on the

gas genset), pengelolaan terhadap media udara melalui penanaman pohon pelindung, pengelolaan pada manusia melalui penyediaan masker, dan penerapan kawasan dilarang merokok.

2. Kebisingan
Upaya pengelolaan lingkungan untuk mengurangi dampak negatif terhadap kebisingan antara lain melakukan penanaman pohon dan penghijauan, penempatan ruang khusus genset tersendiri dan melapisi dinding dengan dinding kedap suara (*double wall*), mengurangi volume *car call* sampai dengan 60-65 dBA, dan melakukan uji laboratorium kebisingan.

3. Kualitas Air Limbah
Untuk mengurangi beban cemaran dan buangan air limbah, TOTAL membangun instalasi pengolahan air limbah (*sewage treatment plant*) untuk mengolah limbah cair serta melakukan operasional dan pemeliharaan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL).

4. Limbah Padat
Pengelolaan limbah dilakukan untuk mencegah terjadinya gangguan estetika dan penurunan sanitasi lingkungan, yang diwujudkan melalui pemantauan berkala oleh petugas kebersihan yang bekerja sama dengan TOTAL yaitu PT Primanusa Dutamas.

5. Limpasan dan Air Larian
Pengelolaan yang dilakukan untuk membuatkan sumur resapan pembersihan saluran secara rutin untuk menghindari penumpukan sampah dan pendangkalan akibat sisa-sisa sampah agar aliran air tetap lancar.

6. Lalu Lintas
Guna menghindari kemacetan lalu lintas di kawasan Kantor Pusat, TOTAL menyediakan lahan parkir seluas 2.880 m^2, menyediakan sistem karcis bagi kendaraan parkir menggunakan sistem komputerisasi, menyediakan tenaga pengatur perpakiran, menyediakan pos *ticketing* parkir menjorong ke dalam pintu masuk sejauh ±2 meter, dan menyediakan rambu-rambu lalu lintas kendaraan parkir dan mara jalan di lahan parkir.

7. Komponen Sosial Budaya dan Lingkungan Binaan
Komponen ini dipertimbangkan untuk mengembangkan persepsi positif masyarakat terhadap Perseroan. Upaya yang dilakukan antara lain melakukan penanganan sumber-sumber pencemaran lingkungan, penanganan sistem perparkiran, penyediaan kesempatan kerja bagi penduduk lokal, dan pemberian bantuan sosial secara rutin.

generator gas stack), the management of air by planting protective trees, the management of human resources by providing masks, and the enforcement of no-smoking zones.

2. Noise Level
Environmental management efforts to reduce the negative impact of noise include tree planting activity, provision of a special area for generator, and provision of soundproof walls (double wall) to reduce the volume of car calls up to 60-65 dBA, as well as laboratory noise tests.

3. Waste Water Quality
To reduce pollutant and waste water, TOTAL builds a sewage treatment plant to process waste water and to conduct operations and maintenance of Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL).

4. Solid Waste
Waste management is carried out to prevent aesthetic disruption and decline of environmental sanitation quality. This is realized through regular monitoring activity by cleaning service officers from PT Primanusa Dutamas in cooperation with TOTAL.

5. Surface Runoff
Management by making infiltration wells, regular cleaning of drains to prevent waste accumulation and silting from waste to keep smooth flow of water.

6. Traffic
To avoid traffic jam at the Head Office area, TOTAL provides 2,880 square meter parking area, computerized ticketing system for parking vehicles, traffic officers, ticketing post for parking that is located ±2 meters inside the entrance, traffic signs for parking vehicles and road markings in the parking area.

7. Socio-Culture and Environmental Component
This component is taken into account in order to develop a positive perspective of the community towards the Company. Efforts made, among others, are the management of environmental pollution sources and parking system, provision of work opportunities for local community, and provision of social assistance regularly.

- **Pemantauan Lingkungan**
  1. Kualitas Udara
     Dalam memantau kualitas udara dua lingkungan Gedung TOTAL, Perseroan melakukan pengukuran langsung di titik pemantauan yang telah ditentukan setiap 6 (enam) bulan sekali. Hasil pemantauan kualitas udara ambien yang dilakukan pada 21-23 Desember 2023 adalah sebagai berikut.

- **Environmental Monitoring**
  1. Air Quality
     In monitoring air quality around the area of TOTAL Building, the Company conducts direct measurement at the determined monitoring points once every 6 (six) months. The result of monitoring of ambient air quality conducted on December 21-23, 2023 is as follows:

Kualitas Udara Ambient Area Perkantoran **Ambient Air Quality at Office Area**

Hasil Analisa Laboratorium Kualitas Udara Ambien Area Perkantoran TOTAL Tahun 2023
Result of Laboratory Analysis of Ambient Air Quality at TOTAL Office Area in 2023

No.	Parameter	Baku Mutu Quality Standards	Satuan Unit	Metode Method	Hasil/Unit	*Result/Unit*
					TOTAL Building	TOTAL Pusat TOTAL Head Office
1	Sulfur Dioksida Sulfur Dioxide (SO2)	150	µg/Nm³	SNI 7119. 7-2017	42	40
2	Nitrogen Dioksida Nitrogen Dioxide (NO2)	200	µg/Nm³	SNI 7119. 2-2017	38	36
3	Karbon Monoksida Carbon Monoxide (CO)	10.000	µg/Nm³	SNI 7119. 10-2011	4426	4353
4	Oksidan (Ox) sebagai Ozon (O3) Oxidant (O3)	150	µg/Nm³	SNI 7119. 8-2017	45	44
5	Hidrokarbon Non Metana (NMHC) Nonmethane Hydrocarbon (NMHC)	160	µg/Nm³	SNI 7119. 13-2009	22	20
6	Partikulat Debu < 100 µm (TSP) Dust Particles < 100 µm (TSP)	230	µg/Nm³	SNI 7119. 15-2016	53	34
7	Partikulat Debu < 10 µm (PM10) Dust Particles < 10 µm (PM10)	75	µg/Nm³	SNI 7119. 14-2016	29	18
8	Partikulat Debu < 2,5 µm (PM2,5) Dust Particles < 2.5 µm (PM2.5)	55	µg/Nm³	SNI 7119. 3-2017	18	12
9	Timbal (Pb) Lead (Pb)	2	µg/Nm³	UP.IK.21.01.212 (ICP - OES)	0,09	0,08

Kondisi pengukuran lingkungan dengan kecepatan angin 1,9 m/s, arah angin dominan utara, temperatur 29,9°C, dan kelembaban 57,8%. Dari hasil analisa tersebut, dapat disimpulkan bahwa kualitas udara di lingkungan TOTAL untuk semua parameter telah memenuhi baku mutu yang ditetapkan Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 Lampiran VII- baku mutu udara ambien.

The environmental monitoring resulted in a wind speed of 1.9 m/s with dominant north wind direction, temperature of 29.9°C, and humidity of 57.8%. From the result of analysis, it can be concluded that the air quality in TOTAL environment from all parameters has met the quality standards set out in Government Regulation No. 22 of 2021, Attachment VII - ambient air quality

Kualitas Udara di Ruang Kerja **Air Quality at Work Area**

Hasil Analisa Laboratorium Kualitas Udara Lingkungan Kerja Tahun 2023
Result of Laboratory Analysis of Air Quality at Work Area in 2023

No.	Parameter	Baku Mutu Quality Standards	Satuan Unit	Metode Method	Hasil Ukur	
					Lt 3 Total Building	Lt 3 Total Pusat
1	Nitrogen Dioksida Nitrogen Dioxide (NO2)	µg/m3	UP.IK.21.01.87 (Spektrofotometri)	<150	17	14
2	Karbon Dioksida Carbon Dioxide (CO2)	µg/m3	UP.IK.21.01.186 (Gas Meter)	<1000	203	204
3	Karbon Monoksida Carbon Monoxide (CO)	µg/m3	UP.IK.21.01.92 (CO Analyzer)	<10.000	1634	1489
4	Respirable suspended particulates (PM10)	µg/m3	UP.IK.21.01.97 (Gravimetri)	<180	16	11
5	Formaldehid (HCHO)	Ppm	NIOSH Ed. 4th 3500 – 1994	<100	<9	<9
6	Total volatile organic compounds (TVOC)	µg/m3	UP.IK.21.01.186 (Gas Meter)	<600	<2	<2
7	Bakteri Bacteria	Cfu/m3	UP.IK.21.01.128 (Colony Counter	700	40	104
8	Jamur Fungi	Cfu/m3	UP.IK.21.01.133 (Colony Counter)	1000	10	74

Sumber | Source : Hasil Analisa Laboratorium PT ENVIROLAB NUSANTARA | Analysis Result of PT ENVIROLAB NUSANTARA Laboratory
Keterangan | Description: * Peraturan Menteri Ketenagakerjaan RI No 5 tahun 2018 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan Kerja | Regulation of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia No. 5 of 2018 concerning Occupational Health and Safety
Parameter Terakreditasi oleh KAN No. LP-744-IDN. | Parameter Accredited by KAN No. LP-744-IDN.
KUDR = Kualitas Udara Dalam Ruang | KUDR: Indoor Air Quality

Pengukuran parameter kualitas udara dalam ruang dilakukan sampling di area perkantoran PT Total Bangun Persada Tbk, titik sampling area lantai 11 Total Building dan lantai 2 Kantor Pusat sudah memenuhi NAB yang dipersyaratkan. Semua parameter yang diuji sudah memenuhi baku mutu kualitas udara sesuai Peraturan Menteri Ketenagakerjaan RI No. 5 tahun 2018 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan Kerja. Hal ini dikarenakan adanya tindakan pengendalian yang telah dilaksanakan seperti sirkulasi udara AC dan pembersihan berkala. Parameter sanitasi udara seperti bakteri dan jamur juga telah dilakukan dan hasilnya telah memenuhi baku mutu.

Measurement of indoor air quality parameters carried out by taking samples from the PT Total office area, with sampling points at the 11th floor of Total Building and 2nd Floor of the Head Office has met the required TLV. All parameters tested have met the quality standards for air quality in accordance with the Regulation of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia No. 5 of 2018 concerning Occupational Safety and Health for the various control measures implemented at the Company, such as air conditioning circulation and regular cleaning. Air sanitation parameters, such as bacteria and fungi have also been carried out and the results have met the quality standards.

2. Kebisingan
Pengukuran intensitas kebisingan dilakukan dengan cara pengukuran langsung dengan petugas laboratorium menggunakan alat *Sound Level Meter* di titik pemantauan depan lobby Gedung TOTAL, depan lobby TOTAL Pusat, lantai 10 (*Dept Building Management*) TOTAL *Building* dan lantai 6 (*Dept Estimate*) Kantor Pusat setiap 6 (enam) bulan sekali. Hasil analisa intensitas kebisingan tahun 2023 adalah sebagai berikut.

2. Noise
The measurement of noise intensity is conducted directly by an officer at a laboratory, using a Sound Level Meter placed in front of Total Building lobby, in front of Total Head Office lobby, 10th floor (Building Management Department) of Total Building, and 6th Floor (Estimate Department) of Head Office once every 6 (six) months. The result of noise intensity analysis in 2023 is as follows:

Hasil Analisa Laboratorium Kebisingan (*Outdoor*)
Result of Laboratory Analysis of Noise (Outdoor)

Lokasi Location	**Jam Pengukuran** Measuring Time	**Hasil |** Result **LSM dBA**	**Ambang Batas** Threshold
Depan Lobby Total Pusat In Front of TOTAL Head Office Lobby S 6° 10' 36,818" E 106° 47' 40,81"	L1. 07.00	60	65
	L2. 10.00		
	L3.15.00		
	L4. 20.00		
	L5. 23.00		
	L6. 01.00		
	L7. 04.00		
Depan Lobby Total Building In Front of TOTAL Building Lobby S 6° 10' 36,62" E 106° 47' 39,894"	L1. 07.00	60	65
	L2. 10.00		
	L3.15.00		
	L4. 20.00		
	L5. 23.00		
	L6. 01.00		
	L7. 04.00		

Dari hasil analisa tersebut, dapat disimpulkan bahwa kebisingan ambien (*outdoor*) pada area depan lobby TOTAL *Building* dan Gedung TOTAL Pusat memenuhi baku mutu kebisingan ambien sesuai SK Gubernur DKI Jakarta No. 551 tahun 2001 dan Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 48 tahun 1996 baku mutu tingkat kebisingan 70 dBA.

From the result of analysis, it can be concluded that the noise ambient (outdoor) in the area in front of TOTAL Building lobby, and TOTAL Head Office lobby on average and in accordance with the Decree of the Governor of DKI Jakarta No. 551 of 2001 and Decree of the Minister of Environment No. 48 of 1996 concerning noise level quality of 70 dBA.

Hasil Analisa Laboratorium Kebisingan (Indoor)
Result of Laboratory Analysis of Noise (Indoor)

Lokasi Location	**Jumlah Jam Paparan Kebisingan per Hari** Hours of Daily Noise Exposure	**NAB* TLV**	**Satuan Noise Level**	**Kebisingan** Noise Level
Kantor Lt 6 Dept Estimate Kantor Total Pusat Total Head Office, 6th Floor, Office of Estimate Dept.	8 jam 8 hours	85	dBA	51
Kantor Lt 10 Dept.Building Management (Gedung TOTAL Building) Total Building, 10th Floor, Office of Building Management Dept.	8 jam 8 hours	85	dBA	50

Dari hasil analisa tersebut, dapat disimpulkan bahwa kebisingan di lingkungan kerja kantor (indoor) TOTAL dilakukan selama 8 jam masih di bawah nilai ambang batas yang dipersayaratkan sesuai Peraturan Menteri Ketenagakerjaan RI No 5 tahun 2018 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan Kerja.

From the results of this analysis, it can be concluded that the noise level of TOTAL office work environment (indoor) for 8 hours is below the threshold limit value set in the Regulation of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia No. 5 of 2018 concerning Occupational Health and Safety.

3. Emisi Sumber Tidak Bergerak
Pemantauan emisi dari sumber tidak bergerak bersumber dari pembangkit listrik tenaga diesel atau generator set dengan kapasitas 590 KVA sebagai tenaga listrik cadangan. Pemantauan emisi dilakukan dengan cara pengukuran langsung oleh petugas laboratorium eksternal terakreditasi KAN. Hasil pengukuran emisi genset sebagai berikut.

3. Emission from a Non-Moving Source
The Company also monitors emission from a non-moving source, namely a diesel-powered generator with a capacity of 590 kVA as a spare power source. Emission monitoring is carried out through direct measurement by staff of external laboratory accredited by KAN. The results of generator emission measurement are as follows:

Hasil Pengukuran Emisi Genset
Result of Measurement of Generator Emission

No.	Parameter	Satuan Unit	Baku Mutu* Quality Standard	Hasil Pengujian Test Result	
				Terukur	Terkoreksi
1	Karbon Monoksida Carbon Monoxide (CO)	mg/Nm3	170	49	125
2	Nitrogen Oksida (NOx) Nitrogen Oksida (NOx)	mg/Nm3	3400	252	648
3	Velocity Velocity	m/detik	-	10,97	-
4	Oksigen Oksigen	%	-	18,6	-

Sumber | Source: Hasil Analisa Laboratorium PT UNILAB PERDANA | Test Result of PT UNILAB PERDANA
Keterangan | Description: * Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No 11 tahun 2021, kapasitas 101-500 KW, minyak | *Regulation of the Minister of Environment No. 11 of 2021 concerning Oil Capacity of 101-500 KW

Berdasarkan hasil pengukuran emisi genset (tabel 10), jika mengacu SK Gubernur DKI Jakarta No. 670 tahun 2000, parameter yang diuji telah memenuhi baku mutu. Genset digunakan hanya dalam kepentingan darurat sebagai pengganti sumber listrik utama (PLN). Terdapat peraturan terbaru terkait baku mutu emisi sumber tidak bergerak yaitu Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No 11 tahun 2021, apabila dilihat nilai ambang batas peraturan tersebut maka parameter karbon monoksida (CO) belum memenuhi baku mutu. Sebagai bentuk komitemen perbaikan, beberapa hal yang akan dilakukan antara lain penggantian oli, pengurasan dan pembersihan tangki oli, ganti filter udara, dan pembersihan cerobong.

The results of generator emissions measurement (table 10) indicate that the tested parameters have met the quality standards in accordance with the Decree of the Governor of DKI Jakarta No. 670 of 2000. Generators are used only in emergency purposes as a substitute for the main source of electricity (PLN). Based on the latest regulation on quality standards for emission from non-moving sources, namely Regulation of the Minister of Environment No. 11 of 2021, the threshold limit value of carbon monoxide (CO) have not met the quality standards. As a commitment to improve this condition, a number of activities have been planned, including changing the oil, draining and cleaning the oil tank, replacing air filter, and cleaning the chimney.

4. Kualitas Air Limbah
Pemantauan konsentrasi air limbah dalam Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) dilakukan dengan cara pengambilan langsung dari *outlet* dan *recycling* Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) setiap 6 (enam) bulan sekali selama tahap operasi. Analisa kualitas air limbah TOTAL tahun 2023 dilakukan dengan mengambil sampel air limbah (*outlet* IPAL *basement* 2) pada tanggal 19 Mei 2023 oleh laboratorium eksternal berakreditasi, dengan hasil sebagai berikut.

4. Waste Water Quality
The monitoring of waste water concentration in the Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) or Waste Water Treatment Plant is conducted through direct sample from the outlets and recycling activities at the Waste Water Treatment Plant once every 6 (six) months during the operational stage. The analysis of waste water quality of TOTAL in 2023 was conducted by extracting waste water sample (from outlet IPAL basement 2) on May 19, 2023, by an accredited external laboratory. The result of analysis is as follows:

Hasil Analisa Laboratorium Limbah Cair di Outlet IPAL TOTAL
Result of Laboratory Analysis of Liquid Waste at IPAL Outlet of Total

No.	Parameter	Satuan / Unit	Baku Mutu / Quality Standard	Hasil Pengujian / Test Result	Metode / Method
1	pH (insitu)	-	6 - 9	7	SNI 06-6989.11-2004
2	bod_5	mg/l	30	7	SNI 6989.72:2009
3	COD (dichromat)	mg/l	100	33	No. 44 IKM (Spekktrofotometri | Spectrophotometry)
4	Zat Padat Tersuspensi Suspended Solids (TSS)	mg/l	30	12	(Spekktrofotometri | Spectrophotometry)
5	Minyak & Lemak Oil & Fat	mg/l	5	<1,8	(Spekktrofotometri | Spectrophotometry)
6	Amoniak Ammonia	mg/l	10	3	No. 41/IKM (segmented flow analysis)
7	Total koliform Total coliform	MPN/100 ml	3000	2700	SNI 06-4158-1996

Berdasarkan hasil pengukuran kualitas limbah cair yang diambil di *Outlet* IPAL, seluruh parameter telah memenuhi baku mutu sesuai Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 68 tahun 2016. Hal ini menunjukan bahwa IPAL yang dimiliki oleh PT Total Bangun Persada Tbk telah mampu mengolah air sesuai dengan baku mutu yang dipersyaratkan.

Based on the result of quality measurement of liquid waste sample taken from IPAL Outlet, it can be seen that all parameters have met the quality standards set out in the Regulation of Minister of Environment No. 68 of 2016. This shows that the IPAL of PT Total Bangun Persada Tbk was able to perform water treatment according to the required quality standards.

Sebagian hasil pengolahan air limbah akan digunakan kembali (*recycle*) sebagai air *flushing*. Berdasarkan evaluasi laporan DPLH oleh Suku Dinas Lingkungan Hidup Kota Administrasi Jakarta Barat, disarankan agar melakukan pengujian air *recycling* menggunakan baku mutu Permenkes No. 32 tahun 2017. Hasil pengujian air hasil *recycling* periode tahun 2023 adalah sebagai berikut.

Some of the results of wastewater treatment is recycled to be used as flushing water. The evaluation of the DPLH report by the West Jakarta Administration City Environment Agency recommends the testing of recycled water using the quality standards of Ministry of Health Regulation No. 32 of 2017. The results of recycled water testing in 2023 are as follows

Hasil pengujian air *recycle* di TOTAL
Test result of recycled water at TOTAL

No.	Parameter	Satuan Unit	Baku Mutu Quality Standard	Hasil Pengujian Test Result
A.	**FISIKA | PHYSICS**			
1	Kekeruhan | Murkiness	NTU	25	2,7
2	Warna | Color	PT-Co	50	9,9
3	Zat pada terlarut | Total Dissolved Solids	mg/l	1000	486
4	Suhu (insitu) | Temperature (in-situ)	°C	Udara ±3°C | Air ±3°C	24
5	Rasa | Taste	-	Tidak berasa | No taste	Tidak berasa | No taste
6	Bau | Odor	-	Tidak berbau | No odor	Tidak berbau | No odor
B.	**KIMIA | CHEMICALS**			
7	pH	-	6 - 8,5	6,8
8	Besi | Iron	mg/l	1	<0,009
9	Flourida | Fluoride	mg/l	1,5	0,515

No.	Parameter	Satuan Unit	Baku Mutu Quality Standard	Hasil Pengujian Test Result
10	Kesadahan | Harness of Water (CaCO3)	mg/l	500	207
11	Mangan | Manganese (Mn)	mg/l	0,5	0,299
12	Nitrat | Nitrate	mg/l	10	0,9
13	Nitrit | Nitrite	mg/l	1	0,515
14	Sianida | Cyanide (CN)	mg/l	0,1	<0,005
15	Detergen | Detergent	mg/l	0,05	<0,010
16	Air Raksa | Mercury (Hg)	mg/l	0,001	<0,001
17	Arsen | Arsenic (As)	mg/l	0,05	<0,005
18	Kadmium | Cadmium (Cd)	mg/l	0,005	<0,002
19	Kromium | Chromium (Cr 5 6+)	mg/l	0,05	<0,006
20	Selenium (Se)	mg/l	0,01	<0,002
21	Seng | Zinc (Zn)	mg/l	15	<0,017
22	Sulfat | Sulfate (SO4)	mg/l	400	86,61
23	Timbal | Lead (Pb)	mg/l	0,05	<0,020
24	Nilai Permanganat | Value of Permanganate (KMnO4)	mg/l	10	1,84
C.	**MIKROBIOLOGI | MICROBIOLOGY**			
25	Total coliform	CFU/100 ml	50	33
26	E Coli	CFU/100 ml	0	0

Berdasarkan hasil pengujian tersebut, semua parameter yang telah diuji telah memenuhi baku mutu sesuai Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 32 Tahun 2017. Saat ini air hasil *recycle* digunakan untuk keperluan sanitasi sebagai keperluan *flushing* toilet, tidak untuk keperluan air bersih. Keperluan air bersih tetap menggunakan air yang berasal dari PDAM.

Based on the test results, all tested parameters have met the quality standards according to the Regulation of the Minister of Health of the Republic of Indonesia No. 32 of 2017. Currently, recycled water is used for sanitation purposes such as flushing toilets, not for activities that require clean water . The clean water activities still uses the water from the PDAM.

5. Kualitas Air Permukaan

Pemantauan dilakukan bertujuan untuk mengetahui dampak pembuangan air limbah hasil olahan terhadap penurunan kualitas air saluran. Lokasi pemantauan berada di saluran pembuangan. Analisa kualitas air permukaan TOTAL tahun 2023 dilakukan dengan pengambilan sampel air permukaan pada tanggal 15 Juli 2020 oleh laboratorium eksternal berakreditasi, dengan hasil sebagai berikut.

5. Surface Water Quality

Monitoring is carried out with the aim of gaining information on the impact of disposal of treated wastewater on the quality of canal water at the sewer. TOTAL surface water quality analysis in 2023 was carried out by taking samples of surface water on July 15, 2020 by an accredited external laboratory, with the following results.

Hasil Analisa Laboratorium Kualitas Air Pemukaan Sekitar Area PT Total Bangun Persada Tbk
Result of Laboratory Analysis of Surface Water Around the Area of PT Total Bangun Persada Tbk

No.	Parameter	Satuan Unit	Baku Mutu Quality Standard	Hasil Pengujian Test Result
A.	FISIKA | PHYSICS			
1	Suhu (insitu) | Temperature (in-situ)	°C	Udara ±3°C | Air ±3°C	29,2
2	pH	-	6 - 9	7
3	Air Raksa | Mercury (Hg)	mg/l	0,002	<0,0005

No.	Parameter	Satuan Unit	Baku Mutu Quality Standard	Hasil Pengujian Test Result
4	Arsen | Arsenic (As)	mg/l	0,5	<0,005
5	Besi terlarut (Fe)	mg/l	-	1,47
6	Flourida | Fluoride (F)	mg/l	1,5	<0,0038
7	Kadmium | Cadmium (Cd)	mg/l	0,01	<0,0029
8	BOD3	mg/l	6	14,4
9	COD	mg/l	50	148
10	Klorin bebas | Chlorine	mg/l	0,003	0,01
11	Kobalt terlarut | Chlorine (Cl	mg/l	0,2	<0,0054
12	Krom heksavalen | Hexavalent Chromium	mg/l	0,05	0,01
13	Mangan terlarut	Mg/l	-	0,1
14	Minyak & Lemak | Oil & Fat	mg/l	1	<0,86
15	Nikel terlarut (Ni)	mg/l	-	<0,0021
16	Nitrat | Nitrate	mg/l	20	16
17	Nitrit | Nitrite	mg/l	0,06	0,52
18	Selenium (Se)	mg/l	0,05	<0,002
19	Seng | Zinc (Zn)	mg/l	0,05	0,06
20	Sianida | Cyanide (CN)	mg/l	0,01	<0,001
21	Sulfat | Sulfate (SO4)	mg/l	50	56
22	Sulfida | Sulfide	mg/l	0,002	<0,002
23	Surfaktan | Surfactan	mg/l	0,2	0,25
24	Tembaga | Copper	mg/l	0,02	0,03
25	Timbal | Lead (Pb)	mg/l	0,03	<0,0047
26	Ammonia bebas (NH3-N)	mg/l	2	0,005
27	Fecal coli	MPN/ 100ml	2000	1210
28	Total koliform	MPN/ 100ml	10.000	3076

Dari hasil pengukuran kualitas air permukaan tersebut, dapat dilihat bahwa parameter yang melebihi baku mutu yaitu BOD, COD, nitrit, sulfat, tembaga, dan surfaktan. Adapun kegiatan di sekitar gedung perkantoran TOTAL yaitu restoran, pemukiman, perkantoran lainnya yang dapat mempengaruhi konsentrasi air pemukaan (saluran *drainase*).

From the results of surface water quality testing, it can be seen that the parameters exceeding the quality standards are BOD, COD, nitrite, sulphate, copper, and surfactants. Activities around the TOTAL office building such as restaurants, residential areas, other offices can affect the concentration of surface water (drainage canals).

6. Kualitas Air Bersih

Pemantauan bertujuan untuk mengetahui kualitas air bersih yang akan digunakan keperluan sanitasi penghuni gedung melalui pengambilan sampel air bersih dan dilakukan analisa oleh laboratorium eksternal. Lokasi pemantauan berada di wastafel sebagai akses air bersih penghuni gedung setiap satu tahun sekali selama tahap operasi. Hasil pemantauan kualitas air bersih pada tanggal 19 Mei 2023 adalah sebagai berikut:

6. Clean Water Quality

The monitoring activity is conducted to understand the quality of clean water used for sanitation purposes of building tenants. The method used is direct sampling of clean water and analysis by an external laboratory. The monitoring locations are washbasins as the access to clean water for building tenants with monitoring activity conducted once every year during the operational stage. The result of monitoring of clean water quality on May 19, 2023 is as follows:

Hasil Analisa Kualitas Air Bersih di TOTAL
Result of Analysis of Clean Water Quality at TOTAL

No.	Parameter	Satuan Unit	Baku Mutu Quality Standard	Hasil Pengujian Test Result
A.	FISIKA | PHYSICS			
1	Kekeruhan | Murkiness	NTU	25	<1
2	Warna | Color	PT-Co	50	<5,10
3	Zat pada terlarut | Total Dissolved Solids	mg/l	1000	196
4	Suhu (insitu) | Temperature (in-situ)	°C	Udara ±3°C | Air ±3°C	24,7
5	Rasa | Taste	-	Tidak berasa | No taste	Tidak berasa | No taste
6	Bau | Odor	-	Tidak berbau | No odor	Tidak berbau | No odor
B.	KIMIA | CHEMICALS			
7	pH	-	6 - 8,5	7,7
8	Besi | Iron	mg/l	1	<0,009
9	Flourida | Fluoride	mg/l	1,5	<0,01
10	Kesadahan | Harness of Water (CaCO3)	mg/l	500	62
11	Mangan | Manganese (Mn)	mg/l	0,5	0,003
12	Nitrat | Nitrate	mg/l	10	<0,1
13	Nitrit | Nitrite	mg/l	1	<0,003
14	Sianida | Cyanide (CN)	mg/l	0,1	<0,005
15	Surfactan|detergen (MBAS) | Surfactant|detergent (MBAS)	mg/l	0,05	<0,01
16	Air Raksa | Mercury (Hg)	mg/l	0,001	<0,001
17	Arsen | Arsenic (As)	mg/l	0,05	<0,005
18	Kadmium | Cadmium (Cd)	mg/l	0,005	<0,002
19	Kromium | Chromium (Cr 5 6+)	mg/l	0,05	<0,006
20	Selenium (Se)	mg/l	0,01	<0,002
21	Seng | Zinc (Zn)	mg/l	15	<0,017
22	Sulfat | Sulfate (SO4)	mg/l	400	3
23	Timbal | Lead (Pb)	mg/l	0,05	<0,02
24	Nilai Permanganat | Value of Permanganate (KMnO4)	mg/l	10	1,21
25	Pestisida total | Total Pesticide	mg/l	0,1	<0,00004
C.	MIKROBIOLOGI | MICROBIOLOGY			
26	Total coliform	CFU/100 ml	50	24
27	E Coli	CFU/100 ml	0	0

Dari hasil analisa kualitas air bersih, semua parameter yang diukur telah memenuhi baku mutu sesuai Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 32 tahun 2017 tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan Air.

From the result of analysis of clean water quality, all measured parameters have met the quality standards set out in the Regulation of Minister of Health of the Republic of Indonesia No. 32 of 2017 regarding Quality Standards of Environmental Health and Water Health Requirements

7. Penerangan Lingkungan Kerja
Pemantauan bertujuan untuk tingkat pencahayaan di area perkantoran TOTAL melalui pengukuran tingkat pencahayaan dan dilakukan analisa oleh laboratorium eksternal. Lokasi pemantauan berada di Lt 10, *Building Management* (TOTAL *building*) dan Lt 6, *Dept Estimate* (TOTAL pusat).
Hasil pemantauan pengukuran pencahayaan lingkungan kerja yang dilakukan pada tanggal 19 Mei 2023 adalah sebagai berikut:

7. Lighting at Work
This monitoring aims to measure the light intensity in TOTAL office areas which is conducted by an external laboratory to perform the measurement and analysis. Monitoring locations include the 10th Floor, Building Management (TOTAL building) and 6th Floor, Estimate Dept. (TOTAL head office). The results of light intensity measurement at work environment carried out on May 19, 2023 are as follows:

Hasil Analisa Laboratorium Tingkat Pencahayaan
Result of Laboratory Analysis of Light Intensity

Lokasi Location	Standar Minimum Minimum Standards	Satuan Unit	Hasil Pengujian Test Result
Lt 10, Building Management (TOTAL building) 10th Floor, Building Management (TOTAL Building)	300	Lux	553
Lt 6, Dept Estimate (TOTAL pusat) 6th Floor, Estimate Dept. (TOTAL Head Office)	300	Lux	454

Pengukuran intensitas cahaya di perkantoran TOTAL sesuai Peraturan Menteri Ketenagakerjaan RI No. 5 tahun 2018 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan Kerja tingkat pencahayaan telah memenuhi standar minimum 300 lux.

The measurement of light intensity at TOTAL is in accordance with the Regulation of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia No. 5 of 2018 concerning Occupational Safety and Health with a minimum light intensity of 300 lux.

8. Limbah Padat
Pemantauan limbah padat dilakukan untuk mengetahui apakah sistem pembuangan sampah berjalan dengan baik dan terhindar dari terjadinya penumpukan sampah. Metode yang digunakan melalui pengamatan di lokasi kegiatan terhadap distribusi limbah padat dan tempat Penampungan Sampah Sementara (TPS) serta pengecekan terhadap kerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki izin pengelolaan limbah. Pemantauan dilakukan di TPS organik, anorganik dan B3 setiap hari selama tahap operasional. Hasil pemantauan limbah Non-B3 dan B3 pada 2023 adalah sebagai berikut.

8. Solid Waste
The monitoring of Solid waste is carried out to understand whether the waste disposal system is operating well and can avoid waste buildup. The method used is through observation at the location of distribution of solid waste and Temporary Waste Collection (TPS) sites, and through checking of cooperation with third parties which have a waste management permit. Monitoring is carried out at organic, inorganic, and hazardous TPS every day during the operational stage. The results of Nonhazardous and hazardous waste monitoring in 2023 are as follows:

Hasil Limbah Non-B3 yang Dihasilkan TOTAL Tahun 2023
Non-hazardous Waste Generated by TOTAL in 2023

No	Periode	Jenis Limbah Type of Waste	Berat(ton) Weight (ton)
1	Januari – Maret 2023 January – March 2023	Organik	4,007
		Non Organik	0,980
2	April – Juni 2023 April – June 2023	Organik	3,388
		Non Organik	0,852

Pengelolaan limbah non-B3 jenis sampah anorganik dan organik seperti daun dan sisa makanan di lingkungan TOTAL dikumpulkan dan dikelola setiap hari untuk mencegah bau dan gangguan kenyamanan penghuni Gedung. Sampah

Non-hazardous waste types of inorganic and organic waste such as leaves and food scraps at TOTAL is collected and managed daily to prevent odors and disturbance of comfort for building occupants. Waste is collected centrally to the

dikumpulkan terpusat ke TPS Domestik, selanjutnya akan diangkut oleh pihak pengelola sampah domestik yang telah memiliki perizinan.

Domestic TPS to be transported by licensed domestic waste managers.

Hasil Limbah B3 yang Dihasilkan TOTAL Tahun 2023
Hazardous Waste Generated by TOTAL in 2023

No	Periode	Jenis Limbah Type of Waste	Berat(ton) Weight (ton)
1	Januari – Maret 2023 January – March 2023	Lampu | Lamp	0,0041
2	April – Juni 2023 April – June 2023	Lampu | Lamp	0,0023
		Aki Bekas | Used Battery	0,10
		Catridge	0,0102
		Oli Bekas | Used oil	0,28
Total Limbah B3			0,3966

Pengelolaan limbah B3 di lingkungan TOTAL telah dilakukan dengan baik melalui peletakan terpisah dari TPS (Tempat Penampungan Sementara) serta memiliki izin TPS limbah B3. Limbah B3 yang telah terkumpul akan diangkut oleh pihak eksternal yang telah memiliki izin pengangkutan limbah B3 hingga pengelolaan akhir.

TOTAL has properly conducted hazardous waste treatment within its environment by placing the treatment area separately from TPS (Temporary Waste Collection Site) and by acquiring license for TPS of hazardous waste. The collected hazardous waste is transported by an external party which possess the license for hazardous waste transportation to the final treatment area.

Sertifikasi TOTAL dalam Bidang Lingkungan

TOTAL telah memiliki sertifikasi dalam bidang lingkungan yang mengacu pada standar internasional yaitu ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan dengan masa berlaku sertifikasi sejak 20 Mei 2020 hingga 22 September 2024.

TOTAL's Certification in Environmental Field

TOTAL has obtained a certification in the environmental field which refers to the international standard of ISO 14001:2015 regarding Environmental Management System with validity period of May 20, 2020 to September 22, 2024.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DALAM BIDANG SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Corporate Social Responsibility in Social and Community Development

Kebijakan

Kebijakan CSR dalam bidang sosial kemasyarakatan fokus pada sektor pendidikan, kesehatan dan gizi, lingkungan dan kebudayaan, dan kontribusi ekonomi. Sepanjang 2023, kontribusi TOTAL terhadap pengembangan masyarakat diimplementasikan antara lain melalui kegiatan sosial, keagamaan, penyuluhan kesehatan, pemberian beasiswa, serta penyediaan kebutuhan masyarakat seperti air bersih.

Kebijakan CSR TOTAL dalam bidang sosial dan keagamaan merupakan bentuk kepedulian sosial Perseroan untuk meningkatkan kualitas keimanan masyarakat sekitar proyek. Hal ini juga didasari oleh budaya masyarakat Indonesia yang religius dan aktif beribadah.

Policy

The Company's CSR policy in social community development focuses on the educational, health and nutrition, environment, culture, and economic contribution sector. During the course of 2023, TOTAL's contribution to the community development was implemented through, among others, social and religious activities, counseling on health, scholarships, and fulfillment of public's needs such as the needs for clean water.

TOTAL's CSR policy in social and religious activities is based on the Company's commitment to improving religious activity of our stakeholders, in this regard, the local people nearby the project site. Such programs are established based on Indonesians' religious attitude.

Program dan Kegiatan yang Dilakukan

Program dan kegiatan yang dilakukan TOTAL dalam bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan sepanjang 2023 telah diimplementasikan melalui beberapa kegiatan, antara lain perbaikan sarana dan prasarana masyarakat, sumbangan hewan kurban, dan lain-lain.

Programs and Activities

Program and activities carried out by TOTAL in social and community development field during 2023 have been implemented in several activities, such as the development of public facilities and infrastructure, contribution of sacrificial animal, and so on.

Tabel Program dan Kegiatan CSR Bidang Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Table of CSR Programs and Activities in Social and Community Development

(Dalam Rupiah penuh (angka pada tabel adalah data hingga Desember 2023)
(In full Rupiah (the value in the table is the data until December 2023)

No.	Proyek /Departemen Project/Departments	Program dan Kegiatan Program and Activity	Dana Fund (Rp)
1	Ciplaz Garut	Bantuan Sembako untuk warga sekitar proyek Grocery Assistance for Residents around the Project Area	5.000.000
		Mudik Bersama Idul Fitri 2023 Collective Eid al-Fitr Homecoming 2023	12.500.000
		Senam sehat dan makan bersama pekerja Healthy Exercise and Meal Together with Workers	1.000.000
		Qurban Idul Adha 2023 Eid al-Adha Sacrifice 2023	6.200.000
		Bantuan pembangunan sarana lingkungan proyek Support for constructing the facilities of project surrounding area	600.000
2	Data Center Kuningan	Revitalisasi Jalan di Kawasan Depan Proyek Revitalization of the road in front of the project area	12.325.750
		Mudik Bersama Idul Fitri 2023 Collective Eid al-Fitr Homecoming 2023	50.000.000
3	Griya Cissie Jakarta	Penyelenggaraan *CARE Campaign* Implementing CARE Campaign	1.521.300
		Extra Fooding Pekerja | Extra fooding for the workers	800.000
		Extra Fooding Pekerja | Extra fooding for the workers	1.000.000

No.	Proyek /Departemen Project/Departments	Program dan Kegiatan Program and Activity	Dana Fund (Rp)
4	Hotel Ashley Tugu Tani	Bantuan renovasi sarana sekitar proyek Assistance in renovating facilities adjacent to the project	1.600.000
		Bantuan renovasi prasarana lingkungan sekitar Assistance in renovating local surrounding area infrastructure	2.400.000
5	Hotel Rez Semarang	Fogging dilingkungan sekitar proyek | Fogging in the vicinity of the project area	1.500.000
		Bantuan Sembako untuk warga sekitar proyek Grocery assistance for residents around the project area	1.600.000
		Perbaikan lingkungan sekitar proyek | Improvement of the surrounding area of the project	7.500.000
		Pembangunan prasarana disekitar proyek Development of infrastructure surrounding the project site	20.000.000
		Perbaikan taman sekitar proyek | Improvement of the park around the project	5.000.000
6	Komplek Keluarga Alam Sutera	Qurban Idul Adha 2023 | Eid al-Adha Sacrifice 2023	5.000.000
		Santunan Anak Yatim Piatu | Support for orphan compensation	2.000.000
7	Living World Kota Wisata	Persiapan Apel Bulan K3 2023 Tingkat Provinsi DKI Jakarta Preparation for the 2023 Occupational Health and Safety (K3) Monthly Call at the Provincial Level of DKI Jakarta	1.750.000
		Persiapan Penghargaan Menteri Tenaga Kerja RI Dalam Rangka Bulan K3 Nasional 2023 Preparation for the Indonesian Minister of Manpower Awards during the National Occupational Health and Safety (K3) Month 2023	3.800.000
		Bantuan perbaikan sarana keamanan sekitar proyek Assistance in repairing security facilities around the project	1.450.000
		Mudik Bersama Idul Fitri 2023 | Collective Eid al-Fitr Homecoming 2023	39.900.000
		Senam sehat dan makan bersama pekerja | Healthy Exercise and Meal Together with Workers	3.500.000
		Persiapan Penganugerahan Penghargaan K3 Award 2023 Tingkat Nasional Preparation for the National Occupational Health and Safety (K3) Award Ceremony 2023	2.000.000
		Qurban Idul Adha 2023 | Eid al-Adha Sacrifice 2023	27.080.000
		Support penyelenggaraan acara Maulid Nabi di sekitar proyek Supporting the celebration of the Prophet's birthday around the project site	1.500.000
		Bantuan material untuk pembangunan tempat ibadah sekitar proyek Provision of materials for constructing places of worship near the project area	2.900.000
		Persiapan Penganugerahan Penghargaan K3 Award Tahun 2023 Tingkat Provinsi Jawa Barat Preparation for the Annual K3 Award Award 2023 West Java Province Level	5.500.000
8	Maggiore Junction	Qurban Idul Adha 2023 | Eid al-Adha Sacrifice 2023	5.000.000
		Material untuk Perbaikan sarana sekitar proyek Materials for repairing facilities around the project	1.680.000
9	NHJS	Selamatan Awal Proyek | Commencement celebration for the project	3.400.000
		Perbaikan Gedung Sarana Pelayanan Masyarakat Restoration of community service building facilities	53.644.800
		Extra Fooding Pekerja | Extra fooding for the workers	540.000
		CARE Campaign | Implementing CARE Campaign	1.871.500
		Extra Fooding Pekerja | Additional provisions for workers' meals	580.000
10	PLTU Sumbagsel 1	Normalisasi sungai untuk saluran irigasi pertanian sekitar proyek+E49 River normalization for agricultural irrigation channels around the project+E49	7.680.000
		Mudik Bersama Idul Fitri 2023 | Collective Eid al-Fitr Homecoming 2023	79.500.000
		Qurban Idul Adha 2023 | Eid al-Adha Sacrifice 2023	15.000.000
		Bantuan pembangunan sarana lingkungan proyek Supporting the development of the facilities around the project area	2.900.000
11	Santu'ari Villa Ubud Bali	Mudik Bersama Idul Fitri 2023 | Collective Eid al-Fitr Homecoming 2023	28.000.000
		Qurban Idul Adha 2023 | Eid al-Adha Sacrifice 2023	6.000.000
		Pembuatan Taman Bunga Area Jalan Menuju Lokasi Proyek Establishment of a flower garden along the road leading to the project site	3.500.000
12	Urban Forest Phase 2	*Support* penyelenggaraan acara Maulid Nabi di sekitar proyek Supporting the celebration of the Prophet's birthday around the project site	900.000
		Syukuran & Doa Bersama di Proyek Urban Forest Phase 2 Thanksgiving ceremony and communal prayer in Urban Forest Phase 2 Project	4.500.000

Efisiensi

a. **Tenaga Kerja Lokal**
Seiring dengan perkembangan era globalisasi dan peningkatan pembangunan di segala sektor kehidupan, maka tentunya diperlukan pula kualitas SDM yang andal dan profesional di bidangnya. Tenaga kerja lokal yang ada di lingkungan TOTAL telah dididik dan dilatih melalui program pelatihan kerja dapat berperan secara total dan profesional.

Pada 2023, tenaga kerja lokal TOTAL berjumlah 409 orang dan tidak terdapat tenaga kerja asing. Tenaga kerja asing menempati posisi yang bersifat khusus sesuai dengan keahliannya. Komposisi jumlah tenaga kerja lokal dan asing tersebut sejalan dengan kebutuhan Perseroan dalam menghadapi perkembangan ekonomi khususnya pada sektor konstruksi.

b. **Pemberdayaan Masyarakat Sekitar Perusahaan dan Proyek**
TOTAL menyadari bahwa sebagai salah satu pelaku dalam pembangunan ekonomi nasional, sudah selayaknya tidak hanya bertujuan memperoleh keuntungan finansial semata namun juga perlu berkontribusi bagi masyarakat dan lingkungan di sekitar. Salah satu bentuk kepedulian TOTAL terhadap masyarakat sekitar kegiatan diwujudkan dengan melakukan rekrutmen tenaga kerja lokal.

c. **Perbaikan Sarana dan Prasarana Sosial**
Bantuan pembangunan sarana lingkungan proyek, Revitalisasi Jalan di Kawasan Depan Proyek, Bantuan renovasi sarana sekitar proyek, Bantuan renovasi prasarana lingkungan sekitar, Bantuan renovasi prasarana lingkungan sekitar, Pembangunan prasarana disekitar proyek, Bantuan perbaikan sarana keamanan sekitar proyek, Perbaikan Gedung Sarana Pelayanan Masyarakat, dan Bantuan pembangunan sarana lingkungan proyek.

Efficiency

a. **Local Manpower**
In line with the development and improvement in all sectors, reliable and professional Human Resources are needed to maintain positive performance of the Company in this globalization era. Local manpower who lives nearby TOTAL and who has acquired education and training through work training programs can maximally and professionally contribute to the Company.

In 2023, TOTAL employed 409 local workforce and there were no foreign workforce. The foreign employees are positioned in specialized fields according to their expertise. The composition of local and foreign manpower is in line with the needs of the Company in facing the nation and global economic development, particularly in the construction sector.

b. **Empowerment of the Society Nearby Project Sites and Office**
TOTAL realizes that as a player in national economic development, it not only seeks financial gain but also the needs to contribute to the welfare of the surrounding community and environment. One of the manifestations of TOTAL's contributions to the surrounding community is the recruitment of local manpower.

c. **Improvement of Social Facilities and infrastructures**
Assistance for construction of project environmental facilities, Revitalisation of roads in the area in front of the project, Assistance for renovation of facilities around the project, Assistance for renovation of surrounding environmental infrastructure, Assistance for renovation of surrounding environmental infrastructure, Construction of infrastructure around the project, Assistance for repairing security facilities around the project, Repair of Community Service Facility Buildings, and Assistance for the construction of project environmental facilities.

Biaya yang Dikeluarkan

Besaran dana yang telah disalurkan TOTAL untuk pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan dalam bidang Sosial Kemasyarakatan pada 2023 adalah sebesar Rp441,62 juta. Angka ini mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun lalu yang mencapai angka sebesar Rp603,82 juta.

Expenses

The expense spent by TOTAL for corporate social responsibility implementation in Social and Community sector in 2023 was Rp441.62 million. The value decreased from the previous year at Rp603.82 million.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG PRAKTIK KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA

Corporate Social Responsibility in Manpower, Occupational Health and Safety

Praktik Ketenagakerjaan

Kebijakan yang Ditetapkan

Hubungan industrial yang kokoh antara TOTAL dan seluruh karyawan merupakan salah satu kunci keberlanjutan bisnis Perusahaan. Untuk itu, TOTAL terus berupaya menjamin hak dan kewajiban karyawan sesuai dengan amanat perundang-undangan dan peraturan Perusahaan sebagai bentuk kebijakan Perseroan dalam bidang ketenagakerjaan. Perhatian dan komitmen yang tinggi dalam kebijakan ketenagakerjaan juga dilaksanakan dengan penguatan struktur K3 maupun implementasinya di lapangan. Selain itu, TOTAL senantiasa menaruh prioritas terhadap aspek kesetaraan dan keadilan yang menyeluruh bagi seluruh karyawan serta aspek keselamatan dan kesehatan kerja. Hal ini kemudian diterjemahkan melalui berbagai program yang dapat meningkatkan kesadaran karyawan terhadap pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja.

Program Ketenagakerjaan

Uraian lingkup program CSR TOTAL dalam bidang ketenagakerjaan sepanjang 2023 antara lain:

1. **Sumber Daya Manusia**
   TOTAL telah menjawab berbagai tantangan ketenagakerjaan dalam hal kesempatan kerja yang adil dengan melakukan perekrutan karyawan tanpa memandang suku, agama, ras, antar golongan, serta tingkatan sosial. Proses perekrutan diselenggarakan dengan menjunjung tinggi asas kesetaraan, tidak diskriminatif, dan transparan.

   Dalam hubungan industrial, TOTAL secara konsisten memelihara hubungan antara SDM dengan Perusahaan seperti mitra strategis, yang berpasangan baik dalam produksi, peningkatan laba, maupun tanggung jawab. Sehingga tercipta hubungan emosional yang kuat antara TOTAL dengan seluruh SDM, hal ini menjadi salah satu fondasi dalam menyongsong keberlanjutan bisnis Perseroan.

2. **Survei Kepuasan Pekerja**
   Survei kepuasan kerja telah dilakukan kepada seluruh manusia TOTAL dan terus dilakukan pengembangan di masa mendatang. Survei ini diselenggarakan untuk mengetahui pandangan manusia TOTAL terhadap berbagai aspek hubungan industrial dan ketenagakerjaan di Perseroan. Hasil survei tersebut akan diolah sebagai input untuk manajemen TOTAL agar dapat meningkatkan tingkat kepuasan dan produktivitas manusia TOTAL di masa mendatang.

3. **Pendidikan dan Pelatihan**
   Pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan Perseroan ditujukan untuk memenuhi kebutuhan kompetensi karyawan di posisi tertentu secara bertahap. Total optimis pendidikan

Manpower Practices

Policy

A strong and robust industrial relationship between the Company and all employees is an important key to maintaining business sustainability. Being aware of this, TOTAL ensures that the fulfillment of rights and responsibilities of each employee is met according to the legislations and the Company's rules as its corporate policies in manpower. Strong commitment and attention to the manpower policies are implemented by strengthening of K3 structure and its implementation in the field. Moreover, TOTAL continues to prioritize the overall implementation of fairness and equality aspects for all employees, as well as the aspect of occupational health and safety. This was translated into various programs that are designed to increase employees' awareness of the importance of occupational health and safety.

Manpower Programs

TOTAL's CSR activities in the manpower sector consists of the following programs:

1. **Human Resources**
   TOTAL has dealt with various manpower challenges in terms of creating fair job opportunities by recruiting employees without prejudice to ethnic groups, religions, races, social groups and social classes. The recruitment process is conducted by upholding equality principles without discrimination and by being transparent.

   In the industrial relationship aspect, TOTAL consistently nurtures the connection between the Company and its Human Resources as a strategic partner. They cooperate in production activities, increasing profits and responsibilities. Hence, it will create strong emotional bonds between TOTAL and all its Human Resources and become one of the fundamentals to achieve business sustainability.

2. **Employee's Satisfaction Survey**
   Employee satisfaction survey has been conducted to all TOTAL people and will be continuously developed in the future. This survey is carried out to identify TOTAL people's satisfaction regarding the industrial and manpower relations in the Company. The survey results have been processed as inputs directed to TOTAL's management, so as to increase the satisfaction level and productivity of TOTAL people in the years to come.

3. **Education and Training**
   The Company's education and training programmes are designed to progressively address the competency requirements of personnel in certain roles. Total is confident that this education

dan pelatihan tersebut akan mampu menjawab kebutuhan Perseroan dalam memenuhi tenaga konstruksi yang berkompeten dan berkualitas.

and training will adequately address the Company's requirements in supplying skilled and proficient construction workers.

4. **Beasiswa**
   TOTAL juga menyelenggarakan program ketenagakerjaan dalam bentuk pemberian beasiswa kepada karyawan yang memiliki potensi untuk mengembangkan kemampuannya. Pada 2023, Perseroan memberikan beasiswa bantuan pendidikan untuk jenjang Pendidikan S-2. Total Dana dalam program beasiswa ini sebesar Rp105.000.000,-

4. **Scholarship**
   TOTAL also organized the manpower program by providing scholarships for employees who have high potential to develop their capability. In 2023, this scholarship provides funds for tuition fee for master's degrees. Total funds allocated for this scholarship program amounted to Rp105,000,000,-

Berikut realisasi pemberian beasiswa sepanjang 2023:

The following is realization of scholarship provision in 2023:

Tabel Pemberian Beasiswa bagi Karyawan
Table of Scholarship Provision for Employee

Kegiatan Activity	**Proyek/Departemen** Project/Department	**WaktuPelaksanaan** Date of Event
Pendidikan S-2 Master Program	General Manager	2023
	Hotel Ashley Tugu Tani	2023
	Taman Permata Buana Apart.	2023
	Risk & System Integration	2023

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Pemenuhan tanggung jawab TOTAL terkait ketenagakerjaan dilakukan dengan menjamin hak seluruh m-TOTAL untuk diperlakukan secara adil dan setara tanpa ada kebijakan internal yang membedakan hak karyawan berdasarkan diskriminasi suku, agama, ras, golongan maupun terkait dengan gender. Prinsip kesetaraan ini ditegakkan antara lain melalui pemberian kesempatan kerja bagi setiap gender secara adil, memberikan hak cuti kepada karyawan yang mengambil cuti melahirkan serta memberikan kesempatan yang sama bagi setiap karyawan untuk mengembangkan diri serta memperoleh peningkatan karier.

Beberapa bentuk implementasi lainnya yang merepresentasikan prinsip kesetaraan, antara lain diwujudkan melalui:

- Pemberian imbal jasa pekerja yang sesuai dengan jenjang karier, tanggung jawab serta kompetensi.
- Kesempatan yang sama bagi karyawan dalam mengembangkan kariernya.
- Kesempatan untuk mendapatkan pelatihan dalam rangka pengembangan kompetensi jabatan.

Gender Equality and Career Opportunity

One of the fulfillments of TOTAL's responsibilities in relation to the manpower sector is the assurance that all TOTAL people have the rights to be treated equally and fairly regardless of their ethnics, religions, races, groups, or gender. This equality principle is enforced through the provision of equal and fair work opportunities for all genders, provision of rights to have work leave for employees who want to take maternity leave, and provision of equal opportunities for employees who want to develop their competencies in order to advance their career.

Other implementations that represent the equality principle in the Company is as follows:

- Provision of benefits in accordance with career levels, responsibilities, and competencies.
- Equal opportunities for employees to develop their career.
- Opportunities to participate in training as an effort to develop the competencies for their position.

Tingkat *Turnover* Karyawan

Perseroan berupaya menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi seluruh karyawan. Pada 2023, tingkat *turnover* karyawan tercatat sebanyak 3,43%.

Employee Turnover Rate

The Company strives to create a favorable working environment for all employees. In 2023, the employee turnover rate was recorded at 3.43%.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Kebijakan yang Ditetapkan

Bagi TOTAL, penerapan dan pemeliharaan perilaku yang dapat mewujudkan keselamatan dan kesehatan kerja merupakan suatu keharusan. Selain berperan penting dalam menunjang keberhasilan aktivitas usaha Perseroan, keselamatan dan kesehatan kerja juga memiliki makna strategis yang menjaga keberadaan Perseroan. TOTAL menempatkan aspek keselamatan dan kesehatan kerja sebagai prioritas utama sejak dari tahap perencanaan proyek sampai dengan akhir pelaksanaan pekerjaan.

Hingga akhir 2023, TOTAL menangani proyek-proyek berstandar internasional serta memiliki *partner*, klien, maupun *project/ construction management* yang juga bertaraf internasional. Untuk itu, tuntutan implementasi K3 juga semakin ketat dan tinggi. Pengembangan demi pengembangan terus diupayakan baik dengan kebijakan baru, pelatihan dan sosialisasi sistem K3 terkini. Sebagai hasilnya, evaluasi keseluruhan implementasi K3 jauh lebih baik terutama di tingkat partisipasi dan kepedulian seluruh manusia TOTAL. TOTAL senantiasa terus mengembangkan K3L dengan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku di Indonesia, mencegah kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, dan pencemaran lingkungan, sehingga produktivitas meningkat.

TOTAL berkomitmen penuh untuk terus menyempurnakan aspek keselamatan dan kesehatan kerja guna menjadi perusahaan jasa konstruksi berkelas dunia. Komitmen TOTAL terhadap aspek keselamatan dan kesehatan kerja dalam implementasinya mengacu pada sistem manajemen keselamatan dan Kesehatan Kerja ISO 45001:2018, Peraturan Pemerintah No 50 tahun 2012 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3), serta Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015.

Budaya K3

Secara berkesinambungan, TOTAL mengembangkan budaya keselamatan yang saling mendukung dan melibatkan peran aktif seluruh individu baik karyawan, mitra kontraktor, maupun pihak lain yang melakukan aktivitas di area kerja Perusahaan. Setiap individu di lingkungan proyek wajib menggunakan standar Alat Pangaman Diri (APD) seperti helm pelindung kepala, *safety shoes*, *body harness*, rompi dan perangkat lain sesuai dengan tingkat risiko pekerjaan.

Dalam aspek kesehatan kerja, TOTAL memandang bahwa perlindungan kesehatan menjadi poin penting dalam melindungi karyawan agar terbebas dari gangguan kesehatan serta dampak buruk yang diakibatkan oleh pekerjaan yang terkait dengan proyek konstruksi. Untuk melaksanakan hal tersebut, TOTAL senantiasa menjaga dan menciptakan lingkungan kerja yang sehat, di antaranya dengan melakukan pengukuran dampak suatu kegiatan/proyek terhadap manusia serta lingkungan sekitar.

Occupational Health and Safety

Policy

For the Company, the implementation and consistent practice to realize occupational health and safety must continue. As occupational health and safety has a significant role to contribute to the Company's successful business activities, it also can strategically maintain the Company's existence. TOTAL has placed occupational health and safety aspects as its main priority since the project planning stage to the completion stage.

Until the end of 2023, TOTAL manages several world-class projects with partners, clients, and project/construction managements of international standards. Regarding this, the demand for implementation of HSE is also becoming meticulous and immense. Developments are always endeavored through the implementation of various new policies, trainings, and Socialization of the most recent HSE system. As the result, the overall implementation of HSE is far better, particularly in terms of participation and awareness of all TOTAL people. TOTAL continues to develop HSE by complying with the applicable laws and regulations in Indonesia, preventing work accidents, work-related diseases, and environmental pollution, so as to increase productivity.

TOTAL is fully committed to improving its occupational health and safety aspects in order to become a world-class construction company. TOTAL's commitment to occupational health and safety is noticeable in its adoption of the management system of Occupational Health and Safety ISO 45001:2018, Government Regulation No. 50 of 2012 on the Occupational Health and Safety Management System (SMK3), and Environmental Management System of ISO 14001:2015.

Safety Culture

TOTAL has consistently developed a safety culture that mutually supports and involves active participation of all individuals, ranging from the employees, subcontractors, to other parties operating in the Company's project site. Everyone on a project site is required to meet the Personal Protective Equipment standards by wearing helmets, safety shoes, body harnesses, vests, and other equipment as required according to the risk level.

With regard to occupational health, TOTAL sees that health protection is a key point to ensure that employees are free from health threats and adverse conditions from activities related to the execution of construction projects. To achieve the above objectives, TOTAL continues to maintain and create a healthy work environment, among others by assessing the impact of any activities/projects on human and nearby surroundings.

Sepanjang 2023, TOTAL telah mengembangkan penerapan K3 yang meliputi:

1. Pengembangan dan penerapan modul E-HIRADC;
2. Peningkatan jumlah sertifikasi dan pelatihan K3L *staff* dan mitra kontraktor;
3. Penerapan *safety campaign* melalui audio visual guna meningkatkan kepedulian K3L;
4. Penerapan program CARE;
5. Sosialisasi dan implementasi aplikasi ijin kerja digital;
6. Penerapan digitalisasi sistem HSE melalui CIS (*Construction Integrated System*) Level 4 modul HSE;
7. Sosialisasi dan implementasi penilaian K3L;
8. HSE *Sharing Session*;
9. *Training* Internal K3L;
10. Inovasi digital dalam bidang K3L;
11. Rapat Pantia Pembina K3 (P2K3);
12. Audit internal dan eksternal sistem manajemen K3L;
13. Pendampingan penyelesaian issue K3L di Proyek.
14. Realisasi Pelaksanaan Peluncuran Program CARE (*Creating A Risk-Managed Environment*) di proyek Total Bangun Persada.
15. Penambahan dan revisi standar K3L.

Throughout 2023, TOTAL has improved its HSE implementations that encompass:

1. Developing and implementation of E-HIRADC Module;
2. Increasing HSE certifications and trainings for staff and contractor partners;
3. Implementation of safety campaign through audiovisual media to improve HSE awareness;
4. Implementation of CARE program;
5. Dissemination and implementation of permit to work application;
6. Implementation of HSE system digitalization through CIS (Construction Integrated System) Level 4 of HSE module;
7. Dissemination and implementation of HSE assessment;
8. HSE sharing session;
9. HSE internal training;
10. Digital innovation in HSE;
11. Meeting of OHS Supervising Committee (P2K3);
12. Internal and external audit of HSE management system;
13. Assistance for HSE issues settlement in projects;
14. Realization of CARE Program (Creating a Risk-Managed Environment) launching in the projects of Total Bangun Persada;
15. Development and revision of HSE standard.

Kegiatan Activity	**Proyek/Departemen** Project/Department	**Waktu Pelaksanaan** Date of Event	**Peserta** Participant
Upacara Peringatan Bulan K3 Nasional 2023 2023 National OHS Month Commemoration Ceremony	Proyek Project	25 Januari 2023 January 25, 2023	HSE
Peringatan Bulan K3 Nasional Tahun 2023 di PT Total Bangun Persada Tbk Commemoration of National OHS Month 2023 at PT Total Bangun Persada Tbk	Seluruh departemen dan Proyek All department and project	12 Januari - 12 Februari 2023 January 12, 2023 - February 12, 2023	Seluruh departemen dan Proyek All department and project
Webinar Hygiene Industry	Seluruh departemen dan Proyek All department and project	20 Januari 2023 January 20, 2023	Seluruh departemen dan Proyek All department and project
Lomba Cerdas Cemat bulan K3 Nasional tahun 2023 National OHS Month Quiz Competition in 2023	Seluruh departemen dan Proyek All department and project	10 Februari 2023 February 10, 2023	Seluruh departemen dan Proyek All department and project
Penghargaan Pencegahan dan Pengendalian COVID-19 di tempat kerja Award for the Prevention and Management of COVID-19 Program in the Workplace	QHSE	7 Februari 2023 February 7, 2023	QHSE
CARE Campaign New Project	QHSE & Proyek	17 Februari 2023, 08 Maret 2023, 14 Juli 2023, 20 Juli 2023, 21 Juli 2023, 02 Agustus 2023, 25 Agustus 2023, 29 September 2023 12 Oktober 2023, 18 Oktober 2023, 08 November 2023, 09 November 2023, 16 November 2023	Karyawan TOTAL, Mitra kontraktor, perwakilan owner TOTAL Staff, contractor partners, owner representative
HSE Indonesian Award (by HSE Magazine)	QHSE	06 Juni 2023 June 6, 2023	QHSE

Kegiatan Activity	Proyek/Departemen Project/Department	Waktu Pelaksanaan Date of Event	Peserta Participant
Benchmark Workforce Safety Management Practices (PT Astra International & PT Total Bangun Persada Tbk)	QHSE	07 Juni 2023 June 7, 2023	QHSE
HSE Sharing Session I - Project risk management with risk based thinking	QHSE & Proyek	06 Juli 2023 July 6, 2023	Personil HSE HSE Personnel
Penutupan Bulan K3 Nasional (Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi DKI Jakarta) Closing Ceremony of National OHSE Month	QHSE	21 Juli 2023 July 21, 2023	HSE
Audit Internal (ISO 45001, 14001, SMK3)	Departemen & Proyek	01 Februari 2023 - 30 Agustus 2023 February 1, 2023 - August 30, 2023	Departemen & Proyek
Audit Eksternal (ISO 45001, 14001, SMK3)	Head office & proyek	12-16 Juni 2023 June 12-16, 2023	Departemen & Proyek
Sosialisasi Sistem K3L Mitrakontraktor Baja, Elektrikal & Lift Socialization HSE System for contractor partners Steel, Electrical & Lift	QHSE, Logistik, Mitra kontraktor	09 Agustus 2023 August 9, 2023	Mitra kontraktor contractor partners
Indonesia Construction Safety Awards (ICSA) 2023	QHSE	16 Oktober 2023 02 November 2023 October 16, 2023 November 2, 2023	QHSE
HSE Sharing Session II- Menyongsong tahun 2024 dengan perbaikan kinerja menuju zero LTI Towards 2024 with improved performance towards zero LTI	QHSE & Proyek	07 Desember 2023 December 7, 2023	Personil HSE HSE Personnel
Medical Check Up Berkala Annual Medical Check Up	Seluruh karyawan All Employee	29 November - 9 Desember 2023 November 29 - December 9, 2023	Seluruh karyawan All Employees

Selain itu, Perseroan juga menyelenggarakan seminar dan *training* keselamatan dan kesehatan kerja, dan lingkungan (K3L) dengan rincian informasi sebagai berikut:

In addition, the Company also held seminars and trainings on occupational health, safety, and environment (HSE) as described below:

Topik Seminar Topic of the Seminar	Tanggal Pelaksanaan Date	Peserta Participant
Seminar		
Terwujudnya Pekerjaan Layak Yang Berbudaya K3 Guna Mendukung Keberlangsungan Usaha di Setiap Tempat Kerja Realizing Decent Work with an HSE Culture to Support Business Sustainability in Every Workplace	20 Januari 2023 January 20, 2023	Karyawan TOTAL TOTAL Employees
Mini TROoP Juni 2023, Shaping Risk-Managed Culture to Achieve Service Excellence, Your Risks Are Ours	09 Juni 2023 June 9, 2023	Karyawan TOTAL TOTAL Employees
Seminar Kesehatan tentang Penyakit Ginjal dan Hypertensi	21 Juni 2023 June 21, 2023	Karyawan TOTAL TOTAL Employees
Sistem Manajemen K3L Bagi Mitra Kontraktor Baja, Elektrikal, dan Lift HSE Management System for Steel, Electrical and Elevator Contractor Partners	09 Agustus 2023 August 9, 2023	Mitra kontraktor Contractor partners
Seminar Kesehatan tentang "Deteksi Dini Kanker" Health Seminar on "Early Detection of Cancer"	15 September 2023 September 15, 2023	Karyawan TOTAL TOTAL employees

Topik Seminar Topic of the Seminar	Tanggal Pelaksanaan Date	Peserta Participant
Training Internal Internal Training		
Training Bekerja di Ketinggian Working at Height Training	10 Maret 2023 March 10, 2023	QHSE
Training K3 Kelistrikan Safety Electrical Training	02 Agustus 2023 August 2, 2023	QHSE, mitrakontraktor, dan pekerja QHSE, contractor partners, and workers
Awareness Ijin Kerja Work Permit Awareness	Januari - Desember 2023 January - December, 2023	10 Proyek 10 Project
E-HIRADC Module	Januari - Desember 2023 January - December, 2023	10 Proyek 10 Project

Sosialisasi dan Pengawasan K3

Secara rutin, sosialisasi dan pengawasan aspek keselamatan dan kesehatan kerja telah diselenggarakan dan dilaksanakan melalui beberapa cara, antara lain:

1. Sosialisasi melalui program , yaitu pengarahan terhadap seluruh karyawan dan pekerja proyek, dan , yaitu pengarahan harian secara berkelompok menurut area kerja atau disiplin pekerjaan.
2. Penempatan HSE dan/atau HSE untuk melakukan sosialisasi, pengawasan, dan memberikan laporan rutin atas konsistensi penerapan standar keselamatan dan kesehatan kerja guna mengurangi risiko yang dapat terjadi.
3. Penyediaan buku saku yang berisi panduan serta prosedur keselamatan dan kesehatan kerja yang dilengkapi dengan visualisasi ilustratif dan mudah dipahami oleh karyawan.
4. Sosialisasi melalui program terhadap pekerja/tukang, karyawan baru serta pengunjung/tamu, sebelum memasuki area proyek konstruksi.
5. Penilaian K3, Lingkungan, dan Kebersihan Kerapihan (2K) atas penerapan aspek keselamatan dan kesehatan kerja di setiap proyek.
6. Pelatihan rutin tentang keahlian teknis dan sertifikasi keahlian di bidang tools, kelistrikan, perancah dan sebagainya.
7. Sosialisasi izin kerja.
8. Kampanye keselamatan dan kesehatan kerja melalui media poster, dan audio visual.

Kegiatan dan Sarana Keselamatan Kerja TOTAL

Keselamatan karyawan menempati prioritas urutan teratas dalam lingkungan kerja TOTAL. Karena itu, TOTAL mengupayakan yang terbaik bagi seluruh karyawan dengan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif guna menjaga keselamatan seluruh insan Perseroan.

Kegiatan Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lingkungan (K3L) dan kesiapan tanggap darurat dipersiapkan dalam dokumen HSE dan (ERP) sebelum kegiatan konstruksi proyek dimulai. HSE dan

Socialization and Supervision on HSE

Socialization and supervision of occupational safety and health have been carried out regularly through several means, among others:

1. Socialization through Safety Talk program, namely orientation for all employees and project workers, and Tool Box Meeting, namely daily orientation in groups based on work area or work discipline.
2. Assignment of HSE Officer and/or HSE Supervisor to conduct Socialization, supervision, and provide regular reports on the consistency of occupational safety and health standards implementation to reduce potential risks.
3. Provision of handbooks containing occupational safety and health guidelines and procedures, complete with illustrations and easily understood by the employees.
4. Socialization through induction program for workers, new employees, and visitors prior to entering construction project area.
5. OHS, Environment, Hygiene and Tidiness Assessment for occupational safety and health implementation in each project.
6. Regular training for technical skills and certifications in tools, electricity, scaffolding, etc.
7. Socialization of work permit awareness.
8. Occupational safety and health campaign through posters, audiovisual media, and bulletins.

TOTAL's Occupational Safety Activities and Facilities

Employees' safety is the priority within TOTAL's work environment. Hence, TOTAL always strives to provide the best for all TOTAL people by creating a favorable and positive work environment in order to protect all its personnel.

Occupational Health, Safety and Environment (HSE) activities and emergency response readiness are prepared in the HSE plan and Emergency Response Plan (ERP) documents before the start of

ERP disosialisasikan kepada seluruh personil Proyek melalui media HSE . Persyaratan K3L bagi mitra kontraktor telah disosialisasikan kepada pihak ketiga (mitra kontraktor) sejak awal seleksi. Selain itu, pekerjaan yang melibatkan pihak ketiga (mitra kontraktor) dimulai dengan rencana pelaksanaan mitra kontraktor yang memuat aspek HSE. Mitra kontraktor diperbolehkan bekerja jika telah disetujui rencana pelaksanaan mitra kontraktor yang dipresentasikannya. Perusahaan juga dapat melindungi hak-hak mitra kontraktor dan pihak ketiga untuk bekerja dengan aman sekaligus melindungi fasilitas dan aset Perseroan melalui pengawasan yang berjalan sistematis.

project construction activities. The HSE plan and ERP are disseminated to all project personnel through the HSE Induction media. HSE requirements for contractor partners are disseminated to third parties (contractor partners) since initial selection. Moreover, work that involves third parties (contractor partners) starts with the contractor partner's implementation plan that covers the HSE aspect. Contractor partners are allowed to work if the presented implementation plan has been approved. The Company also protects the rights of contractor partners and third parties to work safely while protecting the Company's facilities and assets through systematic monitoring.

Guna menciptakan keselamatan kerja, Perseroan senantiasa memberi penekanan terhadap beberapa poin penting berikut:

1. Menaati setiap peraturan perundang-undangan dan/atau standar tentang keselamatan kerja.
2. Menyediakan dan menjamin digunakannya semua perlengkapan keselamatan yang sesuai dengan standar keselamatan kerja Perseroan di bidang konstruksi.
3. Melakukan penyesuaian dan perbaikan yang terus menerus terhadap perkembangan teknologi keselamatan kerja.
4. Mengutamakan tindakan yang bersifat promotif dan preventif untuk mengantisipasi situasi keadaan darurat.
5. Melakukan penanggulangan atas kejadian kecelakaan, peledakan, dan kebakaran yang terjadi sesuai dengan standar dan prosedur yang berlaku.
6. Melakukan penyelidikan terhadap insiden termasuk dan kecelakaan yang terjadi dalam rangka mencari fakta dan mengidentifikasi penyebab kecelakaan untuk mencegah terjadinya kecelakaan yang sama.
7. Membuat laporan atas setiap insiden dan kecelakaan kerja yang terjadi kepada pimpinan unit masing-masing dan instansi berwenang terkait dalam batas waktu yang ditentukan.
8. Melakukan pemeriksaan, inspeksi, dan evaluasi secara berkala terhadap semua sarana, termasuk sumber daya, peralatan, dan sistem deteksi untuk mencapai kesiapan yang optimal.
9. Melakukan pelatihan penanggulangan keadaan darurat secara berkala.
10. Melakukan kajian dan evaluasi terhadap penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja dan meningkatkan kompetensi yang diperlukan karyawan termasuk mitra kerja.

To create a safe environment at work, the Company continues to stress the importance of the following activities:

1. Comply with all regulations and/or standards of occupational safety.
2. Provide all safety equipment and ensure that the equipment is used according to the Company's occupational safety standards in the construction field.
3. Continuously adjust and improve current occupational safety-related technology.
4. Develop an emergency response plan to help identify and conduct preventive measures for potential emergency scenarios.
5. Overcome accidents, explosions and fire according to the prevailing standards and procedures.
6. Investigate any accident that occurred, including the near-miss incident, to identify the cause and anticipate it in the future.
7. Prepare a report on any incident and accident at work for the supervisor of each unit or institution concerned within schedule.
8. Periodically check, inspect and evaluate all facilities, including resources, equipment and detectors for maximum anticipatory action.
9. Conduct periodical training on emergency management.
10. Review and evaluate the implementation of occupational health and safety management system and improving skills needed by the employees and partners.

Sepanjang 2023, TOTAL telah mengikutsertakan SDM-nya pada berbagai pelatihan/sertifikasi bidang K3 seperti yang dijabarkan pada tabel berikut:

Throughout 2023, TOTAL's Human Resources participated in various HSE certifications and trainings as follows:

Departemen Department	Pelatihan Training		Jumlah Peserta Total Participants	Tanggal Date	Tempat Location	Penyelenggara Pelatihan Training Organizer
	Jenis Type	Judul Title				
RSI	Sertifikasi Certification	Auditor Sistem Manajemen K3	1	24-28 Juli 2023 Jul 24-28, 2023	Daring	Kementerian Ketenagakerjaan/PT SGS Indonesia
Project	Sertifikasi Certification	DAMKAR Kelas D	21	31 Agustus, 1-2 September 2023	Blended, daring dan Kantor Pusat TOTAL	Kementerian Ketenagakerjaan/PT Daya Hidup Semesta
Project	Sertifikasi Certification	Petugas P3K	25	9-11 November 2023 November 9-11, 2023	Kantor Pusat TOTAL	Kementerian Ketenagakerjaan/PT Daya Hidup Semesta
QHSE	Sertifikasi Certification	DAMKAR Kelas D	2	20-23 November 2023 November 20-23, 2023	Blended, daring dan training center HSE Prime	Kementerian Ketenagakerjaan/PT Mitra Dinamis ang Utama
Property	Sertifikasi Certification	Penanggung Jawab Pengelolaan Limbah B3 (PPLB3)	1	24-25 November 2023 November 24-25, 2023	Daring	BNSP/PT Lingkungan Lestari Jaya
Property	Sertifikasi Certification	K3 Diesel	1	4-7 Desember 2023 December 4-7, 2023	Blended, daring dan training center BEA Indonesia	Kementerian Ketenagakerjaan/BEA Indonesia
Project	Sertifikasi Certification	Ahli Utama K3 Konstruksi	1	13 September 2023 September 13, 2023	Kantor Pusat TOTAL	BNSP LPJK/PU Bangun Nusantara
Project	Sertifikasi Certification	Ahli Utama K3 Konstruksi	11	14 September 2023 September 14, 2023	Kantor Pusat TOTAL	BNSP LPJK/PT Amarta Multi Sinergy
Project	Sertifikasi Certification	Ahli Madya K3 Konstruksi	1	14 September 2023 September 14, 2023	Kantor Pusat TOTAL	BNSP LPJK/PT Amarta Multi Sinergy

Kegiatan HSE *Talk/Safety Talk*

Sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang konstruksi, TOTAL menyadari bahwa tingkat kecelakaan kerja yang akan terjadi cenderung lebih besar. Guna mencegah terjadinya kecelakaan kerja sehingga kerugian-kerugian yang fatal dapat dihindarkan, Perseroan melakukan berbagai upaya sebagai langkah pencegahan kecelakaan kerja, salah satunya adalah dengan melaksanakan program HSE *Talk/Safety Talk* untuk seluruh pekerja tanpa kecuali. Materi HSE *Talk/Safety Talk* yang diselenggarakan Perseroan pada 2023 adalah sebagai berikut:

- Topik risiko tinggi pekerjaan konstruksi (seperti bekerja di ketinggian dll)
- Cara penempatan material sesuai standar TOTAL (lurus rapi, sejajar bangunan).
- Penyampaian isu K3L terkini, *safety* dan health alert.
- Penyampaian peraturan proyek maupun bedeng yang sudah ditetapkan dan harus ditaati seluruh pekerja.
- Penyampaian pentingnya ID Card untuk seluruh pekerja.
- Penyampaian penggunaan, fungsi, dan pentingnya Alat Pelindung Diri (APD) pada saat bekerja.
- Peregangan sebelum bekerja.
- Penyampaian mekanik tentang penggunaan arus listrik, air, dan lain-lain.

Safety Talk

As a company engaging in the construction sector, TOTAL realizes that the potential for accidents occurring in the project is quite big. To anticipate the work accident from taking place and mitigate fatal loss, the Company conducts various activities and programs. One of the programs implemented for all personnel without any exception is the HSE Talk/Safety Talk, and during 2023, the HSE Talk/Safety Talk discussed the following issues:

- High risk of construction work (e.g. working at heights, etc.)
- Placement of materials to be in line with TOTAL's standards (straight and tidy, parallel to the building)
- Update on most recent OHS issues and safety and health alerts
- Regulations in project site and shack that have been established and must be complied with by all workers.
- Significance of ID Card for all workers.
- Use, function and significance of Personal Protective Equipment (PPE) during work.
- Stretching before work.
- Use of electricity, water and other utilities, conveyed by the Company's mechanics.

Tabel Jam Kerja dan Tingkat Kecelakaan Kerja

Sepanjang 2023, realisasi jam kerja adalah selama 18.592.354 manhours, sedangkan pada 2022 selama 13.358.779 *manhours*. Adapun kecelakaan yang menyebabkan kehilangan hari kerja pada tahun 2023 (*days away from work*) adalah *fatality* 1 kasus, dan *loss time injury* (LTI) 1 kasus. Sementara itu, *medical treatment* pada tahun 2023 tercatat sebanyak 8 kasus, sehingga total *recordable case* pada 2023 yaitu 10 kasus.

Angka kecelakaan kerja mulai dari *fatality*, LTI dan tindakan medis mengalami penurunan seiring dengan meningkatnya kesadaran penerapan HSE pada proyek. Angka Total Recordable Incident Rate (TRIR) tahun 2023 sebesar 0,107 angka ini berasal dari perhitungan jumlah kecelakaan 10 kasus (*fatality*, LTI dan *medical treatment*) dalam manhours sebesar 18.592.354. Sedangkan pada tahun 2022 jumlah kasus kecelakaan 13 kasus dalam *manhours* selama 13.358.779, sehingga angka *Total Recordable Incident Rate* (TRIR) tahun 2022 sebesar 0,19.

Table of Man-hour and Rate of Accident

During 2023, total man-hour realized amounted to 18,592,354 manhours compared with total man-hour of 2022 at 13,358,779 man-hours. Meanwhile, days-away-from-work due to fatality 1 case, and LTI cases in 2023 amounted to 1 cases. Meanwhile, medical treatment in 2023 was recorded at 8 cases. Total recordable cases in 2023 was 10 cases.

The number of work accidents from fatality, LTI and medical treatment decreased along with the increasing awareness of HSE implementation in projects. Total Recordable Incident Rate (TRIR) in 2023 was 0.107 which was calculated from 10 cases of accidents (LTI and medical treatment) with manhours of 18,592,354. Meanwhile, in 2022, there were 13 cases with manhours of 13,358,779, so that the Total Recordable Incident Rate (TRIR) in 2022 was 0.19.

Tabel Jam kerja dan Kecelakaan Kerja

Table of Man-hour and Work Accident

Kategori Category	**Jan** Jan	**Feb** Feb	**Mar** Mar	**Apr** Apr	**Mei** May	**Jun** Jun	**Jul** Jul	**Ags** Aug	**Sep** Sep	**Okt** Oct	**Nov** Nov	**Des** Dec	**TOTAL** TOTAL **(n)**
Jam Kerja Manhour	1.308.478	1.060.305	1.209.871	632.588	1.271.311	1.290.161	1.429.534	1.410.308	1.737.625	2.360.353	2.406.408	2.475.409	18.592.354
Hari Hilang DAFW (days away)	-	-	-	-	-	-	-	-	21	6000	-	-	6021
Kematian Fatality	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	1
DAFWC LTI cases	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	1
Tindakan Medis Medical Treatment	-	3	2	1	-	-	1	-	-	1	-	-	8
Property damage	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-	-	2
First aid injury	1	2	3	-	-	-	-	-	-	4	2	3	15
Total recordable cases (exclude property damage and first aid injury)													**10**
Total Tingkat Kecelakaan Tercatat Total Recordable Incidents Rate (TRIR)	$\frac{\text{Total Kasus Tercatat} \mid \text{Total Recordable Cases}}{\text{Hari Kerja} \mid \text{Hour Worked}} \times 200{,}000$												0,107
Tingkat Hari Tidak Bekerja Days Away From Work Rate (LTIFR)	$\frac{\text{Total Hari Tidak Bekerja} \mid \text{Days away from work Cases}}{\text{Hari Kerja} \mid \text{Hour Worked}} \times 200{,}000$												0,021

Keterangan Description	2023	2022	2021
Jam Usaha Work Hours	18.592.354	13.358.779	15.067.068
Kecelakaan Tercatat/*Recordable Incidents*: (Kunjungan dokter berdasarkan resep atau prosedur medis Doctor visit requiring prescription or medical procedure)	10	13	11
Tingkat Kecelakaan Tercatat (RIR)/*Recordable Incident Rate*: (Jumlah Kecelakaan Number of Incidents x 200.000/Jumlah Jam Usaha Efektif/Number of Effort Hours Worked)	0,11	0,19	0,15

Tindak Lanjut atas Kecelakaan Kerja

Dalam upaya meminimalisasi kecelakaan kerja, TOTAL telah melakukan beberapa tindak lanjut yang terbaik bagi seluruh karyawan dengan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif guna menjaga keselamatan seluruh insan Perseroan. TOTAL memastikan bahwa seluruh karyawan melaksanakan pekerjaan yang sesuai dengan standar keselamatan.

Safety Alert dibuat untuk setiap kecelakaan kerja yang terjadi di proyek untuk disosialisasikan ke semua proyek TOTAL yang isinya meliputi kronologi kecelakaan, penyebab dasar, dan sebagai pembelajaran agar tidak terjadi kecelakaan yang sama di Proyek lainnya, yaitu dengan mengirimkan kembali *Safety Alert Response* dari proyek yang merupakan tindakan yang harus dilakukan agar tidak terjadi kecelakaan yang sama.

Memudahkan untuk mengendalikan risiko yang tinggi, perusahaan menjalankan ijin kerja digital agar tindak lanjut pengendalian risiko dari setiap pekerjaan dapat termonitor dengan baik. Monitoring kepatuhan ijin kerja digital dapat dilakukan secara *real time* sehingga memudahkan manajemen melakukan perbaikan berkelanjutan.

Perusahaan menilai pentingnya keterlibatan mitra kontraktor dan mandor dalam pencegahan kecelakaan kerja, hal ini didukung dengan program sertifikasi ahli K3 konstruksi bagi personil mitra kontraktor di setiap proyek, dan mengembangkan pengetahuan K3 *staff* mitra kontraktor dan mandor.

Peningkatan kepedulian pekerja terhadap aspek keselamatan dan kesehatan kerja dilakukan melalui kampanye CARE (CARE *Campaign*) dan kampanye yang menggunakan perangkat audio visual dengan materi kampanye berdasarkan pareto kecelakaan yang terjadi.

Sarana Kesehatan Kerja

Kesehatan kerja menjadi isu krusial yang diperhatikan penuh di lingkungan kerja TOTAL. Sebagai pemberi kerja, Perseroan berupaya melindungi karyawan agar hidup sehat dan terbebas dari gangguan kesehatan, serta dampak buruk yang diakibatkan oleh suatu pekerjaan khususnya terkait pelaksanaan proyek pembangunan suatu gedung. Guna melaksanakan hal tersebut, Perseroan

Follow-up of Work Accident

In an efforts to minimize workplace accidents, TOTAL has taken some of the best actions for all employees by creating a conducive work environment to maintain the safety of all of the Company's people. TOTAL ensures that all employees perform their work in accordance with safety standards.

Safety Alert is made for every work accident that occurs in the project to be socialized to all TOTAL projects whose contents include accident chronology, basic causes, and as a lesson learned so that the same accident does not occur in other projects. This is done by sending back the Safety Alert Response from projects in order to prevent the occurrence of the same work accident.

In order to make it easier to control high risks, the company implements digital work permits so that the risk control follow-up of each job can be well monitored. Monitoring of digital work permit compliance can be done in real time, making it easier for management to make continuous improvements.

The company recognized the importance of the involvement of subcontractors and foremen in the prevention of work accidents, this is supported by the construction OHS expert certification program for subcontractor personnel in each project and developing the OHS knowledge of subcontractor staff and foremen.

Increasing workers' awareness of occupational safety and health aspects is carried out through CARE campaigns and campaigns that use audio-visual devices with campaign material based on pareto accidents that occur.

Occupational Health Facilities

Occupational health has become a crucial issue that needs to be addressed accordingly within TOTAL's work environment. As the employer, the Company is bound to protect every employee's health aspect in the workplace from the threat of health issues and adverse conditions caused by the occupational activities, especially related to the construction projects. To that end, the Company creates a

menciptakan lingkungan kerja yang sehat, diantaranya dengan melakukan pengukuran dampak suatu kegiatan terhadap manusia serta lingkungan.

Penegakan terhadap kesehatan kerja tersebut dilaksanakan dengan tindakan preventif terhadap gangguan kesehatan karyawan, salah satunya melalui medical checkup rutin setiap tahun. Untuk pekerja/tukang yang bekerja di dalam proyek, diwajibkan membawa surat keterangan sehat sebelum mulai bekerja. Tindakan pencegahan juga dilakukan dengan menyediakan pos P3K di setiap lingkungan proyek. Dalam jangka waktu satu bulan sekali, TOTAL telah melakukan pengasapan (*fogging*) di lingkungan proyek agar senantiasa tercipta lingkungan kerja yang baik untuk kesehatan karyawan.

Setiap karyawan yang mengalami gangguan kesehatan didata dan selanjutnya dilakukan diagnosa atas penyebab penurunan kesehatan untuk diketahui apakah diakibatkan oleh keadaan lingkungan kerja atau penyebab lain sehingga dapat diambil langkah-langkah yang diperlukan sebagai tindakan antisipatif. Guna mewujudkan kesehatan lingkungan kerja yang tinggi, Perseroan meningkatkan 2 (dua) aspek yang saling berinteraksi secara sinergi, yaitu kondisi lingkungan kerja dan aspek kesehatan karyawan.

Penyediaan Ruang Ibu TOTAL

Kepedulian TOTAL terhadap keberadaan pekerja perempuan dalam perusahaan salah satunya diwujudkan melalui penyediaan RUANG IBU, yakni ruang laktasi bagi karyawati TOTAL dan tenant TOTAL *Building*. Penyediaan fasilitas ruang laktasi ini diharapkan dapat meningkatkan angka pemberian ASI eksklusif pada ibu menyusui serta mengurangi jumlah bayi penderita kurang gizi di Indonesia, yang mana telah diatur dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 33 Tahun 2012.

Pembangunan Fasilitas Olahraga (TOTAL *Activity Zone*)

healthy work environment, among others by assessing the impact of any activity/project on humans and the nearby surroundings.

Enforcement of the need for occupational health priority is shown by taking preventative measures to minimize employees' health damage through the provision of routine medical check-ups for employees every year. Meanwhile, workers at the project sites are required to bring health certificates before they begin their work. Such measures are also taken by providing a first aid point in each project area. Once a month, TOTAL also conducts mosquito fogging in the project areas to create and ensure a healthy work environment for all employees.

The health record of such employees will be registered in a database to allow the data to be analyzed and to observe whether there is any trend of illness caused by the Company's work environment or other causes. Thus, the Company could then take further actions as preventive measures concerning such problems. To create a conducive and healthy workplace, the Company improves 2 (two) interlinking aspects, the employee's health and workplace condition.

Provision of Nursing Room of TOTAL

TOTAL's care towards the presence of female employees in the organization is realized through, among others, the provision of NURSING ROOM, a lactation room for TOTAL's employees and the tenants of TOTAL Building. The provision of lactation room facility is expected to increase the rate of exclusive breastfeeding in breastfeeding mothers and reduce the number of infants suffering from malnutrition in Indonesia, which has been regulated in the Republic of Indonesia Government Regulation No. 33 of 2012.

Development of Sport Facility (TOTAL Activity Zone)



TOTAL berkomitmen untuk senantiasa mendukung peningkatan kesejahteraan dan kesehatan karyawan, yang mana salah satunya diwujudkan melalui pembangunan fasilitas olahraga, TOTAL *Activity Zone* atau TAZ di kantor pusat TOTAL dengan area seluas ±388 m^2. Dalam area yang telah diresmikan pada 8 November 2018 ini terdapat kantin/kafe yang menyediakan makanan sehat, ruang podcast, serta *gym* area. Kehadiran TAZ diharapkan dapat menjadi sarana penunjang bagi manusia TOTAL untuk melepas lelah dan stres melalui serangkaian aktivitas sehat, makanan sehat, dan aktualisasi diri melalui hobi positif.

TOTAL is committed to always supporting the improvement of employees' welfare and health, which, among others, is realized through the construction of sport facility named TOTAL Activity Zone or TAZ at TOTAL's head office with an area of ±388 m^2. Inaugurated on November 8, 2018, this area holds a canteen/cafe that provides healthy food, podcast room, and a gym area. TAZ is expected to become a supporting instrument for TOTAL people to combat fatigue and stress through a series of healthy activities, healthy food, and self-actualization through positive hobbies.

Kantin/Cafe TAZ menyediakan aneka makanan dan minuman sehat yang dapat dinikmati pengunjung dengan biaya yang terjangkau. Kantin ini dilengkapi dengan ruang makan dan ruang *meeting* yang *cozy* dan nyaman sehingga memungkinkan pengunjung untuk menikmati makanan sambil bekerja atau mengadakan pertemuan dengan kolega atau tamu.

TAZ Canteen/Cafe provides healthy food and beverages that can be enjoyed by visitors with affordable prices. The canteen is equipped with dining area and cozy meeting room to enable the visitors to enjoy their food while working or meeting with colleagues or guests.

Selain kantin/*cafe*, ruang *podcast*, dan *gym area*, TAZ juga dilengkapi dengan area bermain musik yang dapat dimanfaatkan pada malam hari dari pukul 18.00-21.00. Fasilitas alat musik yang disediakan adalah gitar listrik, gitar akustik, bass, drum, keyboard, set monitor, dan *sound system*. Pada hari-hari tertentu di jam istirahat (12.00-13.00), karyawan dipersilakan menunjukkan kemampuan bermusiknya di Cafe TAZ.

In addition to the canteen/cafe, podcast room, and gym area, TAZ is equipped with a music area which operates from 18.00-21.00. Musical instruments provided are electric guitar, acoustic guitar, bass, drum set, keyboard, monitor set, and sound system. On certain days during recess (12.00-13.00), employees are invited to demonstrate their musical abilities at Cafe TAZ.

Area *gym* dibuka pada Senin s/d Jumat. Area gym dilengkapi dengan ruang *shower* untuk mandi dan *locker* untuk menyimpan barang bawaan. Karyawan dapat menikmati fasilitas *gym* yang disediakan oleh Perusahaan tanpa dikenakan biaya.

The gym area opens on Monday to Friday. The gym area is equipped with a shower room for bathing and a locker to store belongings. Employees can enjoy the gym facilities provided by the Company at no charge.

Tabel Program dan Kegiatan CSR bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja

Table of CSR programs and activities in occupational health and safety programs

Dalam Rupiah penuh | In full Rupiah

Program dan Kegiatan Program and Activity		**Dana** Fund (Rp)
MCU Calon Karyawan sampai dengan Desember 2023	Prospective employees MCU until December 2023	24.096.100
MCU Berkala seluruh karyawan 2023 (diganti Vaksin Influenza)	Periodic MCU for all employees 2023 (replaced by Influenza Vaccine)	405.705.000
Penggantian pengobatan untuk karyawan 2023	Medical reimbursement for employees in 2023	7.039.649.776
Penggantian BBM untuk Karyawan 2023	Fuel reimbursement for employees 2023	1.430.251.814
Pemberian Beasiswa bagi Karyawan	Scholarships for employees	105.000.000
Biaya Alat Pelindung Diri - K3	Cost of Personal Protective Equipment - OHS	322.514.770
Pelatihan HCD	HCD training	806.102.881
Peringatan Bulan K3 Nasional 2023	National OHS Month Event 2023	15.233.000
HSE Sharing Session I-2023 Project risk management with risk based thinking	HSE Sharing Session I- 2023	2.928.035
HSE Sharing Session II- 2023 Towards 2024 with improved performance towards zero LTI	HSE Sharing Session II- 2023	2.752.880
Total Dana yang Dikeluarkan | Total Funds Distributed		**10.154.234.256**

Biaya yang Dikeluarkan

Total dana yang dialokasikan bagi program tanggung jawab sosial perusahaan dalam bidang kesehatan dan keselamatan kerja mencapai Rp10.154.234.256 miliar.

Expenses

Total funds allocated for the occupational health and safety programs amounted to Rp10,154,234,256 billion.

Prestasi K3 TOTAL 2023

Sepanjang 2023, TOTAL fokus dalam mengembangkan K3 melalui peningkatan *monitoring* terhadap kinerja keselamatan Perseroan. Beberapa upaya yang diimplementasikan meliputi pelaksanaan patroli, diskusi keselamatan kerja program pengembangan baik karyawan maupun seluruh *team leader*, serta implementasi program baru maupun pelatihan terhadap SDM K3 Perusahaan.

TOTAL berhasil mempertahankan sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (ISO 45001:2018), Sistem Manajemen Lingkungan (ISO 14001:2015), serta sertifikasi Sistem Manajemen K3 (SMK3) dengan pencapaian 87,35% untuk kategori tingkat lanjutan (166 kriteria). Sertifikasi ini mengacu pada Peraturan Pemerintah No. 50 tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

TOTAL memperoleh beberapa penghargaan di bidang K3 di tahun 2023, antara lain:

a) Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan COVID-19 di Tempat Kerja dengan kategori Platinum (*Head Office* di DKI Jakarta dan Proyek di wilayah Jawa Barat mendapat penghargaan dari Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia).
b) Penghargaan Program Pencegahan dan Penaggulangan HIV-AIDS di Tempat Kerja dengan kategori Platinum (Proyek wilayah Jawa Barat mendapat penghargaan dari Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia).
c) *Health, Safety, and Environment Indonesia Award* (HSEIA) 2023, dengan kategori:
   - The Greatest Champion of HSE Excellence of The Year 2023
   - The Best HSE Digital Transformation 2023
   - The Best Innovation for HSE 2023
   - The Best HSE Director of the Year 2023
d) Penghargaan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) tingkat Provinsi Jawa Barat tahun 2023 (Proyek wilayah Jawa Barat)
e) Indonesia Construction Safety Awards 2023 – kategori the best Safety Innovation (kantor swasta)

Sebagai kesimpulan, dari keseluruhan upaya TOTAL tersebut, sistem K3 TOTAL meraih pencapaian, meliputi:

- Semakin meningkatnya kesadaran dan kepedulian tim proyek terhadap K3; dan
- Menurunnya angka kecelakaan kerja (fatality, LTI, dan tindakan medis) sejalan dengan meningkatnya kepedulian dan penerapan K3L di proyek.

TOTAL's Achievement in HSE Aspect in 2023

In 2023, the Company focused on developing the HSE aspect through a monitoring enhancement towards the Company's safety performance. Several attempts that were established include routine inspection, workplace safety discussion, development program for employees and all team leaders, and implementation of new programs and trainings for the Company's HSE personnel.

TOTAL managed to obtain the HSE Management System Certification ISO 45001:2018 (Occupational Health and Safety Management System), ISO 14001:2015 (Environmental Management System), and SMK3 (national OHS certification) with an achievement of 87.35 % for the advanced category (166 criteria). The certification refers to Government Regulation No. 50 of 2012 regarding Implementation of Occupational Health and Safety Management System.

TOTAL received several awards in the field of HSE in 2023, including:

a) Award for the Prevention and Management of COVID-19 Program in the Workplace in the Platinum category (Head Office in DKI Jakarta and a Project in West Java Regional received an award from the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia).
b) Award for the HIV-AIDS Prevention and Control Program in the Workplace with the Platinum category (a project in West Java regional received an award from the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia).
c) Health, Safety, and Environment Indonesia Award (HSEIA) 2023, with categories:
   - The Greatest Champion of HSE Excellence of The Year 2023
   - The Best HSE Digital Transformation 2023
   - The Best Innovation for HSE 2023
   - The Best HSE Director of the Year 2023
d) Award from the Occupational Safety and Health Advisory Committee (P2K3) at the West Java Province level in 2023 (a project in West Java regional)
e) Indonesia Construction Safety Awards 2023 – the best Safety Innovation category (private offices)

In conclusion, from all the above-mentioned efforts, TOTAL was able to obtain several HSE achievements as follows:

- The increasing awareness and care of the project teams regarding Occupational Health and Safety; and
- The number of work accidents from fatality, LTI and medical treatment decreased along with the increasing awareness of HSE implementation in projects.

Pengembangan K3 ke Depan

Sepanjang 2023, TOTAL memastikan bahwa seluruh proyek dipantau secara menyeluruh, sehingga memastikan praktik usaha yang mengedepankan keselamatan kerja dapat terpenuhi sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan. Untuk itu, beberapa kebijakan dan program pengembangan telah diimplementasikan, antara lain:

- *Stop Work Authority* (SWA) merupakan program yang dicanangkan untuk mengontrol pekerja dan kondisi area kerja yang tidak aman. Setiap pekerja diberi otoritas untuk memberhentikan pekerja lain apabila dianggap berperilaku tidak aman saat bekerja. Program SWA pada dasarnya adalah untuk meningkatkan *awareness* seluruh pekerja terhadap bahaya yang ada di sekitar fasilitas dan lingkungan kerja.

- Program penghargaan (*reward*) diberikan kepada pekerja yang aktif memberikan saran dalam implementasi sistem K3L.
- Peningkatan kesadaran dan kepedulian K3L personil pimpinan mitra di Proyek melalui pelatihan *awareness* izin kerja dan JSEA.
- TOTAL mengimplementasikan industrial 4.0 dengan digitalisasi performa kinerja HSE melalui CIS (*Construction Integrated System*) dan *dashboard online*, sehingga memudahkan setiap individu melihat kinerjanya.
- Seiring dengan kemajuan teknologi, inovasi muncul terkait aspek K3L, salah satunya aplikasi izin kerja digital. Izin kerja K3L adalah hal yang penting dalam pekerjaan.
- Kampanye K3 melalui audio visual, kampanye dengan memanfaatkan teknologi sehingga membatu materi kampanye dapat dimengerti oleh pekerja.

Selain mengembangkan program yang sudah berjalan menjadi lebih baik, kedepannya TOTAL akan melaksanakan pelatihan bagi pekerja dengan menggunakan konsep *safety experience* melalui *virtual reality*. Untuk hal ini, dibagi dalam beberapa fase. Fase pertama yang akan dikembangkan yaitu modul bekerja di ketinggian sehingga diharapkan pekerja lebih peduli terhadap keselamatan dan Kesehatan kerja.

TOTAL sebagai *main contractor* di mana pekerjaan mayoritas dikerjakan oleh mitra kontraktor, sehingga kinerja K3L dipengaruhi oleh kinerja K3L mitra kontraktor. Oleh sebab itu, TOTAL berfokus meningkatkan kinerja K3L mitra kontraktor, melalui:

1. Peningkatan rasa memiliki (*ownership*) dan *one team* dari proses K3 yang ada di setiap langkah pekerjaan, dengan adanya *ownership* dan *one team* ini personil akan lebih peduli baik kepada sesama pekerja, keselamatan proses kerja, sehingga setiap orang memiliki tujuan yang sama untuk mencapai target K3 dan meningkatkan produktivitas.
2. Pengenalan bahaya dan risiko dari pekerjaan konstruksi melalui sosialisasi izin kerja sehingga mitra kontraktor dapat mengidentifikasi bahaya dan risiko dari setiap pekerjaan mereka

HSE Development in the Future

Throughout 2023, TOTAL has ensured that all site projects are monitored and overseen meticulously as an attempt to create a work environment that promotes health and safety, in accordance with the government's rules and regulations. To that end, the Company has established and implemented several policies as follows:

- Stop Work Authority (SWA) programs serves as an effort to establish safe work habits for all TOTAL's employees. Meanwhile, the Stop Work Authority (SWA) is a program launched to control workers and unsafe working area conditions. Every worker is given the authority to dismiss another worker if they are deemed to display unsafe work behavior. Essentially, the SWA program serves to increase the awareness of all workers to the existing dangers around work facilities and environment.
- Provision of reward program for employees who actively deliver advice on the implementation of HSE system.
- Improvement of HSE awareness of partners' leading personnel in projects through work permit awareness training and JSEA.

- Implementation of industrial 4.0 by digitizing HSE performance through CIS (Construction Integrated System) and online dashboards, making it easier for individuals to observe their performance.
- In line with technological advancements, innovations arise in the HSE aspect, among others the digital work permit application. HSE work permit is important for work implementation.
- Audiovisual HSE campaign by utilizing technology to help workers understand the campaign materials.

In addition to developing the existing program to be further improved, in the future TOTAL will conduct training for workers using the concept of safety experience through virtual reality. The first phase that will be developed is a module on working at heights so that workers are more aware of occupational safety and health.

TOTAL acts as a main contractor, while most of the work is carried out by contractor partners, so that HSE performance is affected by the contractor partners' HSE performance. Therefore, TOTAL focuses on improving the HSE performance of contractor partners through:

1. Improvement of sense of ownership of the existing HSE process at every work process. With this sense of ownership, all personnel will be more concerned with their fellow workers and the safety of work processes; hence, everyone will have the same goal of achieving HSE targets and increasing productivity.
2. Recognition of the hazards and risks of construction work through socialization of work permits so that subcontractors can identify the hazards and risks of each of their jobs and

dan menentukan pengendalian untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja.

3. Pengajaran aspek K3L & 2K kepada mitra kontraktor dan mandor untuk meningkatkan pengetahuan proses kerja yang benar dan sesuai standar K3L & 2K TOTAL.
4. Program pengembangan kompetensi personil K3L mitra kontraktor, dengan melakukan sertifikasi ahli muda K3 Konstruksi.

Selain itu, mensosialisasikan *risk-based thinking* sebelum memulai pekerjaan dengan penggunaan program web E-HIRADC. Program ini dilakukan dalam pelatihan dan praktek E-HIRADC yang bertujuan untuk peningkatan kepedulian *staff* TOTAL terhadap bahaya dan risiko setiap fase konstruksi yang akan dilakukan, dan menentukan mitigasi untuk pencegahan kecelakaan disetiap fase pekerjaan.

determine controls to prevent work accidents.

3. Coaching HSE & Housekeeping aspects to the subcontractors and foremen to increase knowledge of the work process and in accordance with TOTAL HSE & Housekeeping standards.
4. Competency development program for HSE personnel of contractor partners by providing construction OHS junior expert certification.

In addition, socializing risk-based thinking before starting work with the use of the E-HIRADC web program. This program is carried out in E-HIRADC training and practice which aims to increase TOTAL staff's awareness of the hazards and risks of each construction phase to be carried out, and determine mitigations for accident prevention in each phase of work.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP PELANGGAN
Corporate Social Responsibility to Customers

Kebijakan

TOTAL berpandangan bahwa pelanggan merupakan *partner* strategis dalam pengembangan usaha baik kini dan di masa mendatang. Untuk itu, TOTAL memiliki komitmen yang tinggi untuk memenuhi tanggung jawab kepada seluruh pelanggan. Sebagai realisasinya, TOTAL mengimplementasikan beberapa program yang mengedepankan *Service Excellence* guna meningkatkan kepuasan pelanggan. Salah satu kebijakan yang telah dikeluarkan guna memenuhi tanggung jawab kepada konsumen adalah melalui pendirian Departemen *Customer Care*. Melalui pendirian tersebut, berbagai kegiatan pelayanan telah dilakukan TOTAL sebagai upaya memberikan pelayanan prima kepada seluruh pelanggan.

Policy

TOTAL believes that customers are strategic partners to develop its business today and in the future. Therefore, TOTAL is strongly committed to fulfilling its responsibility to all customers. In its manifestation, the Company implements numerous programs that uphold Service Excellence that will improve customer satisfaction. One of the policies that are implemented to fulfill TOTAL's responsibility to customers is the establishment of Customer Care Department. Through this establishment, a wide range of services has been initiated by the Company as an effort to give prime service to all customers.

Program dan Kegiatan

Kebijakan CSR TOTAL dalam bidang tanggung jawab terhadap pelanggan dalam memberikan pelayanan prima direalisasikan melalui kegiatan, antara lain:

- Pemasaran yang adil, dengan informasi yang faktual dan tidak bias, serta penerapan kontrak yang adil;
- Pemeliharaan kesehatan dan keselamatan konsumen;
- Pelayanan dan dukungan terhadap konsumen, serta penyelesaian keberatan pelanggan;
- Proteksi dan privasi data konsumen;
- Membuka akses terhadap pelayanan esensial; dan
- Pendidikan dan penyadaran (*awareness*).

Sepanjang 2023, Perseroan telah menerima 179 laporan keluhan pelanggan dan diselesaikan dengan sangat baik.

Programs and Activities

TOTAL's CSR policy regarding responsibility to provide prime services to the customers is realized in the following activities:

- Fair marketing, providing factual and unbiased information, as well as fair contractual practice;
- Maintenance of customer's health and safety;
- Customer service and support, including complaint management;
- Protection and confidentiality of customer data;
- Access to essential service; and
- Education and issue awareness-raising.

During 2023, the Company received 179 several customer complaints which had been managed properly.

Departemen *Customer Care* dan Departemen QHSE

TOTAL senantiasa melakukan pengembangan kualitas produk jasa konstruksi yang dihasilkan. Kinerja Kualitas & K3 TOTAL terlihat dari seluruh tahapan pelaksanaan proyek yang dikendalikan oleh Departemen *Quality, Health, Safety and Environment* (QHSE). Departemen ini senantiasa menjaga kinerja mutu & K3 guna mempertahankan kesuksesan setiap proyek yang dikerjakan. Misalnya pada tahap awal proyek, Departemen ini bersama dengan tim proyek melakukan proses identifikasi kegagalan mutu yang mungkin terjadi serta melakukan pencegahannya. Pada tahap proses pelaksanaan, dilakukan pemeriksaan dengan menggunakan sistem penilaian pada seluruh proyek secara berkala. Selanjutnya, pada tahap serah terima, dilakukan pemeriksaan kembali guna memastikan bahwa gedung layak untuk digunakan.

TOTAL telah mendapatkan sertifikat ISO 9001:2015 yang diperoleh dengan menerapkan sistem kinerja yang berkualitas dan berorientasi pada kepuasan pelanggan. Hingga akhir 2020, TOTAL telah sukses

Customer Care and QHSE Departments

TOTAL relentlessly strives to develop the quality of its construction products and services. The quality & HSE of TOTAL's performance is reflected on all project implementation stages controlled by the Quality, Health, Safety and Environment (QHSE) Department. This department functions to maintain performance quality & HSE in order to preserve the success of each project implementation. Together with the project team, QHSE Department conducts identification process on the potential risk of quality failure as well as its mitigation. In the implementation process, examination is performed using evaluation system on all projects periodically. Finally, in the handover process, re-evaluation is conducted to ensure that the building is in an excellent condition and ready to be used.

TOTAL has obtained ISO 9001:2015 certificate due to its implementation of quality and customer-satisfaction-oriented performance. Until the end of 2020, TOTAL has successfully managed various projects,

menangani berbagai jenis proyek antara lain apartemen, gedung perkantoran, pusat perbelanjaan, mal, pasar modern, universitas/sekolah internasional, rumah sakit, rumah ibadah, gedung kedutaan, *industrial plant*, dan lain sebagainya.

Pada 2023, secara berkesinambungan, Departemen QHSE bersama-sama dengan Departemen HCD telah melakukan rekrutmen personil HSE yang akan ditempatkan di berbagai Proyek dengan tugas melaksanakan berbagai upaya untuk memastikan proses yang dikerjakan dan produk yang dihasilkan mencapai standar dan spesifikasi yang diinginkan. Jabatan tersebut dalam struktur organisasi proyek berada di bawah *Project Manager* dan memiliki jalur koordinasi dengan kantor pusat yaitu Departemen QHSE.

Survei Kepuasan Pelanggan

TOTAL meyakini bahwa pelanggan merupakan pemangku kepentingan yang memiliki peran signifikan dalam menunjang pengembangan usaha kini dan di masa mendatang. Untuk itu, TOTAL berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan pelayanan kepada pelanggan dari waktu ke waktu serta menempatkan kepuasan pelanggan sebagai prioritas. Guna mengukur tingkat kepuasan pelanggan atas pelayanan Perusahaan, TOTAL setiap tahunnya mengadakan survei atas tingkat kepuasan pelanggan.

Pada 2023, TOTAL telah mengadakan survei dengan responden. Dari hasil survei didapatkan skor *Customer Satisfaction Index* (CSI) saat masa pelaksanaan, masa pemeliharaan dan masa setelah serah terima, rata-rata skor tingkat kepuasan pelanggan adalah 84,54% (*Real owner,* Konsultan, BM saat *Maintenance* dan BM setelah ST2). Sementara skor kepuasan pelanggan untuk real *owner* sendiri, didapatkan 88,67% melebihi target yang ditetapkan pada tahun 2023 yakni 80,00%. TOTAL memiliki pedoman untuk Menyusun strategi dan rencana serta perbaikan bagi kinerja dan pelayanan secara menyeluruh pada tahun tahun berikutnya.

such as: apartments, office buildings; shopping centers; malls; modern markets; universities/international schools, hospitals, places of worship, embassies, industrial plants, etc.

In 2023, QHSE Department along with HCD Department recruited HSE personnel to be assigned at different projects as HSE Manager. The newly recruited employees will exert various efforts to ensure that the operation and product meet the standards and targeted specification. The position in the project's organization structure is under the Project Manager and has coordinating line with the head office through QHSE Department.

Customer Satisfaction Survey

TOTAL believes that customers are the stakeholders that possess significant roles in supporting The Company's business development, today and in the future. Hence, TOTAL is committed to always improving service for its customers from time to time, as well as prioritizing customers' satisfaction. In order to measure customer satisfaction level on the Company's service, TOTAL conduct a survey on customer satisfaction level every year.

In 2023, TOTAL has conducted a survey to respondents. The survey results produced the Customer Satisfaction Index (CSI) scores during the execution, the maintenance, and the post-construction of projects, with an average customer satisfaction score of 84.54% (real owner, consultant, BM during maintenance and BM after ST2). Whereas the customer satisfaction score from real owners was 88.67%, which exceeded the target of 2023 at 80.00%. TOTAL follows a guideline to prepare strategies and plans as well as to improve performance and service comprehensively in the upcoming years.

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2023 PT TOTAL BANGUN PERSADA TBK

Statement by the Members of the Board of Directors on the Responsibility for the 2023 Annual Report of PT Total Bangun Persada Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Total Bangun Persada Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, testify that all information disclosed in the 2023 Annual Report of PT Total Bangun Persada Tbk is presented in its entirety. We are fully responsible for the accuracy of the contents in this Annual Report.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 17 April 2024
Jakarta, April 17, 2024

Direksi
Board of Directors



Janti Komadjaja, M.Sc.
Presiden Direktur
President Director



Ir. Moeljati Soetrisno
Direktur
Director



Ir. Lio Sudarto., M.M.
Direktur
Director



Ir. Saleh, M.M.
Direktur
Director



Ir. Rasyid Daulay, M.T
Direktur
Director

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2023 PT TOTAL BANGUN PERSADA TBK

Statement by the Members of the Board of Commissioners on the Responsibility for the 2023 Annual Report of PT Total Bangun Persada Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Total Bangun Persada Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, testify that all information disclosed in the 2022 Annual Report of PT Total Bangun Persada Tbk is presented in its entirety. We are fully responsible for the accuracy of the contents in this Annual Report.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 17 April 2024
Jakarta, April 17, 2024

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto
Presiden Komisaris dan Komisaris Independen
President Commissioner & Independent Commissioner

Liliana Komajaya, M.B.A.
Komisaris
Commissioner

Pinarto Sutanto
Komisaris
Commissioner

Drs. Wibowo
Komisaris
Commissioner

Rudi Suryajaya Komajaya, M.Sc., M.B.A.
Komisaris
Commissioner

Drs. Rusdy Daryono
Komisaris Independen
Independet Commissioner

DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR 16/SEOJK.04/2021

List of Disclosures According to SEOJK Number 16/SEOJK.04/2021

Keterangan Description		Halaman Page
I. Ketentuan Umum | General Provisions		
1. Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik merupakan sumber informasi penting bagi investor atau pemegang saham sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik.	1. Annual Report of Issuers or Public Companies is the source or important information for investors or shareholders as the basis for consideration to make decision regarding investment, as well as the supervision medium on Issuers or Public Companies.	√
2. Seiring dengan perkembangan Pasar Modal dan meningkatnya kebutuhan investor atau pemegang saham atas keterbukaan informasi, Direksi dan Dewan Komisaris dituntut untuk meningkatkan kualitas keterbukaan informasi melalui Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.	2. In line with the development of Capital Market and the rising needs of investors or shareholders for information disclosure, the Board of Directors and Board of Commissioners are required to improve the quality of information disclosure through the Annual Report of Issuers or Public Companies.	√
3. Laporan Tahunan yang disusun secara teratur dan informatif dapat memberikan kemudahan bagi investor atau pemegang saham dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan.	3. Annual Report that is prepared methodically and is informative may facilitate the investors or shareholders to obtain the required information.	√
4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini merupakan pedoman bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang wajib diterapkan dalam menyusun Laporan Tahunan.	4. This Circular Letter of Financial Services Authority is a guideline for Issuers or Public Companies that must be applied in preparing the Annual Report.	√
II. Bentuk Laporan Tahunan | Form of Annual Report		
1. Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik.	1. The Annual Report is presented in the form of printed documents and copies of electronic documents.	√
2. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	2. The Annual Report presented in the form of printed documents, is printed on light-colored A4-sized paper of good quality, is bound, and can be reproduced in good quality.	√
3. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam format PDF.	3. The Annual Report presented in the form of a copy of electronic document is the Annual Report that is converted into PDF format.	√
III. Isi Laporan Tahunan | Annual Report Content		
1. Ketentuan Umum a. Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai: 1) ikhtisar data keuangan penting; 2) informasi saham (jika ada); 3) laporan Direksi; 4) laporan Dewan Komisaris; 5) profil Emiten atau Perusahaan Publik; 6) analisis dan pembahasan manajemen; 7) tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; 8) tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik; 9) laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan 10) surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan; b. Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami;	1. General Provisions a. Annual report at least contains information about: 1) an overview of key financial data; 2) stock information (if any); 3) report of the Board of Directors; 4) report of the Board of Commissioners; 5) the profile of Issuers or Public Companies; 6) management discussion and analysis; 7) the profile of Issuers or Public Companies; 8) social and environmental responsibilities of the Issuers or Public Companies; 9) the audited annual financial statements; and 10) statements of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners about responsibility for the Annual Report; b. The Annual Report can present information in the form of pictures, charts, tables, and/or diagrams by stating clear titles and/or descriptions so as to be easy to read and understand;	√
2. Uraian Isi Laporan Tahunan	2. Contents of Annual Report	

Keterangan Description		Halaman Page
a. Ikhtisar Data Keuangan Penting Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat: 1) pendapatan/penjualan; 2) laba bruto; 3) laba (rugi); 4) jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; 5) total laba (rugi) komprehensif; 6) jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; 7) laba (rugi) per saham; 8) jumlah aset; 9) jumlah liabilitas; 10) jumlah ekuitas; 11) rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; 12) rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; 13) rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan; 14) rasio lancar; 15) rasio liabilitas terhadap ekuitas; 16) rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan 17) informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya;	a. Key Financial Data Highlights Key Financial Data Highlights contains financial information presented in the form of comparison for 3 (three) financial years or since the commencement of business if the Issuers or Public Companies run its business activities in less than three (3) years, which at least contains: 1) revenues/sales; 2) gross profit; 3) profit (loss); 4) the amount of profit (loss) that can be attributed to the owner of the parent entity and the non controlling interests; 5) total comprehensive (loss) profit; 6) the amount of comprehensive profit (loss) that can be attributed to the owner of the parent entity and the non controlling interests; 7) profit (loss) per share; 8) total assets; 9) total liabilities; 10) total equity; 11) the ratio of profit (loss) to total assets 12) the ratio of profit (loss) to equity; 13) the ratio of profit (loss) to revenues/sales; 14) current ratio; 15) liability to equity ratio; 16) liability to total assets ratio; and 17) information and other financial ratios that are relevant to the Issuers or Public Companies and the type of industry;	√
b. Informasi Saham Informasi Saham (jika ada) paling sedikit memuat: 1) saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: a) jumlah saham yang beredar; b) kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; c) harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan d) volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; Informasi pada huruf a) diungkap oleh Emiten yang merupakan Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat maupun tidak tercatat di Bursa Efek; Informasi pada huruf b), c), dan huruf d) hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek;	b. Share Information Share information (if any) at least contains: 1) shares that have been issued for each quarterly period (if any) presented in the form of comparison for the last 2 (two) financial years, which at least includes: a) the number of outstanding shares; b) market capitalization based on prices on the Stock Exchange where the shares are listed; c) the highest, lowest, and closing share prices on the Stock Exchange where the shares are listed; and d) trading volume on the Stock Exchange where the shares are listed; Information in letter a) is disclosed by the Issuer that is a Public Company whose shares are listed and not listed on Stock Exchange; Information in letters b), c) and d) is disclosed only if the Issuer is a Public Company whose shares are listed on Stock Exchange;	√
2) Dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: a) tanggal pelaksanaan aksi korporasi; b) rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham; c) jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; d) jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan e) harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi;	2) In case of corporate actions, such as stock split, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes in the nominal value of the shares, stock information as outlined in Figure 1) shall be added with an explanation that at least cover: a) the date of the execution of corporate actions; b) stock split ratio, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes to the nominal value of the shares; c) the number of outstanding shares before and after the corporate actions; d) the number of convertible securities (if any); and e) the number of shares before and after the corporate actions;	√

Keterangan Description		Halaman Page
3) Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension), dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut; dan	3) In the event of temporary suspension of stock trading (suspension), and/or delisting of shares in the financial year, Issuers or Public Companies shall explain the reasons of the temporary suspension of stock trading (suspension) and/or share delisting; and	√
4) Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) sebagaimana dimaksud pada angka 3) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut;	4) In the event of temporary suspension of stock trading (suspension), and/or delisting of shares in the financial year as referred to in number 3) still continues until the end of Annual Report period, Issuers or Public Companies shall explain the actions taken to settle the temporary suspension of stock trading (suspension) and/or share delisting;	√
c. Laporan Direksi Laporan Direksi paling sedikit memuat: 1) uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi: a) strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; b) peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; c) proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik; d) perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan e) kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik; 2) gambaran tentang prospek usaha; dan 3) penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	c. Board of Directors Report Report of the Board of Directors at least contains: 1) a brief description about the performance of the Issuers or Public Companies, which at least includes the following: a) strategy and strategic policy of Issuers or Public Companies; b) role of the Board of Directors in formulating strategy and strategic policy of Issuers or Public Companies; c) process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the strategy and strategic policy of Issuers or Public Companies; d) comparison between the results achieved and the target; and e) constraints faced by Issuers or Public Companies; 2) description about business prospects; 3) the implementation of governance of Issuers or Public Companies; and	√
d. Laporan Dewan Komisaris Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat: 1) penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik; 2) pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik; 3) pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; 4) pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; dan 5) frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi;	d. Board of Commissioners Report Report of the Board of Commissioners at least contain: 1) assessment of the performance of the Board of Directors regarding the management of the Issuers or Public Companies; 2) supervision of the implementation of the strategy of the Issuers or Public Companies; 3) opinion on business outlook of Issuers or Public Companies prepared by the Board of Directors 4) opinion on the implementation of governance of Issuers or Public Companies; and 5) the frequency and advice-giving method to members of the Board of Directors;	√
e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat: 1) nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku; 2) akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: a) alamat; b) nomor telepon; c) nomor faksimile; d) alamat surat elektronik; dan e) alamat Situs Web;	e. Profile of Issuers or Public Companies The profile of Issuers or Public Companies at least contains: 1) the name of Issuers or Public Companies including when there is a name change, the reason for the change, and the effective date of name changes in the financial year; 2) access to Issuers or public companies including branch office or representative office which allows the public to obtain information regarding Issuers or Public Companies, including: a) address; b) phone number; c) fax number; d) electronic mail address; and e) Website address;	√
3) riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	3) brief history of Issuers of Public Companies;	√
4) visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik;	4) vision and mission of Issuers or Public Companies;	√

Keterangan Description		Halaman Page
5) kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	5) business activities according to the latest articles of association, business activities implemented in the fiscal year, as well as the type of goods and/or services produced;	√
6) wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; Wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan;	6) operational areas of Issuers or Public Companies; Operational areas refer to areas or locations where operational activities are conducted or the reach of the company's operational activities territory;	√
7) struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan;	7) the organizational structure of the Issuers or Public Companies in the form of charts, at least up to the structure of a 1 (one) level below the Board of Directors, accompanied by the name and job title;	√
8) daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan;	8) list of industrial association memberships in both national and international level related to the implementation of sustainable financing;	√
9) profil Direksi, paling sedikit memuat: a) nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; b) foto terbaru; c) usia; d) kewarganegaraan; e) riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; f) riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; (2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungapkan mengenai hal tersebut; dan (3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	9) profile of Board of Directors, at least contains: a) name and position in accordance with the duties and responsibilities; b) latest photos; c) age; d) citizenship; e) history of education and/or certifications; f) career history, including: (1) legal basis for appointment as a member of the Board of Directors in the Issuers or Public Companies concerned; (2) the double title, both as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or members of the committee as well as other positions both inside or outside of Issuers or Public Companies. If the member of the Board of Directors does not hold double positions, the information should be disclosed; and (3) work experience and the period of time both inside and outside of Issuers or Public Companies:	√
g) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Direksi dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada);	g) education and/or training which have been followed in improving the competence of the Board of Directors in the financial year (if any);	√
h) hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan	h) affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, the majority and controlling shareholders, be it directly or indirectly, up to the ultimate owner, including the names of the affliated parties. In case members of the Board of Directors have no affliation, Issuers or Public Companies shall disclose it; and	√
i) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	i) changes in the composition of members of the Board of Directors and the reasons thereof. If there is no change in the composition of members of the Board of Directors, such information shall be disclosed;	√

Keterangan Description		Halaman Page
10) profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a) nama dan jabatan; b) foto terbaru; c) usia; d) kewarganegaraan; e) riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; f) riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris; (2) dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; (3) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungapkan mengenai hal tersebut; dan (4) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	10) profile of the Board of Commissioners, at least contains: a) name and position; b) latest photos; c) age; d) citizenship; e) history of education and/or certifications; f) career history, including information: (1) legal basis of appointment as a member of Board of Commissioners; (2) legal basis for first-time appointment as a member of the Board of Commissioners who is not an independent Commissioner in Issuers or Public Companies concerned; (3) double positions, both as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or members of the committee as well as other positions both inside or outside of Issuers or Public Companies. If the member of the Board of Commisioners does not hold double positions, the information shall be disclosed; and (4) work experience and the period of time both inside and outside of Issuers or Public Companies;	√
g) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Dewan Komisaris dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada);	g) education and/or training which have been followed in improving the competence of the Board of Commissioners in the financial year (if any);	√
h) hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan	h) affiliation with other members of the Board of Commissioners and the majority and controlling shareholders, be it directly or indirectly, up to the ultimate owner, including the names of the affliated parties. In case members of the Board of Commissioners have no affliation, Issuers or Public Companies shall disclose it; and	√
i) pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada);	i) statement of the independence of the Independent Commissioner in terms of Independent Commissioner has served for more than 2 periods.	√
j) perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	j) changes in the composition of members of the Board of Commissioners and the reasons thereof. If there is no change in the composition of members of the Board of Commissioners, such information shall be disclosed;	√
11) dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	11) in the event of a change in the composition of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners that occurrs after the end of financial year until the deadline for submission of the Annual Report, the composition disclosed in the annual report shall be the last and previous composition of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;	√
12) jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku. Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel;	12) the number of employees based on gender, position, age, education level, and employment status (permanent/temporary) in the fiscal year. The information disclosure may be presented in tables;	√

Keterangan Description		Halaman Page
13) nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari: a) pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; b) anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan c) kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masingmasing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik;	13) the name of the shareholders and the percentage of ownership at the end of the fiscal year, which consists of: a) shareholders who have a 5% (five percent) or more of the shares of Issuers or Public Companies; b) members of the Board of Directors and members of Board of Commissioners who have shares of Issuers or Public Companies. In case all members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners do not own shares therein, the information shall be disclosed; and c) a group of public shareholders, i.e. the group of shareholders that each has less than 5% (five percent) of the shares of Issuers or Public Companies;	√
14) persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	14) percentage of indirect shares owned by members of the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies in the Issuers or Public Companies at the start and end of the fiscal year, including information on shareholders listed on the shareholder register for the interest of indirect share ownership of members of Board of Directors and Board of Commissioners; In case all members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners do not own indirest shares therein, the information shall be disclosed; and	√
15) jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: a) kepemilikan institusi lokal; b) kepemilikan institusi asing; c) kepemilikan individu lokal; dan d) kepemilikan individu asing;	15) the number of shareholders and the percentage of share ownership per end of financial year by classification: a) ownership of local institutions; b) ownership of a foreign institution; c) individual local ownership; and d) individual foreign ownership;	√
16) informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	16) information regarding the majority and controlling shareholders and Issuers or Public Companies, either directly or indirectly, up to the individual owners, presented in the form of a scheme or a chart;	√
17) nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada); Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut;	17) name of subsidiaries, associated companies, joint venture in which the Issuers or Public Companies have common control with the entity, together with their percentage of share ownership, line of business, total assets, and operating status of Issuers or Public Companies (if any); For subsidiaries, information about the address of the subsidiaries is added;	√
18) kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada);	18) share-listing chronology, number of shares, nominal value, and the offering price from the beginning of the share listing until the end of the fiscal year as well as the name of the Stock Exchange where the shares of Issuers or Public Companies are listed, including stock split, reverse stock, dividend shares, bonus shares, and changes in share par value, implementation of securities conversion, implementation of capital addition and reduction (if any);	√
19) informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18, yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada);	19) other securities listing chronology other than securities as referred to in number 18, which has not matured in the fiscal year, at least covering the securities name, year of issuance, interest rate/return, maturity date, offering value, and securities rating (if any);	√

Keterangan Description		Halaman Page
20) informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi: a) nama dan alamat; b) periode penugasan; c) informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan; d) biaya jasa (fee) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan e) dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan f) Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya dapat disajikan dalam bentuk tabel.	20) information on the use of services from Public Accountant (PA) and Public Accountant (PAF) along with its network/associations/alliances, covering: a) name and address; b) period of service; c) information on the audit and/or non-audit services provided; d) audit and/or non-audit fee for each service provided in the fiscal year; and e) if the appointed PA and PAF along with its network/associations/alliances do not provide any non-audit services, the information shall be disclosed; and f) Information disclosure on the use of services from Public Accountant (PA) and Public Accountant (PAF) along with its network/associations/alliances may be presented in tables.	√
21) nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP;	21) name and address of institutions and/or professionals supporting the capital market other than PA and PAF;	√
22) dalam hal terdapat profesi penunjang pasar modal yang memberikan jasa secara berkala kepada Emiten atau Perusahaan Publik, diungkapkan informasi mengenai jasa yang diberikan, komisi (fee), dan periode penugasan; dan	22) in case there are capital market professionals that provide services on a regular basis to the Issuers or Public Companies, information about services provided, the commission (fee), and period of service shall be disclosed; and	√
23) penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima Emiten atau Perusahaan Publik baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada), yang memuat: a) nama penghargaan dan/atau sertifikasi; b) badan atau lembaga yang memberikan; dan c) masa berlaku penghargaan dan/atau sertifikasi (kalau ada);	23) awards and/or certification at national and international level received by Issuers or Public Companies in the last fiscal year (if any), which contains: a) The name of the award and/or certification; b) Agency or institution that grants the award; and c) The validity period of the Award and/or certification (if any);	√
F. Analisis dan Pembahasan Manajemen Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:	F. Management Discussion and Analysis Management discussion and analysis explains analysis and discussion of the financial statements and other important information with an emphasis on material changes that occurred during the fiscal year, i.e. at least covering:	√
1) tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a) produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangan-nya; b) pendapatan/penjualan; dan c) profitabilitas;	1) operational overview per operating segment according to the type of industry of Issuers or Public Companies, at least explaining: a) the production, which includes the processes, capacity, and its development; b) revenues/sales; and c) profitability;	√
2) kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: a) aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; b) liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; c) ekuitas; d) pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan e) arus kas;	2) comprehensive financial performance that includes a comparison of financial performance in the last 2 (two) financial years, an explanation of the causes of changes and the impact of those changes, at least about: a) current assets, non current assets, and total assets; b) current liabilities, non current liabilities, and total liabilities; c) equity; d) sales/revenue, expense, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit (loss); e) cash flow;	√
3) kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	3) solvency, by presenting the relevant ratio calculation;	√
4) tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	4) receivable collectability rate of Issuers or Public Companies by presenting the relevant ratio calculation;	√

Keterangan Description		Halaman Page
5) struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	5) the capital structure and management policy on capital structure are accompanied with the basis of determination of the policies;	√
6) bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi: a) tujuan dari ikatan tersebut; b) sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; c) mata uang yang menjadi denominasi; dan d) langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;	6) Discussion about material commitments for capital goods investment with explanation which at least includes: a) the purpose of the commitments; b) the expected source of funding to meet the commitments; c) the currency for the denomination; and d) the planned steps of Issuers or Public Companies to protect the risk of the position of the foreign currency;	√
7) bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: a) jenis investasi barang modal; b) tujuan investasi barang modal; dan c) nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;	7) Discussion about capital goods investment which are realized in the last financial year, at least include the following: a) type of capital goods investment; b) type of capital goods investment; and c) the investment value of the capital goods spent;	√
8) informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	8) Information and material facts that occur after balance sheet date (if any);	√
9) prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	9) Business prospects of the Issuers or Public Companies associated with the condition of the industry, the economy in general and the international market accompanied by quantitative supporting data from reliable data sources;	√
10) perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: a) pendapatan/penjualan; b) laba (rugi); c) struktur modal (capital structure); atau d) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	10) A comparison between the target/projections at the beginning of the year and the results achieved (realization), about: a) revenues/sales; b) profit (loss); c) capital structure; or d) other matters that are considered important for Issuers or Public Companies;	√
11) target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: a) pendapatan/penjualan; b) laba (rugi); c) struktur modal (capital structure); d) kebijakan dividen; atau e) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	11) Target/projections to be achieved by Issuers or Public Companies for 1 (one) year ahead, about: a) revenues/sales; b) profit (loss); c) capital structure; d) dividend policy; or e) other matters that are considered important for Issuers or Public Companies;	√
12) aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	12) Aspects of the marketing of goods and/or services of Issuers or Public Companies, at least regarding marketing strategy and market share;	√
13) uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit: a) kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih; b) tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; c) jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan d) jumlah dividen per tahun yang dibayar; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	13) Description about dividends in the last 2 (two) years (if any), at least: a) dividend policy; i.e. information on the percentage of total dividends paid to net profit; b) cash dividend payment date and/or the date of distribution of non cash dividends; c) the amount of the dividend per share (cash and/or non cash); and d) the amount of dividends paid per year; Information disclosure may be presented in tables. If Issuers or Public Companies do not pay dividends in the last 2 (two) years, the information shall be disclosed.	√

Keterangan Description		Halaman Page
14) realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan: a) dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan b) dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;	14) the Realization of the Use of Funds from Public Offering, on condition that: a) in the event that during the fiscal year, Issuers have the duty of submitting the report of realization of the use of the funds, then the realization of fund from public offering shall be disclosed cumulatively until the end of the financial year; and b) in the event there is a change in use of the funds as set forth in the Regulation of the Financial Services Authority about the Report of the Realization of Use of Fund from Public Offering, then the Issuers shall explain the changes.	√
15) informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat: a) tanggal, nilai, dan objek transaksi; b) nama pihak yang melakukan transaksi; c) sifat hubungan Afiliasi (jika ada); d) penjelasan mengenai kewajaran transaksi; e) pemenuhan ketentuan terkait; dan f) dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf (a) sampai dengan huruf (e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi: (1) pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arms-length principle); dan (2) peran Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arms-length principle); g) untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan; Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut. (h) untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut; (i) dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	15) Material information (if any), i.e. investment, expansion, divestment, merger/consolidation, acquisition, debt/capital restructuring, affiliated transaction, and transaction containing conflict of interest that occurrs in the fiscal year, containing among others: a) date, value, and object of the transaction; b) names of parties to the transaction; c) nature of the affiliation (if any); d) description on the reasonableness of the transaction; e) fulfillment of the related provisions; and f) If there is an affliation, other than disclosing the information in accordance with the letters from (a) to (e), Issuers or Public Companies shall disclose the information below: (1) statement from the Board of Directors that the affiliated transaction has gone through adequate procedures to ensure that the affiliated transaction is carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the arms-length principle; and (2) the role of the Board of Commissioners and the Audit Committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the arms-length principle; g) for affiliated transactions or material transactions which are business activities carried out in order to generate revenues and implemented regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation that the affiliated transactions or material transactions are business activities carried out in order to revenues and impelemented regularly, repeatedly, and/or continuously shall be disclosed; In the event that such affiliated transactions or material transactions have been disclosed in the annual financial statements, the information on reference of disclosure in the annual financial statements shall be disclosed. (h) for disclosure of affiliated transactions and/or conflict-of-interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict-of-interest transactions that have been approved by independent shareholders, information on the date of the GMS which approves the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions shall be disclosed; (i) In case there is no affiliated transactions and/or conflict-of-interest transactions, such information shall be disclosed;	√

Keterangan Description		Halaman Page
16) perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	16) changes in provisions of laws and regulations that influence significantly to Issuers or Public Companies and its impact on the financial statements (if any); and	√
17) perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada);	17) accounting policy changes, reasons thereof and its impact on the financial statements (if any);	√
G. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik	G. Issuers or Public Companies Governance	
Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: 1) RUPS, paling sedikit memuat: a) Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi: (1) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan (2) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan; b) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk keperluan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; 2) Direksi, mencakup antara lain: a) tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel. b) pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi; c) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut; Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel. d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi: (1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi bagi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan (2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada); e) penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat: 1) prosedur penilaian kinerja; dan 2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan	Governance of Issuers or Public Companies contains, at the very least, brief description about: 1) GMS, at least covering: a) Information on GMS resolutions in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year, which includes: (1) GMS resolutions in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year which are realized in the fiscal year; and (2) GMS resolutions in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year which are not realized in the fiscal year; b) In the event that Issuers or Public Companies use an independent party in the implementation of the GMS for the purposes of counting votes, such information shall be disclosed; 2) Board of Directors, covering among others: a) duties and responsibilities of each member of the Board of Directors; Information on the duties and responsibilities of each member of Board of Directors may be described and presented in a table format. b) a statement that the Board of Directors have guidelines or Board of Directors charter; c) policy and implementation about frequency of meetings of the Board of Directors, including joint meeting of the Board of Commissioners, and attendance rates of members of the Board of Directors in these meetings; Information on attendance rates of members of the Board of Directors in the Board of Directors meetings, joint meetings with the Board of Commissioners, or GMS may be presented in a table format. d) trainings and/or competence development for members of the Board of Directors: (1) policy on trainings and/or competence development for members of the Board of Directors, including orientation program for newly appointed member of the Board of Directors in the fiscal year (if any); and (2) trainings and/or competence development attended by members of the Board of Directors in the fiscal year (if any); e) assessment of the performance of committees that support the implementation of duties of the Board of Directors in the fiscal year, which at least contains: 1) performance assessment procedure; and 2) criteria used, such as performance achievements in the fiscal year, competence and meeting attendance rate; and	√
f) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	f) if Issuers or Public Companies do not have the Committees that support the implementation of the duties of the Board of Directors, such information shall be disclosed.	√

Keterangan Description		Halaman Page
3) Dewan Komisaris, mencakup antara lain: a) tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; b) pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris; c) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut, termasuk kehadiran dalam RUPS; Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel. e) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris: (1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi bagi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan (2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada); f) penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit meliputi: (1) prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; (2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan (3) pihak yang melakukan penilaian; g) penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi: (1) prosedur penilaian kinerja; dan (2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; h) dalam hal Dewan Komisaris tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, dimuat informasi paling sedikit mengenai: (1) alasan tidak dibentuknya komite; dan (2) prosedur nominasi dan remunerasi yang dilakukan dalam tahun buku;	3) Board of Commissioners, covering, among others: a) duties and responsibilities of the Board of Commissioners; b) a statement that the Board of Commissioners has a Board of Commissioners charter; c) policy and implementation on the frequency of meetings of the Board of Commissioners, including joint meeting of the Board of Commissioners, and attendance rates of members of the Board of commissioners in these meetings, including the GMS attendance rate; Information on the attendance rate of members of the Board of Commissioners in the Board of Commissioners meeting, joint meetings with the Board of Directors, or GMS may be presented in a table format. e) trainings and/or competence developmnet for members of the Board of Commissioners: (1) policy regarding trainings and/or competence development for members of the Board of Commissioners, including orientation program for newly appointed member of the Board of Commissioners in the fiscal year(if any); and (2) trainings and/or competence development attended by members of the Board of Commissioners in the fiscal year (if any); f) assessment of performance of members of Board of Directors and Board of Commissioners, which at least covers: 1) performance assessment procedure implementation; and 2) criteria used, such as performance achievements in the fiscal year, competence and meeting attendance rate; 3) party conducting assessment; g) performance assessment of committees supporting duty implementation of Board of Commissioners, which at least covers: 1) performance assessment procedure; and 2) criteria used, such as performance achievements in the fiscal year, competence and meeting attendance rate; h) if the Board of Commissioners does not form Nomination and Remuneration Committee, at least the following information shall be disclosed: 1) the reason for not forming the committees; and 2) nomination and remuneration procedures in the fiscal year.	√
4) Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a) Prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan b) Prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain: (1) Prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris; (2) Struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan (3) Besarnya remunerasi masing-masng anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	4) Nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners, at least covering a) Nomination procedure, including short description of the nomination policy and process of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and b) Remuneration procedure and implementation of the Board of Directors and Board of Commissioners, among others: (1) Remuneration determination procedure for the Board of Directors and the Board of Commissioners; (2) Remuneration structure for the Board of Directors and the Board of Commissioners, i.e. salary, allowances, bonuses, etc; and (3) Remuneration amount for each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners; The information disclosure can be presented in a table format.	√

Keterangan Description		Halaman Page
5) Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat: a) nama; b) dasar hukum pengangkatan Dewan Pengawas Syariah; c) periode penugasan Dewan Pengawas Syariah; d) tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan e) frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;	5) Sharia Supervisory Board for Issuers or Public Companies running business activities based on sharia principles as stated in the articles of association, which at least contains: a) name; b) legal basis of appointment of the Sharia Supervisory Board; c) period of service of the Sharia Supervisory Board; d) duties and responsibilities of the Sharia Supervisory Board; and e) frequency and advice-giving method as well as supervision of the fulfilment of the Sharia principles in the Capital Market for Issuers and Public Companies;	N/A
6) Komite Audit, mencakup antara lain: a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b) usia; c) kewarganegaraan; d) riwayat pendidikan; e) riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; (2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan (3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f) periode dan masa jabatan anggota Komite Audit; g) pernyataan independensi Komite Audit; h) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut; i) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan j) pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) Komite Audit;	6) Audit Committee, include among others: a) name and position in the membership of the committee; b) age; c) citizenship; d) education history; e) career history, including: (1) legal basis of appointment as committee's members (2) concurrent position, either as members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and/or members of committees and other positions (if any); and (3) work experience and the tenure, both in and outside of the Issuers or Public Companies; f) period and the term of office of members of the Audit Committee; g) statement of the independence of the Audit Committee; h) policy and implementation about the frequency of meetings of the Audit Committee and member of the Audit Committee attendance rates in such meetings; i) education and/or training which have been attended in the financial year; j) the implementation of the activities of the Audit Committee in the financial year according to the guidelines or charter of Audit Committee.	√
7) komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b) usia; c) kewarganegaraan; d) riwayat pendidikan; e) riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; (2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan (3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f) periode dan masa jabatan anggota komite; g) uraian tugas dan tanggung jawab; h) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite; i) pernyataan independensi komite; j) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; k) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;	7) committee or function of Nomination and Remuneration of Issuers or Public Companies, which at least include: a) name and position in the membership of the committee; b) age; c) citizenship; d) education history; e) career history, including: (1) legal basis of appointment as committee's members; (2) double position, either as members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and/or members of committees and other positions (if any); and (3) work experience and the tenure, both inside and outside of the Issuers or Public Companies; f) period and the term of office of members of the committee; g) description of duties and responsibilities; h) a statement that the committee has already had committee charter; i) statement of independency of the committee; j) the policy and implementation of meeting frequency of the committee and attendance rate of members of the committee in the meeting; k) education and/or training attended in the fiscal year (if any); and l) a brief description of the implementation of the committee's activities in the fiscal year.	√

Keterangan Description		Halaman Page
m) Dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf g), h), j), dan l) dan mengungkapkan: (1) alasan tidak dibentuknya komite; dan (2) pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi;	m) In case Nomination and Remuneration Committee is not established, Issuers or Public Companies shall disclose it as reffered to in leters g), h), j), and l) and disclose: 1) the reason for not forming the committee; and 2) party carrying out the nomination and remuneration function.	√
8) komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b) usia; c) kewarganegaraan; d) riwayat pendidikan; e) riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; (2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan (3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f) periode dan masa jabatan anggota komite; g) pernyataan independensi komite; h) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan i) uraian tugas dan tanggung jawab; j) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite; k) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; dan l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;	8) Other committees of Issuers or Public Companies that support the implementation of functions and duties of the Board of Directors (if any) and/or committees of Issuers or Public Companies that support the implementation of functions and duties of the Board of Commissioners, at least covering: a) name and position in the membership of the committee; b) age; c) citizenship; d) education history; e) career history, including: (1) legal basis of appointment as member of committee; (2) double position, either as members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and/or members of committees and other positions (if any); and (3) work experience and the tenure, both inside and outside of the Issuers or Public Companies; f) period and the term of office of members of the Committee; g) statement of independency of the committee; h) education and/or training attended in the fiscal year (if any); and i) description of duties and responsibilities; j) statement that the committee has already had committee charter; k) the policy and implementation of meeting frequency of the committee and attendance rate of members of the committee in the meeting; and l) a brief description of the implementation of the committee's activities in the fiscal year.	√
9) Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain: a) nama; b) domisili; c) riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan (2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; d) riwayat pendidikan; e) pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan f) uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku;	9) Corporate Secretary, include among others: a) name; b) domicile; c) career history, including: (1) legal basis of appointment as Corporate Secretary; and (2) work experience and the tenure, both in and outside of the Issuers or Public Companies; d) education history e) education and/or training which have been attended in the financial year; and f) a brief description of the implementation of the tasks of the Corporate Secretary in the financial year;	√

Keterangan Description		Halaman Page
10) Unit Audit Internal, mencakup antara lain: a) nama kepala Unit Audit Internal; b) riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal; dan (2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; c) kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); d) pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; e) struktur dan kedudukan Unit Audit Internal; f) uraian tugas dan tanggung jawab; g) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) Unit Audit Internal; dan h) uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku;	10) Internal Audit Unit includes among others: a) the name of the head of Internal Audit Unit; b) career history, including: (1) legal basis of appointment as the Head of Internal Audit Unit; and (2) work experience and the tenure, both in and outside of the Issuers or Public Companies; c) qualification or certification in the internal audit profession (if any); d) education and/or training which have been attended in the financial year; and e) the structure and the position of the Internal Audit Unit; f) description of duties and responsibilities; g) a statement that the Internal Audit Unit has guidelines or committee charter; and h) a brief description of the implementation of the tasks of the Internal Audit Unit in the financial year;	√
11) uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a) pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan b) tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; c) pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal;	11) the explanation regarding the internal control system (internal control) applied by the Issuers or Public Companies, at least about: a) financial and operational control, as well as compliance with other laws and regulations; and b) review on the effectiveness of internal control systems; c) statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system;	√
12) sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a) gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; b) jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan c) tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; d) pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko;	12) risk management system applied by the Issuers or Public Companies, at least about: a) a general overview about the risk management system of Issuers or Public Companies; b) types of risk and how to manage them; and c) a general overview about the risk management system of Issuers or Public Companies; d) statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the audit comittee on the adequacy of the risk management system;	√
13) perkara penting yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi: a) pokok perkara/gugatan; b) status penyelesaian perkara/gugatan; dan c) pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;	13) legal cases faced by Issuers or Public Companies, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of Board of Commissioners (if any), among others, include: a) the subject of case/lawsuit; b) the status of the settlement of litigation/lawsuit; and c) its influence on the condition of Issuers or Public Companies;	√
14) informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	14) information about administrative sanctions imposed on the Issuers or Public Companies, member of the Board of Commissioners and Board of Directors, by the Capital Market authority and other authorities in the financial year (if any);	√
15) informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi: a) pokok-pokok kode etik; b) bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan c) pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	15) information about the code of ethics of Issuers or Public Companies include: a) points of code of ethics; b) the form of the dissemination of the code of ethics and efforts to enforce it; and c) the statement that a code of conduct applies to members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and employees of the Issuers or Public Companies;	√
16) informasi mengenai budaya perusahaan (corporate culture) atau nilai-nilai perusahaan (jika ada);	16) information about corporate culture or corporate values (if any);	√

Keterangan Description		Halaman Page
17) uraian mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program); Dalam hal pemberian kompensasi berupa manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat: a) jumlah saham dan/atau opsi; b) jangka waktu pelaksanaan; c) persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan d) harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan ;	17) description on the policy of the provision of merit-based long-term compensation to management and/or employees of the Issuers or Public Companies (if any), among others in the form of management stock ownership program (MSOP) and/or employee stock ownership program (ESOP); In case the compensation is given in the form of management stock ownership program (MSOP) and/or employee stock ownership program (ESOP), the information to be disclosed shall at least covers: a) the number of shares and/or options; b) period of implementation; c) the requirements of eligible employees and/or management; and d) the exercise price or the determination of the exercise price;	√
18) uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik, antara lain meliputi: a) cara penyampaian laporan pelanggaran; b) perlindungan bagi pelapor; c) penanganan pengaduan; d) pihak yang mengelola pengaduan; dan e) hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi: (1) jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan (2) tindak lanjut pengaduan; Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system), maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	18) the explanation regarding the whistleblowing system in Issuers or Public Companies (if any), among others include: a) how to report a violation; b) protection for reporters; c) the handling of complaints; d) those who manage the complaint; and e) the result of the handling of complaints, at least include: (1) the number of incoming and processed complaints during the financial year; and (2) follow-up of complaints; if Issuers or Public Companies do not have a whistleblowing system, the information shall be disclosed.	√
19) uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a) program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan b) pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud.	19) description on anti-corruption policy of Issuers or Public Companies, at least covering: a) programs and procedures implemented in handling corruptions, kickbacks, frauds, bribery and/or gratification in Issuers or Public Companies; and b) training/dissemination of anti-corruption to the employees of Issuers or Public Companies; if Issuers or Public Companies do not have an anti-corruption policy, the information shall be disclosed.	√
20) penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi: a) pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau b) penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada); Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	20) the application of Code of Corporate Governance of Public Companies for Issuers who issue Equity Securities or Public Companies, including: a) statement concerning recommendations that have been implemented; and/or b) explanation of the recommendations not yet implemented, including the reason and the implementation alternative (if any); the information disclosure may be presented in a table format.	√

Keterangan Description		Halaman Page
H. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik 1) Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a) penjelasan strategi keberlanjutan; b) ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup); c) profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik; d) penjelasan Direksi; e) tata kelola keberlanjutan; f) kinerja keberlanjutan; g) verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada; h) lembar umpan balik (feedback) untuk pembaca, jika ada; dan i) tanggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya;	H. Social and Environmental Responsibility of Issuers or Public Companies 1) Information disclosed in the social and environmental responsibility is a Sustainability Report as referred to the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Agency, Issuers, and Public Companies, at least covering: a) description of sustainability strategy b) sustainability aspects highlight (economic, social and environmental); c) short profile of Issuers or Public Companies; d) Board of Directors description; e) Sustainable governance; f) Sustainable performance; g) Written verification from an independent party, if any; h) Feedback sheet for readers, if any; and i) Response of Issuers or Public Companies to the feedbacks of the previous year's report;	√
2) Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	2) Sustainability Report as referred to in no. 1) shall be prepared in accordance with the Technical Guideline on the Preparation of Sustainability Report for Issuers and Public Companies as attached in Attachment II which is an inseparable part of this Financial Services Authority Circular Letter.	
3) Informasi Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) pada angka 1 dapat: a) diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi; dan/atau b) merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik;	3) Information on the Sustainability Report as stated in no. 1 can: a) Be disclosed in other relevant part outside of the social and environment part, such as the Boar of Directors statement regarding Sustainability Report in the part relevant to the Board of Directors Report; and/or b) Referring to the part outside the social and environmental responsibility part, by keep referring to the Technical Guideline for the Preperation of Sustainability Report of Issuers and Public Companies attached in Attachment II which is inseparable from this Financial Services Authority Circular Letter, such as profile of Issuers or Public Companies;	
4) Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud pada angka 1 merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan;	4) Sustainability Report as referred in no. 1 is an inseparable part of the Annual Report but it can be presented separately with the Annual Report;	
5) Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus: a) memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1); dan b) disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	5) In case Sustainability Report is presented separately with the annual Report, the information disclosed in the Sustainability Report shall: a) contain information as referred in no 1); and b) be prepared based on the Technical Guideline for the Preparation of Sustainability Report of Issuers and Public Companies as attached in Attachment II which is inseparable from this Financial Services Authority Circular Letter;	
6) Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan terpisah dari Laporan Tahunan; dan	6) In case Sustainability Report is presented separately with the annual Report, there shall be a statement explaining that the social and environmental responsibility has been disclosed in the Sustainability Report presented separately wth the Annual Report; and	

	Keterangan Description		Halaman Page
7)	Penyampaian Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.	7)	Sustainability Report presented separately wth the Annual Report shall be submitted together with the Annual Report.	
I.	Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek; dan	I.	Audited Annual Financial Statements The annual financial statements included in the Annual Report are prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards and have been audited by Accountants. The financial statements shall include the statements of responsibility for financial statements as stipulated in the laws and regulations of Capital Market which regulate the responsibility of Board of Directors for financial statements or laws and regulations of Capital Market which regulate the periodic report of Securities Companies if the Issuers are Securities Companies; and	√
J.	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.	J.	Statements of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners on the Responsibility for the Annual Report The statements of members of Board of Directors and Board of Commissioners on the responsibility for the Annual Report are prepared in accordance with the format of Statements of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners on the Responsibility for the Annual Report as stipulated in the Attachment that is inseparable from this Circular Letter of Financial Services Authority.	√

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
AND SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADATANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
AND
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

DAFTAR ISI / ***TABLE OF CONTENTS***

	Halaman/ *Pages*	
Surat Pernyataan Direksi		*Director's Statement Letter*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Keuangan Konsolidasi Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022		*Consolidated Financial Statements For The Years Ended December 31, 2023 and 2022*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi	1 - 3	*Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasi	4 - 5	*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	6	*Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasi	7 - 8	*Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi	9 - 121	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

****

TOTAL BANGUN PERSADA

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk

Jl.Letjend S. Parman Kav. 106, Jakarta 11440, Indonesia. Phone : (021) 5666999 Fax (021) 5663069 Homepage : http//www.totalbp.com. e-mail : totalbp@totalbp.com

Surat Pernyataan Direksi
Board of Director's Statement Letter

Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasi
Regarding the Responsibility for the Consolidated Financial Statements

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022

PT Total Bangun Persada Tbk dan Entitas Anak
PT Total Bangun Persada Tbk and Subsidiaries

No: 042/E.03/III/2024

Kami yang bertandatangan di bawah ini / *We, the undersigned*:

1. Nama/*Name*	:	**Janti Komadjaja, Msc.**
Alamat Kantor/*Office Address*	:	Jl. Letjen S. Parman Kav. 106, Tomang, Jakarta Barat 11440
Alamat domisili sesuai KTP/ *Domicile as stated in ID Card*	:	Mutiara Kedoya Blok E.1/2 B Kebon Jeruk, Jakarta Barat
Nomor Telepon / *Phone Number*	:	(021) 566 6999
Jabatan/*Position*	:	Direktur Utama/*President Director*
2. Nama/*Name*	:	**Ir. Moeljati Soetrisno**
Alamat Kantor/*Office Address*	:	Jl. Letjen S. Parman Kav. 106, Tomang, Jakarta Barat 11440
Alamat domisili sesuai KTP/ *Domicile as stated in ID Card*	:	Jl. Alam Segar IV No. 25, Pondok Pinang, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
Nomor Telepon / *Phone Number*	:	(021) 566 6999
Jabatan/*Position*	:	Direktur/*Director*

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi PT Total Bangun Persada Tbk dan Entitas Anak.
2. Laporan keuangan konsolidasi PT Total Bangun Persada Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi PT Total Bangun Persada Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar.

   b. Laporan keuangan konsolidasi PT Total Bangun Persada Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Total Bangun Persada Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

State that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statement of PT Total Bangun Persada Tbk and Subsidiaries.*
2. *The consolidated financial statement of PT Total Bangun Persada Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*
3. *a. All information contained in the consolidated financial statement of PT Total Bangun Persada Tbk and Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner.*
   b. The consolidated financial statement of PT Total Bangun Persada Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, and do not omit material information or facts.
4. *We are responsible for PT Total Bangun Persada Tbk and Subsidiaries the internal control system.*

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 27 Maret 2024/*Jakarta, March 27, 2024*



PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk

Janti Komadjaja, MSc.
Direktur Utama/*President Director*

Ir. Moeljati Soetrisno
Direktur/*Director*

HADORI SUGIARTO ADI & REKAN

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00018/3.0193/AU.1/03/0036-2/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Total Bangun Persada Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasi PT Total Bangun Persada Tbk (Entitas) dan Entitas Anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasi tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasi, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasi terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasinya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasi pada laporan kami. Kami independen terhadap Entitas dan Entitas Anak berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasi di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasi tahun berjalan. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasi terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 00018/3.0193/AU.1/03/0036-2/1/III/2024

The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Total Bangun Persada Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Total Bangun Persada Tbk (the Entity) and Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Entity and Subsidiaries as of December 31, 2023 and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Entity and Subsidiaries in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audits of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current year. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Pengakuan Pendapatan dan Biaya atas Kontrak Konstruksi

Entitas dan Entitas Anak mengakui pendapatan dan biaya dari kontrak konstruksi masing-masing sebesar Rp 3.006.816.007.525 dan Rp 2.627.750.696.556 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, yang merupakan 99,33% dari jumlah pendapatan dan 98,83% dari jumlah beban pokok pendapatan pada tahun 2023. Pendapatan diakui sepanjang waktu dengan metode persentase penyelesaian, yaitu berdasarkan proporsi biaya kontrak yang telah terjadi untuk pekerjaan yang dilaksanakan sampai tanggal tersebut relatif terhadap biaya kontrak. Hal ini mengharuskan manajemen untuk menerapkan pertimbangan dalam memperkirakan pendapatan kontrak konstruksi yang diakui selama periode tersebut pada setiap proyek.

Dalam pandangan kami, pengakuan pendapatan dan beban dari kontrak konstruksi merupakan hal signifikan bagi audit kami, karena estimasi dan pertimbangan utama yang terlibat dalam menentukan kapan harus mengakui pendapatan konstruksi dan pengakuan biaya yang tepat dalam memperkirakan tahap penyelesaian konstruksi.

Bagaimana Hal Tersebut Ditangani Dalam Audit Kami

Secara khusus, prosedur audit kami termasuk:

- Menelaah desain dan keefektifan operasi dari proses dan pengendalian atas pengakuan dan pengukuran pendapatan dan biaya konstruksi;
- Mengevaluasi ketepatan pengakuan pendapatan atas kontrak konstruksi yang meliputi hal-hal sebagai berikut:
  - menelaah kontrak konstruksi yang signifikan, termasuk syarat dan ketentuan kontrak, termasuk modifikasi terhadap kontrak untuk menilai kesesuaian perlakuan akuntansi atas kontrak konstruksi dan revisi anggaran.
  - menentukan perlakuan akuntansi yang tepat untuk biaya kontrak apakah dapat dianggap sebagai beban pokok pendapatan atau proyek dalam pelaksanaan.
- Menelaah akurasi matematis dari perhitungan persentase penyelesaian dan pendapatan yang diakui selama tahun berjalan;
- Menelaah kelengkapan biaya kontrak dengan memeriksa, atas dasar sampel, biaya kontrak yang terjadi, selama periode dan menelusuri biaya-biaya tersebut ke dokumen pendukung;
- Membandingkan persentase penyelesaian yang dinilai oleh *quantity surveyors* dengan persentase total biaya yang dikeluarkan hingga saat ini terhadap total estimasi biaya proyek dan rekonsiliasi perbedaan; dan

Revenue and Cost Recognition on Construction Contracts

The Entity and Subsidiaries recognize the revenue and cost on construction contract amounting to Rp 3,006,816,007,525 and Rp 2,627,750,696,556, respectively, *for the year ended December 31, 2023, which represented 99.33% of the total consolidated revenue and 98.83% of total cost of revenue in 2023. Revenue is recognized over time based on the percentage of the completion method, which is the proportion of contract cost incurred for the work performed to date relative to total contract cost. This matter requires management to exercise judgment in estimating revenue from construction contract recognized during the period for each project.*

In our *view, the recognition of revenue and cost from construction contracts are significant to our audit due to primary estimates and judgment involved in determining when to recognize construction revenue and proper recognition of costs in estimating the stage of completion of the construction.*

How the Matter was Addressed in Our Audits

In particular, our audit procedures included:

- *Testing the design and operating effectiveness of the processes and controls over the recognition and measurement of construction revenues and costs;*
- *Evaluating the appropriateness of the revenue recognition on construction contracts which included the following:*
  - *reviewing significant construction contracts, including contractual terms and conditions, including any modifications to the contracts to assess the appropriateness of the accounting treatment for those construction contract and budget revisions.*
  - *determining proper accounting treatment for contract costs whether these are considered as cost of revenue or projects in progress.*
- *Testing the mathematical accuracy of the calculation of percentage of completion and revenue recognized during the year;*
- *Testing the completeness of contract costs by examining, on a sample basis, contract costs incurred, during the period and tracing these costs to supporting documents;*
- *Comparing the percentage of completion determined by independent quantity surveyors to the percentage of total costs incurred to date over the total estimated costs on the project and reconciling variances; and*

- Menilai kecukupan pengungkapan di dalam laporan keuangan konsolidasi sehubungan dengan pendapatan dan biaya kontrak konstruksi.

Estimasi Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian dari Nilai Piutang dan Aset Kontrak

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dalam penentuan kerugian penurunan nilai atas nilai piutang dan aset kontrak adalah signifikan bagi audit kami karena menggunakan estimasi dan pertimbangan signifikan. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang material dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi.

Dalam pandangan kami, penyisihan kerugian kredit ekspektasian merupakan hal signifikan bagi audit kami, karena estimasi dan pertimbangan yang terlibat.

Bagaimana Hal Tersebut Ditangani Dalam Audit Kami

Secara khusus, prosedur kami termasuk:

- Memperoleh pemahaman tentang metodologi dan model yang digunakan untuk eksposur kredit yang berbeda, dan menilai apakah hal ini mempertimbangkan persyaratan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia;
- Menelaah umur piutang dan aset kontrak terkait dengan klasifikasi tahapan dan perhitungan serta pengakuan penyisihan kerugian penurunan nilai berdasarkan sampel;
- Mengevaluasi kesesuaian kebijakan kredit dan proses penurunan nilai piutang dan aset kontrak yang disetujui oleh direksi;
- Mengevaluasi input dan asumsi, serta formula yang digunakan dalam pengembangan model kerugian kredit ekspektasian untuk masing-masing piutang dan aset kontrak. Ini termasuk menilai kelengkapan dan akurasi matematis dan input yang digunakan dalam menentukan probabilitas *default*, kerugian yang diberikan *default* dan eksposur pada *default*;
- Untuk informasi berwawasan ke depan, mengevaluasi apakah prakiraan faktor ekonomi makro berdasarkan tingkat inflasi sudah sesuai; dan
- Menilai kecukupan pengungkapan terkait penyisihan piutang usaha dan aset kontrak dalam konteks persyaratan pengungkapan SAK di Indonesia.

- *Assessing the adequacy of disclosures in the consolidated financial statements with respect to construction revenue and cost of construction.*

Estimating Provision for Expected Credit Losses on Receivables and Contract Assets

Estimating provision for expected credit loss on the determination of impairment losses on receivables and contract assets is significant to our audit as it involves the significant management's estimates and judgment. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgment in defining what is considered to be a material increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions.

In our view, provision for expected credit losses is significant to our audit due to estimates and judgment involved.

How the Matter was Addressed in Our Audit

In particular, our procedures included:

- *Obtaining an understanding of the methodologies and models used for different credit exposures, and assessing whether these have considered the requirements of Indonesian Financial Accounting Standards;*
- *Testing the aging of receivables and contract assets regarding the classification into stages, and the calculation and recognition of the allowance for impairment losses on a sampling basis;*
- *Evaluating the appropriateness of the credit policy and receivables' and contract assets impairment process as approved by the directors;*
- *Evaluating the inputs and assumptions, as well as the formulas used on the development of the expected credit loss models for each of the receivables and contract assets. This includes assessing the completeness and appropriateness of the mathematical accuracy and inputs used in determining the probability of default, loss given default and exposure at default;*
- *For forward-looking information, evaluating whether the forecasted macro-economic factors based on inflation rate was appropriate; and*
- *Assessing the adequacy of the disclosures related to the allowance for impairment losses on receivables and contract assets in the context of Indonesian Financial Accounting Standards' disclosure requirements.*

HADORI SUGIARTO ADI & REKAN

Informasi Lainnya

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lainnya. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan pada tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasi dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasi tidak mencakup informasi lain dan kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasi, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasi atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasi

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasi tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Entitas dan Entitas Anak dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Entitas atau Entitas Anak atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Entitas dan Entitas Anak.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information in the annual report as of December 31, 2023 and for the year then ended, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit or, otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatements therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Entity's and Subsidiaries' ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Entity or the Subsidiaries to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Entity's and Subsidiaries' financial reporting process.

HADORI SUGIARTO ADI & REKAN

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasi

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasi tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasi, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Entitas dan Entitas Anak.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Entitas dan Entitas Anak untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasi atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Entitas dan Entitas Anak tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement on the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Entity's and the Subsidiaries' internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Entity's and the Subsidiaries' ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Entity and the Subsidiaries to cease to continue as a going concern.*

HADORI SUGIARTO ADI & REKAN

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasi mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan Entitas dan Entitas Anak atau aktivitas bisnis dalam Entitas dan Entitas Anak untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasi. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit Entitas dan Entitas Anak. Kami bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the Entity and Subsidiaries or their business activities to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audits. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audits.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasi periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

HADORI SUGIARTO ADI & REKAN





Yulianti Sugiarta
Nomor Registrasi Akuntan Publik AP. 0036/*Public Accountant Registered Number AP. 0036*
27 Maret 2024/*March 27, 2024*

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	2d, 2f, 2t, 4	728.931.318	931.265.416	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	2d, 2t, 5	234.759.412	237.773.545	*Short-term investments*
Piutang usaha	2d, 2e, 2t, 6			*Accounts receivable*
Pihak berelasi	36	18.454.066	13.708.016	*Related parties*
Pihak ketiga – neto		550.280.640	436.811.978	*Third parties – net*
Piutang retensi – pihak ketiga – neto	2d, 2g, 7	295.002.420	273.617.310	*Retention receivables – third parties – net*
Aset kontrak – neto	2d, 2s, 8	505.509.537	274.329.718	*Contract assets – net*
Uang muka subkontraktor – pihak ketiga	9	48.399.766	71.471.646	*Advances to subcontractors – third parties*
Piutang lain-lain	2d, 2e, 10			*Other receivables*
Pihak berelasi	36	36.920.960	37.820.960	*Related party*
Pihak ketiga – neto		14.891.180	6.829.583	*Third parties – net*
Persediaan aset real estat	2h, 11	32.814.473	-	*Real estate assets inventories*
Biaya dibayar di muka	2i, 12	1.669.148	633.153	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	2u, 37a	27.337.330	29.159.293	*Prepaid taxes*
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	2j, 13	7.305.617	-	*Non-current assets held for sale*
Aset lancar lainnya	14	2.535.318	9.141.009	*Other current assets*
Jumlah Aset Lancar		2.504.811.185	2.322.561.627	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Investasi jangka panjang	2l, 15	36.671.674	27.371.127	*Long-term investments*
Deposito yang dibatasi penggunaannya	2d, 16	169.800.000	165.800.000	*Restricted time deposits*
Properti investasi – neto	2k, 17	287.791.330	334.348.817	*Investment properties – net*
Aset tetap – neto	2m, 2o, 18	114.193.513	120.588.384	*Fixed assets – net*
Aset tidak lancar lainnya	2d, 2n, 19	19.304.021	19.757.351	*Other non-current assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		627.760.538	667.865.679	*Total Non-Current Assets*
JUMLAH ASET		3.132.571.723	2.990.427.306	***TOTAL ASSETS***

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha	2d, 2e, 20			*Accounts payable*
Pihak berelasi	36	7.278.270	6.861.052	*Related parties*
Pihak ketiga		200.119.118	146.561.265	*Third parties*
Liabilitas kontrak	2s, 21	447.899.668	461.458.592	*Contract liabilities*
Utang lain-lain	2d, 2e, 22			*Other payable*
Pihak berelasi	36	4.000.000	4.000.000	*Related party*
Pihak ketiga		28.372	467.215	*Third parties*
Utang pajak	2u, 37b	87.483.219	72.614.690	*Taxes payable*
Beban masih harus dibayar	2d, 23	1.102.434.873	841.345.192	*Accrued expenses*
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2q, 25	3.000.000	3.000.000	*Estimated liabilities on employee benefits*
Utang retensi jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	2d, 24	31.763.432	27.701.231	*Current portion of long-term retention payables*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1.884.006.952	1.564.009.237	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang retensi jangka panjang – dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2d, 24	47.316.944	55.092.607	*Long-term retention payables – less current portion*
Jaminan sewa	2d	4.193.174	3.677.179	*Rental deposits*
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2q, 25	129.988.293	127.472.751	*Estimated liabilities on employee benefits*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		181.498.411	186.242.537	*Total Non-Current Liabilities*
JUMLAH LIABILITAS		2.065.505.363	1.750.251.774	***TOTAL LIABILITIES***

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				***Equity attributable to owners of the parent entity***
Modal saham – nilai nominal Rp 100 per saham (Rupiah penuh)				*Capital stock – par value Rp 100 per share (full amount)*
Modal dasar – 5.000.000.000 saham				*Authorized capital – 5,000,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 3.410.000.000 saham	26	341.000.000	341.000.000	*Issued and fully paid capital – 3,410,000,000 shares*
Tambahan modal disetor	1b, 2r, 2u, 2v, 27	4.728.478	4.728.478	*Additional paid-in capital*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya		70.000.000	70.000.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		661.255.850	829.573.789	*Unappropriated*
Komponen ekuitas lain	2q	(7.400.507)	(2.584.522)	*Other equity component*
Sub-jumlah		1.069.583.821	1.242.717.745	*Sub-total*
Kepentingan nonpengendali	2c, 28	(2.517.461)	(2.542.213)	***Non-controlling interests***
JUMLAH EKUITAS		1.067.066.360	1.240.175.532	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		3.132.571.723	2.990.427.306	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
PENDAPATAN USAHA	2s, 30	3.027.183.068	2.276.815.788	***REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2s, 31	(2.658.946.475)	(2.000.705.964)	***COSTS OF REVENUES***
LABA KOTOR		368.236.593	276.109.824	***GROSS PROFIT***
LABA PROYEK VENTURA BERSAMA	2l, 2s, 15a, 32	57.860.206	23.296.551	***INCOME FROM JOINT VENTURES PROJECT***
LABA KOTOR SETELAH LABA PROYEK VENTURA BERSAMA		426.096.799	299.406.375	***GROSS PROFIT AFTER INCOME FROM JOINT VENTURES PROJECT***
Pendapatan lain-lain	2s, 33	85.611.466	72.724.272	*Other income*
Beban umum dan administrasi	2s, 34	(171.163.040)	(140.184.791)	*General and administrative expenses*
Beban lain-lain	2s, 35	(85.429.759)	(77.582.569)	*Other expenses*
Beban pajak final	2u, 37e	(79.449.236)	(61.144.032)	*Final tax expenses*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		175.666.230	93.219.255	***INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN – KINI	2u, 37c	(2.961.286)	(1.572.585)	***INCOME TAX EXPENSE – CURRENT***
LABA TAHUN BERJALAN		172.704.944	91.646.670	***INCOME FOR THE YEAR***
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***
POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI:				***ITEM THAT WILL NOT BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS:***
Keuntungan (kerugian) aktuaria	2q, 25	(4.802.214)	1.679.526	*Actuarial gain (loss)*
Bagian keuntungan (kerugian) aktuaria dari Entitas Asosiasi	2q, 15b	(11.902)	34.961	*Portion of actuarial gain (loss) from Associates*
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN		(4.814.116)	1.714.487	***TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		167.890.828	93.361.157	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
Jumlah laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				*Total income for the year that can be attributed to:*
Pemilik entitas induk		172.682.061	91.679.830	*Owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	2c, 28	22.883	(33.160)	*Non-controlling interests*
LABA TAHUN BERJALAN		172.704.944	91.646.670	***INCOME FOR THE YEAR***
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				*Total comprehensive income for the year that can be attributed to:*
Pemilik entitas induk		167.866.076	93.390.944	*Owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	2c, 28	24.752	(29.787)	*Non-controlling interests*
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		167.890.828	93.361.157	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA PER SAHAM DASAR (Rupiah penuh)	2x, 38	50,64	26,89	***BASIC EARNINGS PER SHARE (Full amount)***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributtable to Owners of The Parent Entity*								
	Catatan/ *Notes*	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*	Komponen Ekuitas Lain – Keuntungan (Kerugian) Aktuaria/ *Other Equity Component – Actuarial Gain (Losses)*	Sub-jumlah/ *Sub-total*	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controlling Interests*	Jumlah Ekuitas/*Total Equity*	
Saldo 1 Januari 2022		341.000.000	4.728.478	70.000.000	823.143.959	(4.295.636)	1.234.576.801	(2.692.426)	1.231.884.375	*Balance January 1, 2022*
Dividen tunai	29	-	-	-	(85.250.000)	-	(85.250.000)	-	(85.250.000)	*Cash dividends*
Setoran modal kepentingan nonpengendali dari Entitas Anak	28	-	-	-	-	-	-	180.000	180.000	*Paid-up capital of non-controlling interests of Subsidiaries*
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan		-	-	-	91.679.830	1.711.114	93.390.944	(29.787)	93.361.157	*Comprehensive income (loss) for the year*
Saldo 31 Desember 2022		341.000.000	4.728.478	70.000.000	829.573.789	(2.584.522)	1.242.717.745	(2.542.213)	1.240.175.532	*Balance December 31, 2022*
Dividen tunai	29	-	-	-	(341.000.000)	-	(341.000.000)	-	(341.000.000)	*Cash dividends*
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan		-	-	-	172.682.061	(4.815.985)	167.866.076	24.752	167.890.828	*Comprehensive income (loss) for the year*
Saldo 31 Desember 2023		341.000.000	4.728.478	70.000.000	661.255.850	(7.400.507)	1.069.583.821	(2.517.461)	1.067.066.360	*Balance December 31, 2023*

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan		3.019.464.771	2.558.704.630	*Cash received from customers*
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan operasional		(2.884.024.284)	(2.234.332.132)	*Cash paid to suppliers, employees and operational*
Penerimaan bunga		27.012.371	18.102.859	*Interest received*
Penerimaan hasil obligasi – bersih		14.530.489	17.335.172	*Bonds yields – net received*
Penambahan deposito yang dibatasi penggunaannya	16	(4.000.000)	(15.600.000)	*Addition of restricted time deposits*
Pembayaran pajak		(82.471.334)	(63.802.900)	*Payment of taxes*
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		90.512.013	280.407.629	*Net Cash Flows Provided by Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan dari ventura bersama	15a	49.334.385	24.220.000	*Receipt from joint ventures*
Penjualan aset tetap	18	704.730	1.093.717	*Proceeds from sale of fixed assets*
Perolehan aset tetap	18, 42	(10.047.876)	(7.326.553)	*Acquisition of fixed assets*
Pengembalian deposit jaminan	19	275.490	500.000	*Refund security deposits*
Penambahan deposit jaminan	19	(321.917)	-	*Addition of security deposits*
Perolehan aset takberwujud	19	(3.234.215)	(3.176.391)	*Acquisition of intangible assets*
Penambahan uang muka pembelian properti investasi	19	-	(4.337.066)	*Addition of advance of purchases of investment property*
Penjualan investasi jangka pendek	5	38.013.870	-	*Proceeds from sale of short-term investments*
Penempatan investasi jangka pendek	5	(25.422.628)	(41.345.643)	*Acquisition of short-term investments*
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		49.301.839	(30.371.936)	*Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penambahan atas setoran modal Entitas non-pengendali	28	-	180.000	*Additional of on Entity's non-controlling interest*
Pembayaran liabilitas sewa		-	(160.000)	*Payment of lease liabilities*
Pembayaran dividen	29	(341.000.000)	(85.250.000)	*Payment of dividends*
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(341.000.000)	(85.230.000)	*Net Cash Flows Used in Financing Activities*
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(201.186.148)	164.805.693	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
(Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
(Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
DAMPAK PERUBAHAN KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS		(1.147.950)	6.586.649	***EFFECT OF CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS***
SALDO KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4	931.265.416	759.873.074	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR***
SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	728.931.318	931.265.416	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR***
Kas dan setara kas terdiri dari:				***Cash and cash equivalents consists of:***
Kas		2.934.456	2.638.708	*Cash on hand*
Bank		246.447.864	157.270.060	*Cash in banks*
Deposito berjangka		479.548.998	771.356.648	*Time deposits*
JUMLAH		728.931.318	931.265.416	***TOTAL***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Entitas dan Informasi Umum

PT Total Bangun Persada Tbk (Entitas) didirikan dengan nama PT Tjahja Rimba Kentjana tanggal 4 September 1970 berdasarkan Akta No. 3 dari Henk Limanow (Liem Toeng Kie), notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. JA.5/38/18, tertanggal 27 Maret 1971 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 43, tanggal 8 Mei 1971, tambahan No. 244. Berdasarkan Akta No. 29, tanggal 24 Juli 1981 dari Hobropoerwanto, S.H., notaris di Jakarta, nama Entitas berubah dari PT Tjahja Rimba Kentjana menjadi PT Total Bangun Persada. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/501/23, tanggal 4 Nopember 1981, dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 34, tanggal 27 April 1982, tambahan No. 499.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 11 dari Rini Yulianti, S.H., notaris di Jakarta tanggal 15 Juli 2020 mengenai perubahan anggaran dasar disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 dan No. 16/POJK.04/2020, tanggal 14 April 2020. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0055614.AH.01.02.Tahun 2020, tanggal 12 Agustus 2020.

Kegiatan utama Entitas adalah dalam bidang konstruksi dan kegiatan lain yang berkaitan dengan bidang usaha tersebut. Entitas berkedudukan di Jl. Letjen S. Parman Kavling 106, Tomang, Jakarta Barat.

Entitas memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1970. PT Total Inti Persada merupakan entitas induk, dimana PT Anugerah Kencana Jaya, PT Jaga Bangun Persada Komajaya dan PT Bumi Permata Pratama merupakan pemilik manfaat utama.

1. GENERAL

a. The Entity's Establishment and General Information

PT Total Bangun Persada Tbk (the "Entity") was established under the name of PT Tjahja Rimba Kentjana dated September 4, 1970 based on Deed No. 3 of Henk Limanow (Liem Toeng Kie), notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. JA.5/38/18, dated March 27, 1971 and was published in State Gazette of Republic of Indonesia No. 43, dated May 8, 1971, supplement No. 244. Based on Deed No. 29 of Hobropoerwanto, S.H., notary in Jakarta dated July 24, 1981, the Entity's name had been changed from PT Tjahja Rimba Kentjana to PT Total Bangun Persada. The change had been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Y.A.5/501/23, dated November 4, 1981, and was published in State Gazette No. 34, dated April 27, 1982, supplement No. 499.

The Entity's Articles of Association had been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 11 of Rini Yulianti, S.H., notary in Jakarta, dated July 15, 2020, regarding changes to the articles of association in accordance with the Financial Services Authority Regulations No. 15/POJK.04/2020 and No. 16/POJK.04/2020, dated April 14, 2020. The changes had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0055614.AH.01.02. Tahun 2020, dated August 12, 2020.

The Entity's scope of activities is primarily to engage in construction and other related services. The Entity is domiciled at Jl. Letjen. S. Parman Kavling 106, Tomang, West Jakarta.

The Entity started its commercial operations in 1970. PT Total Inti Persada is the parent entity, whereas PT Anugerah Kencana Jaya, PT Jaga Bangun Persada Komajaya and PT Bumi Permata Pratama are the ultimate beneficial owner.

b. Penawaran Umum Perdana

Pada tanggal 18 Mei 2006, melalui Surat Pengantar Pernyataan Pendaftaran No. 376/U.181/V/2006, Entitas telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (penuh) per saham dengan harga penawaran Rp 345 (penuh) per saham. Pada tanggal 18 Juli 2006, berdasarkan surat ketua Bapepam-LK No. S-/018/BL/2006, Entitas telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Penawaran. Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp 73.500.000 dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi seluruh biaya emisi saham sebesar Rp 6.891.347.

Pada tanggal 25 Juli 2006, seluruh saham Entitas telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

b. Initial Public Offering

On May 18, 2006, based on Statement of Registration Letter No. 376/U.181/V/2006, the Entity had conducted the initial public offering of 300,000,000 shares with par value of Rp 100 (full) per share with offering price of Rp 345 (full) per share through capital market. Based on letter from Chairman of Bapepam-LK No. S-/018/BL/2006, dated July 18, 2006, the Entity received Letter of Effectivity of Registration Statement. The excess amount received from the issuance of stock over its face value amounting to Rp 73,500,000 is recorded in the "Additional Paid-in Capital" account, after deducting the total stock issuance cost of Rp 6,891,347.

On July 25, 2006, all the Entity's shares have been listed at the Indonesia Stock Exchange.

c. Struktur Entitas

Entitas memiliki pengendalian atas saham Entitas Anak sebagai berikut:

c. The Entity's Structure

The Entity has control on the following Subsidiaries:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Aktivitas Bisnis Utama/ *Main Business Activity*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Tahun Pendirian/ *Year of Establishment*
Kepemilikan Langsung/ *Direct Ownership*				
PT Total Persada Development (TPD)	Jakarta	Pengembang/*Developer*	99%	2010
PT Total Persada Indonesia (TPI)	Jakarta	Kontraktor/*Contractor*	99%	2012
PT Total Pola Formwork (TPF)	Jakarta	Jasa Instalasi/ *Installation Service*	60%	2015
Kepemilikan Tidak Langsung/ *Indirect Ownership*				
Melalui/*Through* TPD				
PT Adhiguna Utama (AU)	Jakarta	Real Estat/*Real Estate*	99%	2007
PT Inti Propertindo Jaya (IPJ)	Jakarta	Real Estat/*Real Estate*	99%	2007

PT Total Persada Development (TPD)

Berdasarkan Akta Pendirian PT Total Persada Development (TPD) No. 01, tanggal 1 April 2010 dari Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., Entitas menyetorkan modal sebesar Rp 49.500.000 yang mewakili 99% kepemilikan TPD. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-215131.AH.01.01.Tahun 2010, tanggal 28 April 2010. Akta pendirian ini telah diperbaharui lagi dengan Akta Notaris No. 68, tanggal 20 Desember 2010 dari notaris yang sama yaitu mengenai perubahan struktur modal TPD yang semula sebesar Rp 50.000.000 menjadi Rp 80.000.000 sehingga modal Entitas meningkat menjadi Rp 79.200.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 54, tanggal 18 April 2012, Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn. struktur modal TPD berubah yang semula sebesar Rp 80.000.000 menjadi Rp 100.000.000 sehingga modal Entitas meningkat menjadi Rp 99.000.000.

TPD memiliki 99% saham PT Adhiguna Utama (AU), 99% saham PT Inti Propertindo Jaya (IPJ), Entitas Anak dan 49% saham PT Lestari Kirana Persada (LKP), Entitas Asosiasi. LKP bergerak di bidang real estat.

PT Total Persada Development (TPD)

Based on the Deed of Establishment of PT Total Persada Development (TPD) which was covered by Notarial Deed of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 01, dated April 1, 2010, the Entity had paid the share capital amounting to Rp 49,500,000 which represented 99% ownership in TPD. The deed of establishment had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-215131.AH.01.01. Tahun 2010, dated April 28, 2010. This deed of establishment had been amended with Notarial Deed No. 68, dated December 20, 2010 of the same notary subject to change in capital structure of TPD that was originally at Rp 50,000,000 to Rp 80,000,000 so that the Entity's capital increased to Rp 79,200,000.

Based on Notarial Deed of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 54, dated April 18, 2012, the capital structure of TPD had changed from originally Rp 80,000,000 to Rp 100,000,000 so that the Entity's capital increased to Rp 99,000,000.

TPD has 99% ownership of PT Adhiguna Utama (AU), 99% ownership of PT Inti Jaya Propertindo (IPJ), Subsidiaries and 49% of ownership of PT Lestari Kirana Persada (LKP), Associate. LKP is engaged in real estate.

PT Total Persada Indonesia (TPI)

Berdasarkan Akta Pendirian PT Total Persada Indonesia (TPI) No. 7, tanggal 2 Oktober 2012, dari Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., Entitas menyetorkan modal sebesar Rp 24.750.000 yang mewakili 99% kepemilikan TPI. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-53326.AH.01.01.TH.2012, tanggal 15 Oktober 2012.

Berdasarkan Akta Notaris No. 31, tanggal 9 September 2022 dari Notaris Rini Yulianti, S.H., struktur modal TPI berubah semula sebesar Rp 25.000.000 menjadi Rp 43.000.000 sehingga modal Entitas meningkat menjadi Rp 42.570.000.

PT Total Persada Indonesia (TPI)

Based on the Deed of Establishment of PT Total Persada Indonesia (TPI) which was covered by notarial deed of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 7, dated October 2, 2012, the Entity had paid the share capital amounting to Rp 24,750,000 which represented 99% ownership in TPI. The deed of establishment had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-53326.AH.01.01.TH.2012, dated October 15, 2012.

Based on Notarial Deed No. 31, dated September 9, 2022 from Notary Rini Yulianti, S.H., the capital structure of TPI had changed from originally Rp 25,000,000 to Rp 43,000,000 so that the Entity's capital increased to Rp 42,570,000.

PT Total Pola Formwork (TPF)

Berdasarkan Akta Pendirian PT Total Pola Formwork (TPF) No. 3, tanggal 9 Maret 2015, dari Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., Entitas menyetorkan modal sebesar Rp 3.000.000 yang mewakili 60% kepemilikan TPF. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0011006.AH.01.01.Tahun 2015, tanggal 10 Maret 2015.

PT Total Pola Formwork (TPF)

Based on the Deed of Establishment of PT Total Pola Formwork (TPF) of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 3, dated March 9, 2015, the Entity had paid the share capital amounting to Rp 3,000,000 which represent 60% ownership in TPF. The Deed of Establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0011006.AH.01.01.Tahun 2015, dated March 10, 2015.

PT Adhiguna Utama (AU)

Berdasarkan Akta Pendirian PT Adhiguna Utama (AU) No. 22, tanggal 23 April 2007 dari Notaris Haryanto, S.H., Entitas menyetorkan modal sebesar Rp 7.425.000 yang mewakili 99% kepemilikan AU. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. W7-06184HT.01.01-TH.2007, tanggal 6 Juni 2007.

Berdasarkan Akta Notaris No. 13, tanggal 14 September 2015 dari Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., telah dilakukan penjualan dan penyerahan serta pemindahan hak atas saham AU dari Entitas kepada TPD sebesar Rp 7.425.000 untuk 7.425 lembar saham dengan harga nominal Rp 1.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 32, tanggal 15 Desember 2016 Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., modal dasar AU berubah yang semula sebesar Rp 30.000.000 menjadi Rp 200.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor yang semula sebesar Rp 7.500.000 menjadi Rp 150.000.000.

PT Adhiguna Utama (AU)

Based on the Deed of Establishment of PT Adhiguna Utama (AU) which was covered by notarial deed of Haryanto, S.H., No. 22, dated April 23, 2007, the Entity had paid the share capital amounting to Rp 7,425,000 which represented 99% ownership in AU. The Deed of Establishment had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. W7-06184HT.01.01-TH.2007, dated June 6, 2007.

Based on Notarial Deed of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 13, dated September 14, 2015 the Entity made the sale and purchase, delivery and transfer the rights over the shares of AU of the its shares to TPD amounting to Rp 7,425,000 for 7,425 shares with nominal price of Rp 1,000.

Based on Notarial Deed of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 32, dated December 15, 2016, the authorized capital of AU had changed from original Rp 30,000,000 to Rp 200,000,000 and increased of the issued and fully paid from original Rp 7,500,000 to Rp 150,000,000.

PT Inti Propertindo Jaya (IPJ)

Berdasarkan Akta Pendirian PT Inti Propertindo Jaya (IPJ) No. 23, tanggal 23 April 2007, dari Notaris Haryanto, S.H., Entitas menyetorkan modal sebesar Rp 7.425.000 yang mewakili 99% kepemilikan IPJ. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. W7-06185HT.01.01-TH.2007, tanggal 6 Juni 2007.

PT Inti Propertindo Jaya (IPJ)

Based on the Deed of Establishment of PT Inti Propertindo Jaya (IPJ) of Haryanto, S.H., No. 23, dated April 23, 2007, the Entity paid the share capital amounting to Rp 7,425,000 which represented 99% ownership in IPJ. The Deed of Establishment had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. W7-06185HT.01.01-TH.2007, dated June 6, 2007.

Berdasarkan Akta Notaris No. 68, tanggal 26 April 2012 dari Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., telah dilakukan penjualan dan penyerahan serta pemindahan hak atas saham IPJ dari Entitas kepada TPD sebesar Rp 7.425.000 untuk 7.425 lembar saham dengan harga nominal Rp 1.000.

Based on Notarial Deed of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 68, dated April 26, 2012, the Entity made the sale and purchase, delivery and transfer the rights over of its shares on IPJ of the Entity to TPD amounting to Rp 7,425,000 for 7,425 shares with nominal price of Rp 1,000.

Seluruh Entitas Anak langsung dan tidak langsung berdomisili di Indonesia.

All direct and indirect Subsidiaries are domiciled in Indonesia.

Ringkasan laporan posisi keuangan Entitas Anak:

Summary of statements of financial position of the Subsidiaries:

	2023	2022	
PT Total Persada Development dan Entitas Anak			*PT Total Persada Development and Subsidiaries*
Jumlah aset lancar	122.041.606	87.115.854	*Total current assets*
Jumlah aset tidak lancar	215.976.889	255.867.653	*Total non-current assets*
Jumlah liabilitas jangka pendek	266.383.923	265.066.363	*Total current liabilities*
Jumlah liabilitas jangka panjang	3.092.712	3.618.469	*Total non-current liabilities*
Jumlah ekuitas	68.541.860	74.298.675	*Total equity*
PT Total Persada Indonesia			*PT Total Persada Indonesia*
Jumlah aset lancar	216.009.058	200.101.156	*Total current assets*
Jumlah aset tidak lancar	12.720.483	9.015.345	*Total non-current assets*
Jumlah liabilitas jangka pendek	188.386.602	175.484.085	*Total current liabilities*
Jumlah liabilitas jangka panjang	4.682.945	4.778.313	*Total non-current liabilities*
Jumlah ekuitas	35.659.994	28.854.103	*Total equity*
PT Total Pola Formwork			*PT Total Pola Formwork*
Jumlah aset lancar	28.952	34.012	*Total current assets*
Jumlah aset tidak lancar	-	-	*Total non-current assets*
Jumlah liabilitas jangka pendek	12.717.274	12.717.275	*Total current liabilities*
Jumlah liabilitas jangka panjang	-	-	*Total non-current liabilities*
Jumlah defisiensi modal	(12.688.322)	(12.683.263)	*Total capital deficiency*
PT Adhiguna Utama			*PT Adhiguna Utama*
Jumlah aset lancar	13.992.042	13.303.482	*Total current assets*
Jumlah aset tidak lancar	137.949.302	138.102.638	*Total non-current assets*
Jumlah liabilitas jangka pendek	1.210.286	509.323	*Total current liabilities*
Jumlah liabilitas jangka panjang	-	-	*Total non-current liabilities*
Jumlah ekuitas	150.731.058	150.896.797	*Total equity*
PT Inti Propertindo Jaya			*PT Inti Propertindo Jaya*
Jumlah aset lancar	49.299.328	14.405.414	*Total current assets*
Jumlah aset tidak lancar	2.527	34.598.894	*Total non-current assets*
Jumlah liabilitas jangka pendek	44.839.911	46.243.684	*Total current liabilities*
Jumlah liabilitas jangka panjang	722.195	831.571	*Total non-current liabilities*
Jumlah ekuitas	3.739.749	1.929.053	*Total equity*

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Entitas Anak:

Summary of statements of profit or loss and other comprehensive income of the Subsidiaries:

	2023	2022	
PT Total Persada Development dan Entitas Anak			*PT Total Persada Development and Subsidiaries*
Pendapatan	6.365.940	10.175.140	*Revenues*
Rugi sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan	(5.981.029)	(5.787.453)	*Loss before income tax benefit (expense)*
Rugi tahun berjalan	(5.981.029)	(5.787.453)	*Loss for the year*
Penghasilan komprehensif lain	224.214	298.805	*Other comprehensive income*
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	(5.756.815)	(5.488.648)	*Total comprehensive loss for the year*
PT Total Persada Indonesia			*PT Total Persada Indonesia*
Pendapatan	624.471.641	235.474.827	*Revenues*
Laba sebelum beban pajak penghasilan	6.843.243	3.551.629	*Income before income tax expense*
Beban pajak penghasilan	-	-	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan	6.843.243	3.551.629	*Income for the year*
Penghasilan komprehensif lain	(37.352)	38.564	*Other comprehensive income*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	6.805.891	3.590.193	*Total comprehensive income for the year*
PT Total Pola Formwork			*PT Total Pola Formwork*
Rugi sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan	(5.060)	(29.821)	*Loss before income tax benefit (expense)*
Rugi tahun berjalan	(5.060)	(29.821)	*Loss for the year*
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	(5.060)	(29.821)	*Total comprehensive loss for the year*
PT Adhiguna Utama			*PT Adhiguna Utama*
Rugi sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan	(165.739)	(384.676)	*Loss before income tax benefit (expense)*
Rugi tahun berjalan	(165.739)	(384.676)	*Loss for the year*
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	(165.739)	(384.676)	*Total comprehensive loss for the year*
PT Inti Propertindo Jaya			*PT Inti Propertindo Jaya*
Pendapatan	5.765.940	9.259.300	*Revenues*
Laba sebelum manfaat pajak penghasilan	1.810.696	498.447	*Income before income tax benefit*
Laba tahun berjalan	1.810.696	498.447	*Income for the year*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	1.810.696	498.447	*Total comprehensive income for the year*

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

d. Boards of Commissioners, Directors and Employees

The composition of the Entity's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Dewan Komisaris				***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	:	Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto	:	*President Commissioner*
Komisaris	:	Pinarto Sutanto	:	*Commissioners*
		Liliana Komadjaja, MBA		
		Drs. Wibowo		
		Rudi Suryajaya Komajaya		
Komisaris Independen	:	Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto	:	*Independent Commissioners*
		Drs. Rusdy Daryono		
Dewan Direksi				***Board of Directors***
Direktur Utama	:	Janti Komadjaja, MSc	:	*President Director*
Direktur	:	Ir. Moeljati Soetrisno	:	*Directors*
		Ir. Anton Lio Sudarto, M.M.		
		Ir. Saleh Sendiko, M.M.		
		Ir. Rasyid Daulay, M.T.		

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Entitas No. 084/B.6-02/V/2022, tanggal 2 Juni 2022 Dewan Komisaris telah membentuk dan mengangkat Komite Audit sebagai berikut:

Based on the Resolution of the Entity's Board of Commissioners No. 084/B.6-02/V/2022, dated June 2, 2022, the Board of Commissioners established and appointed an Audit Committee which consists of:

		2023 dan 2022/ *2023 and 2022*		
Komite Audit				***Audit Committee***
Ketua	:	Drs. Rusdy Daryono	:	*Chairman*
Anggota	:	Ertin Setiawati, S.E.	:	*Members*
		Lioe Fei Ling, S.E., Ak., CPA., CA.		

Jumlah karyawan Entitas dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebanyak 525 dan 518 karyawan.

As of December 31, 2023 and 2022, the Entity and Subsidiaries have 525 and 518 employees, respectively.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Pernyataan Kepatuhan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga

a. Statement of Compliance

Management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, and have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards which include Statements and Interpretations of Financial Accounting Standards issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants and Regulation of the Financial Services Authority (formerly Financial Institution Supervisory Agency Regulations)

Keuangan) Penyajian No. VIII.G.7, mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012, tanggal 25 Juni 2012, serta Surat Edaran BAPEPAM-LK No. SE-17/BL/2012, tanggal 21 Desember 2012 mengenai "Penggunaan *Checklist* Pengungkapan Laporan Keuangan Untuk Semua Jenis Industri di Pasar Modal di Indonesia".

No. VIII.G.7, regarding Guidelines for the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity No. KEP-347/BL/2012, dated June 25, 2012 and Circular Letter of BAPEPAM-LK No. SE-17/BL/2012, dated December 21, 2012 regarding the "Use of Financial Statements Disclosure Checklist For All Types of Industries in the Capital Market in Indonesia".

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

Laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasi, disusun berdasarkan pada saat terjadinya *(accrual basis)* dengan konsep biaya perolehan *(historical cost)*, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

The consolidated financial statements except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Laporan arus kas konsolidasi disajikan dengan metode langsung *(direct method)* dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows are prepared using direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Mata uang fungsional dan pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasi adalah Rupiah (Rp).

The functional and presentation currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah (Rp).

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Standar tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasi diungkapkan di Catatan 3.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Entity's and Subsidiaries' accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Penerapan dari amendemen standar berikut yang berlaku pada tanggal 1 Januari 2023, tidak menimbulkan perubahan material terhadap kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak dan efek material terhadap laporan keuangan konsolidasi:

The implementation of the amendment standards which are effective on January 1, 2023 did not result in material changes to the accounting policies of the Entity and Subsidiaries and no material effect on the consolidated financial statements:

- PSAK No. 1 (Amendemen 2020), mengenai "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang".

  Amendemen PSAK No. 1 ini diadopsi dari Amendemen IAS No. 1: *Presentation of Financial Statements*. Amendemen tersebut mengklarifikasi salah satu kriteria dalam mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka panjang yaitu mensyaratkan entitas memiliki hak untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas setidaknya selama 12 bulan setelah periode pelaporan.

  Amendemen tersebut juga terkait dengan hal-hal sebagai berikut:
  a. menetapkan bahwa hak entitas untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas harus ada pada akhir periode pelaporan;
  b. mengklarifikasi bahwa klasifikasi tidak terpengaruh oleh niat atau harapan manajemen tentang apakah entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas;
  c. mengklarifikasi bagaimana kondisi pinjaman mempengaruhi klasifikasi; dan
  d. memperjelas persyaratan untuk entitas mengklasifikasikan liabilitas berdasarkan pada kemampuan untuk menyelesaikan liabilitas dengan menerbitkan instrumen ekuitas sendiri.

- *PSAK No. 1 (Amendment 2020), regarding "Presentation of Financial Statements concerning Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term".*

  Amendments to PSAK No. 1 was adopted from the IAS Amendment No. 1: Presentation of Financial Statements. The amendments clarify one of the criteria for classifying a liability as long-term, that is, it requires the entity to have the right to defer settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

  The amendments also relate to the following:

  a. specifies that the entity's right to defer settlement of the liability must exist at the end of the reporting period;
  b. clarify that the classification is not affected by management's intentions or expectations of whether the entity will exercise its right to suspend settlement of the liability;
  c. clarify how loan conditions affect classification; and
  d. clarify the requirements for an entity to classify a liability based on its ability to settle the liability by issuing its own equity instruments.

- PSAK No. 1 (Amendemen 2021), mengenai "Penyajian Laporan Keuangan yang Mengubah Istilah "Signifikan" Menjadi "Material" dan Memberi Penjelasan Mengenai Kebijakan Akuntansi Material".

- *PSAK No. 1 (Amendment 2021), regarding "Presentation of Financial Statements that Change the Term "Significant" to "Material" and Provides Explanation of Material Accounting Policies".*

- PSAK No. 16 (Amendemen 2021), mengenai "Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan".

  Secara umum, Amendemen PSAK No. 16 tersebut:

  a. Paragraf 17 (e) mengklasifikasi hal berikut:
     - melarang pengurangan hasil neto penjualan setiap *item* yang dihasilkan, saat membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset siap digunakan sesuai dengan intensi manajemen, dari biaya pengujian (seperti sampel yang dihasilkan ketika menguji apakah aset tersebut berfungsi dengan baik).
     - mengklarifikasi arti dari 'pengujian', yang menegaskan bahwa ketika menguji apakah suatu aset berfungsi dengan baik, suatu entitas menilai kinerjaa teknis dan kinerja fisik dari aset tersebut.

  b. Paragraf 20A menambahkan paragraf 20A yang mengatur bahwa:
     - entitas mengakui hasil penjualan dan biaya perolehan atas *item* yang dihasilkan saat membawa aset tetap ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset siap digunakan sesuai dengan intensi manajemen dalam Laba Rugi.
     - selanjutnya entitas mengukur biaya perolehan atas *item* tersebut dengan menerapkan persyaratan pengukuran dalam PSAK No. 14: Persediaan.

  c. Paragraf 74A menambahkan paragraf 74A yang mengatur jika tidak disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan keuangan juga mengungkapkan:
     - persyaratan sebelumnya dalam paragraph 74(d) tidak diubah tetapi telah dipindahkan ke paragraf 74A(a).
     - jumlah hasil dan biaya perolehan (yang masuk dalam Laba Rugi sesuai paragraf 20(A) terkait *item* yang dihasilkan yang bukan merupakan output dari aktivitas normal entitas serta pengungkapan dalam pos mana dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain yang mencakup hasil dan biaya perolehan tersebut.

- *PSAK No. 16 (Amendment 2021), regarding "Fixed Assets on Yield Prior to Intensified Use".*

  In general, the Amendments to PSAK No. 16:

  a. Paragraph 17(e) classifies the following:
     - *prohibits deducting the net proceeds from the sale of each item produced, while bringing the asset to the location and condition necessary for the asset to be ready for use in accordance with management's intent, from the cost of testing (such as samples generated when testing whether the asset is functioning properly).*
     - *clarify the meaning of 'test', which confirms that when testing whether an asset is functioning properly, an entity assesses the technical performance and physical performance of the asset.*

  b. Paragraph 20A adds paragraph 20A which provides that:
     - *the entity recognizes the proceeds from the sale and cost of the items produced when bringing the property, plant and equipment to the location and condition necessary for the asset to be ready for use in accordance with management's intention in Profit and Loss.*
     - *the entity then measures the cost of the item by applying the measurement requirements in PSAK No. 14: Inventories.*

  c. Paragraph 74A adds paragraph 74A which provides that if not presented separately in the statement of profit or loss and other comprehensive income, the financial statements also disclose:
     - *the previous requirement in paragraph 74(d) was not modified but has been moved to paragraph 74A(a).*
     - *the amount of proceeds and costs (which are included in the Profit or Loss in accordance with paragraph 20A) relating to items produced that are not an output of the entity's normal activities and the disclosure in which items in the statement of profit or loss and other comprehensive income include those results and costs.*

- PSAK No. 25 (Amendemen 2021), mengenai "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang definisi "Estimasi Akuntansi" dan penjelasannya".

- PSAK No. 46 (Amendemen 2021), mengenai "Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal". Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya misalnya dari transaksi sewa, untuk menghilangkan perbedaan praktik di lapangan atas transaksi tersebut dan transaksi serupa.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Sesuai dengan PSAK No. 65, mengenai "Laporan Keuangan Konsolidasi", definisi Entitas Anak adalah semua Entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Entitas memiliki pengendalian.

Dengan demikian, Entitas mengendalikan Entitas Anak jika dan hanya jika Entitas memiliki seluruh hal berikut ini:
a) Kekuasaan atas Entitas Anak;
b) Ekposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak; dan
c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Entitas Anak.

Entitas menilai kembali apakah Entitas mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dikeluarkan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas.

- *PSAK No. 25 (Amendment 2021), regarding "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors regarding the definition of "Accounting Estimates" and their explanations".*

- *PSAK No. 46 (Amendment 2021), regarding "Income Tax on Deferred Tax on Assets and Liabilities arising from a Single Transaction". This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in practice in the field for such transactions and similar transactions.*

c. Principles of Consolidation

According to PSAK No. 65, regarding "Consolidated Financial Statements", Subsidiaries are all entities (including structured entities) in which the Entity has control.

Thus, the Entity controls the Subsidiary if and only if the Entity possesses all of the following:

a) Has power over the Subsidiaries;
b) Exposure or has rights to variable returns from its involvement with the Subsidiaries; and
c) Has the ability to use its power to affect its returns.

The Entity re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a Subsidiary begins when the Entity obtains control over the Subsidiaries and ceases when the Entity loses control of the Subsidiaries. Income and expenses of a Subsidiaries acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Entity gains control until the date the Entity ceases to control the Subsidiaries.

Non-controlling interests in subsidiaries are presented in the consolidated statements of financial position separately from the equity attributable to equity owners of the Entity.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban, dan arus kas Entitas dan Entitas Anak terkait dengan transaksi antar entitas dalam grup.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of the Subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Entity's and Subsidiaries' accounting policies. All the Entity's and Subsidiaries' assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the group are eliminated in full on consolidation.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada Entitas Anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

A change in the ownership interest of a Subsidiaries, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Parent Entity.

Jika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai selisih antara jumlah nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa investasi dan jumlah tercatat aset, termasuk *goodwill*, dan liabilitas Entitas Anak dan setiap kepentingan nonpengendali sebelumnya. Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain terkait dengan Entitas Anak tersebut dicatat dengan dasar yang sama yang disyaratkan jika Entitas Induk telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait. Ini berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan ke kategori lain di ekuitas sebagaimana dipersyaratkan oleh standar terkait.

When the Entity loses control of Subsidiaries, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and the previously carrying amount of the asset, including goodwill, and liabilities of the Subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that Subsidiaries are accounted for as if the Parent Entity had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary. This may mean that the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standards.

d. <u>Instrumen Keuangan</u>

d. <u>Financial Instruments</u>

Entitas dan Entitas Anak melakukan penerapan PSAK No. 71, mengenai "Instrumen Keuangan".

The Entity and Subsidiaries have applied PSAK No. 71, regarding "Financial Instruments".

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI).

Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; dan
3. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Entitas dan Entitas Anak menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Penilaian Model Bisnis

Entitas dan Entitas Anak menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Entitas dan Entitas Anak mengelola aset keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Financial Assets

Initial Recognition

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest (SPPI).

Financial assets are classified in the three categories as follows:

1. *Financial assets measured at amortized cost;*
2. *Financial assets measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL); and*
3. *Financial assets measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income (FVOCI).*

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Entity and Subsidiaries assess the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortization of the premium/discount).

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Entity and Subsidiaries apply judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as FVTPL.

Business Model Assessment

The Entity and Subsidiaries determine their business models at the level that best reflects how they manage the Entity's and Subsidiaries' financial assets to achieve their business objectives.

Model bisnis Entitas dan Entitas Anak tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola; dan
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Entitas dan Entitas Anak.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario *"worst case"* atau *"stress case"*. Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Entitas dan Entitas Anak tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan sebagai "Kerugian Penurunan Nilai".

The Entity's and Subsidiaries' business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- *How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;*
- *The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed; and*
- *The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Entity and Subsidiaries' assessment.*

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from original expectations, the Entity and Subsidiaries do not change the classification of the remaining financial assets held in that business model but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments (SPPI) of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is recognized in the consolidated financial statements as "Impairment Loss".

Kecuali piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang diterapkan oleh Entitas dan Entitas Anak secara praktis. Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

With the exception of accounts receivable that do not contain a significant financing component or for which the Entity and Subsidiaries have applied the practical expedient. All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Piutang usaha, piutang retensi, aset kontrak dan piutang lain-lain yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau dimana Entitas dan Entitas Anak menerapkan kebijaksanaan praktisnya diukur pada harga transaksi sebagaimana diungkapkan dalam "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

Accounts receivable, retention receivables, contract assets and other receivables that do not contain a significant financing component or for which the Entity and Subsidiaries have applied the practical expedient are measured at the transaction price as disclosed in "Revenue from Contracts with Customers".

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months from end of reporting period, otherwise they are classified as non-current.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Subsequent Measurement

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

(i) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

(i) Financial assets measured at amortized cost

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Financial assets measured at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method less allowance for impairment loss. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Metode suku bunga efektif

EIR method

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau

The EIR method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The EIR is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective

pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments measured at FVTPL.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang retensi – pihak ketiga, aset kontrak, piutang lain-lain, deposito yang dibatasi penggunaannya dan aset tidak lancar lainnya – deposit jaminan.

As of December 31, 2023 and 2022, financial assets measured at amortized cost consist of cash and cash equivalents, accounts receivable, retention receivables – third parties, contract assets, other receivables, restricted time deposits and other non-current assets – security deposits.

(ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

(ii) Financial assets measured at FVTPL

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Financial assets measured at FVTPL are subsequently carried in the consolidated statements of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Dividen atas investasi diakui sebagai "Pendapatan Operasional Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi ketika hak pembayaran telah ditetapkan.

Dividends on investments are recognized as "Other Operating Income" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the right of payment has been established.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi investasi jangka pendek – obligasi dan saham.

As of December 31, 2023 and 2022, financial assets at fair value through profit or loss consists of short-term investments – bonds and shares.

(iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

(iii) Financial assets measured at FVOCI

Keuntungan dan kerugian dari nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga, kerugian penurunan nilai atau pembalikan, dan keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dari

Fair value gains and losses are recognized in other comprehensive income. Interest income, impairment losses or reversals, and foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss. Interest earned on investments is

investasi dihitung menggunakan metode EIR. Ketika instrumen utang dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

calculated using the EIR method. When debt instrument is derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

As of December 31, 2023 and 2022 the Entity and Subsidiaries have no financial assets measured at FVOCI.

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

Pengakuan Awal

Initial Recognition

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
2. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows:

1. *Financial liabilities measured at amortized cost; and*
2. *Financial liabilities measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL).*

Entitas dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

The Entity and Subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika:

a. entitas memperkirakan akan menyelesaikan liabilitas tersebut dalam siklus operasi normal;
b. entitas memiliki liabilitas tersebut untuk tujuan diperdagangkan;
c. liabilitas tersebut jatuh tempo untuk diselesaikan dalam jangka waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan; atau
d. entitas tidak memiliki hak tanpa syarat untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas selama sekurang-kurangnya dua belas bulan setelah periode pelaporan.

The Entity and Subsidiaries shall classify a liability as current when:

a. expects to settle the liability in its operating cycle;

b. it holds the liability primarily for the purpose of trading;
c. the liability is due to be settled within twelve months after the reporting period; or

d. it does not have the right at the end of the reporting period to defer settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas yang tidak termasuk dalam kriteria diatas sebagai liabilitas jangka panjang.

The Entity and Subsidiaries classify all other liabilities as non-current.

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai liabilitas jangka panjang jika Entitas dan Entitas Anak mempunyai hak untuk menunda penyelesaian liabilitas tersebut setidaknya selama 12 bulan setelah periode pelaporan. Hal ini berlaku terlepas dari apakah Entitas dan Entitas Anak bermaksud menyelesaikan liabilitasnya dalam waktu 12 bulan ke depan, dan meskipun Entitas dan Entitas Anak menyelesaikan liabilitas sebelum laporan keuangan diotorisasi untuk diterbitkan. Namun, dalam kasus ini, Entitas dan Entitas Anak mengungkapkan informasi mengenai waktu penyelesaian agar pengguna laporan keuangan dapat memahami dampak liabilitas terhadap posisi keuangan Entitas dan Entitas Anak.

The Entity and Subsidiaries classify a liability as non-current if it has a right to defer settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period. This applies regardless of whether the Entity and Subsidiaries intend to settle the liability within the next 12 months, and even if it settles the liability before the financial statements are authorized for issue. However, in these cases, the Entity and Subsidiaries disclose information about the timing of the settlement to enable the users of their financial statements to understand the impact of the liability on the Entity's and Subsidiaries' financial position.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Subsequent Measurement

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

(i) Financial liabilities measured at amortized cost

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Gains or losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang retensi dan jaminan sewa.

As of December 31, 2023 and 2022, financial liabilities measured at amortized cost consist of accounts payable, other payables, accrued expenses, retention payables and rental deposits.

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok untuk diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang diambil Entitas dan Entitas Anak yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

(ii) Financial liabilities measured at FVTPL

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition measured at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. This category includes derivative financial instruments entered into by the Entity and Subsidiaries that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK No. 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2023 and 2022, the Entity and Subsidiaries have no financial liabilities measured at FVTPL.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersih disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Entitas dan Entitas Anak atau pihak lawan.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offsets and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the norma course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Entity and Subsidiaries or the counterparty.

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Entitas dan Entitas Anak menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Entitas dan Entitas

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Entity and Subsidiaries assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Entity

Anak menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Entitas dan Entitas Anak membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

and Subsidiaries use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Entity and Subsidiaries compare the risk of a default occurring on the financial instrument as of the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Untuk piutang usaha, piutang retensi, aset kontrak dan piutang lain-lain, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian. Entitas dan Entitas Anak mengakui penyisihan kerugian berdasarkan kerugian kredit sepanjang umurnya pada setiap akhir periode pelaporan. Kerugian kredit yang diharapkan dari aset keuangan ini diperkirakan menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian historis Entitas dan Entitas Anak, disesuaikan dengan faktor masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi, termasuk nilai waktu dari uang jika diperlukan.

For accounts receivable, retention receivables, contract assets and other receivables, the Entity and Subsidiaries apply a simplified approach in calculating expected credit losses. The Entity and Subsidiary recognize a loss allowance based on lifetime expected credit losses at the end of each reporting period. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Entity's and Subsidiaries' historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment, including time value of money where appropriate.

Ketika risiko kredit pada instrumen keuangan yang mana kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya telah diakui pada periode setelah tanggal pelaporan mengalami peningkatan, dan persyaratan untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya tidak lagi terpenuhi, maka cadangan kerugian diukur pada jumlah yang sama dengan 12 bulan yang diharapkan dari kerugian kredit pada periode pelaporan saat ini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan yang disederhanakan.

When the credit risks on financial instruments for which lifetime expected credit losses have been recognized subsequently improves, and the requirement for recognizing lifetime expected credit losses is no longer met, the loss allowance is measured at an amount equal to 12 months expected credit losses at the current reporting period, except for assets for which simplified approach was used.

Entitas dan Entitas Anak mengakui rugi penurunan nilai (pembalikan) dalam laba rugi untuk semua aset keuangan dengan penyesuaian yang sesuai dengan jumlah tercatatnya melalui akun penyisihan kerugian, kecuali untuk investasi dalam instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, di mana penyisihan kerugian diakui. dalam penghasilan komprehensif lain dan tidak mengurangi jumlah tercatat aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

The Entity and Subsidiaries recognize impairment loss (reversals) in profit or loss for all financial assets with corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investment in debt instruments that are measured at FVOCI, for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the consolidated statements of financial position.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Entitas dan Entitas Anak telah mengalihkan hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian *"pass-through"*; dan baik (a) Entitas dan Entitas Anak telah secara substansial, mengalihkan seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Entitas dan Entitas Anak secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mengalihkan kendali atas aset tersebut.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Entitas dan Entitas Anak menilai instrumen keuangan, termasuk derivatif, sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau

Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial Assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Entity and Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Entity and Subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Entity and Subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Financial Liability

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Fair Value of Financial Instruments

The Entity and Subsidiaries measure financial instruments, including derivatives, at fair value at each consolidated statements of financial position date.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset and liability, or*

- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Entitas dan Entitas Anak harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka.

Pengukuran nilai wajar atas aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

Entitas dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input relevan yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan *input* terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana *input* level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana *input* level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebesar nilai wajar dalam laporan keuangan konsolidasi secara berulang, Entitas dan Entitas Anak menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan *input* level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Entity and Subsidiaries.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economi benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Entity and Subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
- *Level 3 - Valuation techniques fo which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that ar recognized at fair value in the consolidated financial statements on recurring basis, the Entity and Subsidiaries determine whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Entitas dan Entitas Anak telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

Penyesuaian Risiko Kredit

Entitas dan Entitas Anak melakukan penyesuaian harga dalam kondisi pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit di pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang sedang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar liabilitas keuangan, risiko kredit Entitas dan Entitas Anak terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

(a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
   (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
   (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

For the purpose of fair value disclosures, the Entity and Subsidiaries have determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Credit Risk Adjustment

The Entity and Subsidiaries adjust the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Entity's and Subsidiaries' own credit risk associated with the instrument is taken into account.

e. Transactions with Related Parties

The Entity and Subsidiaries have transactions with entities that are regarded as having special relationship as defined by PSAK No. 7 (Improvement 2015), regarding "Related Parties Disclosures".

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

(a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
   (i) has control or joint control over the reporting entity;
   (ii) has significant influence over the reporting entity; or
   (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

(b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
   (i) the entity's the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
   (ii) one entity is an associate or joint ventures of the other entity (or an associate or joint ventures of a member of a group of which the other entity is a member).
   (iii) both entities are joint ventures of the same third party.

(iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
(v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
(vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
(vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
(viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

(iv) one entity is a joint ventures of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
(v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
(vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
(vii) a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
(viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provided key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan ataupun tidak dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi.

All balances and significant transactions with related parties, whether it is done or not done with the terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

f. Kas dan Setara Kas

Sesuai dengan PSAK No. 2, mengenai "Laporan Arus Kas", kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya serta dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan. Kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi penggunaannya.

f. Cash and Cash Equivalents

According to PSAK No. 2, regarding "Statements of Cash Flows", cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in bank, and time deposits with maturity period of 3 (three) months or less from the date of placement and can be cash soon without significant value changes. Cash and cash equivalents are not pledged as collaterals for liabilities and other loans and not restricted.

g. Piutang Retensi

Piutang retensi adalah piutang kepada pemberi kerja yang belum dapat dibayarkan sampai dengan pemenuhan kondisi yang ditentukan dalam kontrak. Piutang retensi disajikan sebesar jumlah bruto dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

g. Retention Receivables

Retention receivables are receivables from customers which will be paid after fulfilling certain conditions in the contract. Retention receivables are stated at gross amount less any allowance for impairment loss.

h. Persediaan Aset Real Estat

Persediaan aset real estat meliputi bangunan yang siap dijual dalam kegiatan bisnis Entitas dan Entitas Anak, dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan bangunan meliputi biaya perolehan tanah yang telah selesai dikembangkan ditambah dengan biaya konstruksi, biaya lainnya yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan real estat dan biaya pinjaman.

Biaya pinjaman yang secara langsung dapat diatribusikan dengan kegiatan pengembangan dikapitalisasi ke proyek pengembangan. Kapitalisasi dihentikan pada saat proyek tersebut ditangguhkan atau ditunda pelaksanaannya atau secara substansial siap untuk digunakan sesuai tujuannya.

h. Inventories Real Estate Assets

Inventories of real estate assets includes buildings ready for sale in the Entity's and Subsidiaries business activities, stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Building acquisition costs include the cost of land that has been developed plus construction costs, other costs attributable to real estate development activities and loan costs.

Borrowing costs that are directly attributable to development activities are capitalized to the development project. Capitalization is stopped when the project is suspended or postponed or is substantially ready to be used for its intended purpose.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibayar di awal dan dicatat sebagai aset sebelum digunakan. Biaya dibayar di muka dibebankan pada laba rugi tahun berjalan sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus *(straight-line method)*.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are paid in advance and recorded as assets before there are utilized. Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods by using the straight-line method.

j. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual

Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (atau kelompok lepasan) diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan dari pada melalui pemakaian berlanjut. Kondisi ini dianggap terpenuhi hanya ketika penjualan tersebut sangat mungkin terjadi dan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (atau kelompok lepasan) harus tersedia untuk segera dijual.

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diklasifikasi sebagai yang dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset (atau kelompok lepasan) ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset (atau kelompok lepasan), tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang tidak diakui sebelumnya pada tanggal penjualan aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

j. Non-current Assets Held for Sale

Non-current assets (or disposal groups) are classified as held for sale if their carrying amount will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use. This condition is regarded as met only when the sale is highly probable and the non-current asset (or disposal group) is available for immediate sale in its present condition.

Non-current assets (or disposal groups) classified as held for sale are measured at the lower of their previous carrying amount and fair value less cost to sell.

An impairment loss is recognized for any initial or subsequent write-down of the asset (or disposal group to fair value less costs to sell. A gain is recognized for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset (or disposal group), but not in excess of any cumulative imapirment loss previously recognized. A gain or loss not previously recognised by the date of the sale of the non-current assets (or disposal group) is recognised at the date of derecognition.

Aset tidak lancar (termasuk yang merupakan bagian dari kelompok lepasan) tidak boleh disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual. Bunga dan beban lainnya yang dapat diatribusikan pada liabilitas dari kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual tetap diakui.

Non-current assets (including those that are part of a disposal group) are not depreciated or amortized while they are classified as held for sale. Interest and other expenses attributable to the liabilities of a disposal group classified as held for sale continue to be recognised.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan aset dalam kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan. Liabilitas dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan.

Non-current assets classified as held for sale and the assets of a disposal group classified as held for sale are presented separately from the other assets in statements of financial position. The liabilities of a disposal group classified as held for sale are presented separately from other liabilities in the statements of financial position.

k. Properti Investasi

k. Investment Properties

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Investment property (land or buildings or part of a building or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Properti investasi kecuali tanah dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset (model biaya). Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus *(straight-line method)* berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis properti investasi selama 12-20 tahun. Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Investment property except land is carried at cost less its accumulated depreciation and any accumulated impairment losses (cost model). Depreciation is computed by using the straight-line method based on the estimated useful lives of the investment property of 12-20 years. Land is stated at cost and is not depreciated.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dalam jumlah material dikapitalisasi.

Cost of repairs and maintenance is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred, significant renewals and betterments are capitalized.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan secara permanen atau tidak digunakan secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari transaksi penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi kecuali transaksi jual dan sewa-balik.

Investment properties are derecognized upon disposal permanently or not used permanently and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment property are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, except for the sale and lease-back.

l. Investasi

Investasi terdiri dari:

(i) Penyertaan pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Entitas dan Etitas Anak mempunyai pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional suatu aktivitas ekonomi, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Investasi saham di mana Entitas dan/atau Entitas Anak mempunyai kepemilikan saham sebesar 20% sampai dengan 50% dicatat berdasarkan metode ekuitas. Dengan metode ini, investasi dicatat pada biaya perolehan, disesuaikan dengan bagian Entitas atau Entitas Anak atas laba atau rugi bersih dari Entitas Asosiasi sejak tanggal perolehan, dikurangi dividen yang diterima**.**

(ii) Penyertaan pada Ventura Bersama

Ventura bersama adalah pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dengan pengaturan tersebut.

Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Entitas dan Entitas Anak mengakui hal berikut dengan kepentingannya dalam ventura bersama:

- Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- Pendapatan dan penjualan, mencakup bagiannya atas *output* yang dihasilkan dari ventura bersama;
- Bagiannya atas pendapatan dan penjualan output oleh ventura bersama; dan
- Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

l. Investments

Investments consist of:

(i) Investments in Associates

An associate is an entity in which the Entity and Subsidiaries have significant influence. The power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but has no control or joint control of those policies.

Investments in shares of stock wherein the Entity and/or Subsidiaries have an ownership interest of 20% to 50% which are accounted for using the equity method. Under this method, investments are stated at acquisition cost, adjusted for the Entity's or Subsidiaries' shares in net earnings or losses of the Associates since acquisition date and reduced by dividends received.

(ii) Investments in Joint Ventures

A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets, of to the arrangement.

Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The Entity and Subsidiaries recognize the following in relation to their interest in joint ventures:

- *Their assets, including its share of any assets held jointly;*
- *Their liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;*
- *Their revenue from the sale of its share of the output arising from the joint ventures;*
- *Their share of the revenue from the sale of the output by joint ventures; and*
- *Their expenses, including its share of any expenses incurred jointly.*

Penyertaan pada badan usaha dalam bentuk ventura bersama/konsorsium dicatat dengan metode ekuitas karena kontribusi permodalan tidak memberikan pengaruh terhadap kendali atas proyek kerja sama (lihat Catatan 15a).

Investment in joint ventures/consortium is accounted for under the equity method, since the contribution do not have significant control over the projects (see Note 15a).

(iii) Penyertaan Lainnya

(iii) Other Investments

Investasi saham dimana Entitas dan Entitas Anak mempunyai kepemilikan saham kurang dari 20% yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya).

Investments in shares of stock wherein the Entity and Subsidiaries has an ownership interest of less than 20% that do not have a quoted market price in an active market are stated at cost (cost method).

m. Aset Tetap

m. Fixed Assets

Entitas dan Entitas Anak telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi untuk pengukuran aset tetapnya. Aset tetap awalnya diukur pada biaya perolehan dan selanjutnya dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada.

The Entity and Subsidiaries have chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement. Fixed assets are initially measured at cost and subsequently stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any.

Aset tetap Entitas dan TPI, Entitas Anak disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda *(double declining balance method)* kecuali untuk gedung menggunakan metode garis lurus *(straight-line method)*, aset tetap TPD, IPJ dan AU, Entitas Anak disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus *(straight-line method)*, berdasarkan tarif penyusutan aset tetap sebagai berikut:

Fixed assets of the Entity and TPI, Subsidiary, are depreciated using double declining balance method except for building which uses straight-line method, fixed assests of TPD, IPJ and AU, Subsidiaries, are depreciated using straight-line method based on the depreciation rate of the assets, as follows:

	Tarif Penyusutan/ *Depreciation Rate*	
Bangunan dan perbaikan bangunan	5% - 20%	*Building and building improvements*
Kendaraan bermotor	25% - 50%	*Vehicles*
Peralatan kantor	25% - 50%	*Office equipments*
Peralatan proyek	25%	*Project equipments*

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Nilai residu, metode penyusutan dan masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau kembali dan disesuaikan, jika perlu, pada setiap akhir periode pelaporan.

The residual value, depreciation method and estimated useful lives of fixed assets are reviewed and adjusted, if appropriate, at the end of each reporting period.

Biaya konstruksi aset dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti biaya provisi pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan

The cost of the construction of assets is capitalized as construction in progress. Interest and other borrowing cost, such as fees on loans used in financing the construction of a qualifying assets, are capitalized up to the date when construction is

tersebut selesai. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai dan siap digunakan. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

completed. These costs are reclassified into fixed asset accounts when the construction or installation is completed and ready for use. Depreciation of an asset begins when it is available for use, i.e when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Aset tetap yang disusutkan penuh disimpan dalam akun sampai tidak lagi digunakan dan tidak ada lagi penyusutan yang dibebankan pada operasi saat ini.

Fully depreciated fixed assets are retained in the accounts until they are no longer in use and no further depreciation is charge againt current operations.

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut. Sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap ditarik/dihapuskan atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laba rugi tahun bersangkutan.

Cost of repairs and maintenance is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred, significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, the cost and the related accumulated depreciation are removed from the respective accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to current operations.

n. Aset Takberwujud

Aset takberwujud tetap awalnya diukur pada biaya perolehan dan selanjutnya dicatat berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai, jika ada. Aset takberwujud – *Software* diamortisasi berdasarkan estimasi masa manfaat selama 1-8 tahun. Entitas dan Entitas Anak dapat mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset takberwujud. Apabila nilai tercatat aset takberwujud melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali.

n. Intangible Assets

Intangible assets are initially measured at cost and subsequently recorded at cost less accumulated amortization and impairment, if any. Intangible assets – Software are amortized based on estimated useful lives of 1-8 years. The Entity and Subsidiaries shall estimate the recoverable value of intangible assets. If the carrying value of intangible assets exceeds the estimated recoverable amount, the carrying value of these assets is reduced to recoverable amount.

o. Sewa

Sebagai Penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Entitas dan Entitas Anak menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

o. Leases

As a Lessee

At the inception of a contract, the Entity and Subsidiaries assess whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Entitas dan Entitas Anak harus menilai apakah:

- Entitas dan Entitas Anak memiliki hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan

- Entitas dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Entitas dan Entitas Anak memiliki hak ini ketika mereka memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
  1. Entitas dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
  2. Entitas dan Entitas Anak telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Entitas dan Entitas Anak mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Entitas dan Entitas Anak bertindak sebagai penyewa, Entitas dan Entitas Anak memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Sewa Jangka Pendek

Entitas dan Entitas Anak memutuskan untuk tidak mengakui aset-hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa yang aset pendasarnya benilai-rendah. Entitas dan Entitas Anak mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Sebagai Pesewa

Ketika Entitas dan Entitas Anak bertindak sebagai pesewa, Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Entity and Subsidiaries shall assess whether:

- *The Entity and Subsidiaries have the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Entity and Subsidiaries have the right to direct the use of the asset. The Entity and Subsidiaries have this right when they have the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:*
  1. *The Entity and Subsidiaries have the right to operate the asset;*
  2. *The Entity and Subsidiaries have designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Entity and Subsidiaries allocate the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Entity and Subsidiaries are a lessee, the Entity and Subsidiaries have elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

Short-term Leases

The Entity and Subsidiaries have elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low value assets. The Entity and Subsidiaries recognize the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

As a Lessor

When the Entity and Subsidiaries act as a lessor, they shall classify each of their leases as either an operating lease or a finance lease.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa Entitas dan Entitas Anak membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi.

To classify each lease, the Entity and Subsidiaries make an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease.

Ketika Entitas dan Entitas Anak adalah pesewa-antara, Entitas dan Entitas Anak mencatat sewa utama dan subsewa sebagai dua kontrak yang terpisah. Subsewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu pada aset-hak guna yang timbul dari sewa

When the Entity and Subsidiaries are an intermediate lessor, they account for the head lease and the sublease as two separate contracts. The sublease is classified as a finance or operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Dalam sewa pembiayaan, jumlah terutang oleh penyewa diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto Entitas dan Entias Anak. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih pesewa.

Amounts due from lessees under finance leases are recognized as receivable at the amount of the Entity's and Subsidiaries' net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the Entity's and Subsidiaries' net investment outstanding in respect of the leases.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan Kecuali *Goodwill*

p. Impairment of Non-Financial Assets Except Goodwill

Sesuai dengan PSAK No. 48, mengenai "Penurunan Nilai Aset", pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan kecuali *goodwill* untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat dipulihkan kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat dipulihkan kembali atas suatu aset individu, Entitas mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

According to PSAK No. 48, regarding "Impairment of Assets", at consolidated statement of financial position dates, the Entity and Subsidiaries review the carrying amount of non-financial assets except goodwill to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity and Subsidiaries estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Perkiraan jumlah yang dapat dipulihkan kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat dipulihkan kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat dipulihkan kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

q. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja

Entitas dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan yang didanai sesuai dengan UU No. 13 Tahun 2003 tentang "Ketenagakerjaan", UU No. 6 Tahun 2023 tentang "Cipta Kerja", PP No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) tentang "Perjanjian Kerja Paruh Waktu (PKWT)" dan PSAK No. 24 mengenai "Imbalan Kerja".

PP 35/2021 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan PP 35/2021 adalah program imbalan pasti.

Biaya penyisihan imbalan kerja karyawan ditentukan berdasarkan penilaian aktuaria menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Entitas dan Entitas Anak mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian aktuaria pada periode di mana keuntungan dan kerugian aktuaria terjadi, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut *(vesting period)*. Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

q. Estimated Liabilities for Employee Benefits

The Entity and Subsidiaries recognize which are funded employee benefit liability in according to Law No. 13 Year 2003 regarding "Employment", Law No. 6 Year 2023 regarding "Job Creation", Government Regulations No. 35 Year 2021 (PP 35/2021) regarding "Work Agreement for Specific Time" and PSAK No. 24 regarding "Employee Benefits".

PP 35/2021 sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the PP 35/2021 represent defined benefit plans.

The cost of providing employee benefits is determined using the Projected Unit Credit actuarial valuation method.

The Entity and Subsidiaries recognize all actuarial gains or losses through other comprehensive income. Actuarial gains or losses in the period where is that actuarial gains or losses happen, are recognized as other comprehensive income and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Past-service costs are recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortized on a straight-line basis over the vesting period. The current service cost is recorded as an expense in the prevailing period.

r. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Sesuai dengan PSAK No. 38, mengenai "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Entitas dan Entitas Anak tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

r. Business Combination of Entities under Common Control

According to PSAK No. 38, regarding "Business Combination of Entities Under Common Control".

Transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of business being transferred and does not result in a gain or loss to the group to the individual entities within the Entity and Subsidiaries. Since the transfer of business of entities under common control does not lead in a changes of the economic substance, the business being exchanged is recorded at the book value using the pooling of-interest method.

Under the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for the other periods presented, for comparison purposes, are presented in such a happened from the beginning of the periods during which the entities were under common control. The difference between the carrying amounts of the business combination transaction and the consideration transferred is recognized as part of the account "Additional Paid-in Capital".

s. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Beban

Entitas dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK No. 72 yang membutuhkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Entitas dan Entitas Anak membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

s. Revenue from Contracts with Customer and Expenses

The Entity and Subsidiaries have applied PSAK No. 72 which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract that transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Entity and Subsidiaries estimate the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.

5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Entitas dan Entitas Anak memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Aset Kontrak

Aset kontrak adalah hak untuk mendapatkan imbalan dalam pertukaran barang atau jasa yang dialihkan kepada pelanggan. Jika Entitas dan Entitas Anak melaksanakan dengan mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan sebelum pelanggan membayar imbalan atau sebelum pembayaran jatuh tempo, aset kontrak diakui untuk memperoleh imbalan yang bersyarat.

Liabilitas Kontrak

Kewajiban kontrak adalah kewajiban untuk mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan dimana Entitas dan Entitas Anak telah menerima imbalan (atau jumlah pembayaran jatuh tempo) dari pelanggan.

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Entity and Subsidiaries select an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price differs for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

Contract Asset

Contract asset is the right to consideration in exchange for goods or services transferred to the customer. If the Entity and Subsidiaries perform by transferring of goods or services to a customer before the customer pays consideration or before payment is due, a contract asset is recognized for earned consideration that is conditional.

Contract Liability

Contract liability is the obligation to transfer goods or services to a customer for which the Entity and Subsidiaries have received consideration (or an amount of consideration is due) from the customer.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Entitas dan Entitas Anak mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan, kewajiban kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Entitas dan Entitas Anak melaksanakan kontraknya.

Jasa Konstruksi

Entitas dan Entitas Anak menyediakan jasa konstruksi untuk properti gedung/tempat tinggal berdasarkan kontrak jangka panjang dengan pelanggan. Kontrak tersebut dilakukan sebelum konstruksi properti tempat tinggal dimulai. Konstruksi dibuat di lokasi atau properti pelanggan sehingga pelanggan mengendalikan aset ketika dibuat atau disempurnakan. Oleh karena itu, pendapatan dari pembangunan properti gedung/tempat tinggal diakui sepanjang waktu dengan metode persentase penyelesaian, yaitu berdasarkan proporsi biaya kontrak yang telah terjadi untuk pekerjaan yang dilaksanakan sampai tanggal tersebut relatif terhadap perkiraan jumlah biaya kontrak. Direksi menganggap bahwa metode *input* ini merupakan ukuran yang tepat untuk pengukuran pemenuhan kewajiban pelaksanaan sesuai PSAK No. 72.

Pendapatan Sewa

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Uang muka sewa yang diterima dari penyewa dicatat ke dalam akun liabilitas kontrak dan akan diakui sebagai pendapatan secara berkala sesuai dengan kontrak sewa yang berlaku.

Entitas dan Entitas Anak berhak menagih pelanggan untuk pembangunan properti gedung/tempat tinggal berdasarkan pemenuhan serangkaian tonggak terkait pelaksanaan. Ketika tonggak tertentu tercapai, pernyataan kerja yang relevan yang ditandatangani oleh penilai pihak ketiga dan faktur untuk pembayaran tonggak terkait dikirimkan ke pelanggan. Entitas dan Entitas Anak sebelumnya telah mengakui aset kontrak untuk pekerjaan yang dilakukan. Jumlah yang sebelumnya diakui sebagai aset kontrak direklasifikasi ke piutang usaha pada saat penagihan kepada pelanggan. Jika pembayaran tonggak melebihi pendapatan yang diakui hingga saat ini berdasarkan

If a customer pays consideration before the Entity and Subsidiaries transfer goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made, or the payment is due (whichever is earlier). Contract liability is recognized as revenue when the Entity and Subsidiaries perform under the contract.

Construction Services

The Entity and Subsidiaries provide construction services for building/residential properties under long-term contracts with customers. Such contracts are entered into before construction of the building/residential properties begins. Constructions are made on customer's site or property and hence the customer controls the asset as it is created or enhanced. Revenue from construction of building/residential properties is therefore recognized over time based on percentage of completion, i.e. based on the proportion of contract costs incurred for work performed to date relative to the estimated total contract costs. The directors consider that this input method is an appropriate measure of the progress towards complete satisfaction of these performance obligations under PSAK No. 72.

Rental Income

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term. Rental income received in advance are recorded as contract liability account and recognized as income regularly over the rental periods.

The Entity and Subsidiaries become entitled to invoice customers for construction of building/ residential properties based on achieving a series of performance-related milestones. When a particular milestone is reached the customers sent a relevant statement of work signed by a third party assessor and an invoice for the related milestone payment. The Entity and Subsidiaries will previously have recognized a contract asset for any work performed. Any amount previously recognized as a contract asset is reclassified to trade accounts receivable at the point at which it is invoiced to the customer. If the milestone payment exceeds the revenue recognized to

metode persentase penyelesaian, maka Entitas dan Entitas Anak mengakui liabilitas kontrak atas perbedaan tersebut. Tidak terdapat komponen pembiayaan yang signifikan dalam kontrak konstruksi dengan pelanggan karena periode antara pengakuan pendapatan dengan metode persentase penyelesaian dan pembayaran tonggak selalu kurang dari satu tahun.

date based on the percentage of completion method then the Entity and Subsidiaries recognize a contract liability for the difference. This is not considered to be a significant financing component in construction contracts with customers as the period between there cognition of revenue under the percentage of completion method and the milestone payment is always less than one year.

Penjualan Real Estat

Sale of real estate

Kontrak dengan pelanggan untuk penjualan unit real estat, mencakup penjualan unit gedung tanpa perabotan.

Contracts with customers for the sale of real estate units, include sale of lot, sale of unfurnished building units.

Penjualan unit gedung tanpa perabotan terjadi pada saat penyelesaian. Entitas dan Entitas Anak mengakui pendapatan penjualan unit real estat pada saat kendali aset dialihkan kepada pelanggan, umumnya pada saat penyerahan unit gedung tanpa perabotan.

The sale of unfurnished building units occurs at the time of completion. The Entity and Subsidiaries recognize income for the sale of real estate units when control of the assets is transferred to the customer, generally when the unfurnished building units are delivered.

Jasa Manajemen

Management Fee

Jasa manajemen diakui berdasarkan waktu dan jasa yang disediakan. Jasa manajemen ditagih setiap tahun selama kontrak berlangsung. Berapapun jumlah yang tersisa dan belum ditagih di akhir periode pelaporan disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi sebagai piutang usaha.

Management fee recognized based on time and services provided. Management fee billed annually for the duration of the contract. Any amount remaining and unbilled at the end of the reporting period is presented in the statement of consolidated financial position as account receivable.

Pendapatan Bunga

Interest Income

Pendapatan bunga diakrual berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang berlaku.

Interest income is accrued on a time basis, by reference to the outstanding principal and at the applicable interest rate.

Beban

Expenses

Biaya dan beban adalah penurunan manfaat ekonomi selama periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau penurunan aset atau timbulnya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas, selain yang berkaitan dengan distribusi kepada peserta ekuitas. Beban diakui pada saat terjadinya.

Costs and expenses are decreases in economic benefits during the accounting period in the form of outflows or decrease of assets or incurrence of liabilities that result in decreases in equity, other than those relating to distributions to equity participants. Expenses are recognized when incurred.

t. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

t. Foreign Currency Transactions and Balances

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan, pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made at consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities

dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan mempergunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas dalam mata uang asing dicatat pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada tahun yang bersangkutan, Kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rates of exchange as published by Bank of Indonesia. Any resulting gains or losses are charged to current year consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, The Bank of Indonesia middle rates of exchange as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
US$, Dolar Amerika Serikat	15.416	15.731	*US$, United States Dollar*
SIN$, Dolar Singapura	11.712	11.659	*SIN$, Singapore Dollar*

u. Pajak Penghasilan

u. Income Tax

Pajak Penghasilan Final

Final Income Tax

Pada tanggal 20 Juli 2008, telah dikeluarkan peraturan pemerintah No. 51 Tahun 2008 mengenai "Pajak Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi" dimana pajak penghasilan dari jasa konstruksi menjadi pajak final. Peraturan ini kemudian diubah dengan peraturan pemerintah No. 40 Tahun 2009 tanggal 4 Juni 2009, terutama mengenai perubahan tarif dan kebijakan pengenaan pajak terhadap kontrak yang ditandatangani sebelum tanggal 1 Agustus 2008. Untuk kontrak yang ditandatangani sejak tanggal 1 Agustus 2008, seluruhnya akan dikenakan pajak final.

On July 20, 2008, the government had issued new regulation No. 51 Year 2008 concerning "Income Tax for Construction Services" wherein the income resulting from construction services are subject to final income tax. Later, this regulation was amended by government regulation No. 40 Year 2009 dated June 4, 2009, concerning the changes of tax rate and tax policy for contract agreements assigned before August 1, 2008. For contract agreements signed since August 1, 2008, all will be subject to final tax.

Pada tanggal 21 Februari 2022, Pemerintah telah mengesahkan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 9 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan pemerintah No. 51 Tahun 2008 mengenai Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi. Peraturan ini mengubah klasifikasi dan cakupan jasa konstruksi beserta besaran tarif pajak penghasilan final yang dikenakan. Bagi Entitas dan Entitas Anak, pemberlakuan peraturan ini menyebabkan penurunan tarif pajak final atas jasa konstruksi dari sebelumnya sebesar 3% turun menjadi 2,65%.

On February 21, 2022, the Government has ratified Government Regulation ("PP") No. 9 Year 2022 concerning the Second Amendment to Government Regulation No. 51 Year 2008 regarding Income Tax on Income from Construction Services. This regulation changes the classification and scope of construction services along with the final income tax rate imposed. For the Entity and Subsidiaries, the enactment of this regulation resulted in a decrease in the final tax rate on construction services from the previous 3% to 2.65%.

Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, beban pajaknya diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

The tax expense of income which is readily subjected to final income tax recognized proportionally to the total income in accordance with accounting for the current year. The difference in the assets carrying value or liabilities related to final income tax with the tax bases is not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Pajak Penghasilan Tidak Final

Pajak kini diakui berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan, yang dihitung sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

Pengampunan Pajak

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan, sedangkan liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak. Entitas dan Entitas Anak mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas.

Uang tebusan diakui dalam laba rugi pada saat periode disampaikannya Surat Pernyataan kepada Kantor Pelayanan Pajak dan tidak disajikan dalam akun beban pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan secara terpisah dari aset dan liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

Entitas dan Entitas Anak tidak melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pengampunan pajak.

v. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang modal disetor dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

w. Segmen Operasi

PSAK No. 5 (Revisi 2015) mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Entitas dan Entitas Anak yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Kebalikan dengan standar sebelumnya yang mengharuskan Entitas dan Entitas Anak mengidentifikasi dua segmen (bisnis dan geografis), menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.

Non-Final Income Tax

Current tax is recognized based on taxable income for the year, computed in accordance with current tax regulations.

Tax Amnesty

Tax amnesty assets are recognized at cost, while the tax amnesty liabilities are recognized at the contractual liabilities to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets. The Entity and Subsidiaries shall recognize the difference between tax amnesty assets and liabilities as part of additional paid-in-capital in equity.

A redemption money is recognized in profit or loss during the period statement letter is delivered to the Tax Service Office and is not presented as tax expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Tax amnesty assets and liabilities are presented separately from other assets and liabilities in the consolidated statements of financial position.

The Entity and Subsidiaries must not offset between tax amnesty assets and liabilities.

v. Stock Issuance Cost

The stock issuance cost is recorded as a deduction of additional paid-in-capital and presented as part of stockholder's equity under "Additional Paid in Capital" account.

w. Operating Segments

PSAK No. 5 (Revised 2015) requires operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Entity and Subsidiaries that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources and assessing performance of the operating segments. Contrary to the previous standard that requires the Entity and Subsidiaries identified two segments (business and geographical), using a risks and returns approach.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Entitas atau Entitas Anak:

- Yang melibatkan dalam aktivitas bisnis memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Entitas dan Entitas Anak, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Operating segments is a component of the Entity or Subsidiaries:

- *Involving in business activities which earn income and create a load (including revenues and expenses related to transactions with other components of the same entity);*
- *The results of operations are reviewed regularly by decision maker about the resources allocated to the segment and its performance; and*
- *Available financial information which can be separated.*

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before the Entity's and Subsidiaries' balances and transactions are eliminated.

x. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Entitas dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode/tahun (setelah dikurangi dengan modal saham dibeli kembali).

x. Basic Earnings Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing profit or loss attributable to Entity's ordinary stockholders by the weighted average number of shares outstanding during the period/year (less treasury stock).

y. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa akhir tahun yang memberikan informasi tambahan tentang kondisi Entitas dan Entitas Anak pada periode pelaporan (penyesuaian peristiwa) dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasi. Peristiwa setelah akhir tahun yang tidak menyesuaikan peristiwa diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi yang material.

y. Events After the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the Entity's and Subsidiaries' position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the consolidated financial statements when material.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI MATERIAL

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi mengharuskan manajemen untuk membuat taksiran dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasi serta jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan. Hasil aktual dapat berbeda dari taksiran tersebut.

3. USE OF MATERIAL JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of consolidated financial statements requires management to make estimations and assumptions that affect assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual result could be different from these estimations.

Estimasi dan Asumsi

Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas adalah sebagai berikut:

a. Estimasi Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian dari Piutang Usaha, Piutang Retensi – Pihak Ketiga, Piutang Lain-Lain dan Aset Kontrak

Tingkat penyisihan yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Entitas dan Entitas Anak menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Entitas dan Entitas Anak dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Entitas dan Entitas Anak menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasikan. Selain penyisihan khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Entitas dan Entitas Anak juga mengakui penyisihan penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan penyisihan khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Entitas dan Entitas Anak menerapkan pendekatan sederhana untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha, piutang retensi – pihak ketiga, aset kontrak dan piutang lain-lain. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

Estimates and Assumptions

The estimates and assumptions that have a material effect on the carrying amounts of assets and liabilities are as follows:

a. Estimating Provision For Expected Credit Losses of Accounts Receivable, Retention Receivables – Third Parties, Other Receivables and Contract Assets

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectability of the accounts. In these cases, the Entity and Subsidiaries use judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Entity's and Subsidiaries' relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Entity's and Subsidiaries' receivables to amounts that they expect to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Entity and Subsidiaries also recognize a collective impairment provision against credit exposure of their debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

The Entity and Subsidiaries apply simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all accounts receivable, retention receivables – third parties, contract assets and other receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

b. Penyusutan Aset Tetap dan Properti Investasi

Manajemen Entitas dan Entitas Anak melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset tetap dan properti investasi berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi adalah 4-20 tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Entitas dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

b. Depreciation of Fixed Assets and Investment Properties

The Entity's and Subsidiaries' management review periodically the estimated useful lives of fixed assets and investment properties based on factors such as technical specification and future technological developments.

Management will revise the depreciation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write down assets which are technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

The costs of fixed assets and investment properties are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets and investment properties are 4-20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity and Subsidiaries conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

c. Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuaria. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

c. Employee Benefits

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on the relevant plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligation.

Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

d. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan Kecuali *Goodwill*

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan kecuali *goodwill* untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset

d. Impairment Loss of Non-Financial Assets Except Goodwill

At the end of each reporting period, the Entity and Subsidiaries review the carrying amount of non-financial assets except goodwill to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is

diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas dan Entitas Anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity and Subsidiaries estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than it is carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

e. Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Entitas dan Entitas Anak tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak kini atau masa mendatang atau jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan utang pajak yang tidak pasti atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, mengenai "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" dan PSAK No. 46, mengenai "Pajak Penghasilan". Entitas dan Entitas Anak membuat analisa untuk semua ketidakpastian posisi perpajakan untuk menentukan jika utang pajak atas manfaat pajak yang tidak pasti atau cadangan atas klaim restitusi pajak yang tidak dapat terpulihkan harus diakui.

Entitas dan Entitas Anak mencatat bunga dan denda atas pajak penghasilan kurang bayar, jika ada, pada beban pajak penghasilan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

e. Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Entity and Subsidiaries may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities or recoverable amount of the claim for tax refund due to ongoing investigation by, or negotiation with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability or the recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Entity and Subsidiaries apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, regarding "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and PSAK No. 46, regarding "Income Taxes". The Entity and Subsidiaries make an analysis of all uncertain tax positions to determine if a tax liability for uncertain tax benefit or a provision for unrecoverable claim for tax refund should be recognized.

The Entity and Subsidiaries present interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, in income tax expense in consolidated statement profit or loss and other comprehensive income.

f. Pengukuran Nilai Wajar

Sejumlah aset dan kewajiban yang termasuk ke dalam laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan atas nilai wajar.

Pengukuran nilai wajar aset dan kewajiban keuangan dan non-keuangan Entitas dan Entitas Anak memanfaatkan pasar input dan data yang dapat diobservasi sedapat mungkin. *Input* yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan ke dalam level yang berbeda berdasarkan pada bagaimana *input* dapat diobservasi yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hirarki nilai wajar):

- Level 1: Harga kuotasi di pasar aktif untuk *item* yang serupa (tidak disesuaikan)
- Level 2: Teknik penilaian untuk *input* yang dapat diamati langsung atau tidak langsung selain input level 1
- Level 3: Teknik penilaian untuk *input* yang tidak dapat diobservasi (yaitu tidak berasal dari data pasar)

Klasifikasi item menjadi level di atas didasarkan pada tingkat terendah dari *input* yang digunakan yang memiliki efek signifikan pada pengukuran nilai wajar *item* tersebut. *Transfer item* antar level diakui pada periode saat terjadinya.

f. Fair Value Measurement

A number of assets and liabilities included in the Entity's and Subsidiaries' consolidated financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value.

The fair value measurement of the Entity's and Subsidiaries' financial and non-financial assets and liabilities utilize market observable inputs and data as far as possible. Inputs used in determining fair value measurements are categorized into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilized are (the fair value hierarchy):

- *Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted)*
- *Level 2: Valuation techniques for observable direct or indirect inputs other than level 1 inputs*
- *Level 3: Valuation techniques for unobservable inputs (i.e. not derived from market data)*

The classification of an item into the above levels is based on the lowest level of the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognized in the period they occur.

g. Pengakuan Pendapatan Jasa Konstruksi

Entitas dan Entitas Anak menggunakan metode presentase penyelesaian dalam membukukan penjualan jasa konstruksi dengan kontrak harga tetap. Penggunaan metode persentase penyelesaian mengharuskan Entitas dan Entitas Anak mengestimasi jasa kontruksi yang telah diserahkan sampai saat ini sebagai proporsi terhadap jumlah jasa yang akan diserahkan.

Aset yang diakui dari kapitalisasi beban untuk mendapatkan dan memenuhi kontrak diamortisasikan secara sistematis sejalan dengan pola penyerahan jasa yang terkait dengan aset tersebut. Pertimbangan mungkin dibutuhkan untuk menentukan jasa yang terkait dengan aset tersebut. Entitas dan Entitas Anak menerapkan metode amortisasi sejalan dengan pola penyerahan jasa ke pelanggan yaitu amortisasi garis lurus sesuai dengan estimasi umur kontrak.

g. Revenue Recognition from Construction Services

The Entity and Subsidiaries use the percentage of completion method in accounting for its fixed-price contracts on its construction services. The use of the percentage-of completion method requires the Entity and Subsidiaries to estimate the construction services performed to date as a proportion of the total services to be performed.

The asset recognized from capitalizing the costs to obtain or fulfill a contract is amortized on a systematic basis consistent with the pattern of the transfer of the services to which the asset relates judgment may be required to determine the services to which the asset relates. The Entity and Subsidiaries apply an amortization method that is consistent with the pattern of transfer of services to the customer which is a straight-line amortization based on the estimated contract term.

Pertimbangan Akuntansi Penting dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi Entitas dan Entitas Anak

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak, manajemen telah membuat pertimbangan yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasi:

a. Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan tergantung pada hasil model bisnis dan hanya untuk pembayaran pokok dan bunga. Entitas dan Entitas Anak menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerja mereka diukur, risiko yang mempengaruhi kinerja aset dan bagaimana ini dikelola dan bagaimana manajer aset dikompensasi. Entitas dan Entitas Anak memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasannya konsisten dengan tujuan bisnis tempat aset itu dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Entitas dan Entitas Anak mengenai apakah model bisnis yang dimiliki oleh aset keuangan yang tersisa terus sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah ada perubahan dalam model bisnis dan perubahan prospektif atas klasifikasi aset tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

b. Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan

Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) diukur sebagai penyisihan yang setara dengan KKE 12 bulan untuk aset tahap 1, atau KKE sepanjang umurnya untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Sebuah aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. PSAK No. 71 tidak menjelaskan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit yang signifikan. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Entitas dan Entitas Anak memperhitungkan informasi berwawasan kedepan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

Significant Accounting Judgments in Applying the Entity's and Subsidiaries' Accounting Policies

In the process of applying the Entity's and Subsidiaries' accounting policies, management has made the following judgment, apart from those involving estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the result of the business model soley for payments of principal and interest (SPPI) test. The Entity and Subsidiaries determine the business model at a level that reflects how the group of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Entity and Subsidiaries monitor financial assets measured at amortized cost or FVOCI that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Entity's and Subsidiaries' continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in the business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

b. Significant Increase in Credit Risk

Expected credit losses ("ECL") are measured as an allowance equal to 12 months ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stages 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when credit risks has increased significantly since initial recognition. PSAK No. 71 does not define what constitutes a significant increase in credit risk. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased, the Entity and Subsidiaries take into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward looking information.

c. Perbedaan antara Properti Investasi dan Properti yang Ditempati Pemilik

Entitas dan Entitas Anak menentukan apakah suatu properti memenuhi syarat sebagai properti investasi. Dalam membuat pertimbangan, Entitas dan Entitas Anak mempertimbangkan apakah properti tersebut menghasilkan arus kas yang sebagian besar terlepas dari aset lain yang dimiliki oleh suatu entitas. Properti yang ditempati sendiri menghasilkan arus kas yang dapat diatribusikan tidak hanya ke properti tetapi juga ke aset lain yang digunakan dalam proses produksi atau pasokan.

c. Distinction between Investment Properties and Owner-Occupied Properties

The Entity and Subsidiaries determine whether a property qualifies as an investment property. In making its judgement, the Entity and Subsidiaries consider whether the property generates cash flow largely independent of the other assets held by an entity. Owner-occupied properties generate cash flows that are attributable not only to property but also to the other assets used in the production or supply process.

d. Menentukan Masa Sewa Kontrak dengan Opsi Pembaruan dan Penghentian – *Lessee*

Entitas dan Entitas Anak menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika dipastikan secara wajar akan dilaksanakan, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika dipastikan tidak akan dilakukan secara wajar.

Entitas dan Entitas Anak memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian. Entitas dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah cukup yakin akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa atau tidak. Artinya, ia mempertimbangkan semua faktor relevan yang menciptakan insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Entitas dan Entitas Anak menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendalinya dan memengaruhi kemampuannya untuk melaksanakan atau tidak melaksanakan opsi untuk memperbarui atau menghentikan (misalnya, konstruksi kontrak perbaikan hak milik yang signifikan atau penyesuaian yang signifikan pada aset yang disewakan).

d. Determining the Lease Term of Contract with Renewal and Termination Option – Lessee

The Entity and Subsidiaries determine the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Entity and Subsidiaries have several lease contracts that include extension and termination options. The Entity and Subsidiaries apply judgement in evaluating whether it is reasonably certain whether to exercise the option to renew or terminate lease. That is, it considers all relevant factors that create an economic incentive for it to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Entity and Subsidiaries reassess the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate (e.g., construction of significant leasehold improvements or significant customization to the leased asset).

e. Klasifikasi Proyek Pengaturan Bersama

Pengaturan Bersama adalah entitas terpisah yang bentuk hukumnya memberikan pemisahan antara para pihak atas Pengaturan Bersama dan Entitas itu sendiri. Selain itu, tidak ada perjanjian kontrak atau fakta dan keadaan lain yang mengindikasikan bahwa para pihak dalam pengaturan bersama memiliki hak terhadap aset dan kewajiban atas liabilitas Pengaturan Bersama. Oleh karena itu, Pengaturan Bersama diklasifikasikan sebagai suatu ventura bersama Entitas yang rinciannya diungkapkan pada Catatan 15a.

e. Classification of Projects' Joint Arrangements

Joint Arrangements is a separate entity whose legal form confers separation between the parties to the Joint Arrangement and the Entity itself. Furthermore, there is no contractual arrangement or any other facts and circumstances that indicate that the parties to the Joint Arrangement have rights to the assets and obligations for the liabilities of the Projects' Joint Arrangement. Accordingly, the Projects' Joint Arrangement are classified as a joint venture of the Entity which details are disclosed in Note 15a.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2023	2022	
Kas	2.934.456	2.638.708	*Cash on hand*
Bank			*Cash in banks*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	110.398.238	18.068.701	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	88.922.630	41.165.873	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.432.475	6.529.212	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Permata Tbk	9.803.528	68.479.950	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	6.756.936	1.364.714	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	6.510.784	248.190	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	3.253.204	589.632	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank BTPN Tbk	1.660.029	2.721.180	*PT Bank BTPN Tbk*
PT Bank Nationalnobu Tbk	1.353.309	2.548.156	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.329.648	4.901.966	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Mega Tbk	853.404	728.938	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	549.937	3.736.271	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	455.402	199.555	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	224.769	2.195.709	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Bukopin Tbk	1.646	88.956	*PT Bank Bukopin Tbk*
Citibank N.A	-	518.123	*Citibank N.A*
Sub-jumlah	243.505.939	154.085.126	*Sub-total*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank UOB Indonesia	1.009.866	-	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Central Asia Tbk	211.474	434.233	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mega Tbk	206.641	212.184	*PT Bank Mega Tbk*
Citibank N.A	-	1.030.335	*Citibank N.A*
Sub-jumlah	1.427.981	1.676.752	*Sub-total*
Dolar Singapura			*Singapore Dollar*
PT Bank Central Asia Tbk	1.513.944	1.508.182	*PT Bank Central Asia Tbk*
Jumlah Bank	246.447.864	157.270.060	*Total Cash in Banks*
Deposito Berjangka			*Time Deposits*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	115.581.468	75.000.000	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	70.000.000	217.000.000	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank BTPN Tbk	65.250.000	40.250.000	*PT Bank BTPN Tbk*
PT Bank Permata Tbk	50.000.000	25.000.000	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	46.750.000	50.000.000	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank OCBC NISP Tbk	43.000.000	83.000.000	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	35.000.000	10.000.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	7.000.000	82.000.000	*PT Bank Central Asia Tbk*

	2023	2022	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.000.000	50.000.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mega Tbk	4.600.000	25.000.000	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	2.600.000	8.600.000	*PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	900.000	-	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	24.000.000	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Citibank N.A	-	13.750.000	*Citibank N.A*
PT Bank National Nobu Tbk	-	4.000.000	*PT Bank National Nobu Tbk*
Sub-jumlah	445.681.468	707.600.000	*Sub-total*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank BTPN Tbk	25.939.180	49.550.497	*PT Bank BTPN Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	7.928.350	7.867.569	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
Sub-jumlah	33.867.530	57.418.066	*Sub-total*
Dolar Singapura			*Singapore Dollar*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	6.338.582	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
Jumlah Deposito Berjangka	479.548.998	771.356.648	*Total Time Deposits*
Jumlah	728.931.318	931.265.416	*Total*

	2023	2022	
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun:			*Annual interest rates on time deposits:*
Rupiah	2,00% - 5,75%	1,90% - 5,00%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	3,00% - 4,83%	0,12% - 3,00%	*United States Dollar*
Dolar Singapura	-	0,30% - 0,50%	*Singapore Dollar*
Jangka waktu deposito berjangka	1 - 6 Bulan/*Month*	1 - 6 Bulan/*Month*	*Maturity period of time deposits*

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi.

There are no cash and cash equivalents to related parties.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya.

As of December 31, 2023 and 2022, there are no cash and cash equivalents balances which are restricted for use.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK / *5. SHORT-TERM INVESTMENTS*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023	2022	
Efek yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi:			*Financial securities measured at fair value through profit or loss:*
Obligasi	234.679.948	237.678.681	*Bonds*
Saham	79.464	94.864	*Shares*
Jumlah	234.759.412	237.773.545	*Total*

a. Obligasi

Merupakan investasi dalam bentuk obligasi sebagai berikut:

a. Bonds

These represent investments in bonds as follows:

	2023	2022	
Harga perolehan			*Acquisition cost*
Rupiah			*Rupiah*
Republik Indonesia FR0076	20.000.000	35.000.000	*Republik Indonesia FR0076*
Republik Indonesia FR0075	17.000.000	27.000.000	*Republik Indonesia FR0075*
Republik Indonesia FR0083	15.000.000	15.000.000	*Republik Indonesia FR0083*
Republik Indonesia FR0089	15.000.000	10.000.000	*Republik Indonesia FR0089*
Republik Indonesia FR0082	10.000.000	10.000.000	*Republik Indonesia FR0082*
Republik Indonesia FR0088	10.000.000	10.000.000	*Republik Indonesia FR0088*
Republik Indonesia FR0064	9.000.000	9.000.000	*Republik Indonesia FR0064*
Republik Indonesia FR0072	7.500.000	7.500.000	*Republik Indonesia FR0072*
Republik Indonesia FR0080	5.000.000	10.500.000	*Republik Indonesia FR0080*
Republik Indonesia PBS004	5.000.000	5.000.000	*Republik Indonesia PBS004*
Republik Indonesia FR0059	5.000.000	5.000.000	*Republik Indonesia FR0059*
Republik Indonesia FR0068	5.000.000	5.000.000	*Republik Indonesia FR0068*
Republik Indonesia FR0092	5.000.000	5.000.000	*Republik Indonesia FR0092*
Republik Indonesia FR0098	5.000.000	-	*Republik Indonesia FR0098*
Republik Indonesia FR0091	5.000.000	5.000.000	*Republik Indonesia FR0091*
Republik Indonesia FR0087	5.000.000	5.000.000	*Republik Indonesia FR0087*
Republik Indonesia FR0093	5.000.000	5.000.000	*Republik Indonesia FR0093*
Republik Indonesia FR0062	4.000.000	4.000.000	*Republik Indonesia FR0062*
Republik Indonesia FR0058	2.000.000	2.000.000	*Republik Indonesia FR0058*
Republik Indonesia FR0065	-	5.000.000	*Republik Indonesia FR0065*
Sub-jumlah	154.500.000	180.000.000	*Sub-total*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Republik Indonesia INDON43	15.599.076	15.599.076	*Republik Indonesia INDON43*
Republik Indonesia INDON42	12.228.513	4.734.313	*Republik Indonesia INDON42*
Republik Indonesia INDON49 NEW	7.242.914	7.242.914	*Republik Indonesia INDON49 NEW*
Republik Indonesia INDON51	7.176.308	7.176.308	*Republik Indonesia INDON51*
Republik Indonesia INDON27 NEW	6.844.189	6.844.189	*Republik Indonesia INDON27 NEW*
Republik Indonesia INDON48	5.737.302	5.737.302	*Republik Indonesia INDON48*
Republik Indonesia INDON30 NEW	5.733.143	5.733.143	*Republik Indonesia INDON30 NEW*
Republik Indonesia INDON47	3.786.859	-	*Republik Indonesia INDON47*
Republik Indonesia INDON45	3.754.378	-	*Republik Indonesia INDON45*
Sub-jumlah	68.102.682	53.067.245	*Sub-total*
Jumlah harga perolehan	222.602.682	233.067.245	*Total acquisition costs*
Keuntungan perubahan nilai wajar dan selisih kurs	12.077.266	4.611.436	*Gain on changes in fair value and foreign exchanges*
Nilai Wajar	234.679.948	237.678.681	*Fair Value*

b. Saham

Merupakan investasi dalam bentuk saham pada PT Agung Podomoro Land Tbk sejumlah 616.000 lembar saham yang dikelola oleh PT Mandiri Sekuritas sebagai berikut:

b. Shares

This represents investment in shares at PT Agung Podomoro Land Tbk amounting to 616,000 shares managed by PT Mandiri Sekuritas as follows:

	2023	2022	
Harga perolehan	224.840	224.840	*Acquisition cost*
Kerugian perubahan nilai wajar	(145.376)	(129.976)	*Loss on changes in fair value*
Nilai Wajar	79.464	94.864	*Fair Value*

6. PIUTANG USAHA / *6. ACCOUNTS RECEIVABLE*

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of accounts receivable based on customers are as follows:

	2023	2022	
Pihak berelasi (lihat Catatan 36)	18.454.066	13.708.016	*Related parties (see Note 36)*
Pihak ketiga:			*Third parties:*
PT Batamindo Investment Cakrawala	88.307.990	5.833.737	*PT Batamindo Investment Cakrawala*
Ellipse Project Sas	58.539.802	-	*Ellipse Project Sas*
PT D&C Engineering Company	57.018.910	-	*PT D&C Engineering Company*
PT Cipta Aset Digital	52.575.268	33.873.020	*PT Cipta Aset Digital*
PT Trisakti Makmur Persada	52.173.796	57.221.544	*PT Trisakti Makmur Persada*
PT Triniti Dinamik Tbk	38.812.058	25.792.841	*PT Triniti Dinamik Tbk*
PT Buana Megawisatama	35.906.569	105.289.042	*PT Buana Megawisatama*
PT Pasaraya International Hedonisarana	34.377.504	34.377.504	*PT Pasaraya International Hedonisarana*
PT Putragaya Wahana	21.463.518	38.795.499	*PT Putragaya Wahana*
Lain-lain	303.726.220	272.543.996	*Others*
Sub-jumlah	742.901.635	573.727.183	*Sub-total*
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang	(192.620.995)	(136.915.205)	*Less: allowance for impairment loss on receivables*
Sub-jumlah – bersih	550.280.640	436.811.978	*Sub-total – net*
Jumlah – bersih	568.734.706	450.519.994	*Total – net*

Rincian piutang usaha berdasarkan sifat pendapatan adalah sebagai berikut:

The details of accounts receivable based on nature of revenue are as follows:

	2023	2022	
Jasa konstruksi	752.930.048	583.089.596	*Construction services*
Ventura bersama	8.425.653	4.345.603	*Joint ventures*
Sub-jumlah	761.355.701	587.435.199	*Sub-total*
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(192.620.995)	(136.915.205)	*Less: allowance for impairment loss on account receivables*
Jumlah – bersih	568.734.706	450.519.994	*Total – net*

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of accounts receivable based on their currency denominations are as follows:

	2023	2022	
Rupiah	725.449.132	482.174.047	*Rupiah*
Dolar Singapura	35.906.569	105.261.152	*Singapore Dollar*
Sub-jumlah	761.355.701	587.435.199	*Sub-total*
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang	(192.620.995)	(136.915.205)	*Less: allowance for impairment loss on receivables*
Jumlah – bersih	568.734.706	450.519.994	*Total – net*

Rincian umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

Aging schedule of accounts receivable based on invoice date are as follows:

	2023	2022	
Sampai dengan 1 bulan	234.311.838	132.229.655	*Up to 1 month*
> 1 – 3 bulan	137.648.489	108.506.214	*> 1 – 3 months*
> 3 – 6 bulan	51.015.896	72.240.520	*> 3 – 6 months*
> 6 bulan – 1 tahun	84.574.964	41.410.244	*> 6 months – 1 year*
> 1 tahun	253.804.514	233.048.566	*> 1 year*
Sub-jumlah	761.355.701	587.435.199	*Sub-total*
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang	(192.620.995)	(136.915.205)	*Less: allowance for impairment loss on receivables*
Jumlah – bersih	568.734.706	450.519.994	*Total – net*

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment loss on accounts receivable are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	136.915.205	85.427.915	*Beginning balance*
Penambahan penyisihan (lihat Catatan 35)	55.794.709	51.948.600	*Addition in allowance (see Note 35)*
Pemulihan penyisihan (lihat Catatan 33)	(88.919)	(461.310)	*Recovery of allowance (see Note 33)*
Saldo akhir	192.620.995	136.915.205	*Ending balance*

Entitas dan Entitas Anak menerapkan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

The Entity and Subsidiaries apply the lifetime expected loss provision for all accounts receivable. To measure the expected credit losses, accounts receivable have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagih piutang usaha.

Based on a review of the accounts receivable as of December 31, 2023 and 2022, management believes that the allowance for impairment loss on accounts receivable is enough to cover possible losses from uncollectible accounts receivable.

Sebagian piutang usaha dijadikan jaminan fasilitas pinjaman dan bank garansi pada PT Bank Central Asia Tbk (lihat Catatan 43).

Certain accounts receivable are pledged as collateral for overdraft and bank guarantee facility obtained from PT Bank Central Asia Tbk (see Note 43).

7. PIUTANG RETENSI – PIHAK KETIGA / *7. RETENTION RECEIVABLES – THIRD PARTIES*

Rincian piutang retensi – pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The details of retention receivables – third parties are as follows:

	2023	2022	
PT Putragaya Wahana	54.339.311	52.770.930	*PT Putragaya Wahana*
PT Trans Properti Indonesia	36.696.849	35.438.244	*PT Trans Properti Indonesia*
PT Itomas Kembangan Perdana	28.679.130	25.410.615	*PT Itomas Kembangan Perdana*
PT D&C Engineering Company	21.418.523	-	*PT D&C Engineering Company*
PT Depok Logistik Properti	17.052.165	6.518.002	*PT Depok Logistik Properti*
PT Batamindo Investment Cakrawala	16.966.650	1.328.213	*PT Batamindo Investment Cakrawala*
PT Ekagrata Data Gemilang	16.232.766	-	*PT Ekagrata Data Gemilang*
PT Indah Bumi Lestari	119.813	17.867.910	*PT Indah Bumi Lestari*
PT Sayana Integra Properti	-	24.777.045	*PT Sayana Integra Properti*
Lain-lain	112.543.889	133.393.758	*Others*
Sub-jumlah	304.049.096	297.504.717	*Sub-total*
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang retensi – pihak ketiga	(9.046.676)	(23.887.407)	*Less: allowance for impairment loss on retention receivables – third parties*
Jumlah – bersih	295.002.420	273.617.310	*Total – net*

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang retensi – pihak ketiga sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment loss on retention receivables – third parties are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	23.887.407	11.255.457	*Beginning balance*
Penambahan penyisihan (lihat Catatan 35)	150.543	12.750.401	*Addition in allowance (see Note 35)*
Pemulihan penyisihan (lihat Catatan 33)	(14.991.274)	(118.451)	*Recovery of allowance (see Note 33)*
Saldo akhir	9.046.676	23.887.407	*Ending balance*

Entitas dan Entitas Anak menerapkan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang retensi – pihak ketiga. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang retensi – pihak ketiga telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

The Entity and Subsidiaries apply the lifetime expected loss provision for all retention receivables – third parties. To measure the expected credit losses, retention receivables – third parties have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang retensi – pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang retensi – pihak ketiga yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagih piutang retensi – pihak ketiga.

Based on a review of the retention receivables – third parties as of December 31, 2023 and 2022, management believes that the allowance for impairment loss on retention receivables – third parties is enough to cover possible losses from uncollectible retention receivables – third parties.

8. ASET KONTRAK / *8. CONTRACT ASSETS*

Rincian akumulasi biaya konstruksi dikurangi penagihan yang telah dilakukan sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi adalah sebagai berikut:

Details of accumulated construction cost less progress billings up to the consolidated statements of financial position date are as follows:

	2023	2022	
Biaya konstruksi kumulatif	24.708.110.539	16.269.562.512	*Accumulated construction costs*
Laba konstruksi kumulatif yang diakui	4.146.424.960	2.596.449.282	*Accumulated construction profit recognized*
Sub-jumlah	28.854.535.499	18.866.011.794	*Sub-total*
Penagihan sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi	(28.334.974.718)	(18.588.538.881)	*Progress billings up to the date of the consolidated statement of financial position*
Sub-jumlah	519.560.781	277.472.913	*Sub-total*
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai aset kontrak	(14.051.244)	(3.143.195)	*Less: allowance for impairment loss on contract assets*
Jumlah – bersih	505.509.537	274.329.718	*Total – net*

Rincian aset kontrak kepada pemberi kerja atas pekerjaan kontrak konstruksi dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut:

Details of contract assets to the project owner for contracts in progress are as follows:

	2023	2022	
PT D&C Engineering Company	116.935.460	7.249.049	*PT D&C Engineering Company*
PT Batamindo Investment Cakrawala	64.388.388	6.097.968	*PT Batamindo Investment Cakrawala*
Ellipse Projects Sas	54.784.000	-	*Ellipse Projects Sas*
PT Ekagrata Data Gemilang	32.270.162	9.745.180	*PT Ekagrata Data Gemilang*
PT SSP Sejahtera Properti	28.707.090	-	*PT SSP Sejahtera Properti*
PT Paramount Enterprise International	27.109.246	-	*PT Paramount Enterprise International*
PT Sahabat Duta Wisata	15.931.066	22.270.000	*PT Sahabat Duta Wisata*
PT Putra Sinar Permaja	1.339.698	14.379.434	*PT Putra Sinar Permaja*
PT Depok Logistik Properti	311.284	24.059.179	*PT Depok Logistik Properti*

	2023	2022	
PT Bank Central Asia Tbk	-	63.640.000	*PT Bank Central Asia Tbk*
Lain-lain	177.784.387	130.032.103	*Others*
Sub-jumlah	519.560.781	277.472.913	*Sub-total*
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai aset kontrak	(14.051.244)	(3.143.195)	*Less: allowance for impairment loss on contract assets*
Jumlah – bersih	505.509.537	274.329.718	*Total – net*

Mutasi penyisihan penurunan nilai aset kontrak sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment loss on contract assets are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	3.143.195	27.954.187	*Beginning balance*
Penambahan penyisihan (lihat Catatan 35)	10.908.049	495.038	*Addition in allowance (see Note 35)*
Pemulihan penyisihan (lihat Catatan 33)	-	(25.306.030)	*Recovery of allowance (see Note 33)*
Saldo akhir	14.051.244	3.143.195	*Ending balance*

Entitas dan Entitas Anak menerapkan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh aset kontrak. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, aset kontrak telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

The Entity and Subsidiaries apply the lifetime expected loss provision for all contract assets. To measure the expected credit losses, the contract assets have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun aset kontrak pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai aset kontrak yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagih aset kontrak.

Based on a review of the contract assets as of December 31, 2023 and 2022, management believes that the allowance for impairment loss on contract assets is enough to cover possible losses from uncollectible contract assets.

9. UANG MUKA SUBKONTRAKTOR – PIHAK KETIGA

9. ADVANCES TO SUBCONTRACTORS – THIRD PARTIES

Akun ini merupakan uang muka yang dibayarkan kepada subkontraktor untuk pelaksanaan suatu proyek yang akan diperhitungkan dengan pembayaran termin kepada subkontraktor.

This account represents advance payments to subcontractors in relation to the accomplishment of projects. These advance payments will be calculated against the billing progress of each subcontractor.

Rincian uang muka subkontraktor – pihak ketiga adalah sebagai berikut:

Details of advances to subcontractors – third parties are as follows:

	2023	2022	
PT Hanwa Indonesia	6.549.703	-	*PT Hanwa Indonesia*
PT Wisisco Baja Putra	5.213.329	4.344.000	*PT Wisisco Baja Putra*
PT Rekagunatek Persada	4.399.074	-	*PT Rekagunatek Persada*
PT Citatah Tbk	3.567.407	3.567.407	*PT Citatah Tbk*

	2023	2022	
PT Pembangunan Perumahan Presisi Tbk	3.523.922	4.095.011	*PT Pembangunan Perumahan Presisi Tbk*
PT Imecon Anugerah Perkasa	2.482.702	5.535.863	*PT Imecon Anugerah Perkasa*
PT Adhimix RMC Indonesia	-	7.807.434	*PT Adhimix RMC Indonesia*
PT Multigraha Alumindo	-	3.602.342	*PT Multigraha Alumindo*
Lain-lain	22.663.629	42.519.589	*Others*
Jumlah	48.399.766	71.471.646	*Total*

10. PIUTANG LAIN-LAIN / *10. OTHER RECEIVABLES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2023	2022	
Pihak berelasi (lihat Catatan 36)	36.920.960	37.820.960	*Related party (see Note 36)*
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Pendapatan bunga yang masih harus diterima	9.498.243	3.218.018	*Accrued interest income*
Operasional	3.603.179	3.851.929	*Operational*
Pinjaman karyawan untuk proyek	3.410.970	1.455.782	*Employees loans for project*
Lain-lain	1.257.922	1.312.833	*Others*
Sub-jumlah	17.770.314	9.838.562	*Sub-total*
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain	(2.879.134)	(3.008.979)	*Less: allowance for impairment loss on other receivables*
Sub-jumlah – bersih	14.891.180	6.829.583	*Sub-total – net*
Jumlah	51.812.140	44.650.543	*Total*

Perubahan penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losse on other receivables are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	3.008.979	3.414.873	*Beginning balance*
Penambahan penyisihan (lihat Catatan 35)	-	227.477	*Addition in allowance (see Note 35)*
Pemulihan penyisihan (lihat Catatan 33)	(129.845)	(633.371)	*Recovery of allowance (see Note 33)*
Saldo akhir	2.879.134	3.008.979	*Ending balance*

Entitas dan Entitas Anak menerapkan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang lain-lain. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang lain-lain telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

The Entity and Subsidiaries apply the lifetime expected loss provision for all other receivables. To measure the expected credit losses, other receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagih piutang lain-lain.

Based on a review of the other receivables as of December 31, 2023 and 2022, management believes that the allowance for impairment loss on other receivables is enough to cover possible losses from uncollectible other receivables.

11. PERSEDIAAN ASET REAL ESTAT / *11. REAL ESTATE ASSETS INVENTORIES*

Akun ini merupakan properti investasi milik IPJ, Entitas Anak, terkait unit ruang kantor di lantai 18, 19 dan 20 GKM Green Tower yang berlokasi di Jl. TB Simatupang Kav. 89 G, Jakarta, yang telah direklasifikan ke persediaan aset real estat, dengan rincian sebagai berikut:

This account represents investment property owned by IPJ, Subsidiary, related to office space units on floors 18, 19 and 20 of GKM Green Tower located in Jl. TB Simatupang Kav. 89 G, Jakarta, that has reclassified to real estate asset inventory, with the following details:

	2023	
Saldo awal	-	*Beginning balance*
Penambahan	-	*Additional*
Reklasifikasi (lihat Catatan 17)	34.406.019	*Reclassification (see Note 17)*
Pengurangan (lihat Catatan 31)	(1.591.546)	*Deduction (see Note 31)*
Jumlah	32.814.473	*Total*

Pada tahun 2023, sebuah unit di lantai 18 yang berlokasi di GKM Green Tower telah terjual dengan harga Rp 2.484.600 (lihat Catatan 30).

In 2023, a unit on the 18th floor located in GKM Green Tower had been sold for Rp 2,484,600 (see Note 30).

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai persediaan aset real estat pada tanggal 31 Desember 2023.

Based on management's evaluation, there are no events or changes in the circumstances, which might indicate impairment in the real estate assets inventories as of December 31, 2023.

12. BIAYA DIBAYAR DI MUKA / *12. PREPAID EXPENSES*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023	2022	
Asuransi	1.652.148	626.442	*Insurance*
Sewa	17.000	6.711	*Rent*
Jumlah	1.669.148	633.153	*Total*

13. ASET TIDAK LANCAR YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL / *13. NON-CURRENT ASSETS HELD FOR SALE*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2023	
Verde II Condominium (Terraverde Tower Unit E 506)	4.678.500	*Verde II Condominium (Terraverde Tower E 506 Unit)*
The Smith (Unit BR-C 2501A dan 1901A)	2.627.117	*The Smith (2501A and 1901A, BR-C Unit)*
Jumlah	7.305.617	*Total*

Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual merupakan aset yang dimiliki dengan mengurangi piutang atas PT Verde Permai dan PT Triniti Dinamik Tbk masing-masing sebesar Rp 4.678.500 dan Rp 2.627.117 pada tanggal 31 Desember 2023.

Non-current assets held for sale represent assets owned by reducing receivables from PT Verde Permai and PT Triniti Dinamik Tbk amounting to Rp 4,678,500 and Rp 2,627,117, respectively as of December 31, 2023.

Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual dicatat berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya penjualan pada tanggal 31 Desember 2023 dimana kerugian penurunan nilai diakui sebesar Rp 2.500.000 (lihat Catatan 35).

The non-current assets held for sale were written down to their fair value less costs to sell as of December 31, 2023 wherein an impairment loss was recognized amounting to Rp 2,500,000 (see Note 35).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2023, manajemen berpendapat bahwa kerugian penurunan nilai aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian tersebut.

Based on a review of the non-current assets held for sale as of December 31, 2023, management believes that the impairment loss on non-current assets held for sale is enough to cover the possible losses.

14. ASET LANCAR LAINNYA / *14. OTHER CURRENT ASSETS*

Akun ini merupakan proyek dalam pelaksanaan yang terdiri dari biaya-biaya yang telah ditagihkan oleh subkontraktor. Namun beban pokok pendapatan belum dapat diakui sebagai beban pokok pendapatan karena pengakuan progres proyek lebih kecil dibandingkan dengan biaya yang diakui. Saldo proyek dalam pelaksanaan adalah sebesar Rp 2.535.318 dan Rp 9.141.009 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

This account represents construction in progress which consists of the costs that have been billed by the subcontractors. However, cost of revenue cannot be recognized yet as cost of revenue because the recognition of the project's progress is smaller than the recognized costs. The balances of project in progress amounted to Rp 2,535,318 and Rp 9,141,009 as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

15. INVESTASI JANGKA PANJANG / *15. LONG-TERM INVESTMENTS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2023	2022	
Ventura bersama	28.752.966	20.227.145	*Joint ventures*
Entitas Asosiasi	7.821.858	7.047.132	*Associates*
Lain-lain	96.850	96.850	*Others*
Jumlah	36.671.674	27.371.127	*Total*

a. Ventura Bersama / ***a. Joint Ventures***

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *Details of this account are as follows:*

	2023							
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Bagian Laba Entitas/ *The Entity's Income Portion*	Distribusi Laba/ *Distribution of Profit*	Bagian Rugi Tanggungan Entitas atas Ventura Bersama/ *The Entity's Portion on Loss of Joint Ventures*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
KSO Total – Shimizu Proyek Kantor Daswin	4.377.399	-	-	26.966.366	(31.343.765)	-	-	*KSO Total – Shimizu Daswin Office Project*
KSO Total – Shimizu Proyek MNC Media Tower	12.903.026	-	-	4.565.983	(17.469.009)	-	-	*KSO Total – Shimizu MNC Media Tower Project*
KSO Total – BBSI Proyek Convention Theatre Sky City	3.781.763	-	-	-	-	-	3.781.763	*KSO Total – BBSI Convention Theatre Sky City Project*
KSO Total – Shimizu Proyek Palm Court Service Apartment	2.764.957	-	-	593.637	-	-	3.358.594	*KSO Total – Shimizu Palm Court Service Apartment Project*
KSO Total – Shimizu Proyek Menara Astra	-	-	-	521.611	(521.611)	-	-	*KSO Total – Shimizu Menara Astra Project*
KSO Total – Shimizu Proyek PIK ADR	-	-	-	25.212.609	-	-	25.212.609	*KSO Total – Shimizu PIK ADR Project*
Sub-jumlah	23.827.145	-	-	57.860.206	(49.334.385)	-	32.352.966	*Sub-total*
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai ventura bersama (lihat Catatan 35)	(3.600.000)	-	-	-	-	-	(3.600.000)	*Less: allowance for impairment loss on joint venture (see Note 35)*
Jumlah - bersih	20.227.145	-	-	57.860.206	(49.334.385)	-	28.752.966	*Total - net*

	2022							
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Bagian Laba Entitas/ *The Entity's Income Portion*	Distribusi Laba/ *Distribution of Profit*	Bagian Rugi Tanggungan Entitas atas Ventura Bersama/ *The Entity's Portion on Loss of Joint Ventures*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
KSO Total – Shimizu Proyek Kantor Daswin	4.377.399	-	-	-	-	-	4.377.399	*KSO Total – Shimizu Daswin Office Project*
KSO Total – BBS Pondok Indah Mall 3 dan Office Tower	1.968.406	-	-	20.531.594	(22.500.000)	-	-	*KSO Total – BBS Pondok Indah Mall 3 and Office Tower*
KSO Total – Shimizu Proyek MNC Media Tower	12.903.026	-	-	-	-	-	12.903.026	*KSO Total – Shimizu MNC Media Tower Project*
KSO Total – BBSI Proyek Convention Theatre Sky City	3.781.763	-	-	-	-	-	3.781.763	*KSO Total – BBSI Convention Theatre Sky City Project*
KSO Total – Shimizu Proyek Palm Court Service Apartment	1.720.000	-	-	2.764.957	(1.720.000)	-	2.764.957	*KSO Total – Shimizu Palm Court Service Apartment Project*
Sub-jumlah	24.750.594	-	-	23.296.551	(24.220.000)	-	23.827.145	*Sub-total*
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai ventura bersama (lihat Catatan 35)	-	(3.600.000)	-	-	-	-	(3.600.000)	*Less: allowance for impairment loss on joint venture (see Note 35)*
Jumlah - bersih	24.750.594	(3.600.000)	-	23.296.551	(24.220.000)	-	20.227.145	*Total - net*

Bagian Entitas atas laba ventura bersama adalah sebagai berikut:

The Entity's portion from the income from joint ventures are as follows:

	2023		2022		
	Laba Setelah Pajak/ *Income After Tax*	Bagian Entitas/ *The Entity's Portion*	Laba Setelah Pajak/ *Income After Tax*	Bagian Entitas/ *The Entity's Portion*	
KSO Total – Shimizu Proyek Kantor Daswin	67.415.917	26.966.366	-	-	*KSO Total – Shimizu Daswin Office Project*
KSO Total – Shimizu Proyek PIK ADR	36.018.012	25.212.609	-	-	*KSO Total – Shimizu PIK ADR Project*

	2023		2022		
	Laba Setelah Pajak/ *Income After Tax*	Bagian Entitas/ *The Entity's Portion*	Laba Setelah Pajak/ *Income After Tax*	Bagian Entitas/ *The Entity's Portion*	
KSO Total – Shimizu Proyek MNC Media Tower	11.414.959	4.565.983	-	-	*KSO Total – Shimizu MNC Media Tower Project*
KSO Total – Shimizu Proyek Menara Astra	1.304.028	521.611	-	-	*KSO Total – Shimizu Menara Astra Project*
KSO Total – Shimizu Palm Court Service Apartment	1.484.090	593.637	6.912.393	2.764.957	*KSO Total – Shimizu Palm Court Service Apartment*
KSO Total – BBS Pondok Indah Mall 3 dan Office Tower	-	-	41.063.188	20.531.594	*KSO Total – BBS Pondok Indah Mall 3 and Office Tower*
Jumlah	117.637.006	57.860.206	47.975.581	23.296.551	*Total*

Pada tahun 2023 dan 2022, Entitas telah mengakui bagian laba dari proyek ventura bersama (lihat Catatan 32).

In 2023 and 2022, the Entity had recognized share in income from the joint ventures projects (see Note 32).

Seluruh proyek ventura bersama tidak dikonsolidasikan pada laporan keuangan konsolidasi Entitas, karena adanya *joint control* antar anggota ventura bersama. Entitas mengakui bagian kepentingan Entitas menggunakan metode ekuitas (lihat Catatan 2l).

All joint venture projects are not consolidated on the Entity's consolidated financial statements due to the existence of joint control between the joint venturers. The Entity recognizes its interest on the joint venture using the equity method (see Note 2l).

Proyek Kantor Daswin

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 1 Desember 2016, Entitas dengan Shimizu Corporation membentuk KSO untuk melaksanakan pembangunan Proyek Kantor Daswin di Jakarta dengan kontribusi permodalan masing-masing 40% dan 60%.

Daswin Office Project

Based on Joint Operation Agreement dated December 1, 2016, the Entity with Shimizu Corporation had entered KSO to conduct the construction of Daswin Office Project in Jakarta, wherein the contribution of ownership of each party are 40% and 60%, respectively.

Proyek Pondok Indah Mall 3 dan Office Tower

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 16 Oktober 2017, Entitas dengan PT Berca Buana Sakti (BBS) membentuk KSO untuk melaksanakan pembangunan Proyek Pondok Indah Mall 3 dan *Office Tower* di Jakarta dengan kontribusi permodalan masing-masing 50% dan 50%.

Pondok Indah Mall 3 and Office Tower Project

Based on Joint Operation Agreement dated October 16, 2017, the Entity with PT Berca Buana Sakti (BBS) had entered into KSO to conduct Pondok Indah Mall 3 and Office Tower Project in Jakarta wherein the contribution of ownership of each party are 50% and 50%, respectively.

Proyek MNC Media Tower

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 23 Desember 2013, Entitas dengan Shimizu Corporation membentuk KSO untuk melaksanakan pembangunan proyek MNC Media Tower di Jakarta dengan kontribusi permodalan masing-masing 40% dan 60%.

MNC Media Tower Project

Based on Joint Operation Agreement dated December 23, 2013, the Entity with Shimizu Corporation had entered KSO to conduct the construction of MNC Media Tower project in Jakarta, wherein the contribution of ownership of each party are 40% and 60%, respectively.

Proyek Theatre Sky City Jiexpo Kemayoran

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 23 Mei 2016, Entitas dengan PT Balfour Beatty Sakti Indonesia (BBSI) membentuk KSO untuk melaksanakan pembangunan proyek *Theatre Sky City* Jiexpo Kemayoran, di Jakarta dengan kontribusi permodalan masing-masing 50% dan 50%.

Theatre Sky City Jiexpo Kemayoran Project

Based on Joint Operation Agreement dated May 23, 2016, the Entity with PT Balfour Beatty Sakti Indonesia (BBSI) had entered into KSO to conduct the construction of Theatre Sky City Jiexpo Kemayoran project in Jakarta, wherein the contribution of ownership of each party are 50% and 50%, respectively.

Proyek Palm Court Service Apartment

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 1 Juni 2021, Entitas dengan Shimizu Corporation membentuk KSO untuk melaksanakan pembangunan proyek Palm Court Service Apartment di Jakarta dengan kontribusi permodalan masing-masing 40% dan 60%.

Palm Court Service Apartment Project

Based on Joint Operation Agreement dated, June 1, 2021, the Entity with Shimizu Corporation had entered into KSO to conduct the construction of Palm Court Service Apartment Project in Jakarta, wherein the contribution of ownership of each party are 40% and 60%, respectively.

Proyek Menara Astra

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 12 Juni 2014, Entitas dengan Shimizu Corporation membentuk KSO untuk melaksanakan pembangunan proyek Menara Astra di Jakarta dengan kontribusi permodalan masing-masing 40% dan 60%.

Menara Astra Project

Based on Joint Operation Agreement dated June 12, 2014, the Entity with Shimizu Corporation had entered into KSO to conduct the construction of Menara Astra project in Jakarta, wherein the contribution of ownership of each party are 40% and 60%, respectively.

Proyek PIK ADR

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 27 Mei 2022, Entitas dengan Shimizu Corporation membentuk KSO untuk melaksanakan pembangunan Proyek PIK ADR Perkantoran, Apartemen dan Kondotel di Jakarta dengan kontribusi permodalan masing-masing 70% dan 30%.

PIK ADR Project

Based on Joint Operation Agreement dated, May 27, 2022, the Entity with Shimizu Corporation had entered into KSO to conduct the construction of PIK ADR Office, Apartment and Condotel Project in Jakarta, wherein the contribution of ownership of each parties are 70% and 30%, respectively.

b. Entitas Asosiasi / ***b. Associates***

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *Details of this account are as follows:*

	2023						
	%	Nilai Tercatat Awal Tahun/ *Carrying Value at the Beginning Year*	Penambahan/ *Addition*	Bagian atas Laba Bersih Entitas Asosiasi (lihat Catatan 33)/ *Share of Associate Net Income (see Note 33)*	Bagian Kerugian Aktuaria dari Entitas Asosiasi/ *Portion of Actuarial Loss from Associates*	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	
PT Lestari Kirana Persada	49	7.047.132	-	786.628	(11.902)	7.821.858	*PT Lestari Kirana Persada*
PT Panca Bangun Utama	25	142.549	-	-	-	142.549	*PT Panca Bangun Utama*
PT Sahid Inti Perkasa	40	128.058	-	-	-	128.058	*PT Sahid Inti Perkasa*
Sub-jumlah		7.317.739	-	786.628	(11.902)	8.092.465	*Sub-total*
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai investasi		(270.607)	-	-	-	(270.607)	*Less: allowance for decline in value of investments*
Jumlah - bersih		7.047.132	-	786.628	(11.902)	7.821.858	*Total - net*

	2022						
	%	Nilai Tercatat Awal Tahun/ *Carrying Value at the Beginning Year*	Penambahan/ *Addition*	Bagian atas Laba Bersih Entitas Asosiasi (lihat Catatan 33)/ *Share of Associate Net Income (see Note 33)*	Bagian Keuntungan Aktuaria dari Entitas Asosiasi/ *Portion of Actuarial Gain from Associates*	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	
PT Lestari Kirana Persada	49	5.584.002	-	1.428.169	34.961	7.047.132	*PT Lestari Kirana Persada*
PT Panca Bangun Utama	25	142.549	-	-	-	142.549	*PT Panca Bangun Utama*
PT Sahid Inti Perkasa	40	128.058	-	-	-	128.058	*PT Sahid Inti Perkasa*
Sub-jumlah		5.854.609	-	1.428.169	34.961	7.317.739	*Sub-total*
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai investasi		(270.607)	-	-	-	(270.607)	*Less: allowance for decline in value of investments*
Jumlah - bersih		5.584.002	-	1.428.169	34.961	7.047.132	*Total - net*

Seluruh Entitas Asosiasi berdomisili di Indonesia. / *All Associates are domiciled in Indonesia.*

Jumlah aset, liabilitas dan hasil usaha PT Lestari Kirana Persada adalah sebagai berikut:

Total assets, liabilities and the business results of PT Lestari Kirana Persada are as follows:

	2023	2022	
Aset	102.411.092	124.934.794	*Assets*
Liabilitas	86.448.116	110.552.889	*Liabilities*
Pendapatan	50.259.879	15.039.130	*Revenues*
Laba komprehensif tahun berjalan	1.581.072	2.985.982	*Comprehensive income for the year*

c. Investasi Lain-lain

c. Other Investments

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

Details of this account are as follows:

	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	2023	2022	
Diukur pada biaya perolehan				*Measured at acquisition cost*
Sertifikat saham prioritas PT REI Sewindu				*Certificate of preferred stock of PT REI Sewindu*
Seri A	6	6.350	6.350	*Series A*
Seri B	55	50.000	50.000	*Series B*
Yayasan REI	-	25.000	25.000	*Yayasan REI*
Saham PT Dara Mutiara Laguna	3	15.500	15.500	*Shares of PT Dara Mutiara Laguna*
Saham PT Ilmu Inti Swadaya	1	15.255	15.255	*Shares of PT Ilmu Inti Swadaya*
Sub-jumlah		112.105	112.105	*Sub-total*
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai investasi		(15.255)	(15.255)	*Less: allowance for decline in value of investments*
Jumlah		96.850	96.850	*Total*

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat indikasi bahwa penyisihan penurunan nilai investasi dapat terpulihkan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Management believes that there are no changes in circumstances that indicate the allowance for decline in value of investments which could be recovered as of December 31, 2023 and 2022.

16. DEPOSITO YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

16. RESTRICTED TIME DEPOSITS

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Entitas dan Entitas Anak memiliki deposito yang dijaminkan dalam rangka memperoleh kontrak konstruksi dengan rincian sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and 2022, the Entity and Subsidiaries have time deposits which are used as collateral in acquiring construction contracts with details as follows:

	2023	2022	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	74.500.000	74.500.000	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	47.800.000	43.800.000	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank BTPN Tbk	18.000.000	18.000.000	*PT Bank BTPN Tbk*
PT Bank Permata Tbk	15.000.000	15.000.000	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Mega Tbk	14.500.000	14.500.000	*PT Bank Mega Tbk*
Jumlah	169.800.000	165.800.000	*Total*

Tingkat bunga deposito berjangka per tahun pada tahun 2023 dan 2022 masing-masing adalah 2,00%-5,75% dan 1,90%-5,00%.

Annual interest rates on time deposits in 2023 and 2022 are 2.00%-5.75% and 1.90%-5.00%, respectively.

17. PROPERTI INVESTASI / *17. INVESTMENT PROPERTIES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2023					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Harga Perolehan						***Acquisition Costs***
Tanah	151.795.900	-	-	-	151.795.900	*Land*
Bangunan	268.094.818	-	-	(42.682.366)	225.412.452	*Building*
Jumlah	419.890.718	-	-	(42.682.366)	377.208.352	*Total*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Bangunan	85.541.901	12.151.468	-	(8.276.347)	89.417.022	*Building*
Nilai Buku	334.348.817				287.791.330	***Book Value***

	2022					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Harga Perolehan						***Acquisition Costs***
Tanah	13.858.900	137.937.000	-	-	151.795.900	*Land*
Bangunan	272.628.976	-	4.534.158	-	268.094.818	*Building*
Jumlah	286.487.876	137.937.000	4.534.158	-	419.890.718	*Total*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Bangunan	72.113.722	14.277.420	849.241	-	85.541.901	*Building*
Nilai Buku	214.374.154				334.348.817	***Book Value***

Beban penyusutan sebesar Rp 12.151.468 dan Rp 14.277.420 masing-masing pada tahun 2023 dan 2022 dibebankan pada beban pokok pendapatan.

Depreciation expenses amounting to Rp 12,151,468 and Rp 14,277,420 are charged to costs of revenues in 2023 and 2022, respectively.

Properti investasi Entitas dan TPD, Entitas Anak, merupakan investasi pada *resort* dan vila yang berlokasi di Jalan Pratama No. 95, Kelurahan Tanjung Benoa, Badung, Bali.

The investment properties of the Entity and TPD, Subsidiary, represent investments in resort and villa located in Jalan Pratama No. 95, Kelurahan Tanjung Benoa, Badung, Bali.

Pada tahun 2022, properti investasi IPJ, Entitas Anak, merupakan investasi pada unit satuan kantor Gedung GKM Green Tower yang berlokasi di Jalan TB. Simatupang No. 89 G, Jakarta.

In 2022, the investment properties of IPJ, Subsidiary, represent investments in office space units at GKM Green Tower located Jalan TB. Simatupang No. 89 G, Jakarta.

Pada tanggal 31 Desember 2023, properti investasi IPJ, Entitas Anak, berupa unit satuan kantor Gedung GKM Green Tower yang berlokasi di Jalan TB. Simatupang No. 89 G, Jakarta, direklasifikasi ke persediaan aset real estat dengan nilai buku sebesar Rp 34.406.019, (lihat Catatan 11).

On December 31, 2023, IPJ's investment property, Subsidiary, an office unit in the GKM Green Tower Building located on Jalan TB. Simatupang No. 89 G, Jakarta, was reclassified to inventory real estate assets with book value amounting to Rp 34,406,019, (see Note 11).

Pada tahun 2022, 3 unit properti investasi di lantai 18 yang berlokasi di GKM Green Tower, milik IPJ, Entitas Anak, telah terjual dengan harga Rp 6.046.260 (lihat Catatan 30) dengan nilai buku sebesar Rp 3.684.917 (lihat Catatan 31).

In 2022, 3 investment property units on the 18th floor located at GKM Green Tower, owned by IPJ, Subsidiary, had been sold for Rp 6,046,260 (see Note 30) with a book value of Rp 3,684,917 (see Note 31).

Pada tahun 2022, penambahan sebesar Rp 137.937.000 merupakan reklasifikasi atas saldo persediaan tanah dalam pengembangan milik AU, Entitas Anak, dengan luas sebesar 7.660 m^2, berlokasi di CBD 55 Kavling Lot I.5, BSD City, Tangerang (lihat Catatan 42).

In 2022, the addition amounting to Rp 137,937,000 represents a reclassification of the balance of land inventory in the development owned by AU, Subsidiary, with an area of 7,660 m^2, located in CBD 55 Kavling Lot I.5, BSD City, Tangerang (see Note 42).

Pendapatan sewa properti investasi yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi sebesar Rp 12.963.524 dan Rp 12.292.976 masing-masing pada tahun 2023 dan 2022 (lihat Catatan 30).

Rental income from investment properties is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income amounting to Rp 12,963,524 and Rp 12,292,976 in 2023 and 2022, respectively (see Note 30).

Tanah dan Gedung Total dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 2940 atas nama Entitas dijadikan jaminan fasilitas pinjaman dan bank garansi pada PT Bank Central Asia Tbk (lihat Catatan 43).

The land and Total Building with Building Use Rights Title (SHGB) No. 2940 under the name of the Entity are pledged as collateral for overdraft and bank guarantee facility obtained from PT Bank Central Asia Tbk (see Note 43).

Pada tanggal 31 Desember 2023, Entitas menugaskan penilai independen untuk melakukan penilaian nilai wajar atas properti investasi. Berdasarkan laporan penilai independen Benedictus Darmapuspita dan Rekan, tanggal 6 Maret 2024 nilai wajar dari properti investasi sebesar Rp 194.431.200.

As of December 31, 2023, the Entity engaged an independent appraiser to conduct an appraisal on the fair value of investment properties. Based on the report of independent appraiser Benedictus Darmapuspita dan Rekan, dated March 6, 2024, the fair value of the investment properties amounted to Rp 194,431,200.

Pada tanggal 31 Desember 2023, TPD, Entitas Anak, menugaskan penilai independen untuk melakukan penilaian nilai wajar atas properti investasi. Berdasarkan laporan penilai independen Benedictus Darmapuspita dan Rekan, tanggal 7 Maret 2024 nilai wajar dari properti investasi sebesar Rp 77.075.000.

As of December 31, 2023, TPD, Subsidiary, engaged an independent appraiser to conduct an appraisal on the fair value of investment properties. Based on the report of independent appraiser Benedictus Darmapuspita dan Rekan, dated March 7, 2024, the fair value of the investment properties amounted to Rp 77,075,000.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Entitas dan IPJ, Entitas Anak, menugaskan penilai independen untuk melakukan penilaian nilai wajar atas properti investasi. Berdasarkan laporan penilai independen Benedictus Darmapuspita dan Rekan, tanggal 3 Maret 2023 nilai wajar dari properti investasi sebesar Rp 257.419.400.

As of December 31, 2022, the Entity and IPJ, Subsidiary, engaged an independent appraiser to conduct an appraisal on the fair value of investment properties. Based on the report of independent appraiser Benedict Darmapuspita dan Rekan, dated March 3, 2023, the fair value of the investment properties amounted to Rp 257,419,400.

Pada tanggal 31 Desember 2022, TPD, Entitas Anak, menugaskan penilai independen untuk melakukan penilaian nilai wajar atas properti investasi. Berdasarkan laporan penilai independen Benedictus Darmapuspita dan Rekan, tanggal 8 Maret 2023 nilai wajar dari properti investasi sebesar Rp 78.629.000.

As of December 31, 2022, TPD, Subsidiary, engaged an independent appraiser to conduct an appraisal on the fair value of investment properties. Based on the report of independent appraiser Benedict Darmapuspita dan Rekan, dated March 8, 2023, the fair value of the investment properties amounted to Rp 78,629,000.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, AU, Entitas Anak, tidak melakukan penilaian atas nilai wajar dari properti investasi karena berdasarkan penilaian manajemen, nilai wajar properti investasi tidak mengalami penurunan nilai.

As of December 31, 2023, and 2022, AU, Subsidiary, did not assess the fair value of investment property since based on management's assessment, the fair value of the investment property is not impaired.

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat indikasi penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Based on the management's evaluation, there is no indication on impairment loss on investment properties as of December 31, 2023 and 2022.

18. ASET TETAP / *18. FIXED ASSETS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2023				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan:					***Cost:***
Kepemilikan Langsung					***Direct Ownership***
Tanah	85.441.448	-	-	85.441.448	*Land*
Bangunan dan perbaikan bangunan	27.382.982	-	-	27.382.982	*Buildings and building improvements*
Kendaraan bermotor	14.829.680	1.993.768	1.416.079	15.407.369	*Vehicles*
Peralatan kantor	59.732.545	6.389.288	10.042.855	56.078.978	*Office equipments*
Peralatan proyek	184.894.074	1.674.070	147.185	186.420.959	*Project equipments*
Jumlah	372.280.729	10.057.126	11.606.119	370.731.736	*Total*
Akumulasi Penyusutan:					***Accumulated Depreciation:***
Kepemilikan Langsung					***Direct Ownership***
Bangunan dan perbaikan bangunan	26.561.712	441.288	-	27.003.000	*Buildings and building improvements*
Kendaraan bermotor	9.887.224	1.607.678	1.203.746	10.291.156	*Vehicles*
Peralatan kantor	53.919.510	3.822.205	9.878.411	47.863.304	*Office equipments*
Peralatan proyek	161.323.899	10.204.049	147.185	171.380.763	*Project equipments*
Jumlah	251.692.345	16.075.220	11.229.342	256.538.223	*Total*
Nilai Buku	120.588.384			114.193.513	***Book Value***

	2022				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan:					***Cost:***
Kepemilikan Langsung					***Direct Ownership***
Tanah	85.441.448	-	-	85.441.448	*Land*
Bangunan dan perbaikan bangunan	27.185.225	197.757	-	27.382.982	*Buildings and building improvements*
Kendaraan bermotor	14.715.971	2.560.500	2.446.791	14.829.680	*Vehicles*
Peralatan kantor	57.709.599	2.834.726	811.780	59.732.545	*Office equipments*
Peralatan proyek	189.116.401	1.733.570	5.955.897	184.894.074	*Project equipments*
Sub-jumlah	374.168.644	7.326.553	9.214.468	372.280.729	*Sub-total*
Aset Hak-Guna					***Right-of-Use Assets***
Peralatan proyek	4.535.297	-	4.535.297	-	*Project equipment*
Jumlah	378.703.941	7.326.553	13.749.765	372.280.729	*Total*
Akumulasi Penyusutan:					***Accumulated Depreciation:***
Kepemilikan Langsung					***Direct Ownership***
Bangunan dan perbaikan bangunan	25.724.670	837.042	-	26.561.712	*Buildings and building improvements*
Kendaraan bermotor	10.877.791	1.362.886	2.353.453	9.887.224	*Vehicles*
Peralatan kantor	51.373.828	3.306.118	760.436	53.919.510	*Office equipments*
Peralatan proyek	159.206.096	7.751.778	5.633.975	161.323.899	*Project equipments*
Sub-jumlah	247.182.385	13.257.824	8.747.864	251.692.345	*Sub-total*
Aset Hak-Guna					***Right-of-Use Assets***
Peralatan proyek	4.535.297	-	4.535.297	-	*Project equipment*
Jumlah	251.717.682	13.257.824	13.283.161	251.692.345	*Total*
Nilai Buku	126.986.259			120.588.384	***Book Value***

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses are allocated to the following:

	2023	2022	
Beban pokok pendapatan	10.204.049	7.751.778	*Cost of revenues*
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 34)	5.871.171	5.506.046	*General and administrative expenses (see Note 34)*
Jumlah	16.075.220	13.257.824	*Total*

Aset tetap berupa bangunan, kendaraan dan peralatan proyek telah diasuransikan kepada perusahaan asuransi tertentu dengan jumlah pertanggungan sebesar US$ 12.500.000 dan Rp 163.741.675 pada tanggal 31 Desember 2023 dan sebesar US$ 12.500.000 dan Rp 163.932.248 pada tanggal 31 Desember 2022.

Fixed assets which consist of building, vehicles and project equipment are insured to certain insurance company with the insurance coverage amounting to US$ 12,500,000 and Rp 163,741,675 as of December 31, 2023 and amounting to US$ 12,500,000 and Rp 163,932,248 as of December 31, 2022.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi risiko kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the sum insured is adequate to cover any possible losses.

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of sale of fixed assets are as follows:

	2023	2022	
Harga jual	704.730	1.093.717	*Selling price*
Dikurangi: nilai buku			*Less: book value*
Kendaraan bermotor	212.333	158.744	*Vehicles*
Peralatan kantor	161.039	10.280	*Office equipments*
Peralatan proyek	-	20.589	*Project equipments*
Jumlah	373.372	189.613	*Total*
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 33)	331.358	904.104	*Gain on sale of fixed assets (see Note 33)*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Entitas dan TPI, Entitas Anak, melakukan penyesuaian hasil verifikasi fisik aset tetap (lihat Catatan 42).

As of December 31, 2023 and 2022, the Entity and TPI, Subsidiary, adjusted the results of the physical verification of fixed assets (see Note 42).

Berdasarkan evaluasi manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap Entitas dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Based on management's evaluation, there are no events or changes in the circumstances, which might indicate impairment in the value of fixed assets of the Entity and Subsidiaries as of December 31, 2023 and 2022.

19. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA / *19. OTHER NON-CURRENT ASSETS*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023	2022	
Uang muka pembelian properti investasi	15.376.871	15.376.871	*Advances on the purchases of investment property*
Aset takberwujud			*Intangible assets*
Harga perolehan	20.110.552	16.876.337	*Acquisition cost*
Akumulasi amortisasi	(16.792.236)	(13.058.264)	*Accumulated amortization*
Nilai buku aset takberwujud	3.318.316	3.818.073	*Book value of intangible assets*
Deposit jaminan	608.834	562.407	*Security deposits*
Jumlah	19.304.021	19.757.351	*Total*

Beban amortisasi aset takberwujud dialokasikan sebagai berikut:

Amortization expenses of intangible assets are allocated to the following:

	2023	2022	
Beban pokok pendapatan	3.147.606	2.921.031	*Cost of revenues*
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 34)	586.366	681.780	*General and administrative expenses (see Note 34)*
Jumlah	3.733.972	3.602.811	*Total*

Uang muka pembelian properti investasi merupakan bagian atas pembelian 1 unit apartemen Thamrin Nine Jakarta pada PT Putragaya Wahana sesuai Perjanjian Pengikatan Jual Beli No. 057/LEPARC/TERRACES/TBP/II/2021, tanggal 1 Februari 2021.

Advances on the purchases of investment property represents part of the purchase of 1-unit Thamrin Nine Apartment Jakarta at PT Putragaya Wahana in accordance with the Sale and Purchase Binding Agreement No. 057/LEPARC/TERRACES/TBP/II/2021, dated February 1, 2021.

Aset takberwujud merupakan biaya perolehan perangkat lunak komputer yang diamortisasi selama 1-8 (satu sampai delapan) tahun.

Intangible assets represent the acquisition cost of computer software which is amortized over 1-8 (one to eight) years.

Deposit jaminan merupakan jaminan keanggotaan pada Damai Indah Padang Golf, *Modern Golf and Country Club* dan Rancamaya Golf.

Security deposits represent membership deposits on Damai Indah Padang Golf, Modern Golf and Country Club and Rancamaya Golf.

Berdasarkan evaluasi manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Based on management's evaluation, there are no events or changes in the circumstances, which might indicate impairment in the value of intangible assets as of December 31, 2023 and 2022.

20. UTANG USAHA / *20. ACCOUNTS PAYABLE*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2023	2022	
Pihak berelasi (lihat Catatan 36)	7.278.270	6.861.052	*Related parties (see Note 36)*
Pihak ketiga:			*Third parties:*
PT Wisisco Baja Putra	17.141.525	10.005.840	*PT Wisisco Baja Putra*
PT Krakatau Wajatama Osaka Steel Marketing	14.408.455	1.023.002	*PT Krakatau Wajatama Osaka Steel Marketing*
PT Indonesia Pondasi Raya	11.397.301	-	*PT Indonesia Pondasi Raya*
PT Adhimix RMC Indonesia	10.946.536	15.864.442	*PT Adhimix RMC Indonesia*
PT Abadi Prima Inti Karya	1.854.520	9.797.500	*PT Abadi Prima Inti Karya*
Lain-lain	144.370.781	109.870.481	*Others*
Sub-jumlah	200.119.118	146.561.265	*Sub-total*
Jumlah	207.397.388	153.422.317	*Total*

Seluruh nilai tercatat utang usaha Entitas dan Entitas Anak berdenominasi Rupiah.

All the carrying amount of the Entity's and Subsidiaries' accounts payable is denominated in Rupiah.

Tidak terdapat jaminan yang diberikan atas utang usaha tersebut.

There is no collateral pledged on these accounts payable.

21. LIABILITAS KONTRAK / *21. CONTRACT LIABILITIES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2023	2022	
Proyek	444.719.167	461.059.817	*Projects*
Penjualan unit	1.875.000	-	*Sales of unit*
Sewa	1.305.501	398.775	*Rent*
Jumlah	447.899.668	461.458.592	*Total*

Liabilitas kontrak atas proyek merupakan uang muka yang diterima dari pemberi kerja yang akan dikompensasi dengan tagihan termin.

Contract liabilities for the project represent advances received from customers which will be compensated against the progress billing of construction.

22. UTANG LAIN-LAIN / *22. OTHER PAYABLES*

Rincian utang lain-lain adalah sebagai berikut: / *Details of other payables are as follows:*

	2023	2022	
Pihak berelasi (lihat Catatan 36)	4.000.000	4.000.000	*Related party (see Note 36)*
Pihak ketiga	28.372	467.215	*Third parties*
Jumlah	4.028.372	4.467.215	*Total*

23. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR / *23. ACCRUED EXPENSES*

Rincian atas beban masih harus dibayar adalah sebagai berikut: / *Details of accrued expenses are as follows:*

	2023	2022	
PLTU Sumbangsel-1	148.294.746	-	*PLTU Sumbagsel-1*
Edge 2	104.115.832	1.666.890	*Edge 2*
Taman Permata Buana Apartment	62.767.332	77.527.098	*Taman Permata Buana Apartment*
Thamrin Nine Phase II Finishing 3	53.221.452	59.901.407	*Thamrin Nine Phase II Finishing 3*
Trans Icon Surabaya	40.673.719	49.699.420	*Trans Icon Surabaya*
Sakura Garden City Phase 1A	36.162.070	68.984.296	*Sakura Garden City Phase 1A*
Thamrin Nine Phase II	29.251.644	64.058.415	*Thamrin Nine Phase II*
BCA New Data Center	8.148.583	70.110.215	*BCA New Data Center*
Lain-lain	619.799.495	449.397.451	*Others*
Jumlah	1.102.434.873	841.345.192	*Total*

Beban masih harus dibayar merupakan beban terutang dalam pelaksanaan proyek kontraktor yang telah menjadi kewajiban, namun belum jatuh tempo.

Accrued expenses represent the accrual of construction costs for the projects which are not yet due.

24. UTANG RETENSI / *24. RETENTION PAYABLES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2023	2022	
Utang retensi	79.080.376	82.793.838	*Retention payables*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(31.763.432)	(27.701.231)	*Less current portion*
Bagian jangka panjang	47.316.944	55.092.607	*Long-term portion*

25. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA / *25. ESTIMATED LIABILITIES ON EMPLOYEE BENEFITS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2023	2022	
Liabilitas Jangka Pendek			*Current Liabilities*
Imbalan kerja PKWT	3.000.000	3.000.000	*Employee benefits of PKWT*
Liabilitas Jangka Panjang			*Non-Current Liabilities*
Imbalan pascakerja	124.206.219	121.868.714	*Post-employment benefits*
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	5.782.074	5.604.037	*Other long-term employee benefits*
Sub-jumlah	129.988.293	127.472.751	*Sub-total*
Jumlah	132.988.293	130.472.751	*Total*

Liabilitas Jangka Pendek

Pada tahun 2023 dan 2022, Entitas menerapkan perhitungan imbalan kerja berdasarkan PP No. 35 Tahun 2021 tentang "Perjanjian Kerja Paruh Waktu Tertentu (PKWT). Beban imbalan kerja PKWT yang timbul atas penerapan tersebut pada tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 2.987.390 dan Rp 2.192.014 dicatat pada "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (lihat Catatan 34).

Current Liabilities

For the years 2023 and 2022, the Entity had applied PP No. 35 Year 2021 regarding "Work Agreement for Specific Time" on the calculation of short-term employee benefits. The employee benefits on contractual employees ("PKWT") resulted from the application on such regulation for the years 2023 and 2022 amounting to Rp 2,987,390 and Rp 2,192,014, respectively, were charged to "General and Administrative Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (see Note 34).

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dihitung oleh KKA Riana dan Rekan, aktuaris independen dengan laporannya masing-masing pada tanggal 16 Januari 2024 dan 16 Januari 2023, yang terdiri atas imbalan pascakerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Imbalan kerja jangka panjang lainnya merupakan imbalan kerja yang diberikan kepada pegawai setelah bekerja selama tahun tertentu. Entitas dan Entitas Anak belum menetapkan pendanaan untuk kedua program tersebut.

Non-Current Liabilities

Estimated liabilities on employee benefits as of December 31, 2023 and 2022 was calculated by KKA Riana and Partners, an independent actuary, with its report dated January 16, 2024 and January 16, 2023, respectively, which consists of post-employment benefits and other long-term employee benefits. Other long-term employee benefits represent other benefits which will be given to an employee when an employee has rendered service in a certain number of years of services. The Entity and Subsidiaries have not yet set up a specific fund for both programs.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Entitas dan Entitas Anak terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat suku bunga dan risiko gaji.

The defined benefit pension plan typically exposes the Entity and Subsidiaries to actuarial risks such as interest rate risk and salary risk.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Interest Rate Risk

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program, namun sebagian akan di-*offset* (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability, however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Risiko Gaji

Salary Risk

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Asumsi aktuaria yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The actuarial assumptions used in measuring employee benefit expense and liabilities as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Usia pensiun normal	55 tahun/*year*	55 tahun/*year*	*Normal pension age*
Tingkat diskonto	6,50%-6,75%	7,00%-7,25%	*Discount rate*
Estimasi kenaikan gaji di masa datang	5,00%-7,50%	5,00%-7,50%	*Estimated future salary increase*
Tabel mortalita	100% TMI-IV	100% TMI-IV	*Mortality table*
Tingkat cacat	5% dari tingkat mortalita/ *5% of mortality rate*	5% dari tingkat mortalita/ *5% of mortality rate*	*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri	4% untuk peserta yang berusia 35 tahun, menurun secara proporsional menjadi 0% untuk usía 55 tahun/ *4% up to age 35, then decrease proportionally to reach 0% at age 55*	4% untuk peserta yang berusia 35 tahun, menurun secara proporsional menjadi 0% untuk usía 55 tahun/ *4% up to age 35, then decrease proportionally to reach 0% at age 55*	*Resignation rate*
Tingkat pensiun	100% pada usia pensiun normal/ *100% in normal pension age*	100% pada usia pensiun normal/ *100% in normal pension age*	*Pension rate*
Metode	*Projected Unit Credit*	*Projected Unit Credit*	*Method*

Imbalan Pascakerja / ***Post-Employment Benefits***

Rincian dari liabilitas diestimasi atas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut: / *Details of estimated liabilities on post-employment benefits are as follows:*

	2023	2022	
Saldo awal	121.868.714	129.545.974	*Beginning balance*
Beban imbalan pascakerja tahun berjalan	15.891.370	15.738.798	*Current post-employment benefits expense for the year*
Kerugian (keuntungan) aktuaria	4.802.214	(1.679.526)	*Actuarial losses (gain)*
Pembayaran imbalan pascakerja	(18.356.079)	(12.989.392)	*Payment of post-employment benefits*
Penyesuaian metode atribusi (lihat Catatan 33)	-	(8.747.140)	*Attribution method adjustments (see Note 33)*
Saldo akhir	124.206.219	121.868.714	*Ending balance*

Rincian beban imbalan pascakerja tahun berjalan adalah sebagai berikut: / *Details of current post-employment benefits expenses are as follows:*

	2023	2022	
Biaya jasa kini	8.637.647	8.631.833	*Current service cost*
Biaya jasa lalu	(315.658)	(322.306)	*Past service cost*
Bunga neto atas liabilitas	7.569.381	7.429.271	*Net interest of liabilities*
Jumlah beban imbalan pascakerja	15.891.370	15.738.798	*Total post-employment benefits expenses*

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya / ***Other Long-term Employee Benefits***

Rincian dari liabilitas diestimasi atas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut: / *Details of estimated liabilities on other long-term employee benefits are as follows:*

	2023	2022	
Saldo awal	5.604.037	6.173.480	*Beginning balance*
Beban jangka panjang lainnya tahun berjalan	695.753	372.434	*Other long-term employee benefits for the current year*
Pembayaran imbalan kerja jangka panjang lainnya	(517.716)	(941.877)	*Payment of other long-term employee benefits*
Saldo akhir	5.782.074	5.604.037	*Ending balance*

Rincian beban imbalan kerja jangka panjang lainnya tahun berjalan adalah sebagai berikut: / *Details of other long-term employee benefits expense for the year are as follows:*

	2023	2022	
Biaya jasa kini	543.723	549.140	*Current service cost*
Biaya jasa lalu	(75.006)	-	*Past service cost*
Keuntungan cuti besar	(138.942)	(528.705)	*Long service leave gain*
Bunga neto atas liabilitas	365.978	351.999	*Net interest of liabilities*
Jumlah beban imbalan kerja jangka panjang lainnya	695.753	372.434	*Total other long-term employee benefits expense*

Berikut ini ringkasan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The following is the summary of estimated liabilities on employee benefits are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	127.472.751	135.719.454	*Beginning balance*
Beban imbalan pascakerja tahun berjalan (lihat Catatan 33 dan 34)	16.587.123	16.111.232	*Current post-employment benefits expense for the year (see Notes 33 and 34)*
Kerugian (keuntungan) aktuaria	4.802.214	(1.679.526)	*Actuarial (gain) losses*
Pembayaran imbalan pascakerja	(18.873.795)	(13.931.269)	*Payment of post-employment benefits*
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi (lihat Catatan 33)	-	(8.747.140)	*Adjustment due to change in benefit attribution method (see Note 33)*
Saldo akhir	129.988.293	127.472.751	*Ending balance*

Berikut ini beban imbalan kerja tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The following are employee benefits expenses for the year are as follows:

	2023	2022	
Biaya jasa kini	9.181.370	9.180.972	*Current service cost*
Biaya jasa lalu	(390.664)	(322.306)	*Past service cost*
Keuntungan cuti besar	(138.942)	(528.705)	*Long service leave gain*
Bunga neto atas liabilitas	7.935.359	7.781.271	*Net interest on liabilities*
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	-	(8.747.140)	*Adjustment due to change in benefit attribution method*
Jumlah beban imbalan kerja (lihat Catatan 33 dan 34)	16.587.123	7.364.092	*Total employee benefits expenses (see Notes 33 and 34)*

Tabel berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar dan tingkat kenaikan gaji, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas diestimasi atas imbalan kerja.

The following table summarizes the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates and increase of salary, with all other variables held constant, of the estimated liabilities for employee benefits.

	Perubahan Asumsi/ *Changes in Assumptions*	Dampak terhadap Liabilitas/ *Impact on Liabilities* 2023	2022
Tingkat diskonto/*Discount rate*	Kenaikan 1%/*Increase 1%*	123.942.080	121.634.635
	Penurunan 1%/*Decrease 1%*	136.646.994	133.889.191
Tingkat kenaikan gaji/ *Salary increase rate*	Kenaikan 1%/*Increase 1%*	137.261.733	134.511.088
	Penurunan 1%/*Decrease 1%*	123.295.281	120.983.136

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti:

The maturity profile of defined benefits obligation:

	2023	2022	
Kurang dari 1 tahun	18.678.960	21.316.066	*Less than 1 year*
Antara tahun ke-2 dan tahun ke-5	77.492.600	77.702.180	*Between 2nd year and 5th year*
Antara tahun ke-6 dan tahun ke-10	81.836.081	78.516.331	*Between the 6th year and 10th year*
Setelah akhir tahun ke-10	190.278.244	176.644.497	*At the end of the 10th year*
Jumlah	368.285.885	354.179.074	*Total*

Durasi rata-rata kewajiban manfaat pasti diakhir periode pelaporan masing-masing adalah 10 tahun untuk Entitas dan Entitas Anak.

The average duration of the defined benefits plan obligation at the end of reporting period is 10 years for the Entity and the Subsidiaries.

Manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat bahwa jumlah penyisihan atas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam UU No. 13 Tahun 2003 tentang "Ketenagakerjaan", UU No. 6 Tahun 2023 tentang "Cipta Kerja", PP No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) tentang "Perjanjian Kerja Paruh Waktu (PKWT)" dan PSAK No. 24 mengenai "Imbalan Kerja".

The management of the Entity and Subsidiaries believe that the allowance for employee benefits as of December 31, 2023, and 2022 is adequate to meet the requirements of Law No. 13 Year 2003 regarding "Employment", Law No. 6 Year 2023 regarding "Job Creation", Government Regulations No. 35 Year 2021 (PP 35/2021) regarding "Work Agreement for Specific Time" and PSAK No. 24 regarding "Employee Benefits".

26. MODAL SAHAM / *26. CAPITAL STOCK*

Susunan pemegang saham Entitas dan persentase kepemilikannya pada 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of stockholders and their respective percentage of ownership as of December 31, 2023 as follows:

	2023			
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham (Penuh)/ *Number of Shares (Full)*	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah/ *Total*	*Name of Stockholders*
PT Total Inti Persada	1.926.650.000	56,50%	192.665.000	*PT Total Inti Persada*
Ir. Djadjang Tanuwidjaja, Msc.	332.138.140	9,74%	33.213.814	*Ir. Djadjang Tanuwidjaja, Msc*
Pinarto Sutanto *)	62.232.500	1,83%	6.223.250	*Pinarto Sutanto *)*
Ir. Anton Lio Sudarto, M.M. **)	2.315.100	0,07%	231.510	*Ir. Anton Lio Sudarto, M.M. **)*
Ir. Saleh Sendiko, M.M. **)	2.288.800	0,07%	228.880	*Ir. Saleh Sendiko, M.M. **)*
Ir. Moeljati Soetrisno **)	450.000	0,01%	45.000	*Ir. Moeljati Soetrisno **)*
Masyarakat	1.083.925.460	31,78%	108.392.546	*Public*
Jumlah	3.410.000.000	100,00%	341.000.000	*Total*

*) Komisaris/*Commissioner*
**) Direktur/*Director*

Susunan pemegang saham Entitas dan persentase kepemilikannya pada 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of stockholders and their respective percentage of ownership as of December 31, 2022 as follows:

Nama Pemegang Saham	2022 Jumlah Saham (Penuh)/ *Number of Shares (Full)*	2022 Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership*	2022 Jumlah/ *Total*	*Name of Stockholders*
PT Total Inti Persada	1.926.650.000	56,50%	192.665.000	*PT Total Inti Persada*
Ir. Djadjang Tanuwidjaja, Msc	306.029.040	8,97%	30.602.904	*Ir. Djadjang Tanuwidjaja, Msc*
Pinarto Sutanto *)	62.232.500	1,83%	6.223.250	*Pinarto Sutanto* *)
Masyarakat	1.115.088.460	32,70%	111.508.846	*Public*
Jumlah	3.410.000.000	100,00%	341.000.000	*Total*

*) Komisaris/*Commissioner*

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 32, yang di aktakan oleh Haryanto, S.H., notaris di Jakarta tanggal 18 Mei 2010, telah disetujui pembagian saham bonus yang berasal dari Tambahan Modal Disetor per 31 Desember 2008 sebesar-besarnya 660.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham (Rupiah penuh) atau seluruhnya sebesar Rp 66.000.000 sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh Entitas menjadi Rp 341.000.000. Entitas telah melakukan pembagian saham bonus pada tanggal 28 Juni 2010 (lihat Catatan 27).

Based on the Extraordinary Stockholder's General Meeting as covered by Notarial Deed No. 32, of Haryanto, S.H., notary in Jakarta, dated May 18, 2010, the stockholders approved to distribute bonus shares from Additional Paid-in Capital as of December 31, 2008 at maximum of 660,000,000 shares with par value of Rp 100 per share (full amount) or equal to Rp 66,000,000 thus, the issued and fully paid capital increased to Rp 341,000,000. The Entity had distributed bonus shares on June 28, 2010 (see Note 27).

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 28, yang diaktakan oleh Haryanto, S.H., notaris di Jakarta tanggal 27 Mei 2008, para pemegang saham setuju untuk dilakukan pembelian kembali saham Entitas. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2008, jumlah saham yang dibeli kembali sejumlah 33.529.500 saham. Pada tahun 2010 dan 2009, Entitas menjual kembali sebagian saham tersebut masing-masing sejumlah 33.279.500 dan 250.000 saham. Selisih penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor" (lihat Catatan 27).

Based on the Extraordinary Stockholders' General Meeting as covered by Notarial Deed No. 28, of Haryanto, S.H., notary in Jakarta dated May 27, 2008, the stockholders agreed to conduct a buyback of the Entity's shares. Up to December 31, 2008, the treasury stocks amounted to 33,529,500 shares. In 2010 and 2009, the Entity sold its treasury stocks amounting to 33,279,500 and 250,000 shares, respectively. The excess of proceeds from resale of treasury stocks was recorded as part of "Additional Paid-In Capital" (see Note 27).

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan kelebihan harga jual saham atas nilai nominal saham dari penawaran perdana Entitas dan selisih lebih penerimaan dari penjualan modal saham diperoleh kembali atas biaya perolehan dan aset pengampunan pajak.

27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents the excess of par value of shares at the time of initial public offering and the excess of proceeds from re-sale of treasury stock over the related acquisition cost and tax amnesty assets.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The balance as of December 31, 2023, and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Penawaran umum tahun 2006	66.608.653	66.608.653	*Initial public offering in year 2006*
Selisih lebih penjualan modal saham diperoleh kembali			*The excess of proceeds from sale of treasury stock*
Tahun 2009	31.923	31.923	*Year 2009*
Tahun 2010	3.228.840	3.228.840	*Year 2010*
Pembagian saham bonus (lihat Catatan 26)	(66.000.000)	(66.000.000)	*Distribution of bonus shares (see Note 26)*
Sub-jumlah	3.869.416	3.869.416	*Sub-total*
Pengampunan pajak	859.062	859.062	*Tax amnesty*
Jumlah	4.728.478	4.728.478	*Total*

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI / *28. NON-CONTROLLING INTERESTS*

Akun kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

Non-controlling interests account are as follows:

	2023					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Tambahan/ *Addition*	Bagian Atas Laba (Rugi) Bersih/ *Share in Net Income (Loss)*	Bagian Laba (Rugi) Komprehensif Lain/ *Share in Other Comprehensive Income (Loss)*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
PT Total Persada Development	2.242.553	-	(43.525)	2.242	2.201.270	*PT Total Persada Development*
PT Total Persada Indonesia	288.540	-	68.432	(373)	356.599	*PT Total Persada Indonesia*
PT Total Pola Formwork	(5.073.306)	-	(2.024)	-	(5.075.330)	*PT Total Pola Formwork*
Jumlah	(2.542.213)	-	22.883	1.869	(2.517.461)	*Total*

	2022					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Tambahan/ *Addition*	Bagian Atas Laba (Rugi) Bersih/ *Share in Net Income (Loss)*	Bagian Laba Komprehensif Lain/ *Share in Other Comprehensive Income*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
PT Total Persada Development	2.296.313	-	(56.748)	2.988	2.242.553	*PT Total Persada Development*
PT Total Persada Indonesia	72.639	180.000	35.516	385	288.540	*PT Total Persada Indonesia*
PT Total Pola Formwork	(5.061.378)	-	(11.928)	-	(5.073.306)	*PT Total Pola Formwork*
Jumlah	(2.692.426)	180.000	(33.160)	3.373	(2.542.213)	*Total*

29. PENGGUNAAN SALDO LABA

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, tanggal 10 Mei 2023 yang diaktakan dengan Akta Notaris Rini Yulianti, S.H., No. 28, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 341.000.000. Entitas telah membagikan dividen tersebut seluruhnya pada tanggal 9 Juni 2023.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, tanggal 2 Juni 2022 yang diaktakan dengan Akta Notaris Rini Yulianti, S.H., No. 1, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 85.250.000. Entitas telah membagikan dividen tersebut seluruhnya pada tanggal 6 Juli 2022.

29. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

Based on Minutes of General Stockholders' Annual Meeting, dated May 10, 2023 which was covered by Notarial Deed by Rini Yulianti, S.H., No. 28, of the Stockholders approved to distribute cash dividends amounting to Rp 341,000,000. The Entity had fully distributed the dividends in full on June 9, 2023.

Based on Minutes of General Stockholders' Annual Meeting, dated June 2, 2022 which was covered by Notarial Deed of Rini Yulianti, S.H., No. 1, the Stockholders approved to distribute cash dividends amounting to Rp 85,250,000. The Entity had fully distributed the dividends in full on July 6, 2022.

30. PENDAPATAN USAHA / *30. REVENUES*

Rincian atas pendapatan usaha adalah sebagai berikut: / *Details of revenues are as follows:*

	2023	2022	
Pendapatan Jasa Konstruksi:			*Construction Revenues:*
PT D&C Engineering Company	498.211.558	7.249.049	*PT D&C Engineering Company*
PT Batamindo Investment Cakrawala	420.447.352	32.662.232	*PT Batamindo Investment Cakrawala*
PT Ekagrata Data Gemilang	315.007.244	9.745.180	*PT Ekagrata Data Gemilang*
PT Bank Central Asia Tbk	58.619.588	304.596.363	*PT Bank Central Asia Tbk*
Lain-lain	1.714.530.266	1.902.693.232	*Others*
Sub-jumlah	3.006.816.008	2.256.946.056	*Sub-total*
Pendapatan Lainnya:			*Other Revenues:*
Sewa properti (lihat Catatan 17)	12.963.524	12.292.976	*Property rental (see Note 17)*
Sewa peralatan	4.318.936	614.656	*Equipment rental*
Penjualan unit (lihat Catatan 11 dan 17)	2.484.600	6.046.260	*Sales of property units (see Notes 11 and 17)*
Jasa manajemen (lihat Catatan 36)	600.000	915.840	*Management fee (see Note 36)*
Sub-jumlah	20.367.060	19.869.732	*Sub-total*
Jumlah	3.027.183.068	2.276.815.788	*Total*

Pada tahun 2023 dan 2022, pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha adalah sebagai berikut: / *In 2023 and 2022, revenues which exceeded 10% of total revenues are as follows:*

	2023	Persentase/ *Percentage* (%)	2022	Persentase/ *Percentage* (%)	
PT D&C Engineering Company	498.211.558	16,46%	7.249.049	0,32%	*PT D&C Engineering Company*
PT Batamindo Investment Cakrawala	420.447.352	13,89%	32.662.232	1,43%	*PT Batamindo Investment Cakrawala*

	2023	Persentase/ *Percentage* (%)	2022	Persentase/ *Percentage* (%)	
PT Ekagrata Data Gemilang	315.007.244	10,41%	9.745.180	0,43%	*PT Ekagrata Data Gemilang*
PT Bank Central Asia Tbk	58.619.588	1,94%	304.596.363	13,38%	*PT Bank Central Asia Tbk*
Jumlah	1.292.285.742	42,70%	354.252.824	15,56%	

31. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *31. COST OF REVENUES*

Rincian atas beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut: / *Details of costs of revenues are as follows:*

	2023	2022	
Beban kontrak jasa konstruksi	2.627.757.156	1.969.051.243	*Costs of contract construction services*
Beban atas pendapatan sewa	29.597.773	27.969.804	*Cost of rent revenue*
Beban atas penjualan unit (lihat Catatan 11 dan 17)	1.591.546	3.684.917	*Cost of sales of unit (see Notes 11 and 17)*
Jumlah	2.658.946.475	2.000.705.964	*Total*

32. LABA PROYEK VENTURA BERSAMA / *32. INCOME FROM JOINT VENTURES PROJECTS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2023	2022	
KSO Total – Shimizu Proyek Kantor Daswin	26.966.366	-	*KSO Total – Shimizu Daswin Office Project*
KSO Total – Shimizu Proyek PIK ADR	25.212.609	-	*KSO Total – Shimizu PIK ADR Project*
KSO Total – Shimizu Proyek MNC Media Tower	4.565.983	-	*KSO Total – Shimizu MNC Media Tower Project*
KSO Total – Shimizu Proyek Palm Court Service Apartment	593.637	2.764.957	*KSO Total – Shimizu Palm Court Service Apartment Project*
KSO Total – Shimizu Proyek Menara Astra	521.611	-	*KSO Total – Shimizu Menara Astra Project*
KSO Total – BBS Proyek Pondok Indah Mall 3 dan Office Tower	-	20.531.594	*KSO Total – BBS Pondok Indah Mall 3 and Office Tower Project*
Jumlah	57.860.206	23.296.551	*Total*

33. PENDAPATAN LAIN-LAIN / *33. OTHER INCOME*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2023	2022	
Bunga	27.343.829	18.102.859	*Interest*
Hasil obligasi – bersih	22.009.902	-	*Bonds yields – net*
Pemulihan penyisihan nilai piutang usaha, piutang retensi – pihak ketiga, aset kontrak dan piutang lain-lain (lihat Catatan 6, 7, 8 dan 10)	15.210.038	26.519.162	*Recovery of provision for account receivables, retention receivables – third parties, contract assets and other receivables (see Notes 6, 7, 8 and 10)*
Laba selisih kurs	10.937.798	12.698.039	*Gain on foreign exchange*
Laba penjualan surat berharga	1.793.250	-	*Gain on sale of securities*
Bagian atas laba bersih Entitas Asosiasi (lihat Catatan 15b)	786.628	1.428.169	*Share of Associate net income (see Note 15b)*
Jasa renovasi	486.872	43.150	*Renovation fee*
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 18)	331.358	904.104	*Gain on sale of fixed assets (see Note 18)*
Pendapatan lain-lain dampak imbalan kerja (lihat Catatan 25)	180.265	8.747.140	*Other income due to employee benefits (see Note 25)*
Denda keterlambatan	51.400	90.420	*Penalty*
Lain-lain	6.480.126	4.191.229	*Others*
Jumlah	85.611.466	72.724.272	*Total*

34. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *34. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2023	2022	
Gaji dan tunjangan	131.756.976	102.689.998	*Salaries and allowance*
Imbalan kerja (lihat Catatan 25)	16.767.388	16.111.232	*Employee benefits (see Note 25)*
Penyusutan aset tetap (lihat Catatan 18)	5.871.171	5.506.046	*Depreciation of fixed assets (see Note 18)*
Imbalan kerja jangka pendek (lihat Catatan 25)	2.987.390	2.192.014	*Current employee benefits (see Note 25)*
Jasa profesional	2.518.087	3.007.209	*Professional fees*
Pemeliharaan dan perbaikan	2.005.111	1.272.651	*Repairs and maintenance*
Pemutusan hubungan kerja dan pesangon	1.842.515	1.779.996	*Termination of employment and severance*
Perjalanan	1.270.981	910.395	*Travelling*
Telepon, listrik dan air	907.182	731.645	*Telephone, electricity and water*
Iklan	859.565	1.497.326	*Advertising*
Beban pajak	841.715	1.126.579	*Tax expenses*
Iuran keanggotaan	657.029	517.011	*Membership*
Amortisasi *software* (lihat Catatan 19)	586.366	681.780	*Amortization of software (see Note 19)*
Sumbangan dan jamuan	437.349	179.823	*Representation and donation*
Alat tulis dan cetakan	223.933	175.157	*Stationery and printing*
Asuransi	143.872	149.212	*Insurance*
Sewa	24.719	28.098	*Rent*
Lain-lain	1.461.691	1.628.619	*Others*
Jumlah	171.163.040	140.184.791	*Total*

35. BEBAN LAIN-LAIN / *35. OTHER EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2023	2022	
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha, piutang retensi – pihak ketiga, aset kontrak, dan piutang lain-lain (lihat Catatan 6, 7, 8 dan 10)	66.853.301	65.421.516	*Provision for impairment loss on account receivables, retention receivables – third parties, contract assets, and other receivables (see Notes 6, 7, 8 and 10)*
Rugi selisih kurs	14.996.030	4.104.706	*Loss on foreign exchange*
Penurunan nilai aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (lihat Catatan 13)	2.500.000	-	*Impairment of non-current assets held for sale (see Note 13)*
Renovasi	377.042	34.616	*Renovation*
Administrasi bank	264.151	275.840	*Bank administration*
Rugi obligasi – bersih	-	4.112.290	*Loss on bonds – net*
Penyisihan penurunan nilai ventura bersama (lihat Catatan 15)	-	3.600.000	*Provision for impairment loss on joint ventures (see Note 15)*
Lain-lain	439.235	33.601	*Others*
Jumlah	85.429.759	77.582.569	*Total*

36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI / *36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

a. Sifat Hubungan / *a. Nature of Relationship*

Pihak-pihak Berelasi/ *Related Parties*	Sifat Hubungan/ *Nature of Relationship*
KSO Total – BBSI Proyek Convention Theatre Sky City/ *KSO Total – BBSI Convention Theatre Sky City Project*	Ventura bersama/ *Joint venture*
KSO Total – YCIH Proyek The Haven Bintan/ *KSO Total – YCIH The Haven Bintan Project*	Ventura bersama/ *Joint venture*
KSO Total – Shimizu Palm Court Service Apartment Project/ *KSO Total – Shimizu Proyek Palm Court Service Apartment*	Ventura bersama/ *Joint venture*
KSO Total – Shimizu Proyek PIK ADR / *KSO Total – Shimizu PIK ADR Project*	Ventura bersama/ *Joint venture*
PT Lestari Kirana Persada	Entitas Asosiasi/*Associate*
Dewan Komisaris dan Direksi/ *Board of Commissioners and Directors*	Personil manajemen kunci/ *Key management personnel*
PT Pola Inti Perkasa	Pemegang saham Entitas Anak/ *Stockholder of Subsdiaries*

b. Transaksi dan Saldo dengan Pihak-pihak Berelasi

b. Transactions and Balances with Related Parties

	Jumlah/ *Total*		Persentase Terhadap Jumlah Aset/ *Percentage to Total Assets*		
	2023	2022	2023 (%)	2022 (%)	
Piutang Usaha:					*Accounts Receivable:*
PT Lestari Kirana Persada	10.028.413	9.362.413	0,32	0,31	*PT Lestari Kirana Persada*
KSO Total – Shimizu Proyk PIK ADR	4.569.341	-	0,15	-	*KSO Total – Shimizu PIK ADR KSO*
KSO Total – YCIH Proyek The Haven Bintan	1.833.825	1.833.825	0,06	0,06	*KSO Total – YCIH The Haven Bintan Project*
KSO Total – BBSI Proyek Convention Theatre Sky City	1.710.418	1.710.418	0,05	0,06	*KSO Total – BBSI Convention Theatre Sky City Project*
KSO Total – Shimizu Proyek Palm Court Service Apartment	312.069	801.360	0,01	0,03	*KSO Total – Shimizu Palm Court Service Apartment Project*
Jumlah	18.454.066	13.708.016	0,59	0,46	*Total*
Piutang Lain-lain:					*Other Receivable:*
PT Lestari Kirana Persada	36.920.960	37.820.960	1,18	1,26	*PT Lestari Kirana Persada*

	Jumlah/ *Total*		Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas/ *Percentage to Total Liabilities*		
	2023	2022	2023 (%)	2022 (%)	
Utang Usaha:					*Accounts Payable:*
PT Lestari Kirana Persada	6.721.770	6.304.552	0,33	0,36	*PT Lestari Kirana Persada*
PT Pola Inti Perkasa	556.500	556.500	0,03	0,03	*PT Pola Inti Perkasa*
Jumlah	7.278.270	6.861.052	0,36	0,39	*Total*
Utang Lain-lain:					*Other Payable:*
PT Pola Inti Perkasa	4.000.000	4.000.000	0,19	0,23	*PT Pola Inti Perkasa*

	Jumlah/ *Total*		Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan/ *Percentage to Total Revenue*		
	2023	2022	2023 (%)	2022 (%)	
Pendapatan Usaha:					*Revenues:*
PT Lestari Kirana Persada	600.000	915.840	0,02	0,04	*PT Lestari Kirana Persada*

- Pada tahun 2023, Entitas melakukan pekerjaan konstruksi proyek dengan KSO Total – Shimizu Proyek PIK ADR. Saldo yang timbul dari transaksi ini pada tanggal 31 Desember 2023, disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Usaha – Pihak Berelasi" (lihat Catatan 6).	- *In 2023, the Entity performed construction project with KSO Total – Shimizu PIK ADR Projects. Balances arising from these transactions as of December 31, 2023, are presented as part of "Accounts Receivable – Related Parties" (see Note 6).*
- Pada tahun 2023 dan 2022, Entitas melakukan pekerjaan konstruksi proyek dengan KSO Total – Shimizu Proyek Palm Court Service Apartment. Saldo yang timbul dari transaksi ini pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Usaha – Pihak Berelasi" (lihat Catatan 6).	- *In 2023 and 2022, the Entity performed construction project with KSO Total – Shimizu Palm Court Service Apartment Project. Balances arising from these transactions as of December 31, 2023, and 2022 are presented as part of "Accounts Receivable – Related Parties" (see Note 6).*
- Pada tahun 2020, Entitas melakukan pekerjaan konstruksi proyek dengan KSO Total – YCIH Proyek The Haven Bintan dan KSO Total – BBSI Proyek Convention Theatre Sky City. Saldo yang timbul dari transaksi ini pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Usaha – Pihak Berelasi" (lihat Catatan 6).	- *In 2020, the Entity performed construction project with KSO Total – YCIH The Haven Bintan Project, and KSO Total – BBSI Convention Theatre Sky City Project. Balances arising from these transactions as of December 31, 2023, and 2022 are presented as part of "Accounts Receivable – Related Parties" (see Note 6).*
- Pada tahun 2023 dan 2022, TPD, Entitas Anak, memperoleh pendapatan jasa manajemen dari PT Lestari Kirana Persada (LKP), Entitas Asosiasi. Saldo yang timbul dari transaksi ini pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Usaha – Pihak Berelasi" dan "Pendapatan Usaha" (lihat Catatan 6 dan 30).	- *In 2023 and 2022, TPD, Subsidiary, obtained management fee revenue from PT Lestari Kirana Persada (LKP), Associate. Balance arising from these transactions as of December 31, 2023, and 2022 are presented as part of "Accounts Receivable – Related Parties" and "Revenues" (see Notes 6 and 30).*
- Pada tahun 2023 dan 2022, TPD, Entitas Anak, melakukan transaksi keuangan dengan LKP, Entitas Asosiasi, berupa pinjaman sementara tanpa bunga dan tidak ditentukan pembayarannya. Saldo yang timbul dari transaksi ini pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Lain-lain – Pihak Berelasi" (lihat Catatan 10).	- *In 2023 and 2022, TPD, Subsidiary, conducted financial transactions with LKP, Associate, in the form of temporary loan which is non-interest-bearing loan and with no fixed term of repayment. Balance arising from these transactions as of December 31, 2023, and 2022 are presented as part of "Other Receivables – Related Parties" (see Note 10).*
- Pada tahun 2018, Entitas melakukan pekerjaan konstruksi proyek GKM Tower dengan LKP, Entitas Asosiasi. Saldo yang timbul dari transaksi ini pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha – Pihak Berelasi" (lihat Catatan 20).	- *In 2018, the Entity performed construction project of GKM Tower with LKP, Associate. Balance arising from these transactions as of December 31, 2023, and 2022 are presented as part of "Accounts Payable – Related Parties" (see Note 20).*
- Pada tahun 2018, TPF, Entitas Anak, melakukan transaksi atas jasa manajemen dengan PT Pola Inti Perkasa, Pemegang Saham TPF. Saldo yang timbul dari transaksi ini pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha – Pihak Berelasi" (lihat Catatan 20).	- *In 2018, TPF, Subsidiary, conducted management services with PT Pola Inti Perkasa, Stockholder of TPF. Balance arising from these transactions as of December 31, 2023, and 2022 are presented as part of "Accounts Payable – Related Parties" (see Note 20).*

- Pada tahun 2018, TPF, Entitas Anak, memperoleh pinjaman dari PT Pola Inti Perkasa, Pemegang Saham TPF untuk kegiatan operasional proyek. Transaksi ini tidak dikenakan bunga, tidak terdapat jaminan dan tanpa jangka waktu pengembalian. Saldo yang timbul dari transaksi ini pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 disajikan sebagai akun "Utang Lain-lain – Pihak Berelasi" (lihat Catatan 22).

- *In 2018, TPF, Subsidiary, obtained a loan from PT Pola Inti Perkasa, Stockholder of TPF, for project operational activities. This transaction has not imposed interest, no collateral and without maturity date. Balance arising from these transactions as of December 31, 2023, and 2022 is presented as part of "Other Payables – Related Party" (see Note 22).*

- Pada tahun 2023 dan 2022, kompensasi yang dibayarkan kepada manajemen kunci yaitu Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing sebesar Rp 27.422.402 dan Rp 28.500.526.

- *In 2023 and 2022, the compensation paid to key management personnel such as Boards of Commissioners and Directors amounted to Rp 27,422,402 and Rp 28,500,526, respectively.*

37. PERPAJAKAN / *37. TAXATION*

a. Pajak Dibayar di Muka / *a. Prepaid Taxes*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2023	2022	
Entitas Anak:			*Subsidiaries:*
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	86.875	568.927	*Income Tax Article 4(2)*
Pajak Pertambahan Nilai	27.250.455	28.590.366	*Value Added Tax*
Jumlah	27.337.330	29.159.293	*Total*

b. Utang Pajak / *b. Taxes Payable*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2023	2022	
Entitas:			*The Entity:*
Pajak Penghasilan:			*Income Tax:*
Pasal 15	16.883	-	*Article 15*
Pasal 21	2.406.593	1.730.548	*Article 21*
Pasal 23	3.160.966	5.461.463	*Article 23*
Pasal 25	36.742	-	*Article 25*
Pasal 29	1.523.667	206.082	*Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai	46.825.234	42.064.830	*Value Added Tax*
Pajak penghasilan final belum terutang	26.949.004	20.609.177	*Final income tax not yet due*
Sub-jumlah	80.919.089	70.072.100	*Sub-total*
Entitas Anak:			*Subsidiaries:*
Pajak Penghasilan:			*Income Tax:*
Pasal 4 (2)	13.952	6.906	*Article 4 (2)*
Pasal 21	286.833	265.760	*Article 21*
Pasal 23	1.338.818	1.274.882	*Article 23*

	2023	2022	
Pajak Pertambahan Nilai	2.402.324	995.042	*Value Added Tax*
Pajak penghasilan final belum terutang	2.522.203	-	*Final income tax not yet due*
Sub-jumlah	6.564.130	2.542.590	*Sub-total*
Jumlah	87.483.219	72.614.690	*Total*

Pajak penghasilan final belum terutang merupakan pajak penghasilan final yang muncul karena penerapan metode akrual.

Final income tax not yet due represents final income tax arising from the implementation of the accrual method.

Pada tahun 2023, Entitas menerima dan membayar Surat Tagihan Pajak (STP) sebagai berikut:

In 2023, the Entity received and paid Tax Collection Notices (STP) as follows:

2023		
Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak/ *Tax Assessment Notice and Tax Collection Notice*	Masa/Tahun *Periode/Year*	Jumlah/ *Amount*
STP Pajak Penghasilan Pasal 23/ *STP Income Tax Article 23*	Februari 2021/*February 2021*	12
STP Pajak Penghasilan Pasal 23/ *STP Income Tax Article 23*	September 2021/*September 2021*	220
STP Pajak Penghasilan Pasal 23/ *STP Income Tax Article 23*	Juli 2021/*July 2021*	49
STP Pajak Penghasilan Pasal 26/ *STP Income Tax Article 26*	Mei 2019/*May 2019*	41
STP Pajak Pertambahan Nilai/ *STP Value Added Tax*	Agustus 2019/*August 2019*	11
		333

c. Taksiran Beban Pajak Penghasilan – Tidak Final

Akun ini merupakan taksiran beban pajak penghasilan – tidak final Entitas sebesar Rp 2.961.286 dan Rp 1.572.585 masing-masing pada tahun 2023 dan 2022.

c. Provision for Income Tax Expense – Non-Final

This account represents provision for income tax expense – non final Entity amounting to Rp 2,961,286 and Rp 1,572,585 in 2023 and 2022, respectively.

d. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi dengan penghasilan kena pajak Entitas adalah sebagai berikut:

d. Current Tax

Reconciliation between income before income tax expense as presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and the Entity's taxable income are as follows:

	2023	2022	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi	175.666.230	93.219.255	*Income before income tax expenses presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Dikurangi:			*Less:*
Rugi (laba) Entitas Anak/Asosiasi sebelum taksiran beban pajak penghasilan	(857.152)	2.265.644	*Loss (income) of Subsidiaries/Associate before provision for income tax expense*

	2023	2022	
Eliminasi bagian Entitas Anak	838.615	(2.223.354)	*Elimination of portion of the Subsidiaries*
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas	175.647.693	93.261.545	*Income before income tax of the Entity*
Pendapatan jasa konstruksi yang telah dikenakan pajak penghasilan bersifat final – bersih	(253.133.911)	(176.558.066)	*Revenues from construction services subject to final income tax – net*
Beban pajak final	79.449.236	61.144.032	*Final tax expenses*
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Entitas yang dikenakan pajak penghasilan tidak final	1.963.018	(22.152.489)	*Income (loss) before income tax of the Entity subject to non-final income tax*
Beda tetap:			*Permanent differences:*
Penyisihan penurunan nilai piutang	49.874.079	42.522.268	*Provision for impairment loss on receivables*
Beban sewa – bersih	4.174.502	5.602.979	*Rental expense – net*
Selisih kurs mata uang asing –bersih	4.058.232	(8.593.334)	*Foreign exchange – net*
Beban penurunan nilai aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	2.500.000	-	*Impairment expenses of non-current assets held for sale*
Administrasi bank	220.869	256.628	*Bank charge*
Beban pajak	333	-	*Tax penalties*
Rugi (laba) diserap Entitas Anak – bersih	(834.269)	2.232.483	*Loss (income) absorb from Subsidiaries – net*
Rugi (hasil) obligasi – bersih	(23.803.152)	4.112.290	*Loss (yield) on bonds – net*
Pendapatan bunga	(24.693.223)	(16.832.711)	*Interest income*
Jumlah	11.497.371	29.300.603	*Total*
Penghasilan kena pajak Entitas	13.460.389	7.148.114	*Taxable income – the Entity*
Taksiran beban pajak penghasilan	2.961.286	1.572.585	*Provision for income tax expense*
Pajak penghasilan dibayar dimuka:			*Prepayment of income taxes:*
Pasal 22	(151.883)	(15.562)	*Article 22*
Pasal 23	(955.057)	(1.116.117)	*Article 23*
Pasal 25	(330.679)	(234.824)	*Article 25*
Jumlah pajak penghasilan dibayar dimuka	(1.437.619)	(1.366.503)	*Total prepayment of income taxes*
Kurang bayar pajak penghasilan	1.523.667	206.082	*Under payment of income tax*

Taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sesuai dengan yang tercantum pada Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan yang disampaikan Entitas ke Kantor Pelayanan Pajak.

The estimated taxable income for the years ended December 31, 2023, and 2022 have been conformed with the Annual Tax Returns which are submitted to the Tax Office.

e. Perhitungan Pajak Final

e. The Computation of Final Tax

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023	2022	
Pendapatan yang dikenakan pajak final pada tarif pajak yang berlaku			*Revenue subject to final tax at applicable tax rates*
Entitas	2.357.318.607	2.015.116.162	*The Entity*
Entitas Anak	624.471.641	235.474.827	*Subsidiaries*
Jumlah	2.981.790.248	2.250.590.989	*Total*
Beban pajak penghasilan – tahun berjalan			*Income tax expense – for the year*
Entitas	62.468.943	54.593.409	*The Entity*
Entitas Anak	16.980.293	6.550.623	*Subsidiaries*
Beban pajak penghasilan tahun berjalan – final	79.449.236	61.144.032	*Income tax expense for the year – final*

38. LABA PER SAHAM DASAR / *38. BASIC EARNINGS PER SHARE*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023	2022	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	172.682.061	91.679.830	*Income for the year that can be attributed to owners of the parent entity*
Rata-rata tertimbang saham	3.410.000.000	3.410.000.000	*Weighted average number of shares*
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)	50,64	26,89	*Basic earnings per share (Full amount)*

39. ASET MONETER DALAM MATA UANG ASING / *39. MONETARY ASSETS DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES*

Saldo aset moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and 2022, monetary assets denominated in foreign currencies consist of the following:

	2023			2022			
	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*		Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*		Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	
Aset							***Assets***
Kas dan setara kas							*Cash and cash equivalents*
Bank	US$	92.630	1.427.981	US$	106.589	1.676.752	*Cash in banks*
	SIN$	129.268	1.513.944	SIN$	129.357	1.508.182	

	2023			2022			
	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*		Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*		Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	
Deposito	US$	2.196.908	33.867.530	US$	3.649.995	57.418.066	*Time deposits*
	SIN$	-	-	SIN$	543.661	6.338.582	
Investasi jangka pendek – obligasi	US$	4.839.358	74.603.543	US$	3.597.170	56.587.074	*Short-term investments – bonds*
Piutang usaha	SIN$	3.065.887	35.906.569	SIN$	9.006.423	105.261.152	*Accounts receivable*
Jumlah			147.319.567			228.789.808	*Total*

40. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Entitas dan Entitas Anak menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar sebagian atau seluruh piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Entitas dan Entitas Anak.
- Risiko likuiditas: Entitas dan Entitas Anak menetapkan risiko likuiditas atas kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, yang dapat menimbulkan kesulitan Entitas dan Entitas Anak dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan liabilitas keuangan.
- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko suku bunga dan risiko nilai tukar karena Entitas dan Entitas Anak tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam aktivitas normal.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Entitas dan Entitas Anak, antara lain:

- Melakukan kegiatan manajemen risiko keuangan di proyek maupun di kantor pusat;
- Melakukan investasi dalam bentuk deposito, saham, obligasi dan reksadana sehubungan dengan pengelolaan kelebihan dana yang sifatnya sementara;
- Melakukan penyertaan pada Entitas Anak untuk meningkatkan sinergi dan perluasan usaha;

40. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Financial Risk Management Factors and Policies

In their operating, investing and financing activities, the Entity and Subsidiaries are exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- *Credit risk: possibility that a customer will not pay the part or all of a receivable or will not pay in timely manner and hence, the Entity and Subsidiaries will incur loss.*
- *Liquidity risk: the Entity and Subsidiaries defined liquidity risk from the collectibility of the accounts receivable as mentioned above, which may cause difficulty in meeting the obligations of the Entity and Subsidiaries relating to financial liabilities.*
- *Market risk: currently there are no market risk other than interest rate risk and currency risk as the Entity and Subsidiaries do not invest in any financial instruments in their normal activities.*

In order to effectively manage those risks, the Directors had approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with Entity and Subsidiaries objectives, namely:

- *Financial risk management activities in the project as well as at headquarters;*
- *Investments in time deposits, stocks, bonds and mutual fund in connection with the management of temporary surplus funds;*
- *Investments in Subsidiaries to increase synergy and business expansion;*

- Entitas dan Entitas Anak tidak melakukan transaksi derivatif, namun demikian Entitas dan Entitas Anak melakukan penyediaan dana dalam mata uang asing yang cukup untuk dapat memenuhi kegiatan operasi dalam mata uang asing yang diperlukan.

- *The Entity and Subsidiaries did not enter into derivative transactions, but the Entity and Subsidiaries are providing funds in foreign currency which is sufficient to meet operating activities in the foreign currency needed.*

Risiko Kredit

Entitas dan Entitas Anak mengendalikan eksposur risiko kredit dengan senantiasa mengantisipasi dan mengelola risiko pembayaran melalui pemilihan klien, memastikan materi isi kontrak yang aman, memonitor arus kas, memastikan adanya uang muka, dan bilamana terjadi keterlambatan pembayaran melakukan negosiasi, "*slow-down*" pelaksanaan pembangunan, penghentian sementara dan memberikan bantuan atau referensi kepada pihak bank dan atau institusi lainnya. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Credit Risks

The Entity and Subsidiaries control credit risk exposure by continuing to anticipate and manage payment risk through the selection of clients, ensuring the contents of a safe contract, monitor cash flows, ensuring adequate down payment, and when there is delay in payment to negotiate, "*slow-down*" *implementation of the development, suspension and provide assistance or reference to the bank and or other institutions. As part of the process of approval or rejection, the reputation and track record of customers are taken into consideration. Currently, there is no risk of significant concentrations of credit.*

Tabel berikut menganalisis aset keuangan berdasarkan eksposur maksimum risiko kredit yang tercemin dari nilai tercatat setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai:

The following tables analyze financial assets based on the maximum exposure to credit risk represented by carrying amount after deducting provision for impairment losses:

	2023					
	Belum Jatuh Tempo/ *Neither Past Due*	Telah Jatuh Tempo			Jumlah/*Total*	
		0 – 30 Hari/*Days*	31 – 90 Hari/*Days*	> 90 Hari/*Days*		
Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi						*Financial Assets Measured at Amortized Cost*
Kas dan setara kas	-	725.996.862	-	-	725.996.862	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha dan piutang lain-lain – neto	-	243.810.081	137.648.489	235.677.306	617.135.876	*Accounts receivable and other receivables – net*
Piutang retensi – pihak ketiga – neto	-	14.862.812	26.804.660	253.334.948	295.002.420	*Retention receivables – third parties – net*
Aset kontrak – neto	-	505.509.537	-	-	505.509.537	*Contract assets – net*
Deposito yang dibatasi penggunaannya	-	-	-	169.800.000	169.800.000	*Restricted time deposits*
Aset tidak lancar lainnya	-	-	-	608.834	608.834	*Other non-current assets*
Sub-jumlah	-	1.490.179.292	164.453.149	659.421.088	2.314.053.529	*Sub-total*

	2023					
	Belum Jatuh Tempo/ *Neither Past Due*	Telah Jatuh Tempo				
		0 – 30 Hari/*Days*	31 – 90 Hari/*Days*	> 90 Hari/*Days*	Jumlah/*Total*	
Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi						*Financial Assets Measured Through Profit or Loss*
Obligasi	234.679.948	-	-	-	234.679.948	*Bonds*
Saham	79.464	-	-	-	79.464	*Shares*
Sub-jumlah	234.759.412	-	-	-	234.759.412	*Sub-total*
Jumlah	234.759.412	1.490.179.292	164.453.149	659.421.088	2.548.812.941	*Total*

	2022					
	Belum Jatuh Tempo/ *Neither Past Due*	Telah Jatuh Tempo				
		0 – 30 Hari/*Days*	31 – 90 Hari/*Days*	> 90 Hari/*Days*	Jumlah/*Total*	
Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi						*Financial Assets Measured at Amortized Cost*
Kas dan setara kas	-	928.626.708	-	-	928.626.708	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha dan piutang lain-lain – neto	-	135.447.673	108.506.214	248.917.918	492.871.805	*Accounts receivable and other receivables – net*
Piutang retensi – pihak ketiga – neto	-	8.411.293	20.289.797	244.916.220	273.617.310	*Retention receivables – third parties – net*
Aset kontrak – neto	-	274.329.718	-	-	274.329.718	*Contract assets – net*
Deposito yang dibatasi penggunaannya	-	-	-	165.800.000	165.800.000	*Restricted time deposits*
Aset tidak lancar lainnya	-	-	-	562.407	562.407	*Other non-current assets*
Sub-jumlah	-	1.346.815.392	128.796.011	660.196.545	2.135.807.948	*Sub-total*
Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi						*Financial Assets Measured Through Profit or Loss*
Obligasi	237.678.681	-	-	-	237.678.681	*Bonds*
Saham	94.864	-	-	-	94.864	*Shares*
Sub-jumlah	237.773.545	-	-	-	237.773.545	*Sub-total*
Jumlah	237.773.545	1.346.815.392	128.796.011	660.196.545	2.373.581.493	*Total*

Risiko Likuiditas

Melalui kegiatan operasi dan sumber dana yang ada, Entitas dan Entitas Anak dapat memenuhi seluruh liabilitas keuangannya pada saat jatuh tempo, karena Entitas dan Entitas Anak memiliki aset keuangan yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya.

Liquidity Risks

Through their operations and existing funding sources, the Entity and Subsidiaries can meet all their financial obligations as they mature, because the Entity and Subsidiaries have the financial assets which are liquid and available to meet liquidity needs.

Dalam mengelola risiko likuiditas Entitas dan Entitas Anak melakukan pengawasan yang ketat atas proyeksi dan realisasi dari arus kas secara terus menerus baik kolektibilitas piutang maupun pemenuhan kewajiban dan tanggal jatuh temponya.

In managing the liquidity risk, the Entity and Subsidiaries observe strict control on the forecast and continuous realization of actual cash flows from both collectibility of receivables as well as the fulfillment of obligations and due dates.

Tabel berikut menyajikan jumlah liabilitas keuangan pada 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan jatuh temponya:

The following table presents the amount of financial liabilities as of December 31, 2023 and 2022 based on their maturity:

	2023				
	Jatuh Tempo Tidak Ditentukan/ *Maturity Not Determined*	Akan Jatuh Tempo/ *Will be Maturity*			
		Kurang dari 1 Tahun/ *Less Than 1 Year*	Lebih 1 Tahun/ *More Than 1 Year*	Jumlah/*Total*	
Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi					*Financial Liabilities Measured at Amortized Cost*
Utang usaha	-	207.397.388	-	207.397.388	*Accounts payable*
Utang lain-lain	4.028.372	-	-	4.028.372	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	-	1.102.434.873	-	1.102.434.873	*Accrued expenses*
Utang retensi	-	31.763.432	47.316.944	79.080.376	*Retention payables*
Jaminan sewa	-	-	4.193.174	4.193.174	*Rental deposits*
Jumlah	4.028.372	1.341.595.693	51.510.118	1.397.134.183	*Total*

	2022				
	Jatuh Tempo Tidak Ditentukan/ *Maturity Not Determined*	Akan Jatuh Tempo/ *Will be Maturity*			
		Kurang dari 1 Tahun/ *Less Than 1 Year*	Lebih 1 Tahun/ *More Than 1 Year*	Jumlah/*Total*	
Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi					*Financial Liabilities Measured at Amortized Cost*
Utang usaha	-	153.422.317	-	153.422.317	*Accounts payable*
Utang lain-lain	4.467.215	-	-	4.467.215	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	-	841.345.192	-	841.345.192	*Accrued expenses*
Utang retensi	-	27.701.231	55.092.607	82.793.838	*Retention payables*
Jaminan sewa	-	-	3.677.179	3.677.179	*Rental deposits*
Jumlah	4.467.215	1.022.468.740	58.769.786	1.085.705.741	*Total*

Risiko Nilai Tukar

Entitas dan Entitas Anak tidak secara signifikan terekspos risiko mata uang karena sebagian besar liabilitas dalam mata uang Rupiah. Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Namun demikian, Entitas dan Entitas Anak telah menyediakan dana dalam mata uang asing yang sesuai dengan kebutuhan operasinya.

Foreign Currency Risks

The Entity and Subsidiaries are not significantly exposed to currency risk because most liabilities are denominated in Rupiah. There is no currency hedging activities as of December 31, 2023 and 2022. However, the Entity and Subsidiaries have provided funds in foreign currency in accordance with the needs of operations.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak yang didenominasi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura:

The following table presents the Entity's and Subsidiaries' financial assets and financial liabilities denominated in United States Dollar and Singapore Dollar:

	2023			2022			
	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*		Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*		Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	
Aset							***Assets***
Kas dan setara kas							*Cash and cash equivalents*
Bank	US$	92.630	1.427.981	US$	106.589	1.676.752	*Cash in banks*
	SIN$	129.268	1.513.944	SIN$	129.357	1.508.182	
Deposito	US$	2.196.908	33.867.530	US$	3.649.995	57.418.066	*Time deposits*
	SIN$	-	-	SIN$	543.661	6.338.582	
Investasi jangka pendek – obligasi	US$	4.839.358	74.603.543	US$	3.597.170	56.587.074	*Short-term investments – bonds*
Piutang usaha	SIN$	3.065.887	35.906.569	SIN$	9.006.423	105.261.152	*Accounts receivable*
Jumlah			147.319.567			228.789.808	*Total*

Analisis Sensitivitas

Pergerakan yang mungkin terjadi terhadap nilai tukar Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura pada tanggal akhir tahun dapat meningkatkan (mengurangi) nilai ekuitas atau laba rugi sebesar nilai yang disajikan pada tabel. Analisis ini dilakukan berdasarkan varian nilai tukar mata uang asing yang di pertimbangkan dapat terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi dengan semua variabel lain adalah konstan.

Sensitivity Analysis

Movement that may occur towards Rupiah exchange rate against United States Dollar and Singapore Dollar at year end that could increase (decrease) equity or profit loss amounting to the value presented in table. The analysis was conducted based on the variance of foreign currency exchange rates that may consider going on the consolidated statements of financial position with all other variables are held constant.

Tabel berikut menunjukan sensitivitas perubahan kurs Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura terhadap laba bersih dan ekuitas Entitas dan Entitas Anak:

The following table presented sensitivity of exchange rate of United States Dollar and Singapore Dollar changes on net income and equity of the Entity and Subsidiaries:

	Perubahan Nilai Tukar/ *Change in Exchange Rates*		Sensitivitas/*Sensitivity* Ekuitas/*Equity*	Sensitivitas/*Sensitivity* Laba (Rugi)/ *Profit (Loss)*	
Dolar Amerika Serikat					*United States Dollar*
31 Desember 2023	Menguat/*Appreciates*	(482,00)	(3.436.128)	(3.436.128)	*December 31, 2023*
	Melemah/*Depreciates*	211,00	1.504.197	1.504.197	
31 Desember 2022	Menguat/*Appreciates*	(208,00)	(1.529.581)	(1.529.581)	*December 31, 2022*
	Melemah/*Depreciates*	167,00	1.228.077	1.228.077	
Dolar Singapura					*Singapore Dollar*
31 Desember 2023	Menguat/*Appreciates*	(169,19)	(540.596)	(540.596)	*December 31, 2023*
	Melemah/*Depreciates*	154,25	492.853	492.853	

			Sensitivitas/*Sensitivity*		
	Perubahan Nilai Tukar/ *Change in Exchange Rates*		Ekuitas/*Equity*	Laba (Rugi)/ *Profit (Loss)*	
31 Desember 2022	Menguat/*Appreciates*	(89,07)	(862.099)	(862.099)	*December 31, 2022*
	Melemah/*Depreciates*	118,36	1.145.707	1.145.707	

Risiko Suku Bunga / ***Interest Risks***

Risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

The risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, profil instrumen keuangan Entitas dan Entitas Anak yang dipengaruhi bunga adalah:

On the consolidated statement of financial position date, the Entity's and Subsidiaries' profile of financial instruments that are affected by the interest, are as follows:

	2023	2022	
Instrumen dengan bunga tetap			***Flat interest instrument***
Aset keuangan	649.348.998	937.156.648	*Financial assets*
Instrumen dengan bunga mengambang			***Floating interest instrument***
Aset keuangan	246.447.864	157.270.060	*Financial assets*

Entitas dan Entitas Anak tidak secara siginifikan terekspos risiko suku bunga, terutama menyangkut deposito kepada bank yang menggunakan tingkat bunga pasar. Sehingga, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki kebijakan atau pengaturan tertentu untuk mengelola risiko tingkat bunga. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The Entity and Subsidiaries are not significantly exposed to interest rate risk, especially with regard to deposits to banks which use market interest rate. Thus, the Entity and Subsidiaries do not have a policy or a particular arrangement to interest rate risk. There is no interest rate hedging activities as of December 31, 2023, and 2022.

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

b. Fair Value of Financial Instruments

Nilai wajar sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or price that would be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasi pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

The table below shows the carrying values and fair values of the financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2023 and 2022:

	Nilai Tercatat/*Carrying Amount*		Nilai Wajar/*Fair Value*		
	2023	2022	2023	2022	
Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi					*Financial Assets Measured at Amortized Cost*
Kas dan setara kas	728.931.318	931.265.416	728.931.318	931.265.416	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha dan piutang lain-lain	617.135.876	492.871.805	617.135.876	492.871.805	*Accounts receivable and other receivables*
Piutang retensi – pihak ketiga	295.002.420	273.617.310	295.002.420	273.617.310	*Retention receivables – third parties*
Aset kontrak	505.509.537	274.329.718	505.509.537	274.329.718	*Contract assets*
Deposito yang dibatasi penggunaannya	169.800.000	165.800.000	169.800.000	165.800.000	*Restricted time deposits*
Aset tidak lancar lainnya	608.834	562.407	608.834	562.407	*Other non-current assets*
Sub-jumlah	2.316.987.985	2.138.446.656	2.316.987.985	2.138.446.656	*Sub-total*
Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi					*Financial Assets Measured Through Profit or Loss*
Obligasi	234.679.948	237.678.681	234.679.948	237.678.681	*Bonds*
Saham	79.464	94.864	79.464	94.864	*Shares*
Sub-jumlah	234.759.412	237.773.545	234.759.412	237.773.545	*Sub-total*
Jumlah	2.551.747.397	2.376.220.201	2.551.747.397	2.376.220.201	*Total*
Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi					*Financial Liabilities Measured at Amortized Cost*
Utang usaha	207.397.388	153.422.317	207.397.388	153.422.317	*Accounts payable*
Utang lain-lain	4.028.372	4.467.215	4.028.372	4.467.215	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	1.102.434.873	841.345.192	1.102.434.873	841.345.192	*Accrued expenses*
Utang retensi	79.080.376	82.793.838	79.080.376	82.793.838	*Retention payables*
Jaminan sewa	4.193.174	3.677.179	4.192.640	3.676.922	*Rental deposits*
Jumlah	1.397.134.183	1.085.705.741	1.397.133.649	1.085.705.484	*Total*

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasi mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo dalam jangka pendek atau yang dibawa berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry interest rate at market.

Nilai wajar jaminan sewa ditentukan melalui analisis arus kas yang didiskonto dengan menggunakan tingkat diskonto yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen keuangan yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang sama.	*The fair value for the rental deposits was determined by discounting the estimated cashflows using discount rates for financial instruments with similar term and maturity.*
Nilai wajar atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang sama.	*The fair value of financial assets measured at fair value through profit or loss are derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*

41. PENGELOLAAN MODAL / *41. CAPITAL MANAGEMENT*

Tujuan pengelolaan modal adalah untuk pengamanan kemampuan Entitas dan Entitas Anak dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat kepada pihak berkepentingan lainnya dan untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

The objectives of capital management are to secure the Entity's and Subsidiaries' ability to continue their businesses in order to deliver results for stockholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

Struktur permodalan Entitas dan Entitas Anak dan rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

The Entity's and Subsidiaries' capital structure and debt to equity ratio are as follows:

	2023		2022		
	Jumlah/ *Total*	Persentase/ *Percentage*	Jumlah/ *Total*	Persentase/ *Percentage*	
Liabilitas jangka pendek	1.884.006.952	60%	1.564.009.237	52%	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	181.498.411	6%	186.242.537	6%	*Non-current liabilities*
Jumlah Liabilitas	2.065.505.363	66%	1.750.251.774	58%	*Total Liabilities*
Jumlah Ekuitas	1.067.066.360	34%	1.240.175.532	42%	*Total Equity*
Jumlah	3.132.571.723	100%	2.990.427.306	100%	*Total*
Rasio Utang terhadap Ekuitas		1,94		1,41	*Debt to Equity Ratio*

Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki kewajiban untuk memelihara rasio keuangan dan struktur permodalan tertentu.

The Entity and Subsidiaries do not have obligation to maintain a certain financial ratio and certain capital structure.

42. TRANSAKSI NONKAS / *NON-CASH TRANSACTIONS*

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 terdapat akun dalam laporan keuangan konsolidasi yang penambahannya merupakan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas.

For the years ended December 31, 2023 and 2022, there were accounts in the consolidated financial statements that the addition represents activities that do not affect cash flows.

Akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

The accounts are as follows:

	2023	2022	
Penambahan aset real estat dari pengurangan properti investasi (lihat Catatan 11 dan 17)	34.406.019	-	*Addition of real estate asset from deduction of property investment (see Notes 11 and 17)*
Penambahan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual dari pengurangan piutang usaha – pihak ketiga (lihat Catatan 13)	9.805.617	-	*Addition of non-current asset held for sale from deduction of accounts receivables – third parties (see Note 13)*
Penambahan aset yang berasal dari penambahan utang usaha (lihat Catatan 18)	9.250	-	*Addition of assets from addition of accounts payable (see Note 18)*
Penyesuaian hasil verifikasi fisik aset tetap Entitas dan TPI, Entitas Anak (lihat Catatan 18)	3.405	276.991	*Adjustment on the Entity's and TPI's fixed assets as a result of physical verification (see Note 18)*
Penambahan properti investasi yang berasal dari reklasifikasi persediaan aset tanah dalam pengembangan (lihat Catatan 17)	-	137.937.000	*Addition in investment property from reclassification of inventory of land under development (see Note 17)*

43. PERIKATAN DAN KOMITMEN / *AGREEMENTS AND COMMITMENTS*

Entitas / ***The Entity***

a. Entitas memperoleh beberapa jenis fasilitas kredit seperti rekening koran, *demand loan*, bank garansi dan *Letter of Credit* (LC) dari berbagai bank, yakni dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT BTPN Tbk, PT Bank UOB Indonesia dan PT Bank Permata Tbk.

a. The Entity obtained several credit facilities such as current account, demand loan, bank guarantee and Letter of Credit PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT BTPN Tbk, PT Bank UOB Indonesia and PT Bank Permata Tbk.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. 14, tanggal 7 Maret 2005 yang telah diperpanjang terakhir dengan Akta Perubahan Atas Perjanjian Kredit No. 135, tanggal 27 November 2023, Entitas memperoleh fasilitas *Omnibus Trade Finance* sejumlah Rp 700.000.000 dengan sub-limit untuk Bank Garansi, *Standby Letter of Credit (SBLC)*, *Sight/Usance L/C* (SKBDN), *Open Account Financing (OAF) Import/ Wesel*, *Trade Supplier Financing (TSF)*, fasilitas pinjaman rekening koran sejumlah Rp 10.000.000 dan fasilitas *Pre Settlement Exposure (PSE) Line* sejumlah Rp 33.500.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 6 Agustus 2024.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Based on Credit Agreement with PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. 14, dated March 7, 2005, which was last extended by Deed of Amendment to the Credit Agreement No. 135, dated November 27, 2023, the Entity obtained Omnibus Trade Finance facility amounting to Rp 700,000,000, with sub-limit for Bank Guarantee, Standby Letter of Credit (SBLC), Sight/Usance L/C (SKBDN), Open Account Financing (OAF) Import/Wesel, Trade Supplier Financing (TSF), overdraft facility of Rp 10,000,000, and Pre Settlement Exposure (PSE) Line facility of Rp 33,500,000 which will mature on August 6, 2024.

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk No. 3.0334.21.7, tanggal 12 Agustus 2003 yang telah diperpanjang terakhir dengan Akta Perubahan Atas Perjanjian Kredit No. 4, tanggal 4 Mei 2023, dibuat di hadapan Karin Christian Basoeki, S.H., Notaris di Jakarta. Entitas memperoleh fasilitas Bank Garansi sejumlah Rp 500.000.000, fasilitas *Omnibus Sight L/C, Usance L/C* dan SKBDN sejumlah US$ 1.000.000 dan fasilitas kredit lokal (rekening koran) sejumlah Rp 10.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 20 Januari 2024.

Fasilitas tersebut, telah diperpanjang kembali berdasarkan Surat No. 30032/GBK/2024, tanggal 17 Januari 2024, yang jatuh tempo pada tanggal 20 April 2024 (lihat Catatan 45).

Fasilitas tersebut dijamin dengan Piutang Usaha dan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 2940 terletak di Kelurahan Tomang, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Pusat, terdaftar atas nama Entitas (lihat Catatan 6 dan 17).

PT Bank Central Asia Tbk

Based on Credit Agreement with PT Bank Central Asia Tbk No. 3.0334.21.7, dated August 12, 2003, which was last extended by Deed of Amendment to the Credit Agreement No. 4, dated May 04, 2023, made before Karin Christian Basoeki, S.H., Notary in Jakarta. The Entity is entitled of facilities, such as Bank Guarantee amounting to Rp 500,000,000, Omnibus Sight L/C facility, Usance L/C and SKBDN amounting to US$ 1,000,000, as well as local credit facility (overdraft) of Rp 10,000,000, which matured on January 20, 2024.

This facility had been re-extended based on Letter No. 30032/GBK/2024, dated January 17, 2024, which will mature on April 20, 2024 (see Note 45).

This facility is secured by Accounts Receivable and Building Use Right Title (SHGB) No. 2940 located in Kelurahan Tomang, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Pusat, registered under the Entity's name (see Notes 6 and 17).

PT Bank BTPN Tbk

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perjanjian Kredit dengan PT Bank BTPN Tbk No. SMBCI/NS/0534, tanggal 1 Agustus 2018 yang telah diperpanjang terakhir dengan perjanjian, tanggal 27 Juni 2023, Entitas memperoleh fasilitas *Guarantee, Commercial L/C,* Acceptance dan *Loan on Note Trust Receipt* (LON T/R) sejumlah Rp 260.000.000, yang akan jatuh tempo pada tanggal 28 Juni 2024.

PT Bank BTPN Tbk

Based on Notice of Credit Agreement with PT Bank BTPN Tbk No. SMBCI/NS/0534, dated August 1, 2018, which was extended recently by Agreement, dated June 27, 2023 the Entity obtained Guarantee, Commercial L/C, Acceptance, and Loan On Note Trust Receipt (LON T/R) with amount of Rp 260,000,000, which will mature on June 28, 2024.

PT Bank UOB Indonesia

Berdasarkan Surat Janji Kesanggupan dengan PT Bank UOB Indonesia No. 4920/Leg/IX/2018/Rkp.2, tanggal 14 September 2018 yang telah diperpanjang terakhir dengan Perubahan terhadap Surat Janji Kesanggupan tanggal 12 September 2023, Entitas memperoleh fasilitas *Early Payment Discount* ("EPD") dengan plafond fasilitas sampai dengan total Rp 300.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 14 September 2024.

PT Bank UOB Indonesia

Based on Letter of Undertaking with PT Bank UOB Indonesia No. 4920/Leg/IX/2018/Rkp.2, dated September 14, 2018, which was extended recently by Amendment to Letter of Undertaking dated September 12, 2023, the Entity obtained Early Payment Discount ("EPD") facility with plafond of Rp 300,000,000 which will mature on September 14, 2024.

PT Bank Permata Tbk

Berdasarkan Akta No. 9, tanggal 8 Februari 2021, Karin Christiana Basoeki, S.H., notaris di Jakarta mengenai perjanjian kredit dengan PT Bank Permata Tbk yang telah diperpanjang terakhir dengan Perjanjian Kredit untuk Fasilitas Omnibus No. ADD/23/0052/ADD/CG3 dan Perjanjian *Payable Service* No. PS/23/0051/AMD/CG3, tanggal 18 April 2023. Entitas memperoleh fasilitas Omnibus sejumlah Rp 250.000.000 untuk Bank Garansi, L/C, SKBDN dan *Payable Service* sejumlah Rp 100.000.000, yang akan jatuh tempo pada tanggal 8 Februari 2026.

b. Berdasarkan Perjanjian Perdamaian dengan PT Pasar International Hedonisarana, tanggal 1 Juli 2019, Entitas mengadakan perjanjian perdamaian atas perselisihan pekerjaan struktur, arsitektur dan *plumbing* Menara Sentraya. PT Pasar International Hedonisarana memiliki kewajiban untuk membayar sebesar Rp 34.819.171 dan diangsur selama 36 bulan.

   PT Pasar International Hedonisarana memberikan unit *blok strata title* lantai 19 pada gedung Menara Sentraya sebagai jaminan pelaksanaan pembayaran. Eksekusi jaminan diperhitungkan berdasarkan *milestone* pembayaran. Jika PT Pasar International Hedonisarana paling tidak telah gagal membayar salah satu angsuran, maka Entitas berhak secara langsung atas jaminan tersebut.

   Berdasarkan Akta Perjanjian Pengikatan Jual Beli Unit Perkantoran Menara Sentraya No. 05 tanggal 16 Juli 2020 oleh Muharzah Aman, S.H., notaris di Jakarta, serah terima unit perkantoran ke dalam penguasaan Entitas akan dilakukan pada tahun 2024.

c. Berdasarkan *Convertible Agreement* dengan PT Buana Megawisatama, tanggal 15 Nopember 2018, Entitas mengadakan perjanjian atas piutang PT Buana Megawisatama sebesar SIN$ 9.300.331 dengan nilai bersih setelah dikurangi pajak 3% menjadi SIN$ 9.021.321 dengan jangka waktu 2 tahun dari tanggal perjanjian dibuat. Berdasarkan Perjanjian Penyelesaian Hutang tanggal 30 Juni 2023, *Convertible Agreement* akan jatuh tempo 30 Desember 2023.

   Dalam hal PT Buana Megawisatama gagal melunasi utang kepada Entitas secara penuh pada tanggal jatuh tempo dengan alasan apa pun selain peristiwa *force majeure*, Entitas dapat dengan sendirinya memulai, dengan cara pemberitahuan tertulis dapat mengubah utang menjadi tanah dan melanjutkan untuk memulai pengalihan hak atas tanah kepada Entitas.

PT Bank Permata Tbk

Based on Deed No. 9, dated February 8, 2021, Karin Christiana Basoeki, S.H., notary in Jakarta regarding credit agreement with PT Bank Permata Tbk, which was recently extended by Credit Agreement for Omnibus Facility No. ADD/23/0052/ADD/CG3 and Payable Service Agreement No. PS/23/0051/AMD/CG3, dated April 18, 2023. The Entity obtained Omnibus Facility in the amount of Rp 250,000,000 for Bank Guarantee, L/C, SKBDN and Payable Service amounting to Rp 100,000,000, which will mature on February 8, 2026.

b. Based on the Settlement Agreement with PT Pasar International Hedonisarana, dated July 1, 2019, the Entity entered into a Settlement Agreement dispute off structural work, architechture and plumbing of Menara Sentraya. PT Pasar International Hedonisarana has an obligation to pay Rp 34,819,171 and be paid in installments for 36 months.

PT Pasar International Hedonisarana pledged the 19th floor strata title block unit to Menara Sentraya building as a guarantee of payment. Execution of collateral is calculated based on payment milestones. If PT Pasar International Hedonisarana has at least failed to pay one of the installments, the Entity is entitled directly to the guarantee.

Based on the Deed of Sale and Purchase Binding Agreement Units of Menara Sentraya No. 05, dated July 16, 2020, by Muharzah Aman, S.H., notary in Jakarta, the handover of the office units to the control of the Entity will be carried out in 2024.

c. Based on the Convertible Agreement with PT Buana Megawisatama, dated November 15, 2018, the Entity entered into an agreement on PT Buana Megawisatama's receivables of SIN$ 9,300,331 with net value less tax of 3% to SIN$ 9,021,321 with a period of 2 years from the date the agreement was made. Based on Debt Settlement Agreement dated June 30, 2023, Convertible Agreement matured on December 30, 2023.

In the event that PT Buana Megawisatama fails to pay off the debt to the Entity in full on the maturity date for any reason other than force majeure events, the Entity may at its sole inception, by way of written notice may convert the debt into land and proceed to commence transfer of land title to the Entity.

Pada Januari 2024, PT Buana Megawisatama telah melunasi piutang tersebut kepada Entitas.

In January 2024, PT Buana Megawisatama had paid off the receivables to the Entity.

d. Entitas mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi sebesar Rp 5.751.716.421 antara lain, adalah sebagai berikut:

d. The Entity has contractual commitments with several customers amounting to Rp 5,751,716,421 amongst others, as follows:

No	Nama Proyek/ *Projects Name*	Pemberi Kerja/ *Customers*	Tenggang Waktu/ *Period Expected*	
			Mulai Proyek/ *Start of Project*	Selesai Proyek/ *End of Project*
1.	Living World Grand Wisata	PT Sahabat Duta Wisata	11 Mei 2022/ *May 11, 2022*	26 April 2024/ *April 26, 2024*
2.	Pegaunihan	PT Batamindo Investment Cakrawala	6 Maret 2023/ *March 6, 2023*	31 Maret 2024/ *March 31, 2024*
3.	Maggiore Junction	PT Paramount Enterprise International	15 Maret 2023/ *March 15, 2023*	30 April 2024/ *April 30, 2024*
4.	Ortholite Brebes	Zhi Xing Indonesia	17 April 2023/ *April 17, 2023*	31 Agustus 2024/ *August 31, 2024*
5.	Tomato Fiberline	PT Phoenix Resources International	20 April 2023/ *April 20, 2023*	31 Maret 2024/ *March 31, 2024*
6.	RAPP Peach	PT Riau Andalan Pulp	9 Mei 2023/ *May 9, 2023*	1 Mei 2024/ *May 1, 2024*
7.	Hotel Novotel BSD	PT Serpong Green Hotel	12 Mei 2023/ *May 12, 2023*	12 Juni 2024/ *June 12, 2024*
8.	Marriot Gelora	PT SSP Sejahtera Properti	24 Mei 2023/ *May 24, 2023*	24 Juli 2026/ *July 24, 2026*
9.	Griya Cissie Jakarta	CV Cheryl Peter Pije	12 Juni 2023/ *June 12, 2023*	11 Oktober 2024/ *October 11, 2024*
10.	NHJS	Yayasan Nasional Cendekia Bangsa Jakarta	1 Juli 2023/ *July 1, 2023*	15 April 2024/ *April 15, 2024*
11.	Puri Indah Mall 2	PT Antilope Madju Puri Indah	3 Juli 2023/ *July 3, 2023*	30 Juni 2024/ *June 30, 2024*
12.	Sekolah Cikal Lebak Bulus Tahap II	PT Sekolah Cikal	9 Agustus 2023/ *August 9, 2023*	24 April 2024/ *April 24, 2024*
13.	Urban Forest Phase 2	PT Erakencana Tunggal	11 September 2023/ *September 11, 2023*	7 April 2024/ *April 7, 2024*
14.	Hotel Living World Kota Wisata	PT Sahabat Duta Wisata	15 September 2023/ *September 15, 2023*	15 Februari 2024/ *February 15, 2024*
15.	Jakarta Premium Outlets Kota Tangerang	PT Pembangunan Property Nusantara	15 Oktober 2023/ *October 15, 2023*	30 April 2025/ *April 30, 2025*
16.	Batam Simatelex Phase 3	PT Batamindo Investment	16 November 2023/ *November 16, 2023*	31 Oktober 2024/ *October 31, 2024*
17.	Hotel Novotel Fatmawati	PT Graha Fatmawati Makmur	6 Desember 2023/ *December 6, 2023*	21 Juli 2026/ *July 21, 2026*
18.	Rumah Tinggal Jalan Sumbawa	PT Robina Putra Perkasa	6 Desember 2023/ *December 6, 2023*	6 Mei 2024/ *May 6, 2024*

TPI, Entitas Anak	***TPI, Subsidiary***
a. Berdasarkan Perjanjian Kredit dengan PT Bank Mega Tbk No. 00018193, tanggal 22 Desember 2015 yang telah diperpanjang terakhir dengan Surat Perubahan Keduabelas Perjanjian Fasilitas Bank Garansi No. 015/ADD-PPBG/LCCL/23, tanggal 13 April 2023, TPI, Entitas Anak, memperoleh fasilitas Bank Garansi sejumlah Rp 100.000.000, yang jatuh tempo pada tanggal 23 Februari 2024. Pada tanggal 19 Februari 2024, TPI, Entitas Anak, mengeluarkan surat penutupan fasilitas bank garansi dengan No. 049/L-TPI/II/2024 sebagai permohonan penutupan fasilitas bank garansi yang diberikan oleh PT Bank Mega Tbk kepada TPI, Entitas Anak sebesar Rp 100.000.000 (lihat Catatan 45).	*a. Based on Credit Agreement with PT Bank Mega Tbk No. 00018193, dated December 22, 2015 which had been extended by Letter No. 015/ADD-PPBG/LCCL/23, dated April 13, 2023, TPI, Subsidiary, obtained Bank Guarantee facility amounting to Rp 100,000,000, which matured on February 23, 2024.* *On February 19, 2024, TPI, Subsidiary, issued a closing letter for bank guarantee facilities with No. 049/L-TPI/II/2024 as a request to close the bank guarantee facility provided by PT Bank Mega Tbk to TPI, Subsidiary amounting to Rp 100,000,000 (see Note 45).*
b. Berdasarkan Akta No. 11, tanggal 9 Juli 2018 mengenai perjanjian kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk yang telah diperpanjang terakhir dengan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Batas Waktu Penarikan dan/atau Penggunaan Fasilitas Kredit BCA No. 30033/GBK/2024, tanggal 17 Januari 2024, TPI, Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit lokal (Rekening Koran) yang mempunyai jumlah maksimum sebesar Rp 5.000.000 dan fasilitas Bank Garansi dengan jumlah maksimum Rp 75.000.000, yang akan jatuh tempo pada tanggal 20 April 2024 (lihat Catatan 45).	*b. Based on Notarial Deed No. 11, dated July 9, 2018 regarding credit agreement with PT Bank Central Asia Tbk which was extended recently by BCA Credit Provision Notification Letter No. 30033/GBK/2024, dated January 17, 2024, TPI, Subsidiary, obtained Local credit (Bank Statements) amounting to Rp 5,000,000 and Bank Guarantee facility amounting to Rp 75,000,000, which will mature on April 20, 2024 (see Note 45).*
c. Berdasarkan Perjanjian Perubahan terhadap Perjanjian Kredit No. 660/PP/EB/0920, tanggal 4 September 2020 mengenai Perjanjian Kredit dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk, yang telah diperpanjang terakhir dengan Perjanjian Perubahan Terhadap Perjanjian Kredit No. B.494/ARO/EB/092023, tanggal 21 September 2023, TPI, Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit lokal (Rekening Koran) yang mempunyai jumlah maksimum sebesar Rp 100.000.000, yang akan jatuh tempo pada tanggal 6 Agustus 2024.	*c. Based on the Amendment Agreement to Credit Agreement No. 660/PP/EB/0920, dated September 4, 2020 regarding the Credit Agreement with PT Bank Danamon Indonesia Tbk, was extended recently by Amendment Agreement to Credit Agreement No. B.494/ARO/EB/092023, dated September 21, 2023, TPI, Subsidiary, obtained a local credit facility (Current Account) which has a maximum amount of Rp 100,000,000, which will mature on August 6, 2024.*
d. Berdasarkan Akta No. 9, tanggal 8 Februari 2021 mengenai perjanjian kredit dengan PT Bank Permata Tbk, yang telah diperpanjang terakhir dengan Surat No. ADD/23/0052/ADD/CG3, tanggal 18 April 2023, TPI, Entitas Anak, memperoleh fasilitas bank garansi dengan jumlah maksimum sebesar Rp 150.000.000, fasilitas *payable services* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 100.000.000 dan fasilitas *forex line* dengan jumlah maksimum US$ 500, yang jatuh tempo pada tanggal 8 Februari 2026.	*d. Based on Deed No. 9, dated February 8, 2021 regarding the credit agreement with PT Bank Permata Tbk, was extended recently by Letter No. ADD/23/0052/ADD/CG3, dated April 18, 2023, TPI, Subsidiary, obtained a bank guarantee facility with a maximum amount of Rp 150,000,000, payable services facility with a maximum amount of Rp 100,000,000 and forex line facility with a maximum amount of US$ 500 which will mature on February 8, 2026.*

AU, Entitas Anak	***AU, Subsidiary***
a. Perjanjian Sewa Menyewa Tanah dengan PT Bensuper Benmaju Prima Boga Berdasarkan perjanjian sewa menyewa tanah No. 001/AU/II/2022 tanggal 1 Februari 2022, AU, Entitas Anak, menyewakan tanah kepada PT Bensuper Benmaju Prima Boga untuk usaha restoran dengan menambahkan *Gourmet Village* dengan nilai Perjanjian sebesar Rp 15.409.091. Jangka waktu sewa mulai tanggal 1 Februari 2023 sampai dengan tanggal 31 Januari 2034.	*a. Land Lease Agreement with PT Bensuper Benmaju Prima Boga* *Based on the land lease agreement No. 001/AU/II/2022 dated February 1, 2022, AU, Subsidiary, leases land to PT Bensuper Benmaju Prima Boga for the restaurant business by adding Gourmet Village with an agreement amounting to Rp 15,409,091. The lease term starts from February 1, 2023 until January 31, 2034.*
Berdasarkan *addendum* perjanjian No. 001/AU/II/2022 tanggal 15 Juni 2023, Entitas dan PT Bensuper Benmaju Prima Boga sepakat untuk mengakhiri perjanjian sewa menyewa tanah No. 001/AU/II/2022 tanggal 1 Februari 2022 dimana PT Bensuper Benmaju Primaboga berkewajiban untuk membayarkan penalti kepada Entitas berupa pembayaran 50% Iuran Pengelolaan Lingkungan (IPL) selama periode 1 Februari 2022 sampai dengan 31 Januari 2023.	*Based on addendum to agreement No. 001/AU/II/2022 dated June 15, 2023, the Entity and PT Bensuper Benmaju Prima Boga agreed to terminate the land lease agreement No. 001/AU/II/2022 dated February 1, 2022 where PT Bensuper Benmaju Primaboga is obliged to pay a penalty to the Entity in the form of payment of 50% of the Environmental Management Contribution (IPL) for the period February 1, 2022 to January 31, 2023.*
b. Perjanjian Sewa Menyewa Tanah dengan PT Jendela Kuliner Bersama Berdasarkan perjanjian sewa menyewa tanah No. 72 tanggal 29 September 2023, AU, Entitas Anak, menyewakan tanah kepada PT Jendela Kuliner Bersama untuk tempat usaha restoran dengan nilai perjanjian sebesar Rp 9.500.000. Jangka waktu sewa baru akan dimulai pada tanggal 30 Juni 2025 selama 10 tahun dan akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2035.	*b. Land Lease Agreement with PT Jendela Kuliner Bersama* *Based on the land rental agreement No. 72 dated September 29, 2023, AU, a Subsidiary, leased land to PT Jendela Kuliner Bersama for a restaurant business with an agreement value of Rp 9,500,000. The new lease term will start on June 30, 2025 for 10 years and will end on June 30, 2035.*
Berdasarkan *addendum* perjanjian sewa menyewa No. 55 tanggal 23 Nopember 2023, PT Jendela Kuliner Bersama mengalihkan hak, kewajiban dan tanggungjawab sewanya kepada PT Kuliner Damai Bersama dengan syarat dan ketentuan yang sama sesuai dengan perjanjian sewa menyewa tanah sebelumnya dengan jaminan penuh dari PT Jendela Kuliner Bersama.	*Based on the addendum to the rental agreement No. 55 dated November 23, 2023, PT Jendela Kuliner Bersama transferred its rental rights, obligations and responsibilities to PT Kuliner Damai Bersama with the same terms and conditions in accordance with the previous land lease agreement with full guarantee from PT Jendela Kuliner Bersama.*
c. Perjanjian Manajemen Pengelolaan dan Pengoperasioan Ruangan dengan PT Uspace Asia Ventura, PT Jaden Derap Nusa, PT Vos Sentral dan IPJ Berdasarkan perjanjian manajemen pengelolaan dan pengoperasian ruangan No. 001/I/PKS/US/2019 dengan PT Uspace Asia Ventura dan PT Inti Propertindo Jaya, tanggal 2 Januari 2019, AU, Entitas Anak, mengadakan perjanjian manajemen pengelolaan	*c. Room Management and Operation Agreement with PT Uspace Asia Ventura, PT Jaden Derap Nusa, PT Vos Sentral and IPJ* *Based on the space management and operation management agreement No. 001/I/PKS/US/2019 with PT Uspace Asia Ventura and PT Inti Propertindo Jaya, dated January 2, 2019, AU, Subsidiary, entered into a management agreement for the management and*

dan pengoperasian unit di lantai 20 GKM Tower menjadi *coworking space*. Perjanjian tersebut berlaku efektif sampai dengan tanggal 1 Januari 2024, kemudian dapat dihentikan dan diperpanjang sesuai dengan opsi yang disepakati oleh semua pihak. *Coworking space* mulai beroperasi pada bulan April 2019.

Terdapat *addendum* perjanjian manajemen pengelolaan dan pengoperasian ruangan antara AU, Entitas Anak, dengan PT VOS Sentral, PT Jeden Derap Nusa, PT Uspace Asia Ventura dan IPJ pada tanggal 18 Agustus 2020. PT Uspace Asia Ventura bermaksud untuk mengalihkan seluruh pekerjaan atas ruangan beserta seluruh hak dan kewajibannya kepada PT Jeden Derap Nusa dan PT VOS Sentral. PT Jeden Derap Nusa melakukan pengelolaan dan pengoperasian sewa *coworking space*. PT VOS Sentral melakukan pengelolaan dan pengoperasian *virtual office.*

Pada tanggal 2 Januari 2024, AU, Entitas Anak, tidak melakukan perpanjangan atas perjanjian manajemen pengelolaan dan pengoperasian ruangan dengan PT VOS Sentral, PT Jaden Derap Nusa, PT Uspace Asia Ventura dan IPJ.

operation of the unit on the 20th floor of GKM Tower to become a coworking space. The agreement is effective until January 1, 2024, then it can be terminated and extended according to the options agreed by all parties. Coworking space started operating in April 2019.

There was an addendum to the space management and operation management agreement between AU, Subsidiary, and PT VOS Sentral, PT Jeden Derap Nusa, PT Uspace Asia Ventura and IPJ on August 18, 2020. PT Uspace Asia Ventura intends to transfer all work on the space along with all rights and obligations to PT Jeden Derap Nusa and PT VOS Sentral. PT Jeden Derap Nusa manages and operates coworking space rentals. PT VOS Sentral manages and operates virtual offices.

On January 2, 2024, AU, Subsidiary, did not extend the space management and operation management agreement with PT VOS Sentral, PT Jaden Derap Nusa, PT Uspace Asia Ventura and IPJ.

IPJ, Entitas Anak

a. Perjanjian Manajemen Pengelolaan dan Pengoperasioan Ruangan dengan PT Uspace Asia Ventura, PT Jaden Derap Nusa, PT Vos Sentral dan PT Adhiguna Utama.

Berdasarkan perjanjian manajemen pengelolaan dan pengoperasian ruangan No. 001/I/PKS/US/2019 dengan PT Uspace Asia Ventura dan PT Adhiguna Utama, tanggal 2 Januari 2019, IPJ, Entitas Anak, mengadakan perjanjian manajemen pengelolaan dan pengoperasian unit di lantai 20 GKM Green Tower menjadi *coworking space.* Perjanjian tersebut berlaku efektif sampai dengan tanggal 1 Januari 2024, kemudian dapat dihentikan dan diperpanjang sesuai dengan opsi yang disepakati oleh semua pihak. Coworking space mulai beroperasi pada bulan April 2019.

Terdapat *addendum* perjanjian manajemen pengelolaan dan pengoperasian ruangan antara IPJ, Entitas Anak, dengan PT VOS Sentral, PT Jaden Derap Nusa, PT Uspace Asia Ventura dan PT Adhiguna Utama pada tanggal 18 Agustus 2020. PT Uspace Asia Ventura bermaksud untuk mengalihkan seluruh pekerjaan atas ruangan beserta seluruh hak dan kewajibannya kepada PT Jaden Derap Nusa dan

IPJ, Subsidiary

a. Room Management and Operation Agreement with PT Uspace Asia Ventura, PT Jaden Derap Nusa, PT Vos Sentral and PT Adhiguna Utama.

Based on the space management and operation management agreement No. 001/I/PKS/US/2019 with PT Uspace Asia Ventura and PT Adhiguna Utama, dated January 2, 2019, IPJ, Subsidiary, entered into a management and operation management agreement for the unit on the 20th floor of GKM Green Tower to become a coworking space. The agreement is effective until January 1, 2024, then it can be terminated and extended according to the options agreed by all parties. Coworking space started operating in April 2019.

There was an addendum to the management and operation of the space management agreement between IPJ, Subsidiary, and PT VOS Sentral, PT Jaden Derap Nusa, PT Uspace Asia Ventura and PT Adhiguna Utama on August 18, 2020. PT Uspace Asia Ventura intends to transfer all work on the space along with all of its rights and obligations to PT Jaden Derap Nusa and PT VOS Sentral. PT Jaden

PT VOS Sentral. PT Jaden Derap Nusa melakukan pengelolaan dan pengoperasian sewa *coworking space*. PT VOS Sentral melakukan pengelolaan dan pengoperasian *virtual office.*

Derap Nusa manages and operates coworking space rentals. PT VOS Sentral manages and operates virtual offices.

b. Perjanjian Pengelolaan dan Pengoperasian Ruangan dengan PT Jaden Derap Nusa (Komuna).

Berdasarkan perjanjian pengelolaan dan pengoperasian ruangan No. 042/IPJ/XII/2023 tanggal 29 Desember 2023 dengan PT Jaden Derap Nusa (Komuna), IPJ, Entitas Anak, menunjuk Komuna untuk melaksanakan pengelolaan dan pengoperasian ruangan berupa *service office*, *meeting room* dan *event space* untuk disewakan kembali kepada pihak ketiga atau pihak lain. Jangka waktu perjanjian pengelolaan dan pengoperasian ruangan ini berlaku mulai dari tanggal 2 Januari 2024 sampai dengan 1 Januari 2027.

b. Room Management and Operation Agreement with PT Jaden Derap Nusa (Komuna).

Based on the management and operation agreement for room No. 042/IPJ/XII/2023 dated December 29, 2023 with PT Jaden Derap Nusa (Komuna), the IPJ, Subsidiary, appointed Komuna to carry out the management and operation of rooms in the form of service offices, meeting rooms and event spaces to be rented back to third parties or other parties. The term of the management and operation agreement for this room is valid from January 2, 2024 to January 1, 2027.

c. Perjanjian Pengelolaan dan Pengoperasian Kantor Virtual dengan PT VOS Sentral (VOS).

Berdasarkan perjanjian pengelolaan dan pengoperasian kantor virtual *(virtual office)* No. 044/IPJ/XII/2023 tanggal 29 Desember 2023 dengan PT VOS Sentral (VOS), IPJ, Entitas Anak, menunjuk VOS untuk melaksanakan pengelolaan dan pengoperasian kantor virtual *(virtual office)* untuk disewakan kembali kepada pihak ketiga atau pihak lain. Jangka waktu perjanjian pengelolaan dan pengoperasian ruangan ini berlaku mulai dari tanggal 2 Januari 2024 sampai dengan 1 Januari 2027.

c. Virtual Office Management and Operation Agreement with PT VOS Sentral (VOS).

Based on the virtual office management and operation agreement (virtual office) No. 044/IPJ/XII/2023 dated December 29, 2023 with PT VOS Sentral (VOS), IPJ, Subsidiary, appointed VOS to carry out the management and operation of the virtual offices to be leased back to third parties or other parties. The term of the management and operation agreement for this room is valid from January 2, 2024 to January 1, 2027.

44. SEGMEN OPERASI

Entitas dan Entitas Anak melaporkan segmen-segmen berdasarkan PSAK No. 5 (Revisi 2015) berdasarkan divisi-divisi operasi berikut:

- Konstruksi
- Sewa dan lain-lain

44. OPERATING SEGMENTS

The Entity's and Subsidiaries' reportable segments under PSAK No. 5 (Revised 2015) are based on the following operating divisions:

- *Construction*
- *Rental and others*

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan, segmen-segmen operasi tersebut telah digabungkan ke dalam satu segmen operasi tunggal dengan mempertimbangkan faktor-faktor berikut:

- Segmen operasi memiliki margin laba kotor jangka panjang yang mirip;
- Sifat dari jasa dan proses yang sama;
- Metode yang digunakan untuk melayani jasa adalah sama.

For the consolidated financial statements presentation purpose, these individual operating segments have been aggregated into a single operating segment taking into account the following factors:

- *These operating segments have similar long-term gross profit margin;*
- *The nature of the services and the process are similar;*
- *The methods used to render services are the same.*

Informasi segmen operasi adalah sebagai berikut: / *Operating segments information are as follows:*

	2023				
	Konstruksi/ *Construction*	Sewa dan Lain-lain/ *Rental and Others*	Tidak dapat Dialokasikan/ *Cannot be Allocated*	Jumlah/ *Total*	
Pendapatan Usaha					***Revenues***
Pihak berelasi	-	600.000	-	600.000	*Related party*
Pihak ketiga	3.006.816.008	19.767.060	-	3.026.583.068	*Third parties*
Jumlah Pendapatan Usaha	3.006.816.008	20.367.060	-	3.027.183.068	*Total Revenues*
Laba Kotor Setelah Proyek Ventura Bersama	436.919.057	(10.822.258)	-	426.096.799	***Gross Profit After Income from Joint Ventures Project***
Pendapatan lain-lain	-	-	85.611.466	85.611.466	*Other income*
Beban umum dan administrasi	(170.011.445)	(1.151.595)	-	(171.163.040)	*General and administrative expenses*
Beban pajak	-	-	(82.410.522)	(82.410.522)	*Tax expenses*
Beban lain-lain	-	-	(85.429.759)	(85.429.759)	*Other expenses*
Keuntungan aktuaria - neto	-	-	(4.814.116)	(4.814.116)	*Actuarial gain - net*
Kepentingan nonpengendali	-	-	(24.752)	(24.752)	*Non-controlling interest*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	266.907.612	(11.973.853)	(87.067.683)	167.866.076	*Total comprehensive income for the year that can be attributed to owners of Parent Entity*
Aset					***Assets***
Aset segmen	2.680.254.717	388.308.002	-	3.068.562.719	*Segment assets*
Penyertaan saham	-	-	36.671.674	36.671.674	*Investments in shares of stock*
Aset tidak dapat dialokasikan	-	-	27.337.330	27.337.330	*Unallocated assets*
Jumlah Aset	2.680.254.717	388.308.002	64.009.004	3.132.571.723	*Total Assets*
Liabilitas					***Liabilities***
Liabilitas segmen	1.833.267.186	11.766.666	-	1.845.033.852	*Segment liabilities*
Liabilitas tidak dapat dialokasikan	-	-	220.471.511	220.471.511	*Unallocated liabilities*
Jumlah Liabilitas	1.833.267.186	11.766.666	220.471.511	2.065.505.363	*Total Liabilities*

	2023				
	Konstruksi/ *Construction*	Sewa dan Lain-lain/ *Rental and Others*	Tidak dapat Dialokasikan/ *Cannot be Allocated*	Jumlah/ *Total*	
Informasi Lainnya					***Other Information***
Penyusutan	16.075.220	12.151.468	-	28.226.688	*Depreciation*
Arus Kas dari Aktivitas Operasi					*Cash Flows from Operating Activities*
Penerimaan dari pelanggan	2.999.097.711	20.367.060	-	3.019.464.771	*Cash received from customers*
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan operasional	(2.915.220.063)	31.195.779	-	(2.884.024.284)	*Cash paid to suppliers, employees and operational*
Lain-lain	-	-	(44.928.474)	(44.928.474)	*Others*
	83.877.648	51.562.839	(44.928.474)	90.512.013	
Arus Kas untuk Aktivitas Investasi	49.301.839	-	-	49.301.839	*Cash Flows from Investing Activities*
Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan	-	-	(341.000.000)	(341.000.000)	*Cash Flows from Financing Activities*

	2022				
	Konstruksi/ *Construction*	Sewa dan Lain-lain/ *Rental and Others*	Tidak dapat Dialokasikan/ *Cannot be Allocated*	Jumlah/ *Total*	
Pendapatan Usaha					***Revenues***
Pihak berelasi	-	915.840	-	915.840	*Related party*
Pihak ketiga	2.256.946.056	18.953.892	-	2.275.899.948	*Third parties*
Jumlah Pendapatan Usaha	2.256.946.056	19.869.732	-	2.276.815.788	*Total Revenues*
Laba Kotor Setelah Proyek Ventura Bersama	311.191.364	(11.784.989)	-	299.406.375	***Gross Profit After Income from Joint Ventures Project***
Pendapatan lain-lain	-	-	72.724.272	72.724.272	*Other income*
Beban umum dan administrasi	(138.961.401)	(1.223.390)	-	(140.184.791)	*General and administrative expenses*
Beban pajak	-	-	(62.716.617)	(62.716.617)	*Tax expenses*
Beban lain-lain	-	-	(77.582.569)	(77.582.569)	*Other expenses*
Keuntungan aktuaria – neto	-	-	1.714.487	1.714.487	*Actuarial gain – net*
Kepentingan nonpengendali	-	-	29.787	29.787	*Non-controlling interest*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	172.229.963	(13.008.379)	(65.830.640)	93.390.944	*Total comprehensive income for the year that can be attributed to owners of Parent Entity*
Aset					***Assets***
Aset segmen	2.534.783.977	399.112.909	-	2.933.896.886	*Segment assets*
Penyertaan saham	-	-	27.371.127	27.371.127	*Investments in shares of stock*

	2022				
	Konstruksi/ *Construction*	Sewa dan Lain-lain/ *Rental and Others*	Tidak dapat Dialokasikan/ *Cannot be Allocated*	Jumlah/ *Total*	
Aset tidak dapat dialokasikan	-	-	29.159.293	29.159.293	*Unallocated assets*
Jumlah Aset	2.534.783.977	399.112.909	56.530.420	2.990.427.306	*Total Assets*
Liabilitas					***Liabilities***
Liabilitas segmen	1.536.420.462	10.743.871	-	1.547.164.333	*Segment liabilities*
Liabilitas tidak dapat dialokasikan	-	-	203.087.441	203.087.441	*Unallocated liabilities*
Jumlah Liabilitas	1.536.420.462	10.743.871	203.087.441	1.750.251.774	*Total Liabilities*
Informasi Lainnya					***Other Information***
Penyusutan	13.257.824	14.277.420	-	27.535.244	*Depreciation*
Arus Kas dari Aktivitas Operasi					*Cash Flows from Operating Activities*
Penerimaan dari pelanggan	2.538.834.898	19.869.732	-	2.558.704.630	*Cash received from customers*
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan operasional	(2.202.677.411)	(31.654.721)	-	(2.234.332.132)	*Cash paid to suppliers, employees and operational*
Lain-lain	-	-	(43.964.869)	(43.964.869)	*Others*
	336.157.487	(11.784.989)	(43.964.869)	280.407.629	
Arus Kas untuk Aktivitas Investasi	(30.371.936)	-	-	(30.371.936)	*Cash Flows from Investing Activities*
Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan	-	-	(85.230.000)	(85.230.000)	*Cash Flows from Financing Activities*

45. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Entitas

Pada tanggal 17 Januari 2024, Entitas memperoleh perpanjangan fasilitas kredit lokal dan bank garansi dari PT Bank Central Asia Tbk dengan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Batas Waktu Penarikan dan/atau Penggunaan Fasilitas Kredit No. 30032/GBK/2024 yang akan jatuh tempo pada tanggal 20 April 2024 (lihat Catatan 43).

TPI, Entitas Anak

a. Pada tanggal 17 Januari 2024, TPI, Entitas Anak memperoleh perpanjangan fasilitas kredit lokal dan bank garansi dari PT Bank Central Asia Tbk dengan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Batas Waktu Penarikan dan/atau Penggunaan Fasilitas Kredit No. 30033/GBK/2024 yang akan jatuh tempo pada tanggal 20 April 2024 (lihat Catatan 43).

45. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

The Entity

On January 17, 2024, the Entity obtained an extension of local credit facilities and bank guarantees from PT Bank Central Asia Tbk with a Notification Letter of Extension of the Deadline. Withdrawal and/or Use of Credit Facility No. 30032/GBK/2024 which will mature on April 20, 2024 (see Note 43).

TPI, Subsidiary

a. On January 17, 2024, TPI, Subsidiary obtained an extension of local credit facilities and bank guarantees from PT Bank Central Asia Tbk with a Notification Letter of Extension of the Deadline. Withdrawal and/or Use of Credit Facility No. 30033/GBK/2024 which will mature on April 20 2024 (see Note 43).

b. Pada tanggal 19 Februari 2024, TPI, Entitas Anak mengeluarkan surat penutupan fasilitas bank garansi dengan No. 049/L-TPI/II/2024 sebagai permohonan penutupan fasilitas bank garansi yang diberikan oleh PT Bank Mega Tbk kepada TPI, Entitas Anak sebesar Rp 100.000.000 (lihat Catatan 43).

AU, Entitas Anak

Berdasarkan Berita Acara Serah Terima (BAST) Tanah CBD 55 Lot I.5 No. 010/AU/XII/2023 tanggal 2 Januari 2024, AU, Entitas Anak telah menyerahkan tanah untuk disewakan kepada PT Kuliner Damai Bersama. Terhitung setelah tanggal BAST ditandatangani, maka segala risiko, hak, kewajiban dan tanggung jawab telah beralih kepada PT Kuliner Damai Bersama sebagaimana tercantum dalam *Addendum* Perjanjian Sewa Menyewa No. 55 tanggal 23 November 2023.

b. On February 19, 2024, TPI, Subsidiary issued a closing letter for the bank guarantee facility with No. 049/L-TPI/II/2024 as a request for closing the bank guarantee facility provided by PT Bank Mega Tbk to TPI, Subsidiary, amounting to Rp 100,000,000 (see Note 43).

AU, Subsidiary

Based on the Minutes of Handover (BAST) of CBD Land 55 Lot I.5 No. 010/AU/XII/2023 dated January 2, 2024, AU, Subsidiary, had handed over land for lease to PT Kuliner Damai Bersama. Since the date of BAST is signed, all risks, rights, obligations and responsibilities have transferred to PT Kuliner Damai Bersama as stated in the Rental Agreement Addendum No. 55 dated November 23, 2023.

46. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI

Pada tanggal 12 Desember 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) mengesahkan Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia (KSPKI) yang bertujuan untuk mengatur:

(a) pilar standar akuntansi keuangan (SAK) yang digunakan oleh entitas dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) atau disebut sebagai laporan keuangan bertujuan umum;
(b) kriteria untuk masing-masing pilar SAK;
(c) SAK yang berlaku untuk setiap pilar SAK; dan
(d) persyaratan bagi entitas untuk berpindah dari satu pilar SAK ke pilar SAK lainnya.

Terdapat empat pilar SAK yang saat ini berlaku di Indonesia, yakni:

(a) Pilar 1 SAK Internasional;
(b) Pilar 2 SAK Indonesia;
(c) Pilar 3 SAK Indonesia untuk Entitas Privat (EP)/SAK Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP); dan
(d) Pilar 4 SAK Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah (EMKM).

46. NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

On December 12, 2022, the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants approved the Indonesian Financial Reporting Standards Framework which aims to regulate:

(a) financial accounting standard pillars used by an entity in preparing financial statements based on financial accounting standrards issued by the Institute of Indonesia Chartered Accountants or referred to as general purpose financial statements;
(b) criteria for each financial accounting standards pillar;
(c) financial accounting standards for each financial accounting standards pillar; and
(d) requirements for entity to move from one financial accounting standards pillar to another financial accounting standards pillar.

There are four financial accounting standards pillar which are currently effective in Indonesia, namely:

(a) Pillar 1 International SAK;
(b) Pillar 2 Indonesian Financial Accounting Standards;
(c) Pillar 3 Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entity/Indonesian Financial Accounting Standards for Entity Without Public Accountability; and
(d) Pillar 4 Indonesian Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium Entity.

KSPKI – Pengguna SAK masing-masing Pilar/*Financial Accounting Standard Users for each Pillar*

Jenis Entitas*/ ***Type of Entity****	**SAK Internasional/** ***International SAK***	**SAK Indonesia/** ***Indonesian Financial Accounting Standards***	**SAK Indonesia untuk ETAP/EP/*Financial Accounting Standards for Entity Without Public Accountability/ Private Entity***	**SAK Indonesia untuk EMKM/*Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium-Sized Entity***
Entitas dengan akuntabilitas publik / *Publicly accountable entity*	√**	√	- ***	- ***
Entitas tanpa akuntabilitas publik / *Entity without public accountability*	-	√	√	-
Entitas tanpa akuntabilitas publik – mikro, kecil, dan menengah / *Entity without public accountability – micro small and medium-sized*	-	√	√	√

*) Termasuk entitas syariah./ *Including syariah entity*.
**) Entitas pengguna SAK Internasional akan ditetapkan oleh peraturan regulator pasar modal./ *The Entity users of International SAK will be determined by the capital market regulator rules.*
***) Kecuali otoritas berwenang mengizinkan penggunaannya./*Unless permitted by the authorized authority.*

Sejalan dengan pengesahan Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia pada 12 Desember 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia juga mengesahkan perubahan penomoran Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (yang sebelumnya dikenal sebagai Standar Akuntansi Keuangan).

In line with the ratification of the Indonesian Financial Reporting Standards Framework on December 12, 2022, the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants also approved the changes on the numbering of Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) in the Indonesian Financial Accounting Standards (which were previously known as Financial Accounting Standards).

Perubahan tersebut untuk membedakan penomoran PSAK dan ISAK yang merujuk pada International Financial Reporting Standards ("IFRS") (diawali dengan angka 1 dan 2) dan tidak merujuk pada IFRS (diawali dengan angka 3 dan 4). Perubahan ini akan berlaku efektif pada 1 Januari 2024. Berikut nomor PSAK dan ISAK setelah perubahan.

This change is to differentiate the numbering of PSAK and ISAK which refers to to International Financial Reporting Standards ("IFRS") (starting with numbers 1 and 2) and does not refer to IFRS (starting with numbers 3 and 4). This change will take effect on January 1, 2024. The following are the number in PSAK and ISAK numbers after the change.

- PSAK No. 102, mengenai "Pembayaran Berbasis Saham".
- PSAK No. 103, mengenai "Kombinasi Bisnis".
- PSAK No. 104, mengenai "Kontrak Asuransi".
- PSAK No. 105, mengenai "Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan".
- PSAK No. 106, mengenai "Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral".

- *PSAK No. 102, regarding "Share-based Payment".*
- *PSAK No. 103, regarding "Business Combinations".*
- *PSAK No. 104, regarding "Insurance Contracts".*
- *PSAK No. 105, regarding "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations".*
- *PSAK No. 106, regarding "Exploration for and Evaluation of Mineral Resources".*

- PSAK No. 107, mengenai "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".
- PSAK No. 108, mengenai "Segmen Operasi".
- PSAK No. 109, mengenai "Instrumen Keuangan".
- PSAK No. 110, mengenai "Laporan Keuangan Konsolidasian".
- PSAK No. 111, mengenai "Pengaturan Bersama".
- PSAK No. 112, mengenai "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".
- PSAK No. 113, mengenai "Pengukuran Nilai Wajar".
- PSAK No. 115, mengenai "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".
- PSAK No. 116, mengenai "Sewa".
- PSAK No. 117, mengenai "Kontrak Asuransi".
- PSAK No. 201, mengenai "Penyajian Laporan Keuangan".
- PSAK No. 202, mengenai "Persediaan".
- PSAK No. 207, mengenai "Laporan Arus Kas".
- PSAK No. 208, mengenai "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan".
- PSAK No. 210, mengenai "Peristiwa Setelah Periode Pelaporan".
- PSAK No. 212, mengenai "Pajak Penghasilan".
- PSAK No. 216, mengenai "Aset Tetap".
- PSAK No. 219, mengenai "Imbalan Kerja".
- PSAK No. 220, mengenai "Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah".
- PSAK No. 221, mengenai "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".
- PSAK No. 223, mengenai "Biaya Pinjaman".
- PSAK No. 224, mengenai "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".
- PSAK No. 226, mengenai "Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya".
- PSAK No. 227, mengenai "Laporan Keuangan Tersendiri".
- PSAK No. 228, mengenai "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- PSAK No. 229, mengenai "Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi".
- PSAK No. 232, mengenai "Instrumen Keuangan: Penyajian".
- PSAK No. 233, mengenai "Laba per Saham".
- PSAK No. 234, mengenai "Laporan Keuangan Interim".
- PSAK No. 236, mengenai "Penurunan Nilai Aset".
- PSAK No. 237, mengenai "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi".

- *PSAK No. 107, regarding "Financial instruments: Disclosures".*
- *PSAK No. 108, regarding "Operating Segments".*
- *PSAK No. 109, regarding "Financial Instruments".*
- *PSAK No. 110, regarding "Consolidated Financial Statements".*
- *PSAK No. 111, regarding "Joint Arrangements".*
- *PSAK No. 112, regarding "Disclosure of Interests in Other Entities".*
- *PSAK No. 113, regarding "Fair value Measurement".*
- *PSAK No. 115, regarding "Revenue from Contracts with Customers".*
- *PSAK No. 116, regarding "Leases".*
- *PSAK No. 117, regarding "Insurance Contracts".*
- *PSAK No. 201, regarding "Presentation of Financial Statements".*
- *PSAK No. 202, regarding "Inventories".*
- *PSAK No. 207, regarding "Statement of Cash Flows".*
- *PSAK No. 208, regarding "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors".*
- *PSAK No. 210, regarding "Events After the reporting period".*
- *PSAK No. 212, regarding "Income Taxes".*
- *PSAK No. 216, regarding "Property, Plant and Equipment".*
- *PSAK No. 219, regarding "Employee Eenefits".*
- *PSAK No. 220, regarding "Accounting for Government Grants and Disclosure of Government Assistance".*
- *PSAK No. 221, regarding "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates".*
- *PSAK No. 223, regarding "Borrowing Costs".*
- *PSAK No. 224, regarding "Related Party Disclosures".*
- *PSAK No. 226, regarding "Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans".*
- *PSAK No. 227, regarding "Separate Financial Statements".*
- *PSAK No. 228, regarding "Investments in Associates and Joint Ventures".*
- *PSAK No. 229, regarding "Financial Reporting in Hyper-inflationary Economies".*
- *PSAK No. 232, regarding "Financial Instruments: Presentation".*
- *PSAK No. 233, regarding "Earnings Per Share".*
- *PSAK No. 234, regarding "Interim Financial Reporting".*
- *PSAK No. 236, regarding "Impairment of Assets".*
- *PSAK No. 237, regarding "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets".*

- PSAK No. 238, mengenai "Aset Takberwujud".
- PSAK No. 239, mengenai "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".
- PSAK No. 240, mengenai "Properti Investasi".
- PSAK No. 241, mengenai "Agrikultur".
- PSAK No. 328, mengenai "Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian".
- PSAK No. 336, mengenai "Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa".
- PSAK No. 338, mengenai "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".
- PSAK No. 370, mengenai "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak".
- PSAK No. 401, mengenai "Penyajian Laporan Keuangan Syariah".
- PSAK No. 402, mengenai "Akuntansi *Murabahah*".
- PSAK No. 403, mengenai "Akuntansi Salam".
- PSAK No. 404, mengenai "Akuntansi *Istishna'*".
- PSAK No. 405, mengenai "Akuntansi *Mudharabah*".
- PSAK No. 406, mengenai "Akuntansi *Musyarakah*".
- PSAK No. 407, mengenai "Akuntansi *Ijarah*".
- PSAK No. 408, mengenai "Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah".
- PSAK No. 409, mengenai "Akuntansi Zakat dan Infak/Sedekah".
- PSAK No. 410, mengenai "Akuntansi Sukuk".
- PSAK No. 411, mengenai "Akuntansi *Wa'd*".
- PSAK No. 412, mengenai "Akuntansi Wakaf".
- PSAK No. 459, mengenai "Akuntansi Perbankan Syariah".
- ISAK No. 101, mengenai "Perubahan atas Liabilitas Aktivitas Purnaoperasi, Restorasi, dan Liabilitas Serupa".
- ISAK No. 107, mengenai "Penerapan Pendekatan Penyajian Kembali dalam PSAK No. 229: Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi".
- ISAK No. 110, mengenai "Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai".
- ISAK No. 112, mengenai "Perjanjian Konsesi Jasa".
- ISAK No. 114, mengenai "PSAK No. 219 – Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya".
- ISAK No. 116, mengenai "Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri".
- ISAK No. 117, mengenai "Distribusi Aset Nonkas kepada Pemilik".
- ISAK No. 119, mengenai "Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas".

- *PSAK No. 238, regarding "Intangible Assets".*
- *PSAK No. 239, regarding "Financial Instruments: Recognition and Measurement".*
- *PSAK No. 240, regarding "Investment Property".*
- *PSAK No. 241, regarding "Agriculture".*
- *PSAK No. 328, regarding "Accounting for Loss Insurance Contracts".*
- *PSAK No. 336, regarding "Accounting for Life Insurance Contracts".*
- *PSAK No. 338, regarding "Business Combinations of Entities Under Common Control".*
- *PSAK No. 370, regarding "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities".*
- *PSAK No. 401, regarding "Presentation of Sharia Financial Reports".*
- *PSAK No. 402, regarding "Murabahah Accounting".*
- *PSAK No. 403, regarding "Accounting Salam".*
- *PSAK No. 404, regarding "Istishna Accounting".*
- *PSAK No. 405, regarding "Mudarabah Accounting".*
- *PSAK No. 406, regarding "Musyarakah Accounting".*
- *PSAK No. 407, regarding "Ijarah Accounting".*
- *PSAK No. 408, regarding "Accounting for Sharia Insurance Transactions".*
- *PSAK No. 409, regarding "Accounting for Zakat and Infaq/Charity".*
- *PSAK No. 410, regarding "Accounting for Sukuk".*
- *PSAK No. 411, regarding "Wa'd Accounting".*
- *PSAK No. 412, regarding "Accounting for Waqf".*
- *PSAK No. 459, regarding "Sharia Banking Accounting".*
- *ISAK No. 101, regarding "Changes in After-Operation Activity Liabilities, Restoration and Similar Liabilities".*
- *ISAK No. 107, regarding "Application of the Restatement Approach in PSAK No. 229: Financial Reporting in a Hyperinflationary Economy".*
- *ISAK No. 110, regarding "Interim Financial Reports and Impairment".*
- *ISAK No. 112, regarding "Service Concession Agreements".*
- *ISAK No. 114, regarding "PSAK No. 219 – Defined Benefit Asset Limits, Minimum Funding Requirements and Their Interactions".*
- *ISAK No. 116, regarding "Hedging Net Investment in Foreign Business Activities".*
- *ISAK No. 117, regarding "Distribution of Non-cash Assets to Owners".*
- *ISAK No. 119, regarding "Termination of Financial Liabilities with Equity Instruments".*

- ISAK No. 120, mengenai "Biaya Pengupasan Lapisan Tanah dalam Tahap Produksi pada Tambang Terbuka".
- ISAK No. 121, mengenai "Pungutan".
- ISAK No. 122, mengenai "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka".
- ISAK No. 123, mengenai "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".
- ISAK No. 210, mengenai "Bantuan Pemerintah – Tidak Berelasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi".
- ISAK No. 225, mengenai "Pajak Penghasilan – Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Sahamnya".
- ISAK No. 229, mengenai "Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan".
- ISAK No. 232, mengenai "Aset Takberwujud – Biaya Situs Web".
- ISAK No. 331, mengenai "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 240: Properti Investasi".
- ISAK No. 332, mengenai "Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan".
- ISAK No. 335, mengenai "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba".
- ISAK No. 336, mengenai "Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK No. 216: Aset Tetap dan PSAK No. 116: Sewa".
- ISAK No. 401, mengenai "Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan Terkait Kepemilikan Persediaan".
- ISAK No. 402, mengenai "Penurunan Nilai Piutang *Murabahah*".

Nomenklatur SAK Internasional mengacu pada nomor IFRS/IAS/IFRIC/SIC dari IFRS dengan penomoran 4-digit dengan menambahkan huruf "i" pada digit pertama. Digit kedua merupakan referensi, sedangkan digit ketiga dan keempat adalah nomor IFRS, IAS, IFRIC atau SIC.

Amendemen dan revisi standar yang berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 dan penerapan dini diperkenankan adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 116, mengenai "Sewa".

  Amendemen ini mengatur tentang liabilitas sewa dalam jual dan sewa balik. Amendemen ini mengatur pengukuran selanjutnya atas transaksi jual dan sewa balik.

- *ISAK No. 120, regarding "Costs for Stripping Soil in the Production Stage of Open Mines".*
- *ISAK No. 121, regarding "Levy".*
- *ISAK No. 122, regarding "Foreign Exchange Transactions and Advance Considerations".*
- *ISAK No. 123, regarding "Uncertainty in Income Tax Treatment".*
- *ISAK No. 210, regarding "Government Assistance - Not Specifically Related to Operational Activities".*
- *ISAK No. 225, regarding "Income Taxes – Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders".*
- *ISAK No. 229, regarding "Service Concession Agreements: Disclosures".*
- *ISAK No. 232, regarding "Intangible Assets – Website Costs".*
- *ISAK No. 331, regarding "Interpretation of the Scope of PSAK 240: Investment Property".*
- *ISAK No. 332, regarding "Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards".*
- *ISAK No. 335, regarding "Presentation of Financial Statements of Non-Profit Oriented Entities".*
- *ISAK No. 336, regarding "Interpretation of the Interaction between Provisions Regarding Land Rights in PSAK No. 216: Fixed Assets and PSAK No. 116: Rent".*
- *ISAK No. 401, regarding "Recognition of Resilient Murabahah Income Without Significant Risk Relating to Inventory Ownership".*
- *ISAK No. 402, regarding "Impairment of the Value of Murabahah Receivables".*

The nomenclature of International SAK referred to the numbering of IFRS/IAS/IFRIC/SIC from IFRS through 4 digits number by adding the letter "i" to the first digit. The second digit represents the reference, while the third and fourth digits are the IFRS, IAS, IFRS or SIC numbers.

Amendmended and revised standards which are effective for consolidated financial statements beginning on or after January 1, 2024 and early adoption is permitted as follows:

- *PSAK No. 116, regarding "Leases".*

  This amendment provides that lease liabilities in sale and leaseback. This amendment provides the subsequent measurement of sale and leaseback transactions.

- PSAK No. 201, mengenai "Penyajian Laporan Keuangan".

  Amendemen ini mengatur tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan. Amendemen ini mengatur bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas jangka pendek atau jangka panjang serta pengungkapannya.

- PSAK No. 207, mengenai "Laporan Arus Kas" dan PSAK No. 107, mengenai "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

  Amendemen ini mengatur tentang pengaturan pembiayaan pemasok. Amendemen ini memperjelas pengungkapan terkait pengaturan pembiayaan pemasok.

- PSAK No. 409, mengenai "Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah" dan PSAK No. 401, mengenai "Penyajian Laporan Keuangan Syariah".

  Revisi PSAK No. 409 terkait dengan pengukuran selanjutnya untuk aset zakat, infak dan sedekah yang terpapar fluktuasi nilai wajar signifikan, serta menambahkan pengaturan baru seperti sedekah jasa dan diskon atau potongan atas pembelian aset atau jasa.

  Revisi PSAK No. 401 menghilangkan penyajian laporan perubahan aset kelolaan sebagai salah satu komponen laporan keuangan.

Standar baru dan amendemen standar yang berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dan penerapan dini diperkenankan adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 103, mengenai "Kombinasi Bisnis", PSAK No. 105, mengenai "Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan", PSAK No. 107, mengenai "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK No. 109, mengenai "Instrumen Keuangan", PSAK No. 115, mengenai "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", PSAK No. 201, mengenai "Penyajian Laporan Keuangan", PSAK No. 207, mengenai "Laporan Arus Kas", PSAK No. 216, mengenai "Aset Tetap", PSAK No. 219, mengenai "Imbalan Kerja", PSAK No. 228, mengenai "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama", PSAK No. 232, mengenai "Instrumen Keuangan: Penyajian",

- *PSAK No. 201, regarding "Presentation of Financial Statements".*

  This amendment provides long-term liabilities with covenants. This amendment provides that only covenants that an entity must comply with on or before the reporting date will affect the classification of short-term or long-term liabilities and their disclosures.

- *PSAK No. 207, regarding "Statement of Cash Flows" and PSAK No. 107, regarding "Financial instruments: Disclosures".*

  This amendment provides supplier financing arrangements. This amendment clarifies disclosures related to supplier financing arrangements.

- *PSAK No. 409, regarding "Accounting for Zakat, Infaq and Alms" and PSAK No. 401, regarding "Presentation of Sharia Financial Reports".*

  Revision of PSAK No. 409 relates to further measurement of zakat, infaq and alms assets that are exposed to significant fair value fluctuations, as well as adding new arrangements such as alms services and discounts or discounts on the purchase of assets or services.

  Revision of PSAK No. 401 eliminates the presentation of reports on changes in assets under management as a component of the financial statements.

New and amended standards which are effective for the consolidated financial statements beginning on or after January 1, 2025 and early adoption is permitted as follows:

- *PSAK No. 103, regarding "Business Combinations", PSAK No. 105, regarding "Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations", PSAK No. 107, regarding "Financial Instruments: Disclosures", PSAK No. 109, regarding "Financial Instruments", PSAK No. 115, regarding "Revenue from Contracts with Customers", PSAK No. 201, regarding "Presentation of Financial Statements", PSAK No. 207, regarding "Statements of Cash Flows", PSAK No. 216, regarding "Property, Plant and Equipment", PSAK No. 219, regarding "Employee Benefits", PSAK No. 228, regarding "Investments in Associates and Joint Ventures", PSAK No. 232, regarding "Financial Instruments: Presentation",*

PSAK No. 236, mengenai "Penurunan Nilai Aset", PSAK No. 237, mengenai "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi", PSAK No. 238, mengenai "Aset Takberwujud", dan PSAK No. 240, mengenai "Properti Investasi".

Amendemen-amendemen tersebut sebagai konsekuensi atas berlaku efektifnya PSAK No. 117, mengenai "Kontrak Asuransi".

PSAK No. 236, regarding "Impairment of Asset", PSAK No. 237, regarding "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets", PSAK No. 238, regarding "Intangible Assets" and PSAK No. 240, regarding "Investment Property".

These amendments resulted as a consequence of the effectiveness of PSAK No. 117, regarding "Insurance Contracts".

- PSAK No. 117, mengenai "Kontrak Asuransi".

  PSAK No. 117 merupakan adopsi dari IFRS No. 17: *Insurance Contract* yang berlaku efektif 1 Januari 2023. PSAK No. 117 ini telah mencakup relaksasi beberapa ketentuan sebagaimana diatur dalam Amendemen IFRS No. 17: *Insurance Contract* yang antara lain memberikan penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi.

  Penerapan PSAK No. 117 Kontrak Asuransi akan membuat Laporan Keuangan perusahaan asuransi menjadi "berdayabanding" (*comparable*) dengan industri-industri lain seperti perbankan dan perusahaan jasa keuangan lainnya karena PSAK No. 104 Kontrak Asuransi yang berlaku saat ini (adopsi dari IFRS No. 4) masih memungkinkan pelaporan yang bervariasi di setiap yurisdiksi/negara. Selain itu, PSAK No. 117 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan pendapatan dari kegiatan investasi sehingga seluruh *stakeholders* (pemangku kepentingan) dari laporan keuangan, termasuk pemegang polis maupun investor, mendapatkan informasi yang transparan atas laporan keuangan perusahaan yang memiliki kontrak asuransi untuk produk perlindungan asuransi dengan fitur investasi.

- *PSAK No. 117, regarding "Insurance Contracts".*

  PSAK No. 117 is an adoption of IFRS No. 17: Insurance Contract effective January 1, 2023. PSAK No. 117 has included relaxation of several provisions as regulated in Amendments to IFRS No. 17: Insurance Contract which, amongst others, provides for additional scope exceptions, adjustments in the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions.

  Implementation of PSAK No. 117 The Insurance Contract will make the insurance company's Financial Statements "comparable" with other industries such as banking and other financial service companies due to PSAK No. 104 The current Insurance Contract (adoption of IFRS No. 4) still allows for varying reporting in each jurisdiction/country. In addition, PSAK No. 117 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and income from investment activities so that all stakeholders of the financial statements, including policyholders and investors, receive transparent information on the financial statements of companies that have insurance contracts for protection products. insurance with investment features.

- PSAK No. 221, mengenai "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".

  Amendemen ini mengatur tentang kekurangan ketertukaran. Amendemen ini memperjelas pengaturan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan serta pengungkapannya.

- *PSAK No. 221, regarding "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates".*

  This amendment addresses the lack of interchangeability. This amendment clarifies the regulations regarding the conditions when a currency is not convertible and its disclosure.

- PSAK No. 370, mengenai "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak" dan ISAK No. 335, mengenai "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba".

  Amendemen-amendemen tersebut sebagai konsekuensi atas berlaku efektifnya SAK Indonesia untuk Entitas Privat.

PSAK No. 370, regarding "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities" and ISAK No. 335, regarding "Presentation of Financial Statements of Non-Profit Oriented Entities".

These amendments resulted as a consequence of the effectiveness of Indonesian SAK for Private Entities.

Manajemen Entitas dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dampak dari standar baru, amendemen, dan penyesuaian standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasi.

The management of the Entity and Subsidiaries is currently evaluating the impact of the new standards, amendments, and improvements to standards on the consolidated financial statements.

47. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Manajemen Entitas dan Entitas Anak bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang telah diselesaikan pada tanggal 27 Maret 2024.

47. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Entity and Subsidiaries are responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed on March 27, 2024.

Laporan Tahunan
Annual Report
2023

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk

Jl. Letjen. S. Parman Kav. 106
Jakarta Barat 11440
Indonesia

Phone: (021) 5666999
Fax: (021) 5663069
E-mail: totalbp@totalbp.com

www.totalbp.com